

Seri K-85 025

KAMUS ACEH INDONESIA 1



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

hussaal

gg-672-N

Hak cipta pada Departemen

KAMUS ACEH INDONESIA

PRAKATA

SERI 1 A-L



Oleh

Aboe Bakar

Budiman Sulaiman

M. Adnan Hanafiah

Zainal Abidin Ibrahim

Syarifah H.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta.
1985



Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1983/1984, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris); Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas

pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Aceh-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "**Kamus Bahasa Aceh - Indonesia**" yang disusun oleh tim dari Fakultas Keguruan Universitas Syiah Kuala Naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono

Kepala Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun *Kamus Aceh-Indonesia* ini, selain dari manusia sumber, penyusun telah menggunakan banyak sumber tertulis terutama dalam bahasa asing yang pernah diterbitkan pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia seperti:

1. "Lijst van atjehsche Woorden" oleh J. Dias (1879),
2. Maleisch-Hollandsch-Atjehsche Woordenlijst, oleh P. Arriens (1880),
3. Malay, Achinese, French and English Vocabulary, oleh Dr. A.J.W. Bikkers (1882),
4. Atjehsch Handwoordenboek, oleh J. Kreemer (1931), dan
5. Atjehsch-Nederlandsch Woordenboek, 2 jilid, oleh Dr. R.A. Hoesein Djajadiningrat (1934).

Dalam pengumpulan entri, sejauh dapat dijangkau, penyusun telah mencatat juga sekedar dialek-dialek dan bentuk-bentuknya tanpa menyebut daerah asalnya secara khusus.

Selain kepada sesama anggota tim penyusun dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan kamus ini, penyusun menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Zainal Abidin Musa, Rita Riza Nuraini, dan Misbah Herawati yang telah menyediakan waktu mereka untuk mengetik bahan-bahan kamus ini dengan penuh kesabaran sehingga dapat siap pada waktunya.

Semoga penerbitan *Kamus Aceh-Indonesia* ini bermanfaat bagi masyarakat.

Tim Penyusun

Banda Aceh, Oktober 1981

é	ék	gléh	gulé
è	èk	pèh	gulè
i	iku	dit	turi
o	ong	boh	deungo
ô	ôk	boh	talo
u	umong	glum	labu

b. Vokal Tunggal Sengau

'a	'ab	s'ah	meu'a-a
'e	'èt	kh'èb	pa'è
'i	'joha	—	sa'i
'o	'oh	kh'ob	meu'o-o
'u	'um	Pra'un	meu'u-u

c. Vokal Rangkap (diftong)

ai	—	—	kai
èe	èelia	—	alèe
eue	eue	dheuen	pageue
eui	—	—	meui
ie	ie	lieh	leupie
oe	—	bloe	adoe
ôi	—	—	tôi
ue	ue	duek	kue
ui	ui	—	phui

d. Bokal Rangkap Sengau

'ai	—	—	meuh'ai
'èe	'èe-èe	—	èeumèe
'eui	'eui	—	umeui
'ie	'iek	kh'ïeng	meut'ie-t'ie
'ue	'ue uet,	—	meu'ue
	on'ue	—	—

3. Huruf Konsonan

a. Konsonan yang tidak Berubah

b	ba	keubah	sabab
d	da	aduen	bad
g	gléh	taguen	—
h	hue	geuheuem	leumah
k	ka	sakai	deuek

l	<i>lé</i>	<i>taluem</i>	—
m	<i>mat</i>	<i>jampang</i>	<i>beukam</i>
n	<i>na</i>	<i>euntat</i>	<i>saban</i>
p	<i>pat</i>	<i>seupot</i>	<i>harap</i>
r	<i>rab</i>	<i>sarē</i>	—
s	<i>rab</i>	<i>sare</i>	—
t	<i>toe</i>	<i>atra</i>	<i>kulat</i>
w	<i>woe</i>	<i>saweueb</i>	—

b. Konsonan yang Berubah

Lama

Yang disempurnakan

ch	<i>chadam</i>	kh	<i>khadam</i>
dj	<i>sadjan</i>	j	<i>sajan</i>
j	<i>jum</i>	y	<i>yum</i>
nj	<i>njan</i>	ny	<i>nyan</i>
sj	<i>sjob</i>	sy	<i>sy'ob</i>
tj	<i>tjut</i>	c	<i>cut</i>
tjh	<i>keutjhi'</i>	ch	<i>keuchik</i>

4. Huruf Konsonan Rangkap

Dalam tata bunyi bahasa Aceh terdapat konsonan rangkap (cluster) seperti berikut.

bh	<i>bha</i>
bl	<i>bloe</i>
br	<i>breueh</i>
ch	<i>chik</i>
cr	<i>crong</i>
dh	<i>drien</i>
gh	<i>ghon</i>
gl	<i>glue</i>
gr	<i>grak</i>
jh	<i>jheut</i>
jl	<i>jleuh (atau glueh)</i>

jr	<i>jra</i>
kh	<i>kheun</i>
kl	<i>kleueng</i>
kr	<i>krueng</i>
lh	<i>lham</i>
mb	<i>mbah</i> (atau <i>eumbah</i>)
mp	<i>mpèe</i> (atau <i>eumpèe</i>)
nd	<i>ndie</i> (atau <i>eundie</i>)
ng	<i>ngieng manggat mieng</i>
ngg	<i>nggang</i> (atau <i>eunggang</i>)
nj	<i>njông</i> (atau <i>eunjông</i>)
ny	<i>nyoe</i>
nyh	<i>nyhèh</i>
ph	<i>pha</i>
pl	<i>plueng</i>
pr	<i>prèh</i>
rh	<i>rhoh</i> (atau <i>sroh</i>)
sr	<i>srah</i> (atau <i>rah</i>)
th	<i>that</i>
tr	<i>trieng</i>

5. Nama Diri

Penulisan nama orang, badan hukum, sungai, gunung, jalan, dan sebagainya disesuaikan dengan ejaan ini, kecuali bila ada pertimbangan-pertimbangan khusus, terutama dari segi hukum, tradisi, atau sejarah.

II. Penulisan Bentuk Imbuhan

1. Afiksasi (Penghimpunan)

Afiksasi atau proses pemberian imbuhan pada suatu bentuk terdapat, pada bentuk asal atau pada bentuk dasar umpama :

bajèe	—	mubajèe
takōt	—	peutakōt
karu	—	peukaru

Kelompok awalan dan akhiran terbagi dalam :

- 1) jenis awalan dan akhiran biasa, dan
- 2) jenis awalan dan akhiran kata ganti orang.

2. Awalan

a. Awalan Biasa

- 1) *meu-*, ump. *meucabeueng*
- 2) *peu-*, ump. *peukaru*
- 3) *beu-*, ump. *beureujang*
- 4) *meu-*, ump. *meukue*
- 5) *teu-*, ump. *teusie*
- 6) *keu-*, ump. *keulhèe*
- 7) *si-*, ump. *siuroe*

b. Awalan Kata Ganti Orang

- 1) pertama tunggal:
 - a) *kèe* = *ku-*, ump. *kudùek*
 - b) *lôn* = *lôn -*, ump. *lôn jak*
- 2) pertama jamak :
 - a) *kamoe* = *meu-*, ump. *meudeuk*
 - b) *geutanyoe* = *ta-*, ump. *tawoe*
- 3) kedua tunggal dan jamak :
 - a) *gata* = *ta-*, ump. *tamat*
 - b) *droenue (h)* = *neu-*, ump. *meuprèh*
 - c) *kah* = *ka-*, ump. *kajéb*
- 4) Ketiga tunggal dan jamak :
 - a) *jih* = *ji-*, ump. *jiba*
 - b) *gobyan* = *geu-*, ump. *geuplueng*
 - c) *droeneu (h)nyan* = *neu-*, ump. *neulèt*

3. Sisipan

- a. *-um-* ump. *kawé* = *keumawé* (kata kerja)
- b. *-eun-* ump. *tamon* = *teunamon* (kata benda)

4. Akhiran

- a. biasa (pengaruh bahasa Indonesia):

-an ump. *bungkô(i)h* = *bungkô(i)h/san* 'bungkusan'
sangkot = *sangkôtan* 'sangkutan'
tuléh = *tulésan* 'tulisan'

- b. kata ganti orang:

- 1) pertama tunggal:
 - a) *-ku(h)* ump. *aneukhu(h)*
 - b) *-lôn* ump. *bajêe lôn*.
- 2) pertama jamak:
 - a. *-meu(h)* ump. *bumeu(h)* 'nasi kami'
 - c. *-tue(n)* ump. *gampôngteu(h)* 'kampung kita atau kampung Anda'
- 3) kedua tunggal dan jamak:
 - a. *-teu(h)* ump. *atrâteu(h)* 'hartamu atau harta Anda'
 - b. *-neu(h)* ump. *euncienneu(h)* 'cincin tuan (-tuan)'
 - c. *-keu(h)* ump. *rumohkeu(h)* 'rumahmu'
- 4) ketiga tunggal dan jamak:
 - a. *-ji(h)* ump. *rumohji(h)* 'rumahnya'
 - b. *-geu(h)* ump. *prumohgeu(h)* 'istrinya'
 - c. *-neu(h)* ump. *jaroeneu(h)* 'tangan beliau'

b dan c sangat hormat)
5. Kombinasi Imbuhan (pengaruh Bahasa Indonesia):
 - a. *peu ... an* ump. *peungaduan* 'pengaduan'
peuninggalan 'peninggalan'
 - b. *keu an* ump. *keubajikan* 'kebajikan, kebaikan'
keurilaan 'kerelaan'
keutrangan 'keterangan'

6. Proses Morfofonemik

Perubahan atau penggantian salah satu fonem (bunyi) pada suatu morfem (bentuk) dalam proses afiksasi (pengimbulan) dilakukan dengan menambahkan imbuhan pada kata asal. Sebagai akibat proses pengimbuhan itu kadang-kadang terjadi perubahan fonologis, yaitu perubahan atau penggantian salah satu fonem pada suatu morfem.

- a. Proses morfofonemik terdapat pada awalan *meu-*, *peu-*, *beu-* jika kata asalnya dimulai dengan fonem *b*, *m*, *p* dan *w*.

Misalnya:

- 1) *meu + ba* — *muba*
- meu + mat* — *mumat*
- meu + peue* — *mupeuen* *peue*
- meu + woe* — *muwoe*

- 2) *peu + beudé — mubeudé*
peu + paké — mupaké
peu + maté — pumaté
peu + woe — puwoe
 3) *beu + baga(+h) — bubaga(+h)*
beu + maneh — bumaneh
beu + patah — bupatah
beu + wah — buwah

- b. Proses morfofonemik terdapat pada sisipan *-eum-* (pada kata asalnya yang dimulai dengan fonem *b, m, p*, dan *w* menjadi *-um-* jika disipkan pada kata-kata yang dimulai dengan fonem *p* yang kadang-kadang juga menjadi *s*).

Misalnya:

- buét + -eum- — pemubeuét (juga seumubeuét)*
pula + -eum- — pumula (juga geumula)
kawé + -eum- — keumawe
poh + -eum- — pumupoh (juga geumupoh)

- c. Proses morfofonemik terdapat pada sisipan *-eun-*

Misalnya :

- seumong + -eun- — seuneumong*
sanggoi + -eun- — seunanggoi

- d. Proses morfofonemik terdapat pada akhiran *-an* (lihat contoh pada 4a).

II. Penulisan Kata

1. Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar, baik yang bersuku satu maupun yang bersuku dua atau bersuku tiga masing-masing ditulis sebagai satu kesatuan.

Na u lam jang tan soe con.

Kuah nyan keueueng that.

2. Kata Jadian

Kata berimbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasar.

Geutanyoe tajak u laôt.

Meuseujid nyan ka geupeuhuah.

Neukue taloe nyan ka teuploih.

*Keunaleueng tameh nyan ka meuseuk.
Taeu na leueng ka, taadee pade.
Gobuyan geujak meuubat bak rumoh sakét.
Soe peuseuuen ie bak dapu?*

3. Kata Ulang

Kata ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung.

jak-jak

peuleuheuen-peuleuheuen

prak-pruk, prèk-prok

4. Kata Majemuk

Bagian-bagian dari apa yang lazim disebut kata majemuk ditulis terpisah

aweuek jaroe

tuleueng gasien

mata ie, ie mata

inong pageue

5. Kata Depan, Kata Penegas atau Partikel dan Kata Sandang

- a. Kata depan seperti *di*, *keu*, *u*, dan *bak* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Lôn duek di gampōng Pandé.

Keu soe geubloe buku tuléh nyan lé yah? Keu jih.

Tajak u peukan, tabloe u sabon.

Aneuk nyan teungoh jiwoe bak sikula.

- b. Kata penegas atau partikel *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Di jih hana jitu'oh lom peugèt reungkan.

Di gajah jiéh bak binèh krueng.

Aneuk di lôn, aneuk di gata.

Atra di gob, aneuk di gob.

- c. Kata sandang *si* dan *po* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya:

Si Keumala ka jijak bak sikula.

Po nyan nyang peugah keu gob hana mupeue-peue.

III. Penulisan Huruf

1. Huruf Besar

Huruf besar dipakai sebagai huruf pertama pada;

- a. kata pertama suatu kalimat:

Gobuyan geuiem droegeuh hana geukheun sapeue.

- b. suatu kutipan langsung:

Kheun gobuyan, "Singoh h'an jeuet lōm teuka keu noe".

- c. nama diri atau kata yang dipakai sebagai nama diri: bila nama diri disusun lebih dari satu kata, maka tiap kata dimulai dengan huruf besar:

Allah

Poteu Meureuhōm

Agam

Tuha Peuet

Blang Kubu

2. Huruf Miring

Huruf miring dalam cetakan (atau huruf yang dibubuhi garis bawah dalam tulisan) dipakai untuk:

- a. menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam karangan:

Basa Acèh rikaan Budiman Sulaiman.

Haba ureueng jameun, miseue Haba Peulandōk, mupaidah cit tacalitra keu aneuk miet.

- b. menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata:

Lam basa Acèh hana harah d, g, l, r, s bak akhé kata.

Ci rika seupo buku nyoe?

Kheun kamèng, "Bit hai, tapeurunoe do keu kèe du'a rimueng".

- c. menuliskan kata atau ungkapan asing yang belum terserap sepenuhnya dalam bahasa Aceh:

divide et impera

Weltanxchauung

IV. Tanda Baca

Tanda-tanda baca yang berikut dan huruf yang mengikutinya dipisahkan suatu spasi.

*

...)
...]

akan tetapi,
:
:
?
!

2. Koma (,)

Tanda-tanda baca yang berikut dipisahkan satu spasi dari huruf atau tanda yang mendahuluinya.

(... "...
[... '...

1. Titik (.)

- a. Tanda titik mengakhiri kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
Darôsalam toe gampông lôn.
- b. Tanda titik dipakai di belakang singkatan nama orang.
Moh. Razi
izzuddin Bs.
- c. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. (lihat juga pemakaian tanda kurung).

III. Departemen I:

- A. Direktorat a
- B. Direktorat b
- C. Direktorat c

- d. Tanda titik dipakai di belakang singkatan nama gelar, jabatan, dan sa-
paan:

Dr. (dokter)
Ir. (insinyur)
Twk. (tuanku)
Tgk. (teungku)
T. (teuku)
H. (haji)
S. (sayid)
Pang. (panglima)

- e. Tanda titik dipakai dalam bilangan untuk memisahkan angka ribuan, ju-
taan, dan seterusnya, kecuali dalam angka tahun dan nomor (halaman,
mobil, telepon, dan lain-lain). Dalam menuliskan waktu, tanda titik me-
misahkan angka jam dan menitnya.

- 1.000
1.234.765
pukul 19.45
akan tetapi,
thôn 1980
halaman 1212
tel. no. 121226
- f. Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan yang ditulis dengan huruf besar:
- | | |
|---------|-----|
| ABRI | MPR |
| PUSA | UDO |
| P dan K | |
- g. Tanda titik tidak dipakai dalam akronim:
- Deppen
Sekjen
Unsyiah
- h. Tanda titik dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang:
- | | |
|----|------|
| cm | Rp |
| kg | g |
| \$ | NaCl |
- i. Tanda titik tidak dipakai di belakang judul (buku, karangan, berita, dan bab).
- Hikayat Malêm Dagang*
Adat Acèh
Darōsalam Makên Seumarak
- Akan tetapi,
Gobnyan ka lheuëh geubeuet Hikayat Malêm Dagang.
- j. Tanda titik tidak dipakai di belakang tanggal, nama, dan alamat dalam surat-menyurat, kecuali bila berbentuk kalimat.
- Banda Aceh, 2 September 1980
Keu Sabbat Karib lõn
Tgk. Amin
Jalan Tgk. Paya Bakông 5
Lhòk Seumaw'è

akan tetapi,

Ureueng nyan geuduek bak jalan Cut Meutia I, Bireuën.

2. Koma (,)

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Geutanyoe meunyo tajak bak sikula beutaba:

kitab, buku tuléh, kènsè, rôl ngon seutip.

- b. Tanda koma menceraikan anak kalimat, baik yang dirangkaikan oleh kata penghubung atau tidak.

*Aduengeuh, teungku nyang pumubeuet bak Sikula Agama, ka ge-
ujak u haji.*

'Oh lheueh geubeuet, teuma geugeumayang suboh.

- c. Tanda koma menceraikan kutipan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Ô, bahlé lôn seutèt lôn sidroe sajan droeneuh,

"Peue salah teuma, tajak h'an jeuet", seuôt gobayan.

- d. Tanda koma dipakai di antara 1. nama dan alamat, 2. bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal yang ditulis berurutan, dan 4. nama tempat, dan wilayah atau negeri.

Misalnya:

Universitas Syiah Kuala, Darusalam Banda Aceh.

Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Daerah Istimewa Aceh.

Banda Aceh, 2 September 1980

- e. Tanda koma menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Arif, Abdullah, 1953, *Pantôn Acèh*, Jakarta: Pustaka

- f. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama keluarga dan marga.

Prof. Fadillah, S.H.

Akan tetapi,

Raihani Bs.

- g. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan dan di antara rupiah

dengan sen dalam bilangan.

13,56

Rp12,50

3. Titik koma (;)

Titik koma memisahkan bagian-bagian kalimat jika dalam kalimat itu sudah ada koma.

Jih hana jiwoe baroe, jipengah jijak u Sabang; ban lôn tupeue, rupari jih ka jipok lě honda.

4. Titik dua (:)

a. Tanda titik dua dipakai sebagai pengantar suatu daftar, rangkaian, rincian, dan penunjukan.

Buet nyang h'an jeuet h'an tapubuet bak buet meugoe: meu'ue, ceumatok, peuëk ie lam umong, tak bulëe ateueng ngon keumiet tulô watëe padé ka rhoh.

b. Tanda titik dua dipakai di antara 1) jilid dan nomor halaman, 2) bab dan ayat dalam kitab suci, 3) judul dan anak judul dalam karangan.

1) Pantôn Acèh, I:56

2) Surat Yasin:9

3) Neurika A. Arif, *Pantôn Acèh*: Salah saboh keusenian Acèh.

5. Tanda Hubung (—)

a. Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

eueng that.

b. Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

leup'èk—leup'ok

jak—jak

meukông—kông

beukong—kong

c. Tanda hubung menyambung bagian-bagian tanggal.

25—8—1980

6. Tanda Pisah (-)

a. Tanda pisah membatasi penyisipan kata, kelompok kata, dan anak kalimat yang memberi penjelasan khusus.

Jalan u Krueng Raya —pajan na tom gèt— jinoe ka geupengèt lě Peumeurintah.

- b. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti 'sampai dengan'.

1945 - 1980

Banda Aceh - Medan

7. Tanda Elipsis (...)

- a. Tanda Elipsis menggambarkan kalimat yang terputus-putus.

*Teuma nyang patôt neupiké ... alah hai teungku jroh ... hancé
atê lôn 'oh lôn tuan ingat.*

Jak rêt ... jak, alèh!

- b. Tanda elipsis menggambarkan bahwa dalam satu petikan ada bagian yang dihilangkan.

"Kaseuk bacut treuk ... ka rab rhôtkuh lam krueng".

8. Tanda Tanya (?)

- a. Tanda tanya menunjukkan pertanyaan yang mengharapkan jawaban atau bersifat retorik.

Pajan neuwoe keunoe?

Na jrakeuh?

- b. Bila ditaruh dalam tanda kurung, tanda tanya menunjukkan ucapan yang disampaikan kebenarannya atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

*Jalan geuritan apui Acèh, bàk 'an geupeugèt,
rèn-rènjih geukeumeung reuloi bandum (?)*

9. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk menunjukkan ungkapan seruan, perintah, dan yang meminta perhatian khusus.

Tulông! Tulông!

Bèk taduek bak teumpat gob pinah!

10. Tanda Kurung (())

- a. Tanda kurung mengapit keterangan yang ditambahkan pada kalimat atau bagian-bagiannya.

Prang Bayu ngon Prang Pandrah (acèh Utara)

*hana geubâh lam kitab "Seujarah Peureujuangan"
bangsa geutanyoe.*

- b. Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memperinci suatu seri keterangan.

Bak Universitas Syiah Kuala na:

- (1) *Fakultas Ekonomi*
- (2) *Fakultas Kedokteran Hewan ngon Peuteurnakan*
- (3) *Fakultas Hukum ngon Peungeutahuan Masyarakat*
- (4) *Fakultah Teknik*
- (5) *Fakultah Peurtanian*
- (6) *Fakultah Keuguruan*
- (7) *Fakultah Ilmu Peundidikan*
- (8) *Fakultah Keudoktoran*

11 Tanda Kurung Siku ([])

Tanda kurung siku mengapit huruf yang ditambahkan pada kutipan.
Teungku Syah Abdurrauf [h] sidroe ulama Acèh nyang meuceu-
hu that.

12 Tanda Petik ("...")

- a. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Kedua tanda petik itu ditulis sama tinggi di atas.

"kajak bubagah!" kheun ayah.

"Hikayat Eelia tujoh"

- b. Tanda petik mengapit istilah yang dikenal atau yang diberi arti khusus.
Jinoe hana le lé takalon "jèngèk" di Banda Acèh.

13 Tanda Petik Tunggal ('...')

- a. Tanda petik tunggal mengapit kutipan dalam kutipan lain.

"Lôn deungo baroe na 'krang-kring' bak rumoh nyan", kheun gebuyan.

- b. Tanda petik tunggal mengapit terjemahan atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

kompot 'seulungkè nyang geupasoe minyeuk tanah'

telivisi 'tông nyang jeuet jiteubiet gamba lagèe gamba bak bèseukôp'

14 Tanda Apostrof (')

Tanda apostrof dipakai dalam penulisan vokal tunggal atau vokal rangkap sengau, seperti 'a, 'i, 'e, 'o, 'u, 'eu, 'ai, 'eui, 'ue, dan 'ie.

15 Tanda Garis Miring (/)

- a. Tanda garis miring dipakai dalam penulisan nomor kode surat.

No. 41/A.IV/16/80

- b. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *meu*, *si*, *saboh*, atau *atawa*:

Yumjih Rp100,00/kg
Yumjih Rp100,00/raga
inong/agam

Catatan:

1. Kata-kata bahasa Indonesia yang masuk ke dalam kosa kata bahasa Aceh yang berakhir dengan huruf *p* ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, misalnya, harap = *harap* dan hidup = *udép*, sedangkan kata-kata bahasa Aceh asli tetap ditulis dengan huruf *b*, misalnya bahasa Indonesia sebab = *sebab*, *saweb* dan dedap = *reudeuep*.
2. Kata-kata bahasa Aceh yang terdengar bunyi hamzah (') dan sebelum ini ditulis dengan tanda hamzah, umpama *keu'eueng*, *Beureu'éh*, *leu'eueng*, *keu'ieng*, dan *meu'ie* dalam ejaan bahasa Aceh yang di sesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan ditulis serangkai: *keueueng*, *Beureueh*, *leueueng*, *keuieng*. Namun kata-kata itu tetap dibaca seperti dibubuhi tanda hamzah. Kata-kata yang berakhir hamzah, seperti *due'*, *bè'*, *neu'a'a'*, dan *meu'é'*. Kini ditulis dengan menggunakan huruf k: *duek*, *bèk*, *meuak-ak*, dan *meuëk*, tetapi tetap dibaca seperti dibubuhi tanda hamzah, bukan seperti bunyi huruf k yang sesungguhnya. (Bld. *gek*, *hek*, dan lain-lain)
3. Huruf-huruf *f*, *v*, *q*, *x*, dan *z* dipergunakan dalam bahasa Aceh untuk menuliskan kata-kata bahasa asing yang belum terserap sepenuhnya.
4. Dalam tata bunyi bahasa Aceh terdapat konsonan rangkap yang diucapkan dengan jelas, antara lain: *dhiet*, *dhoe*, *keuchik*, bandingkan *dien*, *Cut Nyak Dien*, *adék*, *cok*, dan lain-lain.

SINGKATAN KATA

a	adjektiva	dng	dengan
adv	adverbisa	dp	daripada
al	antara lain	dr	dari
Ar	Arab	dsb	dan sebagainya
Bld	Belanda	hik	hikayat
Cin	Cina	hrt	harfiah
dl	dalam	Ing	Inggris
dll	dan lain-lain	Jw	Jawa

ki	kiasan	sj	sejenis
kp	kependekan	Skr	Sangsekerta
kpd	kepada	spt	seperti
krm	karena	spy	supaya
Lt	Latin	Tam	Tamil
Min	Minangkabau	tdk	tidak
n	nomina	thd	terhadap
no	nomor	tsb	tersebut
num	numeralia	tt	tentang
Par	Parsi	ttp	tetapi
pb	peribahasa	utk	untuk
pd	pada	ump	umpama (nya)
Prkrt	Prakarta	v	verba
sbb	sebagai berikut	yg	yang
sbg	sebagai	yi	yaitu

a	subjektiva	41	41
adv	adverbial	42	42
Arb	Arab	43	43
Bld	Belanda	44	44
Cin	Cina	45	45
dl	dalam	46	46
dl	dan lain-lain	47	47

A

a *n* kakak perempuan: *ho* — *keuh?*
Ke mana kakakmu? — *laen ma*,
kakak tiri pihak ayah; — *laen ku*,
kakak tiri pihak ibu; *meu*—, mem-
punyai kakak;

meuadoe —, beradik kakak. →
adoe; *peu* —, menyebut kakak ke-
pada seseorang → *cut*, *da*, *po*

'a-'a *n* bunyi nafiri atau pontianak:
meu —, memperdengarkan *'a-'a*;
peu —, menyuruh memperdengar-
kan *'a-'a*; *peu* —, *droe*, sengaja
memperdengarkan *'a-'a*

'ab *v* menyuap (nasi), makan (kasar):
ka — *bu laju-laju*, *jèh buet di blang*
teungoh meukarat: makanlah cep-
pat-cepat, pekerjaan di sawah se-
dang mendesaki *ranub sigo* —, se-
suap sirih; *meu*—, (*teu*—), tidak
sengaja menyuap, *meu*—, saling
menyuap; *peu*—, menyuapkan;

kapeu — *bu keu adekkeuh!*
Suapkan nasi kepada adikmu!
→ *suleueng*, *taluem*

'ab-'ab *n* tiruan suara itik: *Seu itêk*
nyan meu — *that*, suara itik itu
keras sekali

abai-abai *v* berperai-perai (dl hik);
H'an jitukri —, ia tidak tahu ber-
perai-perai. → *bali*

¹ **abaih** *n* nama laki-laki

² **abaih** *v* memarang miring dr atas ke
bawah (seperti memotong batang
kayu besar), mengarahkan (umpama
perahu), menyindir, menetak
atau menakik: *kayèe nyan ka geu*
— *lê gobnyan*, Kayu itu sudah di-
potongnya. *neu* — *prahô nyan u*
wie, Arahkan perahu itu ke kiri,
Jimarit ji — *ho laên*, tapi *meukeu*
sud laen; ia berkata ke arah lain,
tetapi maksudnya lain; *bak u lam*

lampôih nyan bandum ka meu—, semua batang kelapa di kebun itu sudah ditetakkan

ab'aj *n* rukun sembahyang

abang *n* abang, saudara laki-laki yang tertua: — *ka geujak u peukan*, abang sudah pergi ke pasar; *meu—*, mempunyai abang; *peu—*, menyebut abang kepada seseorang. → **aduen**, **bang**, **cut**, **keukanda**, **lém**, **po**

abat *n* nasib, peruntungan: — *lôn cit ka meunan*, nasib saya memang sudah begitu. — *gèt*, nasib baik; — *cilaka* (— *paleh*); *nasib celaka*; — *jeuet keu kaya*, nasib menjadi kaya; *biek — gasien panè êk jeuet keu kaya*, nasib seorang yang miskin, mana mungkin menjadi kaya *sikin nyoe hana — bak lôn*, sikin ini tidak ditakdirkan menjadi milik saya, *si —*, seperuntungan, senasib; *gobnyan ngon lôn si —*, dia dan saya senasib. *meu —*, bernasib; *peu—*, ditakdirkan

abdô *n* bagian nama laki-laki (jika disambung dengan kata berikutnya) — *raôh*, *abdurrauf*; — *majéd*, *abdulmajid*; — *lah*, *abdullah*, (seringkali dipendekkan menjadi) *dô*; — *raôh*, — *majéd*, — *lah*

abdôraoh, **Siah Abdôraôh** → **kuala**

abêe *n* abu, debu: — *dapu*, abu dapur; *awe —* → *awé*; *pisang —* → *pisang*; *seudong —* → *seudong*; *meu —*, berabu, berdebu; *peu —*,

mengenakan abu. → **dhoi**, **lon**; **Bd dabêe**, **keulabêe**

abeh → **habéh**

abeudi *n* abdi, budak, hamba: — *tan po, tikôih tan pulo*, (seperti) hamba yang tidak bertuan, tikus tidak berpulau (dikatakan terhadap seorang gelandangan yang tidak diketahui asal usulnya); *meu—*, menyerupai abdi; *meu — that akaijih*, sifatnya seperti seorang budak = buruk sekali. *peu—*, menjadikan sebagai budak

→ **hamba**, **teumon**, **ulôn**

abeujad *n* abjad: *haraih—*, huruf-huruf menurut abjad

abeuek *n* paya, rawa (yang berair asin): *meu—*, berpayas; *Oh meu— sare di yub moh*, bawah rumah menyerupai paya; *peu—*, menjadikan paya → **parék**, **tumpoe**

abeueng-abeueng *n* pohon pulai (sejenis pohon yang sangat ringan kayunya); *bak —*, pohon pulai; *Umpama boh —*, *angèn ba pôit keu dêh keu noe*, laksana buah pulai yang diterbangkan angin ke sana kemari; *lôn tamsé bungong—*, *angèn tinteueng trôih bak musém*, saya bagaikan bunga pulai yang diembus angin bila tiba musimnya

abeusi *n* negro, Abesinia: *ureung—*, orang negro; *nanggroe—*, negeri Abesinia; *biek — srom mata uroe*, spt orang Abesinia yang melem-

parkan matahari.(ejekan terhadap seseorang yang hitam kulitnya dan bermata merah atau yang berkela-kuan buruk) → **nubi**

abi *n* 1 ayah, orang tua laki-laki: —*hana neuwoe lom bak meuseujid* ayah belum lagi pulang dr mesjid.

2 nama diri: *si-*; Bd **abu** → **biat**

abib → **habib**

abiek, **aneuk abiek** *n* larva katak, berudu: *meuaneuk-*, menyerupai berudu. → **kudé**

abin *n* tetek, pentil susu, buah dada wanita: *ie-*, susu (hewan atau wanita); —*guda*, susu kuda; —*ka-mèng*, susu kambing: *pisang -*, pisang susu— **dèk**, **mik**, **mom**, **tèk**

ablak *n* mika

abo *n* sj siput yg biasanya hidup di-paya-paya dan selalu naik turun pd tanaman kumpai: *até gata la-gèe-*, *meuëk meutrôn*, hati Anda naik turun spt siput (dikatakan thd seseorang yang tidak berpen-dirian); —*jagat* → *jagat*; *euntuek bruek -* → *euntuek*; *meu-*, mencari atau menyerupai siput; *Ka leupah jijak meu -*, ia sudah pergi mencari siput; *buet gata meu-that*, pekerjaan Anda menyerupai siput = lambat sekali; *meu-*, berjalan ke sana kemari.

abôk *n* abuk, dl ikan kayu (keuma-maih), kayu lapuk, bambu atau gandum-gandum, serbuk (ku-

rang lazim) → **rabôk**, **sue**

abu *n* ayah, bapak; Bd **abi**

abu naw'aih *n* Abu Nawas, nama se-orang penyair yg hidup pd masa khalifah Harun ar-Rasid (810 M); *akai-*, (*lagèe akai-*), akal Abu Nawas (spt Abu Nawas)

abuen *n* kelebihan, nilai lebih dl urus-an dagang dl suatu seseorang yg diperoleh pembeli di luar persero-an: *hareukat-*, keuntungan tersendiri di luar perseroan: → **ba-lông**, **bungông**, *hareukat*, **laba**
abuih *n* bagian khayalan seperseratus dr 1 **pèng** (**peng** = 70 **abuih**) → **angen**; *meu-*, dihias; *peu-*, meng-hiasi = → **Bd ajam alaih**

acak *n* bayangan, bentuk yang tam-pak bagus dr jauh: *ureueng nyan gèt that - bak takalon di jeuôh*, 'oh toe *hana gèt lé*, bentuk orang itu tampak bagus jika dilihat dr ja-uh, tetapi jika dilihat dr dekat tampaknya tidak bagus lagi.—, ge-taran udara yang disebabkan oleh panas; *uroe nyoe tutông that*, *ho nyang tapandang*, *leumah acak*; *ho nyang tapandang meu-*, hari ini panas sekali ke mana kita meman-dang tampak getaran udara → **abang**, **sigak**

acan *v* berdandan, menghiasi : *Inong nyan utôih that bak ji - droe*, wanita itu pandai sekali berdan-dan; *rumoh nyan get that ji -*, rumah itu bagus sekali

acèh *n* Aceh: *nanggroe* —, negeri atau daerah Aceh; *ureueng* —, orang Aceh; *banda* —, ibu kota propinsi Daerah Istimewa Aceh (sekarang); *basa* —, bahasa Aceh; *inong* —, wanita Aceh; *bak si* —, sj pohon besar yang sekarang tidak dijumpai lagi (terdapat hanya dl cerita saja); *meu* —, spt Aceh (ump cara berpakaian dsb); *peu* —, menerjemahkan ke dalam bahasa Aceh; *Cuba tapeu* — *pakri ban maknaji*, coba Anda terjemahkan ke dalam bahasa Aceh, bagaimana artinya. *peu* — *droe*, bersikap spt orang Aceh

acèhkarom → **acekarom**

acèkarom **acèhkarom**, **kacèkarom**, **cèkarom** *n* sj kain berwarna biru tua yang dipergunakan utk selimut dsb

achèk, **'achék** *a* asyik, terpicat, terpu-kau: *Ék* — *tadeungo gobnyan beu-et*, Kita asyik mendengar ia membaca Alquran. *pakon gata* — *that keu gamba nyan?* mengapa Anda terpicat benar dng gambar itu *peu* —, membuat asyik

'achék → **achék**

achia *n* hal, soal berbagai-bagai (di-pergunakan hanya dl hik) → **choe**
achiheum *n* tiruan bunyi orang bersin *meu* —, memperdengarkan suara bersin; *soe meu* — *nyan raya that su?* siapa yang bersin itu? suara sekali

peu — *droe*, sengaja memperde-ngarkan suara bersin

acôk *v* mencoba, menguji (terutama ketika memancing dng menarik pancing sampai berkali-kali kalau kalau umpannya dimakan ikan): *Cuba ta* — *kawe gata, jikab atawa h'an!* Coba Anda angkat gagang pancing; apakah umpannya dima-kan ikan atau tidak! *Hanya peue ta* — *jih, geuthèe na na kha jih!* Ti-dak usah Anda mencobanya; su-dah dikenal keberaniannya

1 **acu** *v* acu, acung, coba, uji: *bèk ta* — *beudé lagèe nyan!* jangan Anda mengacungkan senjata spt itu. *lôn keumeung* — *èleumèe gob-nyan*, saya hendak menguji ilmu-nya atau kepandaiannya; *banji* — *banji*, — *jemeutampa lôn, laju lôn takji!* Baru saja ia mengacungkan tangannya hendak menampar sa-ya dengan segera saya menetak-kannya: *galak that geu* — *èleumè-egeuh bak gob laén*, ia suka sekali mencoba ilmu (sihir)nya pada orang lain. *meu* —, diacu; *peu* —, mengacukan → **agak**, **araih**, **ci**, **cubak**, **gamak**, **kacak**, **suba**

2. **acu** → **acuan**

acuan *n* cetakan (untuk kue, pelu-ru dan sebagainya), acuan contoh: — *tampôk* bantai, contoh tampuk bantal; *meu* —, beracuan; *meu* —, beracuan; *meung hana meu* — *h'an jeuet*, jika tidak beracuan,

acuara,

tidak dapat dikerjakan → tu-
angan

acuara, asuran *n* asyura, hari kese-
puluh bulan Muharram: *uroe*;
hari Asyura; *kanji* → a bubur
Asyura (sj bubur yang dimasak
dalam memperingati hari syahid-
nya Husain, cucu nabi Muhammad
saw, ketika melawan kaum Uma-
yah dipadang Karbela pada tahun
680M); *buleuen* →, bulan Mu-
haram → asan, *kanji*

adab *n* adab, kesopanan, budi baha-
sa: *meu* -, beradab, berpendidik-
an, berkesopanan; *hana meu* -
sagai gata, Anda tidak beradat
sekali; Anda seorang yang sangat
tidak sopan; *bri* -, memberi
penghormatan → adat *èdat*, *hō*-
reumat

adai *n* azal, asal, permulaan: *hana*,
akai, *hana budai*, *hana* -, *hana*
bicara, tiada akal, tiada ginjal
(ki untuk keberanian atau harga
diri), tiada asal berketurunan ren-
dah), tiada bicara; *nibak* - *dum*
ka meuhat, *saket mangat ka meu*-
hingga, sejak mula sudah ditetap-
kan, sakit dan seang sudah diten-
tukan. → *adali*, *budai*

adak *adv* jika, sekiranya, kalau: -
na pèng lôn jak u Arab, sekiranya
saya beruang, saya pergi ke negeri
Arab → *dat*

adali *n* permulaan, semula: *nibak* -,
dari semula → *adai*

adat

adam *n* Adam, nama laki-laki:
nyak -, *si* -

adan → bang

'adan *n* Aden, nama sebuah negeri
di Arab, nama laki-laki: *Muha-*
mad -, *angroe* -, negeri Adan.

adap → ngadap

adara, andara *n* udara, angkasa, ka-
yangan: *angroe* -, negeri kayang-
an; *ureueng* -, orang kayangan →
angkasa, *kayangan*

1adat, adak *adv* seperti, jika, kalau:
- *h'an*, jika tidak; - *meunan*,
jika demikian; jadi, lalu, maka:
- *meunan*, *nyang tôk langkah*
ulôntuan ubak Teungku, *nyang*
gurée ulôntuan, - *meunan keu-*
reuna hajat ulontuan Teungku
meulangkah u rumôh ulôntuan
singoh, jadi, kedatangan saya
pada Teungku, guru saya, karena
hajat saya ((spy) *Teungku* besok
datang ke rumah saya. → *akit*,
apo, *apoe*, *beukeusit*, *jakalée*,
meung, *meungnyo*, *meunyo*, *sang-*
kira

2adat *n* adat, kebiasaan, kelaziman,
peraturan, ketentuan, ad-t-istiadat
(nenek-moyang), adat turun-temu-
run: - *poteu meureuhôm*, adat
almarhum yg teramat mulia; -
meukuta Alam, adat Meukuta
Alam; *Hukôm ngon* - *h'an jeuet*
crê lagée dat ngon sipheuet
(pb) hukum dan adat tidak dapat
diceritakan spt Zat (Tuhan) dng

sifat Nya. —, *hukôm*, *reusam*, *kanum*, adat berasal dr raja-raja; hukom adalah ketentuan agama, *reusam* dan *kanun* adalah peraturan atau ketentuan-ketentuan raja yg sedang memerintah. *bak* — *ka jikab*, *bak hukôm ka jikulôm*, telah dimakan oleh adat dan di kunyah oleh hukum (pb) = suatu perkara yang tidak dpt diselesaikan lagi, baik menurut adat maupun menurut hukum krn saksi-saksinya telah meninggal; *adatôlah* ketentuan Tuhan; — *meuhakamah* undang-undang, peraturan-peraturan peradilan; — *na dua*, *adatôlah nyang hana meuubah*, — *meuhakamah nyang tamong bak hukôm*, ada dua jenis undang-undang, yi ketentuan Allah yg tidak berubah-ubah dan undang-undang peradilan yg tunduk kpd hukum agama. — *eseuti* —, adat istiadat; *bak* —, menurut adat; *meu* —, beradat, mejadikan sesuatu sebagai adat kebiasaan atau kelaziman; *buet nyan ka meu* —, *h'an jeuet h'an taseutet*, Pekerjaan itu sudah menjadi suatu kelaziman, tidak boleh tidak harus kita ikuti. *teu* —, beradat, terbiasa; *peu* —, mengadakan; *peu* — *bak gob*, mengadakan pd seseorang; *bèk tapeu* — *droeteu meurukok*, jangan Anda membiasakan diri Anda merokok →

adab, jakeuet, èdat, hak, hôreu-mat, meulia, upati, wasé

³ *adat n* iuran, pajak, cukai, hadiah, upah tetap, hak: — *blang*, pajak sawah; — *buet umong*, pajak utk pekerjaan-pekerjaan di sawah; — *haria*, iuran yg dipungut utk menjaga barang-barang yg disimpan di ruang-ruang pasar; — *atau wasé kuala* cukai pelabuhan yg dipungut oleh *Keujruen Kuala*; — *peukan*, pajak pasar; — *peutoe*, juga dinamakan *hak ganceng*, uang jaminan yg dibayarat di suatu perkara; — *tandi*, upah utk juru timbang di pasar; — *tuha*, hadiah utk orang yg dituakan yg menjadi anggota suatu sidang perkara; — *lhôk*, pajak yg dibayarkan kpd ulëebalang oleh para pemilik kapal yg berlabuh di teluk wilayah ulëebalang itu; — *peutua*, pajak yg dipungut oleh *peutua*, kepala rantau penanaman lada, dr para penanam lada ketika lada diangkut dr kebun ke gudang

⁴ *adat n* tata cara penghormatan, kesopanan, sopan santun, adat sopan santun: *bri* —, melakukan sesuatu menurut tata cara sopan santun; *hana* —, tidak beradat, tidak mengenal sopan santun

⁵ *adat adat*, *madat n* sj tanaman semak yg berbunga kuning dan

'adat

daunnya dijadikan bahan *rukok*
= *siawan*; → *siawan*

'adat → adat

adé *a* adil, pantas, layak: *wali ngon*
dua saksi nyang —, wali dan dua
orang saksi yg adil.

ladè *n* lumpur, lanau, endapan ca-
iran: *meu* —, berlumpur: *krueng*
nyan le that meu —, 'oh *tablôh*
sp'ob'oh keuieng, sungai itu pe-
nuh dengan endapan lumpur, ji-
ka kita masuk dalamnya, kita
akan tenggelam hingga pinggang.
peu —, membuat berlumpur, me-
lumpuri; *bèk tapeu* — *droeteuh*,
jangan Anda melumpuri diri An-
da

2adè *n* bak adè sj tanaman belukar:
bak si — —, → si adè-adè

adè-adè → bak si adè-adè

adèe *b* menjemur, mengerikan, me-
manaskan dl sinar matahari: *peu*
ta — *di leuen?* apakah yg Anda
jemur di pekarangan? *meu* —,
berjemur; *le that ureueng meu* —
di blang, banyak orang menje-
mur (padi) di sawah. *ureueng*
nyan teungoh geumeu — *lam mata*
uroe, orang itu sedang berjemur
di panas matahari. *teu* —, dije-
mur; *kupeu* — *kah lam uroe*
tarék! akan kujemur engkau di
terik matahari.

→ ro

adek, dek *n* adik (lebih sopan dr
adoe; *meu* ~, beradik

adeunèn

aden *n* kotoran-kotoran bawah yg
terdapat di bawah atau di bela-
kang rumah, di ujung saluran atau
jamban: *muka-muka meutamèh* —
goh meukawèn jih meujaga, Mu-
kanya menyerupai tiang kotoran
basah, orang lain yg kawin, dia
yg berjaga-jaga; (pb) dikatakan
thd seseorang yg banyak keluar
malam utk berpesta pora sehing-
ga mukanya tampak keruh krn
tidak tidur; *meu* —, berkotoran
basah; *biek gampông meu* —,
luat bak tajak! kampung yg
banyak kotoran sehingga menim-
bulkan perasaan jijik utk pergi
ke sana; *peu* —, menjadikan tum-
pukan kotoran basah → *jewa*, lu-
beueng

adeueb, 'adeueb *n* azab, siksa, hu-
kuman: *ureueng ceu meucue*
nyan ka geu ~ ngon geuikat,
pencuri itu telah disiksa dan di-
ikat (tangannya). *meu ~ that*
uroe nyoe, jitunggee utang wie
uneun, saya merasa azab sekali
hari ini, orang menagih utang
dr kiri dan kanan; *peu* —,
menghukum mengazab, *bèk*
kapeu — *binatang lagée nyan!*
janganlah engkau menyiksa bina-
tang seperti itu! → *anianya, ana*
nya, sèksa

'adeueb → adeueb

adeunèn *n* 1 sorga: *janatô, janatô,*
janatôn —, taman dl sorga; 2

nama laki-laki: *Muhamad* —.

'adeunèn → adeunèn

adeurang, 'adeurang *n* (dl hik) sj jin yg berwarna merah: *sukèe* — *mirah-mirah*, suku jin api berwarna merah; → *jén*, mambang.

adeurang → adeurang

adi *v* memukul. melemparkan sesuatu pd: *treuk ku* — *bak ulèekue!* nanti kupukul di kepalamu. Bd kuetok, kiloe, lago, paloe, poh, sakai, seukok, seupot, seureuku, sôh, tabi, tadi, tago, tampa, tapék

'adi *n* serdadu (dl hik)

adie-adie *n* riang-riang: Bd 'i-'i, 'ie-'ie, kr'e-kr'e

adoe *n* adik (biasanya utk orang ketiga, utk orang kedua *adék* lebih halus dr *adoe*), sebutan kpd anak *sadati* oleh pemain-pemain *sadati*; → dalam; tembuni; pd umumnya hal-hal yang berhubungan dng yg lain; — *agam*, adik laki-laki; — *inong*, adik perempuan; — *angkat*, adik angkat, kekasih; → *angkat*, *liwat*, *rakan*;

maté meukeumat —, (perempuan yg) meninggal krn tembuni tertinggal di dalam kandungannya; *gobnyan ngon jih* — *aduen*, Dia dan orang itu adik-abang. *buleuen* — *moklôt*, bulan Rabiul akhir; *meu* —, mempunyai —, *meu* — *angkat (ngon)*, melakukan lewat dng; *meu* —, (biasanya dl hik) ber-

turut-turut; *jitak meu* —, ia menetaknya berturut-turut. *meu* — *a*, = *meu* —, menyerupai adik, beralun-alun atau turun naik (tuk suara); *meu* — *aduen*, menyerupai adik abang; *meuduek* —, = *meu* —, *guba tapeugah pakriban meuduek* — *peukara nyan*, coba Anda ceritakan bagaimana hal ihwal perkara itu!

adôh aduh: *Peue nyang ta* — *sabé!* apa yg Anda aduhkan selalu! *meu* —, mengaduh; *peu* —, mengaduhkan; → *alah*, *alon-alah*, *dôh-dôh*

adu *v* adu, mengadu melagakan (utk hewan), mempertengkarkan: *gobnyan ka geu* — *bak* peutua, ia sudah diadukan kpd peutua. *bék tapeu* — *bubiri nyan!* janganlah Anda melagakan biri-biri itu!

'aduan → 'aduat

'aduat *a* bermusuhan, dendam: *bandum geutanyoe beumupakat*, *bék* — *tameudakwa sabé keudroe-droe*, semua kita hendaknya semupakat jangan saling bermusuhan. *meu* —, bermusuhan → *musôh*, *sitrée*

adueen *n* abang dl bentuk orang ketiga; dl bentuk orang kedua: *dalém*, *lém* atau *cut bang*, sebutan kpd pemain *sadati* oleh anak *sadati*; — *lon hana geuwoe lom bak sikula*, abang saya belum pulang dr sekolah. → *abang*, *bang dalém*, *keukanda*, *lém*

a-e (kata seru utk menyatakan) pang-

agak

gilan: *meu* —, berkali-kali menyebut a-e; *peu* — (droe), serupa yang disengaja atau lebih keras; → e

- ¹**agak** *n* perkiraan, agak, taksiran: *Bak — lôn jeuet meuan*, pd perkiraan saya, boleh begitu. *bèk ta — (-) mantong, takalon ngon mata ulèe droeteu*, jangan Anda mengagak-agak saja, lihatlah dng mata kepala sendiri. *Lada nyan ka geu — geubloe lē gobnyan*, lada itu rasa-rasanya mau dibeli olehnya; *publoe (ngon) — (meu —)*, menjual semua dl satu kumpulan besar; *meu —*, beragak; *bek tameu —, taparēksa dilèe!* jangan Anda beragak-agak, periksalah dahulu! *ka geupubloe —*, sudah dijual dl satu kumpulan besar; *peu —*, menjual seluruhnya dl kumpulan besar, mengagak; *ka lôn peu — keu ureueng Cina*, Seluruhnya telah saya jual kpd orang Cina. → *nyeum*, *sangka*, *sarab*

- ²**agak** *v* mengancam, berbuat seolah-olah hendak memukul atau melemparkan dng sesuatu: *pakon ta — aneuk gob ngon kayèe?* mengapa Anda hendak memukul anak orang dng kayu? → *acu*, *kacak*
- agai** *v* menganggap diri sendiri melebihi orang lain; *ji — droe jagèe ureueng kha that*, ia menganggap dirinya sebagai orang yg sangat berani
- agaih** *n* agas, sj nyamuk kecil: — *di*

agama

leupueng, rimueng di Daya, agas terdapat di *leupueng*, *harimau di Daya*. → *krimue*, *reungèt*

- agam** *n* laki-laki, tampan, berani nama laki-laki (*nyak agam*), panggilan kpd anak laki-laki yg belum dewasa (dan biasanya disingkat menjadi *gam*), jantan: *aneuk —*, anak laki-laki; *ureueng —*, orang laki-laki; *keubeue —*, kerbau jantan; *panglima nyan — tahat*, panglima itu sangat berani. *adat —*, — *adat*;

peue meung jih —, kamoe dara? apakah dia saja laki-laki dan kami dara? *keu peue jipeuleumah — droejih bak aneuk miet, meung - nyo ceubeueh jicuba ngon kee*; Utk apa ia memperlihatkan keberaniannya kpd anak-anak, jika berani, boleh ia mencoba dng aku! *meu —*, bersetubuh (utk hewan); *peu —*, mengawinkan (utk hewan), (dl hik) melakukan sesuatu dng sepenuh tenaga; *leumo inong nyan ka ltheueh jipeu — ngon leumo si Amat*, sapi betina itu sudah dikawinkan dng sapi si Amat; *jipeu — jilet dum na*, la mengejanya dng sepenuh tenaga. → *gam*, *jantan*, *seutèt*

- agama** *n* agama: — *Yahudi*, agama Yahudi; *peukong —*, memperkuat atau menghidupkan agama; *meu —*, beragama; *hana meu —*, tak beragama; *hana meu —*, tidak ber-

agama; *ureueng hana meu* —, *jijak ho nyang rêt, jipajôh peue nyang lêt*, Orang yg tidak beragama pergi ke mana ia suka dan makan apa yg disenanginya

agie, **agie boh** *n* pinggir kepala kema-luan laki-laki

agôk, **aguk boh agôk** *n* tabung kecil berbentuk silinder yg terbuat dr logam dan berisi jimat dibalut *èk malo (laka embalau)*, dan dipasang pada kalung rantai anak-anak kecil → **ajeumat**

agu, **hagu** *n* sj pohon besar yg berda-un lebat dan kesat yg sangat disu-kai oleh kambing dan biri-biri ser-ta dahan-dahannya berjatuhan ke bawah: ~ *meugeudrang*, memper-dengarkan *geundrang*, sj pohon besar yg dihuni oleh jin

aguk → **agôk**

agung *a* agung, besar, (hanya dipergu-nakan utk kasau): *gaseue* —, kasau agung

ah kata seru utk menyatakan hal yg tidak menyenangkan, ah, kutukan tenaga: —, *bèk meunan tapubuet!* ah, jangan Anda perbuat begitu! *nyang jeuet meunan sabab keu-nong* — *nibak ureueng nyang jireu-bôt*, ia telah menjadi begitu krn mendapat kutukan orang yg dire-butnya

gadoh —, hilang tenaga atau keper-kasaannya; *jiplueng ngon gadoh* —, ia berlari sehingga habis tenaga-

nya; nyan na gadoh —, — *teu?* Nah, hilang keperkasaanmu? *meu* —, mengutuk dng menyebut ah; *meu* —, saling kutuk; *peu* —, = → **eh**

ahad *n* esa, satu: *Allah* —, *Allah Esa* → **aleuhah**

ahali → **ahli**

ahalôi → **ahlôi**

ahalôn → **ahlôi**

ahli ahali, **ali a** ahli, pandai, keluarga: *dilee jameun ureueng Acèh* ~ *that lam prang*, dahulu orang Aceh sa-ngat ahli dl perang, ~ *rumoh*, se-keluarga; ~ *droeneuh*, keluarga Anda; *padum droe ureueng* ~ *droeneuh?* berapa orang keluarga Anda? → **ahloi, ai**

ahlôi ahalôi, ahalôn *n* ahli, andai: ~ nujum, ahli nujum atau binatang, ~ *takua*, orang yg sungguh-sung-guh bertakwa kpd Tuhan; ~ *saleh*, orang yg benar-benar saleh
'a-i *n* bunyi kuntilanak, berkali-kali berbunyi 'i-'i: *meu* —, memperde-ngarkan bunyi 'i-'i; *burông jiklik meu* —, *tapi na cit meu cit meu* 'i-'i, kuntilanak memperdengar-kan suara 'a-i, tetapi ada juga 'i-'i. → **'i-i**

ai *n* keluarga, hubungan keluarga: — *nabi geutanyoe nyang leubèh that Soidina Ali, Siti Patimah, Asan ngon Usén*, keluarga Nabi kita yg mulia sekali adalah Saidina Ali, Si-ti Fatimah, Hasa, dan Husin.

²ai sangat rindu mengharapkan sekali: *Ban nyang lôn – beutapeutrôk!* Yg saya inginkan hendaklah Anda penuhi, *Lôn – gata sabé bak seu-lamat*, saya selalu mengharapkan agar Anda selamat, *gata sabe lam lon – pakon barô trôk?* Anda selalu saya rindukan, mengapakah Anda baru tiba? *meu – (teu–)*, sangat merindukan; *peu –*, membuat rindu, merindukan; → *hawa, h'eut, napsu*

aja, cut aja n gelar wanita keturunan Nabi Muhammad saw.; ~ *éseutiri*, sebutan kpd istri Teungku di An-jông di *gampông Peulanggahan* Banda Aceh; *anjông, kanuri, sari-pah, sayéd, wan*

'*ajab a* ajaib, mengherankan, menakjubkan: *Bit – buet Rabana*, sungguh ajaib ciptaan Tuhan; *hana –*, tidak menakjubkan; → '*ajayéb, 'ajéb, hireuen, hiro*

ajai n ajal: *ka tôk –*, sudah sampai ajal seseorang → *janji, masa, mawot*

ajam a dapat meniru atau mengerti dng cepat, cakap, suka mencampuri urusan orang lain: *aneuk nyan – that bak jimeurunoe* anak itu cepat sekali mengerti pelajarannya. *inong nyan rupajih hana gèt tapi – that bak jimeungui*, Wanita itu tidak cantik rupanya, tetapi sangat cakap berbandan, *meu – droe (peu – droe)*,

berbuat *ajam*, sengaja berbuat *ajam*; *Bèk kapeu – droe – keu bak buet gob, meung geutrimong gèt, teuka gèt ateueh kah, meung geutrimong jheut teuka brôk ateueh kah!* janganlah engkau mencampuri urusan orang lain, jika diterima baik niscaya akan mendatangkan kebaikan bagimu, jika diterima tidak baik niscaya akan mendatangkan keburukan bagimu. → *aréh, cangkak, tari*

'*ajam n* Parsi: *ureueng –*, orang Parsi; *nanggroe –*, negeri Parsi

ajapan → *ayapan*

ayat → *hajat* nama wanita, misalnya, nyak Ajat

'*ajayéb a* ajaib, mengherankan → '*ajab*

'*ajeb a* ajaib, mengherankan, ganjil, *aneh: –* ajaib sekali *teu –*, terheran-heran; *hireuen teu –*, melakukan sesuatu yg mengherankan; menambah-nambah; *bèk meung haba jipeu –*, *nyang kon narit jajak buka*, janganlah ia menambah cerita (sehingga terdengar ajaib), yg rahasia pun dibeberkannya

→ '*ajab, ajayeb, hereuen*

ajeumat, ajimat n ajimat, jimat, penangkal: – *boh gum (b) euek*, Ajimat berbentuk panjang; – *meura-két*, ajimat menyerupai rakit; – *peuet sagoe*, ajimat berbentuk empat segi; – *boh agôk*, ajimat

berbentuk silinder; *meu* —, berajimat, memiliki ajimat → *agòk*, *bi-eng*, *du'a*, *èleumée*, *eumpèt*, *peugawè*, *peularéh*, *rajah*, *tangkai*

aji → *haji*

'ajib → *'ajéb*

ajidan *n* ajudan

ajimat → *ajeumat*

ak → *at*

¹*ak-ak* *n* sj gagak, dendang: *meu* —, mengeluarkan bunyi *ak-ak*; *nyang jeuet géupeunan* —, *sabab suji meu* —, (burung itu) dinamakan *ak-ak* krn suaranya *ak-ak*

²*ak-ak* *n* sesuatu yg kotor atau menjijikkan: *hai aneuk, bèk kamat* —! *hai anak*, jangan engkau pegang yg kotor itu. *meu* —, mengandung kotoran; *peu* —, mengotorkan

akad *n* akad, perjanjian: — *nikah*, akad nikah; *ka geu* —, sudah dinikahkan → *nikah*

akai *n* akal, kecakapan, daya upaya, usaha, watak, sifat: *ureueng nyan panyang* —, orang itu panjang akalnya; *gadoh* —, hilang akal atau tidak waras; *nyan* — *jih mantong*; itu siasatnya saja! *teupat* —, lurus, jujur; *tacuba bôh* — *si nyan bek jiteuka*, akal dia spy tidak datang. *lon ka ji* — *lê jih*, saya sudah diti-punya. *aneuk nyan goh lom peunoh* —, anak itu belum penuh akalnya = belum dewasa; *peu*

nyang jipeugah h'an jipajôh bak — *lôn*, apa yang dikatakannya tidak termakan oleh akal saya = tidak masuk di akal saya; *jih brôk that* —, ia sangat buruk kelakuan. *sulét* —, watak pembohong; *meu* —, berakal, cerdas, bijaksana; *peu* —, = —, *peu* —, memberi jalan atau petunjuk; Bd *aké*, *até*, *bicara*, *rameu-nè*, *tipèe*

akan *n* akar: — *cina*, *jina manèh*, akar kayu manis, tergolong di *aweueh peuet plôh peuet* → *aweueh*, *ukehue*

aké, *akhé* *a* akil, berakal: ~ *balèh*; *akai balèh*, akil baligh, dewasa → *akai*, *balèh*

akèk *n* batu akik, (dianggap sbg sinijuek, pendingin): — *putéh*, akik putih; — *kunèng*, akik berwarna kuning; — *ijo*, akik berwarna hijau — *mirah*, akik berwarna merah; — *darah*, akik berwarna merah darah — *Yaman*, akik Yaman; — *suloi-man*, akik nabi Sulaiman; *meu* —, memiliki akik

akèi *n* kaki → *gaki*

akeuba *a* akbar, maha besar: *Allah* —, Allah Maha Besar; *haji* —, haji akbar; *Si* —; nama orang di cerita, nama kucing hitam → *akeubat*, *mie*

akeubarô karim *n* 'kisah-kisah yg maha besar', judul sebuah kitab berbentuk sanjak yg sangat terkenal di Aceh dan merupakan *capita se-*

lecta pelajaran agama Islam.

akeubat *n* perubahan yg disengaja dr *akeuba* yg dijadikan ejekan: *ma-lém that po nyan, hana putôih Allah* —, alim sekali dia, tidak henti hentinya ia menyebut 'Allah akeubat'

akeulaih → **aklaih**

akeulém, **aklém** *n* iklim, daerah keadaan suatu daerah, dunia, bumi, alam: *ban sabon ~ Poteu Allah*, seluruh bumi Allah; *nyang keurajeuen tujuh ~, nyankeu, polém, mulök nama*, yg memerintahkan dl tujuh daerah, itulah dia, wahai abang, bernama *mulök* (=raja dunia)

akeumak (=hakeumak) *a* kelupaan, sombong, menyesal, buruk, tanggung: Allah, *lon — that hana lôn tawök gobnyan*, Allah, saya menyesal sekali krn terlupa tidak mengundangnya menghadiri kenduri — *that gobnyan, geutanoe jak teumawök, h'an tom na geujak u rumoh geutanyoe, gobnyan seb that keu droegeuh*, Sombong benar dia kita mengundangnya, tetapi ia tidak pernah datang ke rumah kita, ia sibut sekali dng urusannya sendiri; Allah, — *that lôn, gob pumeusan hana lôn peutrök*, Allah, sungguh menyesal saya, orang menyampaikan pesan kpd saya tidak saya teruskan. — *that lôn bri keu gata, di lôn h'an séb di gata h'an*

séb, 'tanggung sekali saya berikan kpd Anda, saya tidak cukup, Anda pun tidak cukup; *peulheueh* —, melepaskan diri dr **akeumak**; *ta-peulheueh — mantong, bèk peue kheun gob*, kita melepaskan diri dr nistaan spy tidak dikata-katakan orang; *peu —, menyebut —, menuduh sombong; bit nyo h'an jeuet lôn jak, bèk neupeu* —! Sungguh-sungguh saya tidak dapat datang, janganlah Anda menuduh saya sombong. *peu — droe*, bersikap sombong; Bd *teukeuse*

akeurab *a* akrab, dekat, bersahabat: *wali nyang —, wali terdekat; sahabat nyang —, sahabat yg akrab; meu —, bergaul rapat dng orang itu; peu —, mengakrabkan; bèk tapeu — aneuk lon ngon ureueng nyan!* janganlah Anda mendekatkan anak saya dng orang itu! *peu — droe ngon*, mendekatkan diri dng

¹**akhé** → **aké**

²**akhé** akhir, pengujung, penutup, penghabisan, terakhir: — *buleuen*, akhir bulan; — *leuhô*, pengujung waktu lohor; — *jameun*, akhir zaman; *awai —*, permulaan dan penghabisan, dr awal sampai akhir; *dum jipeugah awai —*, la menceritakan semu: dr awal sampai akhirnya; *moklök —*, bulan Jumadilawal; *pakon — that tateuka?* Mengapa terlambat sekali Anda datang?

→ **dudoe**; *si* – (*sihabéh* –), selamat lambatnya, penghabisan sekali; *meu* –, berakhir; *gata bèk ta-meu* – *nibak gob laén*, Jangan Anda datang lebih akhir dr orang lain *teu* –, terlambat; *bacut teu* – *lôn teuka*, Saya datang sedikit terlambat. *peu* –, memperlambat; *buet nyang ék habéh bak uroe nyoe*, *bék tapeu* – *tok 'an singoh*, pekerjaan yg selesai Anda kerjakan hari ini, janganlah Anda kerjakan hari ini, janganlah Anda perlambat sampai besok. *peu* – *droe*, memperlambat diri

akhi *n* sahabatku, *saudaraku* → *saré*, *sungôh*

akhirat → **akirat**

aki → **gaki**

akibat *adv* akibat, akhirnya, hasil perbuatan: *bék tapeulaku manan, hana gèt* – *jih*, Jangan Anda berbuat begitu, akibatnya tidak baik. → **saba**

akikah → **hakikah**

akirat, **akhirat** *n* akhirat, penghidupan di hari kemudian: *dônya* –, dunia dan akhirat; *ka geupeulikôt donya geupéukeue* –, Ia telah membelakangi dunia dan menghadapi akhirat = Ia telah meninggal dunia. *meu* –, berkenan dgn akhirat; *buet si nyan hana meung bacut meu* –, *bandun meu dônya*, perbuatan orang itu tidak sedikit pun berkenan dgn hari akhirat ka-

rena semuanya menuju kpd urusan duniawi

akit *adv* sekiranya, jikalau: – *na, teuntée lôn bri keu gata*, sekiranya ada, tentulah saya berikan kpd Anda; → **adat**

'akla – **'ala**

aklahi, **akeulahi** *n* satin, sutera bermutu tinggi yg dihiasi bunga-bunga kasab dipergunakan utk kain selandang: – *mirah*, berwarna merah; – *ijô*, berwarna hijau,

aklam, **a'lam** *v* mengetahui: *Allahu~*, Tuhanlah yg mengetahui

aklém → **akeulém**

akô *adv* setuju, sepaham, semupakat: *jih* – *that ngon sèedara*, Ia Semupakat benar dng Saudara-saudaranya. *meu* –, bersepaham sesama; *gèt tameu* – *ngon gobnyan*, Sebaiknya kita bersepakat dengannya. *peu* –, membuat sepaham → **gèt**

akôb *n* nama laki-laki, yakub

akok *a* sungguh-sungguh, benar, sebenarnya bagus sekali: *nyang* – *buet* yg sebenarnya; *tapeugah nyang* – *buet mantong*, (*tapeugah bak* –) katakan yg sebenarnya saja; *nyang* – *buet lôn peugah limong piôh*, *nyan hana lôn tueng laba*, Yg sesungguhnya saya katakan berharga lima puluh rupiah, saya tidak mengambil laba. *tapeubuet bak* –, Kerjakanlah dgn sungguh-sungguh. – *that jimarit*, Ia berkata secara

sungguh-sungguh. *euncien nyoe* — *that peuneugèt*, Cincin ini bagus sekali buatannya. Bd *bit*, *keubit*, *gèt*, *sunggôh*

aku *v* mengaku: *meu* —, mengakui; *hana ji* —, *jimeu* —, Ia tidak mengakui. → *angkée*, *ekreue*

ak-uek *n* bunyi suara orang muntah: *lôn deu* —, *soe saleh muntah di rumoh nyan?* Saya dengar suara orang muntah, di rumah itu? → *leuak-leuuek*

'ala, *'akla*, *a'ala* *a* lebih tinggi, bangga, congkak: *meu* —, (*peu-droe*), = membanggakan diri; *meu* — *that* (*peu* — *droe*), membanggakan diri; *meu* — *that*, congkak sekali; *peu* — memuliakan; *peukayan baro ji peu* —, Mereka memuliakan orang yg berpakaian baru. → *meulia*

alak → *halak*

alaèdin *n* nama laki-laki: Alauddin.

lalaih *v* memilik, menyaring, menghi-asi, menghiasi, mempersiapkan: — *droe*, mempersiapkan diri, menghi-asi diri; *ta* — *bungon nyoe*, *ta-cok nyang gèt-gèt mantong*, pilihlah bungan ini, dan ambil yg baik-baik saja. *ka ji* — *droejih jikeume-ung meucang*, Ia sudah bersiap-siap hendak bprtempur. *inong nyan sabé ji* — (—) *droe*, Wanita itu selalu menghias dirinya. Bd *acan*, *ajam*

2alaih dairah Alaih *n* daerah Alas: *nanggroë* —, negeri Alas; *ureueng*

—, penduduk daerah Alas

1alam *n* panji, bendera; *peudong* —, memancang bendera; *tarék* —, menaikkan bendera

2alam *n* dunia, jagat: — *dônya*, selu-ruh dunia, alam semesta; *ban sa-boh* — *Poteu Allah*, seluruh alam Tuhan → *cuhut*

1a'lam → *aklam*

2a'lam *a* besar, sangat besar (dl hik).

alamat, *'alamat* *n* alamat, tanda, ge-jala: — *surat*, alamat surat; *bôh* —, membubuhi alamat pd kiriman; *nyoe* — *ureueng maté*, Ini adalah tanda orang yg telah mati. *meung-nyo jitamong bambang lam rumoh nyan keueung teuka jamée*, Jika kupu-kupu masuk ke rumah, itu tandanya tamu akan datang, *ge-umpa nyoe peue* —? Apa tanda gempa ini? *meu* —, beralamat; *peu* —, membubuhi atau memberi ala-mat; *bôh* — (*bri* —), membubuhi atau memberikan alamat → *tanda* *'alamat* → *alamat*

alang *a* tanggung, kekurangan, keper-luan, tidak mencukupi: *tja nyoe* — *that*, Kain ini tanggung sekali (ti-dak mencukupi utk keperluan). *lôn* — *that keu pèng, neupeuutang siat*, Saya sangat memerlukan uang, pinjamkanlah sebentar. *me-unyo neutulông lôn bèk* —, *neu-tulông bak tôk!* Jika Anda meno-long saya, janganlah tanggung-tanggung, tolonglah dng sempurna

buju —, agak bujur bentuknya (teturama dikatakan utk muka seseorang); *muda* —, muda belia (utk laki-laki), tidak terlalu muda; *pet u nyang muda-muda* —, petiklah buah kelapa yg tidak terlalu muda. *tilô* —, agak telur berbicara; — keupalang, alang kepalang, tidak kesampaian; *meu* —, bertolong-tolong; *geutanyoe sigampông cit patôt that tameu* —, kita sekampung patut sekali bertolong-tolong. *peu* —, menolong, menyusahkan; *neupeu* — *keu lôn siat*, Tolonglah saya sebentar. *gata bèk tapeu* — *lôn!* janganlah Anda menyusahkan saya. → *sapéh*

1 *alangan* *n* batang tebu berdaun yg dipegang oleh orang-orang yg turut dl arak-arakan: *jak ampeueng sadati ngon* —, menjemput sadati dng arak-arakan

2 *alangan* *a* kesusahan, bahaya, sekarat, ombak yg memukul di pantai atau kuala: *gobnyan teungoh di* — *bèk tamarit sapeue*, ia sedang dl kesusahan, jangan Anda berkata apa-apa (dngnya). *prumohgeu teungoh di* —, istrinya dl keadaan sekarat (krn melahirkan). *saré leupaih lam* —, *u labôhan lé jihala*, setelah melewati ombak yg pantai, mereka lalu langsung menuju ke pelabuhan

alat *n* alat, perkakas, sarana, keperluan, perlengkapan: — *teupeuen*,

alat tenun; — *dape*, perkakas dapur; — *prang*, perlengkapan peperangan; — *rumoh*, perabot rumah; — *sigeupoh*, perlengkapan utk menjalankan hukuman mati; → *beungkông*; *meu* —, mempunyai alat; *sieb that jimeu* —, Ia telah mempersiapkan seluruh perlengkapan. *peu* —, mempersiapkan seluruh perlengkapan. *peu* —, mempersiapkan perlengkapan

alè → *halè*, *ali*

alèe *n* alu: — *jeu ngki*, alu penumbuk padi pd jeungki; — *leusông*, alu penumbuk padi dl lesung; — *jaroe* alu tangan; — *ranuh*, alu penumbuk sirih dl *kubèk*; — *eumpieng*, alu pelepah enau (*peuleupeuek jôk*) yg dipergunakan sedemikian rupa oleh dara-dara atau wanita-wanita muda pd waktu bulan purnama sehingga memperdengarkan sj irama; — *peung* —, anak; *alu eumpieng* yg ditumbuk tengah-tengah lesung secara terus-menerus; — *c'ung-c'ung*; alu yg ditumbuk pd ujungnya; *tob* — *eumpieng*, memperdengarkan irama dng *alèe* *eumpieng*; — *tob blacan*, alu utk menghaluskan terasi (ejekan utk seseorang yg tidak berarti); *peue mallee bak* — *tob blacan*, Apa yg perlu dimalukan kpd orang yg tidak berarti; *Meu* —, mempunyai alu; *na tameu* —? *jeungki nyoe hanna meu* —! adakah Anda memi-

liki alu penumbuk padi ini tidak berlalu! *peu* —, membubuhi alu, memukul dg alu; *pubuet kah kata-mong lam gampong nyan, mangat jipeu — lé inong?* apa pekerjaanmu di kampung itu spy dipukul dgn alu oleh wanita

aléh *n* alif, huruf pertama abjad Arab : — *h'an titék*, huruf alif tidak bertitik. *meu* —, beralif, dibubuhi alif; *pakon tebeuet panyang hari-ah hana .peu* —; mengapa Anda membaca panjang huruf yg tidak beralif → **alépeulam**, **beuet**, **hija**

alèh *v* I bergoyang, (utk timbangan), melenggang, (terutama utk gerakan tangan), berpindah ke pihak lain, melihat ke belakang, → **tulèh**; 2 membalas (utk tembakan); *ji — u wie, ji — uneun*, ia bergoyang ke kiri dan ke kanan. *saksi nyoe ji* —, saksi ini berpihak kepada lawan. *inong nyan ji — jaroe jilinggang-linggang*, wanita itu melenggang dgn tangannya; *tiek* —, melenggang; *ji — droe*, ia mengayunkan dirinya ketika berjalan (ump wanita pesolek, gajak); — *jeue*, membuang jala; *meunyo brat bak bahô uneun ta — bak bahô wie*, jika berat di bahu kanan, alihkanlah ke bahu kiri. *meualôn* —, → **alôn**; *meu* —, melakukan alih; *bèk kajak meu — lagee biduan*, jangan engkau berjalan berleumpang-leumpang spt wanita jalang; *pakon sabe*

tameu —, *kueuet bahô?* mengapa Anda memindah-mindah dr bahu ke bahu, lelahkan bahu Anda? *meu* —, berpindah-pindah; *teu* —, tidak sengaja memindahkan dsb; *peu* —, mengalihkan, memindahkan dsb; *bèk tapeu* —! jangan Anda membiarkan (timbangan) bergoyang. → **alét**, **linggang**

2aleh *adv* barangkali, entah, mungkin kadang-kadang: *hom*, — *na*, saya tidak tahu, entah ada. — *natan*, mungkin ada mungkin tidak; — *ho-ho jijak!* entah ke mana-mana dia pergi. *hoka — jeuem lôn?* entah ke mana jam saya? — *soe-soe hôm*, entah siapa saya tidak tahu → **salèh**

além *a* alim, berilmu, berpengetahuan tentang agama Islam → **salém**, **ulama**

alèn *v* anyam; *ta — trieng nyan*, anyamlah bambu itu

2alèn *rakit* kecil dr bambu atau upih pinang (*seutuek*) tempat membubuhi sesajen yg dilepaskan ke sungai: *meu* —, dianyam spt rakit, melakukan, **alén**

alépeulam *n* alif-lam-min, nama surat kedua Alquran yg dimulai dgn huruf-huruf *alif*, *lam*, *mim*

alét *v* mengasah, menggosok, mengusap, mengelus-ngelus; *ta — sikin nyoe*, asahlah pisau ini. *hana teudôh ji — misè*, tidak henti-hentinya ia mengusap-usap kumisnya

— *ie ideng*, menyapu ingus; *ngon titék plôh* — *reuôh*, menyapu titik peluh dan keringat = memperoleh sesuatu dng susah payah; *meu* —, melakukan alat —; *bak gèt tameu* — *bèk teusie gabâih*, hati-hatilah mengasah pisau jangan sampai tersayat gabus: *jimoe meu* — *wie uneun*, ia menangis dng menyapu air mata ke kiri dan ke kanan. → **alêh, asah, gabôih**

aleue *n* lantai: — *papeuen*, lantai papan; — *trieng*, lantai bambu; *lakoe* —, yi bambu besar yg melintang yg dikepit oleh belahan-belahan bambu → **geutieb**

aleuham *n* alhamdu, suku kata pertama yg menjadi judul surat pertama dl Alquran (surat al Fatihah): *peue tapeugah malém*, *meung* — *goh lom teupat*, kata Anda sudah alim, tetapi alhamdu pun belum pandai Anda baca. → **além, aleuhamdu, beut, hija, patihah**

aleuhamdu *n* *aleuhamdu lillah*, segala puja, sanjung, dan puji adalah bagi pencipta sekalian alam

aleuhat *n* 1 Ahad: *uroe* —, hari Ahad; *si* —, sepekan seminggu; 2 nama cahaya laki-laki pd msasa dahulu:

si — (*si Leuhat* → **ahad, jeumeu'at**)
aleukisah *adv* alkisah, cerita akan dimulai, diceritakan (dl hik)

aleupiah, alpih *n* *alfiyyah*, nama sebuah karya Ibn Malik yg terkenal mengenai peramasastra bahasa

Arab

alhamdu → **aleuhamdu**

ali *n* sj tanggung utk menangkap udang: *meu* —, bertanggung; *pat tajak meu* —? di mana Anda menanggung udang? → **ruleue, sang-gok**

2ali, alè, halè, hali *v* hanyang, ganyang, lempar: *bèk le narit, euntreuk ku* — *keuh u yub*, jangan banyak cakap, nanti kuhanyang engkau ke bawah (rumah) — (**alè-alè**), alat pemutar yg terdiri dr sebuah kantong anyaman rotan yg diikat dgn dua utas tali rotan; *boh* —, batu → **alè, halè, hali, halin, haling**

3ali → **ahali**

aliah *a* agung, tinggi; *dèelat* —, daulat yg agung (hanya dl hik)

Allah *n* Allah, Tuhan Yang Maha Esa, (juga dipergunakan sbg kata seru): *Poteu* — (*Potallah*), Tuhan kita; *keureuna* —, krn Allah, cuma-cuma, tidak mengharapkan suatu balasan dr manusia; *insya* —, *jeunoe* (— *jinoe*) *ngon apueh droeneuh, kamoe na seunang bacut*, Insya Allah, dng doa Anda, kini kami mudah-mudahan dl keadaan senang sedikit → **alôh-alah, ilahi**
Allahu *n* Allah, Tuhan Yang Maha Esa; — *'alam*, Tuhan Yang Maha Mengetahui

alôh-alah *v* terus-menerus menyebut 'Allah, mengaduh, mendayu: *peue*

di kah sabé —, mengapa engkau selalu mengaduh. *meu* —, mengaduh. *peu* — (*droe*), serupa menyebut Allah terus menerus, tetapi disengaja → *palet-palot, ranab*

alôih → *halôih*

alôn, halon *n* alunan, (ki) kesusahan, bahaya, melapetaka, bergoncang-goncang, mengalir: *jibeudoh* — *ubé-bé glé*, timbul gelombang setinggi-tinggi gunung. *meung na tuah bak* — *nyoe, jeueb-jeueb nang-groe meuceuhu nama*, jika terlepas dr bahaya ini, nama Anda akan termasyhur di setiap negeri. *kapai ji* — *lé glumbang*, kapal digoncang-goncang oleh gelombang. *buet nyan gadoh bak* — *matong*, Hal itu hilang tidak menentu rimanya. *meu* —, beralun-alun; *ie di laôt meu* — —, Air di laut beralun-alun. *kapai meu* — —, kapal terombang-ambing di lautan; *ie mata rô that meu* —, *ban ujeuen trôn di udara*; air matanya mengalir bagaikan hujan turun dr udara. *meu* — *alèh*, silih berganti; *jitak teupeuen meu* — —, sang *ureueng pèh canang dua*; ia memukul alat tenun dng memperdengarkan bunyi yg silih berganti spt orang memainkan sepasang canang. *peu* — (*peu* — —), membuat beralun-alun → *bakat, glumbang, reuyek*

alpiah → *aleupiah*

alu-alu: *n* *engkôt* alu-alu ikan alu-alu, sj ikan laut, berbentuk bulat dan panjang, tidak enak rasanya: → *jijieh*

aluan → *haluan*

alue *n* anak cabang sungai atau rawa yg buntu, alur, jalur, nama kampung; *gampong* —, sebuah kampung dekat *Ulee Lheue*; *meu* — —, beralur-alur atau berjalur-jalur; *taplah padebak meu* — —, Belahlah padi sehingga berjalur, *peu* —, menjadikan alur; *phon jeuet* — *nyoe jipeu* — *le ie raya*, mula-mula terjadi alur ini km dibentuk oleh banjir

'alumat *a* keras, hebat: *deumpék ngon surak that* —, tempik dan sorak terdengar sangat keras.

'am *adv* umum: *ureueng* —, orang awam; *bala* —, malapetaka yang menimpa umum; *di darat bala* —, *di laôt kaphé*, *sabab teukeuse ureueng dônnya*, di darat timbul malapetaka umum, di laut orang-orang kafir, semua itu disebabkan oleh ketidakpatuhan rakyat jelata → *'awam*

¹*ama* *n* amar nahi, perintah atau larangan di agama: *tapeubuet ban* — *nah'i*, kerjakanlah hal-hal yang disuruh atau diperintahkan oleh Tuhan → *bida*

²*ama* *adv* — *ba'du*, kemudian setelah itu (lazim dipergunakan di hik

dll);

³ama *n* 'amma, nama juz terakhir di Alquran

'amai amai *n* amal, pekerjaan, (biasanya dl arti kata yg baik), mimpi, belajar: — *gèt*, amal baik; — *jheut*, amal buruk; *lôn nyoe hana* — *sagai*, *le that maksiet*, saya ini tidak beramal sedikit pun, banyak sekali melakukan maksiat; *beuk-lam lôn leumah* —, *nyeum lôn jak u haji*, tadi malam saya bermimpi seakan-akan saya pergi ke haji. *keu peue ta* — *eleumée keubai?* utk apa Anda mempelajari ilmu kebal? *meu* —, beramal; *peu* —, diajarkan, mengajarkan; *lé that ureueng nyang geupeu* — *le teungku nyan*, banyak orang yg diajar oleh *teungku* (dl berbagai-bagai ilmu), *gobnyan geupeu* — *du'a keubai keu jih*, ia mengajarkan doa kebal kpdnya

amak *n* alat untuk mencedok sesuatu (diperbuat dr upih pinang atau nibung): —, *bubée*, *lhée ngon gampét*, cedok, bubu, dan keranjang ikan; — *ayôn*, terlalu banyak sehingga mubazir; *jipeugèt peunajôh ji* — *ayôn*, *jipeurugoe teupông mantong ngon minyeuk*, *teuma jiboih*, ia membuat kue dl jumlah yg sangat banyak, hanya memboroskan tepung dan minyak saja, kemudian, ia membuangnya. — *ayôn*, *teureubéh bui trôn*,

gegabah spt babi yang menuruni tebing yg curam; *meu* —, mempunyai cedok atau berbercedok; *ho takeumeung jak meu* —, *pat takeumeung seumeuset?* Hendak ke mana Anda membawa cedok-cedok, di mana Anda hendak mengerikan paya? *ie di rumoh meu* — *ayôn saré!* air, di rumah berlimpah-limpah banyaknya sehingga mubazir

aman *a* aman, tentram: *nanggroe geutanyoe jinoe ka* —, negeri kita sekarang sudah aman. *gobnyan sakét mubuleuen-buleuen*, — *teuéh mantong*, ia sakit sudah berbulan-bulan lamanya dan selalu tertidur saja; *lôn ka* — *lôn duek disinoe*, saya sudah menetap di sini. *meu* —, berdamai; *kon gèt geutanyoe tameu* — *nibak tamapaké?* bukankah lebih baik kita berdamai dp bergaduh? *peu* —, mengamankan, mendamaikan, menetapkan *trok 'an jinoe nanggroe nyan hana soe ék peu* —! sampai sekarang tidak ada orang yg sanggup mengamankan negeri itu. *dilée lôn tuan bileue bak seumeujit nyoe*, *teuma geupeu* — *lôn tuan duek bak seumeujit*, *jéh*, dahulu saya menjadi bilai di mesjid ini; kemudian, saya ditetapkan di mesjid sana. → *lang*, *makmu*, *teutap amanah n amanah*, sesuatu yang di-

amanat

percayaikan, nasihat, perintah:
nyoe – *gob h'an jeuet lôn publoe*,
 ini adalah amanah orang, saya ti-
 dak boleh menjualnya; *meu* –,
 menyimpan amanah; *peu* –, me-
 nyerahkan; *peue nyang geupeu* –
bak jih habéh jipeuteuboih, apa
 yg dipercayakan kepadanya telah
 dirusakkannya. → **amanat**

amanat, *umanat* *n* amanat, pesan,
 anjuran, nasihat, sesuatu yg diper-
 cayakan ~ *si Pulan, h'an jibri*
woe droeneu, pesan si Polan,
 Anda jangan pulang. *bèk ubah*
ban ~ gurèel janganlah Anda
 ubah spt yg dinasihatkan oleh
 guru; *ban nyang ka geu(peu) ~*
lê teungku bèk tapeulaku! jangan
 Anda kerjakan apa yg dipesankan
 oleh *teungku*, *meu* ~, saling
 mengamanatkan; *peu* ~, →
amanah, wasiet

amarah marah *a* marah, geram, be-
 rang, jengkel: *gohnyan ~ that*,
 dia pmarah sekali; *bèk tapeuseu-*
tèt napsu ~, janganlah Anda
 turuti napsu pmarah; *gobnyan*
reujang that jibeudoih teuka ~, la
 cepat sekali marah; *geu(peu) ~*
(ateueh) lôn sidroe, ia memarahi
 saya. *meu* ~, menjadi marah;
gobnyan meu ~ lam batén keu
kamoe, di batin ia memarahi
 kami. *bèk tameu ~ sabé keu droe-*
droe, jangan Anda saling berma-
 rahan. *teu* ~, terkena marah, men-

ambat

dapat marah; *ulôn ka teu ~ ni-*
bak tengku; saya mendapat marah
 dr teungku; *buet gata lagee nyan*
tapeu ~ gob mantong, perbuatan
 Anda spt itu hanya me-
 nimbulkan kemarahan orang saja.
 → **beungèh**, marah

¹**amat** *a* (dl hik) amat, sangat: *ngon*
sakti – *sangat, hékeumat si cilaka*,
 ia seorang yg amat sakti serta
 mempunyai ilmu sihir, si celaka
 itu!

²**amat** nama laki-laki

amba *n* ambar

ambang *n* perawakan, keadaan lahir-
 lah, keadaan, letak: *ureueng nyan*
 – *jih get, tapi akaiji h'an jeuet*
tangui, orang itu bagus perawak-
 annya, tetapi perangnya tidak
 dapat diteladani. *prahô nyoe get*
that – *hak jidong*, perahu ini tim-
 bang sekali keadaannya; *rumoh*
nyoe kayèe jih gèt, peuneugè-
tjih pi gèt. tapi – *jih hana gèt*, ru-
 mah ini baik perkayuannya, buat-
 annya pun baik, tetapi letaknya
 tidak baik; *inong nyan takalon*
di jeuôh jroh that –, 'oh taka-
 lon toe prok muka, dr jauh wani-
 ta itu tampak cantik sekali, te-
 tapi jika dilihat dr dekat mukanya
 bercapuk-capuk. → **acak**

ambat *a* lama-lama: *bèk* – *that*
tajak, taplueng! janganlah Anda
 lambat-lambat berjalan, larilah!

→ lambat

ambat-ambat *v* mengingat-ingat, memperhatikan, mengamati: *si Pulen bak lôn — lagèe-lagèe lôn turi rupa tapi hana lôn tusee*, Kalau saya ingat-ingat, rasa-rasanya saya mengenal rupa si Pola itu, tetapi saya tidak mengetahui namanya lagi! *bak lôn — rupa gobnyan, lagèe-lagèe na tom meurumpok lôn ngon gobnyan*, kalau saya memperhatikan rupanya, rasa-rasanya saya pernah bertemu dengannya; *jinoe gata padum na umu? — hom! Bak lôn — (=bak, ubé — lôn) alèh na peuet plôh thôn*, berapa umur Anda sekarang? — entahlah! menurut pengamat saya, barangkali empat puluh tahun; *teu — ka teu —, hana lon ingat*, saya sudah mengingat-ingat, (tetapi) tidak teringat; *cuba tapeu —*, Coba Anda ingat-ingat!

ambia *n* nabi, para nabi → *ceuruga*, *cucu*, *maksiet*, *nabi*, *sulutan*

¹**ambong** ringan (yg dapat terapung di air): *kurubôih nyoe — that*, Karung ini ringan sekali. — *that badan lôn, nyeum nyang mangat lôn éh mantong*; badan saya terasa ringan sekali, rasa-rasanya lebih enak jika saya tidur saja. → **ampông**

²**ambông** keranjang tempat mem-

bawa suatu beban di punggung dan diikat dng tali ke bahu (biasanya terbuat dr rotan dan dipergunakan oleh orang-orang Gayo utk membawa tembakau dsb.): *peue nyan lam —, lagèe Gayo?* apa yg Anda bawa dl keranjang spt orang Gayo? *meu —*, membawa **ambong**, memiliki **ambong**; *pa-nè ureueng nyan dum meu —*; dr mana semua orang itu dng keranjang-keranjang di punggung?

→ **musara**

ambu-ambu *n* sj ikan laut yg dapat dimakan → **eungkôt**, **pukeue**, **sisék**, **surè**

amè *n* amil, pemungut dan pembagi zakar → **awamè**

amèng *n* desas-desus, berita: *na lôn deungo —, gobnyan h'an geujeung woe lé u gampông*, Saya mendengar desas-desus bahwa ia tidak berani pulang ke kampungnya lagi; *h'an tom jijak keu noe, meung — jih pih tan tatupat*, ia tidak pernah datang kemari; beritanya pun tidak diketahui di mana ia berada. → **angèn**

ameum, **peuameum** *v* mengingat-ingat, mengenangkan, merenungkan: *lumpoe h'an jeuet tapeumeum, tapeu — jeuet*, mimpin tidak boleh diikuti, tetapi boleh dikenangkan; *cuba tapeu — lé gata peue nyang lôn kheun uroe jéh bak gata, lôn ka tuwo*, Coba

Anda ingat-ingat apa yang telah saya katakan dahulu kpd Anda, saya sudah lupa → **ambat-ambat, imeum**

- ¹**amiek** *v* membuntuti terus-menerus, bersandar rapat: *ho nyang jġak ta - sabé, meung goh lom jiba-yeue utangji!* buntuti terus ke mana perginya sebelum ia membayar utangnya; *bèk ta - lôn, hugôb that*, jangan Anda bersandar rapat dng saya, keadaannya panas sekali. *meu -*, melakukan **amiek**; *gata taduek meu - that bak gob, hugôh gob-gob*, Anda duduk terlalu bersandar rapat pd saya, saya merasa panas krnnya. *peu -*, = **amiek**; *keu peue tapeu - lôn sabé, atra gata lôn bayeue*, utk apa Anda membuntuti saya terus menerus, saya akan membayar utang saya

- ²**amiek** → **keumiek**

¹**amilan** *n* ambilan, utang: *padum ka - gata bak keude nyan?* sudah berapa utang Anda di kedai itu?

- ²**amilan** (biasanya dl hik) *n* tujuan, maksud, tipu daya, cara mencapai suatu maksud; *ami -*, maksud sesamanya; *peue - gata bak buet nyan?* apakah maksud Anda dl hal itu? *gaséh jinoe ami -*, kasih sayang sekarang dibarengi dng maksud

amin *n* amin: *leueng -*, menengadahkan kedua tangan ke atas sambil menyebutkan -, nama laki-laki: *si amin; Muhamad -; Nyak -*
ampéh *n* rintangan, pengempang, penyekat, penutup: *tabôh - bacut mangat jġek ie lam umong*, buatlah pengempang sedikit spy masuk air ke dl sawah; *bak ie raya bèk tabôh -*, *bak ie ilè bèk tatheun bubèe; bèk tameungon ngon si paléh, atriteu habèh gata malès!* (pd) di air bah jangan memasang pengempang, di air mengalir, jangan memasang bubu, jangan berteman dng orang celaka; hartamu habis Anda mendapat malu. *meu -*, tersekat, terhem-pang; *ie bak lueng ka meu -*, air di dl saluran sudah terhem-pang. *peu -*, menghempang, menyekat; *soe nyang peu - lueng nyoe?* siapa yg menghempang saluran air ini? → **ampélan, rubéng, simpi**

ampeudu hampeudu *n* empedu → **lampeudu, phét**

ampeueng *v* jemput, mendatangi, menghalangi: *jamèe ka teuka, beureujang tajak -*, tamu-tamu sudah tiba, segeralah menjemputnya; *jak - sadatinggon alangan*, menjemput sadati dng arak-arakan alangan, → *alangan*; - *narit*, menghalangi orang yg sedang berbicara; *meu -*, mendatangi; *le that*

ureueng jak meu — *bak piasan nyan*, banyak orang mendatangi perayaan itu, *peu* —, datang → *suleueng, teukeudi*

ampeuet, eumpeuet *n* ambang: ~ *reunyeum*, ambang tangga; ~ *pintô*, ambang pintu; *bek taduek bak — pintô!* janganlah duduk di ambang pintu

amplaih *n* empelas, menggosok sampai mengkilat: *ta — beuget alèe parang nyoe*: gosoklah gagang parang ini hingga berkilat. *reun-công nyan jroh that geu —*, rencong itu sangat rapi diampelas
ampôn *n* ampun, maaf, gelar kpd orang-orang terkemuka di Aceh pd masa dahulu: — *chik*, (orang ketiga) gelar *Uleebalang* yg sedang memerintah atau tidak memerintah lagi; — *muda*, gelar putera uleebalang yg menjadi *uleebalang*; — *rayek*, gelar putra uleebalang; — *rayek*, gelar putra *uleebalang* yg tertua; — *cut* (—unit), gelar sang putra yg bungsu atau yg belum dewasa; *lakèe —*, meminta ampun; *ban hukôm teuku —*, menurut keinginan atau keputusan teuku; *jih geupoh lé teuku —*, ia dipukul oleh Teuku Ampon. *Teuku —*, diberi ampun; *gobnyan ka meu — bak poteu raja*, ia sudah diberi ampun oleh raja; *peu —*, memberi ampun; *meupeu — deesa ulôn-tuan*, ampunilah dosa saya.

→ *meu'ah*, *meucahadah*, *rika ampông* *a* ringan, apung, (ki) lemah: — *that badanjih*, badannya lemah sekali. atau ia merasa lemah sekali. *meu — (tèu —)* terapung-apung; *boh lunieng le that meu — — lam krueng nyan*, banyak buah kelapa (yg isinya dimakan tupai) terapung-apung di sungai itu; *di teungoh kulam meu — ampoe*, muda *samlakoe suk-teutawa*, mereka terapung-apung di tengah kolam, sementara sang pemuda tertawa dng sukacitanya. *Peu —*, mengapungkan; *peu — droe*, mengapung-apungkan diri → *ambông, apông, lampông, phui*

¹**ampu** *v* ampu menyangga, mengangkat, (ki) menopang, melindungi, menolong: *ta — pleuheunple teun*, angkatlah perlahan-lahan. *beuneu — lé Poteu Allah nibak baya*, moga-moga Allah akan melindungi (dita) dr bahaya. → **lampu**

²**ampu** *2 a* sejauh, lebih tinggi: *panè 'oh ka tameulayeue?* — *Ujông Raya*, sudah sampai ke mana Anda berlayar? sejauh Ujong Raya. *meuseujid nyan manyang that geupeuet*, — *bak glumpang*, mesjid itu sangat tinggi dibangun, lebih tinggi dr pohon *glumpang*. → *apôih, lampèe, lampu*

'am'um *n* gaung bunyi tembakan meriam, senapan, harimau, gajah, pohon-pohon yg berjatuh: *peu* — —, memperdengarkan 'am'um → *tab-tub*, *th'am-th'um*, *th'um*

¹an, 'ap ¹ sehingga (dl arti mengejek), spt, jangankan, menganggap rendah, (dl kalimat tanya selalu didahului kata an); ~ *ruman kah kameung peugét kèe?* (orang) spt engkau hendak menipu aku? (*bek*) *an* ... *adak (meung)*, jangankan ... (juga) bahkan ...; *bèk* ~ *po nyan keumeung poh kèe*, *adak meung Teuku ni kulawan cit*, jangankan dia hendak memukul aku, bahkan *Teuku* pun akan kulawan juga; *tôk* ~ (*trôih an*), sampai kpd (nama tempat atau waktu); *dilèe kon trôih - jinoe*, sejak dahulu sampai sekarang; *2 peu* ~ merendahkan; *bahle' jipeu* ~ *kèe*, *meung goh lom jirasa jaroe kee*, *gob lom jithèe keu droeji*, biarlah ia menganggap aku rendah, jika ia belum merasakan tanganku, belumlah ia tahu akan dirinya

²an akhiran -an (pengaruh bahasa Indonesia): *tulèhsan*, tulisan; *bungkôihsan*, bungkusan

'an → an

anak, *ok anak* *n* rambut poni: *bôh* ~ membubuhi rambut poni; *boh* ~ —, memperdengarkan suara atau

bunyi secara terus menerus; *geundrang* ~ genderang yg ditabuh terus-menerus; *meu* ~, memperdengarkan bunyi secara terus-menerus; *dipubeudé meu* ~, ia menembak sambung-menyambung. *peu* ~ membubuhi rambut poni;

anakan, *anak-anakkan* *n* (dl hik) bidadari: *cahya seumeulôh sangat trang bandrang, tamse'* ~ dalam *ceuruga*, cahaya bersinar terang-benderang laksana bidadari dl sorga → *budiadari* *analan* *a* (dl hik) andalah, cantik *ancak* *n* para-para segi empat, terbuat dr bambu, tempat menjemur gading, ikan dsb: *meu* —, mempunyai para-para; *meu* —, mempunyai banyak para-para; *sie geuadèe meu* — —, daging dijemur berpara-para

ancak-ancak *n* gelombang: *meu* — —, bergelombang-gelombang, bersinar-sinar; *ie di laôt meu* —, air di laut bergelombang-gelombang: *ban bintang timu meu* — *barangsoe galak até lan dada*. (Rupanya cantik) bagaikan bintang timur yg bersinar-sinar cahayanya sehingga semua orang suka; *peu* —, membuat bergelombang-gelombang; *bèk kapeu* — *iel* jangan engkau menggelombang-gelombangkan air!

ancô → *bancô*

andah *n* hamzah, nama laki-laki
andam *v* mengandam, memotong
 atau mengerat rambut di dahi,
 pelipis dan leher pengantin wa-
 nita: — *bawôk, dhoe, janggôt, ku-
 dôk, misè*, mengerat cambang, da-
 hi, janggut, tengkuk, kumis; *basi*
 —, pengantin wanita yg ditinggal-
 kan oleh pengantin laki-laki; *inong*
nyan galak that ji — droeji,
 Wanita itu suka benar mengundam
 dirinya. *meu* —, melakukan and-
 am; *alat meu* —, alat rias; *uroe*
meu —, hari mengandam pe-
 ngantin wanita; *lagèe meu* —,
 nama lagu *srune* dng ditingkah
 oleh *geundrang* yg dimainkan pd
 hari mengandam pengantin wani-
 ta; *inong nyan 'oh ka jimeu — jroh*
that rupa, wanita itu tampak can-
 tik setelah ia diandam

andara → **andara**

anjine Ing. *anjinet* *n* insinyur →
 onsinyo

amjinet → **anjine**

anjông *n* anjung: *meungnyo aneuk*
phôn aneuk inong, reujang taduek
bak —, jika yg lahir pertama anak
 perempuan, kita lekas tinggal di
 anjung. *teungku* —, panggilan un-
 tuk seorang keramat di kampung
 peulangahan; Banda Aceh, yg
 sesungguhnya bernama Sayyid
 Abu bakar bin Husein bil-Faqih;
meu —, beranjung; *rumoh nyan*
na meujurée, tapi hana meu —,

rumah itu berserambi, tetapi ti-
 dak ranjung → *aja, kanuri*
anen *n* waki *si anen gelar kancil*
 → waki

aneuk *n* anak (laki-laki atau wani-
 tan), sesuatu yang berbentuk
 kecil: *keumuen*, — *sèdara*, keme-
 nakan; *ka na* —, telah melahirkan
ka ceh —, serupa (utk hewan);
 — *agam lôn*, anak laki-laki saya;
 — *inong*, anak perempuan. — *phon*
 — *boh bak*, — *ulèe bara*, — *ulèe*
beureuôh, anak pertama atau ter-
 tua; — *bak cadheuen*, anak-anak
 yg lahir setelah anak pertama;
 — *tulôt*, anak bungsu; — *tunggai*,
 anak tunggal; — *seubut* (— *geutu-*
eng), anak angkat; — *mo*, anak
 tiri; — *duek (keubu)* anak yg
 berdiam di rumah orang dan
 mendapat makan; — *geucok*, anak
 yg diambil dr ibunya; — *haleue*,
 anak sah; — *hareuem*, anak yg
 dilahirkan di luar nikah; — *meuih*,
 anak emas (yi anak yg dilahirkan
 oleh seorang budak wanita dng
 seorang laki-laki merdeka pada
 masa dahulu); — *mirah baun*
cèh), anak yg baru lahir; — *cuco*,
 anak cucu; — *meuntui*, anak pia-
 tu; — *Yatim*, anak yatim; — *yatim*
piatu; (— *hana ma hana ku*) anak yg
 tidak berayah dan beribu; — *ma-*
nyaik, anak kecil; — *cut*, anak
 kecil; — *miet*, anak berumur 3 —
 12 tahun; — *miet muda*, pemuda;

— *tunong krueng*, penduduk Aceh yg berdiam di sepanjang *krueng* Aceh yg terkenal amat gagah perkasa dl peperangan melawan Belanda pada masa yg lalu; — *bajeueng*, anak zina; — *sigeupab ma*, anak yg ibunya dizinahi orang; — *bisoe*, anak nakal; — *iték*, anak itik; — *keubeue*, anak kerbau; — *w'ek*; — *ue*, anak kerbau yg masih kecil; — *pè*, anak sapi yg masih kecil; — *abiek*; berudu; — *kayèe*, kayu kecil; — *krueng*, anak sungai; — *ôk*, rambut halus dan pendek yg tumbuh di dahi; — *glé*, gunung kecil; — *laôt*, anak laut, danau; — *prin-ceut*, pelor mimis; — *beudé* (*boh beudé*), peluru; — *geunta*, anak genta atau anak lonceng; — — *prahô*, anak buah perahu; — *jaroe*, jari-jari tangan; — *gaki*, jari-jari kaki; — *reunyeun*, anak tangga; — *kèh*, anak korek api; — *yôk*, kedua pasak kayu pd luku; — *sisawi*, biji sawi; *batee*, batu batu kecil; — *krèh*, buah pelir; — *drien*, biji durian; — *ma-ta*, biji mata; — *gunci* (—kunci) anak kunci; — *murib*, murid; — *nanggore*, penduduk; *o aneuk dipendekkan* menjadi neuk sbg kata bantu hitung utk benda-benda berbiji; *bijèh timon sineuk*, sebiji bibit mentimun, (dl arti kata; sedikit); *ka putôih sineuk*,

sudah putus sebiji atau sebutir; *breueh padé dua neuk*, beberapa butir beras; *neubri ie dua beuk*, Berilah air sedikit; *meu* —, *mane-uk*, beranak (utk orang, hewan, dan tumbuhan), menyerupai anak; *inong nyan ka meu* —, wanita itu sudah beranak, *bu meu* — *dalam*, nasi mentah; *meu* — *ja-lang*, menyerupai anak jalang; *buet kah meu* — *jalang that*, perbuatan menyerupai perbuatan anak jalang, — — *meu* — (*meu* —), beranakpinak; *duoe nibak nyan meu* — *tôk an bak kamoe*, setelah itu beranak-pinak sampai kpd kami; *meu* — —, memperoleh banyak anak; *adak meung kon ka meu* — —, *hana ék lon saba lé ngon inong nyoe*, sekiranya tidak banyak anak, saya tidak dapat bersabar lagi dng istri ini, *peu* —, membuntingkan, menghamilkan
→ *mibo, rôk*

aneuih n nenas; *boh* —, buah nenas; *beuneung* —, serat nenas

ang-ang n tiruan bunyi teriakan binatang buas — *ang-ong*

ang-ong n berkali-kali bunyi ong, tiruan bunyi teriakan binatang yg bercampur-baur →, *reupun ong*

angan, angan-angan n angan-angan, keinginan, keinginan, pengharapan *kapadum tréh ji* — — *lakoe, hana jiwoe*, sudah beralah lama ia me-

rindukan suaminya, tetapi ia tidak pulang. *ka padum buleuen lôn - lôn keumeung jak u Banda Acêh, hana êk leupah*, sudah berapa bulan saya merencanakan hendak pergi ke Banda Aceh, belum juga terlaksana. *meunyoë panyang that hana gêt*, jika terlalu banyak berkhayal, tidak baik; *meu -*, (*meu - -*), berangan-angan, merundukan, berdoa; *lôn meu - keu gata, beujroh bak tajak ngon beujroh bak tawoe*, saya berdoa agar Anda selamat pergi dan selamat kembali. *teu - -*, merindukan dsb.; *lôn sabé teu - - keu waréh kawôm*, saya selalu merindukan keluarga

angeeta, **angeeta** *n* anggota, badan, anggota tubuh, indera: *bansaboh ~*, seluruh anggota badan, → **badan**, **jasad**, **tubûh**

1**angen** *n* angin, udara: - *paksa*, angin dr belakang (sangat baik) utk berlayar); - *tarék klat*, angin keras; - *budueng-bueng*, angin menderuderu; - *puténg bliông*, topan; - *boh asee*, angin berpusing-pusing; - *ba*, dibawa angin; *gari* - (*geuritan -*), kereta angin; *gêt that jiteungoh peuraho nyan, jiplah mate -*, perahu itu berlayar sangat laju, ia membelah mata angin. - *ka teudôh*, angin sudah reda, *nanggroe ateueh -*, daerah yg terletak di se

belah utara angin musim; *nang - groe barôh -*, negeri yg terletak di sebelah selatan angin musim; *hab -*, *k'bar* angin; *on - mirah*, angin berahma; *tamong -*, kemasukan angin; *narit - (haba -)*, omongan orang; - *goh peugah geureuka cit*, kata orang, ia datang juga. *bèk tapatéh marit - - gob*, jangan Anda percaya omongan orang; *meu -*, berangin, bermain dl angin - *bèk tameu - di sinan, tatamong u dalam*, Jangan berangin di situ, masuklah ke dalam; *hana meu - sagai, alèh patgeuh jinoe!* tidak ada berita sedikit pun, entah di mana ia berada sekarang. *meu - -*, (juga) menyibirkan; *teungku nyan ceudaih that neumeu -*, teungku itu pandai sekali menyihir orang dng *meu-angen*. *peu - - -*, menganginkan; *bek kapeu - adékkeuh*, jangan engkau membiarkan adikmu bermain dl angin

2**angen** *si -*, 1/100 atau 1/10 *abueh* (- *abuih*)

angeeta → **angeeta**

1**anggét** *n* (lebih banyak dl hik) anggit, lengkung; - *keunengi lagée buleuen siuroe*, lengkung alisnya menyerupai bulan sehari

2**angget** *v* menanjak, meninggi ke suatu arah, bergerak ke atas dan ke bawah: *céng ji - siblah*, neraca

bergerak ke satu arah. *jianggok ulee, ji - babo*; ia mengangguk-kan kepalanya dan menggerakkan bahunya *meu -*, menanjak, bergerak: *meu - si angèn*, bergerak sedikit, (ump dacing)

anggô → hanggô

anggôi → hanggôi, sanggôk

anggôk *v* mengangguk; *pakon kaiem droekeh hana kana -?* mengapa engkau berdiam diri dan tidak mengangguk? *meu - -*, berkali-kali mengangguk; *pakon kueu kabsabe meu - -*, *peue na kameu-janga beuklam?* kulihat engkau selalu mengangguk-angguk; apakah engkau berjaga-jaga semalam? *teu -*, terangguk-angguk; *peu -*, mengangguk-angguk; *peu -*, mengangguk-anggukkan; *peu - ulee*, mengangguk-anggukkan kepala → asek

angka *n* angka, nomor: - Arab, angka Arab; *bôh -*, membubuhi angka; *pupoh - (pupuk -)*, mengalikan, membagi, melihat perbintangan; *teungku nyan carong bak geupupoh -*, teungku itu pandai melihat perbintangan, menghitung dng angka; *peutron*, mengurangi; *peuék -*, menambah; *meu -*, berhitung dengan angka; *bagaih that bak jimeu -*, cepat sekali ia berhitung. → cakrawala, go, jeumeulah, plah, sipé, weuek

angkara *a* angkara, kejam berandal:

pakon gata ta - gob geunab uroe? mengapa Anda bertindak angkara thd orang setiap hari? *atra gob bek ta -1* Janganlah Anda menggagahi milik orang lain: *meu -*, bersikap -, melakukan angkara; *Si Pulan nyan beutjih meu - that*, Si Polan itu pekerjaannya sangat kejam, *meu - that buet lagèe nyan*, amat kejam perbuatan spt itu! *Peudroe*, bersikap angkara : *jih jipeu - droejih bak geutanyoe*; ia bersikap angkara thd kita

angkasa *n* angkasa → adara, andara

angkat *n* angkat (digunakan dl gabungan); *adoe -*, adik angkat; *aneuk -*, anak angkat; *neulakèe idin bak duneuh -*, ia meminta izin kpd ayah angkatnya

Angkatan *n* angkatan, tentara, pengikut, peserta: *jimalèe keu peukayan, jitakôt keu - (pb)*, disegani krn berpakaian rapi, ditakuti krn armada yang kuat; *meu -*, mempunyai angkatan;

angkèe *v* menjamin, mengaku, menanggung sesuatu; *ureueng nyan bèk ta - lè gata, dudoe meuhat teunèe sosah*, janganlah Anda menjamin orang itu, Anda akan mendapat susah kelak, *dilèe sabé jimeuungki, jinoe ji -*, dahulu ia selalu memungkirinya, sekarang ia mengaku. *buet di gob, gata nyang -*, orang lain yang berbu-

at, Anda yang menanggungnya.
Meu-, membenarkan; *peu-*,
 menjadikan jaminan; *bèk tapeu-*
bak gob, ta-keu droeteuh, ja-
 nganlah Anda menyuruh orang
 lain menjaminnya, jaminlah sen-
 diri. → *aku, ékreue, jamin,*
tanggông

angkôb *n* alat penjepit janggut atau
 bulu hidung; *aneuk-bykèe*
idông, alat penjepit bulu hidung
angkôt *v* angkut, memindahkan,
 membawa ke tempat lain; *padé*
di blang ta-bandum u gampông,
 angkutlah semua padi di sawah
 ke kampung; *meu-*, mengangkut,
lôn teungoh lôn meu-, Saya se-
 dang mengangkut

angoih, angoh, hangoih *n* hangus,
 habis terbakar, hancur luluh:
eungkôt panggang ka ~ ikan
 panggang sudah hangus, ~ *that*
até lôn lôn kalon aneuk nyan,
 hancur luluh hati saya melihat
 anak itu, *peu-*, menghanguskan;
bèk kapeu ~ u! jangan engkau
 hanguskan nasi!

angsa → *ansa*

anianya → *inanya*

anika *n* aneka, aneka ragam (dl hik)
 - *ragam*, berbagai-bagai ragam;
dum-, pelbagai macam → *ram-*
poe

ano *n* anu, si Polan, sesuatu: *ho*
jijak si - nyan ka? kemana per-
 gi si Polan itu? *tacok - keu noel*

ambillah anu kemari → *crôn,*
pulan

anoe *n* pasir; - *pasi*, pasir laut; -
pante, pasir sungai; - *brè*, pasir
 kering; - *dak*, pasir yang menge-
 ras; - *teunurab*, pasir utk di-
 campuri kapur sbg semen; -
itam, pasir hitam (utk obat sakit
 pinggang = *sakét keuieng*); *meu-*,
 berpasir; *karéng nyoe le meu-*,
 ikan teri ini sangat berpasir. *peu*
 -, membubuhi pasir; *kasampôh*
gaki beugléh, bèk ka peutika,
 sapuluh kakimu hingga bersih,
 jangan engkau kotori tikar dng
 pasir

anogreuha, nogreuha, nograh *n* anu-
 gerah, hadiah: *ngon ~ Allah*, dng
 anugerah Allah

ansa, angsa *n* angsa; *bak rumoh nyan*
na geupeulara iték -, di rumah
 itu orang memelihara itik angsa.

antakeusuma *n* nama baju terbang
 (dl hik); *jisôk bajée -*, *teureubang*
lanja lam awan jiék, ia memakai
 baju terbang, lalu segera terbang
 ke dl awan

antara *n* antara: - *rèt nyoe ngon rèt*
jèh, antara jalan ini dng jalan
 sana; - *poh dua ngon poh lhèe*,
 antara pukul dua dng pukul ti-
 ga; - *gèt ngon jheut, geutanyoe*
santeut tameuseutia, bila dl kea-
 daan baik atau buruk kita harus
 sama-sama setia, *ni-*, angkasa
 (antara langit dan bumi); *geure-*

uda jipo u manyang, ka meulayang di—, garuda terbang tinggi dan melayang-layang di angkasa

antat → euntat

anténg-anténg *n* perhiasan telinga yg dibuat dr emas: *gob nyan geubloe— keu aneukgeuh, ia membeli anting-anting utk anaknya. meu—, memakai anting-anting*

antôk, hantôk *v* memukul dng keras menghantam, menghempaskan: *euntreuk ku ~ ulèkeuh bak ta-nèh, nanti kuempaskan kepalamu ke tiang. ~ kalam, mengarang sajak; ulôn acu ~ kalam, ulôn reusam seun sibanja, saya coba mengarang sajak dan menyusunnya satu-satu baris; meu ~, terantuk; peu ~, mengantukkan; si Ali jipeu ~ ulèe si Amat agon ulèe si Amin, si Ali mengantukkan kepala si Amat dng kepala si Amin*

Antôsan *n* utusan, wakil, suruhan: — *soe nyang teuka bak gampông nyan baroe?* utusan siapa yang datang kemarin di kampung itu?

anyi → hanyi

anyot → banyot

a-ô *n* ribut, riuh, gaduh: *peue su— that lam gampông nyan?* keributan apa yg terdengar di kampung itu? *bék tameu — sabé keudroe, janganlah membuat keributan*

butan sesama Anda; *peu — droe, menyibukkan atau meributkan diri sendiri* → 'a-'u

ak-ok *n* suara orang-orang memanggil

apa *n* paman: — *cut, pakcik: — téh, — ngoh, — lôl, pakcik (paman kecil); (dl Hik) nang—, kedua orang tua; bablé lôn woe woe bak nang—, biarlah saya kembali kpd orang tuaku. → ayah, bapa*

apai, aphai *v* hafal, belajar di luar kepala: *teungku nyan ka kuruan ban lhèe plôh jih; teungku itu telah dapat menghafal Alquran 30 jus. meu—, menghafalkan; peu—, menyuruh hafal.*
apak *a* apak (berbau tidak segar): *ija ka — saré lam peutoe, kain telah apak di dl pet. Peu—, membiarkan apak. → basi, cupak, khoih*

lapam *n* apam (sj kue yg dikukus): — *balon, apam yg digulung; — buleuen, apam yang berbentuk spt bulan; meunyo tapejôh — beuna seurawa, jika Anda makan apam harus ada kuwahnya. — manèh, apam manis; seurabè, serabi (apam tidak bergula, dimakan dengan manisan); meu—, memiliki apam*

2apam *n* kemaluan wanita

apéng *n* nama sj hiasan dl bentuk daun: *bungong—, hiasan dr*

bunga

apét *V* apit (terkepit di antara dua benda): *lôn jeuet lôn jak keu droe, bèk ta - lé gata*, saya dapat berjalan sendiri, jangan Anda apit saya; *aneuk*-, alat tenun; *meu*-, terjepit dsb; *buleuen meu* -, *Zulka idah*; *Bd ceupét, gapiet, geutieb, jeupét, seupét*

apét-apot, hapet-hapot *a* gelisah, tidak tenang; *pakon jieh aneuk nyoe - that, saléh mangat asoe-jih?* mengapa anak ini tidak gelisah sekali, barangkali kurang enak badannya? *lôn - that até*, Hati saya gelisah sekali; *peu*-, membuat gelisah; *gata bèk tapeu - lôn, tawèh keu déh*, janganlah Anda menyusahkan saya, pergilah ke sana. - **apôh-apah, palet-palot**

apeulai, teuapeulai *a* afdal, baik, sempurna sekali: *meudéh pi sah, meunce pi mée, nyang teu - di-lée pujoe keu Allah*, begitu pun sah, begini pun boleh, yg paling baik adalah terlebih dahulu menuju kpd Allah. → **kôteubah**
apeurét *n* buruk, jahat, nakal, bengal; *jén*- iblis yg jahat; *meu*-, menyerupai apeure; *meu - that akaijih*, perangnya menyerupai apeurét, buruk sekali. *peu - droe*, berlaku nakal, jahat

aphai → **apai**

apiun *n* apiun, candu kasar yg be-

lum diolah: - *bulat*, candu yang dibulat-bulatkan; - *bungong*, apiun bunga; *bijèh* -, termasuk *aweueh peuet plôh peuet* → **candu, madat**

apit, hapit *v* mengayun-ayunkan, memutar-mutar: *beuthat ta - sua, bèk lôn*, ayunkan obor itu kuat-kuat spy tidak padam; *ulee*, menggerak-gerakkan kepala ke sana-kemari; *meu* -, terayun-ayun; *aneuk nyan jijak meu*-, anak itu berjalan bergoyang-goyang ke kiri dan ke kanan; *peu*-, menggerak-gerakkan kesana ke sini

¹**apo** *adv.* jika, sekiranya → **adat**

²**apo bulôh** → **bulôh**

apoe → **apo**

apôh-apah *a* terengah-engah, berburu-buru, ngengap: *jéh si Gamka-lam ie, kajak cok reujang*, lihat ke sana, si Gam sedang ngengap dl air, ambillah ia dng segera, *buet bèk*-, *tapubuet bak sadarana*, jangan terburu-buru melakukan sesuatu, bekerjalah secara sederhana. *peu-droe*, menyibukkan diri → **apét-apot, sukreuet**

apôih, hapôih *a* berada di bawah, tenggelam, hilang ke bawah, amat sangat: *padum na lhik ie nyoe*, - *galaih*, berapa dl air ini, terbenam galah ke dlnya; *lôn teulaih-ulee*, saya merasa amat menyen-

sal → teuka, teukeubi

apôn *V* mengharapkan sesuatu dng sia-sia, merindukan sesuatu yg tidak akan kunjung tiba, menyekali sesuatu yg diharapkan: *lon-keu ranub*, saya dng sia-sia mengharapkan sekapus siri, *Allah, lôn that hanameuteumée peukawên lon, teungoh jroh-jroh ka maté*, saya menyesal sekali tidak dapat mengawinkan anak saya krn selagi masih remaja ia sudah meninggal, *ureueng gasien maté*, *ureueng kaya maté asa*; (pb) orang miskin mati krn tidak terpenuhi keinginannya, orang kaya mati krn tidak terpenuhi pengharapannya — *jaroe*, menyesal krn tidak memperoleh sesuatu yg diharapkan *peu*—, membiarkan apôn: *pakon tapeu-goh?* mengapa Anda mengecewakan orang? Bd *asa apông a* apung, enteng, ringan: *kayée*—, jenis kayu yg sangat ringan; *batée*—, batu timbul; *peu*—, meringankan → *ampông*, *gabôih apuah n* afuah, tuah, ampun, kere-laan, karunia, anugerah: *ngon beureukat* — *droeneuh, alhamdulillah Poteu Allah bri seulamat*, berkat afuah anda dan segala puji kepada-Nya, Allah telah memberikan keselamatan kpd saya, *ngon — sababiah Teungku, ulôn meuteumée seuang*, berkat tuah Teungku saya memperoleh kesenangan → *beu-*

reukat

apui n api: *batée*—, batu api; *bungong*—, bunga api; *gunong*—, gunung berapi; *gritan*—, kereta api *keh*—, korek api; *sidon*—, sj semut merah yg sangat beracun; *puδέh*—, menghidupkan api; *prôh*—, menyalakan api; *labon*—, mematikan api; *meu*—, berapi, mengeluarkan api-api; *jimeulho meu*—, mereka berkelahi seru sekali (seolah-olah mengeluarkan api); *peu*—, menghidupkan api, *peu — bu*, menghidupkan api utk memasuki nasi **arab**, *'arab n* arab: *nanggroe*—, negeri Arab; *ureueng*—, orang Arab; *meu*—, menyerupai Arab; *gobnyan rupa meu*—, wajahnya menyerupai orang Arab. *peu*—, bersikap spt orang Arab

'arab → Arab

'arabi a secara Arab

Arab, araih n arah, daerah, tentang, sekittar, kira-kira; — *toh tapeuduek sikin lôn?* di mana kira-kira Anda meletakkan pisau saya? *ta-peugah — mantong*, katakan arah-nya saja

→ *awak*, *pihak*

arsih → arab

'arsih → arsih

ara-iri → reusam

¹**arak** arak, berjalan beramai-ramai, mengantarkan, beriring-iring: *lintô ngôn dara barô geu — lam gam-pông*, penganten laki-laki dan pe-

rempuan diarak di kampungnya. *meu-*, berarak. awan *meu-*, awan berarak

² **arak** *n* arak, brendi, jenever, minuman keras: — *Cina*, arak Cina; *Blanda*, arak Belanda; *meu-*, minuman arak; *ureueng meu-*, minuman arak

³ **arak**, **arah** *n* isyarat, kesombongan, tantangan: *ka ji* — *wie ngon uneun* sudah diisyaratkannya ke kiri dan ke kanan; — *droe*, menyombongkan diri; *hana guna tameu* — *di jeuôh*, *tajak keunce peukab sinyata*, tidak ada gunanya Anda menantang dr jauh, mari kemari mengadu senjata, Bd acu, ngak

⁴ **arak**, **arah** *n* arasy, singgasana Tuhan

arakata → **sarakata**

arakate → **arekate**

aram-aram *n* tanda pengenal, tanda batas: *bak tanoh lapang ka geubôh* — *keu teumpat meuneu'en glay*. *g*; di tanah lapang telah di-buah batas tempat permainan layang-laya *g*; *meu-*, tanda pengenal. *sitaloe blang ka meu-*, Seluruh sawah sudah diberi batas → **asi**

arang *n* arang kayu: *ureueng gampong nyan geuteumaguen ngon-*, orang kampung itu memasak dng arang kayu. → **adang**, *keu mureueu*

arat *n* sempit, sesak, kepenuhan, sarat, padat, sibuk, terdesak: *sarông sikin nyoe* — *that*, sarung pisau ini sempit sekali; *bek* — *that taduek*, *tapeurueung bacut*, Janganlah duduk terlalu sesak, longgarkanlah sedikit. *bèk* — *that ta-meulakèe*, *taprèh dilèe siat*, Janganlah anda mendesak sekali, tunggulah sebentar; *kamoe eungoh* — *that di blang*, kami sedang sibuk sekali di sawah; *raga ka* — *boh jambee*; keranjang sudah penuh buah jambu, *bit* — *lon leupaih nibak bahaya nyan baroe*, untung saya terlepas dr bahaya itu kemaren. *bèk ta* — *lôn*, *utang nyan cit lôn bayeue*, jangan Anda mendesak saya, utang itu memang akan saya bayar

aré *n* tiruan bunyi bahasa Keling: — *ana*, ucapan utk mengejek orang Keling

aré *n* ukuran isi, takaran (utk beras dll), 2 liter: — *breueh*, takaran beras; — *nyang sabé*, *raja nyang adé*, *banda nyan rame*, ukuran yg besar, raja yg adil, bandar yg ramai atau makmur. → **lhèe**, **put**

aréh *n* arif, pandai; bijaksana, ahli: — *that aneuk nyan bak jipeugah haba*, pandai sekali anak itu bercerita. → **aleh**, **ajadah**, **tabib**, **teuleu'ah**, **troih**

'aréh → **aréh**

arekatè, **arakatè** *n* sj tanaman indah,

buahnya sangat gatal jika tersentuh kulit

¹aréng *n* sj jaring atau jala utk menangkap rusa dll: *aréng, asee, lhée ngon ureueng lét*, jaring, anjing, yg ketiga orang mengejanya (adalah tiga unsur orang berburu rusa). *theun-*, memasang jaring; *meu-*, menangkap dng jaring; *ureueng nyan geujak meu-*, orang itu berburu dng menggunakan jaring

²aréng *n* bagian atas yg terlebar pd mata keris; *tuah kréh nibak -*, *tuah reuncông nibak duroe*, keris yg bertuah tampak pd areng, rencong yg bertuah terlihat pd durinya

areue *a* aral, halangan, kesukaran: *hana lôn jak, na - bacut*, saya tidak datang, ada halangan sedikit. *lon - that uroe nyoe, neupeuntang pèng sireutôh rupia*, hari ini saya kesukaran sekali, pinjamkanlah saya seratus rupiah. *meu-*, berhalangan; *lôn baroe meu - that*, kemarin saya berhalangan sekali. *Peu-*, membuat berhalangan;

nyang peu - lôn baroe sabab na ureueng maté di gampông, yg menghalangi saya kemarin (adalah) krn ada orang meninggal di kampung; *peu - dore*, menyusahkan diri

areuga → hareuga

areupah *n* arafah: *blang -*, padang

Aratan

'areupah → areupah

areupin → aripin

areuta, hareuta, atra, ata *n* harta, milik hal, persoalan: - *beunda*, harta benda; - *sihareukat*, harta yg menjadi milik bersama; - *pusaka*, harta pusaka; *meu-*, berharta; *gobnyan le meu-*, dia memiliki banyak harta; *peu-*, memberikan harta, memiliki → *milek, blat*.

ariet *v* mengerat, memotong bulat; - *teubée*, mengerat tebu; *meu-*, memotong dl bentuk bulat → *subang*

aripin *a* arif, ahli, pandai, nama laki-laki

arôh, arôih *n* arus laut, tanah genting; ~ *raya*, arus yg terletak antara Pulo Deudab atu Nasi Besar dan Pulo Batée; ~ *cut*, arus di antara Pulo Batée dan Glé Pancu; ~ *lam Puyang*, arus di antara Pulo Lam Puyang atau Pulo Breueh dan Pulo Deudab; ~ *keureusék*, arus di antara Pulo Keureusék atau Nasi Kecil dan Pulo Lam Puyang; ~ *pulo Wè*, arus di antara Pulo Wè dan Lam Puyang

arôih → arôh

arok → harok

arôm → harôm

arôn *n* cemara: *bak-*, pohon cemara; *sekét boh-*, penyakit batu ginjal; *lagèe ngeu bruek ngon nge - makén tréb makén tutông*, spt

arang tempurung dan arang cema-ra, semakin lama semakin keras nyalanya (dikatakan thd seseorang yg memiliki harta secara tidak sah dan lambat laun memperoleh susah akibatnya)

Arông *v* mengarungi, melintasi, melewati, menyeberangi: *meunyo tak jak bak gunong nyan payah ta - krueng*, kalau kita pergi ke gunung itu, kita harus menyeberangi sungai; *soe keumeung - uteuen rimba nyan?* siapa yg akan melintasi hutan rimba itu? *lôn - nyawong lôn jak tueng gata*, saya mempertaruhkan nyawa menjemput Anda. — *jeumeurang*

arôngan *n* laut terbuka antara dua tempat yg tidak dipisahkan oleh pulau atau pelabuhan

¹*asa a* kecewa, kekecewaan; — *mantong, payah lôn jak*, saya merasa kecewa, percuma saja saya datang. *meu -*, merasa kecewa; *buét meu -*, pekerjaan yg menimbulkan kekecewaan; *itu -*, kecewa; *peu -* mengecewakan; Bd *apôn*

²*asa n* waktu asar, sore (± pukul 3.30): *seumayang -*, sembahyang asar; *bungong - uroe*, bunga pukul empat → *leubô*

³*asa n* esa, satu: *Tuhan nyang -*, Tuhan Yang Esa → *ahad*

⁴*asa n* asa, pengharapan: *putôh -*,

putusa asa

asah *v* mengasah: *sikin nyoe ta - beutajam*, asahlah pisau ini sampai tajam, *meui -*, melakukan pekerjaan mengasah; *batee meu -*, batu asahan → *alét, canè*

asahan nama sebuah daerah di Sumatera Timur; *ija -*, sj kain halus

asai *n* asal, permulaan, keturunan, sebab, jika, sekiranya: — *phôn jeuet keu meunan sabab buet si nyan*, asal mula pekerjaan itu krn dia. *pat - gata?* Anda beraasal dr mana? — *bèk meunan lé jipubuet, jeuet tateurimong si nyan*, jika ia tidak berbuat (spt itu) lagi orang itu boleh kita terima; *meu -*, berasal dr orang baik-baik; *gobnyan biek ureueng meu -*, ia keturunan baik-baik. → *meung, phôn, usai*

asam a asam, masam: — *bak kuyuen*, rasa masam buah jeruk; — *boh munteue*, rasa asam buah jeruk besar; *peu -*, membubuhi asam; *ta-peu - eungkôt*, bubuhilah asam pd ikam. → *masam*

¹*asan n* angšana; *bak -*, pohon angšana

²*asan n* Hasan, nama laki-laki; *bu-leuen - usén* bulan Muharram; *meu - asén*, merayakan peristiwa Hasan Husain pd tanggal 10 bulan

Muharram → soura, jeunadah, usén

asap *n* asap, uap, omong kosong: *meung ka na—, na apui*, jika ada asap (tentu) ada api; — *ie seuuem*, uap air panas; *bèk tapatéh ureueng nyan, nyan jipeugah nyan — mantong* (pb), janganlah Anda mempercayai orang itu, yg dikatakan itu adalah omong kosong belaka; *meu—*, berasap (dikatakan kpd sesuatu yang mustahil); *peu—*, mengasapi: *bèk kapey — keu noe, peudéh mata-mata gob*, jangan engkau asapi kemari, mata orang menjadi pedih krnnya. → *adang, eungkôt, keumureueng*

asé → *hasé*

asee n anjing; — *uteuen*, anjing hutan; — *rusa*, anjing berburu; — *poh mangoih*, anjing utk berburu musang kesturi; — *gampông*, anjing kampung (makian pd orang yg bergelandangan di dl kampung); *peuseutèt iku—*, membuntuti ekor anjing (dikatakan kpd yang meng ikuti hawa nafsunya); *angén boh—* angin yg berputar-putar; *meu—*, memelihara anjing; *peu—*, menyebutkan kpd seseorang atau bersikap spt anjing, merendahkan diri; *hana guna tapeu— droeteuh bak jih, neung bu saboh pruet barangapat meuteunée*, tidak ada gunanya bersikap spt anjing atau merendahkan diri kpdnya, seperti

nasi dapat diperoleh di mana-mana. → *angén, beusee*

aséh-aséh n ruku-ruku, kemangi (sj daun yg dipakai utk penambah bau harum pd ikan, daging dsb atau sbg obat sakit kepala dan penyakit demam)

asék v menggeleng-gelengkan kepala: *ji — ulée*, ia menggeleng-gelengkan kepalanya. *meu—*, bergeleng-geleng; *uléegeuh meu—*, Kepalanya bergeleng-geleng. *te—*, tergeleng-geleng; *ureueng nyan teu — uléegeuh sabé*, orang itu selalu tergeleng-geleng kepalanya. → *anggök, lheueng*

asén n Hasyim, nama laki-laki. *aséng a* asing, terpisah dr yg lain, sendiri, orang luar: *lôn ureueng — di naggroe nyoe*, saya adalah orang asing di negeri ini. *jéh nyang — tacok keu gata*, ambillah yg terpisah itu utk Anda; *meu—*, menyendiri; *pakon tameu — droeteuh ngon kamoe?* mengapa Anda menyendiri? *peu—*, memisahkan diri; *areuta nyoe tapeu—, bèk meusapat tapeuduek*, pisahkan hal ini, jangan Anda kumpulkan. → *dagang, laén, meungkléh*

aseuka n askar, lasyakar, pasukan, tentara: — *Pocut Baren geuduek di Glé Mancang*, pasukan Pocut Baren bermarkas di gunung Mancang. → *laseuka*

aseuli, aseuliah a asli, murni, nomor

satu, asal, permulaan, ternama; *gobyan biek ureueng-*, ia adalah orang ternama. *nyang- duek di sinoe, nèk geutanyoe*, yang mula-mula ber diam di sini adalah nek kita. → *asai, aseuliah, phôn*

aseuliah → **aseuli**

aseutana *n* istana

aseutagpirôllah saya meminta ampun kpd Allah; *mucab-*, mengucapkan astagfar

asi *a* asi, sah, benar, siap, selesai, sudah, menerima, menyertai: *ka-*, sudah siap; *talô lôn hana-*, kekalahan saya tidak sah. *lôn hana-lam kawan nyan*, saya tdk dibenarkan di kelompok itu; *meu-*, menyatakan-, *jeunoe jeuet tameu-*. *sabab tarôn ka tabôh*, sekarang kita sud-h boleh bersikap utk memulai sebab taruhan sudah kita berikan; *peu-*, *bèk ka peu - jih bak meuneu'en nyan!* jangan engkau menyertai dia dl permainan itu

asôb *v* menghasut, memfitnah, menimbulkan kejahatan: *ji - prang nanggroë Aceh, jikheun jipèh-pèh jipubloe ba*, ia menghasut Aceh spy berperang dan berkata bahwa ia akan menghancurkan nya dan menjadikan penduduknya sbg budak belian

asoe *n* isi, daging manusia atau hewan, isian warna dasar kain (terutama kain sarung); - *rumoh*,

isi rumah, penghuni rumah; - *nanggroë*, penduduk suatu negeri atau kota; - *peu toe*, isi peti; (*hana*) *mangat-*, tidak enak badan *meu-*, berisi, gemuk; *bèk tameu-hôi lôn, lôn teungoh meu - jaroe*, Jangan memanggil s-ya, sedang sibuk, *keubeue nyan bèk tasie dilée, bah get meu-*, kerbau itu jangan disembelih dahulu, biar gemuk sekali; *peu-*, menggemukkan; *pasoe dr peu-*, mengisi atau memasukkan; *papasoe ija nyoe lam peutoe*, masukkanlah kain ini ke dl peti; *bumasoe*, melakukan pasoe, sedang mengisi; *soe pumasoe lam peutoe nyoe? hana get jiatrô*, siapa yg mengisi ke dl peti ini? *ia mengaturnya tidak baik*; *mupasoe, diisi; teupasoe*, terisi; *paunasoe*, yg diisi, isinya

asura → **acura**

at, sa'at *n* saat, waktu: *meunyo neu-keumeung tulông lôn, neutulong bak - nyoe, meunyo go laén hana hana guna lé*, kalau Anda hendak menolong saya, tolonglah pd saat ini, (karena) jika lain kali tidak ada gunanya lagi. *si-*, sebentar; *tajak keunoe si-*, datanglah kemari sebentar; *si - nyoe*, tadi, barusan, (*dr siatnyoe* atau *sia-nyoe*); *si - nyoe na mantong jih di rumoh*, tadi ia ada di rumah; *si-*, setiap saat; *si- jijak saweue lé geutanyoe*, setiap saat

ia datang menjenguk kita; *si* - *na si* - *tan*, sekali ada, *sekali tdk ada* → *blét*, *kleb*, *tém*, *rôk*
 'at-'eut tiruan bunyi tangis orang banyak, berbagai-bagai suara orang menangis; *ladôm ureueng meutuka aneuk*, *habéh* - *pungo gila*; di antara orang-orang itu ada yg bertukar anaknya dan menangis spt orang gila; *peu* -, sengaja memperdengarkan 'at-'eut

'at-'iet *n* berkali-kali bunyi 'iet (ump) bunyi menciut gesekan cabang-cabang kayu atau pintu: *soe buka pintô* - *sabé?* siapa yg membuka pintu dan selalu memperdengarkan bunyi menciut? *peu* -, menciut-ciutkan; *bek kapeu* - *pintô*, jangan engkau biarkan pintu berbunyi menciut-ciut. → *ceu* 'at-'*ceu* 'iet, *keuceu* 'at-'*keuceu* 'iet, *kr'ab-kr'ieb*

'at-'uet *n* bunyi menciut yg lebih keras dr 'at-'iet, misalnya, pd rumah yg digoncangkan oleh gempa bumi atau topan; *raya that geumpa 'oh* - *rumoh*, keras sekali gempa itu sehingga rumah berbunyi berderak derak; *peu* -, mengeluarkan bunyi 'at-'uet

ata → atra

atana → aseutana

atawa *n* atau: *nyoe* - *jéh*, ini atau itu
nyo - *kon*, benar atau tidak.

ate *n* hati, perasaan, pikiran, keberanian, perangai, watak: *uléé* -,

hulu hati; *boh* -, ginjal; *jantông* -, jantung hati, kekasih; - *sakét* - *ubat*, hati yg sakit, hati pula obatnya (pernyataan dua orang kekasih utk sama-sama hidup); *tueng* -, mengambil hati, menu-ruti keinginan seseorang; *teubôh*, *teuka*, *sampoe* -, sampai hati; *ék teubôh bak* - *teuh aneuk manyak taamianya?* sampai hatikah Anda menganiaya anak kecil? *bri* -, memberi hati; *brôk* -, busuk hati; *na* -, menaruh hati; *lôn na* - *keu inong nyan*, saya menaruh hati kpd wanita itu. *meunyo na* - *padé tatob*, *deureuham gob tapeugala* (pb), Jika ada kemauan, bermacam jalan tersedia utk mengusahakan penyelesaian. *bak* - *lôn*, pd pikiran saya; *bak* - *lôn h'an jijeuet jak keunoe*, pd pikiran saya ia tidak berani datang kemari; - *lagèe pijèt*, penakut; - *batèe*, hati batu, yi keras hati dl artikata tidak baik; *biek* - *batèe alèh kayèe*, *hana akai hana malèe* (pb), spt hati batu atau kayu, tidak berakal dan tidak tahu malu), orang yg berhati batu, bodoh, dan tidak tahu malu; *meu* -, berhati, menaruh hati

ateueh *a* atas, melintasi, terhadap, dl hal, menurut, mengenal, tentang: *peu nyang rhôt bunos di* apa yg jatuh dr atas? *pakon*

gata êk saksi — jih, mengapa Anda menjadi saksi thdnya? *lôn bleo brang nyoe — neuyue gobnyan*; saya membeli barang ini menurut pesanan dia; *meu —*, meninggi, bersikap tinggi, sombong → *công*, manyang

ateueng *n* tanggul, pematang, bendungan jalan, batas petak sawah: — *geuritan apui*, jalan kereta api; — *rèt*, tanggul jalan; *meu —*, bertanggul, berpematang, *umong meu —*, *lampôih mupageue*, *nang-groe meucar'ak*, sawah berpematang, kebon berpagar, negeri bersyarak, (pb) mengerjakan sesuatu hendaknlah menurut kebiasaan, hukum, dan adat; *peu —*, membuat tanggul.

atib → **hatib**

atô *v* mengatur, menyusun, menertibkan, menempatkan: *hana gèt ji*, ia menyusunnya tidak bagus. *meu —*, beraturan; *meu — that buet jih*, pekerjaannya teratur sekali; *peu —*, mengatur, menjelaskan; *meunyo gobnyan nyang peu — mudah that tapham*, jika dia yg menjelaskan, mudah sekali dapat kita pahami

atôran *n* aturan, susunan, ketertiban, peraturan: — *geutupeue*, *rèt geutupat*, ia mengetahui peraturan dan mengetahui jalannya. *meu —*, teratur, tersusun, tertib

atôt *n* pergelangan, bongkol, sam-

bungan, buku, simpul (pd jaring), ruas, — *jaroe*, pergelangan tangan; — *teubêe*, *trieng*, ruas tebu, bambu; *meu —*, beruas, berbongkol, berbuku; *peu —*, menjadikan ruas; *lam lampôih nyan hana lôn pula teubêe*, *krah that jipeu —*, *biek tanoh hana get*, di kebun itu saya tidak menanam tebu, sangat rapat ruasnya krn tanahnya tdk subur

atra, **areuta**, **ata** *n* harta, milik, kepunyaan, kekayaan, hal, persoalan, krn, bukankah: *le ~*, banyak harta; *~ nyan*, yg itu, hal itu; *nyoe kupiah gata*, *nyan ~ lôn*, ini kupiah Anda, itu kepunyaan saya; *~ ka lon peugah bu-noe*, *pakon h'an tapatehl* bukankah sudah saya katakan tadi, mengapa Anda tidak mau mempercayainya? *pakri h'an lôn cok*, *~ ka geubri keu lôm*, bagaimana saya tidak mengambilnya, bukankah ia telah memberikannya kpda saya? *meu ~ (meuhareuta)*, berharta; *peu ~ (peuareuta)*, membuat jadi milik → *areuta*

aturan → **atôran**

awai *n* awal, pertama, permulaan, tadinya, sebelumnya, asal mulanya, mulai: — *phôn narit*, permulaan cerit; *soe nyang — trôk meuteumêe peng*, siapa yg pertama sampai, mendapat uang. — *suboh*, permulaan subuh; — *ma-*

lam, permulaam malam; *bak* — *phôn*, pd permulaannya; *yoh* — *geukheun tan*, *dudoe geukheun na*, mula-mula ia berkata tidak, kemudian ia mengatakan ada; — *akhé*, dr permulaan sampai akhirnya, semuanya; *dum jipeugah* — *akhé*, is menceritakan semuanya. *meu* — —, bergegas-gegas; *meung hana tameu* — — *takeudoh*, *h'an êk tajak*, jika Anda tidak bangun cepat-cepat, tidak akan dapat kita berjalan; *peu* —, mempercepat; *dalam buet nyan hana soe jeuet peu* —, dl hal itu tidak ada orang yg berani melakukan lebih dahulu → *phôn*
awak *n* sahabat, kawan, pengikut, seseorang, mereka, badan (utk perahu), anak, tempat, daerah: — *prahô gata padum droe?* berapa orangkah awak perahu Anda? — *pukat*, anggota kelompok yg turut berpukat; — *ulèebalang*, pengikut hulubalang; *prahô nyoe lhôk that* —, perahu ini dl sekali badannya. *aneuk beude nyan jeuôh that* — *ji-pajoh*, peluru itu, jauh sekali jarak capainya; *teurupông nyoe jeuôh that* —, teropong ini, jauh sekali jarak capainya. — *toh tapeuduek barang nyan?* di mana Anda meletakkan barang itu? — *toh geuduek?* di daerah mana mereka berdiam? *meu* —, kawan, berpengikut; *peu* —, meng-

ikutsertakan; *padum droe sêb tapeu* — *prahô raya nyan?* berapa orang dapat dimuat dl perahu itu? → *aneuk*, *ngon*, *rakan*
'awam *a* orang awam, orang umum, bukan ahli, khalayak ramai, tidak paham, tidak terpelajar: *lôn ureueng* —, saya orang yg tidak terpelajar, *salang ureueng malém geupubuet baranggapeu*, *geutanyoe* — *siploh seun treuk*, sedang orang yg berilmu pun berbuat hal-hal yg tidak dibenarkan, kita sbg orang awam sepuluh kali akan berbuat demikian → *'am*.

awan *n* awan: — *meuarak-arak*, awan berarak; *buleuen ka jitôb lé* —, bulan telah ditutupi awan. → *bungong*, *ikai*

awé *n* rotan: — *beuneung*, rotan pengikat; — *beuto*, rotan utk membuat kursi; — *bue*, rotan pengikat pagar; — *breueh*, — *deuku*, — *jeureunang*, — *duek*, — *euntok*, — *kawan*, — *kawan*, — *lilén*, rotan pengikat; — *si maneh*, — *mulam*, — *udeueng*, — *pasi*, — *peurade*, — *rangki-leueb*, — *rieb-rieb*, — *rimbôl*, — *sabôt*, — *sago*, — *samnœe blông*, — *seukeuem*, rotan kecil utk ppngikat; — *seumuléng*, — *sôh*, — *tabeue*, rotan utk tongkat, gagang; — *teubée*, — *cakrêe*, — *céng*, — *cut*, rotan untuk pembuat bakul; *meu* —, mencari

rotan; *meu* - *siblah*, spt rotan sebelah; *peu* -, memukul dng rotan

awèk a bengkok (utk tangan, tanduk); *keubeue* -, kerbau yg tanduknya sebelah melengkung ke atas dan yg sebelah lagi melengkung ke bawah; *ureueng* -, orang yg tangannya bengkok; *jaroe* -, tangan bengkok → **ca-pang, rungkôm**

aweuek n irus, sendok batok kelapa: - *bu*, sendok nasi; - *jaroe*, lengan; *meu* -, menyerupai irus; *peu* -, membubuhi irus, → **camca**

aweueh n ketumbar: - *eungkôt*, ketumbar utk memasak ikan; - *sie*, ketumbar utk masak daging; - *peuet plôh peuet*, rempah-rempah yg digunakan utk obat-obatan yg seluruhnya berjumlah 44 macam; *meu* -, dibubuhi ketumbar; *eungkôt nyoe hana meu* -, ikan ini tidak dibubuhi rempah-rempah (ketumbar) *peu* -, membubuhi ketumbar; *engkôt nyoe bèk le tapeu* -, ikan ini jangan banyak Anda bubuhi ketumbar

aweuet n bidang aluran membajak, petakan bajak; *teungoh lôn - tanoh*, saya sedang membuat petakan bajak. *meu* -, dibubuhi *aweuet*; *peu* -, membubuhi *aweuet*

awib, bawih v menyandang atau menggendong sesuatu di bahu atau dipunggung, bungkusan: *peu ta - nyan?* apakah yg Anda gendong itu? *peue tamè lam - teuh nyan*; apakah yg Anda bawa di gendongan itu? *meu* -, menyerupai gendongan; *panè ureueng nyang meu - nyan?* dr mana datang yg menggendong itu?

awô n air pusingan atau pusaran di belakang kapal atau hempangan: *meu* -, pemutaran air; *bak le meu* -, pd pusaran air

¹**awô n** sur, sj bambu kecil yg biasa digunakan utk gagang pancing atau sangkar burung: *naleueng* - → **naleueng**

²**awô n** sj ikan kecil di laut, biasa dijemur dan diperdagangkan: *kareng* -, ikan teri kering → *bileh, bude, kareng*

³**awo n** sj bola, terbuat dr daun kelapa: *meu* -, (*meu'en* -), permainan bola daun kelapa.

awôih, bawôih a aus, mengurus, menderita, berkurang: *badanjih ho tréb ho - lé*, badannya semakin lama semakin kurus atau menderita; *ie lam mon jeueb-jeueb uroe makén ~*, air di di sumur makin hari makin berkurang. *sakét ~*, penyakit batuk kering; *peu ~*, membuat jadi men-

derita dsb: *nyang peu* — badan
lôn até lon sosah, Badan saya
 menjadi kurus krn menderita
 kesusahan. → *bawôih*, *pijuet*.

ayah n ayah, bapak, orang tua laki-
 laki: — *bunda*, ayah bunda; — *wa*,
 — bang, — *ngah*, paman (abang
 ayah atau ibu); — *cut*, — *dék*,
 — *muda*, paman atau pakcik
 (adik ayah atau ibu); — *nèk*, ne-
 nek laki-laki; — *panglima*, gelar
 utk Panglima Polém dalam "Hika-
 yat Prang Gômpeuni" karangan
 Dô Karim

ayaheunda n ayahanda, ayah.

ayak, hayak n ayakan, mengayak,
 cara menceraikan antah dng beras
 atau tepung: *teupng nyoe ta* —
bak halôih; ayaklah tepung ini
 sampai halus. *meu* — (—), ber-
 goyang (—goyang); *pakon meu*
 — *rumoh*? Mengapa rumah ber-
 goyang? *si inong lôn teungah*
jimeu —, anak perempuan saya
 sedang mengayak (tepung); *peu* —,
 sengaja mengayak; *tameu* — *bak*
reujang, uroe ka seupôt! ayaklah
 segera hari sudah sore → *hayak*,
sayak, seureuke

ayang → *wayang*

ayapan, ajapan n sisa makan (orang
 terkemuka atau saleh): *meu* —,
 bersisa, berlebih: *makananbunoe*
hana meu —, *ka habèh bandum*,
 makanan tadi tidak bersisa, telah
 habis semua

ayat n. — *karu'an*, kalimat di dl
 Alquran, baris dl puisi; *gobnyan*
malém that, — *kuru'an sahé di*
babah, ia sangat alim, ayat Alquran
 selalu dihafalnya; *meu* —, ber-
 ayat, berisi ayat-ayat; *hikayat*
nyoe hana meu — atau *jibôh* —,
jeuet meutuka-také sanjak watée
tabaca, hikayat ini tidak ada ba-
 risnya sehingga sanjaknya bertu-
 kar-tukar jika dibaca; *peu* —,
 membubuhi tanda-tanda pisah; *hi-*
kayat nyoe ka geupeu — *légobnya*,
 hikayat ini sudah dibubuhi ayat
 olehnya

¹*aye v* memfitnah, berkata jahat
 di belakang seseorang: *hana patôt*
ji — *lôn jipeugah myang kon-*
kon; tidak sepatasnya ia mem-
 fitnah saya dng berkata yg bukan-
 bukan

²*aye n* *ôn tali* —, nama sj daun →
tali

'ayéb n aib, kekurangan, jahat, me-
 malukan: *meung bèk jeuet keu* —
ateueh geutanyoe, asal tidak men-
 jadi aib bagi kita; *meu* —, kena
 aib thd diri sendiri; *biek si paléh*
meu — *droe*, memang dasar be-
 debah yg membuat malu diri sen-
 diri, *peu* —, memalukan sese-
 orang; *bèk tapeu* — *gob*, jangan
 Anda mengaibkan orang → *ha-*
wa, b'eut, napsu

ayeue, hayeue a puding, tidak sa-

darkan diri, pening: *si inong sakét* — mantong, hana haba, hana tutô, gadis itu sakit, ia merasa pening saja dan tidak berkata apa-apa, *gumpa 'oh* — *teuh saré*, gempa yg memusingkan kepala kita. *peu* — *droe*, memusingkan diri; *Bd hayat*, *mabôk*

ayeuek → hayeuek

ayeuén *n* permainan, perhiasan, (pd umumnya) sesuatu yg mengasyikkan dan menghabiskan waktu: *aneuk miet adak hana* — *h'an jiiem*, anak-anak, jika tidak diberikan mainan, tidak dapat diam, — *jaroe*, sesuatu yg menyenangkan mata; — *até*, sesuatu yg menyenangkan hati, *meu* —, bermain-main, berlambat-lambat; *jijak ji-meu* —, *hana jijak laju*, ia ber-

jalan sambil bermain-main dp berjalan terus; *bek kameu* — *kamubuet*, jangan bermain-main selagi engkau bekerja. *meu* —, menghiaskan; *rumoh nyan jroh that meu* —. rumah itu dihiasi dng bagus

avôn n buaian, ayunan: — *awé*, ayunan rotan; — *meugisa*, ayunan Turki; *ka* — *adékkeuh mangat teungeut*, ayunkan adikmu spy tertidur; *meu* —, berayun: — *nyan meu* — *keudroejih*, Ayunan itu terayun sendiri; *peu* —, mengayunkan; *aneuk nyan teungoh jipeu* — *adoehjih lam ayôn*, anak itu sedang mengayunkan adiknya dl ayunan

ayu-ayu *n* hiasan pinggir pd langit-langit, tirai dsb

1 *ba* *n* huruf kedua huruf Arab. — *di barôn saboh titék*, huruf *ba* bertitik sebuah di bawahnya; — *mu-buleuen siuroe*, huruf *ba* menyempurnai bulan sehari

2 *ba* *v* membawa, membaca; *ta* — *surat nyoe bak teungku*, Anda bawakan surat ini kepada teungku, *gubnyan teungoh geu* — *hikayat bak ureueng meukawén*, ia sedang membaca hikayat di tempat orang kawin, — *plueng*, melarikan: — *teu* —, terbawa; *kitab nyan ka rôh teu* — *sajan lôn*, *kitab* telah turut terbawa bersama saya; *pu* —, membawakan: *lheueh di peukan jihue u gampông*, *ureueng meuladang nyang jak pu* —, setelah ke pasar ia menyeretnya ke kampung, *peladang-pelandanglah* yg telah membawanya; *neu* —, pemba-

waan; *neu* — *lintô barô ka geupeuleumah bak waréh kawôm*, pembawaan pengantin laki-laki sudah diperlihatkan kepada ahli famili

3 *ba* ayah, hamba sahaya, (terutama disebut oleh anak-anak)

bab-bub *n* debap-debup, tiruan bunyi pekak (ump pukulan kasur atau bantal): *gobnyan teungoh geupèh kasô* — — *lam uroe tarék*, ia sedang memukul kasur di panas terik dng memperdengarkan bunyi bab-bug; *mu* — —, berdebap-debup; *mu* —, memperdengarkan bunyi demikian

baba *n* panggilan kpd orang Cina peranakan — *éék*, *toké*

babab *n* mulut, peruh, kuala: — *kru-eng*, kuala sungai; — *kuala*, kuala sungai besar; — *lueng*, mulut salur-

an air; *kreueh* —, keras mulut (ki); *le* —, hrf) banyak mulut, banyak cakap; *meung le narit le nyang salah, meung le — le peue baha*, jika banyak berkata-kata, banyak pula yg salah diucapkan, jika banyak cakap, banyak ragam ceritanya; *jeuet keu — gob*, menjadi pembicaraan orang; *mu* —, bermulut; (ki) dibicarakan orang; *peu nyang tapubuet le' geutanyoe le that* —, apa yg kita kerjakan banyak dibicarakan atau diprotes orang

babat *n* bagian, pasal, kesanggupan; *takalon — utang si Pulan*, cobaan Anda periksa bagian utang si Pulan; *cahdan haba Cah Kubat, laén — jinoe lôn mula*, syahdan cerita Cah Kulat berhenti sampai disini, sekarang akan saya mulai pasal yg lain

1baca *a* besar, cepat, lekas, lancar: *bak — bacuttajak*, berjalanlah cepat sedikit, *jijak jimu* — —, mereka berjalan bergegas-gegas. *pu* —, mempercepat → *bagaib, leup'eung*

2baca *v* membaca; *gobnyan teungoh geu — kitab*, ia sedang membaca buku → *beuet*

bacé *n* ikan gabus; *lagée — pajôh aneuk*, spt ikan gabus memakan anaknya (dikatakan thd seseorang yg berbuat mesum dgn anak kandungnya sendiri): *geusuen lagée*

—, pengecut spt ikan gabus. **bacée** *n* sj tupai besar → **bambông**.

1baci *kampak. pu* —, mengampak dgn *kampak* → **galang**

2baci *v* mencoba; — *tapeugèt nyan*, coba Anda perbuat itu, — *sigol* coba sekali!

bacut *a* sedikit; *tabri* —, berikanlah sedikit. — *ték*, — *t'ien*, sedikit sekali; *pu* —, membuat menjadi sedikit; *pakon h'an neupu — mantong?* mengapa tidak Anda perbuat menjadi sedikit saja? → **dit, geutut, kitut, mit, dit**

1bada *n* pisang, gadung, kembili, ketela ug digoreng utk penganan

2bada *n* **bak bada**, pohon bidara, sj tanaman yg daunnya diramas ke dl air utk memandikan jena-zah

3bada, *n* sj ikan laut atau ikan rawa yg digolongkan ke dl jenis ikan teri besar

badai *n* badal, pengganti; *lôn hana meuteumeung jak, ka lôn bri* —, saya tak dapat pergi, saya telah memberikan seorang penggantinya; *meu* —, mempunyai pengganti; *geujak keudroe pi h'an, mu — pi h'an*, ia sendiri tidak pergi, penggantinya pun tidak ditunjukkannya; *pu* —, menunjuk pengganti; *lôn lonpu — gobnyan bak buet nyoe*, saya menunjuk dia sbg pengganti saya dl kegi-

badam

atan ini

badam *a* lamban, lambat, malas; — *la-goena tamubuet gata!* Anda bekerja lambat sekali, *bek tapoh meurua*, — *jaroeteuh*, jangan Anda memukul biawak, tangan Anda akan lambar karenanya. *meu* —, dl keadaan lamban; *pu* —, membuat menjadi lamban; *bek tapu* — *droe*, jangan Anda melambankan diri

badan *n* badan, tubuh; — *ureueng*, badan orang; — *leumo*, badan sapi; *aneuk* —, anak kandung; *mu* —, berbadan, hamil; *pu* —, membentuk badan; *ho siuroe ho reupôk that jipu* —, dr sehari ke hari badannya bertambah nyata, → *angeeta*, *jasad*, *tubôh*
badawi → *beudawi*

badê *n* badai, topan; *angên* —, angin ribut

badèe *n* belangkas, sj kepiting laut

badék *n* badik, pisau bengkok bermata sebelah

badeuk *n* badak; *sumbu* — (*sumu* —), cula badak; *bak simu* — (*bak simbu* —), sj tebu yg tinggi batangnya; *ak-i lagee akai* —, akal spt akal badak (=tidak baik)

1badom *n* sj penyakit busung ringan atau bisul-bisul kecil berwarna merah → *basô*, *barueh*, *biri-biri*

2badom *n* *bak* —, sj pohon besar yg tumbuh di hutan

bagi

badu *n* orang Badui: — *Arab*, orang

Badui Arab → *beudawi*

badusi → *masôse*

baduwi → *badu*

bae *v* menyabak, mengaduh, merawan-rawan, menangis kuat-kuat: *mu* —, dl keadaan merata; *pu* —, menyuruh meratap → *moe*, *nyabak*, *klik*, *pbô*

baén *n* *taleuek* —, talak baen → *taleuek*

1baét *a* setia: *si nyan* — *that keugeutannyoe*, orang itu sangat setia kpd kita

2baet *n* *bak* —, sj pohon, nama tempat atau orang; *mukim* —, mukim baet, *teungku* —, teungku baet; *si* —, nama laki-laki

bagaih, **bagah** *a* lekas, segera, cepat, kencang, kuat: *angên* —, angin kencang; *jak* —, berjalan cepat; *mu* —, bergegas-gegas, *pu* —, mempercepat; *tapu* — *kajak*, Percepatlah jalan Anda. → *baca*, *laju*, *pantaih*, *reujang*, *sigra*

bagan *n* kakus, jamban: — *èk*, kakus tempat orang membuang air besar; — *iek*, kakus tempat orang membuang air kecil; *jak u* —, pergi ke kakus → *krueng*, *likôt*, *mon*

bageue, (hanya dl). *nujum* —, *n* kahin yg tanggung ilmunya

bagi *n* bagian, nasib: *ta* — *nyan* (*keu* atau *ateueh*) *lhèe*, bagilah itu di tiga bagian; *lôn hana* — *uroe nyoe*,

hari ini saya tak bernasib baik, *ka* – *lôn*, *maté* *aneuk lôn cut-cut*, sudah nasib saya, anak saya meninggal selagi mereka masih kecil. *meu* –, melakukan; *ureueng mu* – *dua peukara*, adak *h'an mit*, *le*, orang yg membagi-bagikan sesuatu menghadapi dua kemungkinan, jika tidak sedikit, banyak; *pu* –, –, membagi-bagikan → *beugi*, *weuek*

bagia a bahagia, selamat, untung; *meutuah ngon* –, bertuah dan bahagia; *le that* – *ateueh gobnyan*, ia banyak memperoleh kebahagiaan. *mu* –, berbahagia → *untông*, *tuah*

bagoe n jenis, bagian, seperti, bandingan, *saboh* – *mirah*, *saboh* – *putéh*, sebagian merah, sebagian putih; *meung nyang si* – *nyan*, *pat nyang tan!* jika seperti itu, di mana tidak ada! *suka ateneuh hana* –, hatinya senang tidak ada bandingannya. *tan* –, tidak ada bandingannya; *mu* –, –, berbagai-bagai; *adeueb mu* –, –, berbagai-bagai jenis azab; *pu* – – *droe*, mempersolek diri dng berbagai cara → *beugi*, *lagée*, *tara*

1 bagok n eungkôt –, sj ikan laut yg lebih besar dr ikan lele

2 lagok bakok n; cicém –, sj burung merpati yg lebih terang warna bulunya dp burung rambatu.

bah 1 biar(lah), mengancam; – *meu-*

nan, biarlah begitu; – *keul*, biarlah, tunggulah – *lôh jak!* biarlah saya pergi – *le (bale)*, penguat bah dng tekanan pd *le*, biarlah marilah! – *lé hoka droe-neu bandum*, wahai Anda sekalian (pembukaan sesuatu pidato); *na kamoe bandum*, kami semua hadir di tempat ini, *nibak udép* – *lé maté*, dp hidup biarlah mati; 2 (dl beberapa kejadian, bah diperlemah menjadi *bak* dan di depan huruf bibir menjadi *bu*); – *that*, (*bak that*), kendatipun; *bak that sakétji*, *tamèji cit*, atau – *lé jih sakét* (– (*lé*) *bak sakét jih*, *tamèji cit*), kendatipun ia sakit, hendaknya Anda membawanya juga, – *bèk*, *bak bèk*, *bubek*, biarlah tidak; *bu bèk tajak!* biarpun Anda tidak pergi; – *bèk*, *spy* tidak; *inong nyan tamè keu deh*, – *bèk jieu lé*, Bawalah wanita itu ke sana *spy* ia tidak melihatnya lagi. *paban ta* –, *pakri ta* –, *ta-paban* –, apa yg akan kita lakukan dl hal itu? *wahé adék putroe indah*, *toh pakri* – *keu anuekeunda?* wahai adikku putri jelita, apa yg akan kita lakukan dng anak kiita? *pakri* –, bagaimana mungkin; *pakri* – *nyang leuet keu meunan?* bagaimana mungkin menjadi begitu? *pu* –, mengancam dng menyebut *bak*; *lôn ka jipu* –, *hana lôn takôt*, ia sudah mengancam

cam saya (dng menyebut *bak!*),
 ttp saya tidak takut (kepadanya)
 → *bak*, *bôh*, *pubieue* pd *bieue*
bab-bôh (dl hik), *bôh-bah* a mem-
 banjir; *ie bôh-bah that lam blang*;
 air membanjir di sawah

baba → *bha*

bahie n pesolek; *calok-calok meue*,
tuha-tuha - lekuk-lekuk berair,
 tua-tua pesolek (dikatakan thd
 seseorang yg walaupun sudah tua,
 tetapi tetap bersikap pesolek)
 → *dhiet*, *gie*, *plinté*, *tari*

bahla → *bala*

bahô n bahu; *gulam bak* -, memikul
 di bahu; - *singèt*, bahu miring;
 - *suyok* bahu turun (pd wanita
 dianggap tidak bagus); - *leuntèk*,
 bahu lentik; *sapai* -, (hrf) lengan
 dan bahu, orang kepercayaan (dl
 hik)

bahra → *bara*

bahri → *bari*

bahroi → *bha*

bahrolah → *bha*

bahron → *bha*

bahronabeuet → *bha*

bahronubeuet → *bha*

bahru → *baru*

¹*baja* n baja, sj bahan utk menghi-
 tamkan gigi; - *bruek*, baja yg
 dibuat dr batok kelapa yg diba-
 kar; - *kléng*, baja buatan India;
 - *moih*, zat hitam yg terdapat
 pd cumi-cumi

²*baja* n baja, pupuk (biasanya kotor-

an sapi, kerbau, atau tahi kelela-
 wat)

¹*bajak* n tali-tali rotan pd ujung pu-
 kat

²*bajak*, *pajak*, tempat penjualan;
 membeli dl jumlah besar; - *can-
 du*, tempat penjualan candu (pe-
 merintah pd masa dahulu); - *bu*,
 rumah makan; *jinoe h'an jeuet
 tabloe eungkôt lé*, *ka ji* -, seka-
 rang kita tidak dapat membeli
 ikan lagi, sudah dipajak (dibeli
 dl jumlah besar); *pu* -, memajak-
 kan (menjual dl jumlah besar kpd
 seseorang) → *pak*, *upat*

bajék n kebakal (putih nangka muda);
 - *panaih*, kebakal nangka

bajèe n baju; - *Acèh*, baju Aceh;
 - *bandông*, baju kebaya pendek;
 - *jaih*, baju jas; - *krôt jaroe*, ba-
 ju kemeja; *mu* -, berbaju, berse-
 laput; *doe tob breueh nyoe*,
pakon mu -? *hana gléh*, siapa
 yg menumbuk beras ini, mengapa
 masih berselaput? tidak bersih

bajeueng a sundal, jahat: *aneuek* -,
 anak sundal; *boh* -, putik buah
 yg gugur sebelum sempurna pem-
 bentukannya; *si nyan* - *that akai*.
 Orang itu jahat sekali perangnya.
mu -, menyerupai *bajeueng*; *buét
 si nyan mu* - *that*, perbuatan
 orang itu jahat sekali; *pu* -, me-
 maki dng menyebut *bajeueng*
 → *jalang*

bajoe n bajì, pasak; - *rumoh*, bajì yg

dipasakkan pd tiang-tiang rumah;
- *peuneurah*; baji pengapit utk
memeras minyak daging kelapa yg
diperam; *tanah* -, sj kelewang yg
jarang dijumpai → *menyeuk*
brok

1bak *n* pohon, tanaman, tum-
buh-tumbuhan; - *kayèe*, batang
kayu; - *u*, pohon kelapa; - *ti-*
moh, tanaman mentimun; - *padé*,
batang padi; *peuduek* -, memben-
tuk batang; *mu* -, berbatang;
pu -, membuat jadi batang

2bak kata depan yg menunjukkan
tempat dan waktu: - *teumpat*
nyan, pd tempat itu; - *keude*
nyan, di kedai itu; *meugantung* -
cabeueng kayèe, bergantung pd
cabang kayu; *Peue na - gata!* ada
apa dng Anda, apa urusan Anda
atau apakah yg Anda miliki!
- *uroe nyoe*, pd hari ini; - *bule-*
uen lam, *buleuen*, *thôn nyoe*, pd
tahun ini, dl tahun ini — *siseun*
nyoe, sekali ini, kali ini; dapat
juga dikatakan tanpa *bak*, *uroe*,
(pd) hari ini, *thôn nyoe*, (dl) ta-
hun ini

3bak kpd, menurut, sambil; *peujôk*
-, menyerahkan kpd; *peugah*,
kheun -, mengatakan kpd; - *lôn*
hana pèng, pd saya tidak ada uang
saya tidak mempunyai uang, -
lôn sangka, menurut sangkaan sa-
ya; *peue na - jih*, *meung jih*
ureueng geuyue, ada apa bagi-

nya, dia hanya orang yg disuruh
(melakukan sesuatu), - *até*, *nye-*
um, - *ingat lôn*, menurut hemat
saya; - *jijak nyan*, *meuteumée si-*
droe ureueng, ketika ia berjalan,
bertemulah ia dng seseorang. Bd
dang lam, *teungoh*; di - (*ni* -),
menunjukkan asalnya; *areuta ni*
- *ku*, havta yg berasal dr ayah;
bloe ni -, membeli dr; *lakèe*
ni -, meminta dr; *Sikin nyan*
jicue ni gob; pisau itu dicurinya
dr seseorang, *ni*) *teumakôitji*,
krn takutnya; *teuka di* (bukan
di -) Timu, datang dr (daerah)
Timru; *gèt nyoe ni - nyan*, Ini
lebih bagus dr itu, *ni - udép*
bahlé maté, dp hidup biarlah
mati; *u* -, ke (utk nama tem-
pat dipergunakan hanya u dan ti-
dak untuk orang); *jak u - teung-*
ku, pergi kpd teungku, ttp *jak u*
Pidie, *u peukan*, pergi ke Pidie,
ke pasar; *publoe u* -, menjual
kpd; *peujôk u* -, menyerahkan
kpd; *peugah u* - memberitauu-
kan kpd; *lakèe u* -, meminta kpd;
lakèe ni -, meminta pd; *bloe* -,
membeli pd; *publoe* -, menjual
kpd; *lakèe* -, meminta pd.

4bak pengharapan, perintah - *beu*,
- *na (beuna)*, usahakan spy ada;
- *jilak leunoe*, spy dia pergi
sekarang; - *angèn puténg bliōng*
ba lôn, moga-moga saya diter-
bangkan angin topan, *lôn lakèe*

du'a – *seulamat* droeneu bandum, saya doakan, agar Anda semua berada di keadaan selamat; *Bu-meutuah*, – *meutuah*, moga-moga Anda bertuah, – *reujang*, di beberapa kejadian menjadi bentuk yg diperlemah *bah*; – *that* (*beuthat*), biarlah, kendatipun, (*that* tidak berkenaan, jika bertekanan berarti: kuat, keras); – *sakét jih*, *tameji cit*, kendatipun ia sakit, harap Anda membawanya juga, – *that tapoh*, *jih jipubuet cit*, kendatipun Anda memukulnya, ia berbuat juga – *that tapoh* (dng tekanan pd *that*), *tapoh* – *that*, pukullah kuat-kuat

¹*baka* *a* baka, kekal, abadi; *ka geuwoe u nanggroe* –, ia sudah berpulang ke alam baka; *mu* –, berketurunan mulia; *bèk tapeuduek lam meuligoe*, *kon inong biek mu* –, jangan Anda menempatkan di mahligai, wanita ini bukan keturunan mulia

²*baka* *n* nama laki-laki; *abu* –, Abu Bakar, *si* –, si Bakar

bakai *a* tampak kasar, tidak sopan, belum berpengalaman, belum pandai: *nyoe mantong* – *that*, ini masih kasar sekali; *utôih* –, tukang yg belum berpengalaman; *pu* –, membuat di bentuk kasar; *tahu* – *dilèe*, *dudoe lôn peugle*, perbuatlah dahulu bentuk kasar-nya, nanti akan saya haluskan

¹*bakat* *n* ombak, gelombang; *Raya that* – *uroe nyoe*, besar sekali ombak hari ini, *mu* –, bergelombang; *Laôt raya mu* – *uroe nyoe*, hari ini laut bergelombang tinggi sekali. *pu* –, menjadikan bergelombang, *uroe nyoe jipu* – *laôt 'oh meugeulura*, Hari ini laut berombak gemuruh, – *alôn*, *ancak-ancak glumbang*, *creceuek*

²*bakat* *n* *bakat*, jejak, bekas; – *ureu-eng jak*, jejak kaki orang; *tajak seutèt* –, pergilah Anda mengikuti jejaknya, *ka gadoh* –, sudah hilang jejaknya; *mu* –, berbekas, diketahui jejaknya; *areuta nyang gadoh di sidéh ma mu* –? sudahkah barang yg hilang di sana diketahui jejaknya? → *euncit*

bakeusih *n* hadiah: *toh* – *bacut*, nama hadiah sedikit → *payah*, *peureusen*, *teubèe*

bakeuti *n* bakti, kehormatan, takzim: – *keu ma ngon ku*, berbakti kpd ibu dan ayah; *pubuet* – *kue*, melakukan bakti kpd seseorang

bakté *a* bakhil, kikir, kedekut, pelit → *kriet*

baki *n* baki, sisa: *Tinggal* – *sireunget treuk*, sisanya tinggal seringgit lagi

bako *a* keturunan baik-baik, cakap, sombong, celaka; *ureueng* –, orang yg berketurunan baik-baik; *keubeue nyoe* – *that bak jijak*

buét, kerbau itu cakap sekali bekerja, *Kayè nyoe — that tabôh keu alat rumoh, sireutôh thôn h'an keumeukab*, kayu ini baik sebab utk dijadikan alat perumahan karena seratus tahun lagi ia tidak akan dimakan asai, *jih ka — that ka — that jinoe, hana jipeuduli lé kue geutanyoe*, ia sombong benar karena tidak menghiraukan kita lagi sekarang; *ka — geutanyoe, h'an jeuet tawoe, njeuen raya inat*, celaka kita tidak dapat pulang lagi karena hujan lebat sekali, *mu — berlaku sombong; pu — menyombongkan; pu — droe*, menyombongkan diri

bakoh *n* sj burung bangu yg berbulu merah tua

bakôl *n* bakul, keranjang → *katéng*.

bakok — *bagok*

bakông *n* tembakau; — *meulila*, — *ôn*, — *ijô*, tembakau yg dijemur dan diselai di atas api; — *puta*, tembakau putar dl bentuk tali panjang; *mu —*, mempunyai tembakau, menggunakan tembakau

1bala, bahla, bala, bahaya, bencana; *tulak —*, menolak bala; ditimpa bala

2bala *n* bala, tentara, rakyat biasa; *ureueng —*, rakyat biasa; — *tantra*, bala tentara → *tantra*

balabagoe *a* pelbagai, berbagai-bagai, aneka ragam (dl hik); *bunyoe-*

bunyoean —, berbagai-bagai bunyi-bunyian

bala-bala *a* porak-poranda, tersebar ke mana-mana

balaib *v* membalas, menggantikan, menjawab, mengadakan reaksi; — *guna*, membalas guna; — *kaya*, gasien, ganti kaya, miskin; *Lôn jinoe ka reugeh that*, — *dilée na jinoe bana*, sekarang saya sudah miskin sekali; dahulu saya berada, sekarang tidak lagi; — *narit*, membalas ucapan; — *kawé*, mengangkat pancing; *mu —*, dibalas, berbalas, → *jaweueb*

balak, mubalak *a* banyak sekali, bertumpuk-tumpuk; *rakyat — h'an treukira*, rakyat banyak sekali

balam; **bak balam** *n* sj pohon yg mengeluarkan getah perca → *ram-bông*

balang *n* botol yg berleher panjang tempat air minum → *biriek, durak*

balé, **bablé** → *bah*.

balè *n* balai (sebuah bangunan terbuka) — *gadéng*, — *pancapeunawa*, — *peungadeuen*, anjungan yg terletak di kiri kanan pintu gerbang Dalam Sultan Aceh tempat para penunggu yg hendak bertemu dng Sultan Aceh; — *midueun*, balai yg terletak di tengah tanah lapang; — *peudeueng*, balai tempat menyimpan senjata-senjata para

tamu' dekat pintu gerbang *Dalam* sultan Aceh; - *rôm, rông*, balai-rung, balai besar tempat menerima orang-orang beraudiensi

balèe *n* balu, duda, janda; *agam* -, duda; *inong* -, janda; *duek* -, hidup meranda, menjadi janda; *pu* -, menjadikan janda

balèh *a* (akil) baligh, dewasa; *rab* -, permulaan masa baligh; - *rayek*, mencapai masa dewasa penuh; - *asèe*, - *ôn krusông*, - *cut*, permulaan masa baligh; - *krusông*, (hrf) baligh kerisik; *ak(h)e* - (*akai* -), sudah dewasa; *mantong* -, masih muda (dikatakan thd hewan yg masih muda)

balék *v* membalikkan, kembali menyeberang ke: - *mata*, balik mata (permainan sulap); *eleumèe* - *mata*, ilmu sulap; *bajèe* *takue*, - *dada*, jas buka; - *batang*, mempertimbangkan; *teungoh lôn* - *batang*, sedang saya pertimbangkan - *muka*, menyeberang kpd musuh. *aneuk nyan ka geunan*, anak itu sudah diubah namanya. *meu* -, berbalik, berputar, berpihak lagi; *Teuku Uma ka mu* - *lom sajan moseuimin*, Teuku Umar sudah berpihak lagi kpd kelompok pejuang muslimin; *pu* -, membalikkan; *buét gata muban*, pekerjaan Anda berbeda dng orang-orang lain. *keu* -, terbalik

baléng, **balieng** *a* sedikit miring (utk

mata gergaji, pedang, ujung (pisau); - *sikin nyoe*, mata pisau ini agak miring; *mu* -, keadaan miring; *pu* -, agak dimiringkan atau dibengkokkan

bali, **bali-bali** *v* berpap-pap, serong-menyerong; *angèn hana di likôt*, *meungkon ta* - - *h'an trôih u puli*, angin tidak ada dari belak-kang, jika tidak berpap-pap kita tidak akan sampai ke pulau, *ta* - *ukèe prahô u barôh*, belokkanlah haluan perahu ke darat

balia *a* belia; *muda* -, muda sekali
balieng → **baléng**

balo *v* menghabiskan, menghilangkan, mengkorupsikan; *peue h'an kaya si nyan! le that atra rakyat ji* - *lé jih*, apa dia tidak kaya, banyak sekali milik rakyat yg telah dikorupsikannya; *mu* -, dihabiskan, dikorupsikan

baloe *v* membelai, membujuk; *aneuk nyan geu* - *sabé lé ma ngon ku jih*, anak itu selalu dibujuk oleh ayah dan ibunya.

balôh, **si baloh** *a* cocok, sesuai, sepadan; *Bak tangieng rupa that si* - *ureueng nyan dua*, melihat tingkah laku dan rupa kedua orang itu, mereka sangat sepadan → **paleh**

balôhan *n* baluh atau baluhan, rumah kecil di atas gajah: *poteu yue mè gajah* -, *meuyue peutamong lam atana*, raja memerintahkan spy

dibawa gajah baluhan ke istana.
balok *n* balik; *kayèe* —, kayu balok.
balom *a* kabur, tidak jelas, kusam, tidak bercahaya, lembam, berkabut; *nyang galak lôn ija nyang* —, yg saya sukai kain yg berwarna kusam; — *that langêt uroe nyoe*, hari ini langit sangat tidak bercahaya, *mata lôn ka* —, mata saya sudah kabur, — *ban saboh badan*, seluruh badannya lembam; *pu* —, membuat kabur → *leupeuet, reudôk, reudom*

balông *n* ikan yg sudah dimakan sebagiannya oleh ikan lain → *abuen*

balôt *v* membalut, mengebat, membungkus, mengepak, melumuri, *ta* — *ija nyan ngon keureutaih bèk meulingan*, bungkuslah kain itu dng kertas spy tidak kotor, *ji* — *droe ngon*, ia membalut dirinya dng; *si nyan ceudaih that bak ji* — — *areuta gob*, orang itu pandai sekali menggelapkan hak milik orang lain; *mu* —, berbalut; *gleueng mu* —, gelang berbalut; *teu* —, terbalut, terbungkus; *beunaloôt*, balutan, bungkus → *banggla, bubaloôt, tông*

1balu, sie balu, n daging jemur yg diasinkan; ~ *keubeue*, daging kerbau jemur yg diasinkan. *pu* ~, membuat jadi daging jemur yg diasinkan; *sie nyoe tapu* ~ *bandum*, jemurkan semua daging ini

(spt yg dijelaskan)

2balu *v* memalu, memukul; *Meung dum gata, h'an êk ta* —, *lôn*, orang semacam anda tidak akan mampu memukul saya

beluem *n* kantong. karung; — *bajèe*, kantong haju; — *meujra*, kantong mesiu; — *teupông*, karung tepung, *mu* —, berkantong; *pu* —, memasukkan ke dl kantong, memperbuat kantong

balui *v* membalas dendam, pembalasan, tebusan; *poh* —, mengambil atau menuntut balas; *poh lom na meuteumèe* —, belum ada kesempatan utk melakukan balasnya; *talô lôn baroe ka* —, kekalahan saya kemarin sudah saya tebus, *bri balui pulang* —, menuntut bela; *mu* —, berbalas; *pu* —, memisahkan antara orang orang yg terlibat dl suatu perkelahian → *bila*

balusi, meu'èn, pumeu'èn *n* permainan arak-arakan; *ureueng pulo meu'èn* ~, orang-orang pulau bermain *palusi*

bam, èk bam *n* tahi kerbau, sj tembakau

bam-bum *n* debam-debum, tiruan bunyi benda berat yg jatuh; *Watèe teuka badè boh u rhôt* —, ketika badai tiba debam-debum berjatuh-buah kelapa; *mu* —, memperdengarkan bunyi demikian; *pu* —, membuat

bunyi bam-bum

1bambang; bambang, mambang kunèng, penyakit kuning, penyakit empedu

2bambang → **bangbang**

1ban, cara, seperti baru, seluruh; *nyoe* -, begini caranya; *nyan* -, begitu caranya; *jéh* -, begitu caranya; *cuba takheun* - *lé gata*, cobalah Anda katakan bagaimana kejadiannya itu, - *seunurat nyoe tasurat*, *bèk tapeubah*, tuliskan spt tulisan ini; jangan Anda ubah, *aneuk* - *na baroe sa*, anak yg baru lahir kemarin, yg masih muda sekali; - *lôn teuka*, saya baru tiba, - *saboh*, seluruhnya; - *dum*, semuanya; - *lhèe*, ketiga-tiganya; - *si-go*, sekaligus; - *silingka*, sekelilingnya; - *sipanyang rêt*, sepanjang jalan; *pakri* -? bagaimana-kah, betapakah; *meukri* -, tertentu caranya; *mu* -, tertentu caranya; *mu* - -, diketahui bagaimana caranya; *hana ujeuen hana angèn*, *hana mu* - - *ka reubah bak kayèe nyan*, tidak ada hujan, tidak ada angin, dan tidak ada sebabnya sehingga batang kayu itu tumbang. *pa* -, *pakri* -, bagaimana, apakah; *Tapa* - *bah*, (*pa* - *tabah*), apa yg dapat kita lakukan, *lôn pa* - *bah jinoe*, *ka trôih masa*, apakah yg dapat saya lakukan sekarang, sudah

sampai masanya, *h'an treupa* -, tidak tertakan, tidak terceritakan (dl hik); *sa* -, satu bentuk, serupa; *hana sa* -, tidak sama; *sa* - *pikié*, sepaham, sependapat; *sa* - *kri*, *sa* - *sakri*, sembarang saja; *pubuet sa* - *sakri ateuh goh*, berbuat sembarang terhadap seseorang; *peusa* -, menyamakan; *haleue hareuem tapeusa* -, *asai beuék trôih napsu gata*, halal dan haram Anda samakan asal tercapai kehendak Anda; *tu* -, mengetahui caranya atau keadaannya, (tukri), *peutu* -, menceritakan tt sesuatu; *teunu* -, *seunu* -, pengetahuan (dl arti kata yg tidak baik); *badan gata bungkok*, *akai pi meunan le that seuneu* - *lagoe bak gata!* Badan Anda bengkok, begitu pula pikiran Anda, sungguh banyak pengetauuan Anda! *meuteumu* - (*meuseunu* -), berpenget-huan

2ban, bhan, bon, ban *n* bola kaki kulit; *sipak* ~, menyepak bola; *meu'en* ~, menyepak bola; *meu'en* ~, bermain bola kaki; *mu*~, bermain bola kaki; *aneuk miet nyan teungoh jimu*, anak-anak itu sedang bermain bola kaki

banchot *v* menjungkit; *bèk that lagoena ta* - *jeungki*, jangan terlalu kuat Anda menjungkit pe-numbuk padi. → **geunchot**

banci *v* membenci, mendendam;

peue sabab ta - lôn lé gata?
apakah sebabnya Anda mem-
benci saya, *mu-*, benci-memben-
ci

¹**banda** *n* bandar, kota pelabuhan,
kota niaga, ibu kota, kota yg
ramai, tempat yg makmur, secara
kota, sopan; - *Aceh*, ibu kota
dan kota niaga daerah Aceh;
lam -, di dl kota; *nanggroe nyan*
- *that*, negeri itu ramai sekali,
gobnyar ureueng -, ia orang ko-
ta. → *barôh*, *dusôn*, *teunong*

²**banda** *n* bandar judi, orang yg
dilawan oleh peserta-peserta per-
judian

bandari (dl hik) *n* bandari, juru
masak raja, orang-orang ternama
pd masa dahulu dan biasanya
orang India

bandeng *n* bandingan, tandingan,
tara, persamaan; *hana -*, tidak
ada bandingannya; *si -*, seban-
ding; *cuba ta - dalam dua nyoe*,
toh nyang gèt, cobalah Anda
bandingkan di antara yg dua ini,
mana yg bagus; *mu-*, berbanding.
→ *ri*, *sa*, *tara*

bandot *n* panji, bendera

bandrang *a* *banderang*, terang-bende-
rang

bandrông *n* sj alat perang terdiri
dr kayu ringan dan bulat torak
utk penahan lembing atau peluru

ketika menyerbu kubu pertahan-
an

bandum → *ban*, *dum*

banèng *n* baning, kura-kura darat
jenis besar yg berdiam di pegu-
nungan yg gigitannya sangat ber-
bisa → *keukura*, *lantui*, *pinyie*

banja *n* banjar, baris; *si -*, sabanjar;
pubuet buet ateuh -, menger-
jakan suatu hal menurut keten-
tuannya; *pubuet buet di lua -*,
mengerjakan suatu hal di luar
ketentuannya; *mu -*, berbaris;
pu-, mengatur dl barisan →
bareh, *cata*

¹**bang** *n* azan, seruan utk bersalat;
bèk reunyôh, *teungoh ureueng -*,
jangan membuat keributan selagi
orang menyerukan azan, *aneuk*
hana leungo -, (hrf) anak yg ti-
dak mendengar or-ng menyerukan
azan, anak yg tidak mendengar
nasihat orang; *mu-*, melakukan
seruan azan; *Soe nyang mu-*
bunoe? siapa yg menyerukan azan
tadi

²**bang** *n* singkatan dr abang: *lém -*,
cut -, abang tertua

b'ang-b'eung *n* tiruan bunyi orang
menyepak bola, dan raga, detak
jantung: *até lôn - - that*, Jan-
tung saya berdetak keras sekali,
→ *p'ang-p'eung*

banga *a* bangar, berbau busuk, air
yg busuk; *ie nyan ka - that*,

bangbang

h'an jeuet tatueng keu ie seumayang lé, air sumur itu sudah berbau busuk, sehingga tidak dapat dipergunakan utk mengambil air sembahyang; *pu-*, menyebabkan berbau busuk; *pakon tapu- ie mon, boh mamplam srôt hana tacrông?* mengapa Anda menjadikan air berbau busuk dengan tidak mengambil mangga yg jatuh ke d-lamnya? → *apak*, basi, brôk

bangbang, **bambang** *n* kupu-kupu; ~ *akirat*, kupu-kupu besar berwarna hitam; ~ *jamèe*, ~ *kapai*, kupu-kupu besar berwarna coklat (kehadirannya di rumah menandakan kedatangan tamu); ~ *keu-tèb*, kupu-kupu kecil; ~ *kunèng*, kupu-kupu kuning; nama penyakit; ~ *mirah*, kupu-kupu merah; ~ *sutra*, kupu-kupu ulat sutra → *reuteuk*; sulaman pd celana Aceh; ~ *kasap*, sulaman dng benang emas; ~ *sutra*, sulaman dng benang sutra → **kiambang**, **tunjông**
banggala *n* benggala; *pia -*, bawang pia, bawang benggala; *bak -*, hutan yg menghasilkan kayu banggala

banggali, **ureueng Banggali**, *n* orang Banggali

¹**banggi** *n* pecandu; *ureueng -*, orang yg ketagihan mengisap candu. *mu-*, menjadi budak pe-

bangkèh

ngisap candu; *gata bèk mu-*, jangan Anda menjadi pecandu, *rupajih mu- that*, rupanya spt pecandu; *pu-*, menjadikan pecandu; *pu- droe*, membuat diri sebagai pecandu

²**banggi** *n* *pineung -*, → *p'neung*
banggla *n* bandela, bungkus, hal (5 kudoe, = 100 helai kain): *mu-*, berbal-bal, banyak sekali. → **bandala**

bangguna, **leuek bangguna**, → **leuek**.
bangka *n* pohon bakau: *ngeu -*, arang bakau; *meulhab -*, dice-lup air kulit bakau; *tulo -*, pipit bakau → **tulô**, **miriek**

¹**bangkang** *v* membelah lurus dri atas ke bawah: *teungoh ji - dujèe di leuen*, ia sedang membelah kayu api di pekarangan, *tak -*, memarang sesuatu lurus dr atas ke bawah. → **bhan**

²**bangkang** *v* membangkang, membantah; *gata bèk ta- parit lôn*, jangan Anda membantah perkataan saya

bangkaran *a* bongkar, mengeras dan kaku; *le that ji- pajoh bu, 'oh - pruet-pruetjih*, ia makan banyak sekali sehingga perutnya menjadi bangkar; *mu-*, bersikeras, bersitegang; *pu-*, menjadikan keras dan kaku

¹**bangkèh** *a* kurus kerempeng; *leumo*

inong nyan – *that*, lembu betina
itu kurus sekali → *pijuet*

²*bangkèh* *n* warna coklat muda
(tt bulu ayam sabungan), ber-
bulu bangkeh

bangké *n* bangkai: *mu*–, berbang-
kai; *Pakon mu*– *sidom ie nyoe?*
mengapa air ini berbangkai semut?
→ *manyèt*

bangkét *v* bangkit, berdiri: *Buet*
nyang ka, bèk tu – *lie*, Pekerjaan
yg sudah-sudah jangan Anda bang-
kit-bangkitkan lagi, *nyang ka jibri*
ji – *teuma*, yang sudah diberikan-
nya dimintanya kembali; *mu*–,
terbangkit; *pakon mu*– *buet yang*
ka leupah? mengapa terbangkit
lagi perbuatan yg sudah lalu? →
jungkit

bangkuang *n* buah bengkuang: *seukè*
–, sj tanaman keluarga umbi

bangoe a wangi, berbau harum;
ie –, air harum; *pineung* –,
pinang harum; *mu*–, berbau ha-
rum; *pu*–, membuat wangi

bangon *n* bangun, bentuk, kebiasaan,
cara, watak, jenis; *nyoe hana*
gèt –, ini tidak bagus bentuknya;
nyoe ban – *tapeugèt?* Beginikah
yg Anda perbuat? *mangat até*
hana –, senang hatinya tak ter-
kira; *bana* –, di luar kebiasaan;
mu–, berbentuk; *ka mu*–, sudah
berbentuk; *pu*– *dilee*, buatlah mo-
delnya dahulu; *bangon-bangonan*,
bangon (dl hik), bangun-bangun-

an → *bakai*, rupa

bangonan → *bangon*

bangsa *n* bangsa, kaum, suku, jenis,
goolongan, kelompok, bahagian:
– *gèt*, keturunan baik-baik; –
eseulam, penganut agama Islam;
mu–, berbangsa; *ureueng nyan*
mu– *bèk tathòk-thòk*, orang itu
adalah keturunan orang-orang ter-
kemuka, jangan Anda mengang-
gunya. → *beunèh*, *biek*, *kawôm*,
ureueng, *sukèe*, *waréh*

bangsat, *bansat a* *bangsat*, tidak taat
kpd kewajiban-kewajiban agama:
gobnyan ureueng malém, *geuma-*
rit –, la seorang alim, tetapi ber-
kata tt hal porno; *mu*–, berlaku
sbg seorang bangsat; *pu*–, mem-
buat menjadi bangsat; *pakon ta-*
pu– *droe*, *gata ureueng malém?*
mengapa Anda membuat diri An-
da sbg seorang bangsat, sedangkan
Anda seorang alim? → *'awam*,
jahé, *maksiet*, *pasèk*

bangsawan *n* bangsawan, berbangsa,
orang baik-baik; *muda*–,
keumidi–,

bangsi, *bansi* *n* bangsi, suling: *mu*–,
mempunyai –; *Bd suléng*

bangta → *banta*

¹*banie* *n* banir, bagian akar pohon
kayu yg terletak tinggi di atas
tanah, berbentuk pipih dan be-
ruang-ruang; – *keutapang*, banir
ketapang; – *lungkè*, banir tan-
duk

banie

²**banie** *n* belantan, gad-: *mu-*, memakai gada; *pu-*, memukul dng gada

banien, khazanah kerajaan: *Acèh talô*, - *pi gadoh*, kerajaan Aceh menderita kekalahan dan khazanah kerajaan pun hilang

bansat → **bangsat**

bansi → **bangsi**

banta, **bangta** *n* pangeran, gelar adik laki-laki, keluarga *uleebalang*, nama orang laki-laki: *si-*, si Banta; *Teuku Nyak* -, *Teuku Nyak Banta*; *mu-*, terkemuka, bersikap sbg *Banta*

bantah *v* membantah, melarang, menegur; *taduek bèk gob pinah*, *t-marit bèk gob* -, duduklah pd tempat yg tidak akan dipindahkan orang, *soe nyang* - *ureueng chik h'an seulamat*, barangsiapa membantah perkataan orang tua, ia tidak akan selamat. *mu-*, berbantanh; *Pakon tapubuet nyang lôn* -, Mengapa Anda kerjakan yg saya larang? *Bek tamu-* *ngon cèedara*, jangan Anda berbantah sesama saudara; *Lôn beut Kuruan sabé geu-* *lé gobnyan*; saya membaca Alquran tetapi ia selalu menegurnya; *pu-*, menyuruh berbantah-bantahan

bantaban *a* bebal, bandel; *gat-* *that*, Anda hebal sekali, - *that manok nyan*, *takoh sayeuep jiék cit u rumoh*, ayam itu bandel

bantot

sekali, walaupun dipotong sayapnya, ia naik juga ke rumah. *mu-*, bersikap bebal; *pu-*, membuat bebal, membebalkan; *pu-* *droe*, membebalkan diri

bantai *n* bantal, bungkusan (utk benang); *padum yum saboh* - *beuneung nyan?* berapa harga se-bantal benang itu? - *susôn*, bantal susun, bantal peraga; - *meusadeue*, bantal utk bersandar; - *pinyie*, bantal tempat duduk; - *uem*, bantal guling, *mu-*, berbantal; *pakon taéh hana mu-*? mengapa Anda tidur tidak berbantal? *mu-* *ateueng*, berbantal pematang (dikatakan terhadap mayat-mayat orang yg gugur di medan perang); *pu-*, membantali; *tapeuéh aneuk beuna tapy* -, jika Anda menidurkan anak, haruslah Anda beri bantal

bantayan, **béntayan** *n* bangsal, ruang tempat pertemuan-pertemuan besar; *kamoe geupeusah lam* -, kami dikumpulkan ke di bangsal → *seueng*

bantok → **beuntôk**

bantôt *v* membantut, menghambat (pertumbuhan, kemajuan, ump bisul dng membacakan sj mantra bantut): *Barah lôn ka* -, bisul saya sudah mengering; *du'a* -, mantra bantut; *neu* - *barah lôn*, bantutlah bisul saya (dng membacakan mantra bantut)

bantu

mu-, membacakan mantra bantu
tut → **sangsot**

bantu *v* membantu, menolong, menyumbang, mendermakan: *tajak* – *ureueng jéh*, pergilah membantu orang itu; *mu-*, terbantu; *Aneukgeuh ramé tpapi hana mu-* *mubacut pih buetgeuh*, anaknya banyak, tetapi tidak terbantu sedikit pun dl usahanya; *beunqntu*, bantuan → **tulông**, **tumpoh**

bapa *n* kemenakan laki-laki dr pihak ayah atau ibu, suami kemenakan wanita dr pihak ayah atau ibu, *paman* – *apa*, ayah (dl hik): *ibu* –, ibu bapa; *mu-*, mempunyai bapa

¹**bara** *n* balok utama rumah; – *panyang*, balok panjang yg melintasi tiang utama rumah, dua buah di tengah menopang konstruksi gading-gading; – *linteueng*, balok melintang; *aneuk ulée* –, anak tertua → **aneuk**

²**bara** *n* bahara (sj timbangan berat); *si* – *meuih*, sebahara emas.

¹**barah** *n* bisul, bintal, bintit, radang; – *bateé*, sj bisul keras; – *kali-lawa*, – *biréng*, bisul yg biasanya tumbuh di ketiak; – *mom*, bisul yg tumbuh pd susu wanita; – *uleue*, bisul yg tumbuh di paha (menyerupai ular); – *cang-guek*, bisul yg tumbuh pd sisi dl paha; – *cicak*, bisul yg tum-

barang

buh di kelangkang paha, *boh keueh* → **bantôt**, **biréng**, **keueh**

²**barah** *n* permainan lemparan kulit kerang → **pacih**

barai (Ar baghl) *n* keledai (dl hik).

¹**barang** *n* barang, barang-barang; *peue na* – *tamé keunoe?* barang apa yg Anda bawa ke mari? → **dabeueh**, **meuneukat**

²**barang** sebuah artikel yg berarti ketidaktentuan, terutam- dl gabungan kata tanya *ban*, *bé*, *dit*, *dum*, *ét*, *ho*, *jan*, *kon*, *kri*, *nè*, *oh*, *pat*, *peue*, *ri*, *soe*, *toh*, dan selalu dl bentuk *barangga*, *beurang(ga)*, *marang(ga)*, *meurang(ga)*, (dl ucapan) *ka*: – *masa*, sebarang masa, apabila saja; – *narit*, sebarang perkataan; – *narit h'an tom na meuséh*, setiap perkataannya tidak pernah terdengar tidak ramah. – *(ga) ho*, ke mana pun; – *(ga) soe*, barangsiapa; – *gasoe bèk tapoh*, siapa pun jangan Anda pukul atau bunuh. *bèk tapoh* – *gasoe*, jangan Anda pukul atau bunuh, walau siapa pun. – *gaben*, – *gakri*, – *gari*, bagaimana pun; – –, *bu*– (dl hik selalu didahului bukon, kon): *bukon* –, *bukon bu*–, bukan sebarang; *si*–, sebarang (dl hik); *bukon raja si*– *raja*, bukan raja sembarang raja; *dum si*–, semua tanpa kecuali; *oh cukōp dum si*–,

barangga

setelah lengkap semuanya

barangga → **barang**

barat *n* barat, sebelah barat; *angèn* -, angin barat, angin ribut; - *teupat*, barat lurus; - *laôt*, barat laut; - *daya*, barat daya; *musém* -, musim barat

barèe-barèe, sibarèe-barèe *n* barau-barau, sj burung.

baréh *n* baris, barisan, banjar, jajar, garis, tanda bunyi pd huruf-huruf Ar, menembah secara serentak; - *di ateuheh*, baris di atas, baris patah; - *di miyub atawa di baroh* baris di bawah atau kasrah; *jéh, ka ji* -, lihatlah, sudah dilepaskan tembakan secara serentak; *mu*-, berbaris, dl barisan; *simu*-, anggota tentara; *pu*-, menembak secara serentak → **banja, cata**

¹**baréng** menyindir; *ji* - *ateueh lon*, ia menyindir saya; *narit* -, *haba* -, kata sindiran; *mu*-, menyindir; *narit gata bek mu- keu jih, h'an mèe lôn deungo*, janganlah Anda mengucapkan kata-kata sindiran kepadanya, tidak seneng saya mendengarnya. → **kayét, pansie, mureut**

²**baréng** *n* sj udang laut yg sanzat kecil → **udeueng, sabèe**

¹**bari, bahri** *n* sj keris panjang → **kréh**

²**bari, bubari** *n* sj lalat yg sangat

baroh

kecil yg keluar dr buah ara → **krimue**

³**bari** → **uri**

¹**barieh** *n* lereng bawah gunung yg landai

²**barieh** *n* buni, sj pohon

¹**barô** *a* baru, muda, belia; *ija* -, kain baru; - *na*, baru lahir; *umu-jih* - *that*, umurnya muda sekali, *raja muda, putroe pi* -, raja muda, puteri pun belia. *pu*-, memperbarui, memudahkan

²**baro** → **bha**

baroe *adv* kemarin; - *sa*, kemarin dulu; - *saya raya*, sehari sebelum kemarin dahulu; *aneuk* - *sa*, anak kemarin dulu (ki), anak yg baru mengetahui sesuatu, tetapi sudah berlagak seperti orang berpengalaman; - -, sebelum ini, dahulu-dahulu; *panè tajak nyang jeuet trok keunoe?* - - *lon kalon hana*, dari mana Anda datang dahulu-dahulu tak pernah saya melihat Anda, *dilèe* -, dahulu, masa lalu; *sipeureuti 'adat dilèe* -, menurut adat pd masa-masa yg lalu

barôh *a* bawah, di bawah, di bagian bawah, daerah pantai; *ureueng* -, orang yg berdiam di daerah pesisir; *tunong* -, *timu barat*, dr udik dan dr pantai, dr timur dan barat; *nyang di* -, yg di ba-

wah; *nanggroe* (di) — *angèn*, negeri di bawah angin; *di* — *teuku nyan na limong droe panglima*, di bawah *teuku* itu ada lima orang panglima, *tron u* —, turun ke bawah; *kapai ka ji* —, Kapal sudah menuju ke pantai. *pu* —, membawahkan, menguburkan; *ureueng maté nyan ka geupu* —, Orang yg meninggal itu sudah dikuburkan. → *miyub*, *euntat*, *tanom*, *tunong*

barôl → **bha**

barôlih *n* kota Barus, nama sebuah tempat kecil di pantai barat laut Sumatra; *kapho* —, kapur barus

barôllah → **bha**

barom *n* sj kumpai utk menganyam tikar dan karung → **daroh**, **ngom**

barôn → **bha**

barônabeuet → **bha**

barônubuet → **bha**

barôt *n* barut, pembalut perut, perban, *mu* —, terbalut dng barut; *teungoh jimu* —, ia sedang membalut perut dng barut. *pu* —, membarutkan; *tapu* —, *siat pruetjih*, barutkanlah perut anak itu sebentar → **teumpê**

baru, **bahru** *a* baharu (berawal dan berakhir), *hana sa Allah Ta'ala deungon sigala nyang* —, Allah Yang Maha Tinggi tidak serupa dng segala yg baharu, 'Alam

—, *Tuhan kadim*, 'alam itu fana, Tuhan kadim → **moseutabé**, **seumong**

¹**barueh**, **carueh** *n* penyakit beri-beri → **badom**

²**barueh** *n* sj pohon manggis liar dng buahnya yg sangat masam; **ôn** —, daun pohon *barueh*

¹**basa** *n* bahasa, sopan santun, isyarat, maksud, jejak; — **Acèh**, bahasa Aceh; *Hana jitupeue* —, ia tidak mengetahui adat sopan santun, *gobnyan ka geubri — keujih*, ia telah memberi isyarat kepadanya, *bek tasom* —, *tapeugah ube buet*, Janganlah Anda menyembunyikan maksud, katakanlah yang sesungguhnya, *siluweuegeuh brôk ijageuh beukah*, *dumnan geuilah geusom* —, celananya buruk dan kainnya koyak; demikianlah ia melakukan tipu daya utk menyembunyikan jejaknya. **balék** —, menterjemahkan, mengalihbahasakan, menyamar; *haba nyan ka geubalék — keubasa Indonésia*, cerita itu telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia, *inong nyan jibalék* —, *jimeungui ban ureueng agam*, perempuan itu menyamar dng berpakaian spt orang laki-laki. *mu* —, beradab; *hana mu* —, tidak beradab; *pu* —, menterjemahkan; *kitab nyan ka geupu — Acèh*, kita itu

telah diterjemahkan ke dalam bahasa Aceh

²**basa** *a* lembut, sedikit (dl hik); *dirui* —, *sôpu* —, sepoi-sepoi basa → *dirui*, *sapui*

³**basa** *n* wajah, muka, kemampuan utk melihat → *pianan*

basah *a* basah, lembab, berair; *teumakôt* *keu* *ujeuen yôh goh* —, takut kehujanan sebelum basah (sangat takut); *mu* —, berbasahan; *bèk tamu* — *lam ujeuen*, membuat basah; *tapu* — *teuh ngon mbôn*, basahilah wajah Anda dng embun

basahan *n* basahan; *ija* —, kain basahan; *salén* —, menggantikan pakaian

¹**base** *basi*, perubahan rasa makanan yg dimasak setelah beberapa waktu lamanya, tersingkir dr kawan-an; *bu nyan ka* —, nasi itu sudah basi; *jih ka ji* — *lé ngon jih*, *hana jipeuroh lé lam kawan*, ia sudah disingkirkan oleh kawannya (dan) tidak diikutsertakan lagi di pergaulan mereka. *mu* —, menjadi basi; *idang ka tréb geubôh*, *jamèe hana teuka teuma mu-treuk bu dalam idang nyan*, hidangan telah lama dihidangkan tetapi tamu tak datang, sehingga nasi dl hidangan menjadi basi, *pu* —, membasikan; *pakon tapu* — *bu nyan*? mengapa Anda basikan nasi itu? → *apak*, *banga*, *brôk*, *khie*

khôih

²**basi** *n* tambahan pd jual beli; — dalam *lhèe buleuen dua blaih*, *keu gata siteungoh keu lôn siteungoh*, tambahan dl tiga bulan dua belas, utk Anda setengah, utk saya setengah

³**basi** *n* basi, tempat nasi dr porse-lin → *dôksa*, *tabak*

⁴**basi** → *pasi*

basô *n* sj penyakit gembung, bengkak di badan; *muka-muka ka* —, mukanya pun sudah menggembung. → *badom*

baso *a* subur, segar bugar (pertumbuhan tanaman); *padé nyan* — *that*, padi itu sangat subur tumbuhnya; *bak tapoh bako* — *tapu-mula*, pd tanah yg baik, tanaman tambah subur

basôh *v* membasuh, mencuci; *jaro-geuh geu* — *ngon ie lam geupét*, Ia membasuh tangannya dng air di kendi. → *arah*, *rhah*

basoh *v* berlaku seolah-olah tidak berbuat sesuatu, menyembunyikan tindakan atau maksud: *gobnyan geuboih* —, *geuphueng u Jawa*, ia menyembunyikan perbuatannya dng melarikan diri ke Jawa. → *som*, *som basa*

basông *n* sj pohon yg ringan kayunya (utk pelampung pukut).

bata *n* batu bata, genteng: *bubông* —, atap genteng; *lueng* —, saluran

air yg dibuat dr bata, nama sebuah kampung di Aceh Besar; *mu-*, seperti dr bata; *Peunajoh jiwot 'oh mu- saré, jeuet tah'ong bak bintéh*, mereka mengaduk adonan kue itu keras spt bata sehingga dpt dilemparkan ke dinding. → *arom, rhom*

batak *n* orang Batak; — *karée*, Batak Karo; *mu-*, spt orang Batak; *pu-*, menyebut atau memaki spt orang Batak

batang *n* susun, tumpukan, ongkokkan; *ranub ka lheueh geu-*, sirih sudah disusun, *ranub si-*, seongkokkan sirih; *mu-*, bertumpukan, bersusun; *tampôk bantai jacob 'oh mu-*, ia menjahit tampuk batal sampai bersusun, *mu-* —, bersusun-susun; *kitab nyan mu-* —, kitab itu bersusun-susun → *lipat, ranub*

batat *a* keras, tegar, mengeras, tidak mau masak (tt buah-buahan), keras kepala, tidak patuh: *Jaroe lon ka -*, tangan saya sudah mengeras; *bèk tapèt boh mamplam ngon reunong, rhôt jeuet keu -*, janganlah Anda memetik buah mangga dng gelah karena jika jatuh, ia tidak akan masak, — *that aneuk nyan, peue nyang tapeugah h'an jideungo*, anak itu tegar sekali, apa yg dinasihatkan kepadanya tidak didengarnya, *bandum aneukgeuh -*, semua

anaknya keras kepala. *pu-*, membuat keras; *pu- droe*, bersikap bandel → *bangkaran, bateue, jie*

bate *n* batil, tempat minum air dr logam atau batok kelapa: — *ie*, batil air; — *ranub*, tempat sirih beserta ramuannya → *mundam, peunuman*

batée *n* batu, ukuran jarak; — *jeurat*, batu nisan; *pula -*, meletakkan batu nisan; — *meuraksa*, batu nisan berukir yg diperbuat di kampung Meuraksa pd masa dahulu; — *rukham*, batu pualam; *bijeh -*, uang (ucapan kemarahan); *pat kutueng bijéh -*, *siat-at kalakée sabe?* di mana kau ambil uang yg engkau minta setiap waktu? — *meuasah*, batu asahan; — *seumupeh*, batu gilingan; — *jeue*, timah-timah yg diikat pd jala; — *céng*, batu timbangan dacing; *ujeuen -*, hujan batu; *sukée Ja atau lôk -*, kaum *Ja* atau *Lok -*, (salah satu kaum keturunan orang Aceh); — *krajeuen*, batu tabal (batu tempat menobatkan raja); *Jeuôh Darôsalam ngon Banda Aceh na tujôh -*, jarak Darusalam dng Banda Aceh tujuh km; *mu-*, keras spt batu, mengandung batu; *Bèk tabloe breueh mu-*, janganlah Anda membeli beras yg berbatu

batén *n* batin, di dl hati, rahasia;

batén

lahé -, lahir batin; *si nyan ha-na gèt* - *keu geutanyoe*, orang itu tidak baik hatinya kpd kita; *haba* -, (khabar) rahasia; *si* -, sehati, seia sekata → *dibén*
batén-tara *n* ucapan yg diperdengarkan dl suatu pekerjaan (yg dilakukan secara bersama-sama dan serempak); *awak nyan teungoh ji* - - *jibeuôt kayée raya*, orang itu sedang mengangkat kayu besar dng mengucapkan *batén-tara*; *mu* -, melakukan kegiatan *batén-tara*

¹**bateue** batal, tidak sah, tidak berlaku lagi (terutama perbuatan yg menyangkut keagamaan); - *pua-sa*, tidak sah berpuasa; *pu* -, membatalkan; *pu* - *droe*, membatalkan diri

²**bateue** *a* keras kepala, tegar, degil; - *that aneuk nyan lagoe!* keras kepala benar anak itu! *pu* -, menegarkan; *pu* - *droe*, menegarkan diri → **batat**

bateueng *n* batang kayu mati yg terletak di tanah atau di dl air, lipatan kopiah Aceh, membantah; - *dum kéngkeueng*, *h'an jeuet meung tajak*, di mana-mana berge-limpangan batang-batang kayu mati sehingga kita tak dapat berjalan, *jih jiéh lagée* -, ia tidur spt batang kayu mati, *bèk ta* - *narit gob*, janganlah Anda mem-

bawôih

bantah pembicaraan orang → **batang, keubatangan**

bathom *n* beban; *raya that* - *jih*, bebannya besar sekali. *mu* -, bertumpuk-tumpuk bebannya

bathuek → **patbuek**

bati-upéh → **pati upéh**

batôk *n* batuk: - *soh*, batuk kering; - *mon-mon*, batuk karena penyakit sesasma; - *hôi mukah*, (hrf) batuk-batuk memanggil mukah, batuk-batuk utk menarik perhatian seseorang; *ji* - *simalam suntok*, ia batuk semalam suntuk; *pu* -, membuat jadi batuk.

batok → **patok**

bawal *n* bawal, sj ikan laut: - *itam*, ikan bawal ikan; - *puteh*, ikan bawal putih

bawang *n* bawang; - *mirah*, bawang merah; - *putéh*, bawang putih; - *pia*, bawang pia atau bawang Benggala; - *sreue*, bawang serai; *mu* -, mempunyai atau menyimpan bawang; *pu* -, membubuhi bawang; *eungkôt nyan beule ta-pu* - *putéh*, ikan itu harus banyak Anda bubuhi bawang putih

bawase *n* bawasir; *si pulan sakét* -, si Pola berpengakit bawasir

baweue *n* omong kosong: *mu* -, beromong kosong → **brakah**

bawo → **teubawô**

bawôih *a* kurang, semakin berkurang, menjadi berkurang: *boh drien jinoe ka* -, sekarang buah durian

semakin berkurang → awoih.

bawok *n* bauk, cambang: *mu-*, bercambang → *janggôt*, taloe *tu-dông*

bawu resam yg sama (utk tubuh): *si - darah*, resam tubuh yg sama sehingga pekat utk penyakit yg sama; *Bêk taduek toe ngon lôn*, *geutanyoe si - darah*, *euntreuk jiék bak gata peunyakét lôn*. jangan duduk dekat saya, kita bersamaan resam tubuh, nanti Anda kena ketularan penyakit saya. → *bêe*

¹**baya**, **bahya** *n* bahaya, kecelakaan, bencana, bala (dr Tuhan); *bak poteu Allah peujeuôh - dônya ngon adeueb akhérat*, moga-moga Allah akan menjauhkan Anda dr bahaya dunia dan azab akhirat, *peutron -*, menurunkan bala; *mu-*, berbahaya, terkena bahaya; *gobnyan hana mu- sapeue*, ia tidak terkena bahaya apa-apa

²**baya** *n* *si - -*, sebaya, seumur (dl hik). *aneuk nyan si - -*, anak-anak itu sama umurnya
bayah, **bayaih** *n* sj pinang: *taék u glé tajah koh -*, *taplah-plah keu aleue para*, pergilah ke hutan memotong pinang dan belahlah utk lantai para-para

bayaib → **bayah**

bayam *n* tanaman bayam; - *Blanda*, bayam Bld (tidak dimakan, hanya

utk obat), - *kipaih*, bayam kipas (berbunga merah menyerupai kipas), - *mirah*. bayam bertangkai merah

bayan, *éleumée bayan*, *n* ilmu bayan. Bd *bayeun*

bayang *n* bayangan, bayang-bayang: - -, bayangan, khayal, melintasi, *mu-*, terbayang, terlihat; *aneukgeuh nyan sabé mu- lam ingatangeuh*, anaknya itu selalu terbayang di ingatannya, *bêk mu- keu nan gob teungoh pajôh bu*, janganlah Anda melintasi orang-orang yg sedang makan di situ, *ka meutemeung? - hana! na - -*, Sudahkan ditemukan? - belum ! (tetapi) ada tampak bayangannya; *Bêk mu- teu keu noe!* Janganlah Anda terlihat ke mari ! *pu-*, membayang-bayangi sesuatu → *bubayang*, *cheue*, *ubayang*, *reului*

bayeu *v* membayar, melunasi, menggantikan kerugian suatu barang yg telah hilang, *gobnyan geu- yum eungkôt*, dia membayar harga ikan, *utang beuta -*, utang harus Anda lunasi, *pingan nyang gadoh geu - ngon pingan barô*, Piring yg hilang (itu) digantikan dng piring yg baru. *mu-*, melakukan pembayaran; *beunayeue*, *meunayeue*, pembayaran, pelunasan, penggantian; *pingan nyang geulok nyan keu beunayeue pi-*

ngan'nyang (ka) gadoh, piring yg diserahkan itu sbg pengganti piring yg (telah) hilang

bayeuek *n* sj benalu yg tumbuh di pohon-pohon areh, berdaun lebar yg setelah kering dipergunakan sbg layangan oleh anak-anak

¹**bayeuen** *n* burung bayan: *cicém* —, burung bayan, Bd diwata, *tiong*

²**bayeuen** *n* sj ikan laut, disebut juga *leulima* dan *tutop leusong*

³**bayeuen** *a* bayeuen-bayeuen, terbayang-bayang, samar-samar; *bit pi meunan h'an jeuet lôn kheun, sang na* — —, walaupun begitu saya tak dapat mengatakannya, rasa-rasanya terbayang-bayang di ingatan. *mu*—, terlintas sebentar, *si Amat ka padum uroe hana mu— keu noe*, si Amat sudah beberapa hari tidak menampakkan diri ke sini. *pu*—, memperlihatkan diri sebentar, *ka tréb jih hana jipu— broejih lé keu noe*, dia sudah lama tidak memperlihatkan diri lagi ke sini → **bayang**

⁴**bayeuen** *n* penjelasan, keterangan: *hana peureulêe lôn peugah lé, kalheueh geu — lé gob nyan*, tidak perlu saya katakan lagi krn telah dijelaskan olehnya
bayi *n* batang saga kerban, *bak* —, batang saga kerban, *aneuek* —,

biji saga kerban (pd masa dahulu dipakai utk anak timbangan emas)

bayôh, payu *v* membayuh, memperlakukan sama thd semua istri-yg dipermadukan

bayông, lembayông *n* pohon bayung, sj tanaman jalar

¹**bayu, bak bayu, n** batang kayu, sj pohon besar yg daunnya berwarna merah

²**bayu** *n* bayu, angin, udara, (hanya dl hik) kayangan, hewan dan kendaraan-kendaraan ajaib

¹**bé** *n* besarnya, lingkarannya, cara, jumlah, *nyoe* —, sebesar ini, *nyan* —, sebesar itu, *jéh* —, *habéh sagai* —, *dum sagai* —, *jeueb sagai* —, seluruh ruangan, seluruh negeri, di mana-mana, *bu*—, *u*—, *ka lôn jak mita dum sagai* —, saya sudah mencari di mana-mana, *barangnya* —, betapa pun besarnya, *sa*—, sama, sama besarnya, *sa — brat*, sama beratnya; *sa — keudroe-(droe)*, sesamanya, *lôn sa — teuka peunyakét*, saya selalu dihindangi penyakit. *meusa* —, bersamaan, serupa, bersatu, *gata bèk tameusa — ngon aneuk ulêebalang*, janganlah Anda menyamakan diri Anda dng anak *ulêebalang*. *peusa*—, menyamakan dng, *tapeusa — jeuem gata ngon jeuem lôn*, Cocokkanlah jam Anda

dng jam saya. *seunabé*, persamaan, *nyoe pi hana ngon seunabé*, ini pun tidak ada persamannya, *tu-*, mengetahui besarnya, *lôn hana lôn tu -*, *bu - na raya rimueng nyan*, saya tidak tahu berapa besar harimau itu. *peu-tu -*, menyuruh memberitahukan besarnya, *teunubé*, pemberitahuan mengenai besarnya

²*bé bih n* bir (Ingg) *ie -*, air atau minuman bir

¹*bè n* menyimpang, berpaling, membelok ke kiri atau ke kanan, *oh leumah komoe teuma ji - ho laén*, ketika ia melihat kami, ia membelok ke tempat lain. *mu- -*, berbelok ke kiri dan kekanan, berjalan menepi-nepi (spy tidak dpt dilihat orang) → *siba, sibè, siwo*

²*bè, bak be n* pohon sukaduduk, sj tumbuh-tumbuhan yg tumbuh di pantai dan juga dimakan sbg sambal

bèb v mencibir, mencuat, menjulurkan mulur; *lôn ji - lé si Agam*, saya dicibirkan oleh si Agam. *mu-*, bercuat, *mu- -*, saling cibir; *pu-*, menyuruh spy mencibirkan. *teu- -*, merajuk, keadaan bibir yg menggeletar krn hendak menangis → *beub, keubeub*
bèb n tas, karung (dr kulit atau

kain), tempat uang (Ingg *bag*)
bédeu'ah, beudeuh'ah n bid'ah, sesuatu yg baru, penyimpangan dr suatu kebiasaan lama, (dl hik) bedebah, bangsat, celaka, terkutuk

bèe n bau, harum, wangi, berkeluar-ga jauh, *peue - nyoe mangat that?* bau apakah yg sedap ini? *gobnyan na - - ngon kamoe*, ia mempunyai hubungan keluarga jauh dng kami. *mu-*, berbau, *ka mu-*, sudah berbau, *pu-*, pumubèe, mewangikan, membuat berbau, *tu -*, mengenal baunya, mencium bau, *peue na tatu?* apakah Anda mencium sesuatu? *peu-tu -*, membiarkan berbau, *teunubèe, seunubèe*, penciuman atau bau, *bak teunubèe lôn*, menurut penciuman saya, Bd bawu

bah → *bôh*

béhtra, bétra n bahtera, sj perahu bertiang tiga

bèk p jangan, tidak, - *meunan tapubuet!* janganlah Anda berbuat begitu! *takheun bak si nyan*, - *jijak keunce!* Anda katakan kpd orang itu spy ia tidak pergi ke mari! *bak -*, *bu -*, biarlah, *bahlé - jijak*, biarlah ia tidak pergi. *mu-*, jika tidak, *mu-na peue mara. éncá Allah singoh lôn teuka*, sekiranya tidak ada suatu halangan, insya Allah besok saya akan datang, - *meung, ja-*

ngankan; — *meung meuligoe na di sinan, beukaih ji pi h'an na meurupa*, jangan istana ada di situ, bekasnya pun tidak tampak rupanya

béllah *n* bi'llah, demi Allah, ucapan dl sumpah dan pd janji yg mustahak. → *aréh*

¹bén *n* bin, anak putera; *si Pulan* — *si Pulén*, si polan anak si Polin

²bén *kep dr béntara*

bén *a* mubén-bén bercampur baur, kusut masai (tt tali, benang)

béngbéng *v* mengoyak-ngoyakkan; *mu—*, dl keadaan terkoyak, *pakon ijateuh habéh mu—* —? mengapa kain Anda telah koyak-koyak? *pu—* — = *bengbeng-bengbeng*, membuat jadi koyak

béncalang *n* pencalang (sj perahu yg dpt berlayar cepat)

béncana *a* bencana, bahaya, *keunong—*, terkena bencana

béncara *n* penjara, tutupan: *teu—*, dipenjarakan → *glap*

béntara *n* bentara atau bintang, ajudan seorang raja, pangkat: — *blang*, bentara sawah (petugas raja yg mengawasi dan mengerjakan urusan tata usaha sawah milik raja); — *peukan*, bentara pasar, — *seumasat*, bentara bidang pemeriksaan dan yg mengatur orang-orang yg menghadap Sul-

tan Aceh

béntayan *n* → *bantayan*

bénteng *n* benteng, kubu pertahanan.

¹béseumi *a* basmalah, yi kata-kata bismilllah pd permulaan surat-menurut

²béseumi *n* syal, sj kain sutra (yg pd masa dahulu hanya dipakai oleh raja-raja), kain penutup leher

béseumilah *a* bismillah, dng nama Allah (diucapkan sebelum memulai sesuatu pekerjaan), sbg kata-kata undangan atau ajakan kpd tamu spy makan; *neupu—*, silakan Anda (makan) dsb

béseunu *n* Wisnu atau Bisnu (nama salah seorang dewa Hindu)

¹bét *n* bait, baris-baris dl sajak

²bet *n* → *gukée*

betra *n* → *bébtra*

¹beu *p* bentuk ba yg tidak bertekanan, spy, hendaknya; — *ék*, spy dpt, spy naik; — *tron*, spy turun → *ba, ék, trôn*

²beu *p* bentuk bab atau bak yg tidak bertekanan yg di depan huruf bibir menjadi *bu*, spy, hendaknya; — *reujang*, spy dipercepat; — *na*, spy ada atau diadakan; *bubèk*, biar tidak, *bubèk jijak keu noe, tajak cit bak jih*, biar ia tidak datang ke mari, ttp' kita datang juga kepada-

nya → bah, bak

³beu *p* ber- (dl hik): -*jalan*, ber-*jalan*

beuaih *a* tidak menaruh perhatian, sembrono; - *keu agama*, tidak memperdulikan agama; *si nyan ureueng* -, *peue nyang takheun hana jideungo*, orang itu sembrono, apa yg dikatakan kepadanya tidak diperhatikannya

beub → béb

beucab-beucôh *a* sibuk, ramai, ribut: - - *ban cempala*, ribut spt murai berkicau → *breuc' abreuc'ie*

beucôh → bicôh

beucu *n* sj kakaktua yg dipergunakan oleh pandai emas atau pandai perak → *seupét*

beudak *n* bedak, pupur (wangi), palit, param, urap, kasai: - *seuueu*, bedak panas; - *sijuek*, bedak dingin: *mu-*, berbedak, *muka gata teubal that mu-*, muka Anda divedaki tebal sekali; *pu-*, membedaki, membubuhi bedak

beudawi *n* bangsat, penipu, *Lagèe akai* - *si nyan*, kelakuannya spt bangsat; Bd *badu*

¹beude *n* bedil, senapan, alat menembak, petasan, meriam: *tumbak*, bayonet, sangkur, *mu-*, menembak dng bedil; *mu-*, menembakkan, membedilkan; *Jipu-*

kuta, mereka menembak kubu pertahanan. → *éseutinggeue*, *gamèt*, *gôt*, *kamareuti*, *meujra*, *peutek*, *seunapang*, *timbang*

²beudé, *bidé n baluem* -, sj hantu air yg menelan sesuatu benda yg secara tiba-tiba jatuh ke dl air dan menyembunyikannya; *ka ji' uet lé baluem* -, sudah ditelan hantu air, sudah hilang tanpa bekas → *samue*, *samon*

beudeuh'ah → bedéu'ah

beudeubah *n* bedebah, orang yg terkutuk

beudeueng *n* sisa, debu halus: - *pade*, debu halus yg terdapat sewaktu mengirik padi, *mu-*, berdebu padi; *lôn ka mu- ban saboh badan*, seluruh badan saya penuh debu padi. *pu-*, membiarkan berdebu padi

beudeuga *n* budak, menyerupai budak (hanya digunakan sbg ucapan menghina): *biek* -, berketurunan budak, spt budak, *kahpé* -, kafir budak → *beulaga*

beudoih *v* bangun tegak, berdiri, muncul ke atas, datang (tt amarah, gelombang), timbul (peperangan, pertempuran): - *duek*, bangun duduk dr sikap tidur dsb; *lon sakét*, *h'an ék lôn* - *duek*, saya sakit, saya tidak dpt duduk, - *dong*, berdiri, - *éh*, bangun tidur; *ji beungeh*, datang ama-

rahnya, *mu-*, telah bangun, telah membaik; *ka mu- bak eh atawa gohlom?* sudah bangunkah ia atau belum? *gobnyan ka mu-teuma*, Keadaannya sudah membaik (setelah ia menderita kerugian), *pu-*, membangunkan, men-jagikan, menyuruh berdiri, men-dirikan; *teu-* terbangun; lebih sedikit bentuknya, melebihi yg lain; *neuraya jih teu- bacut nibak si Gam geutanyoe*, besarnya melebihi anak kita si Gam
beue *n* perum ayam (dikatakan dl situasi marah) tahi, omong ko-song: *h'an tabri tasak lam - teuh*, Jika tidak Anda berikan, masukkan saja ke dl tahimu, *beue tapeugah, - teuh*, Apa yg Anda katakan itu, omong kosong (belaka). Bd budai

beuet *v* membaca, membaca dng suara keras, menderas, menyebut, mendeklaimasikan, mempelajari pelajaran agama; - *kitab*, mem-baca kitab pelajaran agama; - *du'a*, membaca doa; - *kuruan*, membaca Alquran; *peutoe -*, peti nyanyi, gramofon; *mu-*, sedang membaca, membaca bersama-sama dsb; *pu-*, mengajarkan (terutama membaca Alquran dan pelajaran agama Islam); *pumubeuet, seumu-beuet*, memberi pelajaran; *ure-ueng pumubeuet, seumubeuet*, pengajar, guru, dosen (terutama

di mengajarkan Alquran; *meu-*, pembacaan, cara membaca

beu-et → **beuuet**

beueu, bueu *a* perasaan mual, pera-saan hendak muntah: *mu- -*, dl keadaan mual, *beungoh nyoe lon mu- - até sabé, h'an jeuet keu muntah*, tadi pagi saya mual-mual terus, ttp tidak sampai muntah. → **ulak, ulak-ulak até**

beugi *n* nasib, peruntungan, keada-an, watak, budi pekerti, perangai, tabiat; *dikah mangat that -*, *kaéh sabé*, enak sekali penghi-dupanmu, engkau selalu tidur tidur saja (bermalas-malas); *si -*, serupa, sama keadaannya, sesuai → **bagi, bagoe, sikutu**

beuginda *n* baginda, gelar raja-raja (dl hik)

beugok *a* besar dan gemuk *lon* kata-kan kpd seorang anak yg men-dapat hukuman), *kah ka -*, *ka leumbam, akaikeu hana*, eng-kau sudah besar dan gemuk, ttp tak dpt menggunakan otak-mu

beube, bbe *a* berani, perkasa, gagah berani: *mu-* atau *mu-droe*, bersi-kap berani, berlaku gagah berani; *bék tapu- droe ngon ureueng nyan, leubeu gèt taplueng*, jangan berani dng orang itu, lebih baik Anda lari saja. *beuneuhe*, keberanian → **brani, cahid, geu-beuch**

beujabak *n* biawak → **meurua**.

beujapa *n* bejana, guci besar (dl hik)

beujanji *n* berzanji (puisi tt kehidupan Nabi Muhammad saw)

beukah *a* koyak, rusak, pecah, patah (bukan benda yg berbentuk panjang, ump tongkat), terbit (matahari), berubah (suara), celah, belah: *ija* -, kain koyak, *cirie* -, cerek pecah, *ka* - *kayee nyan*, kayu itu sudah berbelah, *bungong* - *cawan*, bunga angsoka; *mata uroe ka* -, matahari sudah terbit; - *até*, (ki) sedih hari, hancur hati, *pu*-, mengoyakkan, merobekkan, *bek tapu*- *cawan*, Janganlah Anda memecahkan mangkok. → **bicah**, **crah**, **hancô**, **reutak**

beukai *n* bekal, persediaan hidup, biaya perjalanan: - *maté*, bekal utk mati, yi pengetahuan agama dan amal ibadat yg ditetapkan oleh agama, *mu*-, mempunyai bekal; *pu*-, menyediakan bekal, biaya, dsb, *hana le lôn pu-gata*, tak banyak saya membelakali Anda

beukaih *n* bekas, jejak, - *ijjak*, bekas jalannya, *pulang* -, menjadi pikun → **bakat**, **euncit**, **euntée**, **idap-idap**

beukem *v* berbekam: *mu*-, berbekam; *lon ka mu*-, saya sudah dibekam. → **cureh**, **peuté**

beukeu (dl hik) *p* jika, sekiranya;

- *meunan*, jika begitu; *kitab* - *meunan*, jika begitu; *kitab* - *meunan*, nama sebuah kitab agama berbentuk prosa Aceh

beukeusit (dl hik) *p* jika, demikian, sekiranya, jadi → **beukeu**

beuklam *adv* (dr *bak klam*) tadi malam, malam yg sudah berlalu, semalam → **klam**

beukob *a* cembung. montok gembung pipi; *si* -, sigembung pipi → **kumbèb**, **kumbob**

beuku *a* beku, kental: *darah* -, darah beku; *meulisan* -, manis kental; *mu*-, menjadi beku; *pu*-, membekukan; *tapu* - *silingkong nyoe*, bekukanlah agar-agar ini

beukukuem *n* ikan buntal, sj ikan laut dng kelenjar beracun dl perutnya

¹**beulaga**, **blaga** → **glaga**

²**beulaga** *n* budak, hamba sahaya: *mu*-, menyerupai budak; *pu*-, menyebut seseorang spt budak → **beudeuga**, **teumon**

beulaih *a* belas, belas kasihan → **pilu**

beulalông *n* belalang sj kapal, perahu, bahtera

beulanja → **blanja**

beulengkah → **blangkah**

beulantak, **teu** - *v* terdampar ke suatu daerah, tersesat, hanyut tak tentu rimbanya → **beulasat**

- ¹beulasah → meunasah
- ²beulasah *adv* menyerah sepenuhnya kpd sesuatu, menghabiskan waktu dng: *gata - that bak inong nyan, uroe malam hana tawoe, siang dan malam Anda sibuk dng wanita itu sehingga tak pulang-pulang ke rumah; mu-droe, pu-droe*, menyerahkan diri sepenuhnya kpd sesuatu; *bakri ek tamu - sinan sabé?* bagaimana Anda selalu berada di situ?
- beulasat *v* *teu -*, *mu-*, terdampar di suatu tempat, tersesar; *ureu-eng teu -*, orang yg tersesat; *mu- akai*, berakal licik, penuh tipu muslihat → beulantak
- beulati → blati
- beulayat, blayat *Ar n* wilayah: *ubat -*, mesiu buatan Eropa → blati
- beuleubaih *n* bebas
- ¹beuleubeuk → peuleupeuk
- ²beuleubeuk *n* sj ikan laut, sj ikan sebelah
- ¹beuleudan *n* kota, wilayah, daerah → biladat, bilat
- ²beuleudan *n* nama sj kain berharga, permadani (dl hik)
- beuleudi → beuleundi
- beuleubak *n boh -*, granat, *teu - -*, suara orang muntah-muntah; *pu- -*, sengaja muntah-muntah

- ak-uek
- beuleumbông → bleumbông
- beuleundi, beuleudi *n* sj tempat makanan, baskom, → beuleutong.
- beuleuntak *n* sj keranjang, kopor terbuat dr rotan, daun kelapa, atau bili → sangkeuk
- beuleuram *n* dahak atau lendir yg tersekat di dl kerongkongan
- beuleuté, bleuté *a* suka bicara, suka bertanya, rewel; *kah bék - babah!* jangan engkau terlalu banyak bertanya! *mu - droe, pu-droe*, mengoceh, berceloteh, dsb
- beulutong *n* alat penangkap ikan berbentuk silinder → beuleundi, blat, jang
- beuliceub, bliceub → ulat
- beulintèe → meulintèe
- beuliông → bliông
- beulisah *a* gelisah, resah, tidak nyaman, tidak nyaman, *gobnyan - that*, Ia sangat gelisah. → geulugeusah, kr'am-kr'um
- beuluka → bluka
- beulukang, blukang *n* ikan belukang, sj ikan laut → bagok, sungiek
- beulurang, blurang *Min n* ayam aduan yg berbulu merah, berkaki putih, berparuh putih
- beuluru *n bak -*, pohon beluru → lumbe
- ¹beum *n bak -*, pohon mim, sj po-

hon berdaun kecil yg kulit dan daunnya mengandung obat

²beum, beun *n* tembolok (ayam, merpati dsb)

beumbam *v* bambam, memanggang ikan di dl abu panas atau dng api yg sedang malap: *mu-*, di-bambam, sedang membambam; *teu-*, terbambam; *beuneumbam*, pembambanan, hasil membambam

beumkirè, beungkirè, beunkirè, birè *n* biang keringat, biji panas, sj penyakit kulit pd anak-anak → *maji, reuôh*

beun *n* → beum

¹beuna *kl n* benar, betul, jujur, hak, lurus; *tapeugah bak -*, katakanlah yg benar; *si -*, sebenarnya; *rèt nyang -*, jalan yg benar, *Narrit jih hana -*, perkataannya tidak benar; *pu-*, membenarkan, dsb; *bèk tapu- lé, tapiké di-lée*, jangan Anda cepat-cepat membenarkannya, berpikirlah dahulu. → *bit, keubit, nyo*

²beuna banjir yg amat besar → *ie raya*

beupak *a* tolol, sekar dapat belajar atau membaca Alquran; *aneuk nyan - that, dumnan geuprunoe lé teungku h'an ék jeuet*. anak itu tolol sekali; walaupun begitu rupa diajarkan oleh *teungku*, tetapi ia tak dpt juga belajar;

pu-, membebalkan

beunaroe → *meunaroe*

beunasah → *meunasah*

beucana → *béncana*

beunda *n* benda, barang berharga, perhiasan: *areuta -*, uang dan perhiasan emas, harta benda, harta pusaka, kekayaan → *areuta*
beunèh *n* asal mulanya, asal usul, keturunan, beradal dr; *Pane - ureueng nyan?* dr mana asal orang itu? → *biek, bijèh, jeunèh*

beuneung, meuneung *n* benang: - *aneuih*, benang serat tanaman nenas; - *raja timoh*, benang raja, bianglala, pelangi; *mu-*, berbenang, terdapat benang padanya; *pu-*, memberi berbenang, membuat jadi benang → *meuneung*

beungeh *a* marah, murka, geram, panas hati: *gata pakon -?* mengapa Anda marah? *mu- (-)*, marah, memarahi, saling bermalahan; *pudroe*, membuat marah → *amarah, marah*

beungeu, beungu *a* mual, muak, jemu akan sesuatu, membosankan, menjijikkan, luat, menyebabkan mau muntah: *bagaih-bagaih tasueb laju, na bek -*, suaplah cepat-cepat spy tidak muak; *pu-*, menyebabkan atau mendatangkan muak → *glak, leugeu*

beungga *n* bulôh -, sj buluh, tulô -, sj burung pipit

beungka

beungka *v* memperlonggar, memperbesar lubang cuping telinga seorang gadis: *ta - glunyueng gata lom bak rayek, mangat jeuet tangui subang*, besarkan (cuping) telinga Anda spy dpt memakai subang. *mu-*, membesarkan lubang (cuping) telinga, *pu-*, membuat besar lubang cuping telinga

beungkai *a* mengkal, setengah masak:

boh mamplam nyan le ka - , jeuet tapèt, buah mangga itu banyak yg telah mengkal, boleh Anda petik. → **buriek**, **meungkai**, **pateuen**

¹**beungkak** *a* tuli, pekak, berat pendengaran: *alèh - glunyueng kah dumnán kumeuhōi hana kaseuōt*, barangkali pekak telingamu, begitu kupanggil engkau tidak menyahut; *pu- droe*, membuat diri spt orang pekak → **klo**, **tuloe**

²**beungkak** *a* bengkok, membengkok.

beungskirè → **beumkirè**

beungkông *n ija -*, nama sejenis kain berlungsin hitam dan berpakaian putih yg pada masa dahulu biasanya dikenakan di pinggang oleh seseorang bila akan menjalankan hukuman mati, *mu-*, memiliki kain jenis **beungkông**

beungob *adv* pagi hari, pagi-pagi, - *that*, pagi sekali, *ban -*, ketika

beuo

pagi hari; - -, pagi-pagi, *si malam -*, semalam suntuk, - *Hameh*, hari Kamis pagi

beungu → **beungeu**

beunintèe → **meulintèe**

beunkirè → **beumkirè**

beuno *n* setan yg menekan dada seseorang yg sedang tidur. *mu-*, samar-samar kelihatan pd waktu malam

beunot → **bunot**

beunteueng *a* melintang, melebar, membentangkan atau melintangkan secara horizontal, bilah. - *pageue*, bilah-bilah yg melintang pd pagar; *mu-*, terbentang, terpasang secara melintang. *pu-*, membubuhi bilah pagar, *teu -*, terbentang. **beuneunteueng**, pemasangan atau pembentangan bilah-bilah

beuntôk, **bantôk** *v* membengkok, melentur, melengkung (tt dahi atau alis seseorang). *mu-*, berbentuk bengkok, *keunèng - misé tajoe*, *buleuen siuroe rah sirupa*, keningnya berbentuk spt taji, hampir-hampir menyerupai bulan sehari

beunua *n* (dl hik) benua, daerah, wilayah, bagian dunia

beuo *a* malas, segan, enggan, tidak berbuat atau mengerjakan sesuatu, lamban. *mu-*, bermalas-malasan, *pu-*, menjadikan malas, memalaskan diri, *ka - gata si*

droe, bek tapu-gob, kalau Anda sendiri sudah malas, jangan membuat orang lain malas → **malaih beuôk** → **buôk**

¹**beuuet, buuet, beuôt, bôt** *v* mengangkat ke atas, *mu-*, mengangkat, diangkat, dinaikkan, dsb, *jikalon kaki mu-*, ia melihat kaki mereka terangkat-angkat; *beuneuot* (dr *bot* dan *bet*: *neubot* dan *neubet*), sesuatu yg diangkat

²**beuuet** *n* sj ikan air tawar yg kecil bentuknya

beuradu ; **bradu** → **peujam**

beuragang → **bragang**

beurabla → **beurala**

beurahman, brahman *n* *brahmana*

beuraji *n* sj kain utk pakaian

beuraksa, biraksa *n* pohon beraksa atau srikaya; *bak* -, pohon beraksa

beurala, beurahla, brala *n* berhala, sj jin pembawa penyakit: *patông* -, patung berhala; *rumoh* -, rumah berhala, kelenteng, gereja dng patung di dalamnya

beurama → **brama**

beuransah *n* gelar yg diberikan utk gajah dl hik '*Peulandôk Kancé*'

beurangan → **brangan, bragang**

beurawang → **brawang**

beureuat *n* *malam* -, malam pertengahan bulan Syakban

beureudén → **bradén**

beureugaih *n* berkas, sj kapal api

kecil

beureughok, beureugok *n* Ar, sj cadar panjang yg dipakai perempuan Ar atau haji perempuan: *mu-*, bercadar; *inong mu-*, wanita bercadar

beureugok → **beureughok**

beureugu, beureuguh *n* sj sangkaka yg terbuat dari tanduk kerbau atau kayu utk menyampaikan suatu isyarat → **angang**

beureugom *n* sj burung hutan yg berbulu kelabu dan agak kemerah-merahan bercampur hijau

beureuhi *a* berahi, gemar (terutama akan wanita), dl masa meningkat dewasa, masa kawin; *pu-*, memberahkan, memberi semangat

beureujuek → **brujuek**

beureuka *a* keras dan utuh; *panaih* -, buah nangka yg keras dan utuh dagingnya

beureukasih *v* berkas, ikatan, mengikat sesuatu menjadi berkas: *ta-kayè nyan!* berkaslah kayu itu! *mu-*, mengikat menjadi berkas, menyerupai berkas; *buét nyoe mu-* *lungkè*, pekerjaan ini menyerupai berkas tanduk (sukar dikerjakan)

beureukat *n* berkat, restu: *lôn meung tueng - droeneuh*, saya hendak mengambil atau memperoleh restu Anda; *mu-*, menda-tangkan berkat; *areuta nyoe hana* -, harta ini tak ada berkatnya;

beureulang

bak -, semoga mendapat restu;
pu-, merestui → *apuah*, sam-
pona, tuah

beureulang *n* sj ikan laut yg besar
dan dpt dimakan

beureulian *n* berlian, intan

beureumbang, **breumbang** *n* pohon
berembang: *mu*-, ditumbuhi po-
hon-pohon berembang

beureune → **breune**

beureunga *a* menggerumut, berke-
rumun, menyemut: *peueng ka ji-
tôh lé lalat*, 'oh *mu*- *saré* *ateuh
sie*, Lalat telah menelurkan ulat
sehingga menggerumut pd daging.
pu-, membuat berkerumun

beureungék, *mu*-, *teu*- *v* menem-
bus cahaya (tt matahari), memper-
lihatkan diri; *uroe nyoe mata
uroe hana mu*-, *reudôk sabé*,
hari ini matahari tidak sedikit
pun bercahaya, (tampaknya) se-
lalu mendung; *pu*-, membuat
bercahaya

beureuoh *n* *aneuk ulèe* -, anak
tertua, anak yg lahir pertama

beureuon *a* bergelembung, mengge-
legak, bergulung-gulung ke atas;
ie lam kanèt ka -, air dl periuk
sudah menggelegak. *mu*-, bergele-
gak; *pu*-, menggelegakkan →
ju, *reunon*

beureusen *n* bersin: 'oh *ta* - *bak
na takheun alhamdulelah*, Jika
bersih, Anda hendaklah mengata-
kan alhamdulillah. *pu*- *droe*,

beurigék

membuat diri bersin → **aciheum**,
pr'ieh

beureuta, **peureuta** *n* sj tanaman
berkayu keras utk pagar

beureutaih *a* terbuka jahitan, ter-
lepas dari ikatan atau perekatnya:
bajee nyoe ka - *neucob*, baju
ini sudah terbuka jahitannya.
mu-, terbuka; *pu*-, melepaskan
jahitan, perekat, dsb → **teutaih**

beureutéh *n* bertih, memecah (bu-
nyi letup suatu benda yg pecah
ump padi, nala, dsb yg digoreng
dl kual), putus satu-satu (tt
tali yg dipintal): *padé ka* -,
padi (yg digoreng) sudah meme-
cah; *ban* - *nala*, spt *nala* yg me-
mecah (persamaan bunyi letusan
senapang); *reuteuek ka* - *pucôk*,
tanaman kacang sudah menge-
luarkan pucuknya. *mu*-, meme-
cah, dsb, *pu*-, memecahkan,
membertihkan, dsb. → **beureu-
to**, **keumang**

beureutôh, **beureutôih** *v* meletus,
meletup, mengeluarkan bunyi le-
tusan; *boh* -, *granat*; - *uteuen*,
berlari dengan menembus segala
rintangan tanpa memperdulikan
hal-hal di sekeliling; *mu*-, mele-
tus, meletup, *pu*-, meletuskan,
meletupkan → **beuleubak**, **bruek
uka** pd **bruek**, **priok**

beureutôih → **beureutôh**

beurigék *a* suka menangis, licik,
banyak akal: *mu*- dn, *pu*- *droe*,

selalu menangis, bersikap licik.

beuringèn → bringèn

beurôk → brôk

beuruang *n* beruang hitam → *ca-gèe*

beurujuek → brujuek

beusée *n* sj hantu anjing: *kah lagèe* — *ngon meungab, h'an ék meukeunong sagai*, engkau berdua spt hantu anjing dng hantu kucing yg tak pernah berkawan, *éleumèe* —, ilmu sihir: *mu* —, memiliki atau mengamalkan ilmu sihir; *pu* —, menyihirkan → *meungab*

beuseutari → peuseutari

beusee *n* besi: — *aleue*, lempengan besi; — *rôî*, — *rôk*, besi batang, — *gila*, dongkrak, — *brani*, magnet; *bajèe* —, baju zirah, *tungkat* —, tongkat besi

beusôt *a* tembus, berlubang, bocor, seluruhnya, sedih: *prahô ka* —, perahu sdh bocor, *ija lôn ka* —, kain saya sudah berlubang. — *até*, sedih hati; *ka* — *bandum lôn pham peukara nyan*, saya sudah memahami seluruh perkara itu; *pu* —, melubangi; *bèk tapu—tima nyan!* jangan Anda melubangi timba itu → *reubung, tob*

beuta *n* terumbu, batu karang yg di laut yg terlihat hanya pd waktu air surut: *kapai nyan karam saweueb keunong* —, kapal itu tenggelam krn terkena te-

rumbu

beutab *a* sangat rajin (dl hal bercocok tanam dll): — *that aneuk nyan bak pubuet-buet*, anak itu sangat rajin mengerjakan sesuatu. *meungnyo* — *beuténg*, (*meungnyo*) malaih *gigéng*, rajin gembung perut, malas bersungut (pb) orang yg rajin kenyang perut, orang pemalas bersungut krn ketiadaan.

beutéh *n* betis: *boh* —, betis

beuténg *a* gembung perut, masuk angin, akan keluar (tt buah padi), akan naik (tt air): — *pruet*, gembung perut, bunting; *bèk taleungo narit inong* —, janganlah Anda mempedulikan perkataan wanita bunting; *ie* —, air yg akan pasang → *seungkôh*

beutie *a* keadaan tali yg sangat keras pemintalannya, gulungan yg sangat keras dipilin, keadaan tali yg beberapa uratnya ada yg telah putus, *bak ingat-ingat, taloe nyan ka* —, hati-hati, tali itu ada beberapa uratnya yg sudah putus → *beureutéh*

beutina *a* betina, perempuan (dl hik)

beuto *n* jenis rotan; *awé* —, rotan besar

beutoh *a* baru besar, baru meningkat umur dewasa: *dara* —, dara yg baru meningkat umur dewasa

beutôi *a* betul, benar, tepat, sebenarnya, jujur, sewajarnya, baik,

beutôm

tak bercacat, tingkat dan watak seseorang yg benar, - *that!* benar sekali! *pu-*, membetulkan, membenarkan, dsb → *beuna*, bit, gèt, jroh, keubit, patôt

beutôm → beutông

beutông → trieng

beuyo → buyo

bba *Ar n* laut, banyak, sangat banyak: *rakyat that - lam nang-groe nyan*, penduduk negeri itu banyak sekali. *amirôn b(a)ha*, *ami baha*, *ami ôbha*, laksamana, metrum; *ba(h)rônubeuet*, sj azimat kekebalan (biasanya diikat dng seutas tali di pinggang); *soe nyang na ngui -*, *h'an lut geupheuet dalam mata*, barangsiapa memakai azimat kekebalan tak akan terluka walaupun dipahat matanya → *baréh*, *bubu*

bhaih *n* bagian di buku, perihal, hal, masalah: *tapeugah saboh-saboh - di lee*, sebutkan satu-satu hal terlebih dahulu

bhaih-bhuih *n* tiruan bunyi letusan yg berulang-ulang, ump bunyi letusan meriam

¹bhak *a* lelah sekali, di keadaan terengah-engah, berhenti (tt angin): *di lôn ka -*, *h'an êk lôn plueng lé*, saya telah lelah sekali, saya tak dapat berlari lagi. *angèn ka -*, angin sudah berhenti; *pu-*, membuat lelah sekali, berhenti → *phak*, *peungaba*

bhök,

²bhak *n* bercahaya, gemerlapan: *mu-*, bercahaya, 'oh *geukhêm jibeudoh mu- caya muka*, Jika ia tertawa, tampaklah air mukanya bercahaya

bhak-bhök *a* selalu berdebar

¹bhan → ban

²bhan, ban *n* lingkaran yg dibuat utk sasaran di suatu permainan (ump permainan gasing): *aneuk -*, biji "taruhan sementara" (yg diletakkan di lingkaran permainan gasing, takik; *bak luaih - ji takoh kayêe nyan*, buatlah takiknya yg lebar pd waktu Anda memotong kayu itu; *bak luaih ta-*, Perbesarlah takiknya; *mu-*, bermain gasing, bermain bola kaki → *ban*; *Bd bangkang*

bhe → beuhe

bheuek *n* bagian, porsi, catuan (terutama pd nasi): *tabri keu lon bu saboh -*, berikanlah kpd saya satu porsi nasi; *mu-*, menerima bagian, mendapat bagian, *pu-*, menjadikan bagian-bagian → *bagi*, *weuek*

bhoe, bo *Bld n* bor, alat pelubang yg diputar; *mu-*, membor → *geurodoe*

bhôi → bôl

bhök, bok *a* debaran jantung yg keras: 'oh *tapiké keu buetjih êk - teuh*, jika kita memikirkan pekerjaannya, jantung kita ber-

debar-debar. — —, bunyi debaran jantung yg keras; *ji* — — *até lôn alêh pakon!* jantung saya berdebar-debar, entah apa sebabnya! → *bhak-bhôm, deuba*

¹*bhôm, bhông a* tidak memperdulikan orang lain, sombong: ~ *that ureueng nyang ban teuka nyan!* sombong sekali orang yg baru datang itu *mu~ droe, pu~ droe*, berlaku sombong → *bob, mbông, ugob*

²*bhôm, bhông n* tanah pekuburan keluarga; *geutanom bak ~ geutanoyoe*, ditanam di tanah pekuburan kita; *mu~*, memiliki tanah pekuburan

³*bhôm* Bld *n* dermaga, tempat kapal merapat, bandar dsb: *bak* — *ulêe Lheue*, di pelabuhan *Ulêe Lheue*

⁴*bhôm, bom n* bom; *ureueng nyan maté keunong ~ jilham lé kapai teureubang*, orang itu mati terkena bom yg dilemparkan dr pesawat terbang

bông → *bhôm*

bhôt → *bôt*

bhu n tiruan bunyi sayap kawanan burung yg terbang dng tiba-tiba.

bhuek a tenggelam, mati lemas (dl air atau asap), sibuk: *bêk tablôh lam krueng nyan, aunteuk — teuh*, janganlah Anda

masuk ke dl sungai itu, nanti Anda tenggelam; *aneuk nyan ka meukurông ngon asap, teuma mu— treuk jih*; anak itu terkurung asap sehingga ia mati lemas. *gobnyan — ngon buetgeuh tiep uroe*, setiap hari ia tenggelam dl pekerjaannya; *pu—*, menenggelamkan → *bangeub, weuek*

bhuih a → *buih*

¹*bi n* pohon maja, sj pohon yg buahnya berbentuk lonjong: *ulee mu-boh —*, kepalanya menyerupai buah maja (lonjong)

²*bi: nèk —*, kp dr *gèk srabi* → *srabi biadab a* biadab, tidak sopan, kurang ajar

biasa n biasa, kebiasaan, berpengalaman: *lôn ka — meunan*, saya sudah terbiasa begitu; *pu—*, membuat terbiasa → *adat*

biat v melantik, menobatkan, nasihati: *gobnyan kageukeu bupati*, ia telah dilantik menjadi bupati. *tatueng — nibak abi ngon bunda!* turutilah nasihat ayah dan ibu-mu! *mu—*, bersetuju tt sesuatu; *pu—*, menobatkan, melantik → *amanah, wasiat, peusan, nasihat*

biaya n biaya, pengeluaran, pemberian: *mu—*, berbiaya, mengeluarkan biaya: *padit na meu—*, berapa Anda mengeluarkan biaya? *pu—*, membiayakan

bibeue v memintal (tali), menjewer

bibeueh

telinga dsb: *ji* - *glunyueng lôn 'oh sakét*, ia menjewer telinga saya hingga sakit; *mu*-, dl keadaan berputar; *teu*-, terputar, terpintal, dsb; *beunibeue*, pemutaran atau hasil pemutaran, alat utk melakukan pekerjaan itu → *jaloé, paku, puta, sréng, wéng*

bibeueh a merdeka, bebas: *pu*-, memberikan kemerdekaan; *nang-groe nyoe kupu- barang jan masa*, negeri ini kunyatakan bebas sepanjang masa

bibi n bibir: - *cumèh*, - *sum-béng*, bibir yg sumbing; - *mata*, pinggir mata, tepi mata; *eungkôt teubai* -, sj ikan sungai berduri yg panjang sirip belakangnya; *mu*-, berbibir; *pu*-, membubuhi bibir

bicah a pecah, porak-poranda, tersebar, dimulai, hancur, bersatu, meletus, bocor, menumbuk, menggiling, meramu: *rakyat ka* -, rakyat sudah pecah, rakyat sudah porak-poranda; *prang ka* -, peperangan sudah dimulai, peperangan sudah berakhir; *rasia nyan ka*-, rahasia itu sudah bocor; - *phet*, pecah empedu, (ki) membuat malu atau menghinakan seseorang, - *teupōng*, mengadon tepung (utk kue), - *asam*, campli, menggiling atau meramu asam, lombok; *mu*-, mengadakan; *mu*-, éleu-

bicoh,

mèe, mengadakan diskusi; *pu-bicah*, memecah-belah sesuatu atau seseorang → *beukah, blah, bancô, picét, plah*

bicara skr n bicara, nasihat, rencana, siasat, mengemukakan, merencanakan: *peue - pakri* -, *toh* -? apa bicara, apa akal sekarang? *gadoh* -, hilang akal; - *uroe jéh hana jadèh lé*, Pembicaraan (rencana) hari ini tidak jadi lagi; *saboh* -, satu pandangan; *akai* -, akal dan pandangan; *le* -, banyak pandangan, banyak dalih, *hana ék lôn - lé buet gobnyan*, saya tidak tahu akal lagi mengenai perbuatannya itu. *ji-mangat that*, Enak saja bicaranya; *mu*-, berbicara dng, mempunyai pandangan; *si Pulan bit mu-silagoeng*, si Polan benar-benar banyak akalnya; *pu* - ; bicara, membicarakan; *Até lôn sōsah that*, h'an lon tukri *pu*-, mati saya sudah sekali, saya tidak tahu membicarakannya; *Buet nyan meupu- lé le droeneu ubak gobnyan*, bicarakan hal itu dengannya; *Bd akai, ékeutieue, ilab, paket*

bicōh, beucōh n lepuh, bisul kecil yg diakibatkan oleh gigitan serangga, berlepuh; *jaroe lôn - bak lon ceumangkōi, ka tréb hana lôn mat cangkōi*, tangan saya

bida

berlepuh krn mencangkul, sudah lama saya tidak memegang cangkul; *guba takalon, pa - bak rueng lôn? lôn jicu lé seurabé*, coba Anda lihat, adakah bisul di belakang saya? saya disengat tabuhan. *mu-*, ; *bicoh*; *pu-*, menyebabkan berbisul dsb Bd **bisôl**, keumong, **licôb**

bida *n* perbedaan, beda, selisih, kelainan, berbeda: *nyoe ngon jéh - that*. ini berbeda sekali dng itu. *mu-*, memiliki daya utk membedakan sesuatu, *aneuk nyan gohlom mu-*, anak itu belum tahu membedakan sesuatu. *pu-*, membedakan, *hana lôn pu- aneuk gata ngon aneuk lôn*. saya tidak akan membedakan antara anak Anda dan anak saya. *beunida*, perbedaan, kelainan → **mumida**

bidai *n* bidal, sarung jari: *meung hana ngon - h'an jeuet lôn ceumeucob di lôn*, Jika tidak memakai bidal, saya tak dapat menjahit → **keuleubôt**. **bidak** *n* bidak (dl permainan catur)

bidan *n* bidan → **ubat**

bidé *n* bidai: *tika -*, tikar rotan; *baluem -*, → **baluem**

¹**bidéng** *n* kupasan atau bekas sayatan penyiangan pd jenis-jenis tanaman kumpai; yg tidak dipergunakan dapat dibuang, se-

bieng

dangkan kumpainya dipergunakan utk menganyam tikar; ranting-ranting kecil pd daun kelor yg sudah diambil daunnya utk sayur

²**bidéng** → **lambidéng**

bideueng *n* bidang, lebar (kain atau tikar): - *dada*, bidang dada, - *tika*, bidang tikar → **linteueng**

bidôk *n* biduk, perahu bercadik dua: *bintang -*, gugusan bintang yg merupakan biduk; *mu-*, berbiduk, *ureueng mu-*, orang yg berlayar dng biduk → **leulayan**

biduen *n* wanita pelacur, jalang: *mu-*, mengadakan hubungan dng pelacur atau yg menyerupai pelacur; *pu- droe*, berlaku atau berpakaian spt wanita pelacur → **jalang**

biek *n* keturunan, asal usul, kaum, jenis: - *Aceh*, keturunan Aceh; *Ija nyoe - hana gèt*, kain ini tidak baik jenis atau mutunya; *si -*, seketurunan, dr satu asal-usul, sj; *mu-*, berbangsa; *pu-*, memaki seseorang dng menyebut keturunannya yg tidak baik; *bèk tapu- - gob!* janganlah Anda menyebut biek kpd orang

bieng *n* kepiting: - *bangka*, kepiting air tawar; - *batèe*, kepiting batu; - *geuteuem*, kepiting air asin yg besar; - *kông*, yuhu, sj kepiting yg hidup di dl tanah; - *phô*, kepiting yg sepitnya lebih besar dr yg lain, - *meuih*,

bieue

(hrf) kepiting emas, kotak mainan emas yg digantung pd dada anak-anak → *ajeumat peuet sagoe, eumpèt*

bieue, biyeue *v* membiarkan sesuatu, menyuruh, membenarkan, memanjakan, merusakkan akhlak (seorang anak), *bèk ta - aneuk-teuh meunan*, janganlah Anda membiarkan anak Anda begitu; *mu-*, dimanjakan, dibiarkan; *pu-*, memanjakan, membiarkan berbuat apa yg disukai → *bah bigu-bigat n* hanya dl istilah *aneuk si - -*; → *aneuk*

bih → *bé*

¹**biheue** *n* bak -, sj pohon

²**biheue** *a* nakal, jahat, tak dpt ditegur, bandel: *kah bek - that akai*, janganlah engkau nakal sekali; *pu- droe*, berlaku nakal

bihôih *Par n* bius, pingsan, murca: *u dalam nyan jiboh ubat -*, ke dalamnya dibubuhi obat bius.

bijak *a* bijak, cerdas, pandai berkata-kata, *aneuk nyan - that bak ji peugah haba*, anak itu sangat pintar berbicara; *pu- droe*, berusaha spy bijak

bijaksana, kata-kata bijak (dl hik)

bijé *n* bijai, biji: - *timah*, biji timah

bijeh *n* benih, biji bibit: - *timon*, bibit mentimun; - *droe*, anak sendiri, anak sah dr keturunan

bilad

ayah; - *gob*, keturunan orang lain; *tuha -*, cabang keturunan yg tertua, keturunan pertama
bijoe, beujoe *n* orang yg makannya terlalu sedikit sehingga tubuhnya kurus, berperawakan halus: *aneuk nyan - that, nyankeuh h'an ék teumbôn*, anak itu makan terlalu sedikit sehingga ia tidak dapat gemuk; *pu- droe*, sengaja berbuat seolah-olah seorang yg makannya sedikit

¹**bika** *adv* bermaksud, berkehendak, merencanakan ingin melakukan sesuatu; *lôn - jak*, Saya bermaksud hendak pergi; *lôn - peugèt rumoh*, saya merencanakan hendak mendirikan rumah. *mu-*, terpikir, terencanakan

²**bika** jangka (yg dipergunakan oleh pandai perak atau emas)

biké *a* pikir, gadis, perawan, belum kawin: *inong nyan mantong -*, perempuan itu masih gadis → *dara*

bila *n* hela, pembalasan, menuntut ajal lawan atau keluarganya; *tuntut -*, membalas bunuh thd seseorang atau keluarganya; - *nyan ke balui*, pembalasan itu sudah diselesaikan; *mu-*, membalas thd seseorang; - *mu-*, balas membalas → *diet*, kiseueh, *balabilui*

bilad *Ar n* kota, negeri → *beuludan*,

biladat

biladat *n* kota, negeri (dl hik) → beuludan, bilat

bilaih *v* mengeluarkan air mata, berair mata: *teuploh ngon ôk teuhah ngon babah, mata - bak meujaga*, dng rambut yg terurai dan mulut terbuka, dng mata berair krn berjaga-jaga; *pu-*, membuat mengeluarkan air mata; *bek tapu-* (mata) *gob*, Janganlah Anda membuat orang lain berair mata; *pu-*, membuat mengeluarkan airmata: *bèk tapu-* (mata) *gob*, Janganlah Anda membuat orang lain berair mata, *pu- droe*, membuat mata (sendiri) mengeluarkan air atau berbuat seolah olah menangis → **bil-lek**

biléh *n* bilis, teri sj ikan laut yg kecil-kecil yg jika sudah dikeringkan disebut *karéng*; *peuda -*, peda yg dibuat dr ikan teri: *masa di - h'an ék jigriwat, pakri jilumpat 'oh jeuet keu peuda*, sewaktu menjadi bilis ia tidak dpt menggerakkan tubuhnya, bagaimana mungkin ia melompat jika ia telah menjadi peda (dikatakan kpd orang yg tidak dapat diharapkan pertolongannya) → **budée**

bilék *n* bilik, kamar: *mu-*, berbilik, *pu-*, membuat kamar → **jurée**

bileue *n* bilal (pegawai mesjid yg menyerukan azan). *pu-*, mengangkat seseorang sbg bilal → **bang**

¹**bileueng** *v* membilang, menghitung, mengira: *h'an treu -*, tidak terkira (banyaknya), tidak dpt dihit-tung; *muu-*, berhitung, dihitung, *ka mu-*, sudah dihitung. *pu-*, memperhitungkan, *peu -*, terhitung; *ureueng teu -*, orang terbilang, orang ternama; *peunile-ueng*, perhitungan, perkiraan → **itong, kira**

²**bileueng** *n* *ôn -*, gelang, krokot, sj sayuran (juga utk obat)

bili *n* pandan; sj tanaman belukar yg seluruh batangnya (daging dan kulitnya) dipergunakan utk barang-barang anyaman (keranjang, nyiru, dsb)

¹**biliek** *adv* berair mata, bercucuran air mata: *pu-*, membuat mengeluarkan air mata → **bilaih**

²**biliek** *a* pucat: *si nyan kulétjih -*, *alèh na peunyakéi*, kulitnya tampak pucat, barangkali ia berpenyakit

bilók *v* membelok, memutar (diri): *kapai nyan ka ji -*, *jitamong lem kual*, kapal itu telah memutar (haluannya) dan masuk ke dl kual; *mu-*, berbelok-belok, *pu-*, mengalihkan ke arah lain, *pu-*, membuat berliku-

liku

bilu *n* kala -, sj kalajengking**bimaran** *n* nazar yg belum dpt dipenuhi krn yg bernazar tidak memberitahukan nazarnya kpd orang lain sebelum ia meninggal: *aneuk nyan kadang na* -, anak itu, barangkali ada nazarnya yg belum dilepaskan**bimba** *n* mimbar, meja yg tinggi di dl mesjid atau tempat lain utk membaca khotbah atau memberikan ceramah → **mimba****bimbang** *a* gemar akan sesuatu, berminat, tekun menuntut sesuatu, gila kpd sesuatu, tidak memperdulikan kpd yg lain, selalu sibuk dng sesuatu: *si Polan - that keu manok*, si Polan gemar sekali memelihara ayam. - *keu seumayang, keu ibadat*, tekun melakukan sembahyang, beribadat, *mu*-, menggemari, *pu*-, membuat gemar akan sesuatu *mu-droe*, membuat diri menggemari sesuatu**bimbaran**, *a* *sibimbaran*, sebimbar, berdekatan-dekatan, semuanya (dl hik): *aneuk nyan jiduek meusi - jingadap gureejih*, anak itu duduk berdekatan-dekatan menghadap gurunya**binasa** *a* binasa, mendapat bahaya, hilang, tewas: *jih ka - jaroe, mata*, ia telah kehilangan tangan, buta mata. - *iman*, telahrusak imannya; *pu*-, membina-sakan**binasah** → **meunasah****binatang** *n* binatang, hewan, juga dipergunakan sbg makian: *aneuk* -, kerbaunya, *pu*-, memaki seseorang dng menggunakan kata binatang → **hiweuen****binèh** *n* tepi, pinggir, dekat, pada, sebelah: - *mata*, tepi mata, - *laot*, tepi laut, *gobnyan geudong - geutanyoe*, ia berdiri sebelah kita, ia menyebelahi kita. *mu*-, bertepi, *Ija nyan get that mu*-, tepi kain itu bagus sekali. *jimu - u daki gle*, mereka berpindah ke kaki gunung. *pu*-, menempatkan ke pinggirnya → **bingké, biti, geunireng****bineuih** *a* *mu*-, (dl hik) berarak- arakan (dng alat bunyi-bunyian dan tari-tarian), menari dan menyanyi, *pu*-, mengadakan arak- arakan**binga**; *a* *teu*-, memang, bingung; *pakon gata teu - that? me- ngapa* Anda kebingungan sekali?**bingèt, binyèt** *a* mendongkol, makan hati, sakit hati, kecil hati thd seseorang krn hasil pekerjaannya tidak menyenangkan: *lôn - that até keu si Pulan*. saya mendongkol sekali kpd si Polan. → **br'eun****bingkai** *v* bingkis, terlepas dr pasangannya, meletus atau menem-

bingkè

bak secara tiba-tiba: *beudé paléh hana* —, *ubat basah keunoe jiba*, bedil celaka, tidak mau bingkaskrn mesiu basah yg mereka bawa kemari

bingkè *n* bingkai, tepi, kerangka: *mu*—, berbingkai, bertepi; *pu*—, memberi bingkai → **bineh**, **geuet bingkéh** *v* membungkus, menyita, menguasai sesuatu harta benda: *atra nyan bandum ka geu — lé peumeurintah*, semua harta itu telah dikuasai pemerintah. *mu*—, dibungkus, disita

bingkèng *a* pamarah, pemanas hati, mudah menjadi marah, mudah tersinggung: — *that aneuk nyan, sabe jimupaké ngon aneuk gob*, anak itu sangat pamarang, ia selalu berkelahi dng anak orang. → **ceukén**, **cur'ien**

bingong *a* bodoh, tolol, tidak berakal, pamarah, bingung, termanngu-mangu (spt orang baru bangun tidur): — *teuh bak tapike*, kita bisa bingung memikirkannya. *aneuk nyan — that, muplôh go tapeurunoe h'an jitamong lam utakji*, anak itu bodoh sekali, berpuluh-puluh kali diajarkan tidak masuk ke dl kapalnya. *pu*—, membuat seseorang bingung → **teubinga-binga**, **bingkéng**, **budô**, **dungée**, **ngeut**

biniet *n* perangkap: — *rimueng*, perangkap harimau; *seuneumpom*

bintéh

—, pintu perangkap (harimau). **binjè**, **minjè** *n* bak ~, sj pohon yg buahnya sangat asam rasanya, berwarna agak coklat dan lebih besar dp buah mangga → **reung-euih**

binoe *n* istri, wanita yg baik: *agam le, nyang meusakét ureueng lakoe, inong pi le, nyang meusakét ureueng* —, laki-laki banyak, ttp sangat sedikit laki-laki yg baik, wanita banyak juga, ttp sangat sedikit wanita yg baik. *mu*—, beristri, *pu*—, memperistikan → **bulueng**, **éseutiri**, **inong**, **prumoh**, **sambinoe**

bintang *n* bintang, kelompok bintang, rasi: — *jasa*, tanda jasa, medali: — *barat*, bintang kejora, — *pancuri*, bintang pencuri; — *rusa*, bintang rusa; — *bidôk*, bintang biduk; — *takat simalam*, bintang marikh yg semalam-malaman tampak berjalan, *mu*—, berbintang, menyerupai bintang → **dôbeura**, **seuludan**

bintanghu *n* sj pohon yg kayunya dipergunakan utk membuat perahu

bintéh *n* dinding (rumah, bilik): — *papeuen*, dinding papan; — *bata*, dinding tembok; *mu*—, ber-dinding, *ureueng le that*, 'oh *mu*—, orang banyak laksana dinding. *pu*—, memasang dinding: **Bd pageue**, **pupalang**, **turap**

bintieng

bintieng, *n uleue* —, sj ular yg tidak berbisa

binyè *a* benyai, terlalu lunak, terlalu encer, berair, hambar, tawar: *pakon tataguen — bu nyoe?* mengapa lembek Anda menanak nasi ini? *eungkot nyoe — that asaoe*, ikan ini lembek sekali dagingnya. *pu* —, melembekkan → **binyoe**, **leubie**, **leunyè**, **tabeue**

¹**binyèt** → **binget**

²**binyèt** *a* tidak masak betul, setengah masak (utk nasi): *bu* —, nasi yg setengah masak; *pu* —, memasak setengah masak → **aneuk**

binyoe *a* berair spt bubur dan rasanya tawar (utk nasi): *bu* —, nasi yg berair, menyerupai bubur; *pu* —, menjadikan **binyoe** → **binyè**

biôh *n* penyakit mencoret darah, disentri: *si Pulan saket* —, si Pulan mengidap penyakit disentri

bira *n* tahi, mani: *'oh ka lheueh jitôh — di sinoe, jiwoe u nang-groejih, si palèh nyan*, setelah ia membuang beraknya di sini, lalu ia kembali ke negerinya, si celaka itu. *mu* —, dikotori dng tahi; *pu* —, mengotori dng tahi

¹**birah** *a* sangat peka utk suatu penyakit yg hanya sedikit saja, ttp dibesar-besarkan penderitaannya:

biréng

ureueng nyan — that, orang itu terlalu perasa (penyakitnya sedikit saja sudah meraung-raung seolah-olah berbahaya sekali)

²**birah** *n* bak —, sj keladi yg gatal daunnya → **eumpeuk**

biraksa → **beuraksa**

¹**biram** *n* sj ular dl dongeng yg berwarna indah dan berkepala dua: *gleueng* —, gelang yg ditempa dl bentuk ular berkepala dua → **birang**

²**biram** *n* beram, intan yg berwarna merah (dl hik)

³**biram** *n* gajah (dl hik) → **gajah biramani** *n* sj tanaman jalar yg bunganya berwarna ungu tua: *eunteuk* —, tali leher yg berbentuk biramani → **jeuramani**

¹**birang**, *uleue* —, *n* ular perang, ular gerang (sj ular yg sangat berbisa dan buas): *Muka mirah meuse* —, mukanya merah spt ular perang (krn marah) → **biram**

²**birang** *a* perang, marah, menjadi marah (dl hik)

¹**birè** *n* birai, pinggiran, tepi, kelim, jajar jahit, jalur: — *punggōng*, tepi dubur; *mu* —, bertepi, berpirai

²**birè** → **beumkire**

¹**biréng** *n* bisul di bawah ketiak → **bantot**, **barah**

biréng

²**biréng** *n* biring, kakinya berwarna merah muda dan kekuning-kuningan (utk ayam): *manok* —, ayam biring, ayam sabungan yg bulu dan kakinya berwarna merah muda kekuning-kuningan

biri-biri *n* penyakit biri-biri → *baru-eh*, *carueh*. Bd *badom*, *baso biriek* *Ar n* kendi air orang Arab → *balang*, *durak*, *turak*

birô *a* biru, agak kebiru-biruan, ungu, lembayung; *ijô* —, biru tua; *pu* —, membirukan, memberi warna biru → *ijô*, *lembayông*, *seu-nam*

birôk → **pirôk**

biasa *n* bisa (binatang), berbisa, jahat, ganas, marah; *jiék* —, naik bisa-nya (akibat gigitan binatang berbisa atau krn kemarahannya); *uleue* —, ular berbisa; — *that inong nyan*, *jimupaké siuroe suntôk*, wanita itu jahat betul karena bergaduh sehari-harian. *mu* —, berbisa → *racôn*, *tuba*

bisan *n* besan, kedua orang tua menantu, hubungan antara kedua orang tua yg anaknya kawin satu sama lain: *mu* —, berbesan; *pu* —, menjadikan besan; *lôn ka geupu-lé teungku ngon ureueng tunong*, saya telah dijadikan besan orang di pedalaman → *tunang*

bisék *n* pembicaraan yg hati-hati sekali (dl hal suatu perkawinan); pembicaraan yg mengandung ke-

percayaan, berbisik: *ranub* —, sirih yg disajikan ketika diadakan pembicaraan mengenai suatu perkawinan; *mu* —, berbisik; beunisek, cara atau hasil suatu percakapan berbisik dl suatu perkawinan → *s'aih*

biséng *a* menjadi lekas marah, perekus, rangsens, merajuk, mudah menangis (anak-anak): *Aneuk nyan* — *that*, anak itu lekas marah; *mu* —, lekas menjadi marah dng sesamanya; *pu* —, membuat lekas marah; Bd *bengèh*, *bingét*, *bingkèng*, *gigèng*

bisôe *a* buruk (tt watak atau kelakuan seseorang), jahat, licik, bangsat: *aneuk* —, anak jahat, anak bangsat; *tuha* —, orang tua yg licik, bangsat; *mu* — *droe*, (*pu-droe*), bersikap jahat

bisôl *n* bisul (akibat gigitan serangga): *lôn jikab lé jamok habéh* — *bandum*, saya digigit nyamuk sehingga penuh bisul-bisul kecil. Bd *bicôh*, *keumong*, *muen*

bit *p* sungguh-sungguh, sebenarnya, sesungguhnya, benar, tepat, kنداتipun, walaupun, sungguhpun: — *ban lôn kheun*, benar spt yg saya katakan; *beue* — *meunan buet nyan*? benarkah hal itu demikian? *tapeugah* — —, katakanlah yg sesungguhnya, — *pi ka tuha*, *mantong teuga*, walaupun sudah tua, ia masih kuat, *mu* — —, ber-

usaha sungguh-sungguh; *Tamu* — —
tamubuet di sinoe, Anda harus
 bekerja sungguh-sungguh di sini.
pu —, membenarkan, meyakinkan;
 meubit, kebenaran, kesungguhan
 sesuatu → *beuna*, *beutôi*, *keu-*
bit

bita, **bita-bit** *v* mengambil jalan
 keliling, memutar-mutar, berbelit-
 belit, tidak berterus terang men-
 jawab sesuatu: *adek kon jiplueng*
ji — —, *ka meuteumèe lôn drob*.
 sekiranya ia tidak berlari berke-
 liling-keliling, sudah dapat saya
 menangkapnya; *mu* — —, berputar-
 putar; *pu* — —, membuat berbelit-
 belit → *bilok*, *puta*

bitai, **ganpông** *n* nama sebuah kam-
 pung dekat Banda Aceh; *Teungku*
 — (*Tuan di* —) nama seorang sar-
 jana Turki yg mengajar membuat
 meriam di kampung *bitai*

¹**biti** *n* segi, sudut, penjuru, pihat,
 belah, arah, barisan: *tapeuget*
pageue rumoh lôn ban peuet —,
 buatlah pagar rumah saya pd ke-
 empat penjuru. *mu* — (—), bev-
 baris-baris; *tantra jidong mu* —,
 tentara beridiri berbaris-baris →
banja, *binèh*, *pibak*, *riti*

²**biti** *n* hamba perempuan yg sudah
 kawin di rumah raja, dayang-
 dayang yg melayani permaisuri
 dan raja (dl hik)

biula *n* biola: *geusok* —, mengge-

sek biola, memainkan biola; *mu* —,
 memiliki biola, bermain biola,
 menggesek biola

bla *a* tersekat, terpisah, melindungi,
 menyekat, terluang, ruang celah:
h'an sapat —, tidak ada yg ter-
 luang; *mu* —, terpisah, berpagar,
 dilindungi; *adak meumg kon*
mu — *ngon ateueng raya, lampih*
lôn ka habéh ngob, sekiranya ti-
 dak terbung oleh pematang
 besar, seluruh kebun saya sudah
 tenggelam. *pu* —, melerai, meng-
 akhiri; *hai, pakon h'an tapu-*
ureueng mupaké? hai, mengapa
 Anda tidak melerai orang yg se-
 dang bergaduh itu? *pumubla*, (*se-*
umubla), melakukan pelebaran;
teu —, terpisah

blab-blub → **plab-plub**

biacan *n* belacan, terasi yg dibuat
 dr ikan atau udang kecil yg di-
 garami lalu dijemur: *mu* —, mem-
 punyai belacan, bercampur dng
 terasi; *pu* —, mencampurkan te-
 rasi dng sesuatu → *budèe*, *tampu*.

blacu *n* *ija* —, kain belacu (sj kain
 kasar mentah yg tidak diputih-
 kan)

bladéh → **blah**

blaga → **beulaga**

blah, **blaih** *a* tepi, pihak, belah
 (bagian dr sesuatu): ~ *toh*, se-
 belah mana?; *si* ~, sebelah; *si* ~
sidroe, masing-masing sebelah,
 masing-masing pd satu pihak; ~

noe, sebelah sini; ~ *nan*, sebelah sana; ~ *deh*, sebelah sana; *Jidong* ~ *déh*, ia berdiri di seberang sana; *mu* ~ ~, *pu* ~ *droe* ~, berpihak pd; *jimu* -, - *kaphé*, ia berdiri di pihak yg kafir; *meusi* ~ *si* ~, asing-asing; *bak meusi* ~ *si* ~ *bèk meujampu*, asing-asing agar tidak bercampur; *peusi* ~, memisahkan, melindungi, menyelamatkan; *peusi* ~ *droe*, menyelamatkan diri → *meungklèh*, *plab*, *si*

blai *n* luapan api, kilau cahaya: *mu* -, bercahaya; *pu* -, memancarkan → **blak**, **blôi**

blai-blôt *v* selalu memancarkan cahaya, berkilat-kilat; *kilat* -, kilat bercahaya-cahaya → **blai**, **blak**, **bloi**

¹**blaih** → **blah**

²**blaih** *n* belas, dipergunakan utk menyatakan bentuk bilangan dari 11 sampai 19 dng menempatkannya di belakang angka 1 sampai 9 *si* -, sebelas; *dua* -, dua belas
blak *a* kilau, cahaya, api; - *teubiet apui ngon asap*, tampak sebuah kilau, seketika keluarlah api dan asap. *puu* -, mendatangkan kilau; **Bd blai**

blakai *n* setengah kai, alat penakar isi - **kai**

blakén *n* belangkin, ter: *mu* -, berlumuran ter; *pu* -, melumurkan

ter

blakông → **blangku**

blaku → **blangku**

blalè → **bralè**

bl'am-bl'um → **pl'am-pl'um**

blanan → **blah**; membelanjakan; *soe pu* - *aneuk nyan?* siapa yg membiayai hidup anak itu?

blanoe → **blah**

¹**blat** *n* belat, sj alat penangkap ikan di laut yg terbuat dr bambu atau rotan → **beuleutong**, **jang**

²**blat**, **blak** *n* cahaya

blati, **beulati** *Ar n ija* -, kain layar; *sikin* -, pisau belati; *taloe* -, tali belati, tali sauh buatan eropa → **beulayat**

blé *a* kilau, kilat cahaya: *th'um beude*, - *kilat*, *reubah alèe*, *asèe lumpat*, bedil berdentum, kilat mengilau, alu terjatuh, dan melompatlah anjing. *mu* -, berkilau → **blai**, **blak**, **blôi**, **bôi**

¹**blèk** → **blèt**

²**blèk** *a* **mublèk-blèk**, berkedip-kedip; *mu* - - *mata*, berkedip-kedip mata; *pu* -, mengedip-ngedipkan

¹**blét** *a* kali, masa: - *nyoe*, kali ini; *si* -, sekali; *lôn na meurumpok si* - *ngon gobnyan*, saya pernah bertemu sekali dng dia. *si* - -, setiap kali, selalu, sekali-sekali, acap kali; *si* - -

jiteuka keu noe, sekali-sekali ia datang kemari. *mu-* (-), banyak kali, berulang kali; *ka mu-* — *lôn jak u gampong nyan*, sudah berulang kali saya datang ke kampung itu. → *go*, *seun*

²**blet** *v* mengepung, melilit, melingkari: *ho jikemeung jiplueng, ka ji - lé masôh ban silingka*. Ka mana ia hendak lari, musuh sudah mengepungnya. *mu-* —, berbelit-belit, terkepung → *bilét*, *glét*, *lilét*

¹**blèt**, **blèk**, **blé** *a* kilau, gemerlapan cahaya, berkilat-kilat: *mu-*, **bland-**, **ulanda** *n* orang Bld, berasal dr negeri Cld; *mu-*, menyerupai orang Bld, bersikap spt orang Bld; *pu-* *droe*, bersikap spt orang Bld; *bateë* —, kristal; *reung-gèt* —, ringgit Cld

blaneuh → **blaneuk**

blaneuk, **blaneub**, **blaneut** *n* ikan belanak, sj ikan air payau dan laut dekat pantai → *kadra*, *luloh*, *rapeung*, *seubon*, *srampông*

blaneut → **blaneuk**

blang *n* kumpulan sawah, persawahan, lapangan yg semula terdiri dr tempat-tempat menanam padi: *kanuri* —, kenduri sawah; *musém luaih* —, musim orang tidak bertanam padi; *musém picéh* —, *kot*, musim orang tidak boleh melepaskan hewan di sawah; — *areu-*

pah, padang Arafah di Mekah; *adat* —, adat persawahan; *puphôn* —, upacara mulai mengerjakan sawah → **bueng**, **umong**, **padang**, **paya**

blangen, **plangen** *n* bulang: *bak* —, sj pohon yg dahannya berduri → **rangkiléh**

blangkah, **beulangkah** *n* sj pedang yg matanya agak melengkung, ujungnya sama lebar → **kulangkah**, **kurangkah**

blangkông → **blangku**

blangku, **blaku** *n* blakông, blangkông, belenggu; *bôh* —, memasang belenggu (di tangan atau kaki) → **blok**, **neumoh**, **pasông**

blangong *n* belanga tempat memasak: — *beusoe*, belanga besi; *kanèt* —, periuk dan belanga; *mu-*, berbelanga → *cuèk*, *kanèt*, *kuali*, *neu-leuek*, *sudu*

blanja, **beulanja** *n* belanja, biaya, pengeluaran, uang utk pembeli sesuatu: *mu~*, berbelanja, mengeluarkan belanja; *pu~*, membiayai, *mu~~*, bercahaya-cahaya, berkedip-kedip mata; *pu~~*, memantulkan cahaya yg berkilau-kilauan; *bèk tapu~~ ceureumen*, Janganlah Anda mengilau-ngilaukan cermin itu (di panas matahari) → **blèt-blot**

²**blét** *n* kaleng: *padum yum saboh* —, Berapa harganya sekaleng → *kan-so*, *t'em*

blèt-bl'ot *a* kilau-kemilau → **blèt**
bleue *n* daerah yg berawa-rawa (yg
 kering di musim kering)

bleuet *n* anyaman daun kelapa,
 menganyam daun kelapa → **ma-
 nyeum, rôk, timplak**

bleukok *n* belekok, sebangsa bangau
 putih yg kecil

bleumbông, beuleumbông *n* sj ikan
 laut besar yg dpt dimakan

bleut *v* membukakan (mata), mem-
 biarkan mata terbuka, berjaga,
 menyinarkan cahaya, melek: *h'an
 êk lôn - lé*, saya tidak dapat
 membukakan mata lagi, *uroe
 nyoe hana sagai ji - uroe*, hari
 ini matahari tidak bersinar se-
 dikitpun. *pu-*, membukakan ma-
 ta; *teu-*, terbuka; *si buta ban
 teu -*, orang buta yg baru melek
 matanya (ki) → **blie, pét, pukiek,
 teuoh**

bleuté → **beuleuté**

blibéh *n* pisau bambu yg biasanya
 dipergunakan utk menyerat jala;
watèe hana sikin, tasie ngon -,
 jika tidak ada pisau dipergunakan
 pisau bambu, (pb) jika tidak ada
 rotan, akarpun jadi juga

¹**blida** *n* kisi-kisi pengepit kedua si-
 linder pd alat penggiling tebu

²**blida** *n* gelendong utk menyirat
 jala

³**blida** sj ikan laut (yg banyak sisik,
 sirip, dan tulangnya serta bagus

warnanya dan enak rasanya).

blideueng *n* belidang, ikan parang-
 parang, sj ikan laut yg berbadan
 tipis dan panjang

blie *v* mem¹ belakkan (mata): *bèk
 ta - gob*, janganlah Anda mem-
 belakkan mata kpd orang. *mu-*,
 membelakkan (mata); *teu -*,
 terbelalak (mata); *bu teu -*,
 nasi tanpa lauk pauk

blien *n* bidan, dukun beranak →
bidan

blimbéng *n* gigi-gigi yg menggigit
 kedua silinder penggiling tebu
 Aceh, kaki gunung yg menjorong
 jauh ke luar; *mu-*, bergigi, → **ba-
 nie, pinyie**

blinceuh → **ulat**

blingge *n* kwista; *bak -*, sj pohon
 yg buahnya kelat sekali jika
 masih muda → **keumukôih**

bliông, beuliông *n* beliung: *h'an
 tom - geucôh ngon malo*, tidak
 biasa orang menguatkan beliung
 dng menggunakan embalau, (pd)
 melakukan sesuatu yg tidak mung-
 kin; *mu-*, mempunyai beliung,
 menggunakan beliung; *pu-*, me-
 ngetam dng beliung → **rimbaih,
 ceukèh**

blita *n* - *talam*, sj juadah, terbuat
 dr tepung beras yg dimasak dng
 gula dan dil-pisi santan dan seri-
 kaya

bloe *v* membeli: - *maté*, memper-
 taruhkan nyawa; *mu-*, berbelan-

ja; *lôn jak mu*—, saya pergi membeli sesuatu; *pu*—, menjual; — *pu*—, jual beli, berniaga, berjualan; *pu*— *ba*, menjual ke mana-mana; *pu*— *mata*, memperhatikan sesuatu sehingga tak mepedulikan hal-hal lain, menumpahkan perhatian kpd sesuatu; *pumu*—, *seumu*—, sedang memperjualbelikan sesuatu. *beuneuloe*, *beuneubloe*, *seuneubloe*, sesuatu yg dibeli

blôh *v* masuk atau melangkah ke dl air: *mu*—, melangkah ke dl air; *pu*—, melangkah atau memasukkan sesuatu ke dl air; *teu*—, termasuk ke dl sesuatu tanpa disengaja → *arông*

blôi *a* kilau, cahaya: *mu*—, berkilauan → *blai*, *blak*, *blai-blôi*, *blé*, *bôi*

¹**blok** *n* hantu (utk menakut-nakuti anak-anak)

²**blok** *Bld n* belok, alat utk memasang seseorang → *blangku*, *neunoh*, *pasông*

bloko → *boloko*

bludu, **bleudu** *n* beledu atau belederu; *ija* —, kain beledu; *mu*—, mempunyai beledu, menyerupai beledu

bluek *a* bengkak, membengkak, sembab: *jimoe 'ah* — *mata-mata*, ia menangis sehingga sembab matanya. *mu*— = *bluek*; *pu*—, membengkakkan → *keututueb*

bluka, **beuluka** *n* belukar, hutan belukar; *pasi nyoe* — *dum*, Pantai ini penuh belukar; *mu*—, dipenuhi belukar; *pu*—, membuat jadi belukar → *tamah*

blukang → *beulukang*

blurang → *beulurang*

bô, *mu*— — *a* bergerak-gerak spt ubur-ubur: *pu*—, menggerak-gerakkan

bo → *bhoe*

bôb, *bok Ing n* buku dagang, buku catatan: *mu*—, mempunyai buku, memegang buku

bob *a* sombong, membusungkan dada, tak mau mepedulikan orang lain: — *that ureueng nyan*, Orang itu sombong sekali; *pu*— *droe*, menyombongkan diri → *bhom*

¹**bôh** *v* meletakkan, menaruh, menempatkan, mengadakan: *ija nyoe ta* — *lam peutoe*, masukkan kain ini ke dl peti, — *boh bajée*, memasang kancing baju; — *dakwa*, berdebat, berdakwa; — *nan*, memberi nama; — *panglima*, mengangkat panglima; — *keu panglima*, menganzkat menjadi panglima; — *lagèe*, (hrf) membuat lagu, berlaku tidak senonoh; — *ubat*, menaruh obat; — *bu*, memasukkan nasi ke dl sesuatu; — *inong gob*, menyetubuhi istri orang; *mu*—, membalas pemberian seseorang; *teu* —, ditempatkan; *meu*—

boh, penempatan

- ²**bôh**, *beh p* bailah, begitu pun boleh; — *bahkeu*, baiklah, biarlah; —, *bahlé lôn jak*, biarlah saya pergi, — *tajak singah*, Marilah kita berangkat besok; *Hai aneuk* —, *pakon tapeulaku meunan?* wahai anak, mengapa Anda berbuat demikian? *bék tapeugah-peugah bak gob*, —? janganlah Anda memberitukukan kpd orang, — *neuduek*, — *neudong*, baik Anda duduk mau pun Anda berdiri; *pu* —, mengiakan, membenarkan; *nyang kon pi tapu* —, Yg bukan pun Anda benarkan → *bah*, *gèt*, *nyo*

bôh-bah *a* berlimpah-limpah, melimpah, melimpah ruah, banyak sekali: *ujeuen* —, hujan terus menerus; *ie* —, air bah; *rakyat* — *sang ie raya*, rakyat berkumpul tidak terkira banyaknya; *pu* —, mencururkan, membanjirkan; menyusahkan, memikirkan; *pu* — *droe*, menyusahkan diri; *Pakon tapu* — *droe?* mengapa Anda menyusahkan diri? → *jôh-jah*

- ¹**bôh** *v* membubul (jala, anyaman): *pakon hana ta* — *jeue nyang ka beukah?* mengapa Anda tidak membubul jala yg telah koyak itu. *mu* —, membubul; Bd *cob*, *tampai*

- ²**bôî** *n* bolu, sj juadah terbuat dr tepung beras: *acuan* —, acuan utk membakar bolu

- ³**bôî**, *bhôi a mu* ~~, berkilau-kilauan; *pu* ~ (mu ~), membuat bercahaya-cahaya, mengepul

boibana, *goibana a* bangsat, bajing-n, penjahat, bedebah (dl hik): *aneuk* —, anak jahat, anak bangsat → *bisoe*, *ceulaka*, *paléh*.

bôibôî *Par n* bulbul, sj burung (dl hik)

boiduri *Skr n* baiduri, sj batu permata yang tembus cahaya, berwarna biru laut: — *anggôî*, baiduri anggur

boih *v* membuang, meniadakan, menghamburkan, menceraikan, mengeluarkan, melemparkan, meninggalkan, mengurangi: — *brôh*, membuang sampah; — *pèng*, menghambur-hamburkan uang; — *inong*, menceraikan istri; — *angèn*, mengeluarkan angin; — *brôk ateueh gob*, melemparkan kesalahan kpd seseorang; — *gampông*, meninggalkan kampung; *ta* — *lhee tinggai saboh*, kurangi tiga sisa satu; *mu* —, membuang; *pu* —, dihukum buang; *gobnyan geupu* — *u Irian*, ia dihukum buang ke Irian. *neuboih*, pembuangan; *teu* —, terbuang, rusak sisa-sisa, kotor; *narit teu* —, kata-kata terbuang yg tidak mengandung makna; *meu* —

tu-, melibatkan; *bèk neumeu-droe bak buet nyan*, janganlah Anda melibatkan diri di hal itu. *peuteu-*, mengotorkan, merusakkan: *gata ka puboih droeteu, bèk tapeuteu-gob*, Anda sudah kotor, janganlah Anda mengotorkan orang lain; *peuteu-droe*, mengotorkan diri → *tiek*

b'oih *p* lenguh sapi, desis ular, bunyi air yg mendidih: *meu-*, melenguh, mendesis, menggerobok (air yg mendidih); **Bd** *gruk*, *pr'ieh boinah* *Ar* *n* bukti, tanda, warisan, pusaka: *rumoh nyoe h'an jeuet tapubloe*, — *nibak ureueng chik geutanyoe*; rumah ini tidak boleh kita jual krn merupakan harta pusaka orang tua kita

boit, **boitai**, **boitan**, **boitô(i)**, **boitôn** *n* rumah: *boitai mai*, perbendaharaan negara; *boitoilah, baitu'llah*; *boitô rahman*, rumah yg penuh kerahmatan, nama mesjid raya di luar istana Sultan Aceh di ibu kota Aceh pd masa dahulu

boitai → **boit**

boitan → **boit**

boitô → **boit**

boitôi → **boit**

boitôlah → **boit**

boitôn → **boit**

bôk → **bhök**, **bôb**

bôkbang *a* tidak tenang, gelisah, resah, selalu teringat akan, me-

mikirkan kpd sesuatu: *até lôn - that*, hati saya susah sekali; *mu-*, terpukau, terpesona, mabuk cinta; *pu-*, membuat seseorang di keadaan resah gelisah

bôkca *n* bokca, kampil utk bepergian, kantong orang minta-minta → *ca*

bôkeurah *Ar* *n* waktu hari mulai pagi: *warëe - jadèh tabungka*, kita berangkat ketika pagi-pagi sekali

boloko, **bloko**, **polok** *n* rumah yg didirikan berpetak-petak, asrama tentara, kedai kecil di jampung, menara kecil: *tajak bloe bada bak -*, pergilah Anda membeli pisang goreng di kedai kecil itu

bôm, **bhôm** *n* bom; melemparkan bom: *na - bak jalan*, ada bom diletakkan di jalan

bôn-bôn — **bak sibôn-bôn**

bônbon *n* èseu —, es bonbon, sj gula-gula

bôreuhan *Ar* *n* alasan, bukti, pertanda dr Tuhan, biasanya di bentuk bencana, tanda-tanda gaib, mimpi dsb → **alamat**, **rasia**

borok *Bld* *n* jaminan, tanggungan: *peuduek keu -*, membuat sbg jaminan

bôseuta, **bôta** *n* ij- —, sj kain tenunan yg berasal dr kota surate di India

bôseutan *Par* *n* kebun, taman, petunjuk, buku (yg berkenaan dng

— ilmu firasat atau nujum): *èleu-mèe* —, ilmu yg terdapat di dl kitab, terutama ilmu firasat atau nujum

¹bôt → beuuet

²bôt *n* mengeluarkan, mencabut, menarik, mengangkat: — *jang-gôt*, mencabut janggut; *mu* —, mencabut, tercabut; *teu* —, dicabut; *neu* —, cabutan, sesuatu yg dicabut → *cabôt*, *lôt*

³bôt, bhôt *Ing n* kapal (kpcil), sekoci → *jilibôt*, *sambôk*

bot v membengkokkan, melengkungkan, merenggangkan (tt badan): *ta* — *bacut*, bungkukkan badan sedikit; *Peutoe nyan ji* —, peti itu melengkung. *mu* —, merenggangkan badan; *teu* —, terlengkung; *teu* —, dl keadaan merenggangkan

bôta → *bôseuta*

bota → *buta*

bra a repih, repis, rapuh, kering dan tidak mau melekat satu sama lain, berbiji-biji, berpasir: *tanoh* —, tanah yg rapuh; *pu* —, merapuhkan → *brè*, *brue*

bra-broe a tidak hati-hati dl berkata-kata, lancang mulut, serampangan, tak menentu: *bèk* — *that tamarit*, janganlah Anda berbicara serampangan; *pu* —, berkata serampangan → *ruya-ruyoe*

brab-brub n berkali-kali berbunyi

brub, bunyi buah-buahan yg berjatuhan, derap sepatu tentara: *mu* —, memperdengarkan bunyi *brab-brub*; *pu* —, menyuruh memperdengarkan bunyi *brab-brub* → *brub-brub*

bracueng n sj ikan laut → *geureudak*, *sisék*

bradén, *beureudén*, *breudén*, *bridén n* sj pohon enau setinggi 5-6 meter; *jôk* —, sj pohon enau *bradén*

bradeuek n bertam, sj pohon palma yg menyerupai pohon salak → *breut'am*

bradeuen n sj tanaman pokok yg daunnya dipergunakan utk melumuri anak-anak yg baru lahir utk menghilangkan lemak (*peugadoh gapah*) yg melekat di badannya

bradu v beradu, tidur (utk raja): *poteu teungoh* —, raja sedang tidur. *mu* —, beradu, sedang tidur

bragan a merana, selalu sakit-sakit: *maté* —, meninggal akibat merana; *mu* —, dl keadaan merana; *pu* —, menyebabkan merana → *awoin*

bragang, *beuragang*, *beurangan*, *brangan n* pohon berangan, serangan.

bragoe n burung belatuk, burung pelatuk → *tok-tok bragoe*

brahla → *beurala*

brahman → *beurahman*

br'ah-br'aih n bunyi gajah, desis ular, gemuruh topan: *nyang meu-*

brakah,

gajah peujuhang gajah, taleungo —
misé waba; yg menaiki gajah
mengadu gajah dan tprdengarlah
bunyinya spt wabah; Bd *b'oih*
brakah, beurakah *v* bercakap angin,
beromong kosong: *ureueng* —,
orang yg suka beromong kosong;
narit —, omong kosong; *mu*—
(*poh* —), membual, beromong ko-
song → *buhak, burat, bureue,*
pinyoe

brakna — seumah → *branda*

bralè, blalè *n* belalai (gajah), mon-
cong (nyamuk): *mu*—, mempu-
nyai belalai

braleuen *n* sj pohon yg tumbuh di
hutan

bram-bram, mubram-bram *a* meng-
alir, (air mata): *Srôt ie mata lé*
mu—, berderailah air matanya
laksana mengalir

br'am-br'um br'um, *n* berkali-kali
bunyi air yg disiramkan berkali-
kali ke badan ketika mandi

brama-, beurama *n* Brahma, nama
salah seorang dewa Hindu (ter-
dapat di ilmu kutika) → *bese-*
unu

bramoe *n* sj rerumputan yg tum-
buh di sawah-sawah

branda *n* anjungan, dek belakang
kapal: *brakna seumah (prakna*
seumah), sj anjungan tempat me-
nunggu orang-orang besar istana;

Bd *glumeut, guranda, peuleuka*
brandang *n* tempat penyimpanan

br'at-br'uet

padi atau lada di bawah rumah.
mu—, mempunyai tempat penyim-
panan padi, banyak; *padé mu*—,
banyak padi → *keupôk, krông,*
mandah

br'ang-br'ing *n* bunyi beberapa buah
rebana: *mu*— —, memperdengar-
kan bunyi *br'ang-br'ing* → *br'ing*
brangan → *bragang*

brangkat *v* berangkat → *bungka*
brangsah → *bransah*

¹brani *a* berani, perkasa, perwira,
gagah berani: *beusoe* —, besi
berani; *pu*— *droe*, memberanikan
diri

²brani *Bld, Ing n ie* —, brendi, je-
never

bransah, brangsah *n reunggét* —,
ringgit Prancis yg dikenal di Arab.

brat *a* berat, tertekan, hamil; keha-
milan: *h'an ék lôn me*, — *that*,
saya tidak dapat membawanya
karena berat sekali; *teungoh lam*
—, ia di keadaan hamil. *mu*—,
memberatkan; *pu*—, memberat-
kan; *beuneurat*, keberatan, beban
→ *bunténg*

br'at-br'eut *n* bunyi rumput yg di-
cabut: *mu*— —, memperdengarkan
bunyi *br'at-br'eut*; *pu* —, menim-
bulkan bunyi *br'at-br'eut*

br'at-br'uet *n* bunyi menciut pd pi-
kulan ketika dipergunakan mem-
bawa beban yg berat: *mu*— (*pu*—),
mengeluarkan bunyi *br'at-br'uet*

brawang

brawang, beurawang *n* paluh, telaga di pinggir suak yg tersendiri letaknya jika air surut → **rawang**

¹**bré** → **bri**

²**bré, cré bré** → **cré**

bré *a* berbutir-butir, tidak mau melekat satu sama lain: *taloe* —, gelang tangan terbuat dr perak biasa; *pu* —, membutir-butirkan → **bra, brue**

brè-bro → **prè-pro**

brèe-brée *v* memarahi seseorang secara membabi buta: *pakon gata ta — aneuk lôn, peue salahjih?* mengapa Anda memarahi anak saya bertubi-tubi, apa salahnya? *mu* —, memarahi terus-menerus.

br'èe-br'èe *n* puput bayu ketika hujan, deru angin → **rèe-rèe**

brèk-brok → **prèk-prok**

br'èng-br'èng → **pr'èng-pr'èng**

br'èt-br'ot *n* suara orang berkata terus-menerus, berceloteh, merepet: *Jimupet-pet — siuroe suntôk*, ia merepet terus-menerus sehari suntuk. → **pr'èt-pr'ot**

breuca-breucie *n* suara ribut kicauan burung: — *lagèe brujuek*, ribut spt burung brujuk → **beucah-beucoh**

breudén → **bradén**

breueh *n* beras: — *bit*, — *jatoe*, beras biasa; — *leukat*, beras ketan; — *bu*, nalkah hidup; — *padé*, beras dan padi yg dicampur utk

br'aun

ditaburkan kpd seseorang sambil membaca doa berkat; *meu ie* —, menyerupai air beras, sehat, baik (istilah utk menyatakan pertumbuhan yg baik bagi orang, hewan, atau benda lainnya): *mu* —, mempunyai beras; *pu* —, memasukkan beras ke dl sesuatu; *pu — padé*, menyebar sesuatu dng campuran beras dan padi

breukiek, brikhiék *n* burung berkik (juga dinamakan *cicém raya ulèe*, burung besar kepala)

breumbang → **beureumbang**

breumbông *n* berembang, kebahagian yg memanjang pd tiang perahu, sarung tiang, sarung taji ayam sabungan: — *pirak, tihang suasa*, berembungnya perak dan tiangnya suasa

¹**br'eun** *a* perasaan tidak senang, mendongkolkkan: *h'an lôn tukon — that até lôn*, Saya tidak tahu mengapa hati saya terasa tidak senang; *mu* —, dl keadaan tidak senang; *pu* —, membuat jadi tidak senang hati → **bingèt**

²**br'eun** *n* — *bieng*, insang kepiting, juga dinamakan *jeureumeui*

³**br'aun** *a* *mu* —, spt kabur (mata), spt dilapisi kabut (ump ketika bangun tidur, akibat sakit, karena usia lanjut); *mata lôn mu* —, *hana leumah lôn keumalon*, mata saya spt kabur, saya tidak dpt

melihat lagi → **bring-bring**
breunè, **beureunè** *n* butiran: — *sagèe*,
sagèe —, sagu biji, sagu yg berbui-
 tir-butir, sagu mutiara

breut'an → **bradeuek**

bri bré *v* beri, memberikan, mengha-
 diahkan, menyerahkan; membe-
 narkan, menyetujui, mengizinkan:
ka ji — ija keu lon, ia telah mem-
 beri sehelai kain kpd saya; *meu —*
lôn jak, izinkanlah saya pergi.
mu —, menghadiahkan sesuatu,
 dimantrakan; *pakon pungo jih?*
ka gob mu —, mengapa ia gila?
 sudah dimantrai orang; *pumu —*,
pumeuri, memberikan hadiah; me-
 ngizinkan; *beuneuri*, pemberian;
beuneuri droeneuh ka lôn tri-
mong, pemberian Anda sudah sa-
 ya terima

bridén → **bradén**

brieueng *n* sj bubu besar → **bubèe**
brihiék *n* kerugian, cedera, berku-
 rangnya penghasilan atau harta
 seseorang, menjadi miskin: *Lôn*
— that thôn nyoe, tahun ini saya
 sangat menderita kerugian
 → **rungkén**

brihiék → **breukiek**

bring-bring, **mubring-bring** *a* tampak
 berkabut, spt kabut: *lôn eu leu-*
mah mu —, *hana that deuiah*,
 saya lihat spt berkabut, tampak-
 nya tidak jelas sekali → **br'eun**
bring-br'ing, **pr'ing-pr'ing** *n* bunyi
 rebana yg berdering-dering: *mu*

—, berdering-dering, berbunyi
br'ing-br'ing; *pu —*, memperde-
 ngarkan bunyi demikian, mena-
 buh rebana → **kr'ang-kr'ing**,
pr'ang-pr'ing

bringen *n* andang-andang perahu:
 — *ateueh*, andang-andang atas;
 — *barôh*, andang-andang bawah;
taloe —, tali andang-andang utk
 menarik layar
bringèn, **beuringèn** *n* beringin: *bak —*,
 pohon beringin

br'oh, **br'oih** *n* lenguh sapi, desis
 ular: *mu — (br'oih)*, melenguh,
 mengeluarkan suara *br'oh*; *pu —*,
 mengusahakan timbulnya suara
br'oh → **b'oih**, **gr'oh**

br'oih → **br'oh**

brôih *n* sampah kering, kotoran,
 ampas, limbah, omong kosong:
tasampôih — di rumoh, sapu-
 lah kotoran di rumah; *Bèk tapeu-*
gah —, janganlah Anda berkata
 yg bukan-bukan; *mu —*, bersam-
 pah; *pu —*, mengotorkan dng
 sampah; *bèk tapu — rumoh*,
 janganlah Anda mengotorkan ru-
 mah; *Bd purôn*

¹**brôk** *a* buruk, rusak, membusuk,
 usang (pakaian): — *rupa*, rupa
 yg buruk; — *babah*, mulut kotor,
 lancang mulut; *mu —*, menjadi
 busuk; *pu —*, membusuk-busuk-
 kan, memperbusuk

brôk

²brôk, beurôk *n* buruk, sj monyet besar → kra

brôk-br'èng-br'èng *n* bunyi yg terdengar akibat cara tertentu menabuh pd rebana → pruk-bring-br'ing

bron, br'on *a* merasa tidak bersemangat, tidak enak badan, amarah: *lôn uroe nyoe — that asoe*, Hari ini saya merasa tidak enak badan; *pakon bak lôn tapeulheueh —?* mengapa Anda melepaskan kemarahan Anda kpd saya? *pu — asoe*, membuat tidak enak badan

br'on → bron

brôt *n* kemaluan wanita (sbg kata-kata makian): *peue tapeugah, — mateuh?* apa katamu, kemaluan ibumu? *mu —, mupunggông manok*, menyerupai pantat ayam = banyak omong → nab, pukoe

bruak *n* sj burung rawa yg berwarna hitam pd belakang dan berwarna putih pd dadanya

brub-brub → brab-brub

brudui *a* agak gemetar (spt orang hendak sakit atau baru sembuh dr suatu penyakit): *pakon gata —?* *ban lheueh sakét* (*keumeung sakét*), mengapa Anda spt orang gemetar? baru sembuh sakit atau hendak sakit. → bron

brue *a* rapuh, tidak mau melekat: *pu —, membuat rapuh* → bra, brè

bu

bruek *n* tempurung kelapa, kulit, kotak: — *teugom h'an êk tabuka*, tempurung yg tertelungkup pun tak dpt Anda buka (dikatakan kpd seseorang yg tidak tahu apa-apa). *ngeu —*, arang tempurung kelapa; — *manok*, kulit telur; — *kreueng*, kulit kereng, tempurung lutut; — *biula*, kotak suara biola; — *mata*, lekuk mata; — *tangkurak*; tengkorak; — *nag*, bawah perut (antara pusat dng kemaluan); — *prahô*, badan perahu; *mu —*, bertempurung, bermain tempurung; *pu —*, mengadakan atau menjadikan tempurung

brujuék, beurujuék, beureujuék, burujuék, *n* merbah, sj burung yg berbintik-bintik belakangnya dan agak abu-abu dadanya, dpt diajar berkata-kata; *lagée — beukah eumpung*, spt merbah yg rusak sarangnya (dikatakan kpd orang yg menyibuk-nyibukkan diri); — *balée*, merbah jenis besar; — *breueh*, merbah jenis kecil

¹bu *n* nasi, makanan, waktu makan: *ureueng Pidie, — ie jikira, ureueng Acèh kurpueng leubèh h'an jikira*, orang Pidie menghitung hal yg sekecil-kecilnya, orang Aceh (Aceh Besar) lebih dan kurang tidak menghitungnya; — *pajéh*, beras ketan dicampur gula yg dikukus; — *reuteuek*, nasi kacang; — *sijuek*, nasi dingin; — *suri*,

perekat terbuat dr tepung beras;
 - *teublie* (-*khong*), nasi kering tanpa lauk pauk; *teumon* -, lauk pauk, kawan nasi; *mita* -, mencari makan, mencari nafkah; *pafoh* -, makan nasi; *waktée* -, waktu makan; *masak* - *sikai*, *sicupak*, *sigantang*, *sinaléh breueh*, waktu utk menanak nasi (se kai, se cupak, se gantang, se naléh, yi kira-kira ½, 1, 1½, 3 jam); *mu* -, mempunyai nasi; *pu* -, memberi makan

²bu p kah, lah (dl hik): *peue* - *haba*, khabar apakah? *na* - *kamoe* Kami hadir di sini → *doe*, *keu*

³bu bentuk tidak bertekanan dr bah dan bak utk huruf-huruf bibir
 buah, buaih → *masam*
 buaih → *buah*

buang *v* membuang: - *angka*, mengurangi angka; - *ilah*, membuang he-lat → *undi*

bub *n* tiruan bunyi pekak: *mu* -, mengeluarkan bunyi pekak → *bab*
 bub, ub

bubai *a* bebal, tak dpt dilarang, keras kepala, tidak sopan, biadab, bodoh, tolol: *si nyan* - *that*, anak itu bebal sekali; *pu* - *droe*, berlaku bebal

bubalôt, balôt *n* jerak utk menangkap ikan, burung, kijang, atau babi: ~ *bacé*, jerat utk menangkap ikan gabus; ~ *rusa*, jerat utk me-

nangkap rusa

buban *n* beban, angkutan, sesuatu yg diangkut atau dialami: *padum boh* - *dabeueh nyan*? berapa potongkah barang-barang angkutan itu? *mu* -, berbeban, membawa beban; *pu* -, membebankan, memberatkan; *bèk tapu* - *droeteuh* jangan Anda memberatkan diri Anda

bubara *n* ikan kakap merah, sj ikan laut yg bersisik tebal dan besar-besar serta berwarna merah → *ranjalee*

bubarang *n* → *barang*

bubari → *bari*

bubayang, kubayang *n* kabayang, gambaran: *na* - *ureueng jak*, Ada bayangan orang berjalan; *mu* -, berbayang-bayang; *pu* -, membayangkan sesuatu, memperlihatkan bayangan → *bayang*, *reului*, *ubayang*

bubé → *ubé*

bubèk → *bah*, *bèk*

bubèe *n* bubu: - *darat* (-*krueng*), bubu darat, bubu sungai; *mu* -, mempunyai bubu, memasang bubu → *brieueng*, *seulambee*

bubeue *n* belarak, daun kelapa tua yg telah kering → *'ue*

bubeuek *n* serat yg menyerupai bulu kuda, terdapat antara batang dan daun enau, dipergunakan utk tali pancing dan kupiah rimau → *jôk*
 bubiri, ubiri *n* biri-biri; *aneuk* -,

anak biri-biri.

bubit → **ubit**

bubô *a* cair, encer (dikatakan utk daging buah nangka) → **panaih**

bubo *v* membawa dng dua belah tangan yg dijulurkan ke muka, menggotong: *ta - keu déh bak teumpat éh*, gotonglah dia ke tempat tidurnya di sana; *mu -*, menggotong; *beuneubo*, hal menggotong, cara melakukannya

bubôih *a* membuah (tt air yg sedang mendidih), koyak, bocor, tembus sehingga mengeluarkan cairan dng mengeluarkan bunyi tertentu: *ate-ueng nyoe ka -*, pematang ini sudah tembus; *pu -*, menimbulkan pembukaan

bubông *n* atap, bubungan: - *bata*, atap genteng; - *ôn*, atap daun; - *sigo*, sekeping atap; *mu -*, beratap

bubrang *n* berang-berang: *bèe (lagèe)* - *meuaneuk*, bau (spt) berang-berang beranak (dikatakan utk bau yg tidak sedap)

bucho, **buchuek** *a* basah, basah kuyup: *ija lôn habph - keu nong ujeuen*, kain saya basah kuyup kena hujan; *mu -*, membiarkan basah kuyup; *pu -*, membasah-kuyupkan → **basah**, **bulut**

buchuek → **bucho**

budai *n* ginjal, (ki) kehormatan, keberanian: *hana -*, tidak mempunyai kehormatan, tidak berani

budak *n* budak, anak kecil, anak perempuan (dl hik)

budèe, **budhèe** *n* sj ikan air tawar yg kecil-kecil - **biléh**, **bungkueh**, **peuda**

budeueng → **budueng**

budhèe → **budèe**

budho, **budoe** *n* budi, watak, sifat, akal, pikiran, kecerdikan, kebijaksanaan: - *basa*, budi bahasa; *peuleumah -*, memperlihatkan budi bahasa → **basa**, **guna**, **satoh**

budia *kp* **budiadari** *n* **bidadari** **budiadari**, **buliadari** *n* **bidadari**: *lagèe aneuk -*, laksana bidadari → **budia**, **bulia**

budiman *a* budiman, berbudi, pandai, bijaksana, dipergunakan juga sbg nama laki-laki

budô *a* bodoh, lamban, tidak cekatan dungu → **budueng**, **dungèe**, **ngeut**

budoe → **budhoe**

budôk *a* (berpenyakit) kusta, juga disebut **peunyakét** *jheut*: *bak - lôn*, (sumpah) semoga saya dihindangi penyakit kusta

¹**budueng** *n*; *angèn - (-)*, angin kencang

²**budueng** *n* ikan tembang, sj ikan laut kecil yg dpt dimakan

³**budueng** *a* bodoh, tolol; *ureueng binoe iman kureueng*, *akai - h'an sakon guna*, orang perempuan imannya, akalnya bodoh dan

tak berguna

bue *n* monyet berekor panjang: -

angèn, kungkang; - *krèh*, monyet yg bertubuh kecil → *kra*

bueh *a* buas, berbahaya, jahat, ganas: *rimueng* -, harimau ganas;

pu -, mengganaskan → *juah*

buem *a* melekat, tersumpah, tersumbat, terjepit, sesak: - *babah* (-*bibi*), merapatkan mulut kuat kuat; *sipatu nyoe ji* - *that*, sepatu ini sesak sekali; *pu* -, melekat, melekatkan

buen *v* mengikat, mengemutkan (tali) → *ruet*

¹**bueng** *n* rawa-rawa yg tidak dl dan dpt ditanami padi: *eungkôt* -, *ikan rawa* → *blang*, *umong*, *paya*

²**bueng** - *para*

buet *n* pekerjaan, kerja, usaha, perkara, kelakuan, hal: *na* -, *na bu*, ada kerja, ada makan; *si Pulan hanq gèt* -, si Pulan tidak baik kelakuannya. - *jaroe*, pekerjaan tangan; *ujông* -, akhir perkara itu; *peue* - (*pu*-), buat apa, utk apa; *mu* -, berbuat → *keureuja*, *peureubuetan*, *pié*

bueu → *beueu*

buga *n* buga, belatung, nama sj tanaman perdu: *ôn* -, daun buga → *bundi*

bugak *n* kepayang, pangi, sj pohon buahnya dijadikan rempah-rempah, daunnya dpt dijadikan sayur

dan utk mencegah pembusukan daging

bugam *a* tumpul, lawan runcing; (katasama *cindu*, *lancôk*, *rancông*, *tirut*); *bungong* -, corak hiasan yg berujung tumpul; *mu* -, menumpul; *pu* -, menumpulkan → *tampheuek*, *tumpôi*

bugéh *n* Bugis; *ija krông* -, kain sarung buatan Bugis; *mu* -, menyerupai orang Bugis

bugéng, **beugéng** *n* sj tanaman nibung yg tumbuh di tepi pantai dan rawa-rawa yg menyerupai pohon pinang, daunnya berduri, batangnya kuat dan dipergunakan utk lantai rumah

bug'eng *a* mati, mampus: *ka* -, sudah mati; *pu* -, mematikan → *punah*

buhak *a* bercakap angin, menyombong, bermegah-megah, membohong: *si Pulan* - *that*, si Pulan itu bermulut besar; *mu* -, berbohong; *pu* -, mengatakan yg tidak benar → *burat*, *bureue*, *brakah*, *dôseuta*, *sulét*

buhok *n* berlubang besar, bocor: *jeue ka* -, jala itu telah berlubang-lubang (besar); *tanoh* -, tanah yg berlubang-lubang; *ta-yeuén* -, tempayak bocor; *mu* -, berlubang; *pu* -, membocorkan; *boh timon ka jipu* - *lé tikôih*, mentimun sudah dilubangi tikus, *beuneuhok*, pelubangan → *luhok*,

reuhung, ruhok

buhu *Ar n* metrum, ukuran sya'ir

→ baha, baréh, rajab, tawi

bui *n* babi: — uteuen, babi hutan;

— kleuet, babi liar; — Cina, babi;

pungo —, → pungo; ranté —,

rantai babi, (sj azimat kebal);

mu —, mempunyai babi, memelihara babi

buih, bhuih *n* bunyi orang mengembus:

mu ~, membuat bunyi buih

→ bhaih-bhuih

bujal *n* bujal, bagian yg tersembul

ke luar spt pusat anak kecil:

— gông, bujal gong; si Amat —,

si Amat yg pusatnya tersumbal

ke luar (ejekan); mu —, mempunyai bujal;

pusat —, pusat yg membujal

bujang *n* bujang, tidak atau belum kawin

(laki-laki atau perempuan):

inong —, perempuan bujang.

bujangga, bujang *n* (dl hik) pemuda

pembawa perisai, seorang bangsawan

bujôk *v* membujuk, merayu, mengatakan

kata-kata manis kpd seseorang,

mencumbu: mu —, melakukan bujuk

→ payu, siboe

buju *a* bujur, panjang, rantai pd

alat tenun: bara —, balok atas

rumah yg membujur: muka —,

muka lonjong spt telur; — alang,

agak membujur; rakyat jiplueng —

linteueng, rakyat lari litang pukang,

mu —, membujur; pu —,

meletakkan secara membujur atau

melebar → bunta, bunthok,

linteueng

buka *v* membuka, membocorkan

(suatu rahasia), meniadakan: —

pintô, membuka pintu; — rasia,

membuka rahasia; — narit, mulai

berbicara; — raseuki, membuka

jalan sehingga seseorang mudah

memparoleh nafkahnya; bak po-

teu Allah — raseuki, semoga

Allah membuka jalan kpd kita

dl memperoleh rezeki; teu —,

terbuka → hah

bukè *a* kercil, kate, cebol: aneuk

nyan — that, h'an ek rayek,

Anak itu kerdil sekali, (ia) tak

mau besar juga; pu — droe, bersikap

kerdil → bukriek

bukét *n* bukit, gunung: mu — —,

berbukit-bukit, menyerupai bukit

→ gunong

bukon, kon *p* bukan, tidak, sekali-

kali bukan, sekali-kali tidak;

nyang — —, yg bukan-bukan,

hal-hal yg tidak benar; — buba-

rang, — barang-barang, bukan

biasa, bukan hal yg biasa, luar

biasa → kon

bukông *n* tidak bertanduk, bertanduk

dng pangkalnya yg pendek

sekali, botak, tidak berambut,

berambut pendek sekali: kamèng

—, kambing yg tidak bertanduk;

mu —, membotak, tak bertutup

kepala; pu —, membotakkan,

bukôt

menghilangkan tanduk; Bd lôih
bukôt *n* kurung kapal → **kurông**,
kutri

bukriek *a* tidak mau tumbuh, tetap
 kerdil, cebol: — *that kameng nyan*
 Kambing itu kerdil sekali; *si nyan*
 — *that*, Ia kerdil sekali → **bukè**,
krè, **timoh**, **pr'ien**

¹**bula** *n* sj ikan laut yg panjangnya
 1 meter

²**bula** *a* berputar, terbalik: *eungkot*
ka — *mata*, *ka rab brôk*, Ikan itu
 sudah terbalik matanya, (tanda-
 nya) sudah hampir membusuk;
pu —, memutar (mata) →
bulat

bulam bu ulam → **bu**

bulan *n* ikan —, ikan bulan, sj ikan
 air payau yg terdapat juga di
 sungai

bulang *v* membulang, mempertajam,
 meruncingkan: *susôh manok nyan*
sabé lam ji —, taji ayam itu selalu
 dipertajam; *mu* —, mempertajam;
beunulang, pembulangan → **cui**

bulat *a* bulat, (ki) telanjang, polos,
 tanpa sesuatu perhiasan, tanpa
 pakaian atau senjata, utuh, sen-
 diri, tertuju seluruh perhatian
 kpd sesuatu, berketetapan hati:
kayèe —, kayu yg bulat bentuk-
 nya; — *mata*, terbelalak mata-
 nya; *badan* —, tanpa pakaian di
 tubuh; *até ka* — *keu inong nyan*,
 Hatinya tertuju kpd perempuan

buliet

itu; — *até*, membulatkan hati
 utk melakukan sesuatu; *pu* —,
 membulatkan

bulée *n* bulu: — *èk*, bulu ramang,
 bulu-bulu halus yg tumbuh di
 badan orang; — *mata*, bulu mata;
 — *eungkôt*, sirip renang ikan;
 — *dada*, bulu dada; *mu* —, berbu-
 lu; *mu* —, *até*, mendongkol;
pu —, menumbuhkan bulu

buleuen *n* bulan (bagian alam semes-
 ta), bulan (bilangan waktu 30
 hari): — *siuroe*, bulan sehari;
 — *peunoh*, (*peuet blaih*), (hrf)
 bulan penuh, bulan empat be-
 las hari, bulan peurnama; —
peungeuih, bulan terang; *gura-
 na* —, gerhana bulan; *kandang*
 —, lingkaran cahaya di sekeliling
 bulan; *padum uroe* —? berapa-
 kah hari bulan? tanggal berapa?
siuroe —, tanggal satu; — *yang*
ka, bulan lalu; — *di keue*, — *leu-
 mah*, bulan depan; *mu* —, berbu-
 lan-bulan, menyerupai bulan; *pu*
 —, membuat sampai berbulan-
 bulan lamanya

bulia *kp* **buliadari** (di hik)

buliadari → **budiadari**

buliet *v* membulatkan sesuatu se-
 hingga berbentuk bola, (tepung,
 obat-obatan, benang dsb): *èk ka-
 mènng soe* —, *èk kuda soe ariet*?
 siapa yg membulat-bulatkan tahi
 kambing dan yg mengarit-aritkan
 tahi kuda? *mu* —, bergumpal,

bergulung-gulung, bulat-bulat; *ta-noh mu* —, tanah bergumpal-gumpal; *teu* —, tergumpal; *beuneuliet*, pembulatan
bulueng *n* bagian, saham, nasib, peruntungan, marah: *hana leubèh hana kureueng, ban nyang* — *na di gata*, tak lebih dan tak kurang, Anda akan menerima menurut bagian Anda; *tueng keu* —, merasa marah thd sesuatu; *mu* —, melakukan pembagian; *beuneulueng*, pembagian → **bagi**
bulut *a* basah kuyup, seluruhnya basah: *bajèe lôn ka habèh* —, baju saya sudah basah kuyup; *mu* —, menjadi basah kuyup → **bucho**
bulôh *n* buluh, sj bambu yg tipis kulitnya; *mu* —, mempunyai buluh; *na tamu* — *sutra?* adakah Anda mempunyai buluh tempat menggulung sutra? → **trieng**
bum-bum *n* bunyi air terjun, pukulan tabuh: *mu* —, berbunyi demikian; *pu* —, membunyikan demikian → **tanggoe**, bam-bam, gum, gr'um
bumba, pompa *n* pompa, semprot: *mu* —, memompa → **gumpa, pompa**
bumboe *n* kota Bombay: *ija* —, kain dr Bombay; *nanggroe* —, negeri Bombay; *ureueng* —, orang dr Bombay
bumèe, — **rimueng** *n* seseorang yg memiliki ilmu gaib utk menang-

kap harimau, pawang harimau → **guru**
bumoe *Skr n* bumi: *langèt* —, langit dan bumi; — *putra*, bumi putra, penduduk asli suatu negeri (→ **aneuk nanggroe**); — *peuet haih*, bumi empat hasta, kuburan
buncie → **puncie**
buncit *a* buncit, gembung, sangat besar: *ji pajôh bu 'oh* — *pruet-pruetjih*, ia makan nasi banyak sekali sehingga buncit perutnya
pu —, membuncitkan
bunda *n* bunda, ibu
bundi *n* pokok tapak leman, sj pohon: *paleuet jaroe ban ôn* —, *paleuet gaki ban ôn buga*, telapak tangannya laksana daun tapak leman, telapak kakinya laksana daun buga, (ki) utk menyatakan kecantikan tangan dan kaki seseorang *keumbai* —, → **keumbai**
¹**bundri** *n* keriting spt bulu biri-biri: *ok* —, rambut keriting → **geurupèn, ikai**
²**bundari** *v* menggundari, menyikat (baju, kancing baju hingga berkilat): — *bajèe*, menyikat baju; *mu* —, menggundar → **si, sri**
¹**bungka** *v* berangkat, bertolak, bepergian: *gobnyan ka geu -u Arab*, ia telah berangkat ke negeri Arab; *pu* —, mengusahakan berangkat → **brangkat**

²**bungka** *v* terbongkar, tumbang dng akar-akarnya (tt pohon kayu), terlepas dr tanah: → **lôt**, **reula**; **pu** —, mengusahakan spy terbongkar

¹**bungkai** *n* bungkal, ukuran berat logam mulia kira-kira 50 gram, sama dng 16 manyam: **jeunamèe peuet** —, mas kawin seberat empat bungkal; **mu** —, berbungal-bungkal beratnya

²**bungkai** *v* menyewa (kebun tebu dsb): **le that** — **lampôih nyan**, tinggi sekali sewa kebun itu; **ka lôn** —, telah saya sewa → **siwa**

bungkaiih, **mubungkai** *v* bergerak atau terlempar dng keras sekali, menghembus ke luar, mengepulkan, menyembrot keras, membangkitkan: **beureutôh gunong nyan habéh mu** — **batèe-batèe**, gunung itu meletus sehingga batu-batunya terlempar semuanya; **pu** —, menghempaskan; **narit nyang dilèe keu peue tapu** — **lom?** utk apa Anda membangkitkan kata-kata yg telah diucapkan dahulu?

bungkôih *n* bungkus, kain persegi empat sbg pembungkus sesuatu: — **ranub**, bungkus sirih; **peue lam** — **nyan?** apakah isi bungkus itu? **mu** —, mempunyai bungkus → **balôt**
bungkôk *a* bungkok, bengkok: —

udeueng, bungkok spt udang; — **tapéh**, bungkok spt sabut; **pu** — **droe**, membungkukkan diri → **gôh**
bungkueh, **mungkueh** *n* sj ikan yg kecil-kecil sekali yg pd waktu-waktu tertentu datang dr laut ke sungai, juga dinamakan **mun-tah naga**; apabila ia telah besar disebut **luloh** atau **duloh** → **budèe**, **naga**

bungo *n* bungur, sj pohon keras yg bunganya berwarna lembayung
bungong *n* bunga, kembang, bunga buatan, lukisan hiasan, gambar: — **jeumpa**, bunga cempaka; — **meulu**, bunga melur; — **seuleupôk**, bunga teratai; — **pèng**, — **reungget**, bunga uang; — **sitangké**, hiasan tangkai bunga; — **awan**, hiasan yg menyerupai awan; — **kalôk**, lukisan bunga terpintal; — **dada limpeuen**, lukisan bergaris-garis spt dada lipan; **mu** —, berbunga; **pu** —, membungakan

bungsu *a* bungsu, yg lahir terakhir sekali, yg termuda sekali → **tulôt**
bunian *n* bunian, orang-orang kecil yg — menurut keterangan — berdiam di udik Pasè dan oleh penduduk pantai Timur Aceh disebut **jeureunang**

bunoe *p* tadi, baru saja terjadi, sebentar ini: **panè tajak** —? dari mana Anda datang tadi?

bunoh *v* membunuh (dl hik) → **reu-paih**

bunot

bunot, beunot *n* bak —, bunut, pe-naga, sj pohon yg kayunya di-pergunakan utk perahu: — *meu-janggôt*, sj pohon bunut yg ber-akar udara, ttp tidak sampai ke tanah

bunta *a* bundar, bulat: *muka* —, muka bundar → **buju, bunthôk**

bunténg *a* bunting, hamil: *mu-padé*, menyerupai padi yg (tt betis seseorang yg berbentuk in-dah); *tangieng beutéh mu-padé*, betisnya tampak laksana padi membunting. *pu*—, membunting-kan — *mubadan, beuténg, brat, hamè, mumè, meutieuén* pd tie-uen, *pruet, ceudieng, ulu*

bunthok *a* bulat: *muka* —, muka bulat; *si*—, nama orang perempu-an yg bulat mukanya → **buju, bunta**

bunyoe *n* bunyi, suara, gema, keri-butan, kemegahan: *beudé nidéh, beudé ninoe*, — — *badè raya*, bunyi senapan di sana-sini, laksana gemuruhnya angin ribut; *mu*—, berbunyi, bersuara; *pu*—, memper-dengarkan, mengumumkan, me-nyampaikan; *bèk tapu-rasia goh*, janganlah Anda membukakan ra-hasia orang → *gah, ruj'uek, su, suara*

buôk *n* rambut kepala → **ok**

bupeuték → **pupeté**

bupisang → **pupisang**

bura mubura, mubura-bura *a* mem-

buriek

buak, menggerobok, mengepul: *asap mu*—, asap mengepul-nge-pul (ke udara); *pu*—, mengusaha-kan spy membuak

burak *n* borak, nama burung yg berbadan spt kuda, bersayap spt burung, dan bermuka spt manu-sia yg ditunggangi Nabi Muha-mmad saw. ketika menjalankan mi'raj

¹**burat** *v* memburas, bercerita hal-hal yg tidak menentu, ngawur: *si Pulan* — *that*, si Polan pem-buras sekali. → **buhak, bureue**

²**burat** *Ar n* (dl hik) pemberontak, pendurhaka: *di gata buetteuh* —, *mee halarat taprang lingka?* sikap Znda memberontak, pantaskah Anda memerangi Halarat? → **da-rôhaka**

burék *a* burik, kurik: — *batèe*, ber-bintik-bintik kelabu; *mu*—, men-jadi kurik; *pu*—, membuat men-jadi kurik

burèn → **buron**

bureue *a* tidak berhati-hati dng pevkataan, bocor mulut, sembro-no, ngawur, memburas, berkata-kata ttg hal yg tidak menentu: *narit gata* — *that*, perkataan Anda ngawur sekali; *mu*—, memburas; *pu*—, memburaskan → **buhak, burat, brakah, reupun**

buriek *a* tidak seluruhnya masak, setengah matang, belum seluruh-

burôk

nya ditumbuk: *bèk tapèt boh* —, jangan Anda memetik buah yg setengah masak; — *ka jikuèt*, belum lagi seluruhnya ditumbuk (dl lesung) sudah dikautnya → *beungkai, meungkai, pateuen*

burôk *n* karang batu yg tampak di dl laut → *beuta, lungkab, pusông*

buron, burèn *v* membuak, naik ke atas dng mengeluarkan udara: *peue nyan, ka ji—?* apakah yg membuak itu? *mu—*, membuak; *pu—*, membuakkan

¹**burông** *n* pontianak, sj hantu dl bentuk wanita

²**burông** *n* burung: — *hantu*, burung hantu

³**burông** *v* memborong: *soe — peugèt rumoh nyan?* siapakah yg memborong pendirian (atau perbaikan) rumah itu? *mu—*, memborong, membeli habis; *pu—*, memborongkan

burôt *a* burut, membengkaknya urat-urat kemaluan

buru *v* memburu, mengejar: *ji-rusa*, mengejar rusa; *mu—*, berburu; *jijak mu—*, ia pergi memburu. → *lét, parôh, tham*

burujuek → *brujuék*

burunyong *n* *bak* —, sj tanaman belukar, daunnya utk obat, buahnya kecil-kecil agak berduri

¹**busôk** *n* sj mata uang lama yg ter-

but'ong

buat dr perak, istilah utk menyembuhkan sesuatu yg sedikit nilainya: *areuta kah tan si —, peue keuh kajôk beunayeue utang* hartamu tak bernilai *sebusôk* pun, apakah yg dapat kauberikan utk melunasi utangmu

²**busôk** *a* busuk, berbau busuk: *brôk —*, buruk dan busuk → *cabok*

¹**busu** *n* busur, panah: *mu—*, mempunyai busur; *pu—*, membusurkan, melepaskan panah → *gandoe, panah*

²**busu, pasu** *n* pegas, per: — *beudé*, per pd pelatuk senapang → *pèi busông* → *pusông*

¹**buta** *a* buta: — *mata*, buta mata; *seupôt —*, gelap gulita; — *tuloe*, buta dan tuli; *pu—*, membutakan → *mata, sapu, seupôt*

²**buta, bota** *n* raksasa, jin → *gogasi butin, buting* *n* sj beruk kecil → *kra buting* → *butin*

butun *n* perut: *bèk kapeutroe — keuh sabé!* Janganlah engkau mengenyangkan perutmu selalu! → *pruet*

butôh, putôh *n* butuh, kemaluan laki: — *kléng, boh kléng*, sj teripang yg berwarna hitam → *ku-long*

but'ong *n* *glayang* —, sj layangan dng sayap yg agak bulat; *pu—*,

membulatkan → **glayang**

buuet → **beuuet**

buya *n* buaya: — *galeuen*, buaya yg kulitnya berwarna kekuning-kuningan; *pawang* —, pawang buaya; *mu*—, didiami buaya

buyo, **beuyo** *n* kental, spt keadaan bubur, gemuk tidak padat, bonyor, lodoh: — *that badanjih*, Badannya bonyor sekali; *pu*—, membonyorkan; *beunuyo*, kebo-

nyoran

¹**buyông** *n* nama laki-laki, nama kucing, gelar utk kancil: *waki* — → *waki*

²**buyông** *n* buyung, sj tempat air yg terbuat dr tembikar atau porselen yang gembung bagian tengahnya, kecil lehernya dan lebar mulutnya: *bak* —, sj pohon yg buahnya berbentuk tungkul

ca *n* bokca, uncang, buntul, tas ber-
pergian → kandoe-bôkca

cab-cib, crab-crib, crib-crib *n* ciap-
ciap, tiruan bunyi anak ayam atau
burung yg baru menetes: *peue*
su jéh ~ *lagée aneuk manok*
ban cèh, bunyi apakah itu spt
anak ayam yg baru menetes,
meu ~, memperdengarkan siap
siap; *peu* ~, memperdengarkan
suara ciap-ciap: Bd c'ab-c'ieb
c'ab-c'ieb, cr'ab-cr'ib, kr'ab-kr'ieb *n*
ciap-ciap, tiruan anak ayam atau
burung yg memanggil induknya:
meu ~, bersuara ciap-ciap;
peu ~, memperdengarkan bu-
nyi ciap-ciap

cabah → cabaih

cabaih, cabah, sabaih *Par* sabas, ba-
gus, baik itu dia, itulah yg sebaik-
baiknya: —, *aneuk*, —! bagus nak,

C

bagus! —, *rakan pajan cit lom!*
bagus kawan, kapan lagi (kita me-
lakukannya); *kheun* —, menyebut
cabaih, menyetujui sesuatu; *peu-*
leumah —, mencari muka; *peu* —
droe, mencari muka; *gata tapeu* —
droe bak gobnyan! Anda mencari
muka pd orang itu; Bd *tib*
cabak a lasak, tidak tenang, bergerak-
gerak, suka bermain-main, begitu
begitu saja: — *jaroe*, tangan lasak;
— *babah*, suka berbicara; *peu* —
droe, berlaku lasak; *ceunabak*, tt
cabak; *lôn karang nyoe ngon ceu*
nabak, Saya mengarang ini hanya
begitu-begitu saja
c'akban, S'akban *n* nama bulan kede-
lapan tahun Arab, nama laki-laki
→ *buleuen*
sabanda → *sabanda*
cabéh *n* cabe-cabe, nama sj ikan yg

berbintik-bintik atau bergaris-garis
— *krueng*, ikan cabe-cabe yg hidup
di sungai

cabeueng *n* dahan, cabang, pembe-
lahan, pembagian: *kayèe nyan*
hana —, kayu itu tidak bercabang;
tapreh lôn bak — *rèt*, tunggulah
saya pd persimpangan jalan; *meu*
—, bercabang; *lidah meu* —, li-
dah bercabang, (ki) orang yg tidak
jujur; *peu* —, membuat bercabang
→ *cadheuen*, *dheuen*, *ranténg*,
simpang

cabôl *a* huru-hura, kacau-balau, tidak
tentram, tidak aman, tidak tenang
gangguan, godaan (setan); — *ngon*
prang, tidak aman krn perang;
nanggroe —, negeri yg kacau-ba-
lau; *peunyakét teungoh* —, penya-
kit sedang berjangkit; *peu* —,
membuat tidak aman, tidak ten-
tram; Bd *cawôl*, *ceubôl*

cabok *n* borok, pekung, luka yg
menganga dan busuk: *aneuk nyan*
na — *bak gaki jih*, anak itu luka
pd kakinya; *meu* —, berborok; *peu*
—, membiarkan berborok

cabôt *v* mencabut: *soe aneuk kayèe?*
siapakah yg mencabut anak kayu
itu? *meu* —, dicabut, tercabut
cacah *v* menginjak kuat-kuat sesuatu
yg lembut (ump lumpur, paya
yg berair): *bèk ta* — *bak leuhob*,
Jangan Anda menginjak-injak lum-
pur. *bèk ta* — *ie!* jangan Anda
mencepuk-cepuk air dng kaki

meu —, diinjak, terinjak; *peu* —,
menginjakkan; *ceumacah*, mela-
kukan *cacah*; *dawôk jiceumacah*
sabé, ia selalu menginjak-injak

cacak *v* menancapkan: *ta* — *di sinan*
tumbak nyan, tancapkan tombak
itu di situ. *meu* —, tertancap; *peu*
—, menyurur tancapkan; *ceuma-*
cak, melakukan *cacak* → *pacak*,
lôt

cacang, **cakcang** *a* tegak lurus, ga-
gah, tampan: *dong, jak bak* —,
bèk bungkdôk-bungkdôk! berdiri,
berjalanlah tegak lurus, jangan
bungkuk-bungkuk! *peu* — *droe*,
berlaku tegak lurus → *lahé*;
Bd *jeunjang*

cacat *a* cacat, memiliki salah satu
kekurangan lahiriah atau bathini-
ah: *inong nyan ka* —, perempuan
itu sudah cacat; — *meu* —, ber-
cacat; *peu* —, mencacati; *pakon*
tapeu — *kitab lôn?* mengapa
Anda merusakkan kitab saya
cacoe → **cakcoe**

cadèn *n* istilah dl permainan catur.
cadheuen *n* cabang → **cabeueng**,
dheuen

cadoe *a* rusak, (sesuatu yg baik tuju-
annya), serampangan, tidak keru-
an, tidak baik, karut; — *that beu-*
tjih, pekerjaannya karut sekali;
peu —, merusakkan; *bèk tapeu* —
that buetteuh, jangan Anda me-
ngarutkan pekerjaan Anda
caé → **sae**

ca'é

ca'é → saé
ca'è → ca'ie
cagak *n* cagak, penopang, penahan (tempat meletakkan sesuatu alat): *beudé, meureuyam ka lam* —, bedil dan meriam sudah dipasang di cagaknya; *meu* —, bercagak; *peu* —, membuat supaya bercagak

cagèe *n* beruang → beuruang

¹cah *v* menebas (tanaman), memotong (rumpun, tebu), merambas, membersihkan (kebun, hutan utk ditanami, jalan): — *lampôh*, membersihkan kebun; — *uteuen*, menebas hutan; *meu* — (*teu* —), ditebas; *ceumeucah*, melakukan cah; *ceuneucah* (*neucah*), hasil penebasan

²cah *n* cucu turunan keempat, cicit

³cah → caih, cuco, muyang

⁴cah, cahi *n* syah, raja, penguasa: — *alam* (*cahi alam*), raja sekalian alam

cahbanda → sabanda

cahdah → cahdat

cahdan, sahdan syahdan, kemudian, selanjutnya, bagian, bab: *teutap 'ohnoe sabon* —, ulon karang *nyang laén bagoe*, sampai di situ lah bagian ini, saya akan mengarang sesuatu yg lain → lheueng
cahdat, sahdat, (di hik cahdah) *n* syahadat: *kalimah* —, pengakuan atau kesaksian orang Islam; *meu*

cak

—, bersyahadat; *peu* —, menyuruh ucapkan syahadat

cahé *Ar* syahid, orang yg meninggal krn agama Islam; *a* syahid → cuhut

cah'èt *v* memotong sekaligus sampai putus, merengut dng senjata tajam: *ta — ôn pisang nyan!* potonglah daun pisang itu! *ku — bak ta-kue keuh!* kurenggut lehermu! *meu* — (*teu* —), direnggut; *ceumah'èt*, melakukan *cat'èt* → koh

caheueng *a* nyongnyong, tonggos (tt gigi): — *gigoe*, bergigi nyongnyong

cahi → cah

cahid *a* syahid: *maté* —, mati syahid; *peu* —, menyuruh syahid, menyuruh mati sbg orang syahid → cuhada

cahwat, cawat *n* syahwat, keberahian: *beudoih* ~, tegang syahwat; ~ *tupè*, kemaluan tupai

cahya, caya *n* cahaya, sinar: ~ *mata uroe*, cahaya matahari; ~ *muka*, cahaya muka; *meu* ~, bercahaya → reukah

ca'ie, ca'e *n* sj labah-labah besar.

caih, cah *a* memberahikan, ingin diperhatikan: ~ *that inong nyan, kuat that jikhém*, perempuan itu sangat memberahikan, ia suka benar tertawa; *peu* ~ *droe*, berlaku memberahikan → keuch ak

¹cak *n* bongkah, bingkah, gumpalan tanah, kepingan tanah yg terjadi krn dibajak atau dicangkul:

jikeuh tanoh jiangkôt —, mereka menggali tanah dan mengangkut bongkah-bongkahnya. *meu* —, bongkah-bongkah; *peu* —, membuat menjadi bongkah; *ceumeucak*, mencangkul; *ceuneucak*, mencangkul, membajak, bongkahan

²**cak** *n* sapaan utk orang kedua dan ketiga kpd kemenakan yg lebih tua

cakab *a* sesuai, wajar, pantas, rapi, siap: — *that beuthih*, Pekerjaannya bagus dan rapi; — *that bak jimarit*, tepat sekali ia berkata-kata. *meu* — *cakab*, bersiap; *peu* —, menyesuaikan

cakah *n* bagian alat tenun

cakcang → **cacang**

cakceureulak *a* cantik, cakap, jelita, menarik, juiita, manis (sikap, perbuatan, dan perkataan): *nyan nyang leubèh cangkak bijak*, — *hana tara*, ia seorang yg sangat petah berbicara, bijak, dan juita tiada taranya

cakci-cakcoe → **cakcoe**

cakcoe, **cacoe** *n* gada: *cakci* —, berbagai-bagai gada, bermacam-macam senjata spt

cake *a* miring dan tegang (tt leher): *geunuku* —, *h'an jeuet lôn keumeuku*, kukuran ini miring, saya tak dapat mengukur; *peu* —, berbuat seolah-olah tegang; *peu* — *takue*; menegangkan leher

cakeue *a* agak pincang: *jijak* —, ia berjalan agak pincang; *peu* — *droe*, membuat diri agak pincang
cakeuek *n* kepodong, sj burung yg dadanya berwarna biru dan putih: — *ijô*, kepodong kecil yg berwarna: *ijô bulee* —, hijau spt warna bulu *cakeuek*

¹**cako** *n* bagian alat pemintal

²**cako** *a* pandai, ahli: *Allah*, — *that po nyoe! Allah*, pandai sekali dia! *peuleumah* —, memperlihatkan kepandaian; *peu* — *droe*, berlaku seolah-olah pandai. Bd **bako**

³**cako** *v* mencekau, memegang sesuatu, menangkap sesuatu dng cepat: *lheueh ji* —, *dudoe jikoh-koh*, setelah mencekau, kemudian memotong-motongnya

¹**cakra** *n* kelakar, senda gurau, lawak; pandai berkata-kata, omong kosong: *poh* —, bergurau: *meu* —, berkelakar; *gadôh meu* — *bak keudè kupi*, asyik beromong di warung kopi; *peu* — (*meu* —), sengaja berkelakar; *bek tape* — *le that haba*, jangan Anda banyak beromong kosong → **cakri**

²**cakra** *n* cakera, jentera, panah ber-jentera: — *dônya*, jentera dunia, nama kapal sultan Iskandar Muda dl hik *Malém Dagang*; *mu* —, mempunyai jentera

cakra'a-kr'i

cakra' a-kr'i *n* tiruan bunyi orang yg sedang bergaduh → **kri'a-kr'i**

cakrabala → **cakrawala**

cakrabalat → **cakrala**

cakrawala, cakrabala, cakrabalat *Skr n* cakrawala, lengkung langit, kaki langit, langit tempat bintang-bintang, tepi langit: *silagi na idaran* —, selagi bintang-bintang di langit beredar

cakrêe, aoe — *n* sj rotan pengikat.

cakri, cakra, hadi, meu ~, **meucakra, meuhadi** *v* bersenda gurai: *kumit ~ sudi, kumeu ~ kumeu-seunda*, aku hanya bertanya, aku hanya berkelakar → **ca-kra**

cakrum *n* senandung (dl permainan **sadati**): *meu* —, memperdengarkan senandung **cakrum**

calabia *n* sj penganan terbuat dr gadung

calam-malôm *a* campur-baur, tidak sama, tidak teratur, tidak tersusun, kacau, porak-poranda: *jimarit — h'an jitupeue kheun*, la berkata-kata dng kacau, tak tahu apa yg hendak dikatakannya; *peu* —, membuat tak keruan; *bek tapeu — areuta lon ngon areuta gata*, jangan Anda campur baurkan harta Anda dng harta saya → **calôm**
calawala *n* kacau, keliru: *buet ka —*, pekerjaan sudah kacau-balau; *lôn ka —, hana lon tuho saho lé*, saya tak tahu lagi ke

calôt

mana hendak pergi atau bagaimana hendak berbuat; *peu* —, mengacaukan, mengelirukan
caleuet, paleuet *n* parut, bekas luka: — *peulawa*, bekas luka cacar; *meu* —, berparut; *peu* —, memperlihatkan bekas luka

calitra *n* ceritra, kisah, hikayat, riwayat: *po* —, yg memiliki ceritra, yg bercerita; *me* —, berceritra, mengkhabarkan; *peu* —, cerita

calok *n* tempat yg agak dalam, lubang di dl sawah, paya kecil berisi air, hutan kecil di sebuah padang: *lam — nyan na rimueng*, dl hutan kecil itu terdapat harimau. *gobnyan teungoh geukeumawé bak — nyan*, ia sedang memancing di paya kecil itu. *meu* —, berhutan kecil; *meu — — umong nyoe*, sawah ini berbenda-bendah

¹**calôm** *a* **meucalôm** bercampur, kacau-balau, juga bergaul: *bèk ta meu — u gampông nyan!* jangan Anda bergaul dng (orang-orang) di kampung itu! *peu* —, mengacau-balaukan

²**calom** → **calông**

calông, calôm *n* sj buah jeruk yg agak ceper bentuknya dan agak manis rasanya

calôt *v* cabut: — *naleueng*, mencabut rumput; — *ôk putéh*, mencabut rambut putih; *meu* —, terca-

but, dicabut → **lôt, cabôt**
cam → **cham**
cam-cam, - *coe* *n* permainan saran, permainan monyet-monyetan
cama *n* burung camar
cambôk, sambôk *n* cambuk, rotan kecil sng penyambuk → **ceumeu-ti, seunnuet**
cambông *n* sebangsa mangkok porse-len besar tempat menghindangkan nasi atau sayur — **mangkông**
campeuna, cémpeuna, ceumpana *n* jempana, tandu, usungan kebesaran: *ka jiteubiet u lua taman, jiék yôh nyan ateueh* —, ia keluar dr taman, lalu naik ke dl usungan kebesaran
capli, capli *n* lombok, cabai: — *awé*, lombok rotan; — *rayek*, lombok besar — *gandéng*, lombok gading; — *piet*, lombok peluru; — *puta*, — *buta*, lombok lada; — *cina*, cabe rawit; — *kléng* (-*thô*) lombok kering; — *meu* —, mempu-nyai lombok; *peu* —, membubuhi lombok
camtalira, Syamtalira *n* nama lama utk pulau Sumatra (yg dimaksud adalah kerajaan tua Samudra Pase di pantai utara Aceh)
camca, canca *Par n* sendok: — *aweuek*, sendok bulat dan cekung; — *aneuk jaroe*, garpu; *meu* —, ber-sendok → **teumok**
camci, samsi *Par n* pedang (dl hik): *laju jisuet sabon* —, *mataji meuse'*

tumbak suasa, segera ia menghu-nuskan pedang dng matanya yg tajam bagaikan tombak suasa.
 → **gandoe**
camcuruih *n* sj rempah-rempah (ter-golong dl *aweueh peuet phon peuet*)
canam *n* sj benang halus yg kuat.
canang *n* canang, sj gong kecil yg terbuat dr tembaga: *cicém* —, sj burung
candén *a* cantik, jelita: *putéh* —, putih jelita
candong *n* candung, parang yg bengkok ujungnya → **parang**
candréng → **cindréng**
¹**candu** *n* candu mentah yg belum diolah: *p'ieb* —, mengisap can-du; *ék* —, sisa-sisa candu yg ma-sih tertinggal dl pipa; *meu* —, bercandu, mengisap candu; *si meu* —, pecandu → **madat, api-un**
²**candu, candu peuti** *n* kotak tempat menyimpan permata
canè *Tam n* canai, asah, serudi: *ba-lèe* —, batu yg digunakan utk mengasah; *keureutaih* —, kertas gosok; *meu* — (*teu* —), dicanai, tercanai; *ceumanè*, melakukan go-sokan; *ceunanè*, hasil gosokan; *gèt that ceunanè sikin nyoe*, Pi-sau ini bagus sekali dicanai
canèk *n* bulir, tangkai pd tongkol tanam-tanaman si palma: *si*

pineung, setangkai buah pinang;
meu —, bertangkai; *meu* — —,
 bertangkai-tangkai; *narit gata meu*
 — —, pembicaraan Anda terbagi
 dl beberapa bagian

cang *v* mencencang, memotong kecil-kecil; — *bakōng*, mencencang atau mengiris tembakau; *bakōng* —, tembakau cencang, tembakau iris; *aneuk si geu* —, anak orang yg dicencang (kata makian); *meu* —, dicencang, tercencang, berkelahi, bertempur; *peu* —, menyuruh berkelahi, bertempur; *ureueng meu* —, orang berkelahi dng saling menetak; *bawang nyan ka meu* —, bawang itu sudah dicencang atau diiris. *bèk tapeu* — *ureueng dua*, jangan Anda membuat kedua orang itu berbantah bantahan sehingga terjadi perkelahan

cangah *n* sj ikan laut berbadan bulat yg siripnya berwarna kemerah-merahan

cangat *n* sj burung bangau berbulu biru

cangcéng, **cancéng** *v* mengikat dr berbagai arah. *meu* —, diikat secara **cangcéng**; *peu* —, menjadikan ikatan secara **cangcéng**

cangcôk — **sangsôt**

canggang *a* jangkung, panjang kaki, panjang leher: *meungnyoe hana si-waih di blang, daruet* — *jeuet keu raja*, jika tidak ada burung elang di sawah, belalang yg panjang kaki

nya menjadi raja, (pb) dl kalangan orang-orang bodoh, seorang yg sedikit pandai pun dianggap sarjana. *peu* —, memanjangkan leher

canggè, **canggoe** *n* kuku yg tumbuh panjang sekali, perhiasan sanggul emas berbentuk kuku: *di ujông ôk jigantung* —, *di ujông* — *jigantung geunta*, pd ujung rambut (sanggul) digantungkannya kuku buatan emas dan pd ujung kuku itu digantungkannya genta; *meu* — berkuku buatan — **juhang**, **reuncông**

canguék *n* katak, kodok: — *phang*, kodok air; — *ijô*, kodok berwarna hijau; — *purée*, kodok berkulit kasar dan berbintik-bintik; — *pr'ô* (—*p'ong*), badannya besar, buncit perutnya, dan suaranya besar; *meu* —, penuh berisi kodok, tempat kodok hidup

cangké *n* cangkir, mangkok dng sebuah atangkainya

cangkéng, **jangkéng**, **cangkéng-meng-keueng**, **cangkéng lahé** *a* menggeler-par-gelepar, pontang panting, jauh bangun, berkial-kial, kalang kabut, kacau balau: *taeu jiplueng* — — *meucaw'iek keueng bak pageue kuta*, tampaknya mereka lari pontang-panting sehingga terkait dagu mereka pd pagar kubu pertahanan *meu* — (—*teu* —), terpelanting; *peu* —, membalikkan; Bd **jrangkéng** **cangkéng-lahé** → **cangkéng-mang-**

keueng

cangkéng-mangkeueng → cangkéng
 cangkak *a* petah, pandai berkata-kata, lincah, pandai: — *that aneuk nyan*, pandai benar anak itu berkata-kata. *peu* — *droe*, bersikap spt orang pandai dan angkuh
 cangkô *n* cangkul, pacul: *meu* —, tercangkul, dicangkul; *peu* —, memukul dng cangkul; *ceumangkoi*, mencangkul; *hukom* —, → *hukôm*

cangkok *n* cangkakan tanaman → *gasi*

canok *n* tahi ayam: *ek* —, tahi ayam
 canték *a* cantik, rapi, lentik: — *that bulèe mataji*, lentik sekali bulu matanya. *lôn keumeung jak tueng putroe* —, saya hentak menjemput putri cantik; *meu* —, cantik; *meu* — *patah*, *meuaneuk dalam*, setengah masak; *peu* —, *droe*, menghias diri supaya cantik → *leunték*

canteuen *n* halangan, gendala, aral, gangguan: *meungnyoe hana* — *sapeue*, *singoh lôn jak*, jika tidak ada halangan apa-apa, besok saya berangkat; *meu* —, terhalang; *peu* —, menghalangi → *cantoi*

canca → *camca*

cangcéng → *cangcéng*

cantô *n* → *canteuen*

¹cap *n* cap, stempel, cetakan: — *siku-reueng*, cap sembilan milik Sultan Aceh; — *limong*, cap lima (lam-

bang kekuasaan); — *rumon*, menopang rumah; *meu* —, dicetakan; *peu* —, menyuruh supaya dicap; *meumeucap*, mengecap, menstempel

²cap, cap-cap *n* bunyi mulut orang yg sedang makan: *meu* ~ bercakap-cakap; *Bd keucap*

capa *n* capa, tanaman sembung: *'oh lôn kalôn ôn* —, *hawa lôn keu dadéh*, jika saya melihat daun sembung, saya ingin makan dadih

capa'at → *cupeu'at*

capah *n* piring besar, bulat, dan datar yg terbentuk dr kayu: *meu* —, menyempai piring besar; *mukajih meu* —, mukanya bulat spt piring besar

¹capai *n* sjk ikan laut

²capai *a* ringan tangan, suka memukul: — *that jaroejih*, Ia seorang yg suka memukul

capak *n* senja: — *mirah*, warna merah di senja hari → *paja*

capakat *n* belas, sayang: *tabôh* — *aneuk keu kamoe*, berlaku sayangnya kpd kami, wahai anak

capang, capeueng *a* capang, panjang dan leher serta agak melengkung (tt tanduk, telinga, kumis): *lungkè* —, kerbau yg bertanduk caoang; *peu* —, membuat menjadi capang

capéng *n* caping, sj penutup (terbuat dr timah, kulit, tanduk), suatu bagian pd pukot: — *keurandam*,

tempat ikatan sbg penutup; *meuu* —, bercaping; *peurahô meu* —, perahu dng dua buah kemudi pd kedua sisi bagian belakang

capiek *a* pincang, timpang: *ka* / *geuh*, dia sudah pincang; *peu* —, membuat jadi pincang

capi'i *n* Syafi'i: *imeum* —, imam Syafi'i; *meuduhab* —, mazhab Syafi'i

capli → **campli**

capoe *v* mencapainya, memegang suatu benda yg terletak di atas: *gunong takeumeung* —, *h'an trôk jaroe-teuh bandua*, Anda hendak mencapainya gunung yg tinggi, kedua tangan. Anda tidak akan sampai. *meu* —, melakukan *capoe*; *jaroe meu* — — *leumah u ateueh*, Tangannya tampak menggapai-gapai ke atas

capr' *ang-capr'ing*, *pr'ang-pr'ing*, *n* tiruan bunyi antukan barang pecah-belah, compang-camping; *ngon ija brôk* — —, *parang puténg jiseutèt pi na*, dng pakaian buruk compang-camping ia membawa sebuah parang tanpa putingnya

carak *n* saluran air terbuat dr batang pinang atau bambu tempat mengalirkan air

car'ak, **car'ak** *Ar n* syarak, hukum agama Islam, peraturan-peraturan agama Islam; *meu* —, mempunyai hukum agama → **car'at**

carah *Ar n* syarah, komentar, penje-

lasan, tafsir (terutama dl kitab-kitab agama)

caram, **cangkram** *n* uang muka, panjar: *bri* —, membayarkan panjar; *ka na gob* — *inong nyan*, perempuan itu telah dilamar orang; *meu* —, dipanjarakan, dibicarakan lebih dahulu utk dikawini. *peu* — disuruh supaya dipenjarakan → **cinggrom**

carat, **sarat** *n* syarat, sesuatu yg dituntut, tanda, gejala, bukti, mantra: *peue tabri keu* —? apa yg kita berikan sbg tandanya? *meu* — *bak cangguek*, (hrf) disyaratkan pd kodok, dimantrai pd kodok; *si nyan ka jimeu* — *lé gob*, orang itu sudah dimantrai orang. *peu* —, memantrai.

caréh, **saréh** *n* gelar utk keturunan laki-laki Nabi Muhammad → **sulutan**

careueh *v* menggaruk tanah, menyikat tanah: *sembrono*, tidak rapi (tt tulisan, pakaian, pekerjaan): *bèk* — *that taseumurat*, jangan Anda menulis sembrono; *meu* —, digaruk, disikat, *ceunareueh*, alat utk menggaruk, sikat → **creueh**, **cureueh**

cari'at *n* syari'at, hukum atau peraturan-peraturan dl agama Islam: *hukôm* —, hukum syari'at; *meu* —, bersyari'at, mempunyai hukum atau peraturan-peraturan agama Islam → **car'ak**

carikat *n* syarikat, serikat, sekutu, perhimpunan (dagang), maskapai: *lôn si —, meu) ngon gobnyan*, saya berserikat, berkongsi atau bersekutu dng orang itu. *meu —*, bersekutu; *peu —*, menyekutukan → **hareukat**

cariphah → **sariphah**

carôk carôkbangè *a* campur baur, berbagai-bagai: *lam gampông nyan ureueng —*, di kampung itu terdapat berbagai kelompok orang
car'ok *a* kusut, bingung, keliru, sasar, rusak, gagal: *buet nyan ka —*, pekerjaan itu sudah gagal; *meu —*, berdagang gelap; *jameun Jeupang le ureueng meu —*, pd zaman Jepang banyak orang yg melakukan perdagangan gelap; *peu —*, mengusutkan, menggagalkan; *bèk tapeu — buet lôn*, jangan Anda mengusutkan pekerjaan saya

carôkbangè → **carôk**

carong *a* pandai, ahli, cakap, jelita, cantik: *peuleumah —*, memperlihatkan kepandaianya; — *that ji-seumurat*, pandai sekali ia menulis. — *that rupa*, rupanya cantik → **ceudaih**

carôt *v* memaki, mengucapkan perkataan keji thd orang; menghina: — *gob*, mengucapkan perkataan keji thd orang; *meu —* dimaki dicarut; *peu —*, menyuruh memaki; *ceumarôt*, melakukan **carôt**; *ceunarôt*, *cinarôt*, makian

carue *a* panjang dan kurus tak berimbang (tt muka dan leher): *ka —, takeu-takeu ka panyang*, tampaknya kurus, lehernya panjang tak berimbang; *pakon — that buet gata?* mengapa sembrono sekali pekerjaan Anda? *peu —*, menyembronokan

carueh *v* mengikat (kaki dan tangan): *ta — leumo mngat tasie*, ikatlah kaki-kaki sapi supaya disembelih, *ka — that gaki lon*, Kaki saya sudah panjang sekali; *meu —*, diikat, terikat; *ka meu — lôn bak rèt nyan*, kaki saya terjerat dijalan itu. *peu —*, menyuruh ikat; *pakon tapeu — leumo gob?* mengapa Anda menjerat sapi orang? *ceumarueh*, melakukancarueh; *ceunarueh*, ikatan

caruek *n* ruang antara dinding haluan dan buritan perahu, celah: — *ulee*, — *iku*, ruang perahu; — *glé*, celah gunung; *mata*, rongga mata
caksi → **saksi**

cat *n* cat, bahan cat: *meu —*, bercat, *ceumeucat*, mengecat; *nyang ceumeucat pi siribèe*, *nyang pheuet batèe meunan cit*, yg mencat pun berjumlah seribu, begitu pula yg memahat batu

catadeuria, **catadria**, **catatricia**, **cataria**, **citadeuria**, **citadria**, **citatricia**, **citaria** *a* girang, riang, suka hati, sukacita, besar hati: *lama gèt naggroe Acèh*, *geutanyoe jadéh —*,

Jika keadaan negeri Aceh baik, kita pasti akan gembira ria → *cita*, *deuria*

catadria → catadeuria

cataria → catadeuria

catria → catadeuria

cateueng *a* mengembang, menonjol,

mencuat: *leunték u likôt proetih*

—, perutnya lentik mencuat; *meu*

—, = *canteueng*; *peu*—, sengaja me-

nembungkan perut → *ceudeut*

cateuria, *ceuteuria a satria*

cathé Ar a pandai, ahli, cerdas, licik:

kamoe hana — meuh bak mupham

narit gobnyan, kami tidak pandai

memahami ucapannya

¹*cati n* nama sekelompok orang madras yg bukan Islam: *lagèe*—, spt orang cati; *meu*—, menyerupai cati yg hidupnya dng membungakan uang

²*cati ceuti n* citarasa: *teuma neuma-keuen sibuju jaroe, nèkmat ka troe* — *rasa*, kemudian, ia makan seganngam dan terasa enak sekali

catô Skr v menjahit sedemikian rupa sehingga terjadi petak-petak persegi empat (ump kasur), sj permainan catur: *rapat that — tilam*, jahitan petak-petak segi empat tilam itu rapat sekali. *ureueng nyan teungoh geumeu'èn*—, orang itu sedang bermain catur; *meu*—, menjahit petak-petak segi empat, bermain catur; *ceumatô*, melakukan *ca-*

tô; *ceu natô, cinatô*, hasil *catô*

catok v membacok, menetak, men-

cangkul, mencotok: *cicém ji —*

boh kayèe, burung mencotok bu-

ah-buahan; *meu*—, dicotok; *peu*—,

menyuruh cotok; *ceumatok*, mela-

kukan catok; Bd *patok, cutok*

cawah-cawih → *keucawah-keucawih*

cawai n bulan Syawal, bulan kesepu-

luh tahun Arab → *buleuen*

cawan n mangkok: — *meutangké* (—

meuidông), mangkok bertelinga,

mangkok bertangkai; *meu*—, mem-

punyai mangkok

cawarat, cèewarat, sèewarat n musya-

warah: *barangasoe tinggai — keu-*

nong laknat akhé masa, barangsi-

apa tidak mau bermusyawarah ia

akan mendapat laknat kelak

cawareudi → *rajawareudi*

¹*cawat n* cawat: *meu*—, memakai cawat; *cati bandum meu*—, semua orang cati mengenakan cawat; *peu*—, diberi bercawat

²*cawat* → *cahwat*

cawé, sawé v merundingkan, bermusyawarahkan, memikirkan, merundingkan: *meu*—, bermupakat, bermusyawarah; *barangapeue buet bak tameu — dilèe*, apa pun yg Anda kerjakan hendaklah anda bermusyawarah dahulu; *ta — — dilèe narit lôn nyan*, pikir-pikirlan dahulu ucapan saya itu

caw'ie n *trueng*—, sj terung

caw'iek *v* mengait, mengikat pd kaitan, menarik dng kaitan, memasing: — *eumpeuen kawé*, memasing umpan pd kail: *tajak — tima ka rôl lam mon*, pergilah mengait timba yg jatuh ke dl sumur; *meu-* tersangkut pd: *ija lôn meu — ngon duroe*, kain saya terkait pd duri; *ceunaw'iek*, kaitan; *ceunaw'iek kleumbu*, sangkutan atau kaitan kelambu; *meuceunaw'iek*, berkaitan

cawo *v* mengaduk, mengacau, mengarungi ke mana-mana: — *gulè*, mengaduk gulai; *meu-*, diaduk, susah; *meu — ate*, susah hati; *peu-*, menyuruh aduk; *ceunawo*, adukan → **gawo**, **kinca**

cawôi *a* kusut, ruwet, bercampur, kacau, kacau, rancu: — *that buet nyan*, ruwet sekali pekerjaan itu; *meu —*, menjadi kacau; *meu — buet geutanyoe keureuna jih*, pekerjaan kita kacau krn dia; *peu-*, mengacaukan; Bd **cabôi**, **ceubôi** **gawôi**

cayéng *v* caing, memotong kecil-kecil

cé, **cék** *a* kecil; *ma-*, makcik → **ma**

¹**cék** *Ing v* mengangkat dng sebelah atau kedua belah tangan utk mengetahui timbangan sesuatu, sj permainan judi: *cuba-*, *padum na brat!* coba Anda angkat, berapa beratnya itu! *tanou gata ka ji-*, tanah Anda sudah diperiksa; *meu*

—, diangkat, diperiksa

²**cék** → **cé**

³**cék** panggilan kpd orang Cina to-tok: —, —, *pigi Lam Nyong, maté — tinggai inong, cék*; **cék**, pergilah ke Lam Myong, jika engkau mati, tinggallah istrimu

cék-cék malicék *n* sj permainan saraan → **camcacoe**

céb *v* mengerip, mengunggis, menggerumit, mengupas dng gigi, membuang kulit dan memakan isinya: — *gutèe*, menindis kutu dng gigi; *meu —*, *meucab-cab*, tituan bunyi orang makan atau berkata-kata; *inong nyan meu — — that*; perempuan itu suka sekali berkata-kata; *peu — — babah*, mengecap-ngecapkan mulut; *ceumeucéb*, melakukan **céb**; *kleueng ji-ceumeucéb*, elang memperdengarkan suara **céb**

céb *n* buah dada perempuan

cé-bré → **cré**

cébrék → **cékbrék**

cèe, **chèe**, **c(h)cèe-c(h) èe** *n* tiruan bunyi desing di udara, gerakan yg amat cepat; Bd **hee**

cèedaga, **sèedaga** *n* saudagar, pedagang: *meu —*, berdagang; *geuha-reukat ngon meu —*, ia mencari nafkah dng berdagang

cèedara, **sèedara** *n* saudara, abang atau kakak, kemenakan laki-laki atau perempuan, kawan, teman

cèekah

sahabat laki-laki atau perempuan:
~ *inong*, saudara perempuan; ~
agam, abang; ~ *saboh ma saboh*
ku, abang atau kakak seibu se-
ayah; ~ *asèe*, abang atau kakak
titi dr pihak ibu; ~ *saboh nèk*,
kemenakan laki-laki atau perem-
puan; ~ *karong*, kemenakan laki-
laki atau perempuan dr pihak ibu;
~ *wali*, kemenakan laki-laki atau
perempuan dr pihak ayah; *meu* -,
bersaudara

cèekah, sèekah *Ar n* kekuasaan, ke-
wibawaan, kekuatan: *peuleumah*
~ *deungon peukasa*, memperli-
hatkan kekuasaan dan keberani-
an; *meu* ~, berkekuasaan → *peu*-
reukah

cèetan, coetan *n* setan

sèewarat → cawarat

cèh, meucéh *a* dapat dibedakan, da-
pat dikenal, tertentu, jelas terli-
hat, tanda, pemilih: *bak bajée*
panitia geubôh ~, pd baju panitia
diberi tanda (pengenal); *meu* -
that jih, *meung kon sie manok*
h'an lèt, ia pemilih sekali, kalau
bukan daging ayam ia tak mau
makan; *hana meu* ~ *meunan*,
tidak harus atau tidak mesti
begitu; *peu* ~, menjelaskan perbe-
daannya

¹cèh *a* halus, lumat, keluar, (tt anak
ayam yg menetas), cerna, penyek:
tatob bak -! tumbuklah sampai

cèm

halus! *ka rab* - *aneuk manok*,
anak ayam hampir menetas; *aneuk*
ban -, anak yg baru menetas;
peu -, membuat sampai halus,
hancur, lumat (krn ditumbuk);
ceumeucèh, melakukan ceh

²cèh → chèn

¹c'èh, c'oh *a* dekat sekali, jarak yg
pendek sekali: *na 'èt* ~ *mantong*,
hana jarak, dekat sekali, tidak
jauh

²c'èh → ch'è

c'èh-c'oh, c'oh-c'oh *a* sibuk, tidak
tenang (tt duduk berjalan), suka
memegang apa yg tampak (tt
anak-anak): *kah bèk* ~ *that*
di keue gob, jangan engkau ke
sana ke mari di depan orang lain.
meu ~, sibuk dsb; *peu* ~,
menyibukkan; *peu* ~ *droe*,
meu ~, sengaja menyibukkan
diri → *sihat*

cèh-mèh *a* bersebeleh, berlumuran
kotoran, menjadi kotor tak ke-
ruan: *ka habéh* - *bandum*,
sudah berselekeh semuanya; *peu*
-, mengotori, melumuri

cékbrék, cébrék *n* juar, johar, pohon
yg menghasilkan damar yg ber-
warna hitam

céksa → séksa

cèm *n* omong kosong, bual, sekedar:
bèk le that - ! jangan engkau
banyak beromong kosong! *geuta-*
nyong keu - *mantong*, pada hai

ka geutupeue, ia sekedar bertanya pd hal ia sudah tahu; *meu* —, beromong kosong; — *unyè*, penguat *cèm*, bermacam-macam helah; *bèk ka meu* — *unyèn*, *uroe ka pula*, Jangan engkau membuat helah, hari sudah larut

cèm-unyèn → cèm, unyèn

cèmpaga ceumpaga *n* belerang; *ta-noh* —, tanah belerang

cèmpala *n* murai

cèmpeudak *n* cempedak, sj nangka

cèmpeuna → campeuna

cén → chén

cémcala *Skr a* bergerak-gerak, tidak tenang, tidak tetap: *buét tan na piyôh*, *siuroe suntôk lam* —, bekerja tak berhenti-henti, sepanjang hari dl keadaan bergerak; *taeu glumbang meuyub manyang meu* —, kita melihat gelombang bergerak-gerak ke atas dan ke bawah

cènda → cet

cèndana → ceunana

cèndawa, ceundawan, ceunawam, *dèndawan n* sj pisau besar yg dapat dilipat

céng *n* dacing, neraca yg berdaun dua: — *ilat* — *karôt*, dacing pal-su; *timang ngon* —, menimbang dng dacing. *meu* —, di timbang dng dacing; *ceumeucéng*, melakukan *céng*; *Bd neuraca*

cét *n* kain bunga, kain cit, kain cita; *ija* —, kain cita; — —, ber-

bintik-bintik, seluruhnya; *peu* —, melakukan *cét-cét*; *bèk kapeu* — — *papeuen*, jangan engkau membintik-bintikkan papan

¹ *cèt*, *cècèt n* cicit, cucu anak, keturunan dl garis ketiga: *cènda*, *cè-cènda*, bentuk hormat utk *cèt*, cicit raja → *cuco*

² *cèt*, *cèt-cèt n* tiruan bunyi cecak: *meu* ~ berbunyi *cèt-cèt*; *meu* ~ — *lidah*, memperdengarkan bunyi *cèt* dng lidah; *peu* ~, memperdengarkan bunyi *cèt* dng lidah

³ *cèt* — *cot*

cècènda → *cèt*

cècèt → *cèt*

ceuab-ceuub n tiruan bunyi, → *ceu'ub*

ceu'at-ceu'iet, → *ceu'iet*, *'at'iet*, *keuceu'at-keuceu'iet*

ceuat-ceuit a → *keuceuat-keuceuit* → *apit, it-it*

ceubeueh a berani: *tuah leubéh pangkat manyang, lagi tungang — teuga*, tuan dan pangkatnya tinggi, lagi pula ia seorang yg berani. *peu* — — *droe*, memberani-berani diri → *seubeueh*

ceubeum a bersusun, berlapis (tt gigi), gigi muka bersusun atau berlapis dng gigi belakang; (*gigoe*) —, gigi berlapis; *meu* —, bergigi bersusun; *peu* —, membiarkan gigi tumbuh dl keadaan bersusun

ceubô

ceubô *v* cebur, jatuh: *teu* —, tercebut, terjatuh

ceubôi *a* kusut, kacau-balau (tt rambut): *meu* —, berambut kusut; *peu* —, mengusutkan Bd *cabôi*, *cawôi*

ceucah → *cicah*

ceudaih *a* ahli, berpengalaman, cakap (tt rupa dan budi), jelita, cantik, bagus (tt benda): *inong* —, wanita cantik; *peu* — — *droe*, berlaku demikian rupa sehingga tampak cantik; Bd *carong*

ceudék *n* cadik, katir, bambu atau kayu yg dipasang di kiri kanan perahu, *meu* —, bercadik, dng cadik

ceudēng, **dēng** *a* sejuk, dingin: *bu-bu ka* —, *soe ék pajôh lom?* nasi pun sudah dingin, siapa yg mau makan lagi? *meu* —, menjadi sejuk atau dingin; *bèk tameu — lam ie*, jangan Anda berdingin-dingin di dl air; *peu* —, mendinginkan

ceudeut *a* menjulur, mencuat, mengembung, membengkak, meningang: *pruet ka* —, *pakri jijak lom?* perutnya sudah mengembung sekali, mengapa ia berjalan lagi? *meu* —, bercuat; *meu* —, membuat mencuat; Bd *cateueng*

ceudieng *n* taruk, sulur, tunas (tanaman padi atau tebu setelah dituai): — *padé*, tunas padi; *meu* bertunas; *beutéh dua meu*

ceue

padé, *hana misé dalam dônya*, Kedua betis laksana tunas padi yg tidak ada taranya di dunia

ceudit → *teuseudit*

ceudôk keadaan dahi yg sangat menjulur ke luar, bermata cekung, hidung pendek dan dagu kecil, bungkuk; *muka si Pulan — lagèe aweuek*, Muka si Polan lekuk sekali spt irus. *meu* —, agak lekuk

ceudôh → *ceudôih*

ceudôih, **cidôih**, **ceudôh**, **cidôh** *n* kuk pinggang yg ditempatkan di belakang penun

ceudue *n* tunggul, bagian tanaman yg tersisa setelah dipotong: *bèk tajak keu nan rêt, le that — kayèe di sinan*, jangan Anda pergi ke jalan itu, banyak tunggul kayu dc situ; *meu* —, bertunggul

¹**ceue** *n* batas, garis yg menjadi batas suatu bidang, tanda, garis, gores, perut, bekas: *ta — eue galah panyang*, gariskan tanda utk permainan galah; *meu* —, bergaris

²**ceue**, **cheue** *n* bayang-bayang, perlindungan; *bak nyoe rampak that, gèt that* —, batang ini rindang sekali, sangat bagus tempat berlindung; *tapiôh lam* —, berteduhlah di tempat terlindung; *meu* —, berteduh di tempat terlindung; *tapeu — droe yub bak kayèe nyan*, mari kita berteduh di tem-

pat yg terlindung; *peu* -, melindungi

ceugok *v* membuat spt orang bersektubuh: *ureueng dua* -, *rumoh meugok-gok misé geumpa*, kedua orang itu sedang bersektubuh sehingga rumah bergoyang-goyang spt gempa

ceugong → **ceunggong**

ceugot *v* merenggut sesuatu dng merentangkan badan seraya mengulurkan tangan, menggapai; *ta - plök daweu*, gapaikan tempat tinta itu; *meu* -, digapai, tergapai, *peu* -, menyuruh gapai. Bd *leugôt*, *reunggôt*

ceuh *a n* cahar, tahi yg cair; *ureueng nyan ka - geuh*, Orang itu sudah mencret. → *peunyeuh'a*

ceuhu → **meuceuhu**

ceu'ieb *n* tiruan bunyi menciap (tt anak ayam yg dicekek lehernya); *manok ka ji - lé ceurapè*, Ayam sudah dicekek oleh cerpelai. *meu* -, dl keadaan mengeluarkan bunyi demikian; *peu* -, membunyikan *ceu'ieb*

ceu'iet *n* tiruan bunyi yg menggerisik atau menciap, (tt pintu atau peti yg dibuka, cabang kayu yg bergeser satu dng lainnya); *meu* -, berbunyi gemerisik; *peu* -, menggerikkan → *'iet*, *ceu'at-ceu'iet*
ceuit katasama it; → *it-it*, *ceu'at ceu'it*

¹**ceukak** *v* cekik; *si* -, secekak.

meu -, di atau tersekik. *meu* -, melakukan *ceukak*; Bd *geuca*, *ceukiek*

²**ceukak** *n* anak tekak, anak lidah: *lagè ureueng hana aneuk* -, spt orang tak bertekak → *eun-tok*

ceukak-ceukeu, **ceukak-ceukoe** *a* ter-sendat-sendat, sukar menelan; *pa-jôh bu ~ saré*, *meung kuah h'an ék na*, makan nasi tersendat-sendat, kuah pun tak ada; *peu* ~, sengaja melakukan *ceukak-ceukeu*

ceukak-ceukoe → **ceukak-ceukeu**
ceukam *v* mencekam: *ji - gaki bak leuhob*, ia mencekamkan kakinya ke dl lumpur; - atau *cucôk sang-gôi*, sj tusuk rambut yg melengkung; *meu* -, dicengkam; *ceumeukam*, sakèt *ceumeukam*, radang kuku ibu jari kaki

ceukang *a* tegang, kaku, mati, mampus: *manok nyan ka - jih*, Ayam itu sudah mati; *bangké ka* -, sangkai itu sudah kaku; *peu* -, menegangkan; *pakon tapeu - droeteuh?* mengapa Anda bersikap kaku? → *krang ceukang*, *krang*
ceukéh *n* rimbas kecil utk menarah kayu: *meu* -, mempunyai rimbas, memakai rimbas → *blông*, *jrabat*

ceukén *a* pamarah, bengis, bermuka masam, tidak ramah, marah: *mu-ka gata - bak lôn pandang*, saya

ceuki

melihat muka Anda bengis. *meu* —, bermuka masam; *peu* —, membersutkan

ceuki *n* sj permainan judi bangsa Cina: *ôn* —, daun ceki; *meu* —, bermain ceki

ceukiek *v* mencekik: *meu* —, tercekik, dicekik; *leumo ka meu* —, *ngon taloe*, lembu sudah tercekik dng tali; *peu* —, membuat tercekik; Bd **ceukak**

ceukô *n* cekur, kencur, sj tanaman rempah-rempah

ceukoe *a* keruh, tidak jernih, mual: *ie* —, air keruh; — *pruet*; mual perut; *tameujaga êk* — *mata-matateu*, kita berjaga-jaga sehingga mengantuk dan menyakitkan mata; *peu* —, mengeruhkah; *aneuk miet, tamanoe jipeu mata*. — *ie tapajôh bu jipeuhabéh eungkôt*, anak-anak mengeruhkan air jika kita mandi, menghabiskan ikan jika kita makan

¹**ceukôk, cikôk** *n* rukam, lobi-lobi

²**ceukôk** *v* cekuk, memasukkan sesuatu ke dl mulut dng paksa

¹**ceukok** *a* bengkok, bungkuk, melengkung: *baréh* —, baris bengkok; *mau* —, membengkokkan

²**ceukok, teukok** *n* sedu: *ceumeukok*, bersedu; *pakon gata ceumeukok sabé?* mengapa Anda tersedu selalu? *peuceumeukok*, membuat

ceuluci

bersedu; *peuceumeukok droe*, mengusahakan bersedu

ceukot *v* memutar, membengkokkan, mematahkan, memutuskan, memetik kangkung dng memutar batangnya; *mata* — *misé juléng*, matanya berputar spt orang juling; *buet nyan dilée ka ji* — *lom*, Perbuatan dahulu sudah diungkitnya kembali; *meu* —, berputar; *peu* —, membuat berputar

ceula *v* mencela, mencerca, mengeringit: *meu* —, tercela; *peu* —, membuat bercela; *ceumeula*, melakukan *ceula*

ceulak *a* celak: *ngui bée-bèewan ngon* — *mata*, *inong cilaka peulagée droe*, ia memakai bau-bauan dan celak mata, perempuan celaka yg suka bersolek itu; *meu* —, bercelak; *mata meu* —, *meulhak*, mata bercelak; *mataji meulhak*, *lagée-lagée na jibôh seureuma*, matanya bercelak spt ia membubuhi celak; *peu* —, membubuhi celak

ceulaka → **cilaka**

ceulakeuek → **cilaka**

ceuleungga *a* gagal, rusak musnah, punah, binasa, mendapat kecelakaan, karam: *meunyoe meunan tapubuet, dudoe akhé jeuet* —, jika Anda berbuat demikian, akhir kelak Anda akan celaka

ceuleupa → **ceureupa**

ceuluci → **ceulici**

ceulici

ceulici, **ceuleuci** *a* bathil, loba, tak-mak, serakah, kikir: *dilée ka ta-bri*, 'oh ka) *talakée pulang*, Dahulu telah Anda berikan, sekarang, setelah Anda kikir, Anda memin-tanya kembali. *gata* – *that lagée* *Pidie*, Anda kikir sekali spt orang pidie; *peu* – *droe*, berlaku kikir

ceulôb → **ceureulôb**

ceumá *a* cemar, kotor, jijik, tidak suci, najis: *bèe* –, bau kotor; *areuta* –, harta yg kotor; *peu* –, mengotorkan

ceumara *n* cemara, secekek rambut palsu untuk memperbesar sang-gul: *ulèe* –, sj perhiasan rambut; *meu* –, bercemara

ceumat *v* menyematkan, menusuk, mencucukkan, merangkai, men-jahit, mengikat, menambat, me-ngikat secara kendur: *ta* – *ija*; Jahitlah kain secara kendur; *meu* –, *teu* –, dicemat, tercemat; *peu* –, mencematkan; *ceumumat*, melakukan cemat; *ceuneumat*, ce-matan → **seumat**

ceumbôl *n* cembul, kotak kecil ber-bentuk bulat yg terbuat dr perak atau suasa tempat menyimpan tembakau, gambir, dan cengkeh: *meu* –, mempunyai cembul, me-makai cembul

ceumeub *a* sebentar timbul dng mulut ke atas (tt ikan yg hendak menghirup udara): *meu* –, mela-kukan ceumeub; *peu* –, menyu-

ceundawan

ruh *ceumeub*; Bd *ceupeueb*

ceumeulho → **lho**

ceumeuti *a* cemeti, cambuk → **cam-bôk**, **seunuet**

ceumeucôt → **ceumucôt**

ceumong *a* menangis, meratap, mera-ung: *bèk ta* – *keu ureueng nyang ka hana lé*, Jangan Anda mera-tapi orang yg telah tiada. *meu* –, melakukan *ceumong*; *peu* –, me-nyuruh *ceumong*

ceumpaga → **cémpaga**

ceumpana → **campeuna**

ceumucôt, **ceumeucôt**, **cumucôt** ka-lakanji, sj rumput jarum yg me-lekat pd kain orang yg melin-tasinya: *gata legée* –, *galak that tatamong sajan buet gob*, Anda spt rumput kalakanji krn suka sekali ikut atau mencampuri urus-an orang lain. → **côt**

ceumuru *a* cemburu, iri hati: – *geu-tham lam agama*, cemburu dila-rang dl agama *bèk hai rakan ta* –, janganlah teman-teman Anda beriri hati; *peu* –, men-cemburui

ceunana, **cinana**, **ceundana** *n* (ka-yu) cendana

¹**ceunawan** ¹ *n* **ceundawan** – **cén-dawan**

²**ceunawan** **ceundawan** *n* cendawan, jamur

ceundana → **ceunana**

ceundawan → **ceunawan**

ceundè → **cindè**
ceundoi, cindoi *n* cendol, sj penganan terdiri dr bubur sagu atau tepung ketan dng santan dan gula

ceundot, cindot, meucindot *a* benjol, membengkak: *susôh manok nyoe keumeung teubiet, ka meu* —, taji ayam ini hendak keluar, sudah menggembung; *cumuet lôn ka meu* —, bisul saya sudah membengkak *peu* —, membejalkan
 Bd cinot

ceuneulo → **lho**

ceuneuruet *v* sj penganan terbuat dr tepung ketan dng manisan lalu digoreng dng minyak

ceung-ceung-ceugok → **ceugok**
ceungai *n* cengal, sj pohon hutan yg kayunya dipergunakan utk bahan rumah dan perahu

ceungang, ceungong, a meu —, *teu* —, tercengang, heran, kagum, takjub; *peu* —, membuat tercengang, dimantrai; *ka jipeu* — *bognyan lé pancuri*; ia telah dimantrai oleh pencuri

ceungèh *a* cengis, berbau sangit, marah, masam: *pat lungkè tu-hông?* — *that bee*, di mana ada tanduk terbakar? baunya sangit sekali; *peu* —, menimbulkan bau cengis

ceungeuk, cengeuk, cinguk, jeungeuk, menjenguk, melihat atau mengamati dng mengulurkan kepala ke depan, ke luar atau ke ba-

wah: *bek ta — lam mon, euntreuk rhôtteuh!* jangan Anda menjenguk ke di sumur, nanti Anda Jatuh ke dalamnya!

ceunggok → **ceunggot**

ceunggong, ceungong *a* terbelalak, terbuka lebar-lebar serta tak bergerak-gerak (tt mata), tercengang; *'oh jingieng ateueh gob, — mata-matajih*, jika ia melihat kpd orang terbelalak matanya; *meu* — = *ceunggong*; *peu* —, membelalak-kan mata

ceunggot, ceunggok *v* mengangkat kepala dng memanjangkan leher, menunjuk atau menaikkan ke atas *uleue nyan ka ji — ulèe jikeumeung ceumeucoh*, ular mengangkat kepalanya hendak mematuk; *meu* —, bergerak ke atas; *peu* —, membuat supaya bergerak ke atas
ceungkhok-ceungkhé, cingkhok-cingkhé *a* incang-incut, pincang, tertimpang-timpang: *jijak ~, la-dôm ji'eui sang meurua*, mereka berjalan incang-incut, di antaranya ada yg merangkak spt biawak → **cingkhé**

ceungklot → **cingklot**

ceungom *a* tidak mau berkata-kata dng orang lain krn tidak menyukainya, tidak mempardulikan, menganggap enteng seseorang, tidak mau menjawab pertanyaan seseorang, marah secara diam-diam, merajuk: *ka padum uroe ji*

— *lôn*, *h'an jimarit ngon lôn*, Sudah beberapa hari ia tidak memperdulikan saya dan tidak bercakap-cakap dng saya

ceungong → **ceungang**

ceunot → **cinot**

ceu'o *a* merajuk, mencebil, marah krn tidak terkabul maksudnya: *meu* —, melakukan **ceu'o**; *maka-jih h'an tom teuploh, sabé lam meu* —, mukanya tidak pernah cerah, selalu dl keadaan merajuk; *peu* —, melakukan **ceu'o**

ceup'am-ceup'um, **ceuph'am-ceuph'um**, **ceupl'am-ceupl'um** *n* berkali-kali berbunyi **ceup'um**, berkali-kali berbunyi **ceupl'um**, tiruan bunyi benda berat yg jatuh ke dl air; *boh u rôl ~ lam ie*, buah kelapa jatuh berdebam-debum ke dl air

ceupat → **jeupat**

ceupét, **jeupét**, **seupét** *v* mengurut, memijit

ceupeueb *v* menggapai, menyambar, mencekau, memegang, menangkap: *bak buya — keuh*, semoga engkau disambar buaya; *lôn le that buet hana lôn tubo* —, pekerjaan saya banyak sekali, saya tak tahu mana yg akan saya kerjakan; *meu* —, tersambar, disambar; *peu* —, menyuruh —, mengharapkan disambar; *ceumeupeueb*, melakukan **ceupeueb**; Bd **ceume-eb**

ceuph'am-ceuph'um → **ceup'am-ceup'um**

ceuph'um, **ceup'um**, **ceupl'um** *n* tiruan bunyi benda jatuh ke air: ~, berkali-kali memperdengarkan bunyi **ceuph'um**; *meu* ~, terdengar bunyi **ceuph'um**; *peu* ~, memperdengarkan bunyi **ceuph'um**; *peu* ~, berkali-kali berbunyi **ceuph'um** → **ceup'am-ceup'um**

ceupl'am-ceupl'um → **ceup'am-ceup'um**

ceupl'um → **ceuph'um**

ceup'om *a* perut (hanya dikatakan utk perut yg berisi), bandela (tembakau): *ka troe / jajak èh*, setelah mengisi perutnya pergilah ia tidur; — *bakông*, bandela tembakau; *bakông saboh* —, satu bandela tembakau

ceup'ong *v* *meu* —, (duduk) mende-bap, (duduk) rata di tanah: *jideuk 'oh meu* —, ia duduk mende-bap; *peu* —, duduk dng mampardengarkan bunyi debap

ceup'um → **ceuph'um**

ceupun, **Jeupun**, **japang**, **jeupang** *n* orang atau negeri Jepang; *nang-groe* —, negeri Jepang

ceuraden → **seuradén**

ceuradi, **cradi** *n* sj pola hiasan terdiri dr kain-kain kecil dl berbagai bentuk yg digunakan pd pelamin, kelambu, pintu, dsb: *bak keuleumbu geugantung dum* —, pd

kelambu digantungkan aneka ragam *ceuradi*; *silapéh geu* —, *tanoh kawi geucat rata*, selapis dihiasi pola, *ceuradi* yg dicat dng tanah liat; *meu* —, dihiasi → *mirahpati*

ceuradieh, *cradieh* *n* keranji, sj phon yg sangat tinggi, buahnya kecil-kecil berkulit hitam dan asam rasanya → *kranjoe*

ceurana, *crana* *n* cerana, sj baki tembaga, dulang tembaga (tempat sirih, tempat air minum): *meu* —, mempunyai cerana

ceurapè, *crapè* *n* cerpelai pemakan ayam dan pembunuh ular: *ikan* —, sj ikan laut besar yg bermulut merah

ceuracak *n* cracak, kayu tempat menggantung timba dan air pencuci kaki dekat tangga rumah

ceuracap, *cracap* *n* ceracap, sj bunyibunyian spt canang kecil (dl hik): *ka jipèh ngon* —, *ka jipèh dab ngon rapana*, mereka menabuh seracap serta gendang-gendang kecil dan besar

ceuraceuek, *craceuek* *n* ombak kecil, gerakan mengombak di permukaan air: *sidéh sinoe 'oh meujupeheuek*, *ngon* — *h'ancô dum na*, di sana sini air bertepuk sehingga menghilangkan semua ombak kecil. *meu* —, membentuk ombak-ombak kecil

ceureubi *Par n* ahli, pandai, pintar,

cakap, bijak, lincah, petah: *rupa pi gèt that* —, *neulhat bari nyang meugeunta*, rupanya pun sangat cakap, ia memakai sebuah keris bergeta; — *babah*, mulut yg bijak, pandai berkata-kata

ceureuca *Skr v* mencerca, mencaci, tidak menyukai, mengejak: *buet nyan dèesa Poteu Allah*, — *bak dônnya*, perbuatan itu berdosa pd Allah, dan menjadi cercaan di dunia; *meu* —, dicerca; *peu* —, menyuruh atau membiarkan dicerca

ceuredék *a* cerdik, berbudi, arif, bijaksana → *ceureubi*

ceureukiah *Ar n* sebelah timur, ke-timuran → *gareubiah*

ceureulôb, *ceulôb v* mencelup, mewarnai, mengecat: *goh lom ji* —, kain itu) belum dicelup; *meu* —, dicelup; *peu* —, menyuruh celup — *lhab*

ceureulông → *jeureulông*

ceureumat *a* cermat, seksama, teliti, hemat, penuh perhatian thd hal yg sekecil-kecilnya: *himat* — *pangkal kaya*, hemat dan cermat pangkal kaya (pb): — *that buetji*, la bekerja cermat sekali

ceureumèn *n* cermin, kaca; — *apui*, (hrf) kaca api, kaca pembesar; — *mata*, kaca mata; — *lhoh droe*, — *muka*, cermin atau kaca hias; *meu* —, bercermin

ceureumoe *n* pohon cermai; *taloe*

takue boh —, kalung leher berbentuk buah cermai

ceureupa, ceuleupa, ceureupu *n* kotak persegi panjang, terbuat dr perak, suasa, atau emas, tempat menyimpan tembakau dan gambir: *meu* —, mempunyai *ceureupa*; *beudé meu* —, senapang yg diisi pelornya dr belakang laras

¹**ceureupu** → **ceureupa**

²**ceureupu** *Tam n* cerpu, sandal: *talang bagan ngon gaki wie seu-reuta tangui* —, masuklah ke jamban dng kaki serta menggunakan sandal

ceureubông, curubông, crubông *n* atap perahu, tempat yg diatapi: *meu* —, dibubuhi atap

ceuruga, curuga, seuruga, suruga *Skr n* sorga, surga: — *di ureueng binoe, yub gaki lakoe kheun ambia*, sorga seorang istri berada di bawah kelapak suami, (demikian) dikatakan oleh Nabi

ceurucôk, curucôk, crucôk *n* cerocok, pangkalan di pelabuhan: — *batèe*, — *kayèe*, cerocok batu, kayu

ceurucông, curucô, crucô, jurang celah gunung

ceut *n* sj bisul berbahaya di tangan yg kadang-kadang dapat menghilangkan sebagian tangan → **cong**

c'eut *a* sakit yg berdenyut-denyut, menyakitkan: — *dalam priet lôn*,

saya merasa sakit berdenyut-denyut di perut, *meu* —, berdenyut-denyut dan menyakitkan: *meu* — *até. lôn leungo narit gob nyan*, Berdenyut hati saya mendengar perkataan orang itu

ceuteuria → **cateuria**

ceuti → **cati**

ceuib *n* tiruan bunyi pukulan atau bantingan yg tidak nyaring → **ceuib-ceuib**

ch'a, meuch'a-ch'a *a* memancar, bersemburan, bercururan (tt darah atau air); *teubiet darah 'oh meu* ~, darah keluar bercururan; *jitôh 'iek jipo meu* ~, kencingnya bersemburan ke mana-mana; *peu* ~, membiarkan *meu ch'a-ch'a*

chah → **cah**

ch'ak, a meuch'ak cantik, cakap, gagah, tampan, simaptik: *nyoe rupa jroh bagoe pirak, teudong meu* — *ateueh guda*, dng rupanya yg cantik laksana perak ia berdiri dng tampannya di atas kuda. → **keuch'ak**

cham, Cam, Sam Ar n Suriah: *ija* —, kain buatan Suriah

ch'am *n* tiruan bunyi benda yg jatuh ke di air, bertepuk-tepuk (tt air): *meu* — (—), memperdengarkan bunyi *ch'am*; *ie meu* — — *klueng keumarèe*, airnya bertepuk-tepuk kendati pun musim kemarau. *rab meu* — *lam*

babah buya, hampir jatuh ke dl mulut buaya; *jurông nyan teu-pat that*, 'oh tang tangieng meu — — *leumah keu déh*, lorong itu lurus sekali, jika kita melihatnya jelas tampak ke seberang sana. → **ch'am-ch'um**

ch'am-ch'um *n* berulang-ulang bunyi *ch'am* atau *ch'um*: *sidéh meuth'am*, *sinoe meuth'um*, *boh beudé* — — *dalam hawa*, di sana berdentam di sini berdentum, peluru berdesing-desing di udara
che → **cré**

¹**ch'è**, **c'èh** *v* menggeret, menggesek: ~ *kèh*, menggeret anak korek api; sigo ~, sekali geret → **kèh**

²**ch'è** *n* *meu* — —, memperdengarkan bunyi spt orang menangis: *dawok meu* — — *jimoe*, *alèh ka meuadoe*, (anak itu) selalu menangis saja, barangkali ia akan mempunyai adik

³**ch'è** *v* menusuk telinga (gadis kecil): *aneuk inong nyan goh lom geu* —, anak perempuan itu belum ditusuk kupingnya

chèe → **cèe**

chèh, **cèh** *Ar n* syekh, pemimpin, kepala, ketua (ump persatuan para tasawuf, kelompok pemain sadati, jemaah haji): *hana soe keu* —, tidak ada seorang pun yg menjadi pemimpin Bd siah

chéh, **cén** *v* menyukai, mencintai, terpaut pd, sangat rindu akan sesuatu, sayang akan: *legèe lôn* — *keu jih*, *meunan cit lôn* — *keu gata*, Sebagaimana saya mencintainya, demikian pula saya mencintai Anda: *sore nyang h'an* — *keu areuta?* siapa yg tidak sayang thp hartanya? *meu* —, berkeinginan

chèn → **chon**

cheue → **ceue**

chik *a* tua, gelar (ump *Teuku* —): *ure-ueung* —, orang tua; *gob nyan ka* —, Ia sudah tua. *meu* —, menyempurnai orang yg sudah tua; *meu* — *that rupajih*, rupanya spt orang yg sudah tua sekali, *peu* —, berbuat seolah-olah sudah tua

chirék, **sirék** *n* syirik, sirik, kepercayaan bahwa Allah banyak, kafir: *kamoe tuan teuka di jeuôh*, *bukon musôh bukon* —, kami datang dr jauh, bukan musuh dan bukan kafir

ch'o *a* sengau, berkata-kata melalui hidung: *su jih* —, suaranya sengau; *meu* —, berbicara sengau; *peu* — *suji*, *peu* — *droe*, sengaja berkata-kata sengau

choe, **coe**, **c(h)oi** *n* hal, benda, sesuatu, alasan (dl hik): *bèk tabôh* — *nyan kon-kon*, jangan Anda memberi alasan yg tidak-tidak *na padum boh* — *lôn keumeung muca-warah ngon gata*, ada beberapa

hal yg hendak saya musyawarahkan dng Anda; *hana sapeue* — *nyang tagundah*, Tidak ada suatu apapun yg digundahkan. *choi lélah*, sesuatu atas kehendak Allah

¹chok *v* menumbuk (sirih) dl lesung atau tabung sirih: — *ranub lam kubèk*, menumbuk sirih dl tabung sirih → *kuchok*, *kubek*

²chok → sok

³chok → chuek

chok-kalichok *n* sj permainan anak-anak: *meu èn* — , bermain permainan chok-kalichok → *cam-cam-coe*, *cèk-cèk-malicèk*

chôk-cheuek, cōk-ceuek *a* tidak keruan, tidak tersusun, tidak beraturan, cabul, bertentangan dng hukum dan adat, serangan: *di gampông nyan jinœ ~ that*, *ji-meureubôt*, *jiceumeucue jimumukah*, di kampung itu sekarang orang-orang hidup bertentangan dng agama dan adat; mereka merampok, mencuri, dan berzina. ~ *that buet gata*, perbuatan Anda cabul sekali; *peu* — , melakukan chôk-cheuek; Bd *srak-srôk*

choekhi, choikhi, chèn *n* kepala suku, pemimpin, kepala, ketua: *kamœ na ~ droemeuh*, kami mempunyai pemimpin sendiri. → *chèn*, *choekhuna*
choekhuna → chèn

ch'oh *adv* hanya itu saja, tidak lebih dr itu: *saboh* — , sebuah saja, satu saja; *beudé* — , mercon yg tidak dapat meletus krn basah sumbunya; *geuritan apui jijak meu* — , kereta api berdengus-dengus

chôï → chœ

chôïkhi → choekhi

chon, eunchon, inchon, chèn *v* melompat: ~ , melompat ke atas dan ke bawah, melompat lompat, melonjak-lonjak, menjengek, menari-nari; *jigrôb ji ~ meugr'ing geunta*, ia melompat dan menjengek sehingga berbunyi gentanya; *meu* ~ , melakukan chon, *meusipak batee*, *meu ~ keureuna sakét that*, kakinya tersandung batu sehingga ia melompat-lompat karenanya; *peu* ~ , menyuruh lompat; *peu ~ droe*, sengaja melompat-lomat

chuek, cruek, chok, meunchuek-chuek *a* basah kuyup: *meu ~ ija lôn basah lam ujeuen*, kain saya basah kuyup. *meu* ~ , membuat basah kuyup; Bd *ciek-cuek*

ch'ueg *a* berbau pesing, berbau air seni: *soe tôh 'iek? bœ ~ that*, siapa yg telah buang air kecil bawanya pesing sekali. *peu* ~ , membuat berbau pesing.

chukô → cukô

ch'um *n* tiruan bunyi benda yg jatuh ke dl air dng keras dan cepat: *meu*

—, memperdengarkan bunyi *ch'-um*; *jiék ie meu* — — *lam lueng*, air mengalir deras dng bunyi yg keras ke dl tali air; *jitaguen gulé 'oh meu* — —, *asoe bubé drah*; mereka memasak gulai dng banyak sekali air, tetapi isinya sedikit; *peu* — —, melakukan *ch'um-ch'um* → *ch'am-ch'um*.
chum-kache, **chum-che** *n* tiruan bunyi sj nada genderang: ~ *sang sang su geundrang*, terdengar nada *chum-kache* seolah-olah suara genderang.

¹**ci** *v* mencoba, merasakan, menguji: *cuba ta* — *sinyan*, *jeuet tapeucaya atawah h'an*; coba Anda uji, dapatkah ia dipercaya atau tidak. *meu* —, melakukan ci; *boh mamplam di peukan lagoe meu* —, *ceumeu* —, *hana le lom*, buah mangga mulai dijual di pasar, belum banyak lagi; *peu* —, menyuruh coba; *ceumeuci*, melakukan ci — *cuba*

²**ci** sj ukuran berat utk menimbang *candu* = 10 mata = 1/10 *tahé*
ciah → **siah**

cib-cib, **crib-crib** *n* tiruan bunyi anak ayam atau anak burung pemakan padi; *meu* — —, memperdengarkan suara cib-cib; *leuek jikutru, tulô meu* — —, burung balam mendekat, burung pipit menciap-ciap. *peu* — —, menyuruh cib-cib

— **cab-cib**, **c'ieb-c'ieb**

cicab *v* mencecah sesuatu dng ujung jari dan merasakannya, ramuan yg dipergunakan dl suatu upacara: *bèk ta* — *gulè nyan*, Jangan Anda merasakan gulai itu dng ujung jari. *ho ka* —? *tamè keu noe*, di mana ramuan utk mengadakan upacara? bawalah ke mari; *peu* —, upacara merasakan suatu makanan kpd anak yg baru lahir; *alèh geupeu* — *ngon punggông manok*, barangkali ia disuruh rasakan lubang pelepas ayam. → **lakab**

cicah, **ceucah** *v* memotong halus-halus (terutama buah-buahan): — *keumamah*, *keumamaih ceunicah*, memotong halus-halus ikan kayu lalu dicampurkan dng rempah-rempah utk lauk nasi; *ceunicah*, *cinicah*, hasil cicah, sj rujak; *tapeugèt ceunicah*, buatlah rujak

cicak *n* cecak: *kah lagèe* — *putéh*, engkau spt seekor cecak putih. *peu* —, menasihati akan bahaya yg akan terjadi; *bèk kapeu* — —! jangan engkau melarangnya! *buet nyang ka geupe* — *bèk tapubuet*, perbuatan yg dilarang jangan Anda lakukan

cicém *n* burung: — *rumoh*, sj burung yg membuat sarangnya di atap-atap rumah; — *seumalu*, sj burung yg lehernya berwarna merah; *cicém raya ulèe*, burung besar kepala, burung berkik → **breukiek**;

meu -, memelihara, menangkap, atau menyerupai burung
ciceue n sj penyakit yg gatal, lecet atau pengelupasan diantara jari-jari kaki: *lôn timoh* - *bak gaki*, di kaki saya tumbuh *ciceue*; *meu* -, berpenyakit *ciceue*

ciceuet n sj ikan laut yg kecil bentuknya dan berwarna putih: *lagèe* - *hana teupeukunyet*, spt ikan teri (besar) yg tidak dibubuhi kunyit (dikatakan tt rupa seseorang yg tidak bercahaya atau pucat)

cicie, *aneuk ciciek n* anak burung murai

cidôh → *ceudôih*

cidra Skr a cedera, cacat, salah, kerugian, malapetaka: *bèk meuluka asoe*, *bajèe pi h'an beukah*, *tu-lông Allah hana* -, jangankan terluka daging, baju pun tidak koyak, ia tidak cedera berkat bantuan Allah; *ureueng nyan* -, *h'an jeuet tabôh keu peutua*, orang itu cedera (tubuhnya), ia tidak dapat dijadikan ketua; *meu* - = *cidra*; *peu* -, membuat cedera

cie a kerdil, katai: *ureueng* -, orang katai

cié → *sae'*

ci'é → *sae'*

ciek-cuek a merecik ke sana kemari, tertumpah ke sana ke mari, kacau-balau, serampangan, tidak keruan: *jimubuet* - - *that*, ia bekerja

tidak keruan; *qimarit* - -, ia berkata serampangan; *peu* -, membuat *ciek-cuek* Bd *chuek*

c'ieb a penyet: *tayeuen ka* -, tempayan sudah penyet; *meu* -, penyet; *peu* -, membuat jadi penyet

c'iet-c'iet, *cr'ieb-cr'ieb n* ciap-ciap, tiruan bunyi anak ayam: *meu* -, berciap-ciap; *peu* -, memperdengarkan bunyi ciap-ciap → *c'ab-c'ieb*

cien → *reunggét*

cih p seruan mengusir anjing, *cis*: *meu* -, mengucapkan *cis*; *peu* -, memperdengarkan *cis*; *peue tapeu* -, *tapeu* - *asèe?* apa yg Anda ciskan, apa Anda mengusir anjing?

cikôk → *ceukôk*

cila → *cilaka*

cilaka, *ceulaka n* celaka, bencana dianggap kasar sekali, sehingga sering diubah menjadi *cilakeuek* atau *ceulakeuek*, yg kadang-kadang berubah lagi jadi *cila'o*: *aneuk cilakeuek*, *aneuk cila'o*, anak celaka; *meu* - = -; *peu* -, membuat celaka, memakai

cilakeuek → *cilaka*

cila'o → *cilaka*

cilet v mencolek, menyapu, menyeka, menggosok, atau melabur sesuatu dng ujung jari: *gapu si* -, kapur secolet; *bèk ka* - *jaroekeu lam gulè*, jangan engkau mema-

cina

sukkan jarimu ke dl gulai. *meu* -, tercolek; *peu* -, sengaja dicolekan; *ceumilèt*, mencolek

cina *n* Cina: *nanggroe* -, negeri Cina; *ureueng* -, orang Cina; *beudé* -, mercon dr negeri Cina; *meu* -, menyerupai cina

cinana → *ceunana*

cinarôt → *carôt*

cinatô → *catô*

¹*cincu*, *tincu* *a* runcing, menjurus ke satu arah (sesuatu yg tajam); *rukuk crub* - *ujông*, rokok cerutu yg runcing ujungnya; *kayèe* -, kayu runcing; *peu* -, meruncingkan → *tampheuek*

²*cincu* nakhoda kapal, pembantu sopir kendaraan bermotor

cincong *n* tiruan bunyi bahasa Cina, cara orang Cina berkata-kata: *trôk u banda*, *meuteumèe* Cina, *tadeungo subra basa* -, sesampai di kota kami bertemu dng orang Cina dan mendengar mereka riuh rendah berbicara dl bahasanya

cindè, *ceundè* *n* cindai, sj sutera yg berbunga-bunga: *ija* -, kain cindai

cindôi → *ceundôi*

cindot → *ceundot*

cindra *n* candra, sj makhluk langit

cindrawaséh *n* cenderawasih

cindréng, *candréng*, *meucindréng* berdampingan dng, sebaris dng, di samping: *aneuk nyan jiduek meu* -, anak itu duduk berdampingan

cinta

meu -, berdampingan; *peu* -(-), mendampingi Bd *indréng*

cingeuk → *cèungeuk*

cinggram *cinggrom* *n* cengkeram

cinggrom → *cinggram*

cingkhé → *cingkhèk*

cingkhèk *cingkhé* *a* pincang, timpang: - *gaki*, berjalan timpang, kaki pincang; *meu* -, berincut; *peu* -, menjadikan pincang; *peu* - *droe*, sengaja berjalan timpang → *cingkhok*-*cingkhé*

cingkhok-*cingkhé* → *ceungkhok*-*ceungkhé*

cinguk → *ceungeuk*

cinicah → *cicah*

cino *Skr* *n* tanda, alamat, telatah (yg terdapat pd seekor ayam aduan yg menunjukkan bahwa ayam itu baik dan tak dapat dikalahkan): *manok nyang na* -, *meuhat meunang*, ayam yg mempunyai tanda pd tubuhnya pasti menang (kalau diadu)

cinot, *ceunot*, *kulat cinot* *n* cendawan

¹*cinta* *n* cinta: *lôn* - *that keu si-droe gata*, saya sangat cinta kpd Anda seorang; *bèk tuwoteu keu* - *guna gob*, janganlah Anda melupakan kebaikan orang; *meu* -, bercinta; *peu* -, melakukan cinta, *meu* -, = *peuncintaan*, percintaan → *keutina*, Bd *cita*

²*cinta* *n* contoh, model, pola

cintamani, cintramani *n* cintamani, sj batu wasiat yg mengabulkan semua keinginan, sj ular kecil dl cerita dongeng yg mendatangkan kebahagiaan: *uleue* -, ular cinta-nami; *du'a uleue* -, doa utk memperoleh kebahagiaan

cintra *Skr n* jentera, mesin, pesawat, sangkar burung: - *muka*, sj sangkar tertutup utk menangkap burung; *pintô meu* -, pintu berjentera; *subang meu* -, subang berjentera

cintramani → **cintamani**

cintramula → **cintra**

cinu, bruek cinu *n* alat utk mengambil air yg terbuat dr batok kelapa yg bergagang panjang: *meu* -, mempunyai **cinu**; *ie meu* -, air yg diambil dng **cinu**

cipé *n* ceper, piring kecil yg bulat bentuknya: - *lhôk*, ceper yg cekung bentuknya; *meu* -, mempunyai ceper

cirèk → **ciriek**

cirêt *a* mencret: *lôn* - *ka dua uroe*, sudah dua hari saya mencret. *jimarit lagèe èk* -, ia berkata-kata terus menerus tanpa berpikir; *peu* -, menyebabkan mencret; *teu* -, tiba-tiba mencret

ciriek, cirèk *n* cerek dng corotnya: - *kanso*, cerek belek; - *tanoh*, cerek tanah; *eungkôt* -, ikan petek; *meu* -, mempunyai cerek

¹**cit** *p* sit penunjuk tekanan, dng

berbagai artinya tergantung dr penempatannya thd kata yg berhubungan dengannya; hanya, cuma, baru saja, tepat, memang, juga, begitu, seluruhnya: - *saboh*, hanya satu; - *ban siat nyoe*, baru sebentar tadi, baru saja; - *na*, memang ada; - *na bacut*, memang ada sedikit; *saban*; sama juga; *pakri* -, bagaimana juga

²**cit** *n* keturunan tingkat keenam
cita *n* cita, pikiran, keinginan, maksud: *duka* -, duka-cita, sedih hati; *suka* -, suka-cita, senang hati; *dua* -, duacita, tidak menaruh dua pikiran atau hati; *bak uroe nyoe kupoh maté, hana peue lé dua* -, hari ini engkau akan kubunuh, aku sudah berketetapan hati; **Bd cinta**

citadeuria → **catadeuria**

citadria → **catadeuria**

citaria → **catadeuria**

cl'am-cl'um *n* tiruan bunyi benda yg jatuh berkali-kali di dl air → **ch'am-ch'um**

¹**co** *n* → **cuco**

²**co** *meu* -, memancar, menyembur, bercucuran: *bu deungon ie h'an neuhiro, reuôh meu* - - *lam-lam mata*, nasi dan air tidak dihiraukannya, keringatnya memancar dl matanya **Bd chok**

¹**côb** *v* meniup, menghembus: *meu* -, melakukan pekerjaan meniup;

cob

meu — — *saré lagèe blaneuk mabôk*, megap-megap spt ikan belanak mabuk (ug sedang menarik nafasnya)

²*côb* *n* seruan thd anak yg keliru melakukan sesuatu: —, *hai, kon lagèe nyan*, bukan, oh bukan, bukan begitu

³*côb* *v* *meu* — —, menggerak-gerakkan badan ke atas dan ke bawah (sewaktu berjalan cepat): *bunoe lôn kalon gata teungoh tajak meu* — — *di jeuôh*, tadi saya melihat Anda berjalan cepat-cepat dr jauh

cob *v* menjahit, menyulam: — *ôn*, menjahit daun, membuat atap: *meu* —, dijahit, rapat, sejauh-jauhnya; *meu* — *ngon bintéh*, rapat dng dinding; *lôn jak keu déh 'oh meu* —, saya pergi ke sana sampai sejauh-jauhnya; *peu* —, menyuruh *cob*; *ceumeucob*, melakukan *cob*

côbeuhat, *sôbeuhat* *a* syubahat, belum tentu, sangkaan, tidak beraturan, penyesatan hukum: *areuta* — *h'an neupajôh*, *hareuam meu-krôh h'an neurila*, ia tidak dimakan harta syubahat dan tidak rela memakan sesuatu yg haram dan makruh; *peu* —, memberat atau menganggap *côbeuhat*

coe → *choe*

coeta → *cèetan*

¹*côh* *v*, *cucôh* memasang (lampu,

cok

sumbu), menembakkan (meriam), memateri: — *panyot*, menyalakan lampu; — *meureuyam*, menembakkan meriam; — *ulèe parang*, memateri gagang parang

²*côh* *n* lubang-lubang besar pd ujung papan catur: *mpu* —, memainkan permainan catur menurut cara tertentu

³*côh*, *côh-côh* *n* seruan utk menghasut anjing: *peu* —, menghasut; *ureueng nyan jipatéh gob peu* — —, orang itu percaya akan hasutan orang lain; Bd *uih*

coh *v* mencotok (utk burung), mengigit, menyengat: *lah kupaban geumeuto* —, *adak meung gob poh kujak tueng bila*, apa hendak kulakukan krn Anda disengat tawon, sekiranya Anda dipukul orang, pastilah aku membelanya

c'oh → *c'èh*

c'oh-c'oh → *c'èh-c'oh*

coi → *choe*

coih, *coih-coih* *n* tiruan bunyi gemerisik orang berjalan penuh ketakutan di malam hari, sesuatu yg berjalan cepat-cepat: *meu* — —, berbunyi *coih-coih*; *jiplueng meu* — —, ia lari cepat sekali; *jijak meu* — — *di keue gob*, ia melintas di hadapan orang tanpa mempedulikannya → *cui*

¹*cok* *n* mengambil, membawa, memegang: *meu* —, (—), berlomba-

lomba mengambil, terambil; *ceu-meucok*, melakukan *cok*

²*cok* → *cot*

côk-ceuek → *chôk-cheuek*

coka → *vacih*

cokah → *pacih*

cokah — *pacih*

côkma *n* cokmar, gada besar: *meu* —, bercokmar, bersenjatakan cokmar; *peu* —, memukul dng cokmar; *ji-peu* — *ban saboh kawan*, semua orang itu dipukulnya dng gada → *cakcor*

côm *v* mencium, menghidup (bau sesuatu), memberi ciuman: — *bee*, mencium bau; *meu* —, bercium; *peu* —, diciumkan; *ka lôn peu* — *minyauk nyan bak jih bunoe*, tadi telah saya ciumkan minyak itu kepadanya → *peunciôm*

con, *cong* *n* keturunan garis keli-ma → *cucô*

côn *a* muram, suram, murung, masam, tidak ramah, marah: *aneuk nyan lam* — *sabé takalon rupa*, kita melihat anak itu selalu bermuka masam. *peu* —, membuat *côn*; *jipeu* — *muka 'oh tajak u rumohjih*, ia memperlihatkan muka yg masam jika kita pergi ke rumahnya → *cui*

côn-bruen → *côn*

công, *euncông* *p* bagian yg terletak di atas sekali, di atas, dr atas: *di* — *peutoe dong*, di atas lemari; *di* — *guda*, dr atas kuda; *ék* —

bak kayee, memanjat pohon; *rôt* — *bak kayee*, jatuh dr pohon

¹*cong* *n* sj bisul jahat pd kaki yg menyakitkan: *ka timoh* —, sudah tumbuh sj bisul

²*cong* → *com*

côt *v* memetik atau menarik sesuatu dng menggunakan kaitan pd galah: *ceumeucôt*, *ceuneucôt*, *cumucôt*, melakukan *côt* → *kawet*
cot, *cèt* *a* lurus, lurus tegak, vertikal, curam sekali; terletak tinggi, (tuk bulan), ketinggian (utk matahari), bukit: *tadong bak* —, berdirilah lurus; — *uroe*, tengah hari; *glé nyoe* — *that*, gunung ini curam sekali. *peu* —, membuat tegak lurus; *bumoe nyang lhôk dum jipue* —, semua bumi yg rendah ditinggikannya

¹*crab* *v* memasang (di gerobak atau luku): *ji* — *leumo bak langai*, ia memasang sapi pd kuku; *meu* —, dipasang; *peu* —, memasangkan

²*crab* *v* membawakan, mendeklamasikan, membacakan, mengungkapkan: *ta* — *sajan-sajan sabôh hikayat*, marilah bersama-sama kita membacakan hikayat; *meu* —, dibacakan; *peu* —, membacakan; *bôh tapeu* — *duateuh*, marilah kita berdua membacanya

³*crab* *meu* — —, dng kecepatan yg tinggi: *jiphueng meu* — — *ban dua*

guda nyan, Kedua kuda itu berlari dl kecepatan yg tinggi; *peu* — (—), berjalan dng kecepatan yg tinggi

cr'ab-cr'ieb → c'ab-c'ieb

crab-crub → crub *n* tiruan bunyi gerakan-gerakan yg cepat; *jigrôb* — —, mereka melompat cepat-cepat

cradi → ceuradi

cradiéh → ceuradiéh

crah *a* retak, merkah, pecah, koyak, membelah, belah, celah; *cipé ka* —, ceper sudah retak; *papeuen* —, papan yg retak; *peu* —, membuat retak, membiarkan retak; *bèk ta-peu* — *papeuen lam uroe*, jangan Anda membiarkan papan retak di panas matahari

cr'ah → sr'aih

crai'h → sr'aih, meuc'aih

crak-crak-indréng *n* sj permainan anak-anak

crak-crak-sigulupak *n* sj permainan anak-anak

crana → ceurana

cr'ang *n* tiruan bunyi yg berdenting (ump genderang, senjata tajam, spt pedang dsb): *meu* —, berdering → cr'ang-cr'ing

cr.ang-kacr'ang-cr'ing → cr'ang-cr'ing

cr'ang-cr'ing, cr'ang-kacr'ang-cr'ing *n* berkali-kali cr'ang, cr'ing, tiruan bunyi genderang dsb: *jitie k alèh u geuniréng*, ~ ikai *meu-*

geunta, ia mengayunkan badannya ke kiri dan terdengarlah ikal gentanya berdering

crapè → ceurape

cracak → ceuracak

cracab → ceuracab

craceuek → ceuraceuek

cre, che *n* tiruan bunyi rentetan kata-kata dl ucapan yg lancar, berkata-kata dng berirama, meratap, menangis: *tadeungokeuh* — *suara maja*, terdengarlah rentetan kata-kata wanita tua; *meu* — (—), berbicara dng suara yg berirama; *jimeu-saé lagèe bae*, *meu* — — *peutoe meunyanyoe*, ia bersyair spt orang meratap sedih laksana peti nyanyi. Bd *creuk*

cré *v* menceraikan, memisahkan, pergi, berpaling, meninggalkan, berangkat: *kamoe hana tom* — *ngon gobnyan*, kami tidak pernah bercerai dengannya; *geu* — *nanggroe geujak tuntut èleumèe*, ia meninggalkan negerinya utk menuntut ilmu; *si Pulan ka* —; *jimeu* — *ngon inongjih*, si Polan telah bercerai dng istrinya; — *bré*, cerai-berai; *meu* —, bercerai; *peu* —, menceraikan

cré-bré → cré

crèk-crèk *n* tiruan bunyi riak air yg mengalir keluar dr saluran: *meu* — —, *crok-crok*, beriak-riak; *peu* — —, memperdengarkan bunyi *crèk-crèk*; *bèk tapeu* — *ie*, jangan

Anda menumpahkan air sehingga berbunyi *crièk-crièk*

¹cr'èt *n* sj burung elang pemakan katak

²cr'èt cr'ot, eceng padi, sj tumbuhan yg tumbuh di sawah-sawah atau rawa-rawa (daunnya dimakan sbg sayuran): *lam umong nyan le ti-moh bak* —, di sawah itu banyak tumbuh pohon eceng

³cr'èt jeupr'èt *n* tiruan bunyi benda yg keluar krn ditekan kuat-kuat: *tabôh ubat lam matajih sigo* —, Jepretlah obat ke dl matanya

⁴cr'èt *a* meu — —, lembut sekali (tt daging, rambut): *sie leum-pôk meu* — —, daging yg lembut sekali

cr'èt-br'èt, cr'ot-br'ot *a* sedikit-sedikit, di sana sedikit di sini sedikit, campur-baur: *jipajôh* — —, ia makan apa saja

creue *v* memangkas, meranting (tt cabang-cabang pohon): — *dheuen bak kayèe*, memangkas dahan pohon kayu; *meu* —, dipangkas; *peu* —, menyuruh pangkas

creueh *n* garu, penggaruk, sikat utk meratakan atau menghancurkan tanah: — *tanoh*, menggaru tanah, meratakan tanah; *meu* —, digaru; *peu* —, menyuruh garu; *ceumeu-creueh*, *ceumeureueh*, melakukan pemerataan atau penggaruan seca-

ra berulang-ulang; *ceumeucreueh*, melakukan garu, cara, atau hasilnya; *Bd cureueh*

creuk *v* bercakap-cakap, beromong kosong, bual dsb: *le that — gata*, Anda banyak omong. *meu* —, saling omong; *bandum rasa mabôk taleungo jimeu — ubé-bé raga*, Waktu mereka mabuk semua, terdengarlah mereka membual *Bd cre*

creueng → reueng

cr'eung *n* tiruan bunyi suatu gerakan yg cepat: *meu* —, memperdengarkan bunyi *cr'eung*, berdesing, bersiung; *jigrob 'oh meu* —, ia melompat sangat cepat sehingga terdengar berdesing; *peu* —, menyuruh mendengarkan bunyi desing.

crib-crib → cib-cib

cr'ie *n* tiruan bunyi desir (ump air yg dijatuhkan ke atas benda panas), sesuatu yg dimasukkan ke dl kualiti utk digoreng, bunyi cambuk: *ka — boh manok dua boh lam blangong minyeuk*, gorenglah dua butir telur ke dl minyak (sehingga terdengar bunyi-bunyi desir); *meu* — (—), berkali-kali berbunyi desir; *peu* —, menyuruh mendengarkan bunyi desir

cr'ieb-mur'ieb *a* menggermut, menyemut, banyak sekali: *le that jipeulara manok* — —, ia sangat banyak memelihara ayam; *peu* — —, menggermutkan

cr'ieb-cr'ieb → c'ieb-c'ieb

crieh *n* sj teratai

cr ien → sr'ieh

criek *v* menyobek, mengoyakkan, mencari: *meu* —, *teu* —, disobek, tersobek, sobek; *ija ka teu* —, kain telah robek → priek

criet *a* tegang, regang, kencang, terbakar, terik panas: *uroe* — *that*, Hari panas sekali. *peu* —, membiarkan tegang; Bd tarék

cr'ing *n* tiruan bunyi berdering: *taloe* —, tali dering yg dipasang di belakang genderang; *meu* —, berdering; *meugeurupôh su geudubang*, *meu* — *meucr'ang susinyata*, pukulan gedubang terdengar gemuruh, berdering, dan berderang bunyi senjata → cr'ang-cr'ing

cr'ing-kacr'ang, cr'ing-kacr'ing-cr'ang *n* berkali-kali bunyi cr'ing dan cr'ing, tiruan bunyi dering: *meusu geunta* ~, bunyi genta terdengar berdering; *meu* ~, memperdengarkan bunyi cr'ing-kacr'ang; → cr'ang-cr'ing

cr'ing-kacr'ing-cr'ang → cr'ing-kacr'ang

crôh → cr'ueh

croipada → sroepada

crok-crok *n* tiruan bunyi air yg dituangkan: *meu* —, memperdengarkan bunyi *crok-crok*; *ie jitrôn meu* —, air mengalir beriak-riak dr saluran; *peu* —, menyuruh

memperdengarkan bunyi *crok-crok*

crôn *n* menghanyutkan, menghalau, mendorong, terus-menerus: *plueng u rambat dum meu* —, mereka berduyun-duyun berlari ke lorong rumah; *meu* — *keu déh*, *meu* — *keu noe*, *leungo bumoe misé geumpa*, terdorong ke sana dan kemari sehingga bergegar bumi gempa; *peu* —, menyuruh menghanyutkan; Bd rôn

cr'on-br'on *a* merasa tidak bersemangat, tidak enak badan: — *that asoe lon*, saya merasa sangat tidak enak badan; *meu* —, serupa → br'on

crông *v* menimba, mengambil sesuatu dr dl air: *ta* — *ie lam mon ngon tima*, ambillah air dr sumur dng timba; *ta* — *manok ka rôl lam mon*, angkatlah ayam yg jatuh ke dl sumru; *meu* — (*teu*—), ditimba; *ceumeucrông*, melakukan pekerjaan menimba

cr'ot-br'ot → cr'èt-br'èt

cru, boh cru *n* sj gelang-gelang atau cincin pd punca bungkusan sirih utk hiasan

¹crub *n* interjeksi utk menunjukkan sesuatu yg cepat atau tiba-tiba sekali, tiruan bunyi yg terdengar pd gerakan cepat itu: — *jidrob*, ia menangkap dng cepat sekali. *jiplueng 'oh meu* — *saré*, ia berlari sekencang-kencangnya

→ crab-crub, cub

- ²crub *Ing n* serutu, cerutu, rokok:
rukok -, rokok cerutu; *p'ieh* -,
menghisap cerutu

crubông → ceurubông

crueb *v* terngkurap, telungkup, tidur
di atas perut: *bèk ka* - *bak te-*
ungoh leuen, jangan engkau me-
nelungkup di tengah halaman.
meu - (*teu*), tertiarap; *bèk meu*
- *kaéh*, jangan engkau tidur te-
lungkup; *peu* -, menengkurap-
kan

cr'ueh crôh *v* menggoreng: *ta* -
eungkôt reujang, *lôn keumeung*
pajôh bu, Gorenglah ikan cepat-
cepat, saya hendak makan nasi;
meu - (*teu*-), digoreng; *peu* -,
menyuruh goreng; *ceumucruéh*,
melakukan pekerjaan menggo-
reng

¹cruek *n* *ceuneuruek* tempat yg le-
mah, tempat sambungan: *tamèh*
rumoh ka patah lam -, tiang
rumah sudah patah pd tempat
sambungannya; *ceumeuruek*,
longsor, patah, rusak; *ateueng ma-*
nyang ka habéh reuloih, - *tanoh*
seun sideupa, tanggul-tanggul
tinggi sudah longsor berdepa-depa

²cruek → chuek

crueng; *v* *peucrueng* = *peusi juek*
→ *si juek*

cruk *v* meluruk, menggugurkan: *ta*
- *ôn murông*, lurutlah daun ke-

lor. meu -, dilurut; *bek meunan*
meu -, *habéh jipo siôn saho*, Ja-
ngan dilurut begitu, habis betere-
bangan ke mana-mana

¹cu *v* meruncingkan, membuat lebih
tajam: *ta* - *kayèe nyan keu leum-*
béng, runcingkan kayu itu utk
tombak → *cui*

²cu *sj* pohon kayunya digunakan
utk sarung senjata tajam

³cu → cut

cuaca *n* cuaca, cahaya, sinar, te-
rang: *matajih hana* -, matanya
tidak berseri; *meu* -, bercuaca;
mata uroe ka meu -, matahari
sudah bercahaya

cuakak → kakak

cuala *n* *sj* ular berbisa: *lam abeuek*
nyan na jiduek - *saboh*, dl rawa
rawa itu berdiam seekor ular ber-
bisa

cualè *n* ikan parang-parang, *sj* ikan
laut panjang dan ceper bentuk-
nya

cuali, meucuali *a* bersahabat baik,
bergaul rapat: *h'an mée tameu* -
ngon jih, saweueb hana gèt akai,
tidak layak bergaul dngnya ke-
lakuannya tidak baik

cuanam, kuanan *n* pinset, sepi-
penyepit: - *ranjo*, *sj* hiasan ping-
giran, terdiri dr gambar-gambar yg
berbentuk sepi-sepi kecil

cuarèk - cagang

cuayé *n* tali rotan yg dipakai di

pinggang oleh pencari ikan ketika menarik pukut ke darat

cub *p* interjeksi utk menyatakan suatu gerakan yg tiba-tiba: *sajan habéh dum neupeugah*, — *neu-seumah teungku tapa*, setelah petapa keramat itu berkata, lalu cepat-cepat ia menyembah kepadanya, ➤ **curb**

cuba *v* mencoba, berusaha, menguji: *ci neukalon siat*, pergilah Anda melihat sebentar; *bah lôn* —, biar saya coba; *peu* —, mencobakan; *ceunuba*, cobaan; *le that ceunuba*, banyak sekali cobaan
cuban *v* coban, sj kumparan dr tanduk yg ditakik pd kedua ujungnya dan pd takikan itu dililitkan benang halus atau kasap

cubèk ➤ **kubèk**

cubét **cubeut** *n* mencubit, menjepit dng ibu jari dan telunjuk, mengambil dng ibu jari dan telunjuk: *ji* — *eungkôt raya-raya that*, ia mengambil ikan dng mencubit besar-besar sekali; *meu* —, dicubit; *peu* —, menyuruh cubit; *ceumubét*, cubitan; **Bd cut'iet**

cubeut ➤ **cubét**

cuca *n* mengarutkan, mengacau sesuatu dng jari, mengaduk, mengambil sedikit dr makanan sebelum waktunya dimakan: *bèk kapeuhah, katôb, ji* — *lé jén eun-treuk*, Jangan dibuka, tutuplah

(makanan itu) nanti dikarutkan oleh jin: *bèk ka* —, *eungkôt nyan keu jamée*, jangan engkau ambil, ikan itu utk tamu; *peu* —, *teu* —, dikacaukan, terkacau; *bèk kapeu* — *èk bak aneuk*, jangan engkau membiarkan anakmu mengacaukan tahi; *ceumuca*, melakukan perbuatan mengaduk

cuci *v* menyucikan, membersihkan: *meu* —, dicucikan, dibersihkan, mandi; *lôn meulumpau lôn jak*, *meu* — *unangroe meulia*, saya bermimpi pergi bersuci ke negeri mulia; *peu* —, menyucikan; *peu* — *manyét*, menyucikan atau membersihkan mayat

cucô *n* cucu, keturunan: *na padum boh* — *droeneuh?* berapa orang cucu yg Anda miliki? *aneuk* —, anak cucu, keturunan; *geutanyoe bandum aneuk* — *Nabi Adam*, kita semua keturunan Nabi Adam as; *bak trôk bak* — *cah com kah bèk seulamat!* sampai kpd semua keturunan engkau jangan selamat! (kutukan); — *beuna, meulintée bèk woe*, mengharapka lahir cucu, tetapi jangan digauli menantu, (mengharapka hasil tanpa upaya); *meu* —, bercucu, berketurunan

cucô *n* curam, nama sj adonan, membilas: *bèk* — *that tasukat breueh*, jangan curam sekali Anda menyukat beras; *ie* — *that*, air

mengalir ke bawah cepat sekali.
meu -, dibilas; *peu* -, menyuruh
 bilas, membuat curam

cucôh → côh

cucok *n* benda runcing yg tajam utk
 menusuk, menyemat, menusuk,
 mencotok: - *ôk*, tusuk sanggul;
na tom jaroe - *mata*? Pernakah
 jari mencucuk mata sendiri? *ji* -
mata lé' manok, dicotok mata
 oleh ayam; *meu* - (*teu* -), dico-
 tok; *ceunucok*, alat utk menusuk

cudiet → cut'iet

¹*cue* *v* mencuri: *manok lôn ka jih*
 - *beuklam*, ayam saya sudah
 dicuri tadi malam

²*cue* *n* *si* -, bagian dr sesuatu yg
 biasanya dibagi empat bagian dan
 dipotong memanjang (ump buah
 angka): *sikhan* -, sepotong; *meu*
 -, -, terbagi dl beberapa bagian
 → *cumèh*

³*cue* *n* sj siput yg hidup di air tawar
 dan payau serta dapat dimakan

¹*c'ueh* *v* mendinginkan, memadam-
 kan: *ta* - *beuso lam ie mangat*
sijuek, Dinginkan besi ke dl air
 supaya dingin. *ta* - *apui bak*
dapu, Padamkan api di dapur.
meu -, *teu* -, dinginkan; *peu* -,
 menyuruh mendinginkan; *ceumeu*
 -, melakukan pekerjaan mendi-
 nginkan; *Bd cr'ueh*

²*c'ueh* sj pohon yg getah daunnya

dijadikan obat demam.

cuek *n* sj pasu tanah berbentuk
 bulat

c'uek → *c'uet*

cuèt, *meucuèt-cuèt* *a* bergerak ke
 sana kemari, berkontal-katil: *asèe*
nyan meu ~ *iku*, anjing itu
 mengibas-ngibaskan ekornya; *peu*
 ~, menyuruh kibaskan

¹*c'uet* *v*, *cuek* mencerut, mengen-
 cangkan, mengikat kuat-kuat
 menjerat: *bèk ta* - *gaki manok*,
 jangan Anda mengikat kaki ayam
 kuat-kuat; *taloe* -, tali jerat; *meu*
 -, diikat kuat-kuat, kusut; *buét*
ka meu -, -, perbuatan yg kusut-
 masai; *peu* -, menyuruh -

²*c'uet* *n* sj ikan laut yg khusus di-
 berikan kpd wanita-wanita yg ba-
 ru melahirkan

cueueng *a* tawar, hambar, tidak ada
 rasanya: *ie u nyoe* - *that*, *hana*
meusasoe lom, air buah kelapa
 ini hambar sekali, belum ada isi-
 nya. *peu* -, membuat tawar

cugak, *meucugak* *a* menculur, men-
 cuak ke luar dan mengganggu;
bek meunan meu ~ *tagulam*
kayee, *teupeh gob!* jangan Anda
 memikul kayu begitu sehingga
 mengganggu orang lain; *peu* ~,
 menyuruh *meucagak*

cugong *a* gondok, berpenyakit gon-
 dok: *ureueng* -, orang yg berpe-
 nyakit gondok

cuhada *n* syuhada, orang-orang yg mati syahid dl peperangan suci
→ **sahid**

suhud, suhud, seuhud *n* saksi, menyaksikan, menjadi saksi: *ijék* —, ia menyaksikan

¹**suci** *v* meruncingkan, membuat lebih tajam: → **cu**

²**suci** *v* mengorek sesuatu dng benda tajam, mengeluarkan duri dr daging: *ta — droe siat bak kaki lon*, cunkillah duri di kaki saya sebentar

³**cui** *a* mura, marah, tidak pemaarah, murung: — *muka-mukaji 'oh geutanyoe jak u rumohji*, mukanya masam jika kita datang ke rumahnya → **côn**

⁴**cui, cui-cui** *n* tiruan bunyi gerakan cepat: *meu ~*, memperdengarkan bunyi *cui-cui*; *jitak laju lé meu ~*, *jibrôg laku lambông si-nga*, ia memerangi musuh dl desingan bunyi pedang dan melompat tinggi spt singa; Bd **coih suit-cuit** *n* tiruan bunyi burung elang yg terdengar menyedihkan hati → **ceb**

suka *n* cuka: — *jôk*, — *nipah*, cuka yg diperoleh dr pohon enau atau nipah; *meu —*, bercuka; *peu —*, membubuhkan cuka

cukak *n* sj permainan catur
cuké *n* cukai, bea, pajak, pengutan,

dikenakan suatu dipungut cukai: — *jalô*, cukai perahu

cukèh *v* mencolek, menggamit, menyentuh, menggaruk: *ji — lalat srôt lam gulè*, ia mencolek lalat yg terjatuh ke dl gulai → **cung-keh**

cuki *n* sj permainan dam: *ureueng nyan dawôk meu 'ên* —, Orang itu asyik bermain *cuki*

¹**cukô** *v* mencukur: *meu —*, bercukur, dicukur; *peu —*, menyuruh cukur; *soe — ôk aneuk nyan?* siapa yg mencukur rambut anak itu?

²**cukô, chukô, sukô** *n* terima kasih, syukur: *ta ~ keu rahmat Tuhan*, kita mengucapkan syukur thd rahmat Tuhan → **guna, kuphô, nèkmat**

cukôp *a* cukup, sampai, tidak kurang, lengkap, sempurna, siap: *tapeu — dum beukalan mangat simban ta-prang kuta*, persiapkanlah segala perlengkapan agar penyerangan thd benteng musuh berhasil

cula *n* cula, tanduk yg tumbuh di hidung atau di jungur badak, tajuk, batang-batang kayu yg dipotong atau dipancang, tunggul, cabang-cabang mati yg menjulang ke atas: *meu —*, bercula (-cula), menjulur ke atas

cula-caloe, keucula-keuculoe, pula-puloe *a* dng bersungguh-sungguh,

sibuk: ~ *jitob padé hana soe parôh manok*, Ia sibuk menumbuk padi, tak seorang pun yg mengusir ayam; *peu* ~ *droe*, menyibukkan diri → *haro, loe*

¹culaih jarang sulaih

²culaih culas, malas, lamban, tidak jujur: *bri he Po buet bek* -, *beurôh ékeulaih dalam até*, berikanlah, ya Tuhanku, supaya saya tidak berbuat culas dan mendapat keikhlasan di dl hati

culék *v* mencukil, mengorek, mengukir, menggoret, mengeluarkan: - *gigoe*, alat pengorek gigi; *gobnyan teungoh geu* - *u*, Ia sedang mencungkil kelapa (dr tempurungnya); *meu* -, dicungkil, melakukan pekerjaan mencungkil; *peu* -, menyuruh mencungkil; *teu* -, dicungkil; *ceumulék*, melakukan pekerjaan mencungkil; *uôh ceumulék*, ahli mengukir; *sikin ceumulék*, pisau mengukir; *ceunulék*, melakukan pekerjaan mengukir; cara atau hasilnya; *u(meu)* -, kelapa cungkil → *peunyulék, cungké*

¹culèt → culot

²culèt → cilèt

culia *n* orang Keling → *dagang*
culib, culit *a* kecil tetapi kuat: *teuga that si* - *lôn nyoe, leumo gob talô bandum*, si kecil saya ini kuat

sekali, sapi-sapi orang lain kalah dibuatnya. *seupôt* -, gelap sekali; *ubé* -, kecil sekali; *peu* -, membuat kecil; *tapeu* - *panyot*, kecilkan lampu.

culit → **culib**

culok *v* mencolok, memfitnah: *hana patôt aneuk jaroe* - *mata*, (ki) tidak wajar jarijari menusuk mata; - *daweu*, memasukkan pena ke dl tempat tinta; *bèk sagai tapeu* - *gob*, jangan sekali-kali Anda memfitnah orang; *meu* -, *teu* -, di atau tercolik; *matajih ka meu* - *ngon kayèe*, matanya tercolok kayu; *peu* -, menyuruh -; *ceumulok*, melakukan perbuatan memfitnah; *ceunulok*, alat utk mencolok; *Bd cucok*

culuet *n* sj tanaman sirih yg tak menjalar, daunnya dipergunakan utk obat: *seunanggôi na ban boh* -, *leupik pruet na ban boh pineung dara*, sanggulnya spt buah tanaman *culuek* dan lipatan perutnya laksana buah pinang muda

culôh, julôh *v* menjolok, mencolok ke atas: *meu* - (*teu* -), dijolok; *ceumulôh*, melakukan pekerjaan mencolok; *ceunulôh*, penyulôh, alat utk menjolok

culot, culèt *n* lampu tanah berbentuk cerek kecil: *panyot* -, lampu tanah

cumèh *a* sumbing, sempak, tidak

rata: *si* —, sebagian; *cawan* —, mangkok yg sumbing; *bibi* —, bibir sumbing; *meu* — (—), terbagi dl beberapa bagian; *peu* —, membuat sumbing; Bd *rigét*

cumuet *n* bisul: — *gajah*, bisul besar
ceumukèh → *cukèh*

cumucôt → *ceumucôt* *pd* *côt*
cumpang-campíng, *tumpang-tampéng*

a *compang-camping*, koyak-koyak
alah; *ija nyoe* ~, *hana ngon*
peue lôn bloe, aduhai, kain ini
compang-camping, saya tak ada
uang utk pembeli yg baru

cungkak → *cukak*, *jungkak*

cungké → *culék*

cungkèh, *ceunungkèh*, *ceunukèh* *n*
sepotong kayu atau besi yg di-
jadikan pengait utk memetik:
meu ~, berkait, menonjol ke
luar; *sak cucok ôk meu* ~, me-
nancapkan cucuk rambut sehing-
ga menonjol ke luar; *peu* ~, mem-
buat menjadi menonjol ke luar
cunia *n* *cunia*, sj sampan yg agak
besar → *sulôb*

cupa *a* cacat, rusak, tidak utuh, ti-
dak sempurna: *inong nyan ka* —,
Perempuan itu sudah digagahi
kehormatannya; *ija lôn ka* —, Kain
saya sudah rusak; *peu* —, meru-
sakkan, mencatatkan

cupak *n* ukuran isi utk barang-ba-
rang basah dan kering, sama dng
1/2 are atau 2 kai

cupéng *n* *cuping*, penutup kemaluan

anak-anak perempuan kecil yg
masih bertelanjang pd masa da-
hulu: *hak* —, hak adat kpd ke-
uchik dl suatu perkawinan (biasa-
nya *samaih*); *meu* —, memakai
cupéng

cupeu'at, *supeu'at*, *capa'at* *n* *syafa'at*
perantaraan, bantuan, restu: *le*
that ~ *peumeurintah keu usaha*
kamoe, banyak sekali bantuan
pemerintah akan usaha kami = pe-
merintah banyak menolong kami.
taleueng jaroe tameu ~, *talakèe*
rahmat bak Allah Ta'ala, mari-
lah kita menadahkan tangan me-
mohon *syafa'at*, meminta rahmat
kpd Allah Yang Mahatinggi. *meu*
~, *bersyafa'at*, berfaedah; *buét*
gata h'an meu —, *sagai*, perbuatan
Anda tidak berfaedah sama seka-
li

cuphok → *juphok*

cupiuih, *kupiuih* *n* *cepiau*, tepi
model Eropah: *meu* ~, memakai
cepiau

cupong → *tupong*

cup'ong → *tupong*

curah *v* mencurahkan, meriam, me-
nuang: — *ie laju*, tuangkan air
cepat-cepat; *meu* —, dicurahkan;
peu —, menyrub curahkan

curak *n* corak, garis-garis pd kain:
— *kasap*, corak benang kasap;
meu —, bercorak; *peu* —, membe-
ri corak

cureh *v* menggores, menakik, mengu-

kir: *meu* —, digores; *meu* — ngon *duroe*, tergores duri; *peu* —, menyuruh gores; *ceumureh*, perbuatan menggores; *ceunureh*, melakukan penggoresan, cara atau hasilnya. Bd *urèh*

cureh *n* ujung yg menonjol ke luar: — *kayè le that lam krueng, hân jeuet tameujeue*, banyak sekali kayu mati yg bercula-cula di dl sungai sehingga sukar kita menjalla

curek *v* mencoret, menggores, mengerat: *meu* —, digores → **cureh**, **peunurek**

curam *a* curam, mengalir deras (tt air), bergerak cepat (dl hik): *glé nyan* — *that*, gunung itu curam sekali; *neumoe* — *teubiet ie mata*, la menangis dan mengalirkan air matanya dng deras
curéng *n* lajur-lajur aneka warna pd kain atau tirai, mencoreng, menggores, mencoret: *bèk ta* — *kitab lôn*, jangan Anda mencoreng-coreng kuku saya; *meu* —, dicoreng; *peu* —, menyuruh mencoreng

cureueh, **nyureueh** *v* menggaru, mengumpulkan dng menggunakan garu, menggores; — *brôih*, menggaru kotoran dng garu; *meu* —, digaru; *meu* — —, bergores-gores, coreng-moreng; *ceumureueh*, melakukan perbuatan menggaru; *ceunureueh*, alat utk menggaru

→ **careueh**, **creueh**
cur'ien *a* pemarah, bengis, tidak ramah: *hana* — *sagai*, *reumèh that*; tidak bengis sama sekali, ia peramah; *peu* —, berlaku bengis; *peu* — *droe*, bersikap pemarah

curu *n* pembuat bambu yg terdiri dr kisi-kisi bambu yg disabung dng tali: *jiboh* — *bak sapai*, ia membubuhi pembebat bambu di lengan; *meu* —, berpembebat bambu; *peu* —, memasang pembebat

curubok *n* sj ikan tongkol

curubông → **ceurubông**

curuga → **ceuruga**

curucông → **ceurucông**

cut *a* kecil, muda, sedikit, saudara muda, nama diri, gelar, sayang, dikasihi, dihormati: *ayah* —, adik laki-laki ayah atau ibu; *ma* —, adik perempuan ayah atau ibu; — *ma*, kakak ayah atau ibu, ibu tiri, ibu tersayang; — *wa*, kakak ayah atau ibu; — *abang*, — bang; — *lém*, abang; — *da*, — *po*, kakak; *po* —, putra raja, putri raja; *si* —, sikecil; *si nyak* —, = *si* —; *nyak* —, — *nyak*, → **nyak**; — *téh*, salah seorang adik kakak tertua; — *ngoh* salah seorang di antara adik kakak tertua; *tuan* —, gelar utk kancil; — *Brahim*, nama laki-laki; — *Salimah*, nama perempuan; *Teuku* — *Banta*, nama laki-laki dan

gelar; *peu* -, mengecilkan; *peu* - *penyot*, mengecilkan lampu; *neu* -, sesuatu yg kecil. *sineu* - *neu* - *buét nyang salah, geuceula lé gob*, sekali-kali perbuatan yg salah akan dicela orang

cutiek → *cu'iet*

cutiet → *cut'iet*

cut'iet, *cudiet*, *cutiek*, *cutiet* v mencubit antara ujung atau kuku ibu jari dan telunjuk: *meu* -, dicubit, *ceumutiet*, melakukan perbuatan mencubit; Bd *cubét*

cuthok → *cutok*

cutok, *cuthok*, *tutok* v mencotok: *manok nyan teungoh ji* - *eum-peuen*, ayam itu sedang mencotok umpan; *meu* -, dicotok; *pakon pisang nyoe ka meu* - *dum?* mengapa semua pisang ini sudah dicotok? *peu* -, mempercotoikkan; *bèk kapeu* - *padé bak manok*, Jangan engkau biarkan ayam-ayam mencotok padi; *ceumutok*, melakukan perbuatan mencotok Bd *catok*, *coh*

Rifa'iyah utk melukai tubuhnya:
meu - (*beudoih* -), mengadakan
 pertunjukan dabus → *rapai*
dacéng → *céng*

dada *n* dada: *ulèe* -, bagian atas tu-
 lang dada: - *limpeuen*, (hrf) dada
 lipan, nama sj hiasan benang
kasap; *meu* -, berdada; *peu* -,
 mendorong dng sekuat tenaga.
dadang, *dadang-dadang* (dl hik), *dang*
dang *adv* sedang selagi: - - *lôn*
pîôh teukalé gobnyan, selagi saya
 beristirahat datanglah dia

dadéh *n* dadih, susu kerbau yg di-
 kentalkan: *ulèe* -, kepala dadih;
pèh -, mencampurkan dadih dng
 gula dan pisang; *u* -, kepala
 lilin

dadeueb → *leupeuet*

dadeueng *v* menjemur, mengeringkan
 memanggang (dekat api): *ta* - *ija*
lôn bak apui, keringkanlah kain
 saya di api; *meu* -, melakukan
 pekerjaan menjemur, berjemur (di
 api): *peu* -, mengusahakan menje-
 mur → *adee*, *madeueng*, *sale*

dajeue *n* dajal bermata sebelah yg
 digambarkan dl keadaan terbeleng-
 gu, buruk, jahat: *kah lagèe* - *buta*
siblah, engkau spt dajal buta sebe-
 lah = perangaimu jahat sekali;
 - *that buet gata*, kelakuan Anda
 buruk sekali; - *that babah gata*,
 mulut Anda kotor sekali. - *that*
aneuk nyoe! bangsat betul anak
 ini! *meu* -, berwatak jahat, culas,

buruk; *peu* - *droe*, bersikap pa-
 ling buruk → *peue* pd *mupeue*
dadu, boh *dadu* *n* batu dadu: *bruek*
 -, batok penutup dadu yg se-
 dang diputar; *tika* -, lapak dadu;
cipé -, piring tempat memutar
 dadu; *tob* -, bertaruh dadu;
meu -, = *meu 'èn* -, bermain
 dadu, bertaruh dadu → *judi*
daém a abadi, selama-lamanya (dl
 hik), selalu: *jih* - *lam ibadat*, Ia
 selalu beribadat

dagang, *aneuk*, *ureueng* -, orang
 asing, orang Keling: *meu* -,
 bepergian ke luar kampung utk
 belajar ilmu agama; *ureueng* -,
 seseorang yg pergi ke daerah
 lain utk belajar ilmu agama, orang
 asing, pelajar

dagéng, *meudagéng a* kosong, tak
 berpenghuni: *rumohji* *meu* -,
meung sidroe hana ureueng, *ma-*
nok jiék u rumoh, rumahnya
 kosong, tak seorang pun di dalam
 nya, ayam naik ke rumah; *peu* -,
 membiarkan rumah kosong

dageundông, *sigeundông n* sj siput
 yg hidup di pohon-pohon kayu.
dagoh, boh -, *kawé* → *kawé*
dagu *n* bagian atas lunas perahu,
 pentung, cokmar; mementung,
 memukul dsb: *gada*, *belanta*, ru-
 ang segitiga pd bagian depan ling-
 gi perahu; *ulèe* -, *iku*, bagian
 belakang perahu; *ka* - *bak ulèe*
jih, pentungkan kepalanya

dahcah → **dasah**

dah-dah, meu — *a* melimpah-ruah:

ie lam umong ka peunoh meu —

, air di sawah sudah penuh sekali (sehingga melimpah ke luar);

rakyat ka meu — *ban saboh*

blang, rapat sudah memenuhi

seluruh padang; *peu* — , membi-

arkan penuh sehingga melimpah

ruah

dahet *n* zahid: *ureueng ka* —, sese-

orang yg telah membebaskan diri-

nya dr nafsu keduniaan

dahga → **grah**

dahoh, prèh — duduk menunggu

tanpa bekerja apa-apa: *peue taprèh*

— *nyan pat taduek!* Apa yg Anda

tunggu di situ tanpa berbuat apa-

apa! *peue taprèh* — *sabé di rumoh?*

apa yg Anda tunggu di rumah

tanpa bekerja apa-apa

daida → **dôdi**

daidi → **dôdi**

¹**daih** *n* sumbu lampu, sumbu mer-

con: *meu* —, bersumbu; *pakon*

hana meu — *panyot nyoe?* mengapa

lampu ini tidak bersumbu? *peu* —,

membubuhi atau memasang sumbu;

tapeu — *panyot nyoe!* bubuhilah

sumbu lampu ini! → **sumbu**

²**daih bak** — *n* sj tanaman rawa yg

tingginya sampai dua meter dan

bersumbu pd bagian atasnya, jika

sudah tua sumbu itu memecah

menyerupai kapas

daihpeudaih *n* tanaman sipedas yg di-

pergunakan al dl sambal

daimèn, deèmèn *n* gambar si Luik pd

permainan kartu → **sikupan**,

sirucieng

daierah *n* daerah, wilayah, jajahan:

— *Acèh*, daerah Aceh

¹**dak p da, dak an** sampai: *muda kon*

— *an tua*, dr muda sampai tua; —

an jeunoe, sampai sekarang → **an**,

tôk, 1, trôih

²**dak a** bantat, mengeras, tidak baik

pembakarannya (ump roti), padat:

roti —, *h'an jitém ék*, roti itu

bantat adonannya, tidak mau naik.

anoe —, pasir yg padat keadaannya;

ie laôt — *meusé apam*, air laut se-

olah-olah padat laksana apam. *peu*

—, memadatkan

³**dak a** dl keadaan melarat (krn ke-

tiadaan makanan dan uang: *lôn* —

that uroe nyoe, hana breueh di

rumoh, neubri lôn ngui meung sia-

rè, saya susah sekali hari ini, di

rumah tidak ada beras, pinjamkan

saya barang se arè; — *akai* (ki) ke-

hilangan akal, putus asa; *peu* —,

membuat melarat; *peu* — *droe*,

melaratkan diri, berlaku seolah-

olah melarat; *bèk tapeu* — *droe*,

lakoe gata ka jowoe ngon breueh,

janganlah Anda berlaku spt orang

melarat, suami Anda sudah pulang

membawa beras; Bd **dak-dak**

dak-dak *v* mendesak, memaksa, me-

rengkek-rengkek: *bèk ka* — — *kèe*, *hana pèng jeunoe*, Janganlah engkau mendesak-desak aku, aku tidak mempunyai uang sekarang; *meu* —, mendesak-desak; *bèk meu* — — *that kameulakèe*, janganlah engkau meminta dng mendesak-desak sekali

dak-dôk *v* berkali-kali mengucapkan dok, suara orang memanggil anjing: *soe meuhôi asèe nyan* — *kuleungo!* siapa memanggil anjing itu! aku mendengar berkali-kali suara **dak-dôk**; *meu* — —, memanggil dng suara **dak-dok** → **dôk** 1

¹**daka** *n* zakar, kemaluan laki-laki: *meu* —, berkemaluan; *ka meu* — *aneuk nyan*, anak itu (yg lahirnya belum cukup bulan) sudah berkemaluan

²**daka** *Bld* pipa yg dipasang di jalan atau tanggul utk mengalirkan air. **dakhat**, **dukhat** *a* cabul, jalang, nakal, jahat: *aneuk nyan* — *that*, anak itu nakal sekali. *meu* —, berlaku cabul; *peu* —, menimbulkan kecabulan, menjerumuskan seseorang ke dl kecabulan; *peu* — *droe*, berlaku cabul sendiri; *bèk kapeu* — *droekeh!* janganlah engkau berlaku cabul

¹**daki** *a* zaki, taat, saleh (dl hik): *akai* — *ngon seutia*, berwatak taat dan setia → **rasia**

²**daki** *a* cerdik, cendekia, bijaksana

(dl hik): *gobnyan sidroe ureueng nyang* —, ia seorang yg cendekia **dakwa** *v* mendakwa, menuduh, berdebat, bertengkar, pengaduan: *tôk an jinoe goh lom putuih* — *kamoe ngon gobnyan*, sampai sekarang belum putus perkara kami dng dia. *bak si sulét uteuen pi luaih (leumah)*, *bak si malaih* — *pi raya (na)*, (pb) bagi seorang pembohong, hutan pun luas (=banyak alasannya), bagi seorang pemalas debat pun besar = pembohong dan pemalas banyak tipudayanya; *ji* — *si pulan nyang ceumeucue*, Ia menuduh si Polan yg mencuri *dak-dakwi*, *dakwa-dakwi*, berbagai-bagai dakwaan; *dua ureueng* —, budiadari tomong tuha, dua orang sedang bertengkar, datanglah seorang bidadari menengahinya. *meu* —, berdebat, → pb pd talo; *meu* — *yum*, bertengkar tt harga; *bèk tameu* — *sabé*, janganlah Anda selalu bertengkar. *peu* —, menimbulkan perdebatan

dakweuet → **daweuet**

dakae *n* dalai, puji-pujian kpd Allah, kitab yg berisi puji-pujian kpd Allah yg dibaca beramai-ramai secara berirama

dalai *n* penghubung dl dunia perdagangan, dalai uang komisi yg dibayar oleh pedagang-pedagang kpd para ulèebalang pd masa dahulu spy barang-barang dagangan

mereka terjamin dr pencurian dsb, sj pajak pd masa dahulu: *pajôh* -, menerima komisi atau keuntungan di atas angin → *kamsèn*

¹*dalam*, *lam p* dalam, di dalam, ~ *peutoe*, dl peti; ~ *nyan*, dl pd itu; *beuka lheueh* ~ *lhèe uroe nyoe*, dl tiga hari ini hendaknya sudah siap' ~ *lôn jak-jak nyan*, selagi saya berjalan-jalan. *di* ~, *di* dl; *u* ~, ke dl; *teubiet* ~ *eumpung*, keluar dr sarangnya; *tamong* - *eumpung*, masuk ke dl sarangnya; *bu meuaneuk* ~, → *aneuk*

²*dalam* *n* dl, istana raja: *raja geudek di* ~, raja bersemayam dl istana

dalang *n* dalang, sutradara pertunjukan wayang, pencerita (dl hik): *jikheun lé* -, dalang bercerita

dalèh *n* dalih, alasan: *mita* -, mencari alasan; *h'an peue* -, tak ber-alasan, tak terkatakan, luar biasa (dl hik); *lôn duek keudroe jikheun beungèh*, mangat *na* - *jimeuhaba*, saya duduk seorang diri, dikatakannya saya marah spy terdapat alasan utk bercerita. - *lôn na di sinan*, untung saja saya berada di situ; *meu* -, berdalih, sbg penyebab; *bèk meu* - *keu lon*, jangan disebabkan saya; *bèk meu* - -, jangan menjadi penyebabnya; *peu* -, menyebabkan, mempersalahkan; *tapeu* -

binoeteu sakét, *adak hana sakét gata h'an cit*, Anda membuat alasan bahwa istri Anda sakit, jika ia tidak sakit, Anda tidak akan pergi juga!

dalèm, *lém* *n* abang, kemenakan zg lebih tua, penamaan pemain *sadati* oleh anak-anak *sadati*, seorang budak yg telah dimerdekakan yg berumur lebih tua dr pembicaraan pd masa dahulu → *abang*, *aduen*, *lém*

dali *n* dalil, tanda, bukti, nas dl Quran sbg bukti, perumpamaan, contoh: *gata tapeugah-peugan mantong*, *toh* - *jih*, Anda hanya berkata-kata saja, sebutkanlah buktinya! *asap* -, *apui meudeului*, → *asap*; *alam* -, Tuhan *meudeului*, dalil adanya alam menunjukkan adanya Tuhan, adanya alam adalah tanda adanya Tuhan; *meu* -, berdalil; *peneugah gata hana meu* -, pembicaraan Anda tidak berdalil; *peu* -, menjadikan dalil; *nyan bandum Tuhan* *peu* -, semua itu Tuhan perhatikan sbg dalilnya Bd *meudeului*

dalupa, *po* -, *si* - *n* seseorang yg memakai samaran atau pakaian-pakaian aneh sehingga tidak dikenal orang lagi, istilah penghinaan = spt orang gila, badut, dungu dsb: *meu'en si* -, sj permainan menyamar; *peulôb droe lagèe si*

—, menjadikan diri spt seorang badut

dalông *n* dulang tempat menghidangkan nasi dng lauk-pauknya pd suatu upacara → **idang**, **dulang**, **krikai**, **talam**

¹**dam** *n* dendam: *v* mendendam, keinginan membalas sakit hati kpd seseorang; *geutanyoe Éseulam h'an geubri trôih* — atau *meu* —, sbg orang Islam kita tidak diperbolehkan menyimpan dendam atau berdendam. *bèk ta* — — *gob*, *bôh!* janganlah Anda mendendam seseorang, ya! *meu* —, berdendam; *raja (ulèebalang) meu* — —, *teungku ngon teungku meudeungki-deungki, ureueng kaya ngon ureueng kaya meuku'ènkun'èn*, (pb) *raja atau ulèebalang* berdendam sesama raja atau *ulèebalang*, *teungku* berdengki-dengkian sesama *teungku*, orang kaya beriri-irian sesama orang kaya. *peu* —, menyuruh amat-amati; *Si Pulan ka tòn peu* — *bak si Pulén*, si Polan telah saya suruh amat-amati pd si Polin. *peu* — *droe*, mendendam sesuatu

²**dam** (dl hik) *n* cerca, cela: *bak ureueng Éeulam bèk keuh na sipheuet ujôb. seumeu'ah, teuka-bô ngon* —, pd orang Islam hendaknya jangan ada sifat ria, ingin dipuji, takabur, dan tercela

dama *n* d-mar: *uteuen bak* —, hutan pohon damar; *asap* —, asap damar utk membuat tinta; *bôh* —, melumuri damar, memakai; *meu* —, mengumpulkan damar dl hutan

damai *a* melarat, papa, sangat miskin (thd orang-orang tunanetra); *ureueng nyan* — *that*, orang itu sangat melarat; Bd **dana**, *la'èh damak* *n* damak, panah yg ditiup dng sumpitan utk menembak burung → **sumpit**

damdam *n* sumur zamzam di Mekah: *bèkri* —, (*mon* —), sumur zamzam; *ie* —, air sumur zamzam; nama laki-laki dan perempuan **damè** *a* damai, perdamaian: *meu* —, berdamai dng (*ngon*); *meu* — *prang*, perdamaian dl peperangan; *peu* —, mendamaikan; *hana payah geutanyoe peu* —, *ka jimeu* — *keudroe jih*, kita tidak usah mendamaikannya, mereka telah berdamai sendiri

dameurut, lameurut *n* zamrud

dami *adv* demi (ucapkan ketika orang bersumpah); ketika, sewaktu, baru saja: *cak ban* — (*ban lami*); — *Allah*, demi Allah; — *geuleungo jikheun meunan, mirahle muka gobnyan*, ketika ia mendengar perkataannya itu, merahlah mukanya; *han* — *mantong*, b-ru saja → **ban 1**, **lami**

damideuen → **ramideuen**

damoh *a* (dl hik): *thôn nyoe* — *that boh kayèe*, Tahun ini banyak sekali buah-buahan; *rakyat* — *bukon bubarang*, Banyaknya rakyat tidak terkira; *makén* — *jiteuka sôсах*, semakin banyak datang ke-susahan

dampéng *v* mendampingi, bergaul rapat dng seseorang, menandingi, → *ri: gobnyan hana* — *ngon lôn, bèk neutanyong bak lôn keu hai gobnyan*, Saya tidak rapat dengannya, janganlah Anda bertanya kpd saya mengenai halnya. *meu* —, berdampingan; *gata meu* — *that ngon ureueng rumoh nyan, pubuet di sinan sabé?* Anda rapat sekali dng orang di rumah itu, apakah yg Anda kerjakan selalu di situ? *dumnán tameu* —, *h'an cit ék gèt*, Walaupun Anda begitu rapat bergaul dengannya, tetapi ia tidak mau baik juga; *peu* — *droe ngon*, mencari persahabatan dng seseorang Bd *ramaih* 2

dana *a* miskin, papa, melarat, hina-dina: *ulôntuan ureueng* —, Saya seorang yg papa; *maté* —, tidak dpt terbakar krn lembab, tidak subur; *kayèe maté* —, *hana jitém hu*, kayu basah yg tidak mau menyala apinya; *tanoh maté* —, tanah yg tidak subur utk ditanami; *peu* — *droe*, berlaku spt orang papa; Bd *dama, la'èh*

dandan, ikan dandan *n* anjing laut:

reuncông ulèe —, rencong yg berkepala taring anjing laut

dandi, **dangdi** *n* dandi, sj kecapi yg hanya dikenal dl hik

danè *n* sj hantu utk menakut-nakuti anak-anak: *bèk kajak keu nan, na* — *meuaneuk!* Jangan engkau pergi ke situ, ada hantu beranak!

daneui *n* danur, air yg keluar dr mayat: *bèk le kapajôh kuah, 'oh maté le that* —, Janganlah engkau banyak makan kuah, jika meninggal akan banyak mengeluarkan danur; *meu* —, berdanur, mengeluarkan danur

daneun, *awé, urèt daneun*, sj rotan besar yg kuat utk tali-tali kapal → **bajak** 1

¹**dang** *n* alat utk memintal benang atau sutera

²**dang**, **dang-dang** *adv* sedang, selagi, sementara: ~ *taprèh teuku, tapeusapat lé rakyat*, Selagi Anda menanti kedatangan teuku, kumpulkanlah rakyat! ~ *geucob*, sedang dijahit; ~ *lôn piké*, sedang saya pikirkan; ~ *lôn éh di sramoe, teuka lé jamèe*, Selagi saya tertidur di serambi, tibalah tamu. ~ *ka lôn kheun bunoe bèk, pakon tapubuet?* Bukankah tadi saya katakan jangan, mengapa Anda melakukannya juga? ~ *na* ~ *tan*, selagi masiu ada, sedang tidak =

dangdang,

kini ada nanti tidak ada lagi, kadang-kadang tidak → **dadang**, **k-dang**
dangdang, **kanèt dangdang** *n* sj periuk besar tempat memasak nasi: *mè ~*, membawa nasi dng lauk-pauk kpd menantu yg hamil pertama; → *mè*

dangdhot *a* sibuk: *pakon - that gata?* Mengapa Anda sibuk sekali? *peu - droe*, menyibukkan diri → **dèhdoh**

dangdi → **dandi**

dangki *n* (dl hik) janggi, orang hitam, sj makhluk angkasa yg menyerupai kuda dan sangat cepat terbangkannya

daniet *n* sj kumbang berwarna kelabu yg kadang-kadang berwarna kuning

danjabila *n* halia, jahe: *geupeuja-mèe ngon ie -*, la dijamu dng air halia

danoh, **nanoh** *n* nanah: *lukaji nyan meu ~ sabé*, Lukanya itu selalu bernanah

da'om, **ta'om** *v* mengaum: *peue ji ~*, *alèh jikeumeung tanpa asèe* Siapa yg diaumnya? barangkali ia hendak menampar anjing! *meu ~*, memperdengarkan suara aum; *peue su jéh meu ~ that?* Suara apa yg terdengar mengaum itu? *meu ~*, mengaum-ngaum; *deuma'om*, melakukan perbuatan mengaum; *mie ji ~*, kucing meng-

dara

aum; *deuna'om*, aum atau raung
dapa, **dapha** *n* upah, bayaran, mas kawin, nafkah hidup (dl hik) → **jinamèe**, **napakah**, **meuh'a**

dapat, **peudapat** *v* (dl hik) menyalahkan perbuatan seseorang, menunjukkan keburukan atau kealpaan seseorang: *aneuk laknat nyan jipeu ~ na ngon kuji*, Anak laknat itu menunjukkan keburukan-keburukan ibu-bapanya → **tim-plak**

dapeuta *n* daftar

dapha → **dapa**

dapu *n* dapur, tungku: *rumoh -*, ruang dapur di bagian belakang rumah Aceh; *aneuk di -*, pengikut; *ureueng di -*, wanita yg baru melahirkan → **madeueng**; *maté di -*, meninggal krn melahirkan; *boih -*, mengakhiri masa berdiang setelah melahirkan; *meu -*, mengadakan atau mempunyai dapur; *beudé meu -*, bedil yg menggunakan batu api utk pelurunya; *peu -*, menempatkan sesuatu dekat tungku pendiang, meninggikan tanah → **kran**, **teu-lungkèe**

dara *n* dara, gadis, memasuki masa bunting: *aneuk - seupo nyan?* gadis siapa itu? - *paléh hana malèe*, dara celaka, tak tahu malu! *ulèe -*, masa seorang gadis dpt dikawinkan; *cok -*, merenggut keperawanan seorang gadis; - *ba-*

rô, pengantin wanita baik, yg kawin sbg gadis atau bukan; *tueng* - *barô*, → *meunarô*; *padé lôn ka* ~, padi saya sudah dara dan hampir membunting; *peu* ~ ~ *droe*, berlaku spt seorang dara → *biké*

darah *n* darah: *lôn (ka) teuke* -, saya (telah) datang bulan → *buleuen*, *hé*, masa, seumayang; - *itam*, darah hitam, darah kotor; - *kucandén* → *kucandén*; - *niph'aih*, → *niph'aih*; - *sigumpai*, darah segumpal dl tang-n seorang anak yg baru lahir; *bicah* - → *até*, *jantông*; *muntah* -, *mutadarah*, memuntahkan darah; *pajôh* - *gob*, memakan atau mengisap darah orang; *peusijuek* -, upacara perdamaian dl suatu sengketa berdarah; - *geusukat*, *lueng geusipat*, darah (yg keluar) disukat, lubang (yg dilukai) diukur dl menentukan uang diat; *beuku* -, darah yg membeku bekas penganiayaan; *nyw'ong* -, - *gapah*, (hrf) nyawa dan darah serta darah dan lemah = cara hidup seseorang; *lôn peujok nyaw'ong* - *lôn keu droeneu*, *ban hukôm droeneu*, saya serahkan kpd Anda nyawa dan darah saya spt yg Anda kehendaki. *meu* -, berdarah; *maté meu* -, mati berdarah, meninggal krn melahirkan → *dapu*
dar-ih cak *pintô rêt*, *pintô pageue*

n pintu pagar: *meu* -, berpintu pagar

darat *n* darat: *ék*, *teungoh*, *trôn u* -, naik ke darat, mendarat; *eungkot* -, → *eungkôt*; *udeueng* -, - *dareuet*, *udeueng*; *rét* -, jalan darat, jalan melalui darat; *meu* -, bepergian melalui darat, mendarat; *ureueng* -, orang-orang di darat yg menunggu kedatangan penarik-penarik pukut utk memperoleh sekedar ikan dr pawang pukut; *rét meu* -, jalan darat; *jak meu* -, bepergian melalui jalan darat; *peu* -, menuju ke darat, mendaratkan; *tapeu* - *bacut tapeulayaeue*, berlayarlah sedikit ke darat. *daratan*, *daratan*

darè, *a* bapci: *peu* - - *droe*, berlaku spt seorang banci → *ulaya*
daréh *n* sj belukar berduri utk pagar: *uleue* -, → *uleue*

dareubak *n* brokat (dl hik) → *peuta*.

dareupah *n* jirafah, sj binatang yg panjang kaki dan lehernya di benua Afrika, (dl hik) sj binatang ajaib yg dpt terbang

darôh *n* sj kumpai yg lebih kecil dr *ngonm*

darôhaka *a* durhaka, berdosa krn melawan ketentuan Allah, Nabi, orang tua, guru, raja dan suami: *bèk ta* - *keu ma ngon keu kuteu*, *dudoe teumeureuka*, janganlah Anda berbuat durhaka thd ibu dan ayah, kelak Anda mendapat

murkanya. — *keu raja*, membe-
rontak kpd raja → *burat 2*,
dëesa, meureuka

darôi *n* tempat, negeri: *krueng* —,
nama anak sungai di Banda Aceh
yg pd masa dahulu mengalir di
bawah Dalam Sultan Aceh; — *dô-
nya*, kota dunia, kosmopolitan,
nama Dalam Sultan Aceh pd masa
dahulu → **darôsalam**

darôi, **daruih** *n* **darus**, pembacaan
Qur'an secara berganti-gatian yg
biasanya dilakukan pd bulan pua-
sa setelah sembahyang *trawèh*;
peutamat —, menamatkan pemba-
caan **darus** dl bulan puasa dng
mengadakan kenduri di meunasah
dan diikuti *ratéb Saman* yg
gemuruh; *malam nyoe tamat* —,
malam singoh kanuri peutamat
—, malam ini penutupan pemba-
caan **darus**, malam besok akan di-
adakan kenduri menamatkan pem-
bacaan **darus**; *meu* —, ber**darus**
atau bertadarus → *beuet, draih*
2, hatam

darok *adv* arah, tepi, segi, daerah,
kira-kira arahnya, di sana, di
sebelah sana: — *toh taduek*;
di manakah Anda berdiam? *droe-
neu h'an tom leupaih* — *gam-
pông lôn*, Anda tidak pernah per-
gi (atau datang— ke daerah kam-
pung saya; *peuneuget pat bla-
ngong nyoe?* — *Ateuek*, buatan
manakah belanga-belanga ini? di

daerah **Ateuek**

darôsalam *n* negeri yg sejahtera,
nama negeri Aceh pd masa d-hulu:
Acèh —, Aceh darussalam → *da-
rôi*

daruéh *n* derwis, santri Islam di ne-
geri Iran

daruet *n* nama umum utk bejalang
dan cengkerik: — *kléng*, cengke-
rik

darui *v* mempedulikan sesuatu, meng-
hiraukan sesuatu: *peue — gata?*
Apa peduli Anda? *ban dua ho ha-
na* —, pd kedua belah pihak me-
reka tidak menghiraukan

daruih → **darôi**

dasah, dahcah, dasat *a* terpaut se-
kali dng sesuatu: *gata — that*
até, hana teuingat sapeue, Anda
terpaut sekali dng hal itu sehingga
tidak teringat apa-apa; mengheren-
kan; *hireuen — soe nyang eu*
rupa, siapa yg melihat rupanya
menjadi terheran-heran. → *hi-
reuen*

dasat → **dasah**

daseutô *n* peraturan, kebiasaan, adat-
istiadat (dl hik): *cit ka meunan*
— *nanggroe* atau — *adat*, me-
mang sudah demikian peraturan
atau adat-istiadat negeri → **madu**
2

dat *n* zat, wujud: *béseumilahirah-
manirrahim, lhèe boh isim nyang*
saboh —, bismillahirrahmanirra-
him, tiga buah nama dr sebuah

Zat

¹**data** *a* datar: *tanoh* —, tanah yg datar keadaannya, → *rata*; dataran, padang luas yg tidak ditumbuhi pohon-pohonan → **padang**

²**data** *n* kikir besar yg rata: *bulèe* —, bagian yg meninggi pd kikir data → **kiki**

datèe, *meu* — *a* berjiwa, peka sekali utk dimasuki roh; *peu* —, memasukkan roh ke dl tubuh seseorang; → **mayam 1**; **Bd ratee**

datôk *n* datuk, kakek, ayah dr ayah, gelar kepala-kepala adat di pantai Barat Aceh, penamaan harimau jika kita berada dl hutan (→ **gob**, **nèk**): — *lôh gèt that akai*, Kakek saya seorang yg baik hati; —, *bèk gata di sinan, kamoe meujak*, datuk (atau kakek), janganlah Anda di situ, kami hendak berjalan (dikatakan thd harimau yg dijumpai dl hutan); *neusurôt droe-neu*, —, *kamoe keumeung jak*, mundurlah datuk, kami hendak berjalan. → **datu**, **tôk 2**

datu *n* moyang: — *nini*, *én* —, nenek moyang — *én*, *nini*

dawai *a* gila, kekanak-kanakan, bingung, hilang akal: *ureueng nyan ka* —, orang itu sudah hilang akalnya; *peu* — *droe*, bersikap spt orang gila; *bèk tapeu* — *droe*, janganlah Anda bersikap spt orang gila

dawè *n* dawai, kawat halus: *suèt* —, menarik dawai, (ki) berbual → **kabab**, **un'oih**

daweuët, **dakweuët** *n* dawat, tinda.

dawô *v* mengambil dan meletakkan pd tempatnya: *meu* —, *teu* —, diambil dan diletakkan pd tempatnya; *ka meu* — *dayông?* sudahkah diambil dayung dan diletakkan pd tempatnya? *peu* —, menyuruh **dawo**

dawo *n* jala utk menangkap ikan yg ditahan dl air lalu dikejar ikan-ikan ke dalamnya

dawôk *a* selalu, tetap, sepenuhnya menumpahkan perhatian, asyik, merasa cemas: — *jimoe*, Ia selalu menangis. *gata* — *that bak inong nyan*, Anda asyik sekali dng wanita itu; *peue* — *kah*, apa pedulimu! *bèk ta* —, janganlah Anda merasa cemas; *ulôn teumanyong h'an jiseuôt, jih lam* — *malam uroe*, saya bertanya, tetapi tidak dijawabnya, siang dan malam ia asyik dng urusannya → **laloë**, **sibôk**

dawôn *n* dl kata *pacat* —, → **pacat**

dawôt *n* Daud, nama laki-laki

¹**daya** *n* (dl hik) tipu-daya, cara atau usaha penipuan; *v* membohongi, menipu; *tipèe* —, tipu-daya; *bèk ta* — *lôn*, janganlah Anda memperdayakan saya; *h'an êk ta* — *jih*, Kita atau Anda tidak dpt

memperdayakan; *peu* — = —.
→ *bimaran, rabe, reuah*

²*daya n barat* —, barat daya: selatan (barat) —, Barat daya semata Selatan; *barat barat* —, barat barat daya

³*daya n* nama sebuah negeri di pantai barat Aceh yg pd masa dahulu merupakan sebuah kerajaan

dayang, déndayang n dayang-dayang, pelayan wanita di istana, biti perwara (dl hik)

dayông n (pen)dayung, pengayuh, mendayung: — *sampan*, mendayung sampan; *lagée Niah ban geu* —, → *nieh; tuleueng* —, tulang belikat; *meu* —, berdayung, mempunyai dayung; *ureueng nyan teuga that jimeu* —, orang itu kuat sekali berdayung; *peu* —, = —.
→ *kayôh, peunganyoh*

dayu, meu — — *a* lemah, tidak berdaya krn sakit: *pakon gata meu-nan meu* — —? *ulôntuan sakét sabé geunab uroe*, mengapakah Anda tampak lemah sekali? saya sakit setiap hari: *tubôhji pijuet meu* — —, tubuhnya tampak kurus dan lemah sekali; *peu* — — *droe*, berbuat seolah-olah lemah sekali

dayuih adv dayus, tidak mau menghiraukan atau mengambil pusing akan sesuatu, tidak mau menjaga

kehormatan keluarganya: *peue hareutoe* —? *ureueng lakoe nyang hana jitém hiro keu ahaliji*, apakah arti *dayuih*? seorang laki-laki yg tidak menghiraukan kehormatan ahli-familinya; *peu* —, menyebut seseorang sbg dayus, mendayuskan seseorang; menghina seseorang atas perbuatannya yg tidak senonoh

dè a tidak dalam, ceper → *deue, lipè*

déah, dèah, dèeh, doyah n tempat bersembahyang yg tidak dipergunakan utk bersembahyang Jum'at, berlantai batu tinggi dan berdinding papan, kadang-kadang bermihrab yg disemen ke dl dinding serta dipagari tembok yg rendah
→ *meunasah*

dèah → *déah*

dèbdèb v menyembah (dikatakan kpd anak-anak kecil, dl hik): *beuta — lé bak teuotji*, cepat-cepatlah Anda menyembah lututnya; *meu* —, melakukan perbuatan menyembah → *seumah*

dédé, meu — *v* berjalan perlahan-lahan, pergi ke mana-mana, berkelana: *siuroe suniôk hana teuduek di rumoh, dawôk jimeu* —, sehari-harian ia tidak berada di rumah, ia hanya berkelana saja; *untông cut ma peulara, rayek bacut leup-ih meu* —, selagi kecil ibu memeliharamu, setelah de-

wasu sedikit engkau pergi ke mana-mana (sajak kidung)
 dèe, dèe-dèe *a* setengah gila, kurang waras: *si Pulan* — — *bacut*, si Polan kurang waras sedikit;
peu — — *droe*, bersikap spt orang yg kurang waras. → *seudèe*
 dèeah → *déah*

deelat, *dolat* *n* daulat, baginda, berkat, menobatkan, mengakui, memberi penghormatan: — *poteu*, daulat tuanku; 'oh *lheueh neu-kheun ulé* —, *beudoihlé rakyat dum jeumeu'ah*, setelah baginda berkata, berdirilah semua rakyat (memberi penghormatan kepadanya); *meung na tuah lom ngon* — *ho nyang tajak cit seulam*, jika ada tuah dan restu (kedua orang tua), ke mana saja Anda pergi akan selamat; *raja nyoe bèk lé ta* —! janganlah kita atau Anda menghormati raja ini lagi! *meu* —, berdaulat, dihormati; *pat nyang na raja meu* —, *bandum jijak*, di mana ada raja yg berkuasa, semua dijumpainya → *biat*, *haramlia*, sipada, tuah

dèemen → *daimèn*

dèesa *n* dosa, kesalahan: — *raya* — *cut*, dosa besar dan dosa kecil; *pubuét* —, melakukan dosa; *neu-pumeu'aih* — *lôn*, maafkanlah dosa atau kekurangan-kekurangan saya (ucapan pd hari raya bulan puasa); *di lôn pi meunan cit*,

di pihak saya pun demikian juga. *meu* —, berdosa; *gata hana tameu* — *bak lôn*, Anda tak bersalah pd saya. *peu* —, menyatakan seseorang berdosa, menghukum seseorang bersalah; *si Pulan geupeu-lé Teuku*, *h'an jeuet jijak lé*, si Polan dinyatakan bersalah oleh Tuhan, ia tidak dpt pergi ke mana-mana lagi → *darohaka*, *khi-leueh*, salah

déh *p* → *jéh*

dèh-doh *n* dl keadaan sibuk sekali (bekerja, berjalan): *jijak* — *that*, Ia berjalan gopoh-gopoh; *peu* — *droe*, bersikap sibuk, sengaja menyibukkan diri → *dang-dhot*, *kateh-katoh*, *mèh-moh*, *tèh-toh*

dék *n* kp adék → *adék*

dèk-dèk → *dhèk-dhèk*

dèh-dok → *dhak dhôk*

démi, *kaphéh démi* *n* kafir zimmi yi para pemilik kitab yg tunduk kpd dan dilindungi oleh pemerintahan Islam, tetapi diharuskan memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu

déndayang → *dayang*

déndang, *dôndang* *v* dendang, se-nandung, nyanyian dng atau tanpa iringan musik: *meu* —, berdendang dsb; *inong nyan mangat that su bak jimeu* —, wanita itu bernyanyi dng suara yg merdu sekali; *h'an jeuetmeu taéh*, *jimeu* — *simalam beungoh*, kita tidak dpt

dendawan

tidur, mereka bernyanyi dng iringan biola

déndawan → céndawan

¹déndén *n* capung: *ija bulèe* —, sj kain baju yg sangat halus dan tembus pandang

²déndén, *ikan* —, sj ikan laut yg sangat besar dl dongeng yg oleh sementara orang disamakan dng pawôih dan thôk

¹dèng, boh dèng *n* sj ubi rambat liar → ubi

²dèng 2 *a* kp ceudèng

dengdeng *v* memamerkan, mempertunjukkan, mempertontonkan sesuatu yg tidak seharusnya diperlihatkan: *bèk ta* — — *ija bak rèt*, janganlah Anda memamerkan kain di jalan; *meu* — —, dipamerkan; *bèk meu* — — *u leuen*, janganlah Anda memperlihatkan diri di pekarangan (dikatakan thd wanita); *peu* — — = — —; *jipeu* — *sie le jen*, setan memperlihatkan daging kepadanya (dikatakan jika terdengar anjing menyalak pd malam hari sbg pertanda akan terjadi kematian); *asèe jicok euncien dalam adén*, teuma *jipeu* — — *bak pojih*, anjing mengambil cincin dl bencah kotoran lalu memperlihatkannya kpd majikannya

dèt *n* geladak kapal → glumeut
deuba *n* debar: *meu* — —, berdebar-

deudak

debar; *atè lôn meu* — — *that*, Hati saya berdebar-debar sekali → *bhòk*

¹deubu *n* debu (dl hik): *meu* —, berdebu, (ki) memberi bantuan terutama dl mengadakan suatu keramaian; *uroe malam lôn meu* — *bak gobnyan*, siang malam saya membantunya → *leubu* 1 dan *bd dabèe*

²deubu *n* bunyi terbang burung secara tiba-tiba: *meu* —, mendengarkan bunyi deubu → *bhu*
deuda *a* perasaan tidak enak, panas yg tidak menyenangkan ketika hendak demam: *lôn* — *asoe*, *salèh keumeung deumam*, Badan saya terasa panas, barangkali akan demam

deudaih *v* mendadar telur: *ta* — *boh manok nyoe*, dadarlah telur ayam ini. *meu* — (*teu* —), membuat telur dadar; *deumeudaih*, sedang mendadar; *teungoh ji* —, ia sedang mendadar

deudak *n* dedak, sisa tumbukan, buah lada yg belum masak yg dicampur dng yg sudah masak spy banyak jumlahnya: — *kawa*, bubuk kopi; — *lada*, dedak lada, lada yg halus-halus; — *padé*, dedak padi yg terjadi ketika menumbuk padi; *habéh hancô jeuet keu* —, semua sudah hancur menjadi dedak: *meu* —, berdedak,

bercampur dedak; *lada nyoe meu* —, *h'an lon bloe*, lada ini bercampur dng buah yg belum masak, saya tidak mau membelinya
deue *a* dangkal, tidak dl: *kreueng nyoe* —, *jeuet tablôh*, sungai ini dangkal, dpt dimasuki; *mon* —, sumur yg tidak dl; — *that ie lam krueng nyoe*, dangkal sekali air dl sungai ini → *dè, lipè, peue*.

deuek *a* lapar: *pruet lôn* —, *bu hana lé*, perut saya lapar, nasi tak ada lagi; *lôn* — *that*, saya merasa sangat lapar; — *troe*, sekali lapar dan sekali kenyang; *peu* —, membiarkan lapar; *pakon tapeu* — *droe?* mengapa Anda membiarkan lapar; *pakon tapeu* — *droe?* mengapa Anda membiarkan lapar sendiri? → **tumpoe 1**, **nyampang 2**

deue, **meu** — — *adv* turut-turutan: *'oh ka sidroe ngui sipatu, teuma nyang laén pi meu* — —, jika seorang memakai sepatu, yg lain pun turut-turutan juga

deuh → **deuih**

deuhak *n* nama laki-laki → **meudeuhak**

deuieng, **diieng** *n* ikan asin yg diperbuat dr jenis ikan besar yg di belah-belah

deuih, **deuh** *a* jelas, tampak jelas, jelas terdengar, dpt dipahami dng baik: — *that leumaah*, tampak-

nya jelas sekali; *hana* — *lé lôn keumalon*, saya tak dpt melihat dng jelas lagi; *tuloe ghunyueng h'an* — *tameuleungo*, pekak telinga sehingga kita tak dpt mendengar; *taleungo beu* — *peue nyang lôn peugah*, dengarlah baik-baik apa yg saya k-takan! *peu*, memperhatikan, melihat baik-baik; *atra nyan ka lon peu* — *keudroe*, *jeuet tabloe ngon dumnan yum*, barang itu sudah saya teliti sendiri, Anda boleh membelinya seharga itu; *cuba peu* — *pat jidong buleuen?* coba Anda jelaskan di mana bulan berada? *meuyue peu* — *bèk sok sangka*, ia menyuruh jelaskan spy tidak was-was terhadapnya

deuka → **leuka**

deuku, **awé** — *n* sj rotan

deumah *v* meromok spt ikan pari terkena pancing: *tameu* — *bak jab bak tanoh, aneuk beudé la-gée ujeuen*, tiaraplah rapat-rapat ke tanah, pelor spt hujan; *peu ji* — *mie nyan?* apa yg diromok oleh kucing itu? *meu* —, beromok; *soe duek meu*) *di yub?* siapa yg duduk beromok di bawah? *peu* —, membuat dl keadaan beromok → **ndab, du**

deumam *n* demam: — *kapialu*, demam kepialu, demam yg terus-menerus dan sangat; — *kura*, demam kura; — *paneuih*, demam-

panas; *si Pulan ka — si Pulan ka jiyo lé —*, si Polan sudah demam; *peu — droe*, berbuat seolah-olah demam. → *sampong*, *sijuek*

deumba, **teumpa** *v* mendamba, menginginkan, menoleh kpd; *peue neu — neumeukawén ngon lôn*, rupa lon hana gèt, apa yg Anda harapkan dng mengawini saya, (bukankah) rupa saya tidak cantik? *peue lôn — bak unta*, adak bak guda na bulèe; *peue lôn — bak gata*, adak bak ureueng kaya na cit meung bèe, apa yg saya harapkan pd unta? jika kuda ada bulunya; apa yg saya harapkan pd Anda, jika orang kaya ada pula baunya; *peue nyang lôn — bak jih?* Apa yg saya harapkan padanya? *hana soe — keu lôn*, tak ada seorangpun yg mempedulikan saya; *peu — = —*; *peue tatu-peue peu — bak lôn*, sapeue pi hana, apa yg dpt Anda harapkan dr saya, saya tidak memiliki apa-apa!

deumpék *n* tempik, sorak; bersorak keras-keras: *jisurak ngon ji — 'oh meu'u-u*, mereka bertempik sorak sehingga gemuruh kedengarannya; *pakon ta — suteu meunan?* Mengapa Anda bersorak dng suara yg demikian keras? **deumeumpék**, sedang bersorak; *soe — bunoe di blang?* siapa yg berteriak keras-keras tadi di sawah? *meu —*,

menempik, berteriak keras-keras; *bèk tamarit meu —!* janganlah Anda berkata-kata dng suara yg keras! *pakon gata su meu — —?* mengapa suara Anda spt orang yg berteriak-teriak; *peu — droe*, sengaja bersorak keras-keras. → *klik*, *surak*

deunak *a* denak, berkaki pendek dan bertubuh kuat, kerdil rendah tetapi kuat: *rumoh nyan — that jipeudong*, rumah itu rendah sekali didirikan, tetapi kuat. → *dugok*, *sakan*, *suoe*

deunda *n* denda: *bôh — ateueh*, mengenakan denda kpd seseorang; *keunong —*, dikenakan denda, didenda; *meung h'an jipeuna nyang lôn lakèe*, *lôn — jih*, jika yg saya minta tidak dikabulkannya akan saya kenakan denda kepadanya; *peu —*, menyuruh denda → *salah*

deudam *n* dendam (dl hik): *rindu —*, rindu dendam; *leumo agam nyoe neu — lé tuanku*, sapi jantan ini yg dirindukan tuanku

deundang *n* burung dendang, sj itik liar pemakan ikan dan katak: *bèe ija gata bèe — meuaneuk*, bau kain Anda spt bau burung dendang beranak, tidak sedap, amis, basi

deune, *meu — a* (dl hik), indah krn sebanding antara bentuk dan luasnya: *balè nyan jroh that*

deuneun

meu -, balai itu sangat indah bentuknya; *cabeueng pi rampak jroh that meu* -, cabang pohon itu rindang dan indah sekali bentuknya

deuneun, *meu* - *droe*, *peu* - *droe* *v* setengah bersandar, bersandar sepenuhnya; *bèk ta(peu)* - *droe-teu* atau *bèk ta(meu)* - *bak lôn*, janganlah Anda bersandar pd saya. → *sadeue*, *sine*

deungek *n* dengik, bunyi: *meu* -, mendengik, mengeluarkan bunyi, (ki) mengundang orang lain spy memperhatikan dirinya: *hana meu* - *sagai*, *peue ka teungeut*? tidak terdengar apa-apa, apakah mereka sudah tidur? *neumat Dua plôh nam hana meu* - *lé*, Teuku Asan ka *geupoh maté* Kupala Punteuet, di daerah 26 mukim tidak terdengar huru-hara lagi, Teuku Asan telah membunuh Kupala Punteut; *peu* - *droe*, memberitahukan kehadirannya; *taiem bèk tapeu* - *droeteu sagai*, *eunteuk jitupat gata*. diamlah dan jangan sekali-kali Anda memperdengarkan suara, nanti mereka akan mengetahui tempat persembunyian Anda

deungeun *n* nama umum utk penyakit hewan yg menular, terutama pd lembu

deungkang → **deungkéng**

deungkéng, **deungkang** *v* mendengking, bengis: *bèk ta* - *gob*,

deungong

janganlah Anda mendengking orang. *meu* -, *meu* - -, berdengking; *suji meu* - *lagèe asèe kab kulét*, suaranya mendengking spt anjing menggigit kulit; *su gob nyan h'antom meu* -, suaranya tidak pernah mendengking → **dhôt**, **grantang**

deungki *n* dengki: *pakon gata* - *that keu lôn*? mengapa Anda sangat dengki kpd saya? *meutulak* -, berbantah-bantahan; *bèk sagai tameutulak* -! jangan sekali-kali Anda berbantah-bantahan! *meu* -, *meu* - -, berdengk-dengkian; *bèk tameu* - - *keu gob*, janganlah Anda berdengki-dengkian dng orang; *peu* - menimbulkan dengki

deungo → **leungo** 1

deungoi, **deungon** → **deungon**, **ngoi**

deungon, **ngon** *p* *meuteumèe* -, bertemu dng; *jijak* - *yahji*, la pergi bersama ayahnya; *lôn jak* - *sdroe lôn*, saya pergi seorang diri; - *hana sapeue*, tanpa sesuatu; - *mudah*, dng mudah; - *hukom*, menurut hukum; - *printah*, dng perintah; - *teukeudi Tuhan* dng takdir Tuhan

deungong *n* dengung, sesuatu yg berdengung: *meu* -, berdengung; *su kapsi teureubang meu* -, bunyi kapal terbang berdengung

deupa

dhoe

→ *sr'ang, cako 1; peu-*, menimbulkan dengung
deupa *n* depa: *tabri sihaih jimeucok si -*, kita berikan sehasta dimintanya sedepa = diberikan sedikit dimintanya-banyak → *atôt*;
- meunara, ukuran depa antara ujung-ujung jari tangan dng ujung-ujung jari kaki pd sikap diagonal lengan dan kaki; *meu-*, mengukur dng depa; *tapeu - taloe nyoe padum na panyang*, depailah tali ini berapa penjangnya → *haih, ilo, krunyoeng, lhuek, ningkôl, tulang, tumbôk*
deureuham *n* dirham, sj mata uang Aceh pd masa dahulu: *boh -*, kalung leher anak-anak yg merupakan rangkaian dirham → *mai*
deureuhém *adv* adat kebiasaan: *ban nyang adat - dônya*, sebagaimana adat kebiasaandl dunia → *adat 2*
deurenyan → *drien*
deuria, deureuya *a* (dl hik) ria, gem-bira → *ria 1*
deuru, dru, meudeuru *a* menderu, sangat cepat, menembus, menu-suk: *cagèe jiplueng ka meu -*, Sang beruang berlari sangat cepat. *bèe narawaseutu that meu - hana tara*, bau narwastu menusuk tak ada taranya
deut *n* sj ikan bloso yg enak rasanya yg terdapat dl air payau; *- gu-da*, ikan payau yg besar bentuk-

nya; *- itam (- meuh'ong)*, ikan payau yg berwarna hitam; *- man-cang, - minyeuk*, ikan payau yg lembut badannya
dhat-dhub, meu - (teu -)
a tergesa-gesa, terburu-buru → *se-unzkak, sungkab (pb); ureueng nyan meu - - that jijak, cuba tatanyong peue habal* orang itu berjalan sangat tergesa-gesa, coba Anda tanyakan kepadanya khabar apa yg dibawanya; *peu -*, membuat sesuatu dng tergesa-gesa; *h'an jeuet lôn mubuet meung-nyo teu -*, saya tidak dpt bekerja jika terburu-buru
dhak, dak, taloe (d(h)ak *n* tali leher pd binatang: *- kamèng, - keu-beue, - leumo*, tali leher pd kam-bing, pd kerbau, pd sapi → *cak 1*
dham, taloe dham *n* tali yg dipasang pd sebelah kiri hewan penarik luku yg menghubungkan pasangan dng luku → *langai*
dhet → dhôt
dhèt-dhet → dhot-dhot
dheuen *n* dahan pohon yg lebih kecil dr cabeueng: *meu-*, ber-dhan. → *ranténg*
dhiet *a* cantik dl berpakaian, ber-solek: *inong nyan - that rupa*, wanita itu cantik sekali rupanya; *meu-, peu - droe*, mematat-ma-tut diri, bersolek → *bahie, gie, plinte, tari*
dhoe *n* dahi: *- luaih, meutuah,*

malém ngon kaya, orang yg ber-dahi tinggi (dikatakan) bertuah, alim dan kaya; — *luaih raya nabsu*, yang berdahi tinggi (dikatakan) besar nafsunya

dhoi *n* debu pd benda, pakaian dsb at-u di uara, remah (tembakau, gambir): *keumamaih nyoe le that* —, ikan kayu ini sangat banyak remahnya. *ubé* — *po hana lé atra di rumoh*, sebesar debu yg terbang pun ia tidak memiliki hartanya lagi di rumah; *meu* —, berdebu — *sée*; *peu* —, membubuhi debu → *abée*, *lôn*, *meuri dhok* *n* sj bangau yg berbulu belang-belang putih dan hidup di rawa-rawa dekat gunung → *eunggang duok-dhok*, *dok-dok* *n* bunyi cairan yg mendidik: *meu* — —, mengeluarkan bunyi demikian

dhot, **dhet** *v* membentak: *pakon droeneu neu* ~ *lôn*, *lôn* *marit ngon get?* mengapa Anda membentak saya, (bukankah) saya berbicara baik-baik *meu* ~, berkata-kata dng suara membentak *bék neumarit meu* ~, Janganlah Anda berkata-kata dng membentak! *peu* ~, mengejutkan; *pakon ta (peu)* ~, *ureueng tuha?* Mengapa Anda mengejutkan orang tua (yg latah)? → *deungkang*, *deungkéng*, *grantang*

dhot-dhot, **dhet-dhet** *v* menjengkek, meloncat-loncat di atas u-

jung jari kaki: *meujan-jan jiplueng ji* ~, kadang-kadang ia lari menjengkek; *meu* ~, sedang menjengkek

¹**di** *p* di: — *Acèh*, di Aceh; — *Padang* di Padang; — *gampông*, di kampung; — *laôt*, di laut; — *rumoh*, di rumah; — *sinoe*, di sini

²**di** sejak ... sampai, dr: *gobnyan ka geuwoe* — *Pulo Pinang*, ia sudah kembali dr Pulau Pinang; — *sinoe*, dr sini; — *Aceh kon troih u Pidie*, sejak di Aceh sampai ke Pidie; — *phôn kon*, dr semula; — *cut kon*, sedari kecil; *srot* — *ateueh*, jatuh dr atas; — *bak gata*, berasal dr Anda; *teubiet* — *dalam rumoh*, keluar dr rumah

³**di** mengenai, tt, dr hal: — *gob geujak u blang*, — *gata taduek* — *rumoh siuroe suntôk*, orang-orang lain pergi ke sawa, Anda berada sehari-harian di rumah; *h'antom* — *gob na* — *geutanyoe*, *saboh neggroe dua raja*, yg tak pernah terjadi pd orang-orang lain terjadi pd kita, sebuah negeri (diperintah oleh) dua orang raja. *ban* — *asai*, spt pd asalnya; *bah* — *baka*, spt pd asalnya; *ban* — *dônnya*, di seluruh dunia

⁴**di** kata depan penunjuk tempat, di: *tuan* — *bunot*, nama seorang keramat yg pusaranya berada de-

kat pohon **bunot** di Ulèe Lheue; *Teungku* – *Tiro*, nama keturunan seorang ulama yg berpengaruh, berasal dr kampung Tiro di daerah kabupaten Pidie sekarang

diarah *n* ziarah, mengunjungi pusara seorang keramat: *jak* – *bak kubu Teungku di Anjông*, menziarahi pusara Teuku di Anjông

dibak *p* kata depan yg berasal dr *di* dan *bak* → *bak, di*

dien *n* dian yg terbuat dr **dama**, lilin: *tapak* –, tempat lilin; *Nyak* –, nama orang perempuan yg kulitnya bersih menyerupai warna lilin

diet *n* diat, denda krn membunuh atau melukai seseorang: – *darah*, diat darah, denda krn melukai seseorang; – *nyaw'ong*, diat nyawa krn membunuh seseorang; *meu* –, membayarkan diat; *ka lheueh tameu* – *gata?* sudahkah Anda membayarkan diatnya? *peu* –, menyuruh bayarkan diat → *bi-la, darah, kiseueh*

dieueng *v* memperlihatkan, memegang di muka atau di atas: *ta* – *sigo atra nyan*’ perlihatkan sebentar benda itu’ *meu* –, menampakkan diri Anda ke mari! *peu* – = –; *gata ka lôn tham bèk tajak keu noe; pakon tapeu* – *droeteu cit keu noe?* Anda telah saya larang datang kemari; mengapa Anda memperlihatkan diri juga ke-

mari? → *déngdeng*, rimbaih 2 *dihén n* batin, roh: *ka leumah di dalam* –, sudah tamak di di batinnya → *batén*

diieng → *deuieng*

dike → *liké*

dilangèt → *langèt*

dilèe *p* dahulu, tadi, sebelumnya:

bèk –, jangan dahulu; *tajak* –, pergilah Anda terlebih dahulu.

buet nyan – *kon meunan*, pekerjaan atau hal itu sejak dahulu pun sudah begitu; – *nyang ka*, yg sudah lalu, yg sudah-sudah; *bak jameun* –, pd masa dahulu; *nyang* –, yg dahulu; – *dudoe* (di hik) berturut-turut; *meu* –, (–), dahulu mendahului; *jak meu* – –, berjalan dahulu mendahului

– → *dalai; peu* –, menyuruh mendahului; *bèk tapeu* – *droeteu*

nibak ureueng tuha, Janganlah Anda mendahului orang tua; *ta-*

peu gata u keue, berjalanlah Anda di depan dahulu; *tapeu* –

teungku, Biarkanlah *teungku* ber-

jalan terlebih dahulu di depan; *tapeu* – *tapeuduek dua teuôt*,

lheueh ngan dua jaroe siteuntang deungon dua bahô, dahulukanlah

meletakkan kedua lutut Anda (di tanah), setelah itu baru kedua ta-

ngan setentang dng dua bahu Anda; *tapeu* – *buet nyoe nibak*

buet nyan, dahulukanlah pekerja-

an ini dp pekerjaan itu;

dilen, awé dilén → awé

¹dian *n* dinar, mata uang emas

²dian *n* zina, perzinaan: *meu* —, berzina; *peu* —, menyuruh melakukan perzinaan

³dian *a* dina, miskin: *hina* —, hina dina (dl hik) → *hina*

dinab *p* di depan: *meu* —, berhadapan dng seseorang, berada di depan seseorang, berhadap-hadapan; *'oh meu* — *ngon gobnyan h'an jeuet geupeugah haba lé*, ketika ia berhadapan dengannya, ia tidak dpt berkata-kata lagi; *peu* —, menghadapkan kpd sesuatu → *nab*, *teubong*

dindéng *v* membanding, menandingi: *cuba* —, *uncien gata ngon euncien lôn*, *toh nyang get cahya*, coba Anda bandingkan cincin Anda dng cincin saya, yg manakah lebih indah cahayanya? *hana sidor nyang ék* — *rupaji*, tak ada seorangpun yg dpt menandingi rupanya

dinu (dl hik), diu *n* sj jin yg mendi-ami kerajaan jin yg sejauh-jauhnya; *nanggroé* —, negeri jin yg sejauh-jauhnya → *diu*

diu *n* sj jin → *dinu*

diréh, bajée — *n* baju zirah

diri *n* tiang penopang bubungan rumah yg tegak lurus, terletak di atas bara linteueng

dirui *n* lembut dan menyenangkan,

menyejukkan, sepoi-sepoi: — *that angén nyoe*, *meus'ebas'eb jita-mong lam-lam bulèeteu*, angin ini sangat sepoi, ia merasuk-rasuk sampai-sampai ke dl bulu roma kita; *jipôt angén* — — *basa*, angin berembus sangat menyejukkan, *meu* — (—), berangin-angin, membiarkan diembus angin, menghirup udara segar; *tutông that*, *jak tajak meu* — *keu deh u blang*, udara panas sekali, mari kita menghirup udara segar di sawah; *peu* —, menganginkan, mendinginkan; *tapeu* — *lôn bacut*, dinginkan badan saya sedikit. → *angén*, *sapui*

disa (dl hik) *n* desa, daerah: *eu* —, *kalon* —, *tandang* —, bertualang melihat daerah, bepergian (utk kesenangan sendiri), melihat sesuatu: *sukée indra jidong bak saboh sagoe*, *teudong keudroe jieu* —, kelompok indra berdiri pd sebuah sudut, masing-masing mereka melihat pertunjukan

dit *p* sebutan utk suatu jumlah yg dianggap pantang: — *that gaji lôn*, gaji saya sedikit sekali; — *noe* — *nan* — *dén*, — *lagée*, *si* — *noe*, sebanyak ini, itu, sana; *barangga* —, betapapun sedikitnya; *barangga* —, *jibri*, *tatueng cit*, betapapun sedikit diberikannya, Anda terima juga; *meu* —, tertentu banyaknya; *pa* — *na ureueng lam gampông gata?* *hana meu* — *lom*, berapa

jumlah penduduk kampung Anda? belum lagi diketahui berapa banyaknya, *meu* —, berbuat sesuatu dl jumlah yg sedikit-dikitnya; *jimé jimeu* —, mereka berlomba-lomba membawanya dl jumlah yg sedikit-dikitnya; *peu* —, mempersedikit, memperkecil jumlah; *tumpôk nyoe tapeu* — *bacut*, *sabab jih hana payah*, kecilkan sedikit tumpukan ini sebab ia tidak banyak melakukan pekerjaan; *meu* —, jumlah yg sedikit-dikitnya; *sineu* —, yg sedikit-dikitnya; *pa* —, berapa banyak; *pa* — *yum*, berapakah harganya itu; *pa* — *pa* — *na*, betapapun sedikitnya; *pa* — *pa* — *na*, *tatueng cit*, betapapun sedikit jumlahnya, Anda terima juga! *sa* —, sedikitnya serupa dng; *sa* — *ngon uroe jéh*, sedikitnya serupa dng hari itu; *hana sa* —, tidak sama banyaknya, tidak ada sama sekali; *pa* — *na meuteumeung padé lam thôn nyoe?* *hana sa* —, berapa banyak Anda memperoleh hasil padi tahun ini? tidak seberapa; *tu* —, mengetahui jumlahnya; *ka lôn tu* — *jiteumeung*, saya telah mengetahui berapa banyak yg diperolehnya; *hana tahu* — *peugah lé*, kita tidak dpt menceritakan berapa banyaknya, banyak sekali → *bacut*, *dum*, *mit*, *nit*

ditdéh → *dit*, *déh*

ditnan → *dit*, *nan*

ditnoe → *dit*, *noe*

¹*diwa* *n* (dl hik) dewa, makhluk angkasa, tokoh-tokoh dl hik: *Malém* —, — *Sangsaréh* → *dinu*, *diwata*

²*diwa* ukuran timbangan utk menimbang ikan kayu (*keumamih*), sama dng 150 *katoe* (kati): *sisteungoh* —, setengah *diwa*; *siskuèe* —, seperempat *diwa*; *nangroe* —, negeri Diwa yg terletak di pantai Koromandel tempat menghasilkan ikan kayu dan *peuda* —; *pulo* —, pulau-pulau Maladiwa tempat menghasilkan ikan kayu

¹*diwai* *n* tempat mengadakan pertemuan (dl mesjid, *déah* besar pekuburan), ruangan singgasana, tempat duduk raja, bangku berkasur, dipan: *diwa geupeuduek ateuh* — *meuih*, diwa ditempatkan di atas tempat duduk emas (ketika disandingkan)

²*diwai* *n* tembok kota, kubu pertahanan: *'oh saré trôk u* —, *teuma jitanyong lé ureueng keumawai*: *"ho takeumeung jak?* sesampai dekat tembok kubu pertahanan lalu bertanyalah pengawalnya; *"Anda hendak ke mana?"*

diwana, *meudiwana* *v* berkelana, ber-

tualang: *ureueng nyan ka jimeu*
 — *ban saboh dônya*, orang itu
 sudah berkelana ke seluruh dunia

diwangga *n* nama orang dl dongeng
 yg telah menemukan kepandaian
 bertenun, sj kain halus (dl hik):
jingui bajée — ijô, ia memakai
 baju diwangga yg berwarna hijau.

→ *canggè, meurak, meusru*
diwata, *burông diwata* *n* sj burung
 sakti pembawa berita percintaan
 dsb dl dongeng, nama burung
 lain yg berperan sbg pembawa
 berita spt bayeuén, nuri, seurin-
 déi, cémpala

diwatu → *rawatu*

dô bunyi permulaan pd lagu-lagu
 kidung → *dôdi*

dôda → *dôdi*

dodèng → *dodi*

dôdi, *daida, daidi, dôda, dôdèng*,
dôdô ketika menyanyikan lagu-
 lagu kidung: *ka — adekkeu*,
 nyanyikan adikmu spy ia ter-
 tidur; *do ida idi*, sinyak cut
lôn ku —, ma peuéh dalam ayon,
jiék jitron tulek —, do dia idi,
 anakku sayang, mari kunyanyikan
 lagu, ibu tidurkan dl ayunan
 yg ditolak ke atas dan ke bawah.
meu—, bersenandung; sira jogrôb
jimeu —, ia menyanyikan sambil
 melompat; *peu—, menyuruh me-*
 nyanyi → *lalè*

dôdô → *dôdi*

¹**doe** *v* sumbat, tutup, timbun,

pejal, banyak sekali: *ta — reuh-*
eng nyan ngon ruja, sumbatlah
 lubang itu dng kain-kain buruk;
ta — mon, lueng, timbunlah
 sumur, saluran air; *gleueng —*,
 gelang pejal; *padé —*, butir padi
 yg setengah berisi; — *lueng iek*,
 — *lueng kumbang*, tersumbat sa-
 luran kencing; *ret nyan ka ji —*
ngon duroe, jalan itu sudah di-
 tutupnya dng duri. *rakyat 'oh —*
di mideuen prang, rakyat sangat
 banyak di medan peperangan;
meu—, deumeu —, sumbantan;
meu —, teu —, bersumbat; *nyang*
ladôm kueh nyang ladôm meu—,
 di antaranya ada yg sedang meng-
 gali dan ada pula yg sedang me-
 nimbun; *peu—*, menyuruh sum-
 bat; *bèk tapeu — lè gata nyang*
ka gob kueh, Janganlah Anda
 menimbun yg telah digali orang

²**doe**, *roe* kata tambahan spt nah,
 kah, lah, saja; *peue — tapeugah?*
 apa saja yg Anda ceritakan? *pa-*
kon — meunan tapeulaku? nyang
ka geutham bèk tapeubuet! me-
 ngapa Anda berbuat begitu? yg
 sudah dilarang janganlah Anda
 kerjakan! *bèk —*, janganlah (ber-
 buat) begitu! *ka teukeudi — ta-*
paban, sesudah ditakdirkan be-
 gitu, apa yg dpt kita lakukan
 lagi! *adak baranggadum talakée*
woe, h'an lôn bri — gata tagisa,
 kendatipun telah beberapa kali

Anda minta izin pulang, saya tidak akan mengizinkan Anda pergi
dôh-dôh v berteriak kesakitan, mengerang, mengaduh: *peue nyang ka - sabé?* apa yg engkau erangkan selalu? *meu-*, mengerang kesakitan; *soe nyang sakét meu-*, siapa yg mengaduh kesakitan? *gaki lôn -*, keumong 'oh meu-, Kaki saya membengkak sehingga saya mengerang; *peu - droe*, dng sengaja mengerang seolah-olah menderita penyakit → **adôh**
dôhai, dahai, bintang **dôhai** n bintang zuhal, Saturnus
dôheura, bintang **dôheura** n bintang kejora, Venus → bintang, rasia
dôi-dôi n dodol: - *meulisan*, dodol manis tebu; - *saka*, dodol gula
dôihijah n Zulhijah
dôikaidah n Zulkaedah
dôikareunoini, Esekanda **Dôikareunoini** n Zulkarnain
dôipaka, *peudeueng* - n pedang Zulfakar, nama pedang khalifah Ali, menantu Nabi Muhammad saw
doitôn → **doitun**
doitun, **doitôn** n buah zaitun: *minyeuk* -, minyak zaitun
dojah, **dëejah** n (dl hik) istri, suami; *alêh ho* - *gobnyan*, entah ke mana istrinya itu! *meu-*, beristri atau bersuami, berkeluarga; *raja nyan neumeu* - *ngon dua putroe*,

Raja itu beristrikan dua orang putri

dôk, **dôk-dôk** panggilan kpd anjing: *meu ~*, memanggil **dôk-dôk**, memanggil anjing → **dak-dôk**

¹**dok** panggilan kpd engkong

²**dok** kemasukan krn berzikir: *ureu-eng meuratéb le nyang ka* atau *teungoh-*, orang-orang yg berzikir banyak yg sudah atau tengah kemasukan; *peu -*, membuat kemasukan → **wahét**

dôkma boh-, n sj kancing baju mas, berbentuk kerucut yg dipakai sbg perhiasan di leher baik oleh laki-laki maupun perempuan: *meu-*, memakai kancing baju **dôkma**
dôksa, **mangkông** - n mangkok porselen (tempat makanan, bedak); *geuidang bu peuet boh* - *nyang raya-raya*, ia menyajikan nasi empat buah mangkok porselen besar; *tamè reujang beudak lam-*, Bawalah segera bedak dl mangkok porselen. → **mangkông**, **sangku**

dom v bermalam: *geutanyoe pat ta* = *malam nyoe?* dimanakah kita bermalam malam ini? *bèk tawoe*, *malam nyoe tabak kampel*! jangan lah Anda pulang, malam ini Anda bermalam pd kami! *di sinan kapai ji* - *dua malam*, disitu kapal berlabuh dua malam; - *padé*, bermalam pd suatu tempat di sawah utk menjaga tanaman padi; *meu -* =

—; *uroe geumeujak, malam geumeu—*, Siang mereka berjalan, malam mereka bermalam; *peu—*, menyuruh bermalam; *bèk tapeu — aneuk lôn di rumoh gata*, Janganlah Anda membiarkan anak saya bermalam di rumah Anda → **du-dom**

dôn *n* kp **dônnya** (dl hik) dunia: *habéh rakyat dum sigom jitrôn keu nan*, semua rakyat di seluruh dunia datang ke situ

dôndang → **déndang**

dong *v* berdiri, tegak: *ka thèe —(ia)* sudah dpt berdiri (utk menyatakan umur seorang anak), hinggap (utk burung), melakukan: — *bak cot!* berdiri tegak! *kaji — seumayang*, ia sudah bersembahyang; *droeneu neu — keuimeum*, berdirilah Anda sbg imam; *gata ta — saksi keu lôn*, Anda menjadi saksi saya; *na kapai prang ji — ateueh kuala*, ada kapal perang berlabuh di kuala; *watktèe musém le, ji — lapan sitali*, jika musim banyak, berharga delapan setali; *habéh raya ji — ubé sapai*, paling besar sebesarnya lengan; *bak duek bak —, meuduek—*, → **duek**; *peutoe—*, → **peutot**; *ranub —*, → **ranub**; *meu—*, sama-sama berdiri; *pakon meu— gata bandum? Peue takalon?* mengapa Anda semua berdiri? apakah yg Anda lihat? *peu—*, menyuruh tegakkan (utk

benda-benda yg berkaki), menyuruh hentikan; *peu—rumoh*, mendirikan atau membangun rumah; *peu — kuta*, mendirikan kubu pertahanan; *peu — alam*, mengibarkan bendera; *peu — d-kwa*, mengadakan perdebatan atau pendakwaan; *peu — saksi*, mengadakan persaksian; *peu — darah*, menghentikan pendarahan → **teutab**; *teu—*, berdiri, berhenti; *teu — cot*, berdiri tegak; *ho ka si Pulan jéh kon teu —*, kemana si Polan? itu'kan dia sedang berdiri di sana! *teujak-teu—*, → **jak**; *neu —*, sikap berdiri keadaan seseorang yg diukut dr kepala sampai kaki; *panè 'oh na neu — si Pulan? na 'oh neu — lôn?* Berapa tinggi si Polan? ada setinggi saya? *umong sineu —*, sepetak sawah yg luasnya satu **yôk** → **beudoih**

dông-dông *adv* membawa ke mana-mana, menggendong ke mana-mana: *pueu ta — di likôt gata?* apa yg Anda gendong di punggung Anda ke mana-mana itu?

dônnya *n* dunia: — *ka akhié, aneuk miet cut-cut ka jitupeue meusulét*,

dônnya *n* dunia: — *ka akhié, aneuk miet cut-cut ka jitupeue meusulét*, dunia sudah tua umurnya, anak-anak kecil pun sudah tahu berdusta; *tinggai — (peulikôt —)*, meninggalkan dunia, membelakangkan dunia, sudah meninggal; *te-*

ungku Pulan ka neutinggai, neu-peulikôt —, Teungku Pola telah meninggal. → *akhirat*; *hawa keu* —, kesukaan kpd harta dunia; *ke-ureuna* —, krn mementingkan dunia; *riôh* atau *subra* — (dl hik), keributan yg memenuhi dunia, ribut sekali; *meu* —, menyukai hal-hal keduniaan; *pakon meu* — *that gata, hana taingat bacut keu akhirat*, mengapa Anda sangat mementingkan urusan-urusan keduniaan? Anda tidak teringat sedikit pun kpd hari akhirat! **dôseuta** *n* dusta, bohong (dl hik): *narit* —, kata-kata bohong; *ure-ueng nyan galik that keu narit* —, orang itu sangat suka akan kata-kata bohong; *meu* —, berdusta; *jih that teupat, mubacut h'an jimeu* —, Ia seorang yg sangat jujur, sedikitpun ia tidak mau berdusta; *peu* —, mendustakan seseorang; *ya Tuhanku, droeneukeuh nyang êk trôk thèe, jipeuayeb lôn ngon jipeu* —, ya Tuhanku, Engkaulah yang mengetahui semua, ia melontarkan kata-kata aib dan mendustakan aku! → *sulét*
doyah → **déah**

dra *v* mendera: *si meuranté nyan geu* — *limong plôn go*, Orang rantai itu didera lima puluh kali. *peu* —, menyuruh dera; *si Pulan ka geupeu* — *lé Poteu*, si Polan sudah disuruh dera oleh raja

drab-drab, **meudrab-drab** *a* berderai-derai, bercucuran: *'oh geuleungo narit Ahmat, meu ~ jiteubiet ie mata putroe*, ketika putri mendengar suara Ahmat keluarlah air matanya berderai-derai. → **reu-hab**

drah *n* sesuatu yg terkecil (dl hik): (*hana*) (*b)ubé* —, (tidak) sebesar bagian yg terkecil, (tidak) sedikit jua; *hana raya, cut bubé* —, tidak besar, hanya sekecil bagian yg terkecil → **alah**, **dôseuta**

¹**draih** *a* deras, cepat (utk gerakan), jelas: — *that jijak*, Ia berjalan cepat sekali; *'oh hana lé bibi, jimaritpi hana — lé*, sewaktu ia tidak berbibir lagi, berkata-kata pun ia tidak jelas lagi; *su jih — that*, suara-suaranya melengking sekali; *peu* —, mempercepat; *pakon tapeu — that?* mengapa Anda berjalan cepat sekali?

²**draih** *n* deras, pelajaran: *ji — Kuran bak juih Taba*, ia mendaras, Alquran juz Tabarakalladzi; *meu* —, mendaras, bercerita, berbual-bual; *'oh saré trôih u meunasah, jimeu — ngon Malém Diwa*, sesampai di meunasah lalu berceritalah ia dng Malém Diwa

dr'am-dr'am, **dr'um-dr'um**, bunyi gemuruh tembakan meriam, senapang, aum harimau, api yg sedang menyala besar: *meu ~ berge-*

muruh, menyebar ke mana-mana; *su meureuyam meu* ~, suara meriam bergemuruh. *bèe minyeuk ata that meu* ~, bau minyak athar menyebar ke mana-mana.

→ **beukam**

drang *n* sj rerumputan yg tumbuhnya di pagar dan sawah: . . jawa, sj rerumputan; *peukan ka seumak sabab jitimoh* — jawa, pasar telah tidak teratur krn ditumbuhi sj rerumputan → *sukèe dréh*, *drih* *n* kp dr Idris, nama laki-laki

drèh-drèh, **trèh-trèh**, **meudrèh-drèh** *a* terseret (utk kain): *bèk meu* — — *kangui ija*, *habéh teuboih bandum*, Janganlah engkau mengenakan kain rendah sekali sehingga terseret di tanah dan akan kotor semua; *peu* ~, menyuruh seret; *bèk kapeu* ~ *ija*, janganlah engkau membiarkan kainmu terseret. → **dreueb**, **sibat**

dreueh *a* sempurna, lengkap, bergantungan, lebat (pakaian buah-buahan): *'oh* — *peukayan bak asoeji*, lengkap benar pakaian di badannya. *bak limèng nyan boh 'oh* — *ban saboh bak*, pohon belimbing itu buahnya lebat sekali. *meu* — (—), sarat, terseret-seret; *soe jak jéh jingui peukayan 'oh meu* — —? siapa yg berjalan di sana berpakaian lengkap? *peu* —, membuat **dreueb**, membiarkan

terseret-seret; *jimeungui jipeu* — *peukayan bak badan*, Ia berpakaian sedemikian rupa sehingga terseret ke tanah. → **drèh-drèh**

drien, **deureuyan** *n* durian: *bak* —, pohon durian; *boh* — *Blanda*, buah durian belanda, sirsak; *halua* —, → **halus**

drih → **dréh**

drin → **dring**

dring, **drin** *v* mendorong ke samping dng bahu: *bèk ta* — *lôn*, Janganlah And- mendorong saya ke samping; *meu* — —, mendorong-dorong, mendesak-desak; *jimeu* — — *ngon jimeusak-sak lam kawan ramè*, mereka mendorong-dorong dan mendesak-desak dl kerumunan orang banyak; *peu* —, menyuruh dorong

dring-dring → **tring-tring**

drô-drô, **meudrô-drô** *a* bercucuran, (utk bau) menyerbak; *aneuk nyan jimoe meu* ~ *ngon ie mata*, anak itu menangis dng bercucuran air matanya; *bèe ie maw'o meu* ~ *h'an meutatukri peugah*, Bau air mawar semerbak ke mana-mana yg tidak dpt dijelaskan **drôb-drôb**, **meudrôb-drôb**, terseret-seret → **dreueb**

drob *v* tangkap, pegang, dimasukkan ke dl penjara: — *eungkôt*, *cicém* dsb, menangkap ikan, burung dsb; *si Pulan ji* — *lé plisi bunoe*, *si Pulan plisi* — *bunoe*, *si*

Polan ditangkap oleh Polisi tadi. *meu-*, ditangkap, dipegang → *kanja*; *deumeurob*, *deumeudrob*, melakukan penangkapan; *soe* — *bunoe di peukan*? siapa yg melakukan tadi? *meusé rimueng keumeung* —, spt harimau yg hendak menangkap (mangsanya); *peu* —, menyuruh tangkap; *deuneurob*, cara melakukan penangkapan; tangkapan, tahanan

droe *n* diri, pribadi: — *ku*, — *lôn*, aku, saya sendiri; — *keu*, engkau sendiri; — *teu*, Anda sendiri; — *ji*, dia sendiri; — *neu*, Anda sendiri; *bèk tapeuhina* — (*teu*), Janganlah Anda menghina diri sendiri; *ji peuraya* — *ji*, ia membesar-besarkan diri sendiri; *ayah* —, ayah sendiri; *areuta* —, harta atau milik sendiri; *peunyakét* — → *peunyakét*; *lakée* —, meminta diri; *kheun* —, *peugah* —, bercerita tt diri sendiri, memperkenalkan diri kpd orang lain; *takheun* — *ubak Allah*, mintalah kpd Allah. → *d'ua*; *pakon h'an neupeugah* — *ubak kamoe mangat meutuso*, mengapa Anda tidak memperkenalkan diri Anda spy kami mengetahuinya; *padum* — *rakan* — *neul* Berapa orang pengikut Anda? *si* —, seorang (sbg bilangan utk orang), sendiri, seseorang; *na si* — *ureueng*, *nanji si Ibrahim*, ada seseorang ber-

nama Ibrahim; *si -ji*, ia seorang diri, ia sendiri. *hana si* —, tak ada seorang pun; *hana si - di rumoh*; tak ada seorang pun di rumah; — *sit (cit) ka neumakruih*, sudah sama-sama kita maklumi; *hana lôn turi nyang toh* —, *nyang toh gob*, saya tidak mengenal mana orang lain mana keluarga sendiri; *meu* — —, melakukan sesuatu menurut keinginan sendiri; *lam buet pèng h'an jeuet tameu* — —, dl urusan keuangan, kita tak boleh menurut kehendak sendiri = kita harus sangat teliti; *keu* —, sendiri, utk diri sendiri, seorang diri; *lôn keumeung jak keu* — (*lôn*), Saya hendak pergi sendiri; *teuhah keu* —, terbuka sendiri; *di lôn, lôn duek* — *lôn keu* —, *hana ngon*, Saya duduk sendiri tanpa teman; *sabé keu* —, *sabé keu* — —, bersama-sama → *bé*

droeneu *n* (dr droe dan neu) dia, bentuk utk kata ganti orang kedua dan ketiga, tunggal dan jamak: — *dum*, — *bandum* → *ga-ta, kah, jih, gobnyan, neu*

droeneuh bentuk tambahan dr **droe-neu**

drôih *v* menggonggong, menyalak: *peue nyan ji - lé asèe*? Apa yg digonggong anjing itu? *meu* — (*deumeuroih*), (sedang) menggonggong; *asèe meu* —, — *deumeurôih jeh pat*, anjing (sedang) meng-

gonggong di sana; *peu-*, menyuruh gonggong, membiarkan mengonggong; *bék tapeu - asèe*, janganlah Anda membiarkan anjing mengonggong, *deuneurôih*, gonggong (anjing) → **rawông dru** → **deuru**

dr'um-dr'um → **dr'am-dr'am**

drung *v* membengkokkan kaki muka atau meregangkan seluruh badan sementara kaki belakang tetap berdiri, berlutut, membungkukkan badan (utk binatang); membungkukkan badan ke muka dng tangan menjulur ke tanah, merukuk dalam-dalam: *gajah ka ji -*, gajah sudah membungkukkan kaki mukanya; *meu-*, membungkuk; *pakon tajak meu -?* Mengapa Anda berjalan membungkuk sekali? *pakon meu - that gata ateueh lôn?* Mengapa Anda membungkukkan badan ke atas saya? *deumeuruang, -*, *peu-*, menyuruh lakukan drung

¹**du n** (di daerah Pidie) ayah: - *ha*, kakek dr pihak ayah → **ayah, du-ya, ku**

²**du tunduk** (menyembunyikan diri), selam: *ta - bacut bék leumah gob kalon*, tunduklah sedikit spy Anda tidak dilihat orang; *jak - gaséng gata*, tempatkan gasing Anda dl lingkaran → **tunu; peu-**, menyuruh tunduk, mem-

baringkan atau meletakkan secara memanjang (ump meriam, mayat); *pakon tajak peu - aneuk gob likôt eumpung manok, kon teu-boih jih dum?* mengapa Anda menyuruh anak-anak orang bersembunyi di belakang kandang ayam, bukankah mereka akan kotor semua? *neucok bak arôn nyang sulu-sulu, teuma neupeu - keu beunteueng kuta*, ia mengambil batang-batang cemara yg lurus-lurus dan meletakkannya sbg balok-balok lintang di kubu pertahanan; *teu-*, terbaring; *meureuyam raya ubé-bé bak u bandum teu - di ateueh kuta*, meriam-meriam sebesar batang kelapa terbaring di atas kubu pertahanan

dua num dua: *ban -*, kedua-duanya, bersama-sama, berdua-duaan → **simadôn, sui, t-pak, cut pd peu-cut, won-won, bé; - -**, dua-dua, kedua-duanya → **meurungkhé; - nanggroé (-teumpat)**, kedua-dua negeri atau tempat, yi dunia yg fana ini dan dunia yg baka, darat dan air; *tapubuet amai keubajikan supaya seulamat ban - teumpat*, perbuatlah amal kebajikan spy Anda selamat di dunia dan di akhirat; *binatang udép - nanggroé*, binatang yg hidup pd dua tempat, amfibi; *meu-*, melakukan sesuatu berdua-duaan,

membagi dua, membagi dl dua bagian; *jipoh lôn jimeu* —, mereka berdua memukul saya; *meu* — *basi*, → *basi*; *meu* — *laba*, membagi dua keuntungan → *maw'aih*; *udép bak saré maté bak sajan, si-krak kaphan tameu* —, marilah kita hidup dan mati bersama-sama, (jika kita meninggal) sehelai kain kafan kita bagi berdua; *peu* —, menudakan; *nyang sa bèk tapeu* —, yg esa janganlah kita anggap spt dua; *meungnyo neu-keumeung peu* —, *leubèh gèt neu-taleuek lon*, jika Anda ingin menambah seorang istri lagi; lebih baik Anda menceraikan saya
du'a *n* doa, mantra: *beuet* —, membaca doa; *lakèe* —, meminta doa kpd Tuhan; *neulakèe* — *keu lôn*, mintakan doa utk saya; *lôn lakèe* — *bak seulamato droe-neu*, saya berdoa semoga Anda memperoleh keselamatan; — *bén khoiri* (— *seulamato*) doa selamat; — *kubu*, doa yg dibacakan pd waktu menguburkan seseorang; — *seutusôh*, mantra seluruh yg dibacakan utk mempercepat kelahiran anak yg sedang dirajan oleh ibunya, mantra utk memudahkan kelahiran; — *keubaï*, mantra kebal; *meu* —, berdoa, membacakan doa, ahli mantra; *neumeu* — *bacut keu ulôntuan*, bacakan doa selamat utk saya sedikit; *ureueng*

nyan meu —, orang itu ahli mantra; *peu* —, membacakan doa utk seseorang, menjampi seseorang; *ka jipeu* — *inong nyan mangat pungo keu jih*, ia sudah memantirkan perempuan itu spy jatuh cinta kepadanya. → *rajah*, *tangkai*

dub → **dum**

dubi *n* dobi, tukang cuci pakaian: *meu* —, mencuci, mempunyai pendobian; *si meu* —, penatu

dubô → **lubô**

duboe *adv* kemudian, nanti kelak, setelah itu (diikuti kata *nibak*): *nyan* — *tapubuet*, itu hendaklah Anda kerjakan kemudian; *lôn dilèe*, — *gata*, saya dahulu, Anda kemudian; *meung hana taingat jeunoe*, — *meuhat sôsa*, jika Anda tidak memperhatikan sekarang, kelak pasti Anda akan mengalami kesusahan; — (—) *bèk meunan lè*, janganlah Anda berbuat begitu lagi pd masa-masa mendatang; — *nibak nyan*, setelah itu; *uroe* —, hari kemudian; *meu* —, membelakangkan; *pakon tameu* — *nibak gob laen*, mengapa Anda tertinggal oleh orang-orang lain? *peu* —, membelakangkan, menggeserkan sesuatu; *pakon tapeu* — *narit lè gata*? mengapa Anda berkata kemudian (dr orang-orang lain)? Tuhan *h'an geupeudilèe atawa geupeu* — 'oh geukeume-

ung tueng nyaw'ong geutanyoe, Tuhan tidak akan mendahulukan atau membelakangkan jika ia hendak mengambil nyawa kita
dudók *v* tenggelam, karam: *kapai ka ji* —, kapal sudah tenggelam; *peu* —, menenggelamkan

dudom, *meu* — *v* bermalam lama-lama pd suatu tempat: *ek kajak meu* — *sabé bak rumoh gob*, *hana kamalée*, engkau suka sekali bermalam lama-lama di rumah orang; tak malukah engkau? *peu* —, menyuruh bermalam lama-lama
 → **dom**

due *n* hubungan: *manyang that* — *rumoh nyoe*, rumah ini tinggi sekali bubungannya; *euncông* —, di atas bubungan

duek *v* duduk, berdiam, agak curam: *bubông rumoh nyan* — *that*, *reujang tiréh*, atap rumah itu curam sekali, lekas bocor; *pat gampông ji* —? di kampung mana ia tinggal? *ka thèe* —, anak itu sudah dpt duduk (utk menyatakan umur seorang anak). *bak ta* — *h'an meutabeudoih*, di tempat Anda duduk tidak mau Anda berdiri; *pat nyang ta* — *bèk tabeudoih-beudoih*, *bôh!* di mana Anda duduk janganlah Anda berdiri, ya *bak ta* — *bèk tabeudoih!* Di mana Anda duduk jangan Anda berdiri! (dikatakan dl hal menuntut sesuatu dr seseorang spy

ia melunaskan dng segera tanpa beranjak dr tempat ia duduk) — **ploih**; *sapeue pakat*, *sapeue narit bak* — *bak dong*, sepakat atau se-ia selalu; — *balée*, menjadi janda; — *utang*, dl keadaan berutang; *jeueb-jeueb banda lôn* — *utang*, Di tiap-tiap kota saya berutang. *ureueng* — *utang*, orang yg menjadi petaruh; *aneuk* — *keu bu*, → *aneuk*; *padé* —, → *padé*; *ratéb* —, → *ratéb*; *reuteuek* —, → *reuteuek*; *tabu* —, → *tabu*; *meu* —, berapat, bergundik, hidup bersama; *beuklam ka geumeu* — *bak meunasah*, tadi malam mereka telah mengadakan rapat di *meunasah*; *inong geumeu* —, wanita yg dijadikan gundik; *meu* —, → *adoe*; *meu* — — *dong*, bergaul dng; *bak that tasaba wak-tèe tameu* — *dong ngon meukheuluk*, hendaklah Anda sangat bersabar jika bergaul dng sesama makhluk; *neu* —, tempat duduk, alas, kedudukan, kaki; — *mukaji buju-bujuh'an*, bentuk mukanya agak lonjong; *neu* — *beuleubaih*, alas bebas atap; *neu* — *binteh*, alas dinding; *neu* — *jeureukha*, bagian bawah jentera pemintal; *neu* — *gaseue*, kaki kasau; *neu* — *meunanyeum*, tempat duduk penenun; *neu* — *pintô*, alas pintu; *peu* —, mendudukkan, meletakkan, membaringkan, menyuruh ting-

gal, mengadakan (rapat, pertemuan dsb), menghentikan atau mengakhiri (tt cerita); *bèk kapeu* -, *kamat!* jangan engkau letakkan, peganglah! *peu* - *bu, gule*, memasak nasi, galai dsb; *peu* - *gala*, menggadaikan sesuatu; *peu* - *pa-dan*, mengadakan muslihat, mengatur siasat jahat; *peu* - *tam-péng*, memasang taruhan; *lôn peu* - *teu bak gobnyan*, saya menyerahkan Anda utk tinggal padanya; *jipeu* - *prumohji saboh saho*, ia menempatkan istrinya seorang di sini dan seorang di sana; *bèk ta-peu* - *paké ngon jih nyan, rugoe-teu!* janganlah Anda bergaduh dng orang itu, Anda akan rugi akibatnya! *'oh lheureh nibak nyan Meudeuhak jipeu* - *pakat*, Setelah itu M. mengadakan permupakatan, *lôn peu* - *haba nyoe sikeu-jap*, Saya menghentikan cerita ini sebentar → *cut pd peucut; pu-meu* -, melakukan *peuduek*; *pakon kapumeu* - *baranggapat?* Mengapa engkau meletakkan di mana-mana? *peuneu* -, penempatan, penetapan, kepercayaan; *ban peuneu* - *gobnyan bèk tubah-ubah*, Sbg penetapannya janganlah Anda mengubahnya! *gata peuneu* - *teungku*, Anda kepercayaan *teungku*; *teu* -, terletak, terduduk; *jih ka teu* - *lam sagoe*, Ia terduduk di sudut: terhenti; *hana*

teu - *sagai jih*, Ia tidak pernah leka; Ia selalu sibuk; *kah geuka-lon hana teu* - *kakueh uruek*, Dilihatnya engkau tidak henti-hentinya menggali lubang; *buet Poteu Allah h'an cit teu* - *bak that geu* - *bandum ureueng*, Pekerjaan Allah terus berjalan walaupun semua orang tidak bekerja; *teu* - *haba nyoe siat*, Cerita ini terhenti sebentar. → *du duen* kp *aduen* → *uma*, *paduen*. *duét n Bld* duit, uang; uang sen Inggris: - *manok*, duit ayam → *pèng, reugéh*

¹ *dugai* v menduga, mengukur, mengira-ngira: *batèe* -, batu duga; *taloe* -, tali duga; *meu* -, diduga, menduga → *juga, julôk*

² *dugai, tukai* v menugal, membuat lubang dng kayu runcing utk menanam padi atau palawija di ladang; *ji* - *tanoh*, Ia menugal; Ia membuat lubang di tanah utk menanam suatu tanaman di ladang. (*kayèe*) -, kayu utk menugal → *tajôk*

dugok a berbentuk pendek dan lebar dng belakangnya yg lungkum dan bermata lengkung (utk senjata tajam): *sikin, parang* -, pisau, parang yg beventuk pendek, gemuk pendek (utk badan); *ureueng nyan* - *that* (badan), Orang itu berbadan pendek dan

gemuk. → *deunak*, *suoe*

dugom *v* tiarap, telungkup (utk benda-benda yg berbentuk mangkok): *ka thèe* —, sudah dpt menelungkup (dikatakan utk menyatakan umur seorang anak); *ka — blangong beusoe!* Telungkupkanlah belanga besi! *meu— (teu —)*, tertelungkup, terbalik (ump perahu); *bèk kaéh meu —, reujang maté makeu*, Janganlah engkau tidur telungkup, lekas meninggal ibu (atau ayah)mu! *reubah meu —*, jatuh tersungkur; *peu — = → gom*

duha (dr *du* dan *ha*) kp *tuha* → *du*, *ha*

duka *a* duka, susah (dl hik): — *cita*, dukacita → *cita*, manyoh

dukhat → *dakhat*

dukhoe *adv* mencurahkan seluruh perhatian kpd sesuatu, asyik (dl hik): *ategeu — keu Tuhan*, Hatinya tertuju kpd Tuhan saja → *lalo*

dukhon *n* jawawut, enjelai (dl hik): *geuduek lam glé geupula — ngon reuteuek*, Ia berdiam di gunung menanam jawawut dan kacang-kacangan

dukông *v* dukung (dng atau tanpa kain), gendong (utk makhluk hidup), memikul sesuatu di punggung: *ji — aneukji keu dèh keu noe*, Ia mendukung anaknya ke sana kemari; *bak — boh → ting-*

kue; meu—, mendukung; *deumukông*, melakukan pekerjaan mendukung; *soe nyang deumukông tapeugah bak kamoe*, Beritahukanlah kpd kami siapa pendukungnya! *peu —*, menyuruh dukung → *kong, tingkue*

dulang *n* dulang: *ban — geularék*, spt dulang yg dilarik (utk menyatakan keindahan tubuh seseorang); *bak si —*, sj rerumputan; *meu—*, berdulang, menyerupai dulang, berkembang spt dulang; *bukon sayang bungong mancang, teungoh meu — angèn raya ba*, Sungguh sayang bunga embacang, selagi berkembang telah ditiup topan; *kréh meu —*, keris dng pelindung pd hulunya → *dalông, krikai*

duli *n* duli, debu jalan (sebutan kpd raja): — *tuanku*, — *sroi-pada*, duli Tuanku, duli Seri Paduka

dulôn → *lulôn*

dum, **dub** (dl susunan dng *ban* hanya dibentuk dr *dum* = *bandum*) jumlah, semua, seharga: *tuha lam —*, yg tertua dr semua, seharga: *tuha lam —*, yg tertua dr semua; *wajéb taiman ban — geutanyoe akan Nabi*, Semua kita wajib beriman kpd Nabi; — *geutanyoe, geutanyoe —*, kita semua; — *ji*, semua mereka; — *sinaroe*, semuanya tanpa kecuali; — *nyang ma*,

semua yg hadir; — *na*, sebanyak yg ada; — *na maknusia*, semua manusia; — *peue*, semua yg ada; — *peue buet*, semua pekerjaan; — *soe*, setiap orang, macam siapa; — *soe, jipeugah meunan cit*, Kpd siapa saja ia akan bercerita demikian; — *soe tuha gobnyan?* spt siapa orang itu, setua siapa orang itu? — *noe*, — *nan, dèh, nyoe* —, *nyan* —, *jéh* —, sebanyak atau spt ini, itu sana; *ureueng* — *noe* atau — *noe ureueng h'an ék lôn bri bu*, Kpd sebanyak orang itu tidak dpt saya memberi makan; *tajak bloe breueh* — *noe*, Pergilah Anda membeli beras sebanyak ini; *bu ka habeh* —, Semua nasi habis (dimakan). *bubông tiréh* —, Semua atap sudah bocor; *rakyat jitrôn* — *ie raya*, Semua rakyat turun (ke kota) laksana banjir → *déndang*; *ban* —, semua; *ban* — *geutanyoe (geutanyoe ban* —, kita semua; *ban* — *ureueng na di meuseujid*, Semua orang berada di dl mesjid; *ban* — *sapeue narit*, Semua orang seia sekata. *barang (ga)* —, *beurang(ga)* —, *marang(g)* —, *meurang(ga)* —, berapa pun atau betapa pun keadaannya; *neubri barangga* — *keu lôn*, Berikanlah kpd s-ya berapa pun banyaknya. *barangga* — *tabri pi jeuet cit*, Berapa pun Anda beri-

kan, boleh juga. *meu* — tertentu (jumlahnya, harganya, keadaannya dsb); *goh lom meu* — *yum lada jeunoe*; *sibuleuen treuk meuhat meu* —, Sekarang belum lagi diketahui harga lada; sebulan lagi pasti dpt diketahui; *hana meu* — *uroe trôih lôn riwang keu noe*, Belum tentu berapa hari saya akan kpmabli kemari; *tapeugah bumeu* — *buleuen tabanyeue utang gata!* Katakanlah berapa bulan Anda akan membayar utang Anda! *meu* — —, melakukan sesuatu secara bersama-sama; *meungyo nyang biek teuga, bak that jirungkhom jimeu* — — *lheueh cit hana soe ék mat*, Jika orang kuat, betapapun banyak orang bersama-sama menerkamnya, ia akan lepas juga, tak seorang pun dpt memegangnya; *peu* — menentukan (jumlah); *pa* —, berapa, betapa; *pa* — *yum*, berapa harganya? *pa* — *tuha gurée gata?* Berapa umur guru Anda? *hana lôn tupeue pa* — *na!* Saya tidak tahu berapa! *pa* — (—), berapa, berapa saja, beberapa; *pa* — *pa* — *tameunabsu, lôn peuhase cit*, Berapa pun Anda menginginkannya akan saya usahakan juga; *ka pa* — (*pa* —) *go lôn kheun bèk*, Sudah beberapa kali saya katakan jangan! *lam pa* — *pa* — *urie mantong ka puléh geupeuu-*

bat, Di beberapa hari saja diobati, ia sudah baik; *h'an pa - na*, tidak seberapa, sedikit. *sa -*, serupa, sama; *soe le nyoe ngon nyan?* Mana yg lebih banyak, ini atau itu? *tabagi bak sa -*, Bagilah dl pembagian yg sama. *neuba rakyat sa - naleueng*, Ia membawa rakyatnya sebanyak rumput; *hana sa -*, tidak seberapa, tidak serupa, tidak ada; *pa - lôn ba yeue? hana sa -*, Berapa harus saya bayar? tidak apa-apa; *tu -*, tahu jumlah atau keadaannya; *hana lôn tu - (lê)*, Saya tidak tahu berapa (banyak); *yumji hana lôn tu -*, Saya tidak tahu berapa harganya. *peutu -*, menyuruh beritahukan jumlahnya → **dit, ladôm**

dumba *n* (dl hik) domba: *bajee -*, baju berbulu domba yg kasar → **bubiri**

dumdéh → **dum, dēh**

dumnan → **dum, nan**

dumnoe → **dum, noe**

dumpét *n* dompet

dungèe, dungok *a* dungu, bodoh: *ureueng nyan - that*, Orang itu dungu sekali → **bingong, bubai, budô, ngeut**

dungok → **dungèe**

dungon *n* dungun, sj kayu keras.

durak → **turak**

duroe *n* duri, sesuatu yg runcing bentuknya: - *drien*, duri kulit

buah durian; - *panaih*, duri kulit buah nangka; *peulawaji lagèe - panaih ban saboh badan*, Bekas penyakit cacarnya menyerupai duri buah nangka di seluruh badannya; - *seukè*, duri daun pandan; *meu-*, berduri; *trieng meu -*, sj bambu berduri; *tèk dara nyan ka meu -*, Buah dada dara itu sudah menyerupai duri batang kapuk; *rèt meu - bék tajak!* Jalan berduri, janganlah Anda lalui! *peu-*, meletakkan duri; *bék tapeu - rèt, teutob gob!* Janganlah Anda meletakkan duri di jalan, akan tercucuk (kakî) orang

dusén, lusén *n* dusin, lusin: *si ~*, selusin; *bungkôih ~*, sj sapu tangan yg bagian tepinya berpetak-petak; *meu ~ (~)*, berlusin (-lusin)

dusi *a* nakal

dusôn *n* dusun, pedalaman, udik, kurang sopan: *neukrah rakyat banda ngon -*, Ia menger-hkan rakyatnya dr kota dan dusun (dl hik); *ureueng -*, orang dusun; *meu-*, menyerupai keadaan di dusn; *ureueng nyan meu - that*, Orang itu menyerupai orang dusun. *peu - (-) droe*, bersikap kurang sopan, berlaku spt orang dusun yg tidak tahu adat sopan-santun → **banda, tunong, meu-jeulih**

dut-dut-apui *n* sj permainan anak-anak: *aneuk miet teungoh jimeu' èn* —, Anak-anak sedang bermain **dut-dut-apui**. *meu* —, bermain **dut-dut-apui**

duya *n* saudara atau kemenakan ayah at-u ibu utk orang kedua

dan ketiga, orang tua → **du**, kuya, poya

duyôn *n* ikan duyung: *ie mata* —, air mata duyung; *meu* —, *meu* — —, berduyun-(duyun), sangat banyak; *jitrôh rakyat meu* — —, rakyat turun berduyun-duyun

E

e hai, wahai — *da neuwoe dilea, na jomee*, Wahai kakak, pulanglah dahulu, ada tamu (di rumah) *'e-e* bunyi *srune* atau yg serupa deng itu

'e-o campuran bunyi berbagai-bagai alat masuk tarp

'eb bunyi kecil yg samar-samar (ump ayam betina): *meu* — —, berbunyi

'eb; tang meu — *le*, tidak berbunyi sedikit pun lagi; *meu* — —,

berkata-kata secara tidak jelas dan tidak dapat dipahami; *jumarit meu* — —, ia berkata tidak jelas

peu — — *droe*, deng sengaja berkata-kata tidak jelas

édat *n* kehormatan, hormat: *rakyat jédat* — *kek nla*, Rakyat memberi hormat kpd raja; *peu* — —, menghormati

édat *n* kerai, nasi kecil-kecil

malikat, juga dinamakan *malikan* mau 'ot, malikat mau → *jébrai, éaturapi, mikai*

'é-é deru angin topan, hujan lebat yg akan turun, laut yg menggelayut, air tegun, saat orang yg bertolak

terak: *meu* — —, menimbulkan bunyi *'é-é*; *si ujwen meu* — —, bunyi hujan menderu deru →

'u-u

éela, *olia* *n* aulia, keramat: *gobayen bick ureung* — —, Dia keturunan orang keramat; *kubu* — —, pusara orang keramat; — *nulh*, keramat tujih; — *peuet pléh-peuet*, empat puluh empat orang keramat; *meung ka puléh kah, aneuk, kakak peulheueh kah bak* — *peuet pléh*

peuet, Ila akan sembuh, baik akan terlepas dari nazar pd pusara empat puluh empat orang

e hai, wahai: — *da neuwoe dilée, na jamée*. Wahai kakak, pulanglah dahulu, ada tamu (di rumah) 'e-'e bunyi *srunè* atau yg serupa dng itu

'e-'o campuran bunyi berbagai-bagai alat musik tiup

'eb bunyi kecil yg samar-samar (ump ayam betina): *meu* —, berbunyi 'eb; *hana meu* — *lè*, tidak berbunyi sedikit pun lagi; *meu* — —, berkata-kata secara tidak jelas dan tidak dapat dipahami; *jimarit meu* — —, Ia berkata tidak jelas. *peu* — — *droe*, dng sengaja berkata kata tidak jelas

'èdat *n* kehormatan, hormat: *rakyat jibri* — *keu raja*, Rakyat memberi hormat kpd raja; *peu* —, menghormati

'èdrai *n* Izrail, nama salah seorang

E

malaikat, juga dinamakan *ma-lingkan maw 'ot*, malaikat maut → *jébrai*, *éseurapi*, *mikai*

'èe-'èe deru angin topan, hujan lebat yg akan turun, laut yg menggelo-ra, air terjun, suara orang yg berte-riak-teriak: *meu* — —, menimbulkan bunyi 'èe-'èe; *su ujeuen meu* — —, bunyi hujan menderu-deru → 'u-'u

èelia, *olia n* aulia, keramat: *gobnyan biek ureueng* ~, Dia keturunan orang keramat; *kubu* ~, pusara orang keramat; ~ *tujôh*, keramat tujyh; ~ *peuet plôh peuet*, empat puluh empat orang keramat; *me-ung ka puléh kah, aneuk, kuhak peulheueh kaði bak* ~ *peuet plôh peuet*, Jika engkau telah sembuh, Nak, akan kulepaskan nazar pd pusara empat puluh empat orang

keramat

'eerat *n* aurat, bagian tubuh yg harus ditutupi sewaktu bersembahyang; *teuhah* —, terbuka aurat

'eevalat *n* sifat atau watak seseorang atau binatang: — *nibak mie ceumukèh*, Sifat kucing suka mencuil (dikatakan thp seseorang yg suka sekali mengganggu orang spy orang memperhatikannya). — *nibak guda seumipak*, Sifat kuda menyepak (dikatakan thp seseorang yg cepat-cepat mau menyepak). — *nibak asèe meuk 'èng bak marit*, Sifat anjing jika menyalak melengking (dikatakan thp seseorang yg melengking suaranya jika berkata-kata)

¹éh tidur berbaring, terletak: *bèk ka — baranggapat*, Jangan engkau tidur di mana-mana. *lôn keumeung jak —, mata lôn teungeut that*, Saya mau tidur, mata Saya mengantuk sekali; *lôn — h'an teungeut, lôn bleut h'an jaga*, Saya tidur tak mau tertidur, saya membelalakkan mata tak mau terjaga. — *cot uroe — nabi, — seupôt — naseurani, — beungoh — yahudi, — pancuri*, tidur siang (spy dapat bangun utk bersembahyang lohor dinamakan) tidur nabi, tidur sore (sehingga tidak dapat bersembahyang agar dinamakan) tidur orang-orang serani, tidur pagi (sehingga

tidak dapat bersembahyang subuh dinamakan) tidur yahudi atau pencuri (ejekan thp orang-orang yg lambat bangun tidur); *teumpat* —, tempat tidur; — *langai, — langai*; — *sa, dua, lhèe, peuet*, masa tidur ulat sutera yg pertama, kedua, ketiga, dan keempat; *meu* — (*teu* —) = —; *bak malam nyan ka-keu geumeu — sinan*, Pd malam itu tidurlah mereka di situ; *peu* —, menidurkan; *peu — aneuk*, menidurkan anak; *pat tapeu — jamèe?* Di mana kita menyuruh tidur tamu-tamu kita? *bèk tapeu — sinan!* Janganlah anda menyuruh tidur di situ! *teu* —, tertidur; *hoka (si Gam? jéh pat teu —! Ke mana si Gam? di situ dia! neu —, cara tidur; neu — gobnyan lagèe manok — siat teungeut, siat jaga*, Cara tidurnya spt ayam, sebentar tertidur sebentar terjaga. *teumpat neu —, teumpat* — tempat tidur → *teungeut*

²éh hai: *jujak kab lôn ban saboh badan, —, peue meunan doe buet gata?* Mereka menggigit saya di seluruh badan, hai, mengapa anda berbuat demikian? *éheuram, éhram n ihram: ija —, pakaian ihram yg dipergunakan oleh para jemaah haji; geu —, Mereka memakai pakaian ihram* *'ehh'em* mendehem, membatuk ke-

cil: *ji* —, ia mendeheh;
tuleueng —, tulang tungging; *meu*
 —, berdehem; *peu* — *droe*, dng se-
 ngaja mendeheh → *geureuh!èm*

éhram → *éheuram*

éhtilam *n* ihtilam, mimpi berahi.

éhwai *adv* ihwal, hal ihwal (dl hik):

bandum — *gobnyan geupeugah*
bak raja, Semua ihwalnya dicerita-
 kannya kepada raja. → *hai*

éjeuba *n* hukuman, ketidaksenangan

krn difitnah: *Teuku ka keunong*
 — *bak Poteu*, *Teuku* tidak di-
 senangi lagi oleh baginda

éjeumak *n* ijmak, persepakatan para

ulama, persetujuan, keputusan
 bersama: *lam hadih*, *lam dali*, *lam*
kieh, *lam* — *ngon hukôm carak*
hana geupeugah meunan, Dl hadis,
 dalil, kias, ijmak dan hukum sya-
 rak tidak disebut hal yg demikian;
 — *kamoe si Pulan nyan salah*, Ke-
 putusan kami, si Polan itu bersa-
 lah. *meu* —, berijmak, mengambil
 keputusan bersama; *peu* —, beru-
 saha memperoleh keputusan ber-
 sama, *ban nyang ka geupeu* — *lê*
ulama, *wajêb taseutèt*, Hal-hal yg
 telah diputuskan atau disepakati
 oleh ulama wajib diikuti

éjeutihat *n* ijtihaad, dng sungguh-sung-

guh: *tapikê ngon* — *bak bit-bit*, Pi-
 kirlah sesuatu dng sungguh-sung-
 guh dan mendalam sekali. *meu* —,
 berijtihaad, berusaha dng sungguh-
 sungguh

¹ék *v* naik, panjat, menuju ke atas,
 mulai (dl permainan), mara (dl pe-
 perangan): — *u rumoh*, naik atau
 masuk ke rumah; — *u kapai*, naik
 ke kapal; — *haji*, naik haji; — *kô-*
teubah, membacakan khotbah; —
saksi, menjadi saksi; *buleuen* —,
 bulan naik atau baru; *mata uroe*
 —, matahari yg sedang terbit; *blah*
mata uroe —, dari arah matahari
 terbit, yi Timur; *pangkatji ka ji* —,
 Pangkatnya sudah dinaikkan.
 (*yum*) *breueh ka ji* — *lom*, (Harga)
 beras sudah naik lagi (dr harga bia-
 sa); *peunyaket nyan ji* — *bak gob*,
 Penyakit itu menular pada orang
 lain. → *jangkét*; *ta* — *u siat*, *tapèt*
boh muda, Panjatlal batang kela-
 pa sebentar dan petiklah buahnya
 yg muda-muda; — *trôn*, naik turun
ba — (*beu* —), membawa ke atas,
 menaikkan → *ba. meu* —, sedang
 naik; *kada bagi meu* — *meutrôn*,
 Kadar dan peruntungan naik dan
 turun; *meu* —, kenaikan; *peu* —,
 menaikkan, memuat, memasuk-
 kan, mengirimkan, menjumlahkan
tapeu — *nyoe u rumoh*, Masukkan
 ini ke rumah; *peu* — *ie lam umong*
 mengalirkan air ke dl petak sawah;
peu — *dabeueh lam kapai*, memu-
 at barang ke dl kapal; *peu* — *daih*
 (*mata panyot*), menaikkan atau
 memutar sumbu lampu (sehingga
 besar nyalanya); *tapeu* — *angka si-*
go, Jumlahkan angka sebentar!

memprotokoli, memimpin upacara; *Panglima Polém nyang peu* – *peutrén (peutrôn) Poteu raja*, Panglima Polém yg memimpin upacara penobatan baginda raja. *neupeu* – *surat lôn keu gobnyan*, Harap Anda kirimkan surat saya kpdnya; *peuneu* –, hal yg dinaikkan, hasil atau cara *peu ek*; *nyoe peuneu* – *gobnyan*, ini kiriman atau hadiahnya; *ie peuneu* –, air irigasi; *blang nyoe get that, na ie peuneu* –, Sawah ini bagus sekali, ada pengairannya → *teubiet*

2^{ek} kesanggupan melakukan sesuatu, keharusan, mau: *h'an* – *lôn jak*, Saya tidak mau pergi. *h'an* – *lôn pajôh*, Saya tidak suka makan; *h'an* – *lôn seumurat, lôn hêk that* Saya tidak dapat menulis, saya terlalu letih. *krueng nyoe lhôk that*, – *ngob galah*, Sungai ini di sekali, dapat terbenam galah ke dlnya; *pakriban* – *tatueng keu meulintèe si nyan?* Bagaimana sampai Anda menerima dia sbg menantu? – *deuek pruet-pruet bak taprèh gobnyan, trèb that geuwoe!* Ia pulang lama sekali sehingga lapar perut kita menunggu-nya. – *luatteu!* Sungguh memuakkan! – *beungehteu*, Sungguh membuat kita marah; *pakon dikah* – *kamoe sabé?* Mengapa engkau selalu menangis? *peue buet*

(*pubuet*) – *tajak keunan sabé?* Mengapa Anda selalu pergi ke sana? *h'an* –, tidak dapat atau tidak mau (melakukan sesuatu); *h'an* – *lôn mubulut lam ujeuen raya*, Saya tidak mau berbasah kuyup di hujan besar; – *h'an* – *bak tamè cit*, Mau tidak mau Anda harus membawanya juga. – *h'an* – *bak tapeu* –, Dapat atau tidak dapat Anda harus dapat mengusahakannya; *peu* –, mengerahkan segala usaha utk memperoleh sesuatu, memaksakan seseorang yg tidak mau sehingga ia mau menurutinya *meung h'an* – *bèk tapeu* –, *tame ban laku tubôh, tapajôh ban laku atra*, (pb) Jika Anda tidak sanggup, janganlah Anda memaksakan diri; bawalah yg seimbang dng kekuatan Anda dan makanlah sesuai dng penghasilan Anda → *jeuet, jinoh*

ek n tahi, kotoran (manusia atau binatang), sesuatu yg dibuang krn tidak berguna lagi, ampas, karat: – *gigoe* (– *jakho*), tahi gigi; – *glunyueng*, tahi telinga; – *mata*, kotoran yg keluar dr mata; – *beusoe*, karat besi → *geuratan*; – *gogajoe*, serbuk gergaji → *sue*; – *angèn* → *angèn*; – *binatang* → *bintang*; – *malo* → *malo*; – *mula jadi*, – *meujadi* → *jadi*; *bu-ngong* –, *boh* –, kuncup bunga atau buah yg baru jadi yg gugur

atau layu → *bajeueng*; *kayèe* —, → *kayèe*; *tôh* —, buang air besar, kada hajat, dikalahkan, dihina; *glayang si Asan ka jitôh* — *lê glayang si Musa baroe*, Kema-rin layang-layang si Asan sudah dikalahkan oleh layang-layang si Musa; *meutheun* —, tertahan be-rak, tidak dapat melakukan kada hajat, sembelit; *jih ka meutheun* —, Ia mendapat sembelit; *hana meung dum* —, tidak seharga tahi (penghinaan utk sesuatu yg tidak berarti); — — *thô jipubasa*, (hrf) membasahkan tahi yg sudah kering = menceritakan kem-bali hal-hal yg sudah lama berlalu; *di lua jibôh bungong, di dalam jiboh* —, Di luar ia menempatkan bunga, di dl tahi. (dikatakan thd seseorang yg berpura-pura berlaku baik); *lagèe na — bak punggông*, Spt orang yg bertahi di pantatnya (dikatakan thd seseorang yg tidak dapat duduk tetap di tempatnya, spt ayam betina yg hendak ber-telur); *ka jipajôh — teulheue*, Ia sudah termakan tahi digongseng (dikatakan thd seseorang yg dipe-rintah oleh istrinya); *sakét — sakét* *ïet*, sebentar-sebentar hendak buang air bes- dan kecil, (dikatakan thd seseorang yg men-cari-cari helah utk melepaskan diri, seseorang yg mengemukakan alasan-alasan kotor utk mengelak-

kan diri dl melaksanakan kewa-jiban): *bék kepeugah sakét — sakét* *ïek bak lôn, kapeuleungka buet nyan bak reujang!* Janganlah engkau mengemukakan berbagai-bagai alasan kpdku, siapkanlah pe-kerjaan itu dng segera → *awôih*; *meu* —, berlumuran tahi, dikotori tahi, berkarat; *meu — manok*, dikotori tahi ayam

ékéulaih a ikhlas, lurus, jujur: *meung hana — dalam até hana* guna, Ji-kalau tidak ikhlas dl hati, tidak ada gunanya. *ureueng nyan — that* Orang itu jujur sekali

ékéutieue, ékheutieue v ikhtiar utk memperoleh sesuatu: *neu — atra nyan keu lôn*, Usahakanlah utk memperoleh benda itu kpdk saya; — *geutanyoe tapajôh ubat, nyang pupuléh Tuhan*, Ikhtiar atau usaha kita makan obat, yg menyembuh-kan Tuhan; *meu —*, berikhtiar; *wajéb geutanyoe bandum tameu* —, Kita semua wajib berusaha

ékéutilaih, ékheutileueh n ikhtilaf, perbedaan pendapat

ékéutileueh → ékéutilaih

ékéutisa, ékheutisa n ikhtisar

ékheotieue → ékéutieue

ékheutisa → ékéutisa

ékreue n ikrar, pengakuan, mengaku: *phôn-phôn jimeuungki, jeunoe ji* —, Mula-mula ia mungkir, seka-rang ia mengaku; *ji — deungon lidah, jipubuet deungon angèeta*,

Ia mengaku dng lidah dan melaksanakan dng anggota

ékhuān *n* ikhwan, saudara-saudara
→ **jiran**

éktidai *n* iktidal, sikap berdiri setelah rukuk dl sembahyang: *ta-beudoih nibak ruk'uek lanja ta* —, Sesudah berdiri dr rukuk terus Anda beriktidal

éktikaih *n* iktikaf, menyendiri: *ji* — dalam *meuseujid*, Ia beriktikaf dl mesjid

éktikeuet *n* iktikad, maksud; — *gata hana gât*, Iktikad Anda tidak baik. *hana* — *sagai beutji*, Pekerjaannya tidak mengandung maksud baik sama sekali!

éleuham *n* ilham: *ka neulhom* — *lé Poteu Allah*, sudah memberikan ilham kpdnya

éleumée, **éleumée** *n* ilmu pengetahuan: *mita* — (*tuntut* —); mencari atau menuntut ilmu pengetahuan; — *akhirat*, ilmu pengetahuan tt penghidupan di akhirat; — *pikah*, ilmu *figh*; — *nah'u*, ilmu paramasatra bhs Arab; — *palak*, ilmu perbintangan; — *dōnya*, ilmu keduniaan; — *keubai*, ilmu kebal; — *balék mata*, ilmu sulap; — *sihé*, ilmu sihir; — *peuet blaih*, keempat belas cabang ilmu pengetahuan (utk menyatakan ketinggian ilmu pengetahuan seseorang); *ureueng nyan le that* —, Orang itu banyak ilmunya; *meu* —, berilmu, terpelajar;

jar; *ureueng meu* —, Orang yg terpelajar; *waktée na neumeu* — *atawa hana, neupeugah*, Jika Anda tahu atau tidak, katakanlah

éleumée → **éleumée**

élla *adv* selain, melainkan; *hana lōn bri meuneukat nyoe* — *jiteuka droeji keudroe*, Saya tidak akan melepaskan barang-barang dagangan ini kecuali ia sendiri yg datang
→ **malingkan**

emma *adv* atau: — ... —, atau — atau, baik ... maupun; *dua jalan lōn bri keu droeneu*, — *meunoe* — *meudéh*, Saya memberikan dua jalan kpd Anda, begini atau begitu

én *n* moyang → **éndatu**, **éntu**
énca *n* allah *n* insya Allah

éndatau *n* nenek moyang → **datu**, **én**, **éntu**, **tu**

éng-éng *n* suara nyanyian **lém sadati**: *meu* —, mengeluarkan suara spt itu; *geunab malam meu* — *lam gampōng nyan, galak that jimeu-sadati*, Setiap malam terdengar suara **éng-éng** dl kampung itu, mereka sangat gemar bermain sadati; *peu* — (*droe*), dng sengaja mengeluarkan suara **éng-éng**.

énji-énjin *n* injil: *kitab* —, kitab injil

¹**énjin** → **enji**

²**énjin** mesin (uap): — *apui*, mesin kapal api

éngkô, **éngkô** *n* sekutu dl perusahaan: *si Pulan - lôn*, Si Polan adalah sekutu dagang saya; *meu* -, membentuk persekutuan dagang; *ka jimeu* -, Mereka sudah bersekutu (dl arti yg tidak baik). *peu* -, turut dl suatu persekutuan, bersekutu dl arti yg tidak baik

éngko → **éngkô**

énsan *n* insan, manusia → **maknusia**

éntaha, **éntahi** *n* akhir, tamat; - *kalam*, akhir kalam, akhir kata

éntahi → **éntaha**

éntu *n* nenek moyang: - *geutanyoe nabi Adam*, Nenek moyang kita adalah nabi Adam. - *nini*, nenek moyang (dl hik) → **én**, **datu**, **tu**

éseubat *n* isbat, penyungguhan, pene-tapan: *gata lôn - lagée aneuk droe lon*, Anda saya benarkan sng anak sendiri → **sabét**, **seubat**

éseulam *n* Islam: *agama* -, agama Islam; *ureueng* -, orang Islam; *si nyan awai jikphé dudoe ji* -, Mula-mula ia seorang kafir, kemudian, menjadi penganut agama Islam. *peu* -, mengislamkan seseorang; *soe peu - inong nyan yoh goh jimeukawén ngon lakoe jeunoe?* Siapa yg mengislamkan wanita itu sebelum ia kawin dng suaminya yg sekarang? → **moseulimin**

éseurapi → **ésrapi**, **seurapi**

éseuteumi, **seuteumi** *n* surat perintah raja (dl hik): *surat* -, surat

perintah raja; *neuyue ba - bak bandum raja*, Ia menyuruh bawa-kan surat perintah raja kpd semua raja

éseuti 'adak *n* istiadat, adat kebiasa-an: *bèk sagai-sagai neuboih* -, Janganlah Anda membuang adat kebiasaan. *adat* -, adat istiadat **éseutinggeue**, **seutinggeue** *n* istinggar, setinggar, sj bedil bersumbu yg berbentuk panjang → **beudé** **éseutinja** *n* istinjak, bersuci setelah melakukan kada, hajat, atau sebelum berwuduk (dl kitab-kitab agama Islam)

éseutirahat *n* istirahat: *patot that ta - 'oh ltheueh tapu buet sapeue-sapeue buet nyang brat*, Wajar sekali kita beristirahat setelah melakukan suatu pekerjaan berat. *meu* -, beristirahat

éseutiri *n* istri: *meu* -, beristri; *peu* -, memperistrikan

ésrapi, **éseurapi** *n* Israfil, nama salah seorang malaikat → **Jébrai**, **Èdrai**, **Mikai**, **seurapi**

1^{et} **a** ukuran yg dianggap sedikit, hanya sampai dengan: *gobnyan - that*, - *nibak lôn*, Ia pendek sekali, le ih pendek dari saya; *nyoe* -, *jéh* -, - *nyoe*, - *jan*, - *jéh*, - *noe*, - *nan*, - *déh*, sejauh, sependek, atau sepanjang ini, itu, di sana; *na - noe - Ulée Lheue?* Jauhkanlah ini ke Ulée?

cit na — noe? Hanya sejauh, sependek, atau sepanjang ini? *meu —, meuna —, meuneu —*, sejauh, sepanjang jarak tertentu; *hana meuneu —*, tidak diketahui sejauh, serendah, setinggi mana; *peu —*, mengurangi ukuran; *taloe nyan panyang that, tapeu — bacut!* Tali itu panjang sekali, kurangilah ukurannya sedikit. *bah lon peu — narit mantong*, Biarlah saya memendekkan pembicaraan saya. *pa —, pana —, panè —*, berapa panjang, pendek, tinggi rendah, jauh; sampai ke mana; *panè — pa-neuk si Gam, sabe ngon soe?* Berapa tinggi si Gam, serupa dia? *di sinoe u gampông nyan pa —* atau *panè — na jarak?* Berapa jauh dari sini ke kampung itu? *sa —*, serupa ukurannya; *hana sa —*, tidak serupa ukurannya; *pa —, panè — na takeumeung jak?* *hana sa —*, Berapa jauh Anda hendak pergi? tidak jauh; *tu — (tune —)*, diketahui ukurannya; *hana lôn tu — (tunè — jarang)*, *Saya tidak tahu sejauh mana.* → 'oh, peneuk

2^{et} *n —*, suara tangis yg halus. *meu —*, menangis halus: *jimoe meu —*, Ia menangis tersedu-sedan

'etdéh → 'et, déh

'et-è *n* suara tokek — *pa'è, t'et-t'è*

'etnan → 'et, nan

'etnoe → 'et, noe

eu v lihat, memperlihatkan: *peue ta — sabé di sinan?* Apa yg selalu Anda lihat di situ? *cuba tajak — soe di lua?* Coba Anda lihat siapa di

luar? *meu —*, memperhatikan, sedang melihat; *meu —*, melihat secara beramai-ramai; *gata tameu — lagèe ureueng meulumpoe*, Anda melihat seperti orang yg sedang bermimpi. *peue meu — meu — keu noe?* Apa yg sedang Anda perhatikan kemari? *ka hana deuih lé lôn meu —*, Saya tidak dapat melihat dng terang lagi; *peue jimeu — ureueng dum nyan?* Apa yg sedang dilihat oleh orang banyak itu? *peu —*, memperlihatkan; *neu-peu — atra nyan bak lôn sikeujap*, Perlihatkanlah benda itu sebentar kpd saya. *teu —*, terlihat; *bak lon jak-jak lam uteuen, teu — lé bak lôn sidroe putroe nyang jroh that rupa*, Ketika saya berjalan-jalan di dalam hutan, terlihatlah oleh saya seorang putri yg cantik sekali rupanya. → glib, kalon, ngieng, pandang, tilék

'eu seruan utk mengiakan sesuatu yg didengar, menyatakan 'eu atas perkataan seseorang: *tatém — mangat lôn peugah haba saboh*, Maukah Anda menyebut 'eu spy saya menceritakan sebuah cerita. *mangat jagông geuseu, mangat haba geu —*, Enak jagung dikerumit,

enak cerita disebut 'eu → 'o

¹ eue *n* garis, batas (dl permainan):
galah, garis dl permainan meugalah-galah panyang → galah, ceue

² eue *a* mandul: *leumo lôn ka* —, Sapi saya sudah mandul. *keubeue nyoe* — *niphôn cut kon*, Sejak kecil kerbau (betina) ini sudah mandul; *dara* —, dara tua yg tidak pernah kawin, gadis tua; *bak* — *aneuk nyan*, Moga-moga dara itu akan mandul! (kutukan seorang pemuda jika pinangannya ditolak); *peu* —, memandulkan, membiarkan seorang dara tidak kawin; *pakon tapeu* — *aneuk gob?* Mengapa Anda membiarkan anak dara orang mandul? (dikatakan thd suami yg tidak mau pulang lagi kpd istrinya) → *melé, ong*

'euh'euh suara anak kecil mengejan pd waktu buang air besar; *meu* —, mengeluarkan suara 'euh'euh

'eui *v* merangkak, menjalar, menular: *aneuk lôn jeunoe ka jeuet ji* —, Sekarang anak saya sudah dapat merangkak; *bak timon nyeo ka ji* — *keunoe ateueng*, Tanaman mentimun ini sudah menjalar ke atas pematang; *buya ji* — *u darat*, Buaya merangkak ke darat. *gata bèk toe toe ngon lôn*, *peunyakét gata ji* — *bak lôn*, Anda jangan dekat-dekat kapd saya, penyakit Anda akan menular kpd saya → *jangkét, ék*

meu —, sedang melakukan pekerjaan merangkak; *ka thèe meu* —, la sudah dapat merangkak; *peu* —, membiarkan merangkak; *kapeu* — *adékkeu*, Biarkanlah adikmu merangkak. → *lata*

'cuk'euk suara tiruan orang gagap: *meu* —, menggagap; *bèk kamarit meu* —, Janganlah engkau berbicara spt orang gagap; *peu* —, dng sengaja menggagap → *gagap*

eum sisipan kata kerja: *ceumangkôï*, sedang mencangkul (dr kata dasar *cangkôï*); *keumawé*, sedang mengail (dr kata dasar *kawé*) → *um*
eumbah, mbah *n* ayah (bukan sbg kata panggilan krn dianggap tidak halus): *keuchik* —, *teungku ma*, *Keuchik* itu ayah, *teungku ibu nang* —, kedua orang tua (biasanya dl hik); *boh* —, (hrf) kemaluan sang ayah, omong kosong, hal-hal yg tidak mungkin terjadi; *peue kapeugah*, *boh* — *keu!* Apa yg engkau katakan itu adalah omong kosong belaka; *eungkôt siribèe* —, seribu jenis ikan, berbagai bagai jenis ikan (tidak termasuk ikan laut); *peu* —, menganggap sbg ayah → *ayah, apa, bapa, du, ku*

eumbeue → mbeue

eumbèk → mbèk

eumbôih → mbôih

eumbôn → mbôn

eumbông → mbông

eumbôt-eumbôt → mbôt-mbôt

eumpada *n* kata ganti orang pertama (thd raja-raja)

eumpaih, heumpaih, umpaih *v* empas (dng tangan atau benda): *ta - bak ulèeji sigo*, Empaskan di kepalanya sekali! *ji - droe*, Ia menyiksa diri sendiri; *teu -*, terhempas

eumpak, *teu - n* kelakuan yg dibuat-buat oleh anak yg manja, juga oleh orang dewasa, teranja-anja:

peu - droe, memanja-manjakan diri (thd anak); *bèk kapeu - droe*

keu keunoe, Janganlah engkau berlaku kemanja-manjaan kemari;

→ *teukeuch'ak-teukeuch'ak*

eumpang *n* empang, sumpit daun *ibôih*, *seukè*, *barom*, *ngom*: - *breueh*

empang tempat mengisi beras; - *padé*, empang tempat mengisi padi

meu -, mempunyai eumpang, membawa eumpang, beberapa bu-

ah eumpang; *meu -*, banyak eumpang; *di rumoh ureueng kaya*

nyan breueh meu -, Di rumah orang kaya itu terdapat banyak

beras

¹eumpèe, mpèe *n* nenek, orang tua:

jak bak - keuh! Nyah pada nenekmu! *pubuet di sinoe*, *kajak*

weh keudeh bak - keuh! Apa kerjamu di sini! nyahlah pada nenekmu!

²eumpèe *adv* - *inong*, (utk mence-

moohkan) makanan yg dianggap tidak enak krn dibuat di jumlah

yg amat banyak sehingga menimbulkan perasaan muak: - *inong*,

h'an lèt lôn pajôh, Makanan itu tidak enak, tidak dapat saya memak-

kannya

eumpèt *n* kotak kecil terbuat dr emas berbentuk pipih persegi panjang

tempat menyimpan jimat yg dipaka-

ikan di leher anak-anak: *ajeumat peuet sagoe*, azimat empat segi, kantong empat segi, kantong

wang, dompet → *bèb, kipè; meu -*, mempunyai atau memakai

eumpèe

eumpeuen *n* umpan utk memancing ikan, makanan binatang atau ung-

gas: *kawé gata hana tabôh - nyang gèt*, *H'an jikab*, Pancing An-

da tidak dibubuhi umpan yang baik, ia tidak akan mengena. - *asèe*,

makanan anjing: - *manok*, makanan ayam; *meu -*, mempunyai

umpan atau makanan; *peu -*, memberi makanan atau membubuhi umpan (pd pancing)

¹eumpeuek *n* keladi: *lagèe ie taplè*

ateueh ôn -, *hana ji-mumat meung bacut*, spt menuang air di atas

daun keladi tidak sedikit pun yg melekat (dikatakan thd seseorang

yg tidak mau menerima pelajaran dr orang lain); *na tamsé ie ateueh*

ôn - bandum tapeuek basah hana, tamsil air di atas daun keladi, walaupun dituang semua ia tidak akan basah

²eupeuek

eunchok

²eumpeuek *a* meu —, bertepuk-tepuk (air di kendi yg berguncang ke sana kemari ketika dibawa) → **klak-kluk, klèk-klok, peuek**

eumpeuet → **ampeuet**

eumpie, mpie *n* senama (utk orang kedua), kata sapaan kpd seseorang yg senama: *hai~*, wahai saudaraku yg senama!

eumpieng *n* emping: — *breueh*, emping beras; — *mulieng*, emping belinjo; — *ara*, lumut makanan itik; *meu* —, mempunyai emping; *meu* — *ara*, menyerupai lumut makanan anak itik (dikatakan thd sayur lemak (*gulè leumak*) yg santannya tidak baik dikacau sehingga ada yg terapung-apung → **peut'euek. peu** —, membuat spt emping, *tob keu* —, = menumbuk menjadi emping; *peu* — *ara*, kausatif dr *meu* — *ara*

eumping *n* setiap benda yg dipergunakan pd permainan permainan tertentu, spt permainan **mupadôk, mupanta, mupiteh**

¹**eumpoe, umpoe** *v* merumput dng sj cangkul kecil, **tukôi**; *dilon ka lhee uroe lon jak ~ naleueng lam pade di blang, hana habéh lom*, Saya sudah tiga hari pergi merumput padi di sawah, (tetapi) belum juga selesai. *eumpoih nyan ka lheueh ta ~?* Sudahkah Anda merumput di kebun itu? *meu ~*, melakukan pekerjaan merumput, sedang me-

rumput → **ureueh**

²**eumpoe** → **eumpu**

eumpu, umpu (dl hik), **eumpoe** (spy beranjak), mengempu, memukul kuat-kuat: *ta* — *mantong bak batee u nyoe* ! Empukan saja ke batu buah kelapa ini! → **proh**; *ka-yèe nyan ta* — *ngon srom*, Empukanlah kayu itu dng kampak → **hancô, reumok**

eumpung *n* sarang, kandang, sangkar, tempat tinggal binatang: — *cicém*, sarang burung yg diperbuat oleh burung sendiri atau orang; — *tikôih*, lubang tempat tinggal tikur; — *rimeung*, sarang harimau; — *aneuk*, indung telur, peranakan, — *keutuban*; *meu* —, membuat sarang, mempunyai sarang; *tikôih ka jimeu* — *di lampôih gata*, Tikus telah membuat sarang di kebun Anda. → **weue**

eumpôih, lampôih *n* kebun: — *lada*, kebun lada; *meu* —, berkeibun; *ban lhèe geutanyoe tameu* — *bak sung-gôh-sunggôh, bèk pura-pura*, (Marilyn) kita bertiga berkeibun dng sungguh-sungguh, jangan berpura-pura → **kebôn, ladang, lampôih** **'eun, meu'eun**, tidak suka, jengkel: *peu* —, membuat seseorang jengkel; *bèk tapeu* — *atē gob*, Janganlah Anda menjengkelkan orang. *peu* — *droe*, membuat diri sendiri jengkel → **br'eun**

eunchôk *v* memukul kuat-kuat, me-

ngantukkan, mengempas kuat-kuat: *bèk ta - ie hai, h'an jeuet lôn teumaron*, Hai, janganlah Anda mengempas-empaskan air, saya tidak dapat menahan jaring udang. - *tima*, mengempas-empaskan timba (dl sumur); *kapai ji - lê glumbang hana reuda*, Tidak henti-hentinya kapal diempas oleh gelombang. *meu -*, melakukan perbuatan memukul kuat-kuat; Bd *geureuchok*

eunchon → **chon**

eunci *n* inci, ukuran panjang 2,54cm: *padum na teubai binèhji? peuet plôh -*, Berapa tebal pinggirannya? empat puluh inci

euncien *n* cincin: - *mumata*, cincin bermata; - (*mata*) *akèk*, cincin yg bermata akik; - *awé siblah*, cincin belah rotan; *meu -*, mempunyai cincin, memakai cincin

euncit, **ncit** *n* bekas, jejak, sisa terakhir, sebab, akibat: *nyoe - rimeung jak*, Ini adalah jejak harimau; *kajisawiet -*, Sisa-sisanya telah di-raupnya; - *aneukku ban maté*, 'oh lheueh nyan bahkeu tameukeu - *reuja*, Krn anakku baru meninggal, setelah itu bolehlah kita berpesta-pora; *meu -*, berjejak; → *bakat*, *beukaih*, *euntée*, *keudèh*, *krak*

euncông → **công**

eundap, **ndap** *v* mengendap, membungkuk, bersembunyi: *bak gèt ta*

- , *aneuk beudé tajam that*, Hati-hatilah membungkuk, peluru cepat sekali; mengintip; *tajak - pancuri*, *ka jitamong lam gampông nyoe*, Pergilah mengintip pencuri, ia sudah masuk ke kampung ini; *meu -*, mengendap-endap, mengintip; *meundap*, berhenti, tidak bergerak (utk air); *ie lam parék nyan tréb that ka -*, Air dl parit itu sudah lama sekali tergenang; *peu -*, membiarkan mengendap, melakukan pengintipan; *peundap*, menggenangi → *deumab*, *du*, *lu-em*, *nueb*

eundi → **ndie**

eundram → **reundam**

eundru *v* memukul kuat-kuat: *pakon tajak - jih?* Mengapa Anda memukulnya? *meu -*, melakukan pemukulan kuat-kuat

eunggang, **nggang** *n* burung enggang.

eungkak-eungkak, **ungkak-ungkak** *a* (dl hik), nakal, bebal: *hai pakong gata - that*, *dawôk tapoh aneuk gob geunab uroe?* Hai, mengapa Anda sangat nakal dan setiap hari hanya memukul anak orang? *meu - (peu - droe)*, berlaku nakal; *teu -*, lebih nakal; *pakri h'an teu -*, *sabab lu that bak maji!* Bagaimana ia tidak nakal sekali, sebab sangat dimanjakan oleh ibunya **eungkek**; *meu - (-) v* menjangkang-jengkot, berjalan pincang: *pakon tajak meu -? peu sakét gaki?* Me-

eungkhe

ngapa Anda sakit kaki? *peu* — *droe*, dng sengaja berjalan pin-cang, (ki) berlaku hina, miskin → *eungkhé*

eungkhé, ingkhé *v* menjenggang, melompat atau berjalan dng satu kaki → *eungkèk*; *lôn êk lôn* — *lhèe plôh deupa jeuneuôh*, Saya dapat menjenggang sejauh tiga puluh de-pa; *meu* —, *meungkhé*, *mingkhé*, menjenggang, sedang menjeng-kang, bermain jenggang

eungkhoe, ingkhoe *v* memukul keras-keras: *meu* —, melakukan pemu-kulan keras-keras

eungkhui, eungkui *n* sj kue, diperbu-at dr beras ketan yg dicampuri gu-la, kelapa, dan kunyit lalu dima-sukkan ke dl loyang dan dikukus

eungkong, ngkong *n* buruk yg bere-kor pendek, dapat diajar memetik buah kelapa: *jipeukeunong béb bak* —, Ia beromong kosong; *lam uteuen le* —, Dl hutan banyak be-ruk. → *kra*

eungkôt *n* ikan: — *laôt*, — *pasi*, ikan laut; — *krueng*, ikan sungai, ikan air tawar; — *darat*, — *paya*, ikan yg hidup di rawa-rawa dan sawah; → *darat*; — *thô*, ikan kering; *boh* —, telur ikan; — *meung ka ltheueh ra-ya*, (pb) jika ikan terlepas dr pan-cing biasanya disebut besar = kebi-asaan seseorang utk membesar-be-sarkan sesuatu yg telah hilang atau yg tidak dapat dimilikinya; *meung*

euntat

ka na ie na —, Jika ada air tentu ada ikan; *meung ka na darat meu-hat na laôt*, Jika ada darat pasti ada laut. → *asap*; *meu* —, ada ikan; *meu* —, sj permainan anak-anak → *ikan*

eungku *n* cangkakan lada: — *lada*, cangkakan lada; — *ranub*, cangko-kan sirih → *bijèh*, *muka*, *patah eungkui* → *eungkhui*

euntah *adv* entah: — ... —, entah ... entah, barangkali; — *geupatéh* — *h'an geutanyoe marit*, Barangkali ia percaya yg kita katakan, ba-rangkali juga tidak; — *na* — *tan di rumoh, hana lon tupeue*, Saya ti-dak tahu apakah ia ada di rumah atau tidak

euntam, heuntam *v* menghantam, memukul kuat-kuat: *ta* — *sigo bak mukaji!* Pukullah kuat-kuat ke mukanya! *meu* —, menghantam **euntang** *n* 1 arah, daerah, kira-kira le-taknya: — *toh rumoh droeneu?* Di mana kira-kira letak rumah Anda; *keunong beude* — *dada*, Ia terkena peluru kira-kira di dada; 2 jika; — *nyang geungui ka ge!* *nyang hana geutri-mong, pakriban?* Jika ia da-pat memakainya, sudah baik, teta-pi bagaimana jika ia tidak mau menerimanya? → *arah*, *awak*, *pi-hak*, *teutang*

euntat, antat *v* bawa, antar, serah-kan: *ta* — *surat nyoe bak teungku*, Bawalah surat ini kpd *teungku*; —

¹euntee

mam – *pleue*; → *mamplue*; *meu* –, mengantarkan; – *meu* – (*meu* –), antar pengantar, kirim mengirim; *peu* – (*peuntat*), menyuruh bawa, mengajarkan membaca syahadat kpd orang yg sedang sekarat; *neupeu* – *lon sikeujab*, *buleuen seupôt that hana lôn jeuet woe*, Antarkan saya sebentar bulan gelap sekali, saya tidak berani pulang ke rumah; *ureueng sakét nyan ka geu-peu* –, *nyeum* (*bak peunyeum lôn meuhut u barôh*), Orang sakit itu sudah diajarkan membaca shayadat, menurut hemat saya ia pasti meninggal

¹euntée, ntée *n* sisa, jejak, bekas: – *èk*, tahi yg sudah kering; *boh* –, menghilangkan sisa-sisanya, (ki) musnahkan seluruhnya; *taboh* – *jih u laôt*, Buanglah sisa-sisanya ke laut (ump rumah dan seluruh isinya milik seorang penjahat ulung) *meu* –, meninggalkan sisa atau jejak; *meu* – *ji tan lé*, Sisa-sisanya pun tidak ada lagi! *peu* –, meninggalkan bekas → *bakat*, *beukaih*, *euncit*

²euntée, ntée *n* jin, hantu: *buleuen peungeuih meusé uroe*, – *jak lakoe binoe*, Bulan terang laksana hari, hantu berjalan suami istri (dikatakan thd perjumpaan dua orang yg sedang bermesra-mesraan); *jikab lé* – *bak pha* (*beutéh*), digigit di paha atau betis oleh han-

euntreuk

tu; – *ie*, – *laôt*, hantu air atau laut (yg menenggelamkan perahu di laut); – *tanoh*, hantu tanah; *mata* –, mata hantu; *meu* –, berhantu, dihuni hantu

eunteuk → euntreuk

euntho *v* menggosok, menyeka: *ta* – *gakiteu bak gléh bak barèe*, Gosoklah kaki Anda pada batu sampai bersih; *meu* –, melakukan penggosokan. → euntreut

eunti *n* adonan tepung yg telah dibubuhi garam sedikit utk menggoreng *bada*, pisang goreng inti; *tabicah* – *bada!* Buatlah adonan utk menggoreng pisang goreng

¹euntok *n* *aneuk* –, palang penutup pintu, pintu perangkap tikus, tekak → *céukak*

²euntok kelenjar racun ikan beukum

euntong, beuleuntong *n* bagian dr jang tempat berkumpul ikan-ikan yg telah tertangkap → *jang* euntreuk, eunteuk, treuk, teuk *a* nanti, lagi: – *lôn teuka*, nanti saya datang; *atra nyan bèk tapeujôk bak jih*, – *hana jipeut (r)ôk*, Jangan Anda serahkan benda itu kepadanya, nanti ia tidak akan menyampaikannya (kpd yg berhak). – *malam*, nanti malam, malam ini; *siat* –, sebentar lagi; *bacut* –, sedikit lagi; *tinggai siplôh* –, tinggal sepuluh lagi;

sigo aleuh —, seminggu lagi;
an ... treuk → *an*; *seun t(r) euk*
 → *seum*; *meu* —, selalu ber-
 kata nanti = selalu menunda-
 nunda atau minta ditunda; *gata*
sabê tameutanggôh meu —, —,
 Anda selalu minta ditunda-tunda;
peu —, penangguhan

euntreut *v* menggosok, menyentuh:

ta — gaki gata bak (ngon) batèe
mangat glêh, Gosoklah kaki Anda
 dengan batu spy bersih; *meu* —,
 tergosok, tersentuh; *keubeue ji-*
meu — bak tamèh, Kerbau me-
 nyentuh badannya pada tiang
 rumah; *peu* —, dng sengaja meng-
 gosok-gosokkan. *bèk tapeu — jalô*
nyoe bak kayèe nyan! Jangan-
 lah Anda membiarkan perahu ini
 tersentuh kayu itu! *teu* —, ter-
 gosok → **euntho**

euntu → **hantu**

euntuek, **ntuek** *n boh* —, kalung
 manik-manik emas, cincin yg ber-
 bentuk manik-manik pd bung-
 kôih ranub, kain bungkus sirih;
meu —, mempunyai manik-manik,
 memakai manik-manik; *mantong*
meu —, Ia masih memakai manik-
 manik; (Ia masih seorang gadis

yg belum dewasa) → **biramani**,
manèk, taloe takeu

euntung *n* kantong pukut ikan,
 → **pukat**; melentur, mengendor
 (tt benang layang-layang yang di-
 tiup angin kencang): — *nyab*,
 kantong *nyab*; *meu* —, berben-
 tuk kantong, menggelembung, ti-
 dak dapat diregangkan; *keu-*
leumbu nyoe keundô, *meu —sa-*
ma teungoh, Kelambu ini kendor,
 di tengahnya (di antara tiang-tiang
 nya) menggelembung

'eut'eut *a* menangis dng suara terisak-
 isak: *peue ka — simalam suntôk*,
h'an êk teungeut gob-gob, Me-
 ngapa engkau menangis terisak-
 isak semalam suntuk sehingga
 orang tidak dapa[tidur! *meu* —,
 mengeluarkan suara terisak-isak;
jimoe meu —, Ia menangis ter-
 isak-isak; *naritji teubiet meu —*
sarê lagèe ôk lam halua, Perka-
 taannya keluar lambat-lambat dan
 dng susah-payah spt menarik
 rambut dl *halua*; *peu* —, membi-
 arkan terisak-isak; *peue kappu* —,
kamoe laju! Mengapa engkau
 menangis terisak-isak, menangis-
 lah terus!

G

¹gab a kokoh, tetap: *badan si Pulan nyan* — *that*, Badan si Polan itu tetap sekali; *rumoh nyan* — *that pe-uneuetji*, *hana meuyok-yok sagai*, *rumoh itu kokoh* sekali buatannya tidak sedikit pun bergoyang. → keusan

²gap n layeu gap layar segi empat

³gap a meugap-gab bergetar-getar, berdebar-debar: *até lôn meu* — *that*, Jantung saya berdebar-debar sekali; *jimat peudeueng oh meu* — *saré*, Ia menggenggam pedang sehingga menggeletar-geletar di tangannya; *Peu* —, menggeletarkan, membingungkan; *bek kapeu* — *droekeu*, Janganlah engkau membingungkan diri sendiri → *deu-ba*, *ghak*

gabai a kasar, tebal jika diraba, tum-

pul: *jeue* —, jala kasar; *taloe* —, tali yg kasar krn tidak sempurna dipintal; *gaki lôn* —, *that*, *h'an jeuet meung lon jak*, Kaki saya terasa tebal (ump pd waktu bangun tidur), saya tidak dapat berjalan; *peu* —, membuat kasar; *dumnian sikin tajam habéh jipeu* —! Pisau yg begitu tajam matanya habis tumpul dibuatnya!

gabôih, *kayèe gabôih* 1 *n* kayu gabus tempat mengasah pisau cukur, 2 *v* mengasah; *ta* — *sikin nyoe bak re-ujung bacut*, Asalah pisau ini cepat sedikit; *apam* —, → *apam*; *batèe* —, → *batèe*; *Meu* —, mempunyai tempat mengasah pisau cukur; *ge-umabôih*, sedang mengasah (pisau) *peu* — = — (v); *geunabôih*, hasil mengasah, cara mengasah

gabra, *gubra a* ribut: *gata bèk* — *that*!

1 gabuek

Janganlah Anda membuat ribut. *meu* —, membuat ribut; *ék kameu* — *sabé*, Engkau selalu membuat ribut; *peu* —, mengadakan keributan, menyuruh adakan keributan (dgn sengaja) → *gadôh, kirôh, riôh, subra*

¹ *gabuek* *n* kesibukan yg membuat orang gugup dan apa yg dikerjakan menjadi salah, kebingungan (krn terkejut): *bèk tajak u kantô uroe nyoe, lôn teungoh* — *that*, Janganlah Anda datang ke kantor hari ini, saya tengah sibuk sekali; *peu* —, menyibukkan; *bèk tapeu* — *droe*, Janganlah Anda membingungkan diri sendiri

² *gabuek* *a* tidak meletus, macet (ump senapang), hampa (utk padi); *beudé lôn hana* — *sagai*, Senapang saya tidak pernah macet; *padé lôn habéh* —, Tanaman padi saya hampa semua

gaca *n* tanaman inai, pacar: *'oh itam* — *bak jaroeji*, Di tangannya tampak inai yg berwarna hitam; *meu* —, dihiasi inai, berinai; *peu* —, menghiasi dgn inai; *adak tapeu* — *h'an jijak cit!* Walaupun tangan dan kakinya dihiasi inai, tetapi ia tidak akan pergi juga, (ki) jika seseorang tidak menyukai sesuatu, kendatipun kpdnya diberikan penghargaan, tetapi ia tetap tidak menyukainya juga

gacue

gachép, kachép *n* kacip: — *pineung*, kacip pinang; *beugèt-gèt tamat* —, Hati-hati Anda memegang kacip; *meu* — *the* —, terkacip, terjepit; *bèk tapeuduek jaroe di sinan, eunteuk meu* —, Janganlah Anda meletakkan tangan di situ, nanti terkacip; *peu* — = —, menyuruh potong dgn kacip; (*ta* —) *tapeu* — *pineung bak reujang*, Suruhlah mengacip pinang dgn segera; *bèk tadeuk teopheueng, tapeu* — *pha!* Janganlah Anda duduk mengangkang, jepitlah paha Anda! *geumachép*, sedang mengacip (pinang); *geunachép*, cara mengacip, hasil mengacip

gacue *v* membuat, melakukan sesuatu dgn cepat-cepat (ump berjalan): — *rapai*, menabuh *rapai* dgn irama yg cepat sekali; *adak meung kon lôn* — *lôn woe, ka hana meuteumèe lôn kalon gobnyan geuwoe bak Tuhan*, Sekiranya tidak cepat-cepat saya pulang, tentulah saya tidak dapat melihatnya berpulang kpd Tuhan. *ta* — *bak bagaih!* kebutlah segera! *meu* —, melakukan pengebutan, bergegas-gegas; *ék jimeu* — *sabé, reuloih jeungki-jeungki*, Ia selalu menumbuk padi cepat cepat sehingga rusak penumbuk padinya; *bèk neutanyong meu* —, *h'an jeuet lôn peugah*, Janganlah Anda bertanya cepat-cepat, saya tidak dapat menjelaskannya; *peu*

gada

; *tapeu* — *bacut*, Percepatlah sedikit, suruhlah mempercepat sedikit!

gada, rada *v* (dl hik) memerangi; berada di medan peperangan: *meu* —, berperang, bertempur; *neukalon tantra teungoh mue* — di teungoh padang, Ia melihat balatentara sedang berperang di tengah medan **gada-gada** *n* ular-ular pd bendera, menunjuk arah angin di puncak tiang: *bak tanoh lapang geupeuék alam ngon pupanji, siteungoh nibak nyan* —, Di tanah lapang dinaikkan bendera dan panji-panji, setengah dp nya adalah ular-ular. *ban laku jipôt* —, jiteuka angèn di Timu, Melihat berhembusnya ular ular, angin datang dr arah Timur

gadè *v* meminta-minta, mengharapkan: *ta* — *baranggapat, kon meuteumée meung breueh sikai*, Cobalah Anda meminta-minta dimana saja, Anda tentu akan memperoleh beras sekai; — *langkah*, mengharapkan kedatangan, bermohon spy mau datang; *lôn* — *langkah droeneu keudéh u gampông lôn bak uroe Seu-nanyan*, Saya mohon kedatangan Anda ke kampung saya pd hari Senin; *laman* — *langkah Tuanku neujak saweue ayah*, Patik mengharapkan kedatangan Tuanku utk menjenguk ayah; *peu* —, menyuruh minta-minta, menyuruh bawa; *meung*

gadeng

puléhkeu, aneuk, kujak peu — *tujoh boh rumoh*, Jika engkau sem-buh, anakku, kelak akan kubawa kau pd tujuh buah rumah; *geumadè*, sedang meminta-minta; *ureu-eng geumade*, peminta-minta; *carat geumadè na lhèe peukara, sampôreuna ngon peuet; peutama tungkat, keudua keunandoe, keulhèe geuleueng jaroe, sampôreuna deungon du'a*, Syarat orang meminta tiga perkara, yg sempurna empat: pertama, adanya tongkat, kedua, adanya kampil, ketiga menadahkan tangan, (yg tiga ini baru) sempurna dgn pembacaan doa (pb); *geunadè*, hal meminta-minta hasil dr minta-minta

²**gadè, pak, pajak gadè** *n* pajak gadai, rumah pegadaian

gadée-gadée *v* menyerbu ke berbagai-bagai arah (dl hik): *bandum pahlawan ji* — *lagèe gajah meunta*, Sem-mua pahlawan menyerbu ke setiap pelosok tak ubahnya spt gajah-gajah liar; Bd *kacèe*

gadéh-gadoh *a* sibuk, tergesa-gesa: *ayah* — *geujak mita adék; aleh ho jijak di adek!* Ayah sibuk mencari adik; entah kemana adik itu pergi! *bek tapubuet* —, *teulaihteu du-doe!* Janganlah Anda berbuat tergesa-gesa, Anda akan menyesal kelak!

gadeng *n* gading (gajah), berasal dr

gading, berwarna gading: *u* -, -
u; *meu* -, bergading, spt gading,
 berwarna gading; *gajah nyan hana*
meu - lom, Gajah itu belum lagi
 bergading; *ka meu - parahji*, Pa-
 ruh (burung itu) sudah berwarna
 gading; *geunadeng, geugadeng*, ru-
 suk parahu; *geunadeng ceureupu*,
 rusuk tengah terbesar yg berlu-
 bang di tengah tempat bertumpu
 tiang; *meungeunadeng*, berusuk,
 berbentuk rusuk perahu

gadoh a gadug, ribut: *lam buet nyan*
bek - gata, kamoe nyan kira, Dl
 hal itu janganlah Anda yg ribut,
 kamilah yg menanggungnya; *nag-*
groe ka - that, Negeri dlm keada-
 an huru-hara sekali; *meu* -, berga-
 duh; *nanggroe teungoh meu* -, *bek*
tawoe, Negeri sedang dl keadaan
 huru-hara, janganlah Anda pulang.
ngon soe jimeu - aneuk nyan?
 Dgn siapa anak itu bergaduh? *peu*
 -, menimbulkan kegaduhan →
a-ô, gabra, huru-hara, kirôh, riôh,
seubôk, subra

gadoh a hilang: *ija lôn ka* -, kain
 saya sudah hilang. -*m' eub*, hi-
 lang tanpa diketahui kemana per-
 ginya; *peu* -, menghilangkan, men-
 diamkan (ump perkara yg tidak
 diteruskan ke pengadilan); *peu-*
droe? Ke mana Anda menghilang?
lôn ka lôn peu - areuta gob, Saya
 telah menghilangkan milik seseo-
 rang; *peukara nyan ka geupeu* -,

hana geupeupanyang lé, perkara
 itu sudah didiamkan, tidak akan
 diperpanjang lagi; *nyang peu - ie*
seumayang peuet peukara, yg
 menghilangkan atau membatalkan
 air sembahyang, empat perkara;
geumadoh, kehilangan, kecurian;
lôn ka geumadoh siplôh reunggèt,
 Saya kehilangan sepuluh ringgit;
geunadoh, yg kehilangan; *padit na*
geunadoh gata? Berapa Anda kehi-
 langan?

gadông n gadung; *boh - nyan raya*
that, Buah gadung itu besar sekali.

gagah a gagah, kuat, paksa: - *brani*,
 gagah berani; - *leupaih na ureu-*
eng nyan, Orang itu gagah sekali;
ji - ateueh lôn, Ia menggagahi
 saya. *meu* - (-), menggahi;
peu - = -; *peu - droe*, berlaku
 kuat; *tapeu - droeteu bacut*,
 Berlakulah kuat atau gagah sedikit
 (dikatakan thd seorang yg sakit);
teu -, terpaksa (dl hik) - *teuga*

gagap n gagap: *jih* -, (a gagap. *ure-*
ueng -, orang yg berkata gagap;
meu -, menggagap; *peu - droe*,
 dng sengaja berkata-kata spt orang
 gagap → 'euk-'euk

gageueng, meugageueng, teugageueng
a telentang, tidur telentang, tidur
 telentang dng kaki ke atas; terge-
 lompang: *bèk kaèh teu - di si-*
nan, Janganlah engkau tidur telen-
 tang di situ; *maté teu* -, mati
 tergelompang; *peu* -, membiar-

kan terjatuh dl keadaan tergelimpang

gah *a* gagah, megah, masyhur, ternama berita, gas: — *ji ban gajah*, *sieji ubé tulô*, Gagahnya seperti gajah, tetapi dagingnya sebesar burung pipit (pb); *bèk tapeutunzok — bak lôn!* Janganlah Anda memperlihatkan kegagahan Anda kpd saya! *jeuheut* —, buruk nama; *lam t-noh na gaih*, Dl tanah terdapat gas; *meu* —, berisi gas; *ureueng nyan meu — kaya*, Orang itu, menurut berita, seorang kaya; *meu — di Barat le ureueng maté*, Menurut berita, di daerah (Aceh) Barat banyak orang yg meninggal; *Lhòk Seumaw'e jinoe ka meu* —, Di Lhok Seumaw'e kini terdapat gas (alam); *peu* —, menerangkan; *nyan sagai-sagai bek tapeu — bak jih, jih tupieb that*, Jangan sekali-kali Anda menceritakan kpdnya, ia seorang yg tidak dapat menyimpan rahasia; *peu — haba*, bercerita-cerita; *peu — droe*, memgahkan diri sendiri → *droe*; *h'an peue (h'am ek peu — lé)*, banyak sekali sehingga tidak dapat diceritakan keadaannya; *pemeugah* melakukan pekerjaan bercerita, sedang bercerita, terkenal, ternama; *soe jak pumeu —?* Siapa yg pergi memberitahukannya? *'oh neuleungo jipumeu — rô ie mata treb-trèb*, Ketika ia

mendengar yg diceritakan itu, jatuhlah air matanya berderai-derai; *bek sagai tapumeu — meu — droe, buet nyan teukabô*, Janganlah Anda memegahkan diri, perbuatan itu takabur; *peuneu* —, cerit-, berita, yg dicerit-kan; *ubé peuneu — gata*, spt yg Anda ceritakan → *bunyoe, kheun*

gahra *n* gahara, gara, istri (yg sah, merdeka): *neumeukawén tujôh piôh droe, bandum putroe prumoh* —, Ia kawin dng tujuh puluh orang putri, semuanya sama-sama berkedudukan tinggi; *aneuk* —, anak seorang gahara

gahru, **garu**, **kayêe ga(h)ru** *n* gaharu, kayu gaharu: *minyeuk* —, minyak yg diolah dr kayu gaharu → *sala-sari, ceunana*

gaibugai *a* tidak bijaksana, tidak berbudi: *tamita rakan nyang bèk* —, Berkawanlah dng orang yg tidak berbudi; *buetji — that*, Perbuatannya tidak bijaksana sekali

gajah *n* gajah: — *tunggai*, gajah tunggal jantan; — *inong*, gajah betina; *du'a* —, doa utk menangkap gajah; *meu* —, mempunyai atau mengendarai gajah; *meu — —*, bermain gajah-gajahan, *peu* —, melakukan sesuatu dng kekuatan; *kuta nyan ka jipeu — lé musôh*, Kubu pertahanan itu sudah diperangi oleh musuh dng sekuat-kuatnya.

gaji *n* gaji, upah, jerih payah: *pajôh*

—, makan gaji, bekerja pd seseorang atau sesuatu jawatan pemerintah atau swasta; *meu* —, bergaji, menerima gaji; *na tameu* —? Adakah Anda menerima gaji?

gag-gôk *n* sj permainan anak-anak: *meu* —, bermain gag-gôk → **gok**
gaki *n* kaki, bagian bawah suatu benda, ukuran panjang: *srah* —, mencuci kaki; *aneuk* —, jari-jari kaki; *inong* —, ibu jari kaki; *tapak* —, telapak kaki; *mata* —, mata kaki; *jak ngon* —, berjalan kaki; — *tamèh*, kaki tiang; — *reunyeun*, kaki tangga; — *awan*, kaki awan; — *langèt*, kaki langit, horison; *si* —, sekaki (ukuran panjang = 2 *meuseuti*); *meu* —, berkaki, berjalan kaki; *peue gata hana meu* — *lé*, *h'an jeuet tajak keudroe*, *tayue (bak) gob sabé?* Spakah Anda tidak berkaki lagi sehingga tidak dapat berjalan sendiri dan selalu menyuruh kerjakan kpd orang lain? *ureueng Meusé geujak ék haji*, *ladôm meu* —, *ladom meukandreuen*, Orang-orang Mesir pergi naik haji, ada yg berjalan kaki dan ada yg berkendaraan

¹**gala** *v* gadaian, petaruh: — *meulaba*, gadaian yg diperhitungkan bunganya; *lampôih nyoe lam* — *gob*, Kebun ini digadai orang *peudeuk lam* —, menjadikan sbg barang gadaian; *lôn* — *bak gob*,

Saya menggadaikannya dr orang. *meu* — (*teu* —), digadaikan; *bèk meu* — *keudeh keunoe*, Jangnalah tergadai kesana kemari *peu* —, menggadaikan; *atra nyan lôn peu* — *siplôh reunggét*, Benda itu saya gadaikan sepuluh ringgit; *geumala*, melakukan perbuatan menggadaikan; *geunala*, barang yg telah digadaikan; *atra lam geunala*, barang yg telah digadaikan; *geunala atra nyoe siplôh reunggét*, Utang barang gadaian ini berjumlah sepuluh ringgit. → **galaran**

²**gala** *gala-gala*, *geugala* *n* damar, lak, *gala-gala* → **dama**: *ureueng lam kuta teungoh taguen* —, Orang-orang di dl kubu pertahanan sedang memasak damar (utk disiram kpd musuh); *meu* — (dl hik, biasanya secara ki dan dng peng-ikar) berkekuatan, berkehidupan; badanj hancô, tuleuengi patah, *h'an bubé drah pi meu* —, Badannya hancur, tulang-tulangny patah, sedikit pun ia tidak berkekuatan; *hana sapat na meu* —, Di manamana tidak menunjukkan adanya kehidupan

galagarô *n* sj gaharu yg tergolong *aweueh peuet plôh peuet*

galah *n* galah, kayu pendorong perahu dr tepian ke laut atau sebaliknya → *jhô* : *si* — *uroe*, Matahari sudah terbit setinggi galah

di langit (kira-kira pukul 7.00 – 7.30 pagi). *ji* – *prahô*, Ia mendorong perahu dng *galah*; *meu* –, *geumalah*, sedang mendorong dng *galaah*; *meu* – – *panyang*, (meutak-tham), bermain galasin; *aneuk miet teungoh jimeu* – – *panyang*, Anak-anak sedang bermain galasin; *peu* –, mendorong, menyuruh dorong; *tapeu* – *bak kong*, *hai!* Hai, doronglah kuat-kuat!

galak *adv* suka, mau, cinta, gembira, sedang: *lôn* – *that keu saka*, Saya suka sekali makan gula; *lôn hana* – *keu ureueng beuo*, Saya tidak menyukai orang malas. *di lôn* – *lôn pajôh bu ngôn eungkôt laôt*, Saya suka makan nasi dng ikan laut; *cuba tapiléh toh nyang* – *até gata*, Coba Anda pilih, mana yg menyenangkan hati Anda! *jih* – *that até 'oh jiteumèe meukawén ngon inong nyan*, Ia senang sekali setelah dapat mengawini itu; *h'an ta* – *keu nang-groe cilaka nyoe*, Kita tidak dapat mencintai negeri celaka ini! *meu* –, menyukai, mengingini, mencintai, *meu* – –, (*meugeu* –), bersuka-sukaan, bersenang-senang; *ék ta-meu* – *sabé*, *h'an tatakôt sagai*, Anda suka bersenang-senang selalu, tiakkah Anda merasa takut (akan hal-hal yg akan terjadi)? *bèk tameu* – *keu dônnya nyoe*,

uroe dudoe gata geutimplak di padang maca, Janganlah Anda mencintai dunia ini, di hari kemudian Anda akan ditempelak (oleh Tuhan) di padang mahsyar; *peu* –, membuat suka, menggalakkan; *ureueng mokmin neu-yue peu* – *bak buet keubajikan*, (Tuuan) menyuruh menggalakkan orang-orang mukmin berbuat kebajikan

galang *n* kampak pendek yg bermata lebar utk membelah kayu: *meu* –, mempunyai kampak **galang**; menyandang kampak **galang**; *peu* –, membelah dng kampak **galang**; *tapeu* –, *h'an jeuet?* Tidakkah Anda dapat membelah dng kampak **galang**? – *baci*, *kapak*, *sron galaran* *n* (dl hik) gadaian, uang yg diperoleh krn menggadaikan suatu barang: *jimeukat apiun ngon* –, Mereka berdagang candu seraya membungakan uang → **gala galat**, **ralat** *n* silap, salah: *buetji le that* –, Perbuatannya banyak yg salah

galawala *a* tidak wajar, tidak sopan, sembrono: *bèk sagai tapubuet* –, Janganlah sekali-kali Anda berbuat hal-hal yg tercela

galéb, **raléb** *a* galib, biasa, lazim, umum: *si* – – *ji*, segalib-galibnya, kebanyakan; *that taduek bak saboh-saboh rumoh*, *peue takeumiet h'an tawoe!* Lazim sekali

Anda berada di satu-satu rumah, apa yg Anda jaga di situ dan mengapa Anda tidak pulang saja? *ureueng lheuëh bak dapu si* — *— ji peuet plôh uroe*, Biasanya seorang wanita dinyatakan telah bersalin sehabis empat puluh hari

galéng, **itam galéng** *a* hitam legam ump rambut, warna kulit): *watèe 'èt bèk suoe*, *watèe panyang bèk lampoe*, *watèe putèh bèk pucat*, *watèe itam bèk*—, jika pendek, jangan keretot, jika panjang jangan terlampau, jika putih jangan pucat, jika hitam jangan hitam legam, (ungkapan thd bentuk seorang wanita yg disenangi); *cicém peureuléng nyang mirah cit mata*, *nyang laén itam*—, burung perling yg berwarna merah hanya pd matanya saja

galeue *v* mengempaskan diri merebahkan diri: *pakon ji* — atau *ji* — —? Mengapa (anak itu) mengempaskan dirinya di tanah? *bèk ta* — *baranggapat*, *teuboih ija-ija*, Janganlah Anda merebahkan diri di mana-mana, akan kotor Anda; *meu*— = *geumeleue* = *teugaleue*; *peu*—, mengempaskan, membaringkan, merebahkan diri; *bèk tapeu* — *aneuk baranggapat!* Janganlah Anda membaringkan anak dimana mana! *teu*—, terbaring; *neungieng lé kuya plandôk ka teu*—*bak pa*—

geue, Orang tua itu melihat pelanduk telah berbaring di pagar; *geumaleue*, membaringkan diri, sedang berbaring; *ék ji* — *sabé*, *h'an jipiôh sagai*, Anak itu selalu mengempas-empaskan dirinya (di tanah), ia tidak mau berhenti. *geunaleue*, pembaringan

galeuen *a* berwarna kuning kecoklat-coklatan: *buya*—, buaya yg berwarna kunig kecoklat-coklatan; *keubeue*—, kerbau yg berwarna kunig kecoklat-coklatan

galôh, **dagalôh**, **geugalôh**, **galoh-galôh** *n* sj kupu-kupu malam berbentuk kecil yg suka menyerbu cahaya lampu atau mengelilingi lampu, **prumpuen**: *ban* ~ *lhom droe bak panyot*, *bacut tan meuisseuk*, Spt kupu-kupu *galôh* yg menja-tuhkan diri ke lampu, sedikit pun ia tidak mau menyimpang dr tujuannya; **Bd sigalôh**

¹ **galông** *v* membujuk, merayu → **bu-jôk**, **payu**, **sibu**

² **galông boh galông** *n* pelampung puk at yg diikat pd bagian tengah di atas mulut kantong (**euntung**) dan pd tali-temali (ali dan **pun-cong**) **euntung** → **pukat**

galuc *n* jalur, potong: *neucriek ija si* — *keu lôn*, sobeklah kain sja-lur utk saya; *meu* — (—), berjalur-jalur

gam *kp* **agam** *n* dipergunakan sbg na-

¹g'am

ma laki-laki, kata panggilan thd anak laki-laki yg tidak diketahui namanya, panggilan thd putra sendiri: *hai - Nyak - , keunoe tajak siat*, Wahai Nyak Gam kemarilah sebenatar! *si - lôn ka padum uroe hana jipajôh bu, jih sakêt*, Anak laki-laki saya sudah beberapa hari tidak makan, ia sakit

¹g'am, meu - (-) *n* bergetar-getar (tt jantung); *até lôn meu - - keu inong nyan*, Hati saya berdebar-debar krn wanita itu → gr'am

²g'am, gh'am, gh'am-gh'am menderum, gemuruh, menderu, bunyi benda yg berat dan bergegar: *meu - , - , berbunyi g'am-g'am; su meu reuyam - that*, Bunyi meriam gemuruh sekali; *di sinoe meu - , di sidêh meug'um*, Di sini terdengar bunyi menderu dan di sana berbunyi menderum; *badanji yo meu - , - ,* Badannya gemetar sekali; *peu - ,* menggemuruhkan → g'um, gr'am

g'am-g'um, gh'am-gh'um *n* bunyi bergetar yg bertubi-tubi: *su meureuyam - ,* Bunyi meriam berdentam-dentum. → gr'am-gr'um

gamak *v* menggamak-gamak, mengancam (dng senjata): *bêk ta - siki-teu*, Janganlah Anda menggamak-gamak dng pisau *meu - (-)*, menggamak-gamak, bersikap mengancam; *ho tajak meu - - ngon-*

gameh-gamoh

ngon sikin, Hendak ke mana Anda menggamak-gamak dng sikin? *peu - = - → hayeuek, kecak*

¹gamat *n* sj tanaman utk obat luka: *tamsé - umbat luka*, laksana gamat utk obat luka; *carôt nang eumbah jeuet keu ubat, tamsé - keu ubat luka*, Teguran orang tua kpd anaknya menjadi obat laksana gamat penyembuh luka; *rupa nyang jroh ngon suara mangat, tamsé - keu ubat luka*, Rupa yg cantik dan suara yg manis laksana gamat penyembuh luka; *beu taseubut baranggapat, tamsé - nyang pumeu'aih dèesa*, Sebutlah dia (yi kalimah syahadah) dimana-mana laksana gamat yg dapat memaafkan dosa

²gamat → lambat

gamba *n* gambar, pigura, lukisan (utk negeri, rumah), peta: - (gambaran naggro), peta bumi, nama wanita *Nyak Gamba → ka, patômng, putr'èt*

gambang *n* gambang, sj harmonika: *geuyub*, harmonika tiup; - tarék, harmonika yg ditarik; *meu - ,* mempunyai gambang, memainkan gambang.

gambaran → gamba

gambé *n* gambir

gamèh-gamoh *a* sibuk: *jiwoe u rumoh - ,* Ia pulang ke rumah dl keadaan sibuk; *peu - ,* bergegas-gegas; *peu*

1 gamet

— *droe*, menyibukkan diri → *mèh-moh*

1 *gamèt* picu senjata api, menarik picu senjata api: — *beudé lôn ka patah*, Picu bedil saya sudah patah; *'oh ka ta — lidah tiông, jipoh lé patok*, Begitu Anda menarik picu senjata api, maka memukullah pelatuknya; *meu — (teu—)*, ditarik picu, berpiku → *lidah tiông*

2 *gamèt* *v* menggamit, membuat isyarat dng tangan: *ureueng nyan ji — lôn lam kawan ramé*, orang itu memanggil saya dng isyarat tangan dl rombongan orang banyak; *meu — —*, saling menggamit; *peu — = —*, menyuruh gamit; *tepau — ureueng jéh siat*, gamitlah orang itu sebentar (supaya ia datang kemari); *geumamèt*, membaut gerakan menggamit dng tangan, sedang menggamit → *kawôt, lambé*
gameum a bingung: *lôn — that uroe nyoe, h'an lôn taho saho*, Saya bingung sekali hari ini sehingga tidak tahu apa-apa; *ladôm — teudong keudroe, teukab jaroe 'oh rab luka*, Di antaranya ada yg berdiri kebingungan seraya menggigit jari sehingga hampir-hampir luka (krn terkejut); *peu —*, membuat bingung; *teu — = → dasah, hireuen, tahe*

gampét n kampil, kantong atau keranjang tempat menyimpan ikan-

gampung

ikan yg ditangkap → *amak: empang sumpit tapasoe eungkôt nyoe lam — mangat bèk jigrôb lam ie teuma*, Masukkanlah ikan ini ke dl kampil supaya ia tidak melompat lagi ke dl air; *tapeu — breueh bak reujang*, Isikanlah segera beras ke dl kampil; *meu —*, diisi ke dl kampil; *meu — —*, berkampil-kampil; *breueh meu — —*, beras berkampil-kampil; *peu — = —*, Bd *eumpang*

gampôh v memintal tali atau benang, menyambung helai kain: *ija — (ija teu —)*, kain yg disambung dua; *meu —*, bersambung; *geumampôh*, melakukan pekerjaan memintal, sedang melakukan; *geunampôh*, hasil atau caya melakukan pemintalan

gampôi v memintal, menggulung (benang atau sutera), (dl hik) utk menyanggul rambut: *lôn — sutra*, Saya memintal sutera; *putroe ji — ôk ngon ceumara*, Putri menyanggul rambutnya dng cemara; *meu — (teu —)* terpintal, tergulung; *geunampôi*, melakukan pekerjaan memintal, sedang memintal; *geunampoi*, gelendong, kumparan; *bulôh geunampôi*, buluh tempat menggulung sutera atau benang → *jeureukha, ilang*

gampông n kampung: *woe u —*, pulang ke kampung; *sipakat ban peuet sagoe —*, sepakat di seluruh

kampung; *tamong* -, memasuki kampung; (utk 'bermain cinta' yg sangat dilarang di Aceh); *meu* -, berkampung halaman, berdiam di dl kampung, berkeluarga, secara kampung; *ka tameu* - *sinoe*? Sudahkah Anda berkeluarga di kampung ini? *meu* - *that*, kampung-an sekali; bersikap spt orang-orang yg tinggal di udik

ganai *n* pohon bakung

ganaih *a* ga(ng)sang, gatal, jalang, bandel, nakal (utk anak-anak), boros: *inong nyan* - *that*, *hana jithee droeji inong*, Wanita itu gasang sekali, ia tidak mengenal dirinya seorang wanita! *ureueng nyang kriet jibri samaih*, *ureueng nyang* - *jibri sipeuha*, Orang yg kikir memberikan satu *maih*, Orang yg boros memberikan satu *peuba*; *peu* - *droe*, berlaku diri spt ga(ng)sang → *gasang*

¹**gancéng** *n* sj perhiasan dada wanita, terdiri dr tiga buah mainan emas berbentuk bulan sabit bertatahkan permata yg dirangkai dng rantai secara horisontal: *taloe* -, rantai emas tempat menggantungkan **gancéng** di leher

²**ganceng** *n* palang pintu kayu, memancing: *aneuk* -, palang; *hak* -, semacam uang jaminan dl perkara sengketa; *bak* - *bajee*, sj tumbuh-tumbuhan di sawah

yg buahnya menyerupai kancing baju; *geunancéng that singoh*, *h'an jeuet h'an lon jak u kanto*, Saya sangat berkewajiban besok, mau tidak mau saya harus datang ke kantor; *'oh beungehji jipét mata ji* - *gigoe*, Jika ia marah, ia menutup mata dan mengancing giginya. *meu* -, *teu* -, terkanding; *ureueng sakét nyan meu* - *gigoe-gigoe*, Si sakit itu terkancing giginya; *peu* - = -; *tapeu* - *pintô*, *hai*, Hai, kancinglah pintu! *geunancéng*, palang, yg dikancing, keharusan, keperluan yg harus terjadi; *uroe nyoe geunancéng that*, *ka meuteumeung*, *meuteumeung*, *ka hana*, *hana*! Hari ini menentukan sekali, jika dapat, ya dapat, jika tidak, ya tidak! *rèt geunancéng* (*meu* -), jalan yg ditutup oleh penyamun, jalan yg sangat berbahaya

ganchéb *n* kacip pinang → **ganhéb**, rampagoe

¹**ganda** *a* ganda, kembar ...: *si* -, *si-go* -, *silipat* -, tambah sekali sebanyak itu, dua kali; *dua* -, dua kali lipat; *ji* - *jinamèe*, Ia menggandakan maskawinnya. *meu* - -, berganda-ganda (dl hik *meugeuganda*); *areuta lôn ka meu* -, Harta kekayaan saya sudah bertambah banyak; *peu* -, menggandakan - go, lipat; Bd **ganda-watra**

²ganda

²ganda *n* gagang, tangkai: — *dayong*, gagang pengayuh; — *keumudoe*, gagang kemudi, kepala kemudi; — *saoh*, gagang sauh → *go*

gandai, handai *a* sutera: — *sutra*, sutera kasar → *sutra*

gandarusa *n* gandarusa, *sj* tumbuh-tumbuhan yg mengandung obat → *ganai*

gandawahet, kandawahet, sidangawahet → *gandawatra*

gandawatra, kandawatra, gandra-*tra n* perbandingan dl pertarungan (biasanya ketika mengadu hewan) utk merangsang pesertanya menaikkan taruhannya; *boh* —, menghasut, memberanikan; *leumo lagee nyan*, *pakri neujeuet boh* —, Keadaan sapi spt itu, bagaimana Anda berani menaikkan taruhannya! *meu* —, dinaikkan, diperbesar taruhannya, dihasut; *Bd ganda*

gandéng *v* mengganding, menyeret (ump perahu): *ta* — *prahô nyan ngon prahô nyoe*, Gandinglah perahu itu pd perahu ini; *meu* —, berganding

gando → *geumandô*

gando *n* busur, pelenting; *boh* —, peluru busur; *meu* —, bersenjatakan busur, mempunyai atau memakai busur; *ureueng meu* —, penembak busur; *peu* —, menembak (dl hik), menembak dng busur; *beuthat jiék manyang u*

ganja

langèt lôn peu — *cit*. Walaupun ia naik ke langit, saya akan menembaknya juga; *geumandoe*, *keumandoe*, menembak dng busur, *Bd. busu*

gandôm *n* gandum: *teupông* —, tepung gandum; *Si* —, nama wanita

gandra, geudra *v* mendorong, menekan, menindih, mendesak: *bèk ta* — *lôn keunoe*, *srôt u yub seunteuk!* Janganlah Anda mendorong saya kemari, nanti jatuh ke bawah! *meu* —, tertekan; *peu* —, melakukan tekanan

gandrawatra → *gandawatra*

ganè *v* mengisi peluru meriam: *soe* — *meureuyam?* Siapa mengisi meriam? *Raja Baharôn neubôi bujang neuyue* — *meureuyam*, Raja Bahrun memanggil bujang-bujangnya supaya mengisi peluru meriam; *Bd jamada*, *pasoe*

ganggang *v* mengganggang, mengasapi: *pineung* —, pinang ganggang → *hõe*, *raksi*

gani, rani *a* gani atau rani, mahakaya, mahabesar (utk Allah): *lon harap keu Allah Tuhan nyang* —, Saya berharap kpd Allah Tuhan Yang Mahakuasa

ganja *n* ganja: *rukok* —, rokok dng tembakau yg dicampur dng ganja; *meu* —, mengisap ganja, mempunyai ganja; *hai aneuk*, *bèk sagai-sagai tameu* —, *papateu!* Wahai anak

janganlah engkau mengisap ganja, engkau akan papa akibatnya
ganjé *a* ganjil, aneh: *sə* —, satu ganjil; *that buetji!* Aneh sekali perbuatannya → **gasai**

ganong *n* jin, roh jahat yg menghuni suatu tempat: *meu* —, berhantu; *bak kayèe nyan meu* —, Pohon kayu itu berhantu; *h'an tajeuet jak keunan, meu* —! Tidak berani kita ke sana, ada hantunya! → **beurala sanè**

¹ **gantang** *n* ukuran isi di daerah Aceh yg hanya dikenal namanya saja, di samakan dng **2 arè**

² **gantang** *n* buah kentang: *boh* — *jeuet keu bu ureueng Ierupa*, Kentang menjadi makanan bagi orang-orang Eropah

gante *a* termangu-mangu, bingung, keliru: *tahe* —, heran dan bingung; *pakon gata tahe* — *uroe nyoe?* Mengapa Anda terheran-heran dan bingung hari ini? *teungoh gèt-gèt ka* — *litoh alèe eumieng*, Selagi ia menumbuk alu emping baik-baik, tiba-tiba keliru ia menumbuknya; *meu* —, sasar, bingung; *bèk kajak meu* —, *kajak laju*, Janganlah engkau berjalan tidak beraturan, teruslah berjalan; *peu* —, membuat bingung → **manta**

ganti *n* ganti, sj akar wangi yg dimakan dng sirih dan di pergunakan sbg obat, tergolong dl *aweueh peuet ploh peuet*

gantoe *v* ganti, giliran, hari pasar; *ija lôn ka ji* —, Kain saya sudah digantikannya (dng yg lain); — *jaroe*, menggantikan pencari nafkah; *aneuk goh lom rayek h'an ji* — *jaroe*, Anak yg masih kecil belum dapat menggantikan ayahnya utk mencari nafkah; — *tika*, ganti tikar = kawin dng adik istri yg sudah meninggal; *jeunoe* — *lon*, Sekarang giliran saya; *pat na* — *peukan uroe nyoe?* Di mana diadakah hari pasar hari ini? *uroe nyoe uroe* —, Hari ini hari pasar, hari orang mengadu hewan; *meu* —, berganti; *meu* —, berganti-ganti (dl hik *meugeu* —); *maté raja meu* — *raja*, Mangkat seorang raja diganti oleh yg lain; *reunggèt lôn nyang gadoh ka meu* —, Ringgit saya yg telah hilang sudah berganti atau digantikan. *goh lom meu* — *gigoe*, Ia belum berganti giginya; *peu* — = —, burung pikatan; *leuek peu* —, burung balam yg dipergunakan utk memikat burung-burung balam lain → **reuban**; *geumantoe*, sedang melakukan penggantian; *teungo jigeumanto*, Ia sedang menggantikan atau mengembalikan pinjamannya *geunantoe*, *geulantoe*, pengganti, gantirugi; *nyeo geunantoe pisang keu aneuk miet*, Ini adalah sbg pengganti pembelian pisang utk anak-anak (dikatakan sbg basa-basi ketika menyerahkan suatu hadi-

ah); *surat nyoe lon kirem geunanto* *lon mumat jaroe ngon droe-neu*, Surat ini saya kirimkan sbg pengganti saya berjabatan tangan dng Anda → *salén, tukôk gantoih, gantoh, geulantoh, meugantoih, teugantoih* *v* terantuk (kaki), terhalang, terhambat: *lôn teu - gaki 'oh meudarah saré, hana sapeue nyang na teu - dalam buet nyan*, Dl melaksanakan pekerjaan itu tidak ada satu pun yg menghalanginya
gantueb *n* ikan biji nangka, sj ikan laut → *jamboe*
gantuen *v* menahan (ump salah satu hajat alamiah): - *èk, 'ek, geuntôt* menahan tahi, kencing, kentut; *meu -*, tertahan
gantung *v* menggantungkan: *hai, bèk ta - manyang that, h'an trôk lôn cok*, Hai, janganlah Anda menggantungkan tinggi sekali, saya tidak dapat mengambilnya; *meu -*, bergantung; *peue meu - di ateueh nyan?* Apa yg bergantung di atas itu? *teu -*, tergantung; *geumantung*, sedang bergantung; *geunantung*, alat tempat menggantungkan sesuatu; *talhat ija nyoe bak geunan - tungji*, Sangkutkan kain ini pd gantungannya → *lhat ganu-gana, gunu-gana adv* begitu-begini, ini - itu: *lôn hana lôn tupeue -* Saya tidak tahu apa-apa; *jih mantong cut, hana jitupeue -*, la ma-

sih kecil dan tidak tahu apa-apa; *peu -*, melakukan ini-itu, kesibukan; *bèk tapeu - bak teumpat nyoe!* Janganlah Anda membuat ribut di tempat ini!

¹ *gapah* *n* lemak, gemuk: *kamèng nyan le that -*, Kambing itu sangat banyak lemaknya; *tareundang ngon - pi jeuet cit*, Boleh juga Anda menggorengnya dng membubuhi lemak; *darah -*, → *darah*; *meu -*, berlemak; *sie meu -*, daging yg berlemak, daging gemuk; *peu -*, membuat berlemak; *pakon tapeu - droeteu, h'an tajak manoe!* Mengapa Anda membiarkan badan Anda bergemuk dan Anda tidak pergi mandi

² *gapah* *n* ikan gapah, sj ikan air tawar
gapueh *n* kapas, kapok: *bak -*, pohon kapas; *bak - panjoe*, pohon kapok randu; - *Plimbang*, kapas Palembang; - *rubêk*, kapas widuri Si -, si Kapas (nama anjing); *meu -*, berkapas, spt kapas

gaphan → *kaphan*

gapi *a* bulai, nama orang: *leumo -*, sapi bulai; *Si -*, si bulai → *jagat gapiet* *v* kepit, jepit (membawa sesuatu di bawah ketiak): *ta - payông lôn lé gata*, Kepitlah payung saya = Bawahlah payung saya oleh Anda; *jijak ji - jaroe*, Ia berjalan dng mengepit tangan di bawah ketiak-nya; *meu -*, terkepit; *jikeumeung tarék ka meu -*, Ia hendak mena-

riknya, tetapi sudah terjepit. *rèt meu* -, jalan sempit; *peu* - = -; *geumapiet*, melakukan perbuatan menjepit; *geunapiet*, kepitan; *jaroe lôn rôh lam geunapiet*, Tangan saya termasuk dl kepitan
gapu *n* kapur: - *meu (n)tah*, kapur tohor; - *masak*, kapur mati; - *angèn*, kapur cat; - *batèe*, kapur batu (yg dipergunakan utk kapur sirih); - *Blanda*, - *tulêh*, kapur tulis; *ranub* -, *ranub geunapu*, sirih yg lengkap dng ramuannya; *ranub si* -, sekapur sirih; *bicah ranub si* -, waktu utk mengunyah kapur sirih, (kira-kira 5 menit); *'oh lheueh neupajôh ranub lhèe* -, *teuma neubungka lê*, Setelah makan tiga kapur sirih, maka berangkatlah ia; *tob* -, (hrf) menumbuk kapur, sj permainan yg sangat disenangi oleh wanita di daerah Tunong → *alee*; *tamsé* - *bak ujông jaroe*, laksana kapur di ujung telunjuk (yg mudah jatuh); *teu* -, dilumuri kapur, dikapur; *geunapu*, cara atau hasil pengapuran → *ranub*

gapulaga, **gapunaga**, **kapulaga** *n* kapulaga, termasuk dl *aweueh peu-et plôh peu-et*; *bak buet nyan kamoe tamsé* -, Dl hal itu, kami bukannya orang yg terkemuka
gapunaga → **gapulaga**

garam *n* garam: *pajôh asam* - *gob*, → *asam*

garéh *n* garis, gores, parut, baris: *pe-ue ta* - *bak buku nyan?* Apa yg Anda gariskan di buku itu? *meu* -, bergaris; *bèk an teupèh*, *meu - pi h'an*, Jangankan kena, tergores pun tidak. *jaroe lôn ka meu - ngon duroe trieng*, Tangan saya sudah tergores oleh duri bambu; *buku nyan meu - get that*, Buku itu bergaris bagus sekali; *buku gamba hana meu* -, buku gambar tidak bergaris; *bajèe jih meu - keunong kawat*, Bajunya bergores-gores kena kawat → **guréh**
garéng *a* garing (krn dimasak atau dipanggang): *eungkôt nyan tareundang bak* - (*eungkôt nyan tapeu* -), Gorenglah ikan itu sampai garing; *peu* -, menggaringkan → **rangoe**

gari *n* roda, jentera: *aneuk* -, jari-jari roda sepeda; - *angèn*, *geuritan angèn*, kereta angin, sepeda; - *meureuyam*, roda meriam, menarik meriam ke muka; *meu* -, beroda; *meureuyam nyan ka meu* -, Meriam itu sudah di pasang rodanya; *peu* - = -; *prahô geutanyoe gèt tapeu* - *uroe nyoe*, *teungoh ie raya*, Ada baiknya hari ini kita menarik perahu kita selagi besarnya

garô *v* menggaruk: *gatai that reung lôn, ta* - *siat*, Belakang saya gatal sekali, garuklah sebentar; - *ôk*, menggaruk rambut dng jari; *meu*

—, digaruk; *meu* —, menggaruk-garuk; *peu* —, menyuruh garuk; *geumarô*, sedang menggaruk; *geunarô*, cara menggaruk, hasil menggaruk, alat penggaruk; *geunarô gata hana that, lagee aneuk miet*, Cara Anda menggaruk tidak kuat, spt anak kecil menggaruk; *geunarô rueng*, alat atau benda utk menggaruk belakang → *kêh, krut*

garôt *n* hutan belukar yg ditumbuhi tanaman berduri: *teuma jiteubiet lé rimueng lam* —, Lalu keluarlah dr hutan berduri seekor harimau; *bak jimeusurôt-surôt, rôh jita-mong lam* —, Ketika mereka mundur, termasuklah mereka dl hutan berduri; Bd *karôt*

garu → **gaharu**

gasa *a* kasar, (ki) tidak sopan: *ija* —, kain kasar; *peuneugètji* —, buatan-nya kasar; *naritji* — *that*, kata-katanya kasar sekali, tidak sopan, tidak sopan; *adat* —, adat yg kasar, tidak sopan; *hukôm* —, hukum yg sewenang-wenang; *siat* — *siat halôih*, sebentar (terdengar) keras, sebentar halus; *peu* —, mengasarkan, melakukan sesuatu secara kasar; *peu* — *droe*, bersikap kasar, bersikap tidak sopan

¹**gasai** *a* ganjil, tidak genap: — *geunap* ganjil atau genap, sj permainan, → *cêk*; *peu* —, membuat ganjil Bd *gasai* 2

²**gasai** *v* gemal, berkas kecil (tt padi atau rumput), ikat kecil: *ta* — *padé nyan*, Berkaskan padi itu dl berkas-berkas kecil; *si* — *padé*, se-berkas kecil padi; *meu* —, mengikat atau memberkas kecil-kecil; *nyan ka meu* — *na dua reutôih* —, Yg sudah diberkas kecil-kecil sebanyak dua ratus gemal; *peu* —, menyuruh berkaskan; *geumasai*, sedang menggemal; *geunasai*, cara menggemal, hasil menggemal; *padé geunasai*, padi yg telah digemal gemal; Bd *gasai* 1, *geuca*

gasang *a* liar, suka berkelahi (utk anak-anak), ga(n)sang (tuk orang-orang dewasa): *aneuk nyan* — *that jiék keudêh jiék keunoe*, Anak itu liar sekali, ia memanjat ke sana dan kemari; *agam nyan* — *that, h' an jeuet sagai jikalon inong*, Laki-laki itu ga(n)sang sekali, ia tidak dapat melihat wanita; *peu* —, membuat liar; *peu* — *droe*, bersikap gan(n)sang → **ganaih**

gaséh *n* kasih, sayang: — *carat* — *na lhèe peukara, sampereuna deung-on peuet: salah tateugah, beuna taikôt, sukarana tatulông, lalu ta-cok*, Syarat mengasihi seseorang tiga perkara, yg sempurna empat: jika seseorang berbuat salah, laranglah dia; jika ia berbuat benar, ikutilah dia; jika ia mengalami kesukaran, tolonglah dia; dan jika ia bersikap berlebih-lebihan, bawalah

dia ke jalan yg benar; *meu keu aneuk droeji h'an ji* —, Kpd anaknya sendiri pun ia tidak sayang. *meu* —, mencintai, melakukan cinta; *meu* —, berkasih-kasihan; *ka jimeu* —, Mereka telah berhubungan kelamin (dikatakan thd pengantin baru); *peu* —, obat utk menimbulkan kasih sayang thd seseorang, pengasih, pekasih; *du'a peu* —, doa supaya jatuh cinta kpd seseorang; *geumaséh*, mengasihi; *ureueng nyan hana geumaséh*, Orang itu tidak mempunyai rasa kasih-sayang; *geunaséh*, kekasih, orang yg dikasihi; *aneuk agam nyan geunaséh yahji*, Anak laki-laki itu disayangi oleh ayahnya → *jahét*

gaséng *n* gasing, pemutar utk menalakan tali rebab atau biola — *agam*, gasing yg berkisi besi; — *inong*, gasing yg tidak berkisi besi (utk anak-anak); *meu* —, bermain gasing; *siuroe seupôt aneuk miet nyan jimeu* —, Sehari suntuk anak anak itu bermain gasing

gaseue, **gasie** *n* kasau: — *rumoh nyan ka patah, reubah bak u beuklam*, Kasau rumah itu sudah patah, tadi malam tumbang batang kelapa (ke atasnya)

gasi *v* mengebirikan, mencangkok tanaman: *manok* —, ayam kebiri; *kamèng* —, kambing kebiri; *ta — bak jambèe nyoe*, Cangkoklah ba-

tang jambu ini; *meu —, (teu —)*, dikebiri; *peu* —, menyuruh kebirikan; *geumasi*, sedang mengebirikan; *ayah teungoh geugeumasi bak kuyuen di likôt rumoh*, Ayah sedang mencangkok pohon jeruk nipis di belakang rumah

gasie — **gaseue**

gasien *a* miskin: *ureueng — meukuwien dalam tapéh, ureueng kaya mulia nibak waréh*, (pb) Orang miskin terbaring dl sabut kelapa (=hidup melarat), orang kaya dimuliakan oleh kaum kerabatnya; *si — meuseukin*, orang yg miskin sekali; *tuleueng* —, tulang kering; *peu* —, membuat miskin, menganggap seseorang miskin; *bèk sagai-sagai tapeu — Tuhan, sabab neuthèe akai hambaNeu bandum*, Janganlah sekali-kali Anda menganggap Tuhan miskin sebab Ia mengetahui pikiran semua hamba-Nya. → **meuseukin**, **papa**

gasui, **meugasui** (**gasui**), **meugeugasui** (dl hik) *a* hiruk-pikuk, berdesing, bergelombang (tt rombongan orang yg sedang bergerak): *'oh jikalon rusa jitamong lam blang, jitie le langai-langai, teuma jipeucrok rusa nyan meu —* —, Ketika ia melihat seekor rusa masuk ke sawah, serta-merta ia melepaskan lukunya lalu mengejar rusa itu dng hirup-pikuk; *jitrôn angèn sapui-sapui meu — — jiplueng*

betra, Angin berembus sepoi-sepoi dan dng berdesing meluncurlah bahtera; *rupa raja nyan hibat ban gunong apui, meu* — — *jiék caya*, Rupa raja itu hebat laksana api yg terang-benderang mengeluarkan cahanya. → *sui*

gata *n* kata ganti orang kedua (tunggal dan jamak) Anda, tuan: — *bandum*, Anda semua; *hoka* —? Di manakah Anda? *jieu* —, Ia melihat Anda; *peue nyan bak* —, Ada apa dng Anda? *kupiah* —, kopian (kepunyaan) Anda; *meu* — (—), berkata dng menggunakan kata ganti orang kedua

gata *thd* sesamanya; *bek tamarit keu ureueng tuha meu* — —, Janganlah Anda memakai kata **gata** *thd* orang tua; *peu* —, menggunakan **gata** *thd* seseorang; *pakon tapeu* — *gobnyan, gobnyan ureueng rayek*, Mengapa Anda menyebut **gata** terhadapnya, ia seorang bangsawan

gatai *a* gatal, ga(n)sang; *lôn* — *that badan*, badan saya gatal sekali; *boh nyan* — *that, bèk tamat!* Buah itu gatal sekali, jangan Anda pegang! *agam* — *boh!* laki-laki ga(n)sang! — *asoe*, gatal badan = bersemangat; *aneuk miet muda* — *that asoe!* Pemuda sangat bersemangat. *meu* —, menimbulkan rasa gatal, membuat gatal; *bèk ka-meu* — *ngon boh jôk*, Janganlah

engkau membuat gatal badanmu dng memegang buah enau; *peu* —, menimbulkan gatal, terasa gatal, membuat ga(n)sang

gatéh *n* kaki bhg bawah: — *keue*, kaki bhg bawah depan; — *likôt*, kaki bhg bawah belakang; — *ka-mèng*, bhg bawah kaki kambing; — *leumo*, bhg bawah kaki sapi → *beutéh, kukuét, thu*

gaténg → **katéng**

gatheuk, katheuk *n* sj udang besar yg tidak makan, berdiam di daerah-daerah dekat laut yg payau atau asin airnya dan membuat tempatnya dr tanah sampai setinggi satu meter

gathôb, gatôb, kat(h)ôb, meugathôb *v* mengatupkan, menutup; *cicém nyan ji* — *sayeuen*, Burung itu mengatup sayapnya

gati, kati *n* *boh* —, lengan-lengan kayu yg dipasang pd sayap-sayap perahu katir supaya setimbang → *sapai, ceudek*; *peu* —, memasang lengan-lengan kayu; *tapeu* — *bak bagaih bidôk nyan!* Pasanglah segera lengan-lengan kayu pd perahu katir itu

gatib, katib *v* nikah: *aneuk dara nyan goh lom* —, Gadis itu belum menikah. *hak* —, *hak nikah*, biaya menikahkan yg oleh adat (pd masa dahulu) ditetapkan sebanyak satu *samaih* (= seperempat *reung-gét*); *meu* —, telah menikah;

lôn ka lheueh meu – beuklam, Saya sudah menikah tadi malam.
meu – bak teungku Pulan, menikah dng **teungku** Polan; *peu –*; menikahkan; *inong nyan ka geupeu – ngon si Pulan*, Wanita itu telah dinikahkan dng si Polan; *nyan teungku nyang peu – lôn uroe jêh!* Itu adalah **teungku** yg menikahkan saya tempo hari; *ureueng peu –*, orang yg bertugas menikahkan seseorang → **kawén**, **nikah**; Bd **hatib**

gatok, **katok**, **boh gatok boh panta n**, sj buah kelereng, terbuat dr tanduk kerbau, berbentuk setengah bulat, gading atau buah pinang yg telah diasah; – *gaki*, mata kaki; *raya –*, (hrf) besar mata kaki = pemalas; *jih raya –*, la seorang pemalas → **gutok**; *meu –*, *mupantan*, bermain kelereng

gatôb → **gathôb**

gatu a senang hati, sukacita: *ulôn-tuan – that uroe nyoe, le that meuteumeung laba*, Hari ini saya sangat senang hati krn banyak sekali memperoleh keuntungan. *peu –*, membuat senang hati; *gata êk tapeu – inong gob sabé*, Anda suka sekali menyenangkan istri orang!

gawang v menggoyang-goyangkan sesuatu ke sana kemari (utk mengusir ayam yg bertengger di atas),

mengusir: *ji – manok*, mengusir ayam secara **gawang**; *asêe ji – iku*, Anjing menggoyang-goyangkan ekornya → **wêt-wêt**; *meu – (-)*, bergoyang-goyang, bergerak ke sana kemari; *iku asêe nyan meu –*, Ekor anjing itu bergoyang-goyang atau mengibas-ngibas; *peu – = –*, menyuruh **gawang**; *geumawang*, sedang melakukan **gawang**; *teungoh jigeumawang*, la sedang mengusir (ump ayam yg bertengger di dahan kayu); *geunawang*, cara melakukan **gawang**, alat utk melakukan **gawang**; *reunong geunawang*, penjolok

¹**gawè n bak gawè**, sj tanaman jalar yg tumbuh di pagar, berbuah kecil-kecil spt mentimun, tetapi tidak dapat dimakan, disebut **boh gawè** timon **gawè**

²**gawè** → **peugawè**

gawo v mengarau: *cuba ta – eungkôt bacé nyan, êk meuteumèe*, Cobalah Anda mengarau ikan gabus itu, dapatkah Anda menangkapnya? *meu –*, dikarau; *ka habéh meu – ban saboh mon, h'an cit êk meuteumèe tima nyan*, Sudah dikarau satu sumur, tidak juga dapat ditemukan timba itu; *tè nyoe goh lom meu –*, Teh (dl mangkok) ini diaduk; *peu – = –*; *tapeu – bak rata*, Karaulah sampai rata; *geumawo*, melakukan pengarauan,

mengaraukan; *geunawo*, cara men-
ngaraukan, alat utk mengarau;
ka patah geunawo, Alat utk me-
ngarau sudah patah; *Bd kueb*,
cawo

gawoi a kacau-balau: — *mawôî* (dl
hik) kalangkabut, huru-hara;
nanggroe nyan — *that*, Negeri
itu kacau-balau sekali; *ureueng
lam kuta* — *mawôî*, *sabab musoh
ka jiglét silingka*, Orang-orang dl
kubu pertahanan sudah kalang-
kabut sebab musuh sudah dike-
pung di sekelilingnya. *meu* —,
menjadi kacau-balau; *padé gata
ngon padé lôn ka meu* —, Tanaman
padi Anda telah bercampur-
baur dng tanaman padi saya; *peu*
—, mengacaukan; *Bd cawôî*

gaya n kekuatan, lagak: *meu* —,
berkekuatan, berlagak; *ureueng
nyan h'an êk sagai jimeu* —,
jih ka tréb tuat sakét, Orang itu
tidak berkekuatan sama sekali,
ia sudah lama sakit; *bèk tameu* —
bak lôn, Jangan Anda bergaya
kpd saya; *peu* —, membuat gaya;
peue tapeu — *droeteu bak lôn*,
di lôn na cit atra nyan, Tidak
perlu Anda berlagak kpd saya,
saya pun memiliki benda itu
gayam n gagang pengaruh: *mat* —,
memegang gagang pengaruh, me-
megang kemudi, pimpinan, keku-
asaan; *dilée Gômpeunie nyang
mat* — *di nanggroe geutanyoe*,

*Pd masa dahulu pemerintah Be-
landa yg memegang kekuasaan
di negeri kita; peue takeumeung
peulaku jinoe, jih nyang mat* —,
Apa yg hendak kita lakukan se-
karang, dia yg memegang pim-
pinan

gayéb, rayéb a gaib, tersembunyi,
hilang: *atra nyan hana lôn tupat
lé* —, *that jikeubah*, Saya tidak
tahu lagi di mana benda itu, ia
menyimpannya tersembunyi se-
kali; *ka* —, *h'an peue tamita lé*,
(Benda itu) sudah hilang, ti-
dak perlu Anda mencarinya lagi
gè, kèk, gèk, meugè-gè a goyah:
bèk tamat lé atra nyan, ka meu —
— *that*, Janganlah Anda mem-
egang benda itu lagi, sudah goyah
sekali keadaannya

gègè v menyeluk dlm lubang (tt
telinga): *bèk ta* — *ghunyueng sa-
bê!* Janganlah Anda selalu menye-
luk telinga → *grèk-grèk*

gèh-gèh a sibuk, gapah-gopoh: *jijak*
— *that*, Ia berjalan terburu-buru
sekali; *ho takeumeung jak*, —
that? Ke mana Anda hendak per-
gi, terburu-buru sekali? *peu* —
droe, membuat diri tergopoh-
gopoh → *dèh-doh, krèh-kroh*

gèk → **gè**

géng a miring: *jingui kupiah* — *that*,
Ia memakai kopiah miring seka-
li; *taduek bak timang, bèk* —
prahô, Duduklah yg setimbang

supaya perahu tidak miring. *peu* —, membuat miring; *peu* — *tang-kulôk*, memiringkan letak tangkukuluk di kepala; *peu* — *gajah*, menyuruh gajah berlutut → *si-ngèt*

gèt, got *adv* baik, bagus, baiklah:

— *h'an* — *tapeulaku cit!* Baik atau tidak baik, Anda harus melakukannya juga; *adak kon ngon* —, *ngon jheut pi jeu*, Jika tidak secara baik-baik, boleh juga secara tidak baik; *tajak keudéh silat, bôh?* —! Anda pergi ke sana sebentar, ya? — Baik! *ureueng* ~, orang baik-baik; *tajak jinoe!* Sebaiknya kita atau Anda pergi sekarang; — *tajak!* Baik kita (atau Anda) pergi! *meu* —, bevbaikan, menjadi baik; *jih ka jimeu* — *ngon si Polan*, Ia sudah bevbaikan dng si Polan; Ia sudah berdamai dng si Polan; *meu* — (*keuneu* —), kebaikan; *sineu* — — *neu* — (*si* — — *ji*), se-baik-baiknya; *sineu* — — *neu* —, *geutanyoe* — *tameudame*, se-baik-baiknya, kita berdamai; *sineu* — *bu*, *peunteungohan*, Pekerjaan yg sebaik-baiknya ialah sedang-sedang saja; *peu* —, membuat baik, mendamaikan; *peu* — *apui*, mengopak api; *peu* — *hikayat*, mengarang hikayat; *peu* — *kemuri*, mengadakan kenduri; *peu* — *ureueng*, mendamaikan orang;

peu — *prang*, mendamaikan perang, membuat perdamaian; *peu* — *wayang*, membuat kelakar, berkelakar; *pat nyang reuloih rumoh*, *tapeu* —, Bagian-bagian mana yg rusak di rumah, perbaikilah! *pumeu* — (*seumeugot*), melakukan *peugèt*; *ureueng pumeu* —, orang yg sedang mendamaikan pihak-pihak yg bersengketa, pendamai, tukang yg mengerjakan sesuatu (ump rumah); *uroe nyoe hana geuteuka ureueng pumeu* —, Hari ini tidak datang tukangnyanya. *peumeu* —, cara melakukan atau hasilnya, buatan; — *that peuneu* — *ji*, baik sekali buatannya → *jroh geu* bentuk tidak bertekanan dr kata ganti orang ketiga *gobnyan*: *h'an êkgeu*, Ia tidak dapat; Ia tidak mau. *ayah lôn* — *keumeung meulayeue*, Ayah saya hendak berlayar; *di gob* — *jak u blang*, *di gata taduek di rumoh siroe suntôk*, Orang lain pergi (bekerja) ke sawah, Anda sehari suntuk duduk di rumah; — *kheun*, ia berkata, seseorang berkata; *lôn hana lôn turi* —, Saya tidak mengenalnya; *rumoh* —, rumahnya → *geuh geuca* *n* cekak, genggam: *aweuek jaroe lon h'an tôk lôn* —, Saya tidak dapat menggegam pergelangan saya; *ta* — — *on mulieng*, *taikat*, Ikatlah daun-daun *mulieng* segenggam-segenggam; *si* —, se-

geucang

genggam; *si* - arat, segenggam penuh; *si* - rayek, segenggam besar; *meu* -, menggegam, memberkas sesuatu segenggam-segenggam → *gasai*, *ceukak*

geucang *v* mencarut, memaki, mengatuk: *pakon h'an taboih inong jalang nyan, geunab uroe ji - teungku*, Mengapa Anda tidak menceraikan wanita jalang itu, setiap hari ia mencarut *teungku*; *geumeucang*, saling memaki, mengutuki → *cang*

geuchik → *keuchik*

geuchik → *geumeuciek*

geud'am *a* mengentakkan kaki: *ji - gaki bak aleue*, Ia mengentakkan kakinya di lantai; *meu* -, dientakkan, melakukan entakan: *bèk meu - gaki, tajak bacut-bacut*, Janganlah Anda mengentakkan kaki, berjalanlah perlahan-lahan; *peu* -, = -; *bèk tapeu - aleue, teungoh gob éh*, Janganlah Anda mengentakkan kaki di lantai, ada orang yg sedang tidur; *geumeud'am*, sedang mpngentakkan kaki; **geud'am-geud'am** → **geud'um**

¹**geudb** *v* mengentakkan kaki ke tanah spt menari, entakan kaki yg lebih lemah dr **geud'am**: *meu* -, melakukan *gendèb*; *jibôt ngon langkah mumèt ngon teuôt, teuma jimeu - lé*, Ia melangkah dan menggerakkan lututnya lalu mengentakkan kakinya

geudueb

²**geudèb** *v* mengedikkan: - *mata*, mengedipkan mata; *meu* - (-), berkedip (-kedip); *peu* - (-), melakukan kedipan; *peue tapeu - matateu sabé?* Mengapa Anda mengedip-ngedipkan mata selalu?

geudeu *n* *meu 'èn - - (meu - -)*, bermain sj permainan gulat (juga dinamakan *meukrueng-krueng* krn permainan itu biasanya dilakukan di pinggir sungai)

geudeumbak → *kleumbak*

¹**geudông** *n* gedung, rumah besar: *ureueng nyan jiduek bak -*, Orang itu mendiami rumah besar. *padum na kayayih! na siplôh boh -?* Berapa banyak kekayaannya! Ada sepuluh buah rumah besar? *meu* -, mempunyai rumah besar; *meu - - rumohjih*, rumahnya bergedung-gedung; salah satu sisi mata uang logam

²**geudông** *n* bedung, kain pembungkus bayi yg baru lahir: *ija -*, kain pembungkus bayi yg baru lahir; *aneuk nyan ka lheueh ta -*, Sudahkah Anda membedung bayi itu?

geudubang *n* gedubang, sj parang pendek: *meu* -, memakai parang pendek

geudueb *a* *meu - -*, melakukan sesuatu secara lambat-lambat: *meunгыoe tayue jih, jijak meu - -*, *nyeum-nyeum ék nyeum-nyeum*

h'an, Jika kita menyuruh lakukan sesuatu kepadanya, jalannya lambat sekali, seolah-olah ia mau seolah-olah tidak → **kueb**

geuduk *n* gema halus: *watèe ji - di tunong alamat keumeung teuka ie raya*, Jika terdengar gema guruh di udik, tandanya akan datang air bah

geuduku → **geunuku**

geud'um *n* bunyi benda berat yg jatuh, sikap langkah yg berat: *bèk ta - - keunoe*, Janganlah Anda mengentakkan kaki kemari;

→ **geud'am-geud'um**, **geureud'um**

geudumbak *n* sj gendang: *meu -*, mempunyai gendang, memainkan gendang

geudungku → **geunuku**

geue, **gie** *v* raba: *ta - nyan*, Rabalah itu; *meu - (-)*, *meu - - - meu -*, meraba-raba; *peue tameu - sabè lam seupôt?* Apa yg Anda raba selalu dl gelap? *peu -*, menyuruh raba; *peu - ureueng buta*, menyuruh raba orang buta; *tapeu - nyan bak*, *keu ureueng buta*, Rabakanlah itu pd orang buta → **ku-eb**, raba

¹**geueh** *a* kur-ng sopan, lebih berani (terutama wanita dan anak-anak): *inong nyan - tahat*, *hana sapeue jitakôt!* Wanita itu berani sekali (dl arti tidak baik), ia tidak takut apa-apa; *meu -*, bersikap tidak sopan; *peu - droe*, berlaku kurang

sopan

²**geueh** *n* ukuran panjang = deupa
meunara → **jut**

geuet, **gheuet**, **gheueb** *n* simpai: *meu -*, bersimpai, menyerupai simpai; *meu - that tangkurak*, (ki) keras kepala

geugab → **gumpita**

geugadéng → **gadéng**

geugajoe → **gogajoe**

geugak → **gumpita**

geugala → **gala**

geugalôh → **galôh**

geugapa → **sandang**

geugaséng → **gaséng**

geugat *n* gegat: *jikab - (jipajôh lé-)*, digigit oleh gegat

geugirék → **girék**

geugiték → **giték**

geuguda *n* bangku kayu tempat duduk → **guda**

geugulông → **gulông**

geugrông → **grông-grông**

geuh bentuk lain dr **geu** yg dipergunakan sbg akhiran atau tersendiri → **geu**

geuheng → **geureuheng**

geuh'euk *v* mendahak: *bèk that ta -*, *teubiet darah*, Janganlah Anda keras mendadak, (nanti) keluar darah. *meu -*, sedang mendahak; *peu - droe*, berbuat seolah-olah mendahak, dng sengaja mendahak; *geumeuh'euk*, sedang mendahak; *geuneuh'euk*, dahak → **glih**

geuhon → **ghon**

geukaraih

geukaraih → keukaraih
 geulabaih → glabaih
 geulaga → glaga
 geulahwa → geulawa
 geulanggang → glanggang
 geulantoe → gantoe
 geulantoh → gantoh

geulawa, glawa, geulahwa *v* melempar
 alat atau benda utk melempar:
ho ta — atra nyan? Ke mana
 Anda lemparkan benda itu? *bèk
 ta keunan! keunong gob!* Jangan-
 lah Anda melempar ke sana! (nan-
 ti) terkena orang! *jigrôb tajam
 ban —*, Ia melompat secepat
 peluru yg ditembakkan → srom

geuleupak → jeuleupak

geuleupè → jeuleupè

geuliga → guloga

geulindan, teugeulindan *a* bersusah
 hati, masygul (dl hik): *uroe ma-
 lam raja teu — sabab ka tréb that
 neumeukawén tapi hana aneuk*,
 Siang dan malam raja bersusah
 hati sebab sudah lama sekali
 ia kawin, tetapi tidak mempun-
 nyai putra

geulingké → gliké

geulincé, meugeucé, teugeulincé *v*
 tergelincir, salah berbicara: *awai
 waktè leuhô watèe — mata
 uroe si u mugréb nibak siteungoh
 langèt*, Permulaan waktu lohor
 ialah jika tergelincir matahari ke
 sebelah magrib dr setengah langit;
lôn bunoe rôh meu — srôt lam

geulupak

mon, Tadi saya tergelincir jatuh
 ke dl sumur. *lôn ka teu — narit
 bacut*, Saya tersalah bicara se-
 dikit; *peu —*, membiarkan tev-
 gelincir; *bèk tapeu — droe lam
 mon*, Janganlah Anda meluncur-
 kan diri dl sumur

geuliték — giték

geulugia, gulugia, keulukia, kulikia
a kekurangan (dl hik): *ie ngon
 eumpeun na di sinan, sapeue
 pi tan —*, Di sana ada air dan
 makanan, tidak satu pun yg
 kekurangan. *banda ramè nang-
 groe pi aman, sapeue pi tan —*,
 bandarnya ramai, negerinya aman,
 tidak satu pun yg kekurangan (di
 dalamnya)

geuluku → geunuku

geulumbang → glumbang

geulumeut → glumeut

geulundông → glundông

geulungku → geunuku

geulunyung → glunyung

geulupak, glupak *n* buah kelapa yg
 telah dibelah, dibuang air serta
 dagingnya, kulit buah kelapa yg
 setelah kering dipergunakan sbg
 bahan bakar, hiasan emas atau
 suasa dl bentuk kelopak bunga
 pd hulu senjata tajam spt *reun-
 cong* dan *sikin*; — *u*, kulit buah
 kelapa; — *3ikin*, kelopak *sikin*;
meu —, mempunyai *glupak* ber-
 hiaskan *glupak*; *na tameu — di
 rumoh, tabri dua krak*, Adakah

Anda memiliki kulit-kulit buah kelapa kering (utk bahan bakar) di rumah? (jika ada) berikanlah beberapa buah; *sikin meu* -, *sikin* yg berhiasan kelopak di hulunya → *pacôk*

geulura → *glura*

geuma *a* senang hati, gembira, menyukai, gemar: *peue* - *that?* Mengapa Anda gembira sekali? *lôn* - *that lôn jak meu'enmeu'en u blang*, Saya gemar sekali bermain-main di sawah, *jih* - *that keu boh panaih*, Ia suka sekali makan buah nangka; *si A* - *that keu si B*, Si A suka sekali kpd si B; *meu* - -, bersenang-senang hati, membuat permainan; *peu* -, menggemarkan, membuat suka kpd sesuatu; *yôh masa dilêe sigala rakyat neupeu* - *bak prang sabi*, Pd masa dahulu ia menggemarkan semua rakyat utk turut dl peperangan suci; *bêk tapeu* - *droe keu inong nyan, h'an êk tameukawên, jih galak keumeukreh*, Janganlah Anda menggemari wanita itu, Anda tidak akan mampu mengawininya, ia seorang 'tukang korek'

geumandô *v* menangis keras-keras (dl hik): *putroe ji* - *ngon ie mata*, Putri menangis keras-keras sambil mengeluarkan air matanya

geumbô *a* gembur, kendor: *kasô nyan* - *that*, Kasur itu kendor

sekali buatannya. *tanoh nyan* -, Tanah itu gembur. *peu* -, mengemburkan; *bêk tapeu* - *eumpang nyan, taikat bak kong*, Janganlah Anda mengendorkan karung itu, ikatlah kuat-kuat

Bd *geunjô, keundô*

geumbôt, *meugeumbôt-geumbôt a* bergoyang-goyang (bhg atas bench lumpur atau rawa-rawa), menggelombang: (utk kain yg ditiup angin); *ija meu* ~, kain berge-rak turun naik

geumeuciek *v* menjerit, berteriak kp-sakitan, mengembik: *ureueng sakêt nyan simalam beungoh ji* -, Orang sakit itu semalam suntuk berteriak-teriak; *kamêng ji* - *lam ujeuen raya*, Kambing mengembik pd waktu hujan keras

geumeurang → *gr'ang*

geumeuréb *v* menjerit, ketakutan, mengeluarkan suara halus jika ia (menurut kepercayaan) mende-ngarkan orang menjerit dl kubur: - *pakon ta* -? *peue tatakôt?* Mengapa Anda menjerit? apa yg Anda takuti? *na taleungo manok ji* -? *so alêh hamba Allah nyang teungoh geusêksa?* Adakah Anda mendengar ayam menjerit? entah siapa mamba Allah yg sedang disiksa? *peu* - *droe*, dng sengaja menjerit; *bêk tapeu* - *droe sabê, h'an jeuet gob êh*, Janganlah Anda menjerit-jerit selalu, (akibatnya)

orang tidak dapat tidur. → *ayôh geumeuto, keumeuto*, *n* tawon: — *tanoh*, sj tawon yg berdiam di dl tanah; — *tanoh, simalam beunguh h'an gadoh bisa*, (Jika disengat oleh) tawon tanah, semalam suntuk tidak akan hilang bisanya, (dikatakan thd seorang anak yg cengeng sekali) dan tidak mau segera dibujuk berhenti menangis → *jangak, lhang, srabè*

geumira → *gumira*

geumpa *n* gempa, gempa, gaduh: *beuklam kreueh that* —, Tadi malam kuat sekali (terasa) gempa; *rakyat ban saboh nanggroë* — *'oh jideungo keumeung teuka bala nyan*, Di seluruh negeri rakyat menjadi gempa ketika mendengar akan datang bencana. *meu* —, *mengeu* —, berderak-derak, menggeletar; *'oh jipeulheueh boh meureuyam, meu* — *rumoh-rumoh*, Ketika peluru meriam ditembakkan, rumah berderak-derak; *wakteë geugrak kaki, meuhayak nanggroë, waktee geubeuet jaroe mau* — *dônya*, Jika ia menggerakkan kakinya, gemuruhlah negeri dan jika ia mengangkat tangannya, menggegarlah dunia; *peu* —, membuat gempa; ilmu utk membuat takut seseorang; *bandum awaknyan teumakôt hana bagoe, sabab lhèe droe panglima jibeuet peu* —, Mereka semua sangat takut krn

ketiga panglima membacakan mantra utk menakutkan orang. *geumeupa* (dl hik) menjadi gaduh *geumpheue, meugeumpheue* *a* berlempah-lempah, bermalas-malasan: *peue nyan, ka meu ~?* Apa itu? Anda sudah bermalas-malasan? *jak meu ~*, berjalan spt orang malas, lamban; *peu ~ droe*, bersikap seperti orang malas

geunang *n* (di pantai Barat Aceh) danau kecil merangkap tebat ikan: *plah* —, membuka *geunang* supaya kering airnya utk dapat menangkap ikan; *uroe nyoe uroe plah* —, Hari ini adalah hari mengeringkan *geunang*; *ta — ie lam blang!* Alirkan air ke dl sawah! *meu* — (*teu* —), mengenangkan air sehingga menjadi danau kecil; *ie teu* —, air yg tergenang, genangan air; *peu* — = —; Bd *suak geunap* *a* genap, penuh, cukup, setiap: *gasai* —, permainan ganjil genap → *gasai, cèk*; — *peuet plôh thôn*, genap empat puluh tahun; *pruetji ka — buleuen*, Perutnya sudah cukup bulan; *buleuen pi* —, budak *keuhua*, Bulan pun genap dan lahirlah putranya. — *uroe*, setiap hari; — *nap*, masing-masing; → *jeumeu'at*; *si* — (dl hik), setiap, masing-masing, sepakat; *si — uroe hana meulheueg*, setiap hari tanpa berselang; *bèk sagai-sagai tatinggai pa-*

kat. bak si - bandumteu rata, Jangan sekali-kali Anda meninggalkan permupakatan dan bersepakatlh Anda semua; *meu -*, berusaha melaakukan permupakatan, bersepakat; *lôn meu - ngon si Pulan*, Saya telah sepakat dng si Polan; *peu -*, menggenapkan, menyempurnakan, menyuruh sepakat; *tapeu - bak uroe nyoe tatamong ceuruga*, Lengkapilah amal-amal Anda hari ini supaya dapat masuk ke dl sorga; *tapeu - sigala rakyat, tapeurôk pakat jeuab peutua*, Bersepakatlh dng semua rakyat dan sepakatlh dng setiap *peutua*; *geupeunap*, pelengkap; *nyoekeu geuneunap reunggét sireutôih*, Inilah utk mencukupi seratus ringgit

geunchot *v* mengempas, menekan dng kekuatan tubuh atas sesuatu: *bèk ta - kasô, euntreuk beukah manèk di barôih*, Janganlah Anda empaskan badan sedemikian rupa ke atas kasur, nanti pecah manik-manik yg disimpan di bawahnya. *wéng -*, → *wéng*; *meu - (teu -)*, terlambung akibat empasan; *bak ji - nyan, meu - lôn-lôn u ateueh*, Ketika ia mengempas itu, terlambunglah saya ke atas → **banchot**

geundét, taloe **geundét** *n* kendit, sj tali pinggang terdiri dr 8 sampai 12 kepingan emas, ditatah pd ran-

tai emas atau perak yang dipakai oleh gadis-gadis kecil pd masa dahulu: (*boh*) -, kepingan-kepingan kendit; *meu -*, memakai tali pinggang itu

geundra → **gandra**

geundrang *n* genderang; *jipèh - mangat that su*, Ia menabuh genderang merdu sekali bunyinya. *meu -*, menabuh genderang, mengadakan permainan genderang; *simeu -*, penabuh genderang; *peu -*, menyuruh tabuh genderang

geunggam *v* menggenggam, (ki) menguasai: *ta - nyoe sigo!* genggamlah ini sebentar! *raja nyan raya that ji nanggroe*, Raya itu sangat menguasai daerah; *peu - = -*; *geuneunggam*, kekuasaan; *ban saboh dônnya geuneunggam Tuhan*, Tuhan menguasai seluruh dunia

geuniréng *n* samping: *soe nyang duek di - gata bunoe?* Siapa yg duduk di samping Anda tadi? *meu -*, menyamping; *bek taduek meu -!* Janganlah Anda duduk menyamping. *tapeuduek bak meu -*, Letakkanlah menyamping; *peu -*, meletakkan menyamping; *tayeuen nyan tapeu -*, *tiréh!* Miringkanlah tempayan itu, (ia) bocor

geunjô *a* kendor (tt letak kancing, sanggul.): *peu -*, mengendorkan; *tapeu - bacut, bèk that taruet!* Kendorkanlah sedikit, janganlah

Anda mengikat kuat-kuat! Bd
geumbô, keundô

geunta *n* genta (yg digantung di leher kambing atau biri-biri), lonceng: *boh-*, gandel, genta-genta kecil yg dipakai oleh anak laki-laki kecil di kiri kanan kemaluannya pd masa dahulu; *meu-*, bergenta, menyerupai genta, gemerincing; *euncien meu -*, → *euncien*; *halua meu-*, → *halua*

geuntèn, geunton *v* menekan: *ta - atra nyoe mangat bèk jipôt lê angèn!* Tekankan benda ini supaya tidak diembuskan angin. *beunoe -*, → *beunoe*; *meu-*, tertekan, ditimpa; *ureueng nyan matê meu - ngon bak u*, Orang itu mati ditimpa batang kelapa; *peu - = -*; *bèk tapeu - lôn!* Janganlah Anda menindih saya; *geumeuntèn*, melakukan tekanan-, sedang melakukan tekanan; *bèk tageumeuntèn sabê*, Janganlah Anda selalu menindih! *geuneuntèn*, penekan, alat utk memberatkan; *nyokeu geuneuntèn mata panyot*, Ini penekan sumbu lampu (aceh yg sejenisnya sudah kuno); *geuneuntèn*, *geuneuntèn gaseue*, penekan kasau → *teugon*

geunténg *a* genting, ramping: *euncien nyoe arat that, oh aneuk jaroe*, cincin ini sempit sekali sehingga jari jari menjadi genting; *nibak putôih bahlê-*, *nibak buta bahlê ju-*

lêng, Dp putus biarlah genting, dp buta biarlah juling (pb) = dp tidak memperoleh sama sekali, biarlah memperoleh sedikit saja; — *that keuiengi*, Pinggangnya ramping sekali; — *lungke*, tanduk yg genting; *peu-*, menggentingkan; merampingkan → *takok*

geunteut *n* sj hantu: *na tom takalon -? - h'an tom!* Pernah Anda melihat hantu? Tidak pernah! *ureueng geusuen jitakôt keu-*, penakut - takut kpd h-ntu; *meu-*, berhantu, menyerupai hantu

geuntit → geutib

geuntoh → gentoih

geunton → geunten

geuntôt *n* kentut: *peuteubiet-*, mengeluarkan kentut, (dng sengaja) mengeluarkan angin; *teubiet-*, keluar angin (tidak disengaja); *tôh-*, mengeluarkan kentut (sengaja atau tidak); *gôt-gôt panyang atôt*, *jileugôt cabeueng ara*, *jijak bak kanuri*, *jitôh - ubê raga (guci)*, Burung *gôt-gôt* panjang bulunya, ia menarik cabang pohon ara, ia pergi kenduri dan mengeluarkan kentut sebesar keranjang atau guci (sajak jenaka utk mengejek seseorang yg kentut); *ôn si-*, daun sikekentut; *meu-*, mengeluarkan kentut; *peu-*, mengentuti

¹geuneu, keunue, geunueng, naleu-eng geunue *n* rumput teki: *bôh*

²geuneu

—, umbi rumput teki; *meu—* (*mu-boh—*), menyerupai umbi teki; berbongkol-bongkol (krn baru selesai ditenun) → *gutee*

²geuneu, *keunue* *n* tumit (hanya pd orang): *phét di—*, ~ *phét*, → *tumèt*

geunueng → *geunue*

geunuku, *gunuku*, *geudu* (ng) *ku*, *geulu* (ng) *ku* *n* kukuran kelapa: *mata—*, mata kukuran kelapa; *gigoe—*, gerigi mata kukuran kelapa; *daruet—*, → *daruet*

geunuekue, *gunuekue* *n* bingkah-bingkah tanah krn dibajak: *meu ~* (~), berbingkah-bingkah; *meu ~ ~ saré tanoh*, *hana jiproh*, Tanah berbingkah-bingkah, mereka tidak menghaluskannya; *peu—*, melempar dng bingkah-bingkah tanah

geunye *v* mengelim (utk kain): *ta — ija lôn siat*, Kelimlah kain saya sebentar! *meu — teu —*, dikelimkan: *ija nyan ka lheuëh teu—*, Kain itu sudah dikelim; (*ki*) *meu —*, kikir, pelit; *ureueng nyan meu That*, *biek pajôh boh manok ngon puréh*, Orang itu kikir sekali, bangsa pemakan telur ayam dng lidi (dikatakan thd seseorang yg pelit sekali): berbicara dng tambahan tekanan suara sehingga bunyi *a* akhir menjadi *e*; *awak Meuraksa geumarit meu — that*, Orang-orang kampung Mpuraksa berbicara dng

geurayong

tambahan tekanan suara; *peu — = —geumeunye*, melakukan pengeliman, mengelim; *geunyeunye*, kelim atau cara mengelim

geuob → *geureuob*

geupai *v* kepal: *ji — bu*, Ia mengepal nasi; *si—*, sekepal; *meu—*, *teu—*, mengepal; *bu meu—*, *teu—*, nasi kepal; *peu—*, melakukan kepalan; *soe geumeupai raya-raya that?* Siapa yg mengepal besar-besar sekali? *geuneupai*, cara atau hasil mengepal; *raya that geuneupai*, Besar-besar sekali kepalannya!

geupèn → *geurutèn*

geupét *n* sj bejana tanah tertutup tempat menyimpan air minum: — *pineung*, bejana tanah yg dilubangi pd bagian bawahnya tempat menggagang pinang

geupôh → *geureupôh*

geupueh → *geupuih*

geupuih, *geupueh*, *meugeupuih* *a* kemalkemal (utk keadaan kulit atau rambut setelah dicuci dng air asin) perasaan kurang enak (krn sakit mata): *peue h'an meu ~ ôk gata*, *tasrah ngon ie mantong!* Betapa tidak berkemalkemal keadaan rambut Anda, Anda hanya mencucinya dng air (asin) saja (tanpa air tawar) yg dicampur abu dapur (*abèe dapu*) atau abu merang (*abèe jeumpung*) dan asam

geur-hna → *gurahna*

geurayong *v* menggerayang: *'oh toeji*

geurantang

bak dalông; ji - peup nyang suka,
Ketika sampai dekat dulang, ia
pun menggerayang apa yg disu-
kainya

geurantang → grantang

¹geuratan, gratan *n* karat (an):
meu-, berkarat; *beusoe nyan ka*
meu-, besi itu sudah berkarat;
peu-, membuat berkarat → èk

²geuratan *n* sj balok pd rumah Aceh.
geurêb → geumeurêb

geureuba *a* (dl hik) bersemangat se-
kali: *tasaba bacut, bèk - that!*
Bersabarlah sedikit, jangan An-
da bersemangat sekali; banyak
sekali; *ban dua blah pihat - that*
ureueng maté, Pd kedua belah
pihak terdapat banyak sekali
orang mati. → gurak

geureubak-geureubuk *a* berkali-kali
geureubuk: *jiplueng -*, Mere-
ka lari jatuh bangun dan saling
bertubrukan

geureubang *a* terurai (utk rambut),
terbuka lebar-lebar (utk pintu dan
sayap): *ta - ôk gata!* Uraikanlah
rambut Anda! *oh ban jikalon*
meunan, ji - lé sayeueppi, Ketika
ia melihat hal demikian, serta-mer-
ta ia melepaskan sayapnya; *bèk ta*
- pintô, Janganlah Anda membu-
ka pintu lebar-lebar; *pintô -*, pin-
tu gerbang dl kota; *meu-*, *teu -*,
terutai terlepas, terbuka lebar-le-
bar; *inong peue nyan! teungoh*

geureuduk

meugrêb mantong jiduek bak ulèe
reunyeun ngon ôk teu -! Wanita
apa itu! pd waktu magrib ia masih
duduk di kepala tangga rumahnya
dng rambut terutai; *peu - = -*

geureubuk bunyi pekak suatu benda
yg jatuh, pukulan, tumbukan:
meu -, berbunyi geureubuk → ge-
ureubak-geureubuk

geureuchôk *v* mengangkat dan meng-
entak sesuatu ke atas dan keba-
wah (ump ketika mengambil air
dng timba dl sumur), mengucak
(utk kain cucian): *bèk ta - tima,*
habêh ceukoe ie, Janganlah Anda
mengangkat dan mengentak timba
akibatnya air menjadi keruh semu-
anya. *ta - ija lam kulam,* Kucak-
lah kain dl kolam. *meu -*, diang-
kat dan dientak ke atas dan ke ba-
wah; Bd *eunchôk*

geureuda *a* garuda, sj burung dl do-
ngengan, rakus, loba: *bak - seu-*
ba! Semoga engkau ditelah garu-
da! (kutukan); *aneuk nyan - that*
dumnan bu, siat ka habêh jipajôh,
Anak itu rakus sekali, nasi yg de-
mikian banyaknya dapat dihabis-
kan diwaktu sekejap saja

geureudak *n* sj ikan tawar

geureudak-geureuduk → geureuduk
geureud'am-geureud'um → geure-
ud'um: *jijak - that,* Ia berjalan
berdentam-dentam

geureuduk bunyi pekak suatu benda
yg ditabuh (upm bunyi beduk),

memperdengarkan bunyi geureuduk: *peue ji - bak dapu?* Apakah yg terdengar di dapur? *meu-* berbunyi geureuduk; *peu -*, memperdengarkan bunyi geureuduk; *peu - kanèt bu*, menjatuhkan periuk sehingga bunyi geureuduk → geureudak-geureuduk

geureud'am bunyi benda yg jatuh di air sehingga berbunyi berdentum, bunyi orang berjalan di lantai: *meu -*, berbunyi geureud'am → geud'am, geureud'am-geureud'um

geureugab-geureugub bunyi pukulan berkali-kali yg tidak nyaring geureugak *n* sj ikan laut

geureughak → papak

geureuh'a mengeluarkan suara "h'a-h'a" krn keheranan, mengangakan mulut krn keheranan: *peu - droe (peu - babah)*, melakukan geureuh'a dng sengaja, membuat seolah-olah heran; *teu - babah (teu - gigoe)*, berdiri atau duduk dng mulut ternganga krn keheranan; Bd geureuh'em, geureuh'eng, geureuh'o

geureuh'em, geureuh'em mengeluarkan suara 'eh-h'em, mendeheh, membatuk kecil (al utk menyatakan kehadiran): *jéh lintô ka jiwoe, ka ji -*, *taplueng reujang!* Lihat, pengantin laki-laki sudah pulang ke rumah, ia sudah mendeheh, larilah segera! *meu -*, mendeheh; *soe meu - di yup?* Siapa mende-

hem di bawah (rumah)? *peu -*, menyuruh mendeheh (upm seorang anak yg tersedak); *peu - droe*, mendeheh dng sengaja; Bd geureuh'a, geureuh'eng, geureuh'o geureuh'eng, geureuh'eng *v* menyeringai: *ji - lagèe ulèe kamèng teutôt*, ia menyeringai spt kepala kambing terbakar (pb), tertawa menyeringai; *peu - droe, peu - babah*, dng sengaja tertawa menyeringai; *teu -*, (*babah, gigoe*), tertawa menyeringai → héng; Bd geureuh'a, geureuh'em, geureuh'o

geureuu'o mengeluarkan suara "h'o-h'o" krn keheranan, mengangakan mulut krn keheranan; *peu - droe (peu - babah)*, dng sengaja melakukan geureuh'o; *teu - babah (teu - gigoe)*, berdiri atau duduk dng mulut ternganga krn keheranan; Bd geureuh'a, geureuh'em, geureuh'eng

geureulan (dl hik) *v* gerlap: *meu -*, gemerlapan, bercahaya: *gleueng meukeut'ing, subang meu - lagèe bintang takalon cahya*, Gelang berdenting dan subang gemerlapan laksana bintang terlihat cahayanya

¹geureum'euih menggaruk, mencakar (ump kucing, ayam): *piu habèh ji - lé manok*, parutan kelapa peram yg sedang dijemur habis dikais ayam. *ka ji - lé mie*, sudah dicakar kucing

²geureum'euih

²geureum'euih *n* gerimis: *meu* —, bergerimis; *ujeueng meu* —, hujan gerimis

geureuob, *geuob n* sendawa: *bèk ta* — *di keue gob, nyan hana gèt*, Jangganlah Anda besendawa di depan orang, itu tidak baik; *meu* — (*teu* —), bersendawa; *le that lôn puma-jôh 'oh meu* — *sare*, Saya makan banyak sekali sehingga bersendawa; *peu* —, sengaja bersendawa

¹geureupôh *n* sj ikan laut besar yg enak rasanya: *eungkôt — meuh'ai that*, ikan geureupôh — mahal sekali

²geureupoh sj pedang: — *Pasé*, sj pedang buatan Pasé — *ruduih*

³geureupoh, *keureupôh, geupôh, keupôh n* kandang yg terbuat dr bambu atau kayu berbentuk segi empat, didirikan di atas tanah, biasanya utk kandang ayam atau itik

geureuso → geuso

geureuntang *n* kertang, tempat yg mengeras pd kain yg bekas kotor-an yg telah mengering spt darah: *meu* —, berkertang; *ija lôn ka meu* —, Kain saya berkertang. *peu* —, membuat atau menyuruh ke-raskan

geureuto, *bak geureuto n* pohon ker-tau, (daun dan pucuk muda dijadi-kan makanan ulat sutera)

geureutok *v* mengebut, mengebas: *ta*

geuregoh

— *ija lôn siat*, Kebaslah kain saya sebentar. → *garô*; *peu* — = — *teu* —, dikebas

geuriba, *griba n* kantong kulit utk mengisi air: *jipasoe ie lam* —, Ia mengisi air di kantong air

geurimpang, *geurimheueng, meu* —, *teugeurimpheueng a* mengangkang tergelimpang: *jijak meu* —, Ia ber-jalan mengangkang. *takalon bang-ké teu* — *lam blang*, Tampak bang-kainya tergelimpang di sawah. *ure-ueng keumeung maté teu* — *jaroe ngon gaki*, Orang yg hendak me-ninggal terkangkang tangan dan kakinya

geurimpheueng → geurimphang

geurita → grita

geuritan → gritan

geuriwat → griwat

geurudu, *pati geurudu n* sj kakak tua atau penjepit yg dipergunakan oleh pandai emas utk menarik tali waja melalui alat penariknya(unoh)

geurudoe, *gurudoe, grudoe n* gurdi, sj bor : *ji* — *kayêe*, Ia mengebor ka-yu. *meu* —, mempunyai bor gurdi, sedang mengebor dng bor gurdi, (ki) bekerja tanpa tujuan dan sem-brono; *ji* — *barangapeue*, Ia be-kerja sembrono sekali; *peu* —, me-nyuruh mengebor dng gurdi

geureugôh *a* keadaan tidak rata, ber-lekuk-lekuk (utk tanah, lapang-an): *'oh leupaih data, jitamong* —,

geurundong

Setelah melewati dataran masuklah ia ke daerah-daerah yg berlekuk-lekuk; *meu* -, berlekuk-lekuk *tanoh nyoe meu* - *that*, Keadaan tanah ini berlekuk-lekuk sekali.

geurundông → **glundông**

geuruncang *v* menggoncang, menggoyang ke sana kemari; *boh kayèe nyan ta* - *bak habèh*, Goyanglah buah-buahan itu sampai habis semuanya; *pakon ta* - *rumoh?* mengapakah Anda menggoyang-goyangkan rumah? *meu* -, digoncang-goncang, gempar, gemerincing; *meu* - *that, rumoh nyoe*, Rumah ini bergerak-gerak sekali; *tadeungon suara sinyata meuntroe ngon uleebalang meu* - *leupaih na!* Bunyi senjata para menteri dan uleebalang terdengar gemerincing sekali; *peu* -, menyuruh goncang atau goyang keras-keras → **guncang**

geureupèn → **geurutèn**

geurupôh *a* ribut, huru-hara: *peue* - *that bak rumoh nyan?* Apa yg ribut sekali di rumah itu? *meu* -, ribut, riuh; *jitot beudè meu* -, *nyeum-nyeum runtôh ban saboh dônya*, Mereka menembakkan bedil dng suara yg ribut sekali seolah-olah dunia runtuh. *peu* - *droe*, bersikap ribut

geurutèn, geupèn, geurupèn, geuruton, geutèn *a* keriting, kisut: *ikil* ~, Rambutnya keriting: *nyan*

geuseuen

mantong jideungo, ka (meu -) jih lagèe lintah keunong ie bakông, Baru itu saja didengarnya ia telah mengisut spt lintah yg kena air tembakau; *meu* -, berkeriting; *peu* - *droe*, mengisutkan diri

geuso, geureuso, meugeuso, teugeuso, teugeureuso *a* tertawa secara tidak sopan: *bèk teu* - *that di keue jamèe!* Janganlah Anda tertawa secara tidak sopan dihadapan tamu-tamu! *peu* - *droe*, dng sengaja tertawa atau bersikap tidak sopan → **so**

geusok *v* menggosok, mengasah, menggesek (ump biola), (ki) merayu: *ta* - *talam mangat glèh*, Gosoklah talam itu supaya bersih! *carong that ji* - *biula*, Ia pandai sekali menggesek biola; *ka ji* - (-), *kon jipatéh, ureueng hana akai*, Ia telah dirayu orang, tentulah ia mempercayainya, ia seorang yg tidak berakal. *meu* -, dogosok; *bèk meu* - *ngon lon taduek!* Janganlah Anda duduk rapat sekali dng saya! *peu* - = -, **geumeusok**, melakukan pekerjaan menggosok, sedang melakukan penggosokan; **geuneusok**, cara menggosok, hasil menggosok, penggesek biola; **Bd gisèng, gusuek**

geusong *n* walang sangit

geuseuen *a* penakut; - *lagèe bacè (-pijèl)*, penakut spt ikan gabus atau kepinding, pengecut sekali; *hana*

geutab

keu peue tapeuudép jih, jih — la-
gée *pjët*, Tidak ada gunanya
membiarkan ia hidup, ia penakut
sekali. → *geumeuréb*; *peu* —,
membuat takut → *kuyu, takôt*

geutab → **keutab**

geutab-geutub → **keutab-keutub**

geutah *n* getah: — *halam* getah po-
hon *balam*; — *rambông*, getah po-
hon rambung; — *manyam*, getah sj
pohon karet; — *dadéh*, lem yg ter-
buat dr dadih kerbau; — *surat*, lem
surat; *tak* —, menakik pohon karet
utk memperoleh getahnya; *theun*

—, menangkap burung dng getah;
bajèe —, → *bajè*; *ka lheueh ta* —

surat nyan? Sudahkah Anda me-
ngelem surat itu? — *mata*, mere-

katkan mata, (ki) menutup mata
rapat-rapat; *beungoh neu* — *seu-*

pôt neupuwoe, neujôk keu putroe

Bunsumuda, Pagi-pagi ia menang-
kap burung, petang hari ia mem-

bawanya pulang dng menyerahkan
kpd putri *Bunsumuda*. *meu* —,

bergetah, menangkap burung dng
getah; *ka jijak meu* —, Mereka su-

dah menangkap burung dng getah
→ *lak*

geutak-geutôk → **keutak-keutôk**

geutak-geutok → **keutak-keutok**

geutak - geutuk → **keutak-keutuk**

gutû'am-geut'um → **keut'am-keut'**

um

geutang *n* getang, penutup atau pe-
nyalut mulut gelas dr kain atau

geutanyoe

kertas, memakai kain tinggi-tinggi
di dada sedemikian rupa sehingga
tertutup seluruh buah dadanya,
membalut, menutupu: *geupét bèk*
beukeh, — *bèk teuhah, toh carat*

sah, teungku, tamanoe? Kendi air
jangan pecah, penutup dada (wa-

nita) jangan terbuka, apakah sya-
rat sahnya mandi junub, wahai *te-*

ungku? (sajak sadati). *ta* — *guci*

nyan, bèk rôh brôh lam ie, Tutu-
pilah tempat air; *ji* — *ija bak ba-*

dan, Ia memakai kain tinggi-tinggi
di dadanya. *meu* —, menutupi;

memakai kain tinggi-tinggi di dada
bèk tajak meu —, *tasôk bajèe*! Ja-

nganlah Anda berjalan-jalan dng
mengenakan kain tinggi-tinggi di

dada, kenakanlah baju! *peu* —,
menutupi badan seseorang dng

mengenakan kain setinggi dada.
geumeutang, memakai *geutang*, se-

dagang memakai *geutang*
geut'ang-geut'ing → **keut'ang-keut'**

ing

geutanyoe kata ganti orang pertama
jamak (termasuk orang yg disapa),

kita, kadang-kadang dipergunakan
juga utk kata ganti orang kedua:

— *gèt tajak*, sebaiknya kita pergi,
marilah kita pergi, *bak* —, pd kita;

jikeumeung poh —, Ia hendak
membunuh kita; — *inong, pubuet*

bak teumpat agam! Kita, orang
perempuan, apa perlunya berada
di tempat orang laki-laki! → *ka-*

moe, ta, teu

geutapang → keutapang

geutèb → keutèb

geutèe bunyi batu yg berjatuhan:

meu —, berbunyi spt batu yg berjatuhan

geutèk → keutèk

geutèk-geutok → keutèk-keutok

geutèn → geurutèn

geut'èng-geut'ong → keut'èng-keut'ong

geut'euek → keut'euek

geuteuem, *n* bieng geuteuem, ketam, sj kepiting, sj binatang yg, menurut cerita orang, berdiam di pegunungan dng tubuhnya spt kepiting tetapi menyalak spt anjing: *bungong* —, → *bunzong*; *bruek* —, batok atau kulit kepiting, sj hiasan yg menyerupai batok kepiting → *bieng*

¹geuti, geutoe *n* bak ~, pohon turi; *misé ulôn ban bungong* ~, *jeueb-jeueb uroe meulaen-laén*; *beungoh putéh, seupôt itam, 'oh watée malam lurôh bak ranténg*. Keadaan saya laksana bunga *geuti*, setiap hari berlain-lain; di pagi hari ia berwarna putih, di siang hari berwarna hitam, jika malam luruh dr rantingnya

²geuti, guti, keuti *v* mengetik dng jari meloncat dng cepat; *bèk kapeureuyôh, ku ~ bak ôn glunyeng!* Janganlah engkau membuat ribut,

akan kuketik (daun) telingamu. *ulat* ~, sj ulat yg meloncat-loncat; *meu* ~, mengetik dng jari, meloncat dng cepat; *meu'en* —, bermain ketik → *jeunték*

geutib, geuntit, geutit; meugeutib, teugeutib *v* terjatuh, terpelanting, terdampar, berkelana: *hana lôn tuho teu ~ atra nyan*, saya tidak tahu ke mana benda itu terpelanting. *lôn ka teu ~ u nanggroë hana nan*, Saya sudah terdampar ke sebuah negeri tanpa nama; *peue sabab gata jeuet meu ~ u nanggroë nyoe?* Apa sebabnya Anda terdampar ke negeri ini? *peu* ~, menyuruh *geutib*; *bah lôn peu - droe u nanggroë laén*; Biarlah saya berkelana ke negeri lain

geutie *a* berpintal kuat-kuat (utk tali, benang): *peu* —, memintal kuat-kuat; *tasréng beuneung bèk tapeu* —, *bacut mantong*, Pintallah benang itu, tetapi jangan kuat-kuat, lakukanlah sedikit saja. → *beutie, guti*

geutieb, gitieb *v* mengapit (ump sebaris papan atau belahan bambu di antara belebas kayu atau bambu): *bintéh nyan ta ~ bak gèt*, Apitlah dinding itu dng baik; *meu* ~, *teu* ~, terapit; *geumeutieb*, melakukan pengapitan, sedang melakukan pengapitan. *geuneutieb*, yg diapit, alat utk mengapit; *geuneutieb bintéh*, Belebas bambu utk me-

ngapit dinding
geutiek *n* ketiak: *geuneutiek*, ketiak;
jigapiet lam geuneutiek, Ia meng-
 apit di ketiaknya

geutila → **keutila**

geutit → **geutib**

geutoe → **geuti**

geutok → **keutok**

geutôk-geutôk → **keutôk-keutôk**

geutôm *n* sj guci besar

geutu → **geutut**

geuteu *n* tumbuhan yg berduri besar
 pd pangkal, batang, dan cabang-
 cabangnya; *bijéh* —, biji tumbuhan
geuteu (utk permainan catô); *meu* —,
meugeuteuh, tidak rata, berle-
 kuk-lekuk; *taleueng tika bèk meu* —,
taboih tanoh di barôh, Ben-
 tangkanlah tikar dan jangan berle-
 kuk-lekuk, buanglah bingkah-
 bingkah tanah di bawahnya; *meu-*
geuteu, bermain biji tumbuhan **ge-**
uteu → **geuteuh**, **rikieh**

geuteuh, **meugeuteuh** bentuk lain dr
meugeutue → **geutue**

geutuet *n* kutil di tangan atau kaki:
meu —, berkutil; *gakiji le that meu* —,
 Di kakinya terdapat banyak se-
 kali kutil; *peu* —, mengusahkan
 tumbuhnya kutil; *bèk tapeu — lôn*
 Janganlah Anda menumbuhkan
 kutil pd saya (dng memercikan da-
 rah ayam ke bagian tubuh saya)
 → **risa**

geutumba → **keutumba**

geutumbét → **keutumbét**

geutupèt → **keutupat**

geutupông → **keutupông**

geutut, **geutu**, **gidut**, **gitut**, **kidut**, **ki-**
tut *v* menggetu, mencubit, mengu-
 tip atau memetik dng kuku ibu ja-
 ri dan kuku telunjuk atau antara
 telunjuk dng kuku ibu jari (ump
 daun sirih atau sekuntum bunga
 pd cabangnya, pd sepotong kecil
 daging): — *ôn ranub*, mengutip da-
 un sirih; — *bāk pha*, mencubit pa-
 ha; *jipajôhlê bacut-bacut, ji — bu-*
bê-bê padê, Ia memakan sedikit-
 sedikit dan mencubitnya sebesar
 butir padi. *si* —, sedikit; *ie sigoutu*
air sedikit, — **bukon**; *tapeugah*
bandum, bek tasom meu si — bāk
lon, Ceritakanlah semuanya, ja-
 ngan Anda menyembunyikan se-
 dikit pun kpd saya. *meu* —, diku-
 tip; *geumeutut*, melakukan cubit-
 an, sedang melakukan pencubitan
ghak, **gh'ak** menggeletar (ump lem-
 bing yg ditacapkan ke tanah dan
 tinggal tertancap di dalamnya):
panè leumbēng nyoe srôt u leuen
meu — teudong, dr mana datang-
 nya lembing yg dilemparkan dng
 sekuat-kuatnya dan jatuh di peka-
 rangannya sehingga menggeletar ter-
 tancap di atas tanah. → **gab**

gh'am → **g'am**

gh'am-gh'um → **g'am-g'um**

gheueb → **geuet**

gheuem, **gigoe gheuem** *n* geraham:
lôn ka timoh —, Saya telah menga-

lami tumbuh geraham → **gigoe**
gheuet → **geuet**

ghon, geuhon, gon *n* berat: *h'an êk lôn me padé nyoe, - that*, Saya tidak dapat membawa (karung) padi ini krn berat sekali. *sigo -*, *siseum -*, seberat yg dapat dibawa oleh seorang laki-laki, beban utk sekali bawa; *breueh siseum -*, beras yg dapat dibawa dng sekali bawa; *- tapak*, berat langkah; *ureueng nyan jijak h'an teujak sabab - that tapakji*, Orang itu berjalan, tetapi tidak dapat berjalan krn terasa sangat berat langkahnya (krn ada sesuatu yg diingatnya) → **hila**: *peu -*, memberatkan, menjadikan, beban; *geuneuhon*, beban, keluarga yg menjadi tanggungan seseorang → **brat**; **bd teungon**

ghuen *a* beku, kental, keras, berdadin: *timah meung ka sijuek ka -*, Jika timah sudah dingin, ia membeku; *meulisan -*, manisan keras; *tatageuen bak -*, Masaklah sampai keras; *peu -*, membuat sampai keras → **beuku**, **kliet**, **likat**

gh'um → **g'um**

giche → **gichek**

gichek, giche, gichok *v* menginjak-injak ke atas sesuatu sehingga menzotorkan kaki atau sesuatu: *bak ka - tika êh*, Janganlah engkau menginjak-injak tikar tempat

tidur. *bek ka - leubob*, Janganlah engkau menginjak-injak lumpur. *meu -*, *teu -*, terinjak, diinjak; *rôh teu - êk leumo gaki lôn*, Kaki saya tak sengaja menginjak tahi sapi; *geu-michêk*, melakukan penginjakan; *bêk kageumi chêk sabê lam tika*, Jangan selalu engkau menginjak-injak tikar tempat tidur (sehingga kotor) → **gidong**, **gilho**, **licgêk**

gichok → **gichêk**

gidong *v* injak: *bêk ta - ija lôn, habêh teuboih*, Janganlah Anda menginjak kain saya, sudah ktor semua. *- kreueng*, menginjak kerang, *yi*, meraba kerang dng kaki; *kayêe -*, injakan kayu pd gilingan tebu rakyat, → **wéng**; *meu - (teu -)*, terinjak; *bubayang teu - ulêe*, terinjak bayang-bayang kepala, *yi* orang menginjak bayangannya sendiri = sudah rembang petang; *peu -*, menyuruh injak; *geumidong*, melakukan penginjakan, sedang melakukan penginjakan; *si inong ka leupaih jak geumidong*, Anak perempuan saya sudah pergi mencari kerang. *geunidong*, yg diinjak, cara menginjak → **dong**, **gilho**, **gichêk**

giduek *v* mengendarai: *ji - guda (ji - ateueh guda)*, Ia mengendarai kuda. *meu - (teu -)*, berkendaraan; *peu -*, menyuruh kendarai; *peu - keubeue inong*,

gidut

menyuruh tunggangi kerbau betina (tindakan hukuman pd masa kerajaan Aceh thd laki-laki yg menganiaya istrinya), melakukan perzinahan atau pencurian; *geupeu* — *keubeue*, menyuruh tunggangi kerbau; *geumiduek*, melakukan pekerjaan mengendarai, sedang melakukan pekerjaan mengendarai; *geunudiek*, yg diken-darai; *jameun dilèe geuniduek raja-raja Acèh*, gajah putih, Kendaraan raja-raja Aceh dahulu adalah gajah putih → *duek*, pasang.
gidut → geutut

¹gie a rapi, apik (berpakaian atau berhias): *peu* — *droe*, berpakaian apaik; *ureueng Pidie peu* — *droe*, Orang Pidie suka berlagak.
→ bahie, dhiet, tari

²gie → geue
gigèh a rajin: — *that bak jimita pèng, siuroe seupôt ék jimubuet sabé*, Ia rajin sekali mencari uang, sehari suntuk ia bekerja; *meu* —, berusaha dng rajin; *neumeu* — *ba-cut*, *bèk neuduek mantong!* Rajinlah berusaha sedikit, jangan Anda menganggur saja. *peu* — *droe*, berusaha rajin → *jeumot*
gigèng a marah: *jih* — *that*, Ia pe-marah sekali; *peusak* —, memaksa-kan kemarahan (dl hik): *peu* —, membuat marah; *peu* — *droe*, membuat diri sendiri marah

gilab

gigoe n gigi, yg menyerupai barisan gigi: — *ateueh*, gigi bagian atas; — *meuyub*, gigi bagian bawah; — *keue*, gigi bagian muka; — *mideuen*, — *peungadeuen*, gigi seri; — *asèe*, taring; — *lagèe papueu*, susunan gigi seperti papan (rapat berjejer); *ureueng rihiek* — *tupieb*, Orang yg bergigi tidak teratur bermulut bocor; *kou* —, mengasah gigi, → *asah*; *doe* — (*tôb reuhung* —), menutupi lo-bang gigi; *sakét* —, sakit gigi; *ulat* —, ulat gigi; — *aneuk nyan kanjipajôh lé ulat*, Gigi anak itu sudah rusak. *kareueng* —, karang gigi; *kab* —, menggigit gigi, (ki) memberanikan diri; *jimeukeumaih jikab* —, *teuma jibloh sidroe lam krueng raya*, Ia bersiap-siap serta memberanikan diri lalu se-orang diri melangkah ke dl sungai besar. *kreueh* —, → *kreueh*; *mamoh* —, → *mamoh*; — *glanteue*, gigi halilintar; — *daruet*, → *daruet*; — *reuyeuek*, → *reuyeuek*; *meu* —, bergigi; *aneuk nyan ka meu* —, Anak itu sudah tumbuh giginya; *peu* —, membubuhi gigi pd sesuatu → *geuheuem*

gila a keadaan setengah gila: *beusoe* —, dongmrak: *peu* —, membuat setengah gila, mantra utk mem-buat seseorang setengah gila → *pungo*

gilab, kilab n kilat, cahaya: *jibeudoih*

—, menimbulkan kilat: *'oh ji — kilat, leumah pencuri*, Sewaktu kilat bercahaya, tampaklah pencuri.
meu —, berkilat; *'oh jilangkah meu — subang, 'oh jilinggang meu-simpreue cahya*, Ketika ia melangkah berkilatlah subangnya dan ketika melenggang bertaburanlah cahayanya; *peu —*, membuat bercahaya; *bèk tapeu — ceureumèn*, Janganlah Anda membalik-balikkan cermin di sinar matahari
giléng *v* giling: *inong nyan teungoh ji — ubat*, Wanita itu sedang menggiling obat (dl lumpang). *meu — (teu —)*, digiling: *manok lôn ka meu — ngon moto*, Ayam saya telah digiling auto; *peu —*, menyuruh giling: *geumiléng*, melakukakan pekerjaan menggiling —, sedang melakukan perbuatan menggiling; *alée geumiléng*, alu utk menggiling → **pèh**, **tob**
gilho, **gilo** *n* injak; *bèk ta — ija gob*, Jangan Anda menginjak kain orang. *aneuk nyan dukhat that, ji — manok lôn bak takue!* Anak itu nakal sekali, ia menginjak ayam di lehernya (sehingga mati). *meu — (teu —)*, diinjak, terinjak; *peu —*, menyuruh injak → **gidong**, **lho**
gilo → **gilho**
gim → **jim**
gincét → **kincét**
girang *a* gila kpd laki-laki (utk

wanita) atau kpd wanita (utk laki-laki), wanita yg suka memperlihatkan dirinya di mana-mana, girang: *inong nyan — that, jijak baranggaho*, Wanita itu girang sekali, ia pergi ke mana-mana; *peu —*, membuat gila kpd laki-laki

giri *n* **boh giri**, buah jeruk: — *Acèh*, buah jeruk Aceh yg biasanya masam rasanya; — *Bali*, jeruk Bali; — *cina*, jeruk cina yg masam manis rasanya

girek, **geugirek** *n* sj burung yg menurut kepercayaan rakyat jika terbang mengikuti dan meneriakkan hantu-hantu pembawa penyakit rambalui dan hantu buru → **ja-wôh**

girek → **kirèk**

¹**gisa** *v* memutar (ke belakang), pulang ke rumah, kembali: *ta — panyot nyan*, Putarlah lampu itu.
bungong —, bunga berputar (nama salah satu motif hiasan); *ulôn-tuan — dilée*, Saya pulang dahulu (ke rumah), — *dom*; *Nyak Amat ka leupaih u Lhòk Nga*; *pajan geu — teuma?* Nyak Amat sudah ke Lhok Nga; bilakah ia kembali? *meu —*, berputar; *meugeu —* (dl hik) = *meu —*, selalu berputar; *ayôn meu —*, ayun berputar (jenis ayun Turki): *peue meu — gata keunoe! hana tatupat rèt*

lé? Mengapa Anda berputar-putar kemari! tidakkah Anda mengetahui jalannya lagi? *peu* -, menyuruh putarkan ke arah, menyuruh kembali; *'oh jileungo neu-khen meunan, jipeu - lé ulèe sampan*, Ketika mendengar perkataannya itu, iapun memutar haluan sampannya; *teutab 'ohnan saboh leua, lôn peu - ubak pu-roe*, Sampai di situlah sebagian kisahanya, (kini) saya kembali lagi pd permulaannya; *soekueh peu - kamoe?* Siapa yg menyuruh kami kembali (ke jalan yg benar)? *teu* -, berputar arah; *gisaran (peugisaran naga)*, (dl ilmu per-bintang-n) pemutaran atau pemindahan naga

²gisa, kisa, gisa baluem *n* sj jaring besar berbentuk kantong yg di dalamnya biasanya terdapat lagi kantong-kantong kecil berbentuk bubu utk menangkap ikan dng jalan mencepuk-cepuknya ke dl air

gisaran → gisa

gisèk → kisèk

giséng *v* menggesek: *jéh keubeue ji - (bak) tamèh*, Lihatlah, kerbau itu menggesekkan badannya pd tiang. - *eungkôt*, member-sihkan sisik-sisik ikan dng jalan menggesek-gesek ikan ke sana kemari pd dinding belanga sebelah dl atau ke tanah sehingga tprlepas

atau ke tanah sehingga tprlepas sisiknya; *tambôk jipèh, suléng jiyôb, teuma ji - ngon biula*, Mereka menabuh tambur dan meniup suling lalu menggesek biola; *meu* -, bergesek, saling bergesek; *panè ureueng jéh jak 'oh meu - bahô ngon geutanyoe, h'an jisie*, Orang mana itu! ia bpr-jalan sampai tersentuh bahunya dng kita, tetapi ia tidak mau menepi. *peu* -, menyuruh gesek, membiarkan bergesek; *bèk tapeu - keubeue bak tamèh*, Janganlah Anda membiarkan kerbau meng-gesekkan badannya pd tiang rumah. *geumiséng*, melakukan pekerjaan menggesek, sedang melakukan pekerjaan menggesek → kisèk

gisék, geugiték, geuliték *n* kelingking → jaroe

gitieh → geitieb

gitut - geutut

¹gia, jila *a* licin: - *that, h'an jeuet meung lôn jak*, Licin sekali sehingga tidak saya berjalan; *peu* -, melincinkan; *bèk tapeu -rèt*, Janganlah Anda melicinkan jalan → glue

²gla gelar (lebih banyak dl hik): *meu* -, bergelar; *yôh nyan neumeu - Muhamad Yatim*, Ketika itu ia bergelar Muhamad Yatim; *peu* -, diberi gelar; *nan geupeu* -, diberi gelar (biasanya menurut nama

glabah

kampung tempat tinggal seseorang); *peue neupeu* — guda *nyoe*? Nama apa yg Anda berikan kpd kuda ini? → *nan*

glabah → glabaih

glabaih, *geulabaih*, *g(eu)labaih* *n* sarang laba-laba: *meu* —, bersarang labah-labah, kotor, lamur (utk mata); *mata lôn meu* — *that*, *ban lôn beudoih éh*, Mata saya lamur sekali, saya baru bangun tidur; *peu* —, membuat atau membiarkan labah-labah bersarang; *bèk tapeu* — *rumôh*, *tasampôh* bak reujang, Janganlah Anda membiarkan rumah penuh dng sarang labah-labah, sapulah cepat-cepat!

→ ramideuen

glak, *jlak* *a* bosan, muak: *lôn ka* — *keu inong nyan*, *h'an êk lôn meukawen lē*, Saya sudah bosan dng wanita itu, saya tidak mau kawin lagi dengannya; *lôn ka* — *keu boh mamplam*, Saya sudah bosan makan mangga (krn sudah terlalu banyak saya makan); *peu* —, membuat dan merasa bosan; *jinœ droeneu ka neupeue* — *droeneu*, *sabah ka na inong laēn*? Sekarang Anda telah membuat diri Anda bosan; (kpd saya) krn sudah ada wanita lain (berkata seorang istri kpd suaminya yg telah kawin dng wanita lain) *glap* *a* gelap, tidak terang, pen-
jara: — *that buleuen malam*

²glaih

nyoe! Malam ini gelap sekali. — *gulita*, *geuhumeut*, gelap gulita; *beuthat beu* — *geuhumuet jilôb cit*! Walaupun (tempat itu) gelap gulita, ia masuk juga ke dalam-nya; *urpueng nyan ka jibôh lam* —, Orang itu sudah dipenjarakan; *peu* —, membuat gelap, memenjarakan → *bencana*, *jen*, *had*

¹*glaga*, *geulaga*, *b(eu)laga* *n* jelaga, bagian hitam yg terbakar pd sumbu lampu: *taboih* — *panyot*! Buanglah jelaga lampu! *meu* —, berjelaga; *peu* —, membiarkan berjelaga

²*glaga*, *geulaga*, *b(eu)laga* *n* gelagah, sj tebu liar → *rabo*

glah → glaih

¹*glaih*, *glah*, bentuk tambahan dr *jlaih* (→ *jeulaih*) *adv* telah lepas dr susunan, tidak disusui lagi, telah dikawinkan (utk anak perempuan): *aneuk gata peue ka* — *bak tèk*, Sudahkah anak Anda lepas dari susunannya? *aneuk lôn hana* — *lom*, Anak perempuan saya belum lagi dikawinkan; *ka tameu* —, (utang) *gata ngon si Pulan*? Sudahkah Anda menyelesaikan utang dng si Polan? *teuma jipeu* — *droeji*, Lalu, ia melepaskan dirinya

²*glaih*, *glah* *n* gelas → *kaca*

3 glaih

gle

3 glaih, glah *n* kelas: ~ *lhèe*, kelas tiga; *meu* ~ ~, berkelas-kelas, terbagi dl kelas

glang *n* cacing tanah, cacing perut:
- *tanoh*, cacing tanah; - *apui*, cacing tanah yg berwarna merah; - *arè* (- *ĩ*), cacing tanah berbentuk pendek dan gemuk yg pd waktu senja mengeluarkan bunyi 'i-'i; - *halôih*, cacing dl perut yg kecil-kecil; - *itam*, cacing tanah yg berwarna hitam; *meu* -, bercacing dl perut; *preutji meu* -, perutnya bercacing; *mata meu* -, sj penyakit mata; *peu* -, menimbulkan cacing, membiarkan bercacing; *pakon tapeu* - *pruet aneukteu*, *h'an tabri ubat*, Mengapa Anda membiarkan anak Anda bercacing perutnya dan tidak memberikan obat kepadanya!
→ **ulat**

glanggang, geulanggang *n* gelanggang tempat mengadu hewan dan utk perlombaan atau utk tempat pertunjukan-pertunjukan: *bak asan timoh di peukan*, di yub *asan nyan na* - *panta*, pohon angšana tumbuh di pekan, di bawah pohon angšana itu tempat bermain panta. - *prang*, medan peperangan → **mideuen, gantoe**

glansa → **klansa**

glanteue, geulanteue *n* halilintar: *teungoh* -, *bèk tajak!* Janganlah Anda berjalan selagi ada halilint-

tar! *bak* - *tak* atau *cang!* Semoga Anda diletakkan halilintar (kutukan); *keunong* -, disambar halilintar; *lagèe* - *pumeulah*, spt gemuruhnya halilintar; *gigoe* -, gigi halilintar; *ie gigoe* -, air rendaman gigi halilintar → **kilat**
glaseue *n* galigato, sj bintik-bintik yg menimbulkan gatal-gatal di badan: *ban saboh badan jitimoh* -, Di seluruh badannya tumbuh galigato; *meu* -, ditumbuhi galigato; *habeh meu* - *ban saboh badan lôn*, Seluruh badan saya bergaligato

glawa → **geulawa**

glayang *n* layang-layang: - *tukong*, layang-layang yg berbentuk bi-sa; *taloe* -, benang layang-layang; - *kleueng* (- *Acèh*), sj layang-layang besar yg berbentuk burung elang (kleueng); *pupo* - (*peuék* -), menerbangkan atau menaikkan layang-layang; *ikan* -, sj ikan yg bersirip-sirip panjang; *meu* -, mempunyai atau menaikkan layang-layang

glé *n* pegunungan, bukit-bukit, gunung: - *apui* (*gunong apui*), gunung berapi; *adat* -, pajak hasil hutan; *lueuek* -, celah-celah gunung; *binèh* -, di pinggir gunung; *jih ureueng binèh* -, Mereka penduduk pinggir gunung. *meu* -, bergunung-gunung, spt gunung; *jitamon kayee 'oh meu* - *sarè*,

Mereka menimbun kayu sehingga menyerupai gunung

gléh, **jléh** *a* bersih, suci: *ija* -, kain yg bersih; *lôn hana* - badan, Badan saya tidak suci = di keadaan haid (berkata seorang wanita yg masih berhaid); *meu* -, membersihkan diri, tidak bersengketa, tidak bevutang; *lôn ka lôn meu* - *ngon gobnyan*, Saya sudah meneyesaikan sengketa utang dengannya; *peu* -, melakukan pembersihan → **nèh**, suci

glèk, **glik** *v* mengelak, menggelitik: *bèk ta* - *lôn*, Janganlah Anda menggelitik saya; *meu* -, saling menggelitik; *aneuk miet nyan ji-meu* - - *sabē*, Anak-anak itu selalu saling menggelitik

¹**glém**, **jlém** *n* boh **glém** biji enjelai: ~ *batee*, sj enjelai liar

²**glém gléng** *n* ani-ani, pisau pemotong padi yg dipergunakan oleh wanita → **sadeuep**

glét *v* kepung: *ji* - *kuta*, Mereka mengepung kubu pertahanan; *meu* -, terkepung; *kuta-ka meu* -, Kubu pertahanan sudah terkepung; *peu* - = -

gleuem *n* gelam, sj pohon yg kulitnya dipergunakan utk menggala celah-celah papan perahu

gleuen *a* keadaan hampir lemas krn tertawa atau menangis: *ji-khémm 'ou* -, la tertawa hampir-

hampir lemas. *aneuk nyan ka* - *bunoe jímoe*, Anak (kecil) itu tadi menangis hampir-hampir lemas. *peu* -, membiarkan hampir-hampir lemas krn tertawa atau menangis; *bèk tapeu* - *aneuk, hai*, Hai, jangan Anda membiarkan anak menangis sampai hampir-hampir lemas

gleueng *n* gelang (utk tangan atau kaki): - -, gelang-gelang; - *jaroe*, gelang tangan; - *gaki*, gelang kaki; - *bulat*, gelang yg berbentuk bulat; - *meusagoe*, gelang yg berbentuk bersegi-segi; - *peumuta*, gelang putar; - *mul-balot*, gelang tembaga yg dibalut suasa; - *soh*, gelang yg kosong di tengahnya; - *keureusék* atau *meugeunta*, gelang kosong yg diisi batu-batu kecil sehingga berdering-dering bunyinya; - *jaroe pirak*, gelang tangan perak; - *keumudoe*, gelang-gelang rotan pd bagian belakang perahu pukat tempat mengikat kemudi; - - *pintô*, gelang-gelang pintu; *meu* -, -, bergelang tangan atau kaki, memakai gelang; *peu* -, menggelangi → *ikai*, *kruncông*, *puntu*, *sangga*, *sawèk*, *taloe*

gleumbak → **kelumbak**

gli *a* geli, menggelikan: *bèk tamat bak geutiek lôn*. -! Janganlah Anda memegang ketiak saya, saya merasa geli; - *that gata, h'an*

glib

jeuet meung teupèh, Anda seorang penggeli, tidak boleh bersentuh sedikit pun; *peu - droe*, membuat seolah-olah merasa geli → *geunta, glèk*

glib *v* mengamati-amati, memandang, memperhatikan: *peue ka - gabé*, *ka jeuet*, Apakah yg engkau amat-amati selalu, sudah cukup, (dikatakan thd seorang anak yg sedang memperhatikan pekerjaan seseorang agar ia berlalu dr tempat itu); *gutee*, mencari kutu; *meu -*, sedang mengamati-amati; *peu -* = -, → *eu, kalon*

gliba *n* sisi pipih pd mata senjata tajam → *lambông*

glih, jlih, klih *n* dahak yg tersumbat jauh dl kerongkongan dan sukar dapat dikeluarkan: ~ *lam reukueng lôn h'an jitêm teubiet*, Dahak dl kerongkongan saya tidak mau keluar; *meu~*, berdahak dl kerongkongan → *geuh'euk*

¹**glik** → *glèk*

²**glik** *a u sigo glik* → *u*

gliké, jliké, geulingké, kliké *n* kelikir
glima *n* buah delima, jenis jambu:
- *bruek (-Makah)*, delima merah;
- *bintang*, buah serikaya;
- *breueh*, jambu biji, jambu klutuk;
- *wantai (-banta)* (dl hik), delima wanta, sj pohon delima atau jambu yg berbunga indah, tetapi tidak mengeluarkan buah

gliwang

nya; (batèe) -, batu delima batu merah → *sijuek*; -*masak (-muda)*, sj batu permata yg berwarna meah tua atau merah pucat; - *Siam*, batu permata dari Siam yg berwarna lebih keruh dp yg bera3al dr tanah ARab; *bungong -*, → *bungong*; *ija bungong -*, → *acèkarom*

glinggang *n* pohon gelinggang

glinya *v* mengacaulakukan, mengobrak-abrik: *bèk ka - bantai*, Jangan engkau mengobrak-abrik bantai; *padé habéh ji - lébui*, Padi telah diinjak-injak oleh bagi. *meu - (teu -)*, dikacaulakukan; *meu -*, melakukan pengacaulakukan, sedang melakukan pengacaulakukan. Bd *glinyè, gui*

glinyè *v* bersandar pd seseorang: *bèk ta - lôn taduek keudeh*, Janganlah Anda bersandar pd saya; duduklah ke sana; Bd *glinya*

gliwang, kliwang *n* sj kelewang yg pd ujung matanya lebih lebar dr gagangnya ug dipegang di tangan tanpa sarungnya; (pd masa dahulu senjata para pengikut *ulè-balang*): - *lipéh ujong*, kelewang yg tipis ujung matanya; - *teubai ujong*, kelewang yg tebal ujung matanya; *meu -*, menyerupai kelewang, memakai kelewang, bersenjata kelewang: *peu -*, memerangi dng menggunakan kelewang → *ladieng, peudeueng, ruduih*,

sikin, tarah, bajoe

glôk *n* geluk, gayung penyedok air tanpa gagangnya: — *batèe*, — *tanoh*, sj kendi air atau minyak dr tanah → *cinu*, *keutuyông*
glông *n* birai lepas berbentuk bulat torak, biasanya terbuat dr belek dan pd bagian luarnya dihiasi kain-kain yg diletakkan di atas talam makanan (*dalông*) utk menjaga agar mangkok-mangkok dan piring-piring kuah dan lain-lain yg diletakkan bersusun-susun di dalamnya tidak jatuh jika *dalông*nya bergeser, berkas simpai rotan, lingkaran, gulungan: *awé si* —, rotan segulung; *ban sigo* —, seluruh lingkarannya: *tangkulôk si* —, → *tangkulôk*; *ta* — *awé bak reu-jang*, *uroe ka seupat*, Gulunglah rotan cepat-cepat, hari sudah petang; *h'an jeuet lôn* — *awé nyan*, *lôn hana biasa*, Saya tidak dapat menggulung rotan itu, saya belum biasa melakukannya; *meu* —, bergulung, berbentuk lingkaran *taduek bak meu* —, Duduklah di satu lingkaran, *pintô meu* —, pintu lengkung; *andamji gèt that meu* —, Bagus sekali lengkungan andamnya; *peu* — = —, *geuneulông*, cara atau hasil *glong*; *raya that geuneulông awé nyoe!* Besar sekali gulungan atau lingkaran rotan ini; *Bd gulông*
glong → *jlong*

glue, jlué *a* licin krn bercampur dng minyak: — *lagèe kirè* licin spt belut; *jaroe lôn* — *euncit lôn mai minyeuk*, Tangan saya licin krn memegang minyak; *peu* —, melicinkan, membiarkan licin; *bèk tapeu* — *cipé*, *tasrah bak gleh*, Janganlah Anda membiarkan piring licin, cucilah bersih-bersih! → *gla*

glueh → *jluéh*

glueng *geumeulueng*, *geumeunglueng* → *jlueng*

glum, jlum *n* belang-belang putih di badan baik krn suatu penyakit gatal maupun penebalan kulit; *bak badanji jitimoh* —, Di badannya tumbuh belang-belang putih; *meu* —, berbelang-belang putih di badan; *gobnyan meu* — *ban saboh badan*, Orang itu berbelang-belang di seluruh badannya; *peu* —, menumbuhkan atau membiarkan belang-belang di badan; *pakon tapeu* — *droe*, Mengapa Anda membiarkan tumbuh belang-belang di badan? → *kurap*, *leuki*, *panèe*

glumbang, geulumbang *n* gelombang: *raya that ~ uroe nyoe*, Besar sekali hari ini; *meu ~*, bergelombang, menyerupai gelombang; *ie di laôt meu ~*, Air di laut berbelombang; *jikachôk ie meu* —, Ia menggelebuk-gelubukkan air sehingga bergelombang; *peu ~*,

¹glumeut

membuat bergelombang → **bakat, craceuek**

¹glumeut *a* gelumat, atap, geladak perahu: *ulèe*, gelumat muka; — *iku*, gelumat belakang → **branda, dét**

²glumeut, geulumeut *a* gelap (dl hik): *malam nyoe ~ that*, Malam ini gelap sekali; *glap* —, gelap gulita → **glap**

glumpang *n* pohon kelumpang

glundông, grundông, klundông, krun-dông, keudundông, pohon kuda-kuda, biasanya utk pagar, atau tempat menjalarkan tanaman sirih

glunyueng, geulunyueng, gulunyueng punyueng *n* telinga, benda-benda yg menyerupai telinga: *ôn* —, daun telinga; *biek ôn* —, ubé capah, bangsa berdaun telinga besar piring tanah yi pengecut; *jih ceu-beueh that*, — *na ubit ôk*, la seorang pemberani sekali, dan telinganya pun sekecil rambut *tup'ong* —, cuping telinga; *ch'è* — (*tob* —), melubangi daun telinga, menindik telinga anak perempuan; *hak tob* —, jerih payah utk wanita yg pekerjaannya menindik telinga; *kayèe* —, kayu bulat hitam yg ditusuk dl cuping telinga utk mempertahankan besarnya lubang cuping yg diinginkan; *peukab* —, merapatkan atau menyem-

¹go

buhkan cuping telinga yg koyak; *brat* —, berat pendengaran, agak pekak; *meu* —, bertelinga, menyerupai telinga; *u meu* — *kamèng*, → **u**

glupak → **geulupak**

glura, geulura *n* gelora: *meu* —, bergelora; *laôt meu* — *that*, Keadaan lautan sangat bergelora

glutôh, jlutôh *n* bonggol (pd kayu), keadaan parut yg menebal setelah sembuh lukanya: *meu* —, berbonggol: *parôt meu* — *ban saboh badan*, Parut lukanya berbonggol bonggol di seluruh badannya

gô → **gô-gô**

¹go *n* gagang, tangkai, menyerupai tangkai, sng kata hitung ketika menghitung (ump atap rumbia atau benda-benda lain yg menyerupai tangkai): — *sikin*, gagang pisau; — *tumbak*, gagang tombak; — *dayông*, gagang dayung; — *geundrang*, kayu pemukul gendrang; — *on*, gagang atap rumbia; *bubông si* —, *si* — *ôn*, sekering atap rumbia, → **sunyung**: *padum na bubong bak gata*, *na sirim-bee* —? Berapa banyak Anda memiliki atap, ada seribu keping? *tumbak siplôh* —, sepuluh buah tombak; — *candu*, culim, alat utk mengisap candu; *hana jiwèh bak* —, (hrf) Ia tidak pernah jauh dr culimnya, yi. ia selalu me-

ngisap candu; *meu* —, bergagang; *peu* —, membubuhi gagang; *ka lheueh tapeu* — *pranz lôn*? Sudahkah And- membubuhi gagang parang saya?

²*go* kali: *si* —, satu kali, sebentar; *tajak si* — *u peukan*, Pergilah sebentar ke pasar; *tajuk beuet meung dua* —, Pergilah membaca Qur'an (atau hikayat) beberapa baris; *dua lhèe* —, dua tiga atau beberapa kali; *padum* — ? berapa kali? *geunab* —, setiap kali → *seun*

¹*gô-gô*, *gô n* guruh; — *di langèt, bu kunyèt di seuramoe*; *si Ma'in jijak meutangkéh*, *si Putéh jijak andam droe*, Guruh berbunyi di langit, nasi kuning di serambi; *si Main* pergi bermain anggar, *si Puteh* mengandam rambutnya. *meu* —, bergemuruh; *su meu-reuyam that meu* —, Bunyi meriam sangat gemuruh

²*gô-gô a si* — —, → *gurugui*; *meu* — —, menggigil, gemetar; *bandum peutua yo meu* — — 'oh *jideungo printah uleebalang*, Semua *peutua* menggigil ketakutan ketika mendengar perintah *uleebalang*. → *gok-gok*

gob n orang, seseorang, terhadap diri sendiri sebutan bagi orang ketiga dp *ureueng*; *nyoe*, orang ini; — *nyan*, orang itu; — *jéh*, orang

sana, suami saya; *panè* — *nyan*? dr manakah orang itu? *di* — *ék geubloe ban nyang galak*, *di lôn h'an ék*, orang lain sanggup membeli apa yg mereka inginkan, saya tidak. — *di*; *bèk tapeugah bak* —, Janganlah Anda memberitahukan kpd orang (lain); *kon* —, *waréh geutanyoe*, bukan orang lain, tetapi ke keluarga kita; *si A ngon lôn kon* —, Si A dng saya bukan orang lain (=kami berkeluarga); — *kheun meunan, nyang buet hôm*, Kata orang begitu, yg sebenarnya entahlah. *di* — *na pèng*, Saya mempunyai uang; *meunankeu di* —, begitulah orang, begitulah seharusnya engkau lakukan! *meu* — —, menganggap atau memperlakukan spt orang lain; *gata ngon lôn bèk tameu* — —, Janganlah Anda menganggap atau memperlakukan saya spt orang lain (yg tidak ada hubungan keluarga). → *droe, ureueng*

gôb-gôb, meugôb-gôb a bergegar-gegar, menggeletar: *su beudé that meu* — —, Bunyi bedil sangat bergegar-gegar. → *rangginoe*
gobeuno n gono gubernur: *soe* — *Acéh jinoe*? Siapakah gubernur Aceh yg sekarang?

gobnyan n dia, ia mereka, sebutan kehormatan utk kata ganti orang ketiga, → *jih, droeneu, geu goe*; *peugoe v* mengingatkan, menja-

gakan, membangunkan: *singoh be-ungoh neupeu* — *lôn bak awai, na ho lôn keumeung jak*, Harap Anda bangunkan saya lebih cepat besok pagi, saya bermaksud hendak pergi ke suatu tempat. *pumeu* —, *seumeu* —, melakukan pekerjaan mengingatkan; *ureueng nyan jipumeu* — *kon ngon suara*, Ia membangunkan seseorang tidak dng suara. *teu* — —, teringat-ingat, risau, khawatir: *teu* — — *até lôn keu aneuk lôn nyang ka leupiah meulayeue*, Hati saya risau teringat kpd anak saya yg telah berlayar; *bèk teu* — — *teu keu jih, jih teutab lôn puwoe*, Janganlah Anda merasa risau kepadanya, ia pasti akan saya bawa kembali *teungoh*, hanya, cuma; *ija nyoe saban rupa, teu* — *meulaén yum*, Kain ini serupa keadaannya, hanya berlainan harganya. *baroe jicarôt lôn, teu* — *hana lôn tueng keu bulueng*, Kemarin ia memaki saya, cuma saya tidak ambil pusing; *teu* — *lôn yue pèt simu, pakon tapèt dua mu?* Mentang-mentang saya menyuruh petik setandan, mengapa Anda memtik dua tandan? *teu* — *ka lôn yue, pakon tapubuet?* Mengapa Anda melakukannya walaupun saya yg menyuruhnya? *teu* — *ka na aneuk raja, keu peue guna lôn sipai*, krn sudah ada anak raja, apa guna saya lagi yg hanya seorang prajurit biasa?

teu — *ka tan meuih ngon pirak, lôn tatimplak di keue mata*, Mentang-mentang saya tidak memiliki emas dan perak lagi, janganlah Anda menempelak saya bermuka-muka; *teu* — *gata aneuk ureueng mupangkat, peue geutakôt that?* Mentang-mentang Anda putra seorang berpangkat, apakah kami takut menghadapi Anda? Bd oe. *gôga a* tidak tentram, gelisah, nakal sekali: *seulawét nanggroë nyan ka neuprintah lé raja Pulan, ka hana* — *lé*, Selama negeri itu diperintah oleh raja Polan sudah tidak huru-hara lagi; *aneuk nyan* — *that, dumpeue jimat peue nyang jikalon* Anak itu nakal sekali, semua yg dilihat dipegangnya; *peu* —, membuat tidak tentram

gogajoe, grogajoe, geugajoe n gergaji; *ôn* —, daun gergaji; *mata* —, *gigoe* —, mata atau gigi gergaji; *ék sue* —, serbuk gergaji; *hukôm* —, ➔ *hukôm*; *meung h'an tabuka, tuan putroe, lôn* — *peutroe kaca*, Jika Anda tidak membukanya, wahai tuan putri, saya akan menggergaji peti kaca (tempat Anda berada); *meu* —, memiliki gergaji, sedang menggergaji; *di lon hana lon meu* —, saya tidak memiliki gergaji; Saya tidak menggergaji; *peu* —, menyuruh gergaji, menggergaji

gogasi n gergasi, sj raksasa pemakan orang (dl hik) ➔ *buta, raksasa*

goh belum: — *lom jiteuka*, — *jiteuka lom*, Ia belum lagi daang → *lom gôh n* ponok, bonggol bukit kecil: — *leumo*, ponok sapi; *bajêe* —, → *bajêe*; *kulat* —, → *kulat*, *meu* —, berponok; *peue bak badan dum meu* — —, *na misé boh iték angsa*, Apa yg benjol-benjol di seluruh badan Anda spt telur itik angsa? *peu* —, membiarkan berponok; *pakon tapeu* — *rueng gata*? Mengapa Anda membiarkan tumbuh benjol benjol di punggung Anda?

gô i a huru-hara, gaduh: — —, membuat huru-hara; *bak piasan nyan inong agam meu jampu bawô*, 'oh — *taleungo su ureueng*, Pd keramaian itu laki-laki dan perempuan bercampur baur, suara mereka terdengar gaduh sekali. *peu* —, membuat kegaduhan; *kon ka lôn peu-gah bèk tapeu* — *droe*! Bukankah sudah saya beritahukan supaya Anda jangan membuat kegaduhan *jiduek bak sagoe hana jipeu* — — *droe*, Ia duduk di sudut tanpa membuat kegaduhan

gôibana → *bôibana*

goirat, *roirat a* dukacita: 'ou *meurumpok ngon raja, gadoh lé* — *tu-an putroe*, Ketika bertemu dng raja, maka hilanglah dukacita tuan putri

gôk v mendukung, membawa di punggung: *ta* — *aneuk nyan, jih h'an jeuet jĳak, gakiĳi sakét*, Du-

duklah anak itu, ia tidak dapat berjalani, kakinya sakit; *meu* —, berdukung; *meu* — —, berdukung-dukungan; *aneuk miet nyan teungoh jimeu* — —, Anak-anak itu sedang (bermain) berdukung-dukungan; *peu* —, melakukan perbuatan mendukung → *gak-gôk*
gok-gok v menggoyang-goyangkan: *soe nyang* — — *rumoh*, Siapa yg menggoyang-goyangkan rumah? *taék euncông bak mamplam nyan, teuma ta* — — *cabeueng mangat rhôt bohji*, Panjatlal batang mangga itu, kemudian Anda goyang-goyangkan cabangnya supaya jatuh buahnya; *meu* —, bergoyang-goyang, menggigil; *rumoh meu* — bergoyang goyang, *teungku kali yôh masa nyan ka dok, bada meu* — *misé geumpa*, Ketika itu teungku kali sudah kemasukan, badannya menggigil laksana gempa → *gô-gô*

gom v meniarapkan, menelungkupkan, melemparkan diri keatas sesuatu; — *droe*, menelungkupkan diri ke atas sesuatu; *si* — *dônya*, seluruh dunia; *ta* — *cawan bak gêt*, telungkupkan mangkok baik-baik; *putroe neu* — *dore ateueh aneukeunda, neucôm badan deungon muka*, Tuan putri menelungkupkan dirinya ke atas putranya dan mencium badan serta mukanya; *meu* —, *teu* —, terba-

lik, tertelungkup; *pingan ka ha-béh meu* — *bak teumpatji*, Piring piring sudah ditelungkupkan pd tempatnya; *lôn kalon jih ka teu* — *bak aleue*, Saya melihatnya sudah tertelungkup di lantai; *bruek teu* —, → **bruek**; *peu* —, gelap krn ditutupi atau dibayangi sesuatu, mendung; *sidéh pi peu* — *sinoe pi reudôk tamsé* *keumeung tôk uju-en keunong sa*, Keadaan di sana mendung, di sini pun gelap, laksana akan turun hujan pd musim penghujan; *meung ka reudôk deungon peu* — *cit teuka reudom siblah Utara*, Jika sudah gelap serta mendung, pasti terlihat cuaca suram di sebelah Utara; *Geuneugom*, sj alat penangkap ikan dl air yg dangkal → **jakhôb**, **khôb**

gon → **ghon**

gông *n* gong: *jipéh* —, ia menabuh gong

gong *a* tegang, keras, kaku krn tidak biasa memakai (ump pakaian): *jeumphân nyoe* — *that, le that breueh*, *Keu jeumphân* ini keras sekali, terlalu banyak tepung beras di dalamnya; — *that jijak*, Ia berjalan kaku sekali (krn tidak biasa memakai pakaiannya)

guno → **gobeuno**

gôseuti *a* utama, sangat sempurna dl hik): *Ēseukanda Muda sidroe raja nyang that* —, Iskandarmuda seorang raja yg sangat utama

got → **gêt**

gôt *v* tarik, ambil (dl arti yg tidak baik): — *keumudoe*, menarik kemudi, mengendalikan kemudi; — *gamèt* —, — *beudé*, menarik pelatuk senapan, menembak; *atr-atra gob ji* — *keu jih bandum*, Semua harta orang lain pun dijadikan miliknya; *meu* — (*teu*—), ditarik, diambil; *bèk meu* — *areuta gob*, Janganlah mengambil harta orang lain

¹ **gôt-gôt** *n* sj burung hutan yg kepala, leher dan dadanya berwarna hitam, sedangkan bagian lain berwarna merah: — — *payang iku*, burung **gôt-gôt** yg panjang ekornya; *minyeuk* — —, minyak yg diperoleh dr anak burung **gôt-gôt** setelah dimasak → **geuntôt**

² **gôt-gôt** *n* (rumoh) sj labah-labah yg selalu bergerak-gerak: *lagèe* — — *lam batèe*, *peue nyang jieu jilakèe*, Spt **gôt-gôt** di atas batu, apa yg dilihat dimintanya

grab-grub berkali-kali **grub**, bunyi derap (ump orang berbaris), bunyi letusan senjata api, bunyi orang mematahkan tulang; *na taleungo su* — —? *nyan su sidadu mubaréh*, Adakah Anda mendengar bunyi derap? itu adalah bunyi serdadu berbaris; *jiwiet tuleueng* — —, Ia mematahkan tulang dng suara yg berderak-derak. → **grub**

grah a haus, merasa haus: *lôn* — *that*, *tabri ie bacut*, Saya haus sekali, berilah air sedikit; *asèe* —, → *jlong*; *peu* —, membuat; haus, membiarkan haus; *bèk tapeu* — *gob di-blong*, *taentat ie bak reujang*, Janganlah Anda membiarkan orang haus di sawah, antarlh segera air ke sana → **dahga**

grah v menggerakkan, bergerak, takdir, *ék ta* — *kayèe nyan?* Dapatkah Anda menggerakkan atau mengangkat kayu itu? *uroe ka poh lapan*, *ka jeuet ta* — *droe u kuala*, Hari sudah pukul delapan, sudah dapat kita berangkat ke kuala; *meung na* — *bak Allah*, *lôn jak u Makah thôm nyoe*, Jika Allah mentakdirkannya, tahun ini saya akan berangkat ke Mekah (Menunaikan ibadah haji); *ka* — *bak Allah*, sudah ditakdirkan Allah; *meu* —, atau *teu* —, bergerak tergerak; *meu* —, *ate*, *meu* — *rasa*, bergerak hati atau perasaan sehingga hilang akal; *meu* — *ubak ate*, tergerak di hati, terpikir, → **juru**; *bèk meu* — *taduek!* Jangan bergerak jika Anda duduk! *bèk meu* — *bak taduek!* Janganlah beranjak dr tempat duduk Anda! *mpu* — *ja-roe*, *meuek gigoe*, (pb) bergerak tangan, bertahi gigi = jika orang berusaha pasti akan memperoleh hasilnya; *peu* —, *dng* sengaja menggerak-gerakkan; *bèk tapeu* —

dore, Jangan Anda bergerak-gerak **gr'ak** bunyi orang menggergaji kayu, orang batuk, berteriak: *meu* —, mengeluarkan bunyi **gr'ak**; *jibatôk meu* —, ia batuk dng suara **gr'ing-gr'ak**, **gr'um-gr'ak**

grak-gruk gerodak, gemuruh, bunyi guruh yg samar-samar: *pruet lôn* —, Perut saya menggerodak. *jéh na kaleungo gurôh di ateueh* —, *malaikat teungoh hue kulét*, Tidakkah engkau mendengar bunyi guruh di langit? malaikat sibuk menghela kulit → **gruk**

¹**gr'am a** murka, sakit hati : — *that atê lôn*, *adak kuteumèe kucêb-cê-bji*, Sakit sekali hatiku, jika ku-dapat akan ku-kerumit; *meu* — (—), merasa sakit hati; *bak atê lôn that meu* —, *na dum asam lawan ngon sira*, dl hati saya terasa sakit sekali spt asam yg dibubuhi garam → **g'am**

²**gr'am** bunyi air yg diucrahkan dl jumlah yg besar, bunyi letusan yg serempatk; *meu* — (—), memperdengarkan bunyi **gr'am**; *jiplé ie meu* —, Ia mencurahkan air sehingga terdengar bunyi menderam; *di sinoe meu* —, *di sidéh meugrum*, *taleungo t'um meuha-yak dônya*, Di sini terdengar berderam, di sana terdengar berderum, dan letusan senapan seolah-oleh menggoncangkan dunia; *ie*

mata rô meu — —, Air matanya jatuh spt dicurahkan; *peu* —, menyuruh curahkan; *bèk tapeu* — *ie u yub*, Jangan engkau curahkan air ke bawah → **gr'am-gr'um**, **gr'um**

gr'am-gr'um berkali-kali berbunyi deram dan derum: *su beudé* — — *that*, bunyi letusan senapan berderum-derum sekali

gr'ang bunyi pukulan ke atas logam spt lonceng, genta dsb: *taloe* — → **grap**; *meu* — (-), mengeluarkan bunyi **gr'ang**; *su geunta meu* — —, bunyi genta berdentang-dentang; *geumeurang*, mengerang; *aneuk nyang sakét nyan jigeumeurang*, Anak yg sakit itu mengerang. *peugeumeurang*, menyuruh mengerang; *peugeumeurang droe*, dng sengaja mengerang; *bèk tapeugeumeurang droe*, *sakét bacut tapeuleungo bak gob*; Janganlah Anda mengerang begitu, sakit sedikit Anda perdengarkan kdp orang-orang lain. → **gr'ang-gr'ing**, **ngeurang**

gr'ang-gr'ing, **kr'ang-kr'ing** bunyi dering (ump rebana, genta, senjata tajam): *meu* — — (*meugr'ang-meugr'ing*), selalu mengeluarkan bunyi dering, → **gr'ang**, **gr'ing**

grantang, **geurantang** *v* menggerantang, memarahi, bengis: *bèk ta* — *lôn*, Jangan Anda memarahi saya *meu* —, menggerantang; *jimarit*

meu — *that*, Ia berbicara dng marah. *peu* —, = —; *bèk sagai-sagai tapeu* — *ureueng chik!* Jangan sekali kali Anda memarahi orang tua! → **deungkéng**, **dhôt**

grap, *n* taloe **grap** taloe **gr'ang**, telegrap → **gr'ang**, kabat

grapèe, **krapèe** *n* sji ikan laut

gratan → **geuratan**

gréh *v* mengarit, mengerat, mengampak, menggergaji secara melintang *si Amat teungoh ji* — *bak u*, Si Amat sedang menggergaji batang pohon kelapa dl bentuk melintang *teubèe si* —, sekerat tebu; *padum* — *jeuet bak u myoe?* Berapa potong batang kelapa ini dapat dikampak atau digergaji dl potong-potongan melintang

grék *n* riksyà, jenis kereta penumpang utk dua orang yg ditarik oleh orang, kereta anak: *aneuk nyan jibôh lam* — *lê maji*, Anak itu dimasukkan ke dl kereta anak oleh ibunya → **grèk-grèk**

grèk-grèk bunyi mencicit (ump gerobak yg ditarik di atas jalan yg berbatu-batu atau yg longgar rodanya); benda logam utk mengorek telinga): *boh* — —, buah tanaman orok-orok yg berbunyi gemertak jika digoyang-goyangkan, — **gr'ing** *bèk ka* — — *glunyuengkeu sabé*, *euntreuk tuloe!* Jangan engkau selalu mengorek-ngorek telinga, nanti menjadi tuli; *meu* —, mengeluarkan

kan bunyi grèk-grèk; *h'an lôn tu-peue meu* — — *lam glunyueng*, Saya tidak tahu bunyi yg gemertak di dl telinga saya; ➔ *gè-gè*, yg memaksa sekali; *bob*, *sigo treuk*, *geu-neuriet*, Nah, kita coba sekali lagi!

gr'ing, bunyi genta; lonceng, gelang-gelang tangan atau senjata yg beradu sesamanya, bunyi dering atau gemerencing: *boh* — —, buah sebangsa orok-orok kecil; *halua* — — ➔ *halua*; *meu* —, (—), berdering-dering; *'oh jigrôb meu* — *geunta*. Ketika ia melompat berderinglah gentanya; *jipôt angèn meu* — — *ôn*, *bunyoe ureueng geusok biula*. Angin bertiup gemersik daun spt bunyi orang menggesek biola ➔ **gr'ang**, **gr'ang-gr'ing**

gr'ing-gr'ak bunyi dering (ump jentera yg bergenta); *angèn jiteuka meugisa pucak*, *taleungokeu* — — *meusuara*. Angin bertiup memutarakan puncak bangunan dan terdengarlah bunyi **gr'ing-gr'ing**; *meu* — —, memperdengarkan bunyi **gr'ing-gr'ing** ➔ **grak**, **gr'ing**

grita, **geurita** *n* gerita ➔ **noih**
gritan, **geuritan** *n* kereta: — *apui*, kereta api; *ateueng* —, jalan kereta api; — *guda*, — *keubeue*, — *leumo*, kereta kuda, kereta kerbau, kereta sapi; — *angen*, kereta angin, sepeda; *meu* —, memiliki kereta, mengendarai kereta ➔ **grubak**
griwai ➔ **griwat**

griwat, **geuriwat**, **griwai** *v* menggerakkan: — *droe*, menggerakkan diri; *hana ji* — *dore lé*, Ia tidak menggerakkan dirinya lagi ➔ **bi-léh**, *meu* —, menggerakkan; *peu* — = —

gro; *n* aneuk **gro** sj ikan air tawar yg sangat kecil ➔ **iet**

gr'o-gr'o mengorok, mendekur: *meu* — —, mengeluarkan bunyi mendekur, *jiéh meu* — — *lagè leumo geusie*, Ia tidur mendekur spt sapi yg disembelih. Bd **gr'ok**

grôb *v* melompat: *ji* — *lueng*, Ia melompati saluran air; *meu* —, *geu-meugrôb*, melakukan pekerjaan melompat; *meu* —, melompat bersama; *bèk tameu* — *di rumoh*, Jangan Anda melompat-lompat di rumah; *peu* —, menyuruh lompat; *ka padum go lôm peu* — *guda nyan*, *h'an jitém* — *cit!* Sudah berapa kali saya menyuruh kuda itu melompat, tetapi ia tidak mau juga; *teu* —, melompat secara tidak sengaja; *neu* — *geuneurôb*, lompatan ➔ **lumpat**, **chon**

grogajoe ➔ **gogajoe**

1 grôh, **groih** *v* menyetrika, menggosok pakaian dng setrika, menggosok licin-licin: *ji* — *ija*, Ia menyetrika kain; *meu* —, disetrika, digosok licin-licin; *geuneugrôh*, melakukan pekerjaan menyetrika, sedang melakukan pekerjaan menyetrika

²groh

trika; *geuneugrôh*, *neugrôh*, cara menyetrika, hasil menyetrika → pacih

²grôh, grôih *a* hebat, agung: — *that*, 'oh *jingui bajèe nyan*, Ia tampak hebat sekali jika mengenakan baju itu. *rumoh nyan* — *that*, Tumah itu hebat sekali buatannya

groh *a* muda sekali (utk buah-buahan biasanya utk buah kelapa): *u* —, → *u*; *aneuk nyan mantong putik* —, Anak itu masih muda sekali dan belum berpengalaman

grôih → grôh

gr'oih *v* melenguh (utk sapi) →

b' oih, *gruk*

grok-grok bunyi bual air di hokah, membaca cepat-cepat: *ka ji* — *laju*, Ia membaca cepat-cepat spt bual air di hokah; *meu* —, mengeluarkan bunyi grok-grok, sedang membaca dng irama yg cepat sekali; Bd gr'ok

gr'ok bunyi menggeram (utk babi): *ji* —, Ia menggeram. *meu* —, sedang menggeram, mengeluarkan bunyi gr'ok; *meu* — —, bunyi kerongkongan orang yg minum air cepat-cepat; *ji jêb ie meu* — —, Ia minum air cepat-cepat dng memperdengarkan bunyi kerongkongannya Bd gr'o-gr'o, grok-grok

grông-grông, *geugrông* *n* urung-urung, setiap benda yg berbentuk pipa dari besi, bambu, batang enau yg

grue

dilubangi atau cincin sumur utk mengalirkan air

gr'ot-gr'ot *n* sj ikan air tawar

grub bunyi letusan bedil yg ditembakkan serempak: *meu* —, memperdengarkan bunyi grub; *dipeul-heueh beudê 'oh meu* —, Mereka menembakkan bedil secara serempak

grubak *n* gerobak, kereta barang beroda dua tanpa pegas: *meu* —, memiliki gerobak, diangkut dng gerobak; *ureueng meu* —, tukang gerobak, pengendara gerobak; *meu* —, mengangkut dng banyak gerobak; *jiba boh kayèe meu* — *u peukan*, Mereka mengangkut buah-buahan bergerobak-gerobak ke pasar; *peu* —, mengangkut dng gerobak → gritan, peudati

grubât, *meugrubèt* *v* cerewet, mengigau, berkata terus-menerus tanpa memikirkan tujuannya (juga di tidur: —: *lam teuneungeut jimeu* — *sabê*, Ia berkata terus-menerus di tidurnya; *inong tuha nyan meu* — *that*, Wanita tua itu cerwet sekali

grudoe → geurudoe

grue *v* mendirikan, mengembangkan (ump rambut, bulu, badan): *bulêe* —, surai (di leher kuda, keledai dsb bulu kuduk burung *kuek*, *geureuda*; *peu* —, mendirikan; *jipeu* — *bulêe 'oh teumakôtteuh*, Ia mengembangkan bulunya sehingga menakutkan kita

grueb *v* memijit dng sebelah atau dua belah tangan, menekan sambil melilit (tt ular), memeluk kuat-kuat: *Ji - boh mangoita*, Ia memijit buah manggis dng belah tangan. *ta - gleueng nyeo, guruek that*, Tekankan gelang ini, ia longgar sekali (di tangan saya); *lôn kalon uleue baroe ji - kamèng*, Kemaren saya melihat ular melilit seekor kambing. *bèk ta - lôn bak keuieng*, Jangan engkau memeluk kuat-kuat pinggang saya; *geutanyoe dum bumeupakat, mangat ta - si cilaka jéh*, Marilah kita bersepakat utk membinasakan si bedebah itu; *meu -*, dijepit; *peu -*, menyuruh jepit dng sebelah atau dua belah tangan; *geumeurueb*, melakukan perbuatan memijit; *geuneurueb*, *neugrueb*, cara atau hasil memijit **gruh** → **gruih**

gruih, **gruh** suara menderu atau mendesing krn gerakan cepat: *meu -*, menderu; *meu - jigrôb meut'am jitak*, Ia melompat cepat-cepat dan menetaknya kuat-kuat sehingga berdentam bunyinya; *asèe jiplueng taleungo meu -*, Anjing berlari dng suara yg mendesing. *jihue ôn pineung meu -*, Ia menghela daun pinang dng memperdengarkan bunyi mendesing; Bd. *hèe gruk* bunyi gemuruh, suara yg memekakan (seekor gajah atau sapi), memperdengarkan bunyi **gruk**; -

po meurah, sigo, Bersuaralah sekali, wahai **po meurah**, (panggilan kpd gajah); *pruet lôn ji - sabé, salèh keumeung ceurèi*, Perut saya selalu berbunyi, barangkali saya akan mendret; (ki) *ureueng raya -* orang yg besar cakap, pembual, penyombong; *meu - (-)*, bergemuruh; *meu - that langèt*, di langit gemuruh sekali → **grak-gruk**; Bd *b'oih, gr'oih, pr'ieh*

gr'um bunyi deram orang menabuh (ump **geundrang**) dl jumlah yg banyak sekali: *meu -*, berderum; *ka meu - beudè*, terdengar bunyi derum bedil; *meu - (-)*, memperdengarkan bunyi derum; *meu'u angèn meu - bakat*, Terdengarlah angin menderu dan gelombang berderum → **gr'ang-gr'ing, grub, gr'ak, gr'um-gr'ak**

gr'um-gr'ak bunyi ribut dl suatu keramaian (ump bunyi **geundrang** dan sorak-sorai orang banyak), bunyi air yg digoncang-goncang dl tong besar: *silapéh kuta tapéh, silapéh kuta beusoe, silapéh kuta pirak, ie - di dalam asoe*, (teka-teki) selapis kubu pertahanan sabut, selapis kubu pertahanan besi, selapis kubu pertahanan perak, di dalamnya terdengar bunyi air berderum-derum; *meu -*, dl keadaan sibuk, bersenang-senang; *bandum rakyat meu'èn galak, jimeu - sabé muda*, Semua rakyat bersenang-senang,

yg muda-muda sama-sama dl kesi-bukan. → *gr'ak, gr'um*

grundông → **glundông**

grunggông, geurunggông *n* gerong-gang, lubang perut, lubang pelepasan, dubur (dl hik): *rimeung jimeung jilôb lam* – *keubeue nyang ka matê*, Harimau masuk ke dl geronggang kerbau yg sudah mati
grupai *n* sj batang yg wangi kulitnya: *jih janoe ka mubêe* –, Sekarang ia sudah berbau **grupai**, (ki) Sekarang ia sudah jatuh melarat
gruph'eueng *n* lenggundi, sj tumbuh-tumbuhan belukar: – *agam*, lenggundi jantan; – *inong*, lenggundi betina

grutuét, meugrutuét *a* berkerut-kerut: *meu* – *lagèe kulét paroe*, berkerut-kerut spt kulit ikan pari
guba-gagè *a* berubah-ubah, tidak dapat dipegang cakupnya: *naritji* – *that, hana meuteuntèe*, perkataannya berubah-ubah sekali, tidak menentu

gubèk → **kubèk**

gubeue *v* menggembalakan, (dl hik) menjaga, memelihara: *si* – *keubeue*, penggembala kerbau; *geumubeue, gumubeue*, melakukan penggembalaan, sedang melakukan penggembalaan; *si geumubeue*,
gubra → **gabra**

¹**guci** *n* guci besar dr tanah dng atau tanpa perut: *meu* –, mempunyai guci, berguci-guci → **geutôm**,

peudeuna, tayeuen

²**guci** *n* jin, hantu: *ka jipeuduek* –, Ia sudah membentuk guci; *lam parék nyan na* –, Dl parit itu ada hantu → **guci** l

guchik *n* kakek → **ku**

gucôh, meugucôh *a* tergesa-gesa, terburu-buru, seru: *pakon meu* – *that kameulakèe, h'an jeuet meung kaprèh siat?* *gob teungoh meuasoe jaroe!* Mengapa engkau memintanya secara tergesa-gesa sekali? tidak dapatkah engkau menunggu sebentar? aku sedang sibuk! *prang meu* –, peperangan yg seru

guda *n* kuda, kuda-kuda pd alat musik bertali, → **biula, hareubab**, meja kayu kecil berbentuk bulat torak yg dipergunakan oleh pandai emas ketika membentuk gelang tangan dan kaki, berjalan cepat-cepat, berlari, berpacu spt kuda: *aneuk* –, anak kuda; *beudé tapak* –, → **beudé; ulèe tapak** –, gagang gliwang dl bentuk kuda-kuda; *haboh* –, → **sanggoi; lagèe ureueng bri ie** –, spt orang memberi minum kuda (dikatakan thd seorang laki-laki yg jarang mengunjungi istrinya); *jeuet bri ie* –, dapat dijadikan air minum kuda; *bandum masoh ka ji* –, Semua musuh sudah melarikan diri; *meu* –, mempunyai kuda, mengendari kuda, *di likôt ulèebalang ngon*

gudang

panglima takalon ureueng meu —, Di belakang para *ulëebalang* dan *panglima* tampaklah orang-orang yg mengendari kuda; *peu* —, memperlakukan seseorang seperti kuda, berlari cepat spt kuda, mengejar sekuat-kuatnya; *agam nyan jeuet jipeu — lé inongji*, Laki-laki itu dapat diperkuda oleh istrinya, *jipeu — lé musôh lagée raya*, Mereka lintang pukang dikejar musuh
→ **geuguda**

gudang *n* gudang: — *u*, *pineung*, gudang tempat menyimpang kelapa, pinang; *meu* —, bergudang-gudang
→ **geudông**

gue *n* umbut tanaman palma seperti kelapa, aren, dsb: — *u ka habéh jipajôh le ujo*, Umbut-umbut kelapa sudah dimakan oleh kumbang.

¹ **gueb** *n* lembaga buah kelapa yg belum tumbuh: *meu* —, berlembaga; *peu* —, membentuk lembaga; *u nyoe ka jipeu* —, *jipeuduek* —, Buah kelapa ini sudah membentuk lembaganya

² **gueb** *n* guam, sj penyakit mulut; *mieu* —, gerbuam; *babah lôn ka meu* —, *h'an jeuet lôn pajôh sapeue*, Mulut saya sudah berguam; saya tak dapat makan apa-apa

gugôb *n* (dl hik) ruang gelap yg tertutup, tempat yg gelap (ump dl gua atau hutan belukar): *teutapkeu di sinan jiduek bak teumpat nyang* — Tetaplah mereka tinggal di situ pd

gukee

tempat yg gelap

guha *n* gua, lubang yg dibuat di lantai rumah Aceh tempat pembuangan kotoran: *Teungku Lam* —, nama seorang pertapa keramat yg pusaranya terdapat di belakang mesjid Ulee Leheue; *jak tôh iek bak* —, pergilah buang air kecil di *guha*; *peuduek bak* —, meletakkan sesuatu pd *guha*; — *pumanoe*, lubang kecil memanjang di lantai serambi dl (*jurèe*) yg sengaja diadakan utk keperluan memandikan jenazah

gue *v* mengobrak-abrikkan; *padê habéh ji — lé bui*, Semua tanaman padi sudah diobrak-abrik babi, *jitumbok dada jiplah ngon bajèe, ji — ulee h'an ban publa*, Ia menumbuk dada dan menggoyangkan bajunya serta mengobrak-abrik rambutnya dan sukar utk dilerai; *meu* —, melakukan *gui*, berkelahi bertarik-tarikan rambut di jalan; kedua-duanya tidak tahu malu; *teu* —, diobrak-abrik → **glinya**

guja-gajé → **guya-gayé**

guk bunyi jenis burung balam yg terdengar pendek tersentak-sentak — **anak, leuek**

gukèe *n* 1 kuku: — *suasa*, kuku buatan dr *suasa*; — *kamèng*, kuku kambing, tongkat penugal; 2 nama salah satu motif hiasan **kasab** atau sutera; *lueue — kamèng*, celana dng motif hiasan kuku kambing;

guk'uek

– *kamèng bèt*, serupa, tetapi lebih besar bunga-bunganya dp *gukèe kamèng* biasa; – *rimeung*, kuku harimau, kalung anak-anak yg ditatahkan satu atau dua buah kuku harimau buatan dr emas atau sua-sa *meu* –, berkuku

guk'uek → kuk'uek

gula *n* gula-gula: – *jòk*, gula enau; – *tak*, gula-gula manisan tebu yg dikeraskan; – *tarék*, gula-gula manisan tebu yg utk memotongnya harus ditarik-tarik (=tarék) → *saka*.

gulam *v* memikul: *meu* –, memikul; *peu* –, menyuruh pikul, memikulkan sesuatu di bahu seseorang; *geumulam*, melakukan pekerjaan memikul, *bèk meunan tageumulam*, *sakét bahô!* Jangan begitu Anda memikul, sakit bahu Anda! *geumulam*, yg dipikul di bahu, pikulan; *brat that geunulam lôn*, Berat sekali beban yg saya pikul
gulama *n* gulama, sj ikan laut: *inong trubôk jilét* –, ikan terubuk betina mengejar gulama

gulana, **gundah-gundah** → **gundah**
gulantan → **gunantan**

gule *v* menggulingkan: – *tông*, menggulingkan tong; *aneuk nyan ji* – *droeji bak abèe*, Anak itu mengguling-gulingkan badannya dl debut, *taloe* –, sj rantai tangan bulat dr emas yg dipakai oleh wanita; *meu* – (*teu* –), terguling; *meu* –, (dl hik) *meugeu* –, berguling-guling;

¹ guliga

ban dua awaknyan reubah meu –, Kedua mereka itu jatuh berguling-guling; *bangké ureueng meugeu* –, darah ilé *ban ie raya*, Mayat-mayat orang yg tewas bergelimpangan (di padang), darah mengalir laksana air bah; *geumulé*, melakukan pekerjaan menggulingkan, sedang melakukan pekerjaan menggulingkan

gulè *n* sj gulai sayur utk kawan nasi: – *leumak*, gulai yg dimasak dng *santan* dan kadang-kadang juga dng ikan asing; – *masam keueung* (– *masam peudaih*), gulai masam padas; – *pi u*, gulai yg dimasak dng ampas parutan kelapa yg telah diperam dan diambil minyaknya; – *rampon* (– *rampoe*), campuran berbagai-bagai sayuran; – *taguen Kléng*, gulai dng daging kambing serta dibubuhi rempah-rempah, – *meuaweueh*, – *kamèng*; – *meuaweueh*, buah nangka muda

¹ guliga, **geuliga** *v* berusaha mencapai sesuatu: *ta* – *jalan nyang gèt*, Usahakan menempuh jalan yg baik; *ta* – *pèng keu lôn*, Usahakanlah uang utk saya; *raya that* – *gob nyan*, Besar sekali perusahaan orang itu; *peukan nyoe* – *gobnyan*, Pasar ini adalah hasil pekerjaan orang itu; *meu* –, melakukan *guliga*; *gobnyan sabé lam geumeu* –, Orang itu selalu berusaha; *peu* – = –. →

² guliga

ekuetieue.

² guliga, geuliga *n* mestika (dl hik):
dalam peutoe na lhèe boh —, saboh jeuet keu kuta, saboh jeuet keu atana, Dl petinya terdapat tiga buah mestika, sebuah dapat menjadikan kubu pertahanan dan sebuah lagi istana

gulita, glap-gulita *a* gelap gulita, gelap sekali (dl hik): lôn pi sajan jiba keunan, seupôt h'an ban glap-gulita, Saya pun ikut dibawanya, keadaan disana gelap-gulita. → glap, klam, seupôt

gulok *a* gemuk kuat, tegap (utk anak-anak dan hewan): aneuk nyan — that lagèe aneuk asèe saboh, Anak itu tegap badannya spt anjing tunggal

gulugia → geulugis

gulunyueng → glunyueng

gulông *v* menggulung: — tika, menggulung tikar; — layeue, menggulung layar; bakông —, → bakông; reuyeuk jitrôn ji — anoe, Gelombang datang dan menggulung di pasir, (sajak sadati); meu —, digulung; meu —, (dl hik) meugeu —, bergulung-gulung, banyaknya gulungan; tika nyan ka meu —, Tikar itu sudah digulung. lôn jipoh lé glumbang bunoe meu —, Tadi saya diempas oleh gelombang sampai bergulung-gulung; ujông meulipat mataji meu —, Ujungnya berlipat dan matanya bergulung. peu — =

gumilang

—, teu —, tergulung; geumulông, melakukan pekerjaan menggulung; geunulông, gulungan, yg digulung, palang kasau; geugulông, peunggulông, → jaréng; soe po geunulông? hana jab! Siapa yg menggulungnya? tidak rapat!

gum, gh'um bunyi letusan: meu —, mengeluarkan bunyi gum, berge-muruh → g'am, g'am-g'um, gr' um

gumba *n* pompa (utk minyak tanah), memompa: ji — minyeuk le that, 'oh rô bak eleue saré, Ia memompa minyak banyak sekali sehingga tumpah di lantai → bumba, pompa

gumbak *n* gombal; rambut di kepala yg ditinggalkan sehabis bercukur: — pupôk, — keue, seberkas rambut di ubun-ubun; — geuniréng, serupa yg tumbuh di kiri kanan kepala; — lagèe — guda, gombaknya spt gombak kuda; aneuk ka rayek, keu peue tapeuduek —? Anak itu sudah besar, utk apa Anda membiarkan tumbuh gombaknya? ayeuem —, → ayeuem; meu —, bergombak; peu —, membiarkan tumbuh gombak, mengadakan gombak

gumilang, lang-gumulang *a* gemilang, gilang-gemilang, bercahaya-cahaya (dl hik): lang — bukon bubarang, ban buleuen trang yôh peureunama, Gilang-gemilang tidak ada ta-

ranya laksana terangnya bulan purnama

guminya *n* dinding kecil tegak di belakang buritan perahu pukut gemira, **geumira** *a* gembira, bersemangat (dl hik): *jih* – *that uroe nyoe* Hari ini ia gembira sekali; *peu* –, membuat gembira

gumoe *v* bergumul, memegang kuat-kuat, berkelompok-kelompok: *lôn keumeung balaih hana meuteumeung, lôn ka ji* – *le inong*, Saya bermaksud hendak membalasnya, tetapi tidak dapat krn dipegang kuat kuat oleh istri saya; *bèk ta* – *lôn, hai, hugôb*, Hai, jangan Anda menggumuli saya, udara panas sekali! *meu* –, bergumul, berkelahi, memeluk kuat-kuat; *'oh meurumpok geumumoe-moe meu* –, Ketika bertemu mereka menangis sejadi-jadinya seraya berpelukan kuat kuat; *prang meu* –, peperangan bersosoh; *rakyat ka meu* – *di leuen atana jikeumeung leungo peue nyang geukeumeung peugah lē raja*, Rakyat sudah berkerumun di depan istana, mereka hendak mendengar apa yg hendak dikatakan oleh raja. *peu* – = –, menyuruh **meugumoe**; **geumumoe**, sedang melaku pergumulan

gumpai *n* gumpal: *darah si* –, → **darah**: *dagéng si* –, daging segumpal *hareutoe "mudhghan" dagéng si* –, *asoe teubai tuleueng hana*, arti

mudhghah ialah segumpal daging, yi daging tebal tanpa tulang; *meu* – (–), bergumpal-gumpal (ump asap, awan) → **gumpei**

gumpie *n* tika-tika (ump benang, tali) *beuneung saboh* –, benang sebuah kumparan; *ji* – *ijaji*, Ia menguntal-untal kainnya. *meu* – (*teu* –), teruntal; *meu* –, bergumpal-gumpal; *taloe ka lheuueh teu* –, Tali sudah diuntal; *peu* – = –, **geumumpie**, melakukan tika-tika; **geunumpie**, cara menguntai, hasil untaian; *taloe glayang nyan raya that geunumpie, nyeum lôn na siribèe deupa*, Besar sekali kumparan tali layangan itu, menurut hemat saya panjangnya seribu depa → **gumpai**, **gutie**

gumpita **geugak**, **geugap-gumpita** *a* **gempita**, **gegap-gempita**, riuh-rendah: *geugak* – *dum sinaroe, reuyôh bunyoe dalam rimba*, Seluruh keadaan gegap-gempita, riuh bunyinya di dl rimba; *meu* –, **gempar**, riuh; *h'an jeuet taleungo, meu* – *that!* tak terdengar apa-apa, riuh sekali

gumtia, **guntia** *n* (dl hik) kurungan kapal, bangunan atau ruang kecil yg dapat ditutup-tutup (ump penjara, liang kubur): *meu* –, **berkurung kapal** → **kurông**

guna *adv* guna, kegunaan, manfaat: *keu peue* –, utk apa; *bri* – (*peu duek* –, *pulang* –), memberi jasa;

balaih —, membalas guna seseorang; *seutia* —, setia kpd jasa seseorang; *tinggai* —, meninggalkan jasa; *cinta* —, cinta kpd jasa seseorang; — *biasa*, sudah biasa, pandai, → *gui*; *dumnan tapeuduek* — *keu kamoe*, *h'an ék mubalaih*, Demikian banyak jasa Anda kpd kami tidak sanggup kami membalasnya. *nyan dum jipulang* — *keu gata*, *h'an cit tapatéh peue nyang jipeugah*, Demikian banyak jasa yg diberikan kpd Anda, tetapi Anda tidak mau juga mengikuti perkataannya; *meu* —, berguna; *lôn bri* — *nyang meu* — *keu gata*, Saya memberikan jasa-jasa yg berguna bagi Anda; *peu* —, menggunakan, mengambil manfaat; *peue nyang jeuet tapeu* —, Pergunakanlah apa yg dapat Anda pergunakan

gunantan, gulatan, manok gunantan
n ayam kinantan, ayam jantan yg bulu, paruh, dan kakinya berwarna putih, (dianggap bertuah); *ureueng nyan kaya sabab jipeulara manok* —, orang itu menjadi kaya krn memelihara ayam kinantan. *soe nyang pajôh manok* — *ék jeuet keu raja*, Barangsiapa makan ayam kinantan akan menjadi raja. → *jantan*

gunca *n* ukurang utk benda-benda kering yg hanya dikenal namanya saja, disamakan dng 10 *naléh*

atau 1/10 *kuyan*, satuan pembagi-an seberat 1 **gunca** beras: *ka jipa-soe rab lhèe* —, sudah diisinya hampir sebanyak tiga **gunca**; *reuteuek si* — *brat*, → *reuteuek*; *meu* —, *meugeu* —, bergunca-gunca; *si are bijèh ék jeuet meu* — — *padé*, Satu are bibit dapat menghasilkan padi bergunca-gunca

guncang *v* goncang, huru-hara; *ta* — *dilèe*, goncangkan dahulu; *meu* —, *teu* —, bergoncang, huru-hara, gempar; *meu* —, (juga) gemuruh, → *gr'ing*; *peu* — = —; *geumuncang*, melakukan goncangan; *geununcang*, goncamgan → *geuruncang*
gunci → **kunci**

gundah *a* gundah, gimbang: — *gulana*, gundah-gulana; *asoe nanggroë ka habèh* —, Seluruh penduduk negeri merasa bimbang

gundék *n* gundik: *aneuk bak* —, anak yg dilahirkan oleh seorang gundik → *biji*; *meu* —, mempunyai gundik; *peu* —, menjadikan gundik, → *gahra*

gundra → **kuncra**

guni *n* karung goni: *breueuh jibôh lam* —, Ia mengisi beras dl karung goni. *meu* —, memakai karung goni, bergoni-goni; *meu* — — *breueh di rumoh gobnyan*, beras bergoni-goni di rumahnya; *peu* —, memasukkan dl karung goni

1 **gunjak** *a* cantik, gagah: — *that jingui*

kupiah, Gagah sekali ia memakai kopiah. *meu* —, bersikap gagah; *meu* — *that bak jimeungui*, Gagah sekali ia berpakaian; *peu* —, membuat indah; *peu* — *droe*, membuat diri gagah; *pakon tapeu* — *droe tajak*? Mengapa Anda bersikap seolah-olah mempunyai pakaian gagah jika Anda berjalan? Bd *gunjak*

²*gunjak* *a* bersemangat: — *that ratéb sadati*, Bersemangat sekali orang melagukan *sadati*. *soe* — — *ie*? Siapa yg menggoncang-goncangkan air? *meu* —, bersemangat, bergerak ke sana kemari; *prang meu* —, peperangan yg hebat → *guyak* Bd *gunjak* 1

gunja-ganjé → *guya-gaya*.

gunjè, *gunyè* *n* punca ikat kepala atau serban (dl hik): *meu* —, memakai kain kepala yg berpunca; *soe jak jéh meu* — *panyang that*? Siapa berjalan di sana dng punca kain kepala yg panjang sekali?

gunu-gana → *ganu-gana*

gunuku → *geunuku*

gunukue → *geunukue*

gunong *n* gunung: — *saulawah*, nama salah satu gunung di Aceh Besar; *gunongan*, *gunong-gunongan*, bangunan dl bentuk gunung kecil di Banda Aceh peninggalan bangunan-bangunan yg didirikan atas perintah Sultan Iskandarmuda →

bukét, *cot*, *glé*, *gôh*

gunongan → *gunong*

guntala *n* gentala, kereta dl dongengan: *naga* —, naga terbang dl dongengan

gunténg *n* gunting: — *bika*, jangan besi yg dipergumakan oleh pandai emas; — *meuih*, gunting besar untuk menggunting logam mulia yg dipergunakan oleh pandai emas; *sirông* —, → *sirông*; *meu* — (*teu* —), tergunting, digunting; *bèk meu* — *keureutaih lôn*, Jangan sampai Anda menggunting kertas saya. *peu* —, menyuruh gunting. *teu* —, tidak sengaja tergunting; *geumunténg*, melakukan pengguntingan, sedang melakukan pengguntingan; *geununténg*, cara menggunting, hasil menggunting; *hana gèt geumunténgji*, Guntingannya tidak baik

guntia → *gumtia*

guntia *n* tika-tika kecil, bulatan-bulatan kecil: *beuneung sutra saboh* — sebuah bulatan kecil benang sutera; *meu* —, bertika-tika kecil, berbentuk bulatan kecil; *ôkji meu* —, *hana jitém bôh minyeuk*, Rambutnya berbentuk bulatan-bulatan kecil, ia tidak mau meminyakinya

gunto *a* menyerbu ke mana saja, mebabi buta: *bèk ta* — *barang-gaho*, *lagèe bui buta*, *teupèh gon-gon duek*, Jangan Anda berlari ke mana saja seperti bagi buta sehingga

mengenai orang-orang yg duduk tentram. *meu* - (*geumuntô*), melakukan *guntô*; *soe meu* - *keunan rêr bunoe*, *ka reuloih pageue-pegeue*? Siapa yg tadi menyerbu ke sini sehingga merusakkan pagar? *peu* -, menyuruh serbu; *peu-droe* = -; *teu* -, diserbu secara tidak sengaja → *tajô*

guntoe a pendek gemuk: - *that badanji*, Badannya pendek gemuk sekali → *suoe*

guntoe → *junthue*

gunyak → *guyak*

gunyè → *gunjè*

gupagalô - *pagalô*

¹*gupang n* mata uang perak seharga 1/16 *reunggét*, 2 *busôk*, (1 *busok* = 1/32 *reunggét*)

²*gupang n* kupang, sj kerangecil berbentuk panjang-bengkok dan berkulit merah, hidup di alur-alur air tawar, dapat dimakan

gura a riang, bersemangat, meriah, riuh: - *that*, meriah sekali (ump keramaian); *bak* -! Gembirakanlah! *meu* -, bergembira; *peu* -, membiarkan → *gunjak*. Bd *gurak*

gurab n gurab, sj kapa, sekunar (hanya dikenal namanya saja).

gurahna, *gurana*, *geura(h)na a* gerhana bulan, gerhana matahari: - *matauroe*, gerhana matahari; - *buleuen*, gerhana bulan; *na takalon* - *beuklam*? Adakah Anda melihat gerhana tadi malam? *seumayang* -

Sembahyang gerhana → *rahôb*
gurak a bersemangat, gembira (dl hik): *geureuba* -, bersemangat sekali → *geureuba*, *jak*; Bd *gura*.

gurana → *gurahna*

gurancang a keroncang: *meuih* -, emas murni, emas daun (dl hik).
guranda n kurung kapal yg beratap rata, di atasnya dapat orang duduk → *branda*

gurangan a gemuruh, bergelombang-gelombang (utk laut): *laôt* - *that uroe nyeo*, *salèh jimeung lakèe asoe!* Hari ini laut sangat gemuruh barangkali ia akan meminta korban.

gurangsang, *guransang a* liar, bersemangat: *jih that* - *uroenyeo*, Ia sangat bersemangat hari ini → *gi-sa*

guransang → *gurangsang*

guranta a (dl hik) bersemangat → *glumbang*, *gurantam*

gurantam a (dl hik) bersemangat, bernafsu sekali: *agam nyan that* -, Laki-laki itu sangat bernafsu → *guranta*

gurèe n pengajar, pemimpin rohani, *guru*: (pb) *gaséh ma'oh rambat*, *gaséh ku 'oh jeurat*, *gaséh* - *tôk u akhîrat*, kasih sayang seorang ibu samapi di serambi, kasih sayang seorang ayah sampai di kuburan, kasih sayang seorang pemimpin rohani berjalan terus sampai akhirat; - *pumubeuet*, guru mengaji

Quran; — *di balè*, guru agama yg mengajar di *balè*; — *Amin ka leupah bak sikula*, Guru Amin sudah pergi ke sekolah; — *lôn Teungku di Lam Birah*, Guru mengaji saya adalah Teungku di Lam Birah; *jéh*, — *jeunjang*; — *keubai*, guru yg mengajar ilmu kebal; *meu* —, berguru sedang mengajar pd (bak) seorang guru, diajar atau belajar ilmu kebal; *aneuk gobnyan jimeu* — *bak ulama*, Anak orang itu belajar mengaji pd seorang ulama; *bèk tateumirèe*, *tameu* —! Jangan Anda meniru, belajarlal! *peu* —, menyuruh berguru → *dabôih*, guru, teungku

guréh *v* gores: *cuba ta* — *lé gata*, *pak-ri ban rupa*, Coba Anda goreskan, bagaimanakah rupanya? *meu* —, *teu* —, bergores, tergores, — (ki) keadaan langit yg cerah yg dihiasi awan, *meu* — *bak (meu dalam até)* tergores di hati, terpikir; *langét bunoe ijô*, *nyoe ka meu* — *bacut*, tadi keadaan langit biru, sekarang sudah bergores-gores awan sedikit; *meu* — *bak até lôn meunoe*, tergores di hati saya, begini; *peu* —, menggoreskan; *bèk tapeu* — *tano*, Jangan Anda menggores-goreskan tanah → *curéh*, *garéh*, lintaih, *sréh*, *uréh*

guréng *v* menggoreng: *kacang* —, → *kacang*; *pisang* —, pisang goreng, → *bada*

Guriek *a* kasar, belum licin (tuk batu asahan), seseorang yg belum mahir membaca Quran: *cané nyoe mantong* —, Batu asahan ini masih kasar. — *that mantong jibeuet Kuruan*, Ia masih belum mahir membaca Quran

guroe *n* guci tanah: 'oh *jikueh tanoh*, *jiteumée lé saboh* — *meuasoe dina*, Ketika ia menggali tanah, ditemukannya sebuah guci tanah berisi di dinar; *tikôih jiculok iku lam* — *cuka*, Tikus mencolok ekornya di guci tanah yg berisi *cuka*

gurôh *n* guruh: — *balée*, (hrf) guruh janda atau guruh duda, guruh yg tidak menyebabkan turun hujan; — *meu* — (*geumurôh*, *gumurôh*), berguruh, gemuruh (utk bunyi); *uroe nyoe that meu* —, Hari ini banyak berguruh; *suji geumurôh that*, Bunyinya gemuruh sekali

gurôih *n* mata uang (Turki Bd *deureuham*)

guru *n* guru, guru sihir (Bd *gurée*): — *sikula*, guru sekolah; — *prang*, ahli nujum yg mengetahui waktu melakukan serangan, → *jak*; — (*pawang* — *buya*, *pawang buaya*; — *rimueng*, *pawang harimau* → *bumée*

gurudoe → *geurudoe*

guruek *a* longgar: *kupiah nyoe* — *bak ulèe lôn*, Kopiah ini longgar di kepala saya. *eunciaen nyoe* — *bak jaro*, *lôn*, Cincin ini longgar di jari

saya; *bajèe nyoe* -, Baju ini longgar; *labang nyoe* -, Paku ini longgar (=tidak kuat dipaku). *bèk* - *taruek ija*, Janganlah longgar Anda memakai kain, → *euntung*; *peu* - membuat longgar, melonggarkan → *arat*

gusa *n* tongkat besi berkait utk mengendalikan gajah: *gajah ka êk tapeuna*, - *h'an êk tapeuna*? Anda telah dapat memelihara gajah, adakah tongkatnya tidak dapat Anda sediakan? (pb) = Anda telah berhasil melakukan yg besar, adakah pekerjaan yg kecil tidak dapat Anda lakukan?; *ji* - *gajah*, Ia mengendalikan gajah; *geumusa*, melakukan *gusa*; *geunusa* = - *gusi n* *gusi*: *keumong* -, bengkak *gusi meudano* -, bernanah *gusi*

gusuek *v* menggosok lembut-lembut dng tangan, mengusap: *ta -bak rueng lôn sigo*, Usaplah punggung saya sebentar; (pb) *cèetam ji -bak rueng*, *jis'aih bak glunyueng*, *teuma jatimong lam até*, Setan mengusap belakang Anda, ia membisikan sesuatu ke telinga Anda lalu masuk ke dl hati Anda; *meu* -, digosok; *meu* - (-), saling menggosok; *geumusuek*, melakukan pekerjaan mengusap; *geunusuek*, gosokan → *geusok*, *pleu*, *sampôh*, *uet*

gutèe *n* kutu: - *ôk* (-*ulèe*), kuku rambut, kutu kepala; *alèh* - *mita*

lakoe! entah kutu yg mencari jantannya! (dikatakan thd seorang gadis yg banyak kutunya km, menurut kepercayaan orang, kutu - kutu akan hilang dng sendirinya setelah seorang gadis kawin); *glib* - (*kalon* -, *mita* -), mencari kutu di kepala; *pingkom* - *cèh* -, menindis kutu dng kuku ibu jari; *treuk jibapo kah u Glé Bruek lé* -, Nanti engkau diterbangkan kutu ke Gle Bruek: - *asèe*, kutu anjing; - *ija* (- *putéh*), sj kutu putih yg melekat pd kain; - *tanoh*, undur-undur, sj kutu besar yg hidup di dl tanah, → *kurok-kurok*; *geutanyoe biek* - *tanoh*, *pané êk talawan ureueng rayek*, Kita ini spt kutu tanah, manalah mungkin dapat melawan orang-orang besar *bak até gata kamoe nyoe* - *tanoh*? Anda pikir, kami ini kutu tanah (=orang kecil)? *Jawa pajôh* -, Orang Jawa pemakan kutu; *meu* - berkutu, banyak kutunya, bersimpul-simpul, tidak rata; *muboh* - = spt telur kutu; *ija nyoe meu* - *ban sigo tôk*, Kain ini tersimpul-simpul di seluruh bidangnya); *peu* -, membiarkan berkutu; *bèk tapeu* - *lôn keunoe* Jangan Anda membiarkan saya berkutu dng jalan tidur dekat-dekat). → *piet*

guti → **geuti**

gutie *v* memintal (tali): *teungoh ji* - *taloe*, Ia sedang memintal tali; *me-*

gutok

u—, berpintal, dipintal; *ka ltheueh meu* —, sudah dipintal; *geunutie*, cara memintal, hasil memintal; *ba-kong geunutie*, tembakau Aceh yg

gutie

dijual dl bentuk tali yg dipintal; *bakông saboh geunutie*, sebuah pintalan tembakau; *Bd beutie-gutok*, *kutok n mata kaki* → *gatok*

H

H

ha *n* kp dr tuha dl duka, kakek; kp dr maha, nenek

h'a-h'a, **meuh'a-h'a** *a* menyala-nyala, berapi-api, bersemangat : *lapaih Allah nyang teusurat da'weuet pi-rak putéh sapa; cit meuh'h-h'a nyeum lam até, nama Rabbi da-lam dada*, Lafal Allah yg tertulis dng dawat perak berwarna putih yg cemerlang di hati Anda hendaknya dirasakan seolah-olah nama Tuhan yg menyala-nyala di dl dada; *bajèeji mirah meu ~*, Bajunya merah cemerlang

ha'a-h'i bunyi menderu kendaraan bermotor: *peue — — that di lue? moto leupah le!* Apa yg terdengar menderu-deru di luar? kendaraan bermotor banyak sekali

h'ab meuh'ab *a* muncul secara tiba-tiba (dl ingatan): *'oh ban lôn ka-lôn ureueng nyang, meu — bak até lon*, Ketika saya melihat orang itu, tiba-tiba muncul sesuatu dl pi-

kiran saya

hab-heub suara orang yg sebentar-sebentar menguap: *pakon gata — — siaat lagèe ureueng kureueng candu*; Mengapa Anda sebentar-sebentar menguap spt orang yg kekurangan candu → **hahôh**

haba *n* kabar, berita, desas-desus; — *angèn*, kabar angin, omong kosong; — *jameuen*, cerita zaman dahulu; — *asai jeuet cicém ték-ték wang*, cerita tt kejadian burung ték-ték-wang; *bèk keunong — gob ateueh geutanyoe*, Jangan sampai kita difitnah orang; → *gah; bèk sagai taleungo — gob!* Jangan spkali-kali Anda mendengar cerita orang (yg tidak baik)! *meu*), menceritakan sesuatu, sedang bercakap-cakap, diceritakan; *teuma neumeu — lē*, Lalu berceritalah ia. *peue jimeu — nyan?* Apa yg di ceritakannya itu? *peu —*, memberitahukan, menerangkan; *gob peu*

—, *meunan*, diceritakan orang, begitu! → *ganda*; *soe peu* — *lagèe nyan*? Siapa yg bercerita spt itu? Bd *calitra*, *hadih*, *hikayat*, *kisah habéh*, *abéh adv* habis, selesai, semuanya: *bèk talakèe lē, ka* —! Janganlah Anda meminta lagi, sudah habis! *pakon tacarôt lôn, na* — *buteu (bu krak mateu)*! Mengapakah Anda memaki saya, adakah saya menghabiskan nasimu (kerak nasi ibumu)! *rabu* —, → *rabu*; *buleuen nyang ka* —, bulan lalu; *buleuen meugantoe thôn*, habis bulan berganti tahun; *ka* — *umu*, sudah meninggal dunia; *'oh* — *buét nyan, barô tapu-buét buét jeh*, Setelah siap pekerjaan itu barulah Anda kerjakan pekerjaan lain; *ka* — *jipajôh*, sudah habis dimakannya semuanya; *ureueng ka* — *jiwéh bandum*, Semua orang sudah pergi (=sudah meninggalkan tempat itu). — *meu* — *leuhob ban saboh badan*, Seluruh badannya telah berlumpur. — *h'an* —, habis tidak habis = tidak ad-akhirnya, terus-menerus; — *h'an* — *lôn piké keu gata*, Habis tidak habis saya terpikir kpd Anda = tidak henti-hentinya saya teringat kpd Anda. *bak peu nyem lôn si* — *jeuôh dua jeuem jak*, Menurut perasaan saya, sejauh jauhnya adalah dua jam perjalanan. — *raya*, yg paling besar,

sebesar-besarnya; *meu* — (—), habis-habisan; *yôh jimeukawén jih, yahjih geumeu* — — *sabab jih aneuk siurat*, Ketika ia kwain, ayahnya telah mengeluarkan biaya yg banyak sekali sebab ia adalah anak tunggalnya. *dum nan lôn meu* — *keu jih, tapi jih hana ji-ingat cit keu guna nyang gèt*, Begitu banyak saya membiayainya, tetapi ia tidak juga mengingat akan jasa-jasa baik. *peu* —, menghabiskan, mengakhiri; *jipeu* — *are-utaji*, Ia menghabiskan miliknya. *tapeu* — *surat nyan dilèe*, Selesaikanlah surat itu dahulu; *peu* — *janji*, menepati janji, membiarkan habis suatu perjanjian; *peu* — *umu*, mengakhiri nyawa seseorang, membunuh seseorang
habeulô *n* hablur, kristal (dl hik): *bulèeji putéh na ban* —, *parôh ijô ban meutia*, Bulunya putih laksana hablur, paruhnya hijau laksana mutiara.
habeusah, abeusah, peudeueng (h) *abeusah n* pedang Habsyah, sj pedang besar
habib, abib, habib, gelar utk sayé di Aceh
had *n* had, batas, penjara: *pana 'oh* — *mukim Meuraksa?* sampai di manakah batas mukim Meuraksa? *pana 'oh*) *tameutanggôh, tabôh* —, sampai kapan Anda meminta penangguhannya, ten-.

tukanlah waktunya. *pana 'oh - matéji?* - *akhé leuhô*, Kapan ia meninggal? Akhir waktu *leuhô*; *ka tôk* - (*ka 'etnan*-), sudah sampai waktunya atau ajalnya; *ka tok* -, *trôih* -, sudah tiba waktu yg ditentukan utk suatu hal; *ka tôk* - *talô n-ggroe Acèh*, Sudah tiba waktunya, kerajaan Aceh dapat dikalahkan; → *grak*; *hana* - *ngon hingga*, tidak ada batasnya, tidak terbatas; *si Pulan ka dalam* - (*si Pulan ka geubôh lam* -), Si Polan sudah dipenjarakan; *ubé nyang ka lôn*-, Sejauh yg sudah saya batasi atau tentukan; *ji - bu*, Ia membatasi makannya; *h'an ék soe* - *padum na malaikat nyang Neupeujeut lé Tuhan*, Tidak ada ug dpt menentukan berapa banyak malaikat yg dijadikan oleh Tuhan; - *lé* (*dl hi*), cukup; *taimkeu aneuk*, - *lé tamoe!* Diamlah Nak, jangan lagi engkau menangis. *meu* -, terbatas, tertentu; *bak meu* - *tameutangôh*, Hendaknya ada batasnya Anda meminta penundaan; *meu* - *poh sipôh tôk gobnyan*, Ia akan tiba tepat pukul sepuluh. → *gôî*; *hana meu* - *jiteuka*, tidak tentu tibanya; *peu* -, membatasi; *bèk tapeu* - *gob*, Jangan Anda membiarkan orang berpantang; *bèk tapeu* - *aneukteu jipumajôh*, Janganlah Anda membatasi anak Anda ma-

kan. *teu* -, berpantang
hadaih a hadas, keadaan tidak suci yg melarang seseorang melakukan sembahyang: - *cut*, hadas kecil; - *rayek*, - *akeuba*, hadas besar, *jeunabat*; *boih* - *rayek*, membuang hadas besar, menyucikan je-nazah; *manoe* - *rayek* = *manoe jeunabat*, *manoe junub*, mandi junub: *meu*-, berhadas, tidak suci utk bersembahyang

hadap v menghadap: *ka geu* - *akhi-rat*, Ia sudah menghadapi akhirat. - Ia sudah meninggal, *lheueh nyan geu* - *ateueh kamoe*. Setelah itu ia menghadap kami, *ka lheueh lôn* - *raja*, Saya sudah menghadap raja. *lôn ka saho* -, (hrf) Saya menghadapi satu arah (=Saya hanya mempunyai satu tujuan); *ji noe lôn ka saho*-, *aneuk lôn bandum ka lheueh lôn peukawén*, *lôn keumeung jak u haji*, Sekarang saya mempunyai satu tujuan, semua anak saya telah saya kawinkan, saya hendak menunaikan ibadah haji. *lôn na dua ho*-, Saya menghadapi dua arah (=saya mempunyai dua maksud) → *cabeueng*; *meu*-, menghadapi sesuatu; *meu* - *kiblat*, menghadap kiblat; *lôn ka meu* - *ngon gobnyan*, Saya sudah berhadapan dng dia; *peu*-, menghadapkan; *neupeu* - *ureueng nyang bak raja*, Hadapkan orang itu kpd raja. **hadapan**, hadapan; *ji-*

carôt di hadapan mata, Ia memaki di depan orangnya. *u hadapan*, ke; *ureueng nyang geuba u hadapan raja*, Orang itu dibawa ke hadapan raja. → *ngadap*

hadapan → **hadap**

hadat *n* singkatan nama seorang sayid yg dianggap keramat oleh penduduk, yg memasukkan tarekat yg dikenal dng tarekat **Hadat**

hadi *n* zikir bersama yg dilakukan oleh kaum wanita selama masa istirahat pd waktu diadakannya *ra-téb Saman*: *meu* —, menyanyikan irama-irama suci secara beramai-ramai → **cakri**

hadiah *n* hadiah, pemberian: *padum — Kuruan nyoe?* Berapa harga kitab al Qur'an ini? *lôn — Kuruan nyoe keu droeneu dua rupia*, Saya menjual kitab Al quran ini kpd Anda seharga dua rupiah. *meu* —, menghadiahkan; — *keu droe neu saboh Kuruan*, Saya menghadiahkan kpd Anda sebuah kitab Al qur'an. *peu* —, menjual (kitab Al qur'an)

hadiah *n* hadis Nabi Muhammad saw.: — *maja*, ucapan-ucapan yg berasal dr nenek-moyang yg tidak berhubungan dng agama, tetapi ada kaitannya dng kepercayaan rakyat yg perlu diambil ibaratnya utk menjamin ketentraman hidup atau utk mencegah terjadinya bencana, spt adat-istiadat pd suatu

upacara, aturan-aturan berpantang ucapan-ucapan mengenai moral dll
hagu → **agu**

¹**hah** *v* membuka (mulut), menceritakan: *ta — babah sigo*, Bukakan mulut Anda sebentar! —, tertawa terbahak-bahak sehingga terbuka mulut lebar-lebar → **uak**, **khak**; *mua — (teu —)*, terbuka; *ka teu — pintô*, Pintu sudah terbuka. *teu — babah*, terbuka mulut (krn kehe-ranan); *soe nyang kalon teu — babah*, Siapa yg melihatnya, terbuka mulutnya; *meu —, meu —*, tere-ngah-engah, mengembus-embus; *ladôm taeu meu —, meu —, ban asèe grah woe lam kubang*, diantarnya ada yg tampak terengah-engah laksana anjing haus yg kembali dr kubangan; *lôn pajôh camp-li 'oh meu —, meu — saré*, Saya makan lombok hingga kepedasan. *meu —*, (tertawa) terbahak-bahak; *jikhēm meu —, 'oh jileungo narit nyan*, Ia tertawa terbahak-bahak ketika mendengar perkataan itu; *peu —*, membukakan, mengangkat (tutup); *peu — ulèe*, membuka tutup kepala; *peu — payông*, membuka panyung; *peu — pintô*, membuka pintu; *peu — cirek tè*, mengangkat atau membuka tutup cerek teh; *peu — 'ayéb gob*, membuka atau menceritakan aib seseorang, → **plah**; *peu — droe*, dng sengaja

tertawa terbahak-bauak; *meu* —, pembukaan → *buka*

² *hak* → *haih*

hah-hôh suara orang menguap secara terus menerus: *uroe kacot, bu hana lom jiba, jiseumeungeub* —, Hari sudah siang, nasi belum dibawanya, ia menguap terus-menerus → *hab-heub*

hahala → *hala-hala*

¹ *hai* wahai, *hai*: —, *soe nyan?* Hai, siapa itu? —, *aneuk, bèk kameu'èn di sinan*, Hai, anak janganlah engkau bermain di situ

² *hai* hal, keadaan, perkara, kecelakaan, halangan: *pakri* —? *Jroh!* Apa hal (=khabar)? baik! *taingat keu — droe, bèk tapeuduli keu — gob*, Ingatlah akan hal atau urusan sendiri, Janganlah Anda mempedulikan hal atau urusan orang lain *ulontuan keumeung peugah — droe ulôntuan*, Saya ingin menceitakan keadaan saya; — *éhwai*, ihwal, → *éhwai*; *pada* —, padahal sedang; *pada* —, *hana lôn tupeue sapeue*, padahal saya tidak tahu apa-apa

haih, hah n hasta: *bumoe peuet* —, — *bumoe*; *ija si* —, *tatôb ulêe leumah punggông*, kain sehasta, jika ditutupi kepala akan tampak belakang sesuatu yg tidak mencukupi, pengetahuan yg serba tanggung, → *deupa: cuba taci — ija nyoe, padum* —? Coba Anda ukur kain ini

berapa hasta panjangnya? *Bd lhu-ek, tulang*

hajarat, hejeurat, hajaratôn nabi n hijrat, perpindahan nabi Muhammad saw. dng penduduk Mekah dan perpindahannya ke Madinah, saat berlakunya perhitungan tahun Islam pd tahun 622 M. : — *nabi siribèe lhèe reutôih*, hijrat nabi 1300: *biek aneuk hana* —, *di lua* — seorang anak yg buruk pendidikannya, anak yg tidak berguna di mana-mana

hajat, ayat n *hajat*, keperluan, maksud, niat, nazat, → *inseuen, kaôî nada, niet: lôn na* —, Saya menginginkan sesuatu, saya mempunyai niat. — *lôn lôn keumeung jak keunan*, Maksud saya hendak pergi ke sana, *kala* —, melakukan *hajat*; *puasa* —, puasa sunat utk memenuhi suatu maksud yg telah dicapai atau yg diharapkan akan tercapai; *seumayang* —, sembahyang *hajat*; *peue ta* —, *tapeugah reujang*, Katakanlah segera apa yg Anda inginkan. → *get; meu* —, mempunyai *hajat*, maksud; *lôn that lôn meu — keu inong nyan*, Saya berkeinginan sekali kpd wanita itu = Saya ingin sekali mengawininya; *tameu* —, *bacut (tameu —, meu — bacut)*, Mari kita mengadakan nazar sedikit

hajeurat → *hajarat*

haji, aji n seseorang yg telah menu-

naikan rukun Islam kelima, haji: *badai* -, → *badai*; *bajèe* -, → *bajèe*; *ék* - (*jak u* -), melakukan haji ke Mekah; *teungku* -, penamaan thd orang yg telah menunaikan ibadah haji; *buleuen* -, bulan haji, Zulhijah; - *bak* -, dr bulan haji ke bulan haji, dr tahun ke tahun, setiap tahun; *uroe raya* -, hari raya haji, 10 bulan Zulhijah; *teumpat meuteumeung Hawa ngon Nabi*, *teumpat geu* - *soe keewasa*, tempat bertemu Hawa dng Nabi Adam, tempat orang yg bprkesanggupan menunaikan ibadah haji

¹ **hak** *n* hak: - *aneuk Adam bèk tapa-jôh*, *binasa tubôh nuraka seuba*; *nyang mée tapajôh cit* - Allah, *nyang keu nyang sah, hé seedara!* Janganlah Anda makan hak (sesama) anak Adam, di hari kemudian tubuh Anda akan dibinasakan di neraka; yg boleh Anda makan hanyalah hak Allah, itulah yg benar, wahai saudara! *atra nyan* - *di ulôn*, Itu adalah hak saya. - *balé*, biaya perkara; - *balèe*, - *balèe*; - *bidan*, jerih payah yg diterima oleh seorang bidan pd pertolongan melahirkan anak; - *gancéng*, *gancéng*; - *gatib* → *gatib*; - *koh pusat*, jerih payah seorang bidan setelah memotong pusat seorang anak yg baru lahir; - *malehan*, →

maléhan; - *mudém*, jerih payah seseorang yg melakukan penyuntatan; - *nikah*, → *gatib*; - *prae*, hak faraid 10% yg ditetapkan oleh *uleebalang* pd masa dahulu utk penyelesaian pembagian harta pusaka yg dilakukan dng perantaraan-nya; - *sabi*, hak pd jalan Allah! yg diperoleh dr pembagian *jakeuet*; - *seulangke*, → *seulangke*; - *teuleukin*, → *teuleukin*; - *cupéng*, - *tob glunyueng*, → *glunyueng*; - *ateueh geutanyoe tamita raseuki*, Kewajiban kita adalah mencari naskah → **hakikat**

² **hak** serupa utk menghalau hewan: -, merukan hak-hak; *soe* - *keubeue geutanyoe?* Siapa yg menghalau kerbau kita? *meu* -, menyerukan hak-hak → *hôn*

³ **hak** meuhak-hak ternganga, terbuka (utk mulut orang yg tertawa terbahak-bahak); *teukhên meu* -, tertawa terbahak-bahak → *hah*, *hok-hok*, *khak*

hakeumak → **akeumak**

hakikah, **akikah** *n* kurban yg disunatkan oleh hukum Islam pd hari ketujuh kelahiran seorang anak: *peu* -, melakukan **hakikah**; *peu* - *aneuk*, menghakikahkan anak

hakikat *n* hakikat, kebenaran: *peue takeumeung peugah*, *nyang* - *bak Poteu Allah*, Apa hendak dikata, hakikatnya hanyalah pd Allah semata-mata; *èleumèe* -, ilmu pe-

ngetahuan tt hakikat → **hak**, **hakiki**

hakiki *n* benar, sesungguhnya: **ujud Allah**, **ujud** —, **ujud geu-tanyoe ujud majadi**, Wujud Allah adalah yg sebenarnya, wujud kita adalah yg tidak sebenarnya. — **hakikat**, **majadi**

hakim *n* hakim, kadi: **soe** — **jinoe?** **Hōm!** Siapa yg menjadi hakim sekarang? Entahlah! Siapa bertindak sbg hakim; **buēt nyan bèk ta** — **ke-udroe**, Masalah itu janganlah Anda bertindak sebagai hakim sendiri. → **kali**

hakkôt *n* **bajèe** —, baju kemeja → **bajèe**

hala *n* arah: — **pinta**, perlindungan; **nyang** — **pinta lôn cit meung bak droeneu**, Andalah satu-satunya tempat perlindungan saya; **lon ka sisat**, **hana meung lôn tuho** — **lé**, Saya sudah tersesat dan tidak mengetahui arahnya lagi; **meu** —, mengarahkan, menuju ke (dl hik) → **got**

hala-hala, **hélé-hélé**, **hahala**, **héhéle** gema senandung pd permulaan permainan **sadati**: **meu** —, melagukan **hala-hala**

halak, **alak** *v* keadaan yg terhampar dr jauh atau dr segenap penjuru, terhampar: **watèe taék ateueh meuseujid meu** — **ban saboh nang-groe**, Jika kita naik ke atas mesjid terhamparlah seluruh negeri; **peu**

—, melakukan **halak** → **h'ang halaman** *n* (dl hik) halaman: — **meuligoe**, halaman istana → **leuen halarat** *n* hadirat (bak), — **nyang meuha meulia** ..., ke hadirat yg maha mulia ...; **ho tapiké ho taingat**, **meunan** — **kalon gata**, Ke mana saja Anda mengarahkan pikiran dan ingatan Anda, Tuhan akan melihat Anda

halé *a* hadir, ada, sudah sedia, sudah siap: **ka** —, **neubismillah**, Sudah siap, harap dibismillahkan.

halé → **ali**

haleuba, **jeura haleuba** *n* halba, sj rempah-rempah, → **jeura: kamoe nyoe lagèe ureueng kléng meukat** —, kami ini laksana orang keling penjual halba

haleue *a* halal, tidak haram menurut hukum Islam; **hana** — **tapajôh atra aneuk yatim**, tidak halal memakan harta anak-anak yatim; — **meue**, halal mal, barang bukti yg ditemukan pd seorang tertuduh, → **yad**; **peu** —, menghalalkan, membenarkan: **bèk nyang hareuem tapeu** — **lé gata**, Janganlah Anda menghalalkan yg telah diharamkan; **ureueng meukawén deungon ma ui ka jipeu** — **prumou yahji**, Seorang laki-laki yg kawin dng ibu tirinya berarti, bahwa ia telah menghalalkan perkawinan dng bekas istri ayahnya. → **hareuem**

haleukah *n* **halkah**, sambungan (utk

rantai) (dl hik): *saboh ranté tujôh plôh* —, sebuah rantai yg terdiri dr tujuh puluh sambungannya

haleukôm *n*, lekum, kerongkongan: *geuti* —, mengetik-ngetik *lekum*, (pb) mati kelaparan krn tidak ada yg dimakan; *plara* — *nibak hawa*, memelihara kerongkongan dp hawa nafsu yg tidak terkendalikan; *boh* —, jakun → *marêh*

haleumab *a* rakus: *ureueng nyan* — *that*, *h'an jeuet sagai jikalon atra gob*, Orang itu rakus sekali, ia tidak boleh melihat harta orang lain → *jumoh*

hali → *ali*

halia *n* halia, jahe: *ie* —, air halia → *danjabila*

halin, **haling** *v* melontarkan, melemparkan: *bek le kapeugah haba, treuk ku* — *u yub*, Jangan engkau banyak bicara, nanti kulempar ke bawah. *meu* — (*teu* —), terlempar → *ali*

haling → *halin*

halôn → *halôih*

halôhala → *alôh-alah*

halôih, **halôh**, **aloih** *a* halus, lembut, sopan-santun, pandai sekali, licik: *jarôm* —, → *jarôm*; *ureueng* —, Orang yg sopan, hantu, roh; *gobnyan* — *that akai*, *nyang h'an ek tapikê lê geutanyoe*, *ék geupikê lê gobnyan*, Ia seorang yg pandai sekali; yg tak dapat kita pikirkan, ia dapat memikirkannya. *sulêt* —, pe-

nipu halus, penipu ulung; *barang peue jikheun bèk ta* —, Apa yg dikatakanjnya janganlah Anda mempedulikannya; *bèk ta* — *peue nyang salah*, Janganlah Anda mempedulikan apa yg salah; *meu* —, menghalus (-halus)kan; *dalam buet nyan leubèh gèt tameu* — *ngon teungku dilêe*, *peue nyang geukheun taseutèt*, Dl urusan itu lebih baik Anda merundingkan dng *teungku* dahulu, apa yg dikatakanjnya Anda ikuti; *sabê keudroe-droe bèk tamue* —, Janganlah Anda ambil pusing thd sesama kita; *peu* —, menghaluskan

halôn → *alôn*

halua *n* halwa, nama utk berbagai jenis kue manis; — *drien*, halwa dr daging buah durian dan dikeringkan; — *meugeunta*, — *gr'ing-gr'ing*, halwa dr beras ketan dng minyak sapi dan manisan tebu; — *kacang*, halwa dr beras ketan, gula, air dan kadang (*reuteuek duek*); — *leungong*, halwa dng biji bijan; *Meulabari*, halwa Malabari, dibuat dr tepung beras, telur, jintan hitam (*jeura itam*), gula dan air; — *Meuseukat*, kue Maskat, dibuat dr tepung beras, telur, gula, minyak sapi dan air; — *u*, halwa dr ampas kelapa (*keureumeueh*); — *pisang*, dr pisang; — *pulôt*, beras ketan yg dikukus dng gula, dicampur santan, dan dibungkus daun pisang; —

leubub, tampar, tempeleng;— *puta*, cubit (dng jari)

¹*haluan* *n* jarum besi utk menusuk hidung, cuping telinga dsb pd permainan *dabôih* atau *rapai*; *Bd rapai*

²*haluan aluan* *n* haluan perahu atau kapal, (dl hik) hadiah: — *prahô*, haluan perahu; *peue na taba — keu kamoe?* Adakah Anda membawa hadiah utk kami?

h'am-h'um berkali-kali *h'um*, spt bunyi peluru-peluru senapan yg terus menerus: *taeukeu boh beudé jipo —, keut'am-keut'um keunong kuta* Peluru bedil tampak beterbangan menderu-deru dan berdentam-dentam mengenai kubu pertahanan; *hama* *n* hama, kutu ayam: *ubé —*, sebesar kutu ayam, kecil sekali → *mum'eut*

hamam *n* (dl hik) mandi hangat, tempat pemadian

hamamah *n* burung merpati (dl hik) → *bô*

hamba *n* hamba, hamba sahaya, budak: — *Allah*, hamba Allah, manusia; *Teungku — Allah*, nama seorang keramat, moyang *ulëebalang XIII* mukim Tungkôb; *peu —*, memperhambakan diri → *abeudi*, *namiet*, *teumon*, *ulon*

hambi *n* pinggir an yg ditatah dng membubuhi bahan-bahan lain utk hiasannya: *bôh —*, membubuhi *hambi*; *meu —*, berhambi; *baté*

meu — suasa, batil yg berpinggiran suasa; *peu —*, membubuhi *hambi*

hambô *v* hambur, semerbak, terurai: *pakon ta — ôk baranggapat*, *bunoe*

lôn teumée lam-lam bu, Mengapa Anda menghamburkan rambut di

mana-mana, tadi saya menjumpainya di dl nasi. *rukônji peuet*, *taleungo lôn atô*, *bah lôn — meung sibanja*, Rukunnya empat dengarlah!

Saya akan menyebutnya berturut-turut; marilah saya uraikan sebaris

meu —, berhamburan; *oh jiploh ôk meu — bée hana mupeue lé*,

Ketika ia membuka (sanggul) rambutnya, semerbaklah baunya tak

terkira; *gunong meuhayak kareueng meu —*, *Musa pitahe reubah*

teuhanta, Gunung bergerak-gerak, karang-karang berhamburan, nabi

Musa pun terheran-heran dan jatuh ke bumi tidak sadarkan diri

hamè a hamil: inong nyan ka — nam

buleuen, Perempuan itu sudah hamil enam bulan → *bunténg*

hamée *n* sj kain yg halus (dl hik)

¹*hamèh* *n* Kamis: *uroe —*, hari Kamis

²*hamèh a amis: peue bée — that?* Bau apa yg amis sekali?

hampa *v* menghamparkan: *di sinan teu — peureumadani*, Di situ terhampar permadani; *batée —*, batu

basar yg pipih bentuknya (dl hik); *meu — (teu —)*, terhampar, terbentang luas; *tika-tika ka taleueng? — ka teu — bunoe kon*, Sudahkah

Anda membentangkan tikar? sudah terhampar sejak tadi. **hamparan**, benda yg dihamparkan, hamparan, spt tikar, ambal, alas lantai seprai (dl hik)

hamparan → **hampa**

hampeudu → **ampeudu**

h'an ucapan menindakan (tidak, tidak ada, dsb): - *lôn jak*, Saya tidak pergi. - *ék lôn*, Saya tidak mau. - *jan*, tidak punya waktu, memang tidak ada waktu; - *soe*, tidak ada taranya, tidak seorang pun; *teuga* - *soe*, kuat tidak ada taranya; - *soe tém jak*, Tidak seorang pun mau pergi; - *meuteume*, tidak dapat diperoleh; *nyan* - *mèe tapubuet*, Itu tidak layak Anda lakukan. *takeumeung bakông bacut?* -! Maukah Anda tembakau sedikit? - tidak! *ka tatawok si Gam?* - *ka lôn tawôk*, tapi - *jitém woe*, Sudahkah Anda memanggil si Gam? - sudah saya panggil; tetapi ia tidak mau pulang - *jeuet* -, tidak boleh tidak; - *jeuet* - *tajak*, Tidak boleh tidak, Anda harus pergi; *meu* -, jika tidak, bahkan tidak, tentu, pasti, tentu tidak, sama sekali tidak; *na neujak u peukan singoh?* - *meu* - *lôm jak*, Pergikah Anda besok ke pasar? - Tentu saja saya pergi. *na tacok atra lôn nyoe?* - *meu* - *teuh!* Adakah Anda mengambil milik saya ini? Tidak sama sekali;

peu -, mengatakan tidak, meniadakan, melarang; *panè jitém tueng lom*, *ka tapeu* - *lé gata*, Mana mau menerimanya lagi, bukankah telah Anda larang? → *bèk*, *bukon tan*

hana tidak ada, tidak: - *di rumoh*, tidak berada di rumah; - *nyang tupeue*, Tidak ada yg tahu; - *sidroe*, tidak ada seorang pun; - *gèt*, tidak bagus, tidak baik; *peu* -, meniadakan, menganggap tidak ada; *pakon atra nyang na tapeu* -? Mengapa Anda menganggap tidak ada barang yg ada?

hanasé → **'inase**

hancô, **ancô** *a* hancur, larut, lebur: *saka nyoe trêb that* -, Gula ini lama sekali larutnya. *bèk ta'uet aneuk seutui*, *h'an* - *lam pruet*, Jangan Anda menelan biji buah kecapi, (ia) tidak akan hancur di dl perut; - *leubô* (dl hik), hancur-lebur; *peu* -, menghancurkan; *tapeu* - *atra nyan siat*, Hancurkanlah benda itu sebentar → **samue**

handai → **gandai**

handé → **handi**

handi, **handé** *n* **handai**, kawan (dl hik) : - *tèelan*, **handai** dan **tolan** → **tèelan**

¹**hanèng** *a* jernih, terang, segar, (hrf) suci, murni: *ie kreueng nyan* - *that*, Air sungai itu jernih sekali; - *badan*, segar badan; *soe nyang beudoih beungoh* - *badan-badan*,

Barang siapa yg bangun pagi, segar badannya. → *jaroe, nèng*

²*hanèng* memutar secara berkeliling dr kiri ke kanan atau sebaliknya:

– *daruet Kléng*, memutar-mutar jangkrik dng mengikat rambut di lehernya, kemudian memutar-mutarnya spy keadaannya segar kembali dan dpt berlaga

h'ang meuh'ang-h'ang a tampak jelas dr jauh: *pupalang mon ka reu-*

loih, h'an jeuet tamanoe, meu –

– *leumah keudéh*, Dinding penutup sumur sudah rusak, kita tidak dpt mandi di dlnya, dr jauh tampak terbuka sekali; *bubông ka*

beukah meu – leumah langèt,

Atap sudah rusak sehingga melalui kerusakan itu dr jauh tampak langit. *bubông ka meu –*

– *beukah*, Atap sudah rusak dan melalui kerusakan dpt dilihat dng jelas hal-hal di kejauhan; *peu*

–, membuat menjadi jelas dr jauh; *bèk tapeu – droeteu*, Ja-

nganlah Anda membiarkan diri Anda terbuka sehingga jelas tam-

pak dr jauh. Bd *halak*

hangèk → *hangèt*

hangèt, *hangèk a* berbau angit spt bau kelapa kukur yg hangus

atau bau keringat: – *that bée*

reuôh gata, Keringat Anda ber-

bau angit sekali; Bd *peungèt*

hangeub v menyesakkan, terganggu

pernapasan, keadaan gelap yg menyesakkan: *bèk kapôt aneuk manyak*, – –, *h'an jeuet jipeulheueh naph'aih*, Jangan Anda mengipas-ngipas anak kecil, tersesak napasnya, ia tidak bernapas. → *glumeut*; *peu – (-)*, membuat terkapah-kapah; *peu – droe*, membuat diri tidak dpt bernapas secara sengaja atau pura-pura

hanggô, *anggô n* anggur: *boh –*, buah anggur; *ie –*, air anggur, minum

anggur; – *manèh, masam*, anggur manis, masam; – *mirah*, anggur

merah; – *pot*, anggur Port; – *sampeuni*, sampanye; *boiduri –*, →

boiduri

hanggôl, *anggôl a* bau kambing pan-

tan atau daging biri-biri, bau minyak sapi, bau celurut: *sie*

kamèng nyan – that, Gading kambing itu berbau sekali. *ureueng*

nyan – that bée, lagèe kamèng

randôk, Badan orang itu sangat berbau spt bau kambing jantan;

peu –, membuat atau membiarkan berbau tidak sedap; *bèk ka-*

peu – ija kèe! Jangan engkau biarkan kainku berbau kambing

jantan!

hanggoih → *angoih*

hanta (dl hik) *a* terhantar, terbar-

ing, tergeletak: *ji – di keue lôn*, Ia meletakkannya di hadapan sa-

ya. *teu – (teu –)*, terbaring, ter-

hana teuiangat sapeue, Saya tidur terhantar tidak teringat apa-apa

hantam → **eutam**

hantôk → **antôk**

hantu, **euntu** *n* sj hantu jahat yg menimbulkan penyakit: — *buru*,

sj hantu yg menimbulkan **penyakit** *droe*; *jih teukeunong bak — buru*, Ia dihindangi penyakit hantu *buru*; — *ie*, hantu air; *bèk kapeuék ie teungoh sinja, jiék — ie*, Jangan engkau membawa air ke rumah ketika hari senja, (nanti)

masuk hantu air; *burong — (dl hik)*, burung hantu → **jampôk**

hanyang *v* membanting: *ta — jih keudeh*, Banting dia ke sana! *kapeule haba ku — u yub*, (Jika engkau banyak cakap, kubanting ke luar! *peu —*, membanting

hanyi, **anyi** *a* anyir, kurang sopan dl berkata-kata: *engkôt nyan — that*, *meung kon tabôh bawang*

putéh h'an ék tapajôh, Ikan itu anyir sekali, jika tidak dibubuhi bawang putih tidak sedap dimakan; — *bak glunyueng narit nyan*,

h'an mène lôn leungo, Kata-kata itu tidak sedap terdengar, tidak layak saya mendengarnya; *peu —*, membuat anyir

hanyot, **anyot** *a* hanyut, dibawa lalu, hilang: *prahô jéh ka — u Pidie*,

Perahu itu sudah hanyut dibawa arus ke Pidie; *bak nyeum lôn*,

glayang nyan putôih nyan — tôk

u kuala, Menurut perasaan saya, layang-layang yg putus itu hanyut ke kuala; *pubuet kajak u rumoh gob, ka — keudeh!* Utk apa engkau pergi ke rumah orang, enyahl-h dr sini; *meu — (-)*,

membiarkan hanyut, menghayutkan bersama-sama; *peu —*, meng-

hanyutkan bersama-sama, *peu —*, menghanyutkan Bd ilé

hapét-hapot → **apét-apot**

hapit → **apit**

hapôih → **apôih**

haraih, **harah**, huruf *n* huruf abjad, aksara, kata: *hareutoe Kalam narit Allah, hana — u'an suara*; Arti kalam ialah perkataan Allah tanpa huruf atau suara; — *Arab (— Kuruan)*, huruf Arab; — *Meulayu*, huruf Arab Melayu; — *abeujad*, huruf abjad, *meu —*, berhuruf; *Tuhan Neumeututô suara kon meu —*

Tuhan berkata-kata bukan dng suara dan bukan dng huruf

haraih, **harah** *n* tanah yg diolah utk usaha pertanian secara teratur, (dl hik)

haram *n* pekarangan mesjid yg dihormati di Mekah, pekarangan kota Mekah

haramlia → **harap**

harap *v* harap, pengharapan: *bèk neupuputôih —*, Janganlah Anda memutuskan pengharapan (seseorang). *lon — kau Allah, keu Nabi*

ngon keu droeneu, Saya percaya kpd Allah, kpd Nabi, dan kpd Anda. (saya sangat mengharapkan (bantuan) Anda); — *meulia* yg dimuliakan, sapaan kpd raja-raja, tu-an-ku; *meu* —, berharap, (jua) diharapkan; *buét nyan bèk meu* —, *na hana bak tabri thèe*, Jangan sampai orang beruarap-harap akan pekerjaan itu, ada tidaknya hendaklah Anda memberitahukannya. *peu* —, mengharapkan; *peue tapeu* — *gob*, *nyang jingui hana tapeutôk* Utk apa Anda membiarkan orang berharap-harap, (bukankah) yg dipinjamnya tidak Anda penuhi? *ka lôn peu* — *bak ayah si Gam*, telah saya percayakan (utk dilaksanakan) kpd ayah si Gam; — *an* (dl hik), pengharapan; *gata nyoe* — *an kamoe*, dalam nanggroë nyoe hana dua, Anda sekalian adalah pengharapan kami yg tidak ada duanya di negeri ini

harapan → harap

haraplia → harap

hardamama → hareudamama.

hareubab *n* rebab, jenis biola Aceh bertali tiga: *geusok* —, *giséng* —, menggesek rebab memainkan rebab; *peh* —, (hrf) menabuh rebab= memainkan rebab

hareubi kaphé hareubi *n* orang-orang kafir yg harus diperangi: *prang* —, peperangan suci → *sabi*

hareudam → hareudamama

hareudamama, hardamama, hareudam *n* sj canang yg hanya dikenal dl hik

hareudék *v* hardik (dl hik): *beutthat barangasoe bèk tabri ék*, *ta — tabri aja*, Jangan Anda membiarkan orang naik walaupun siapa, hardik dan ajarkan dia!

hareue → areue

hareuem *a* haram, dilarang (menurut hukum agama Islam): — *meuteulak*, mutlak haram; *aneuk* —, *aneuk — jadah*, anak haram; *bèk meunan tamarit*, *nyan* —, Janganlah Anda berkata begitu, itu haram! *bak — lôn*, *hana lôn kheun keu gobnyan*, Sungguh haram, saya tidak mengatakan sesuatu kpd orang itu; *meu* —, berkata-kata atau bersumpah dng menggunakan perkataannya haram; *bèk tameu* —, *atra na*, Janganlah Anda bersumpah tiada, bukankah demikian adanya? *peu* —, mengharamkan → gageueng

hareuga, areuga *n* harga, nilai, spt, seolah-olah: *padum tabôh* — *euncien nyoe*, Berapa Anda tetapkan harga cincin ini; *gobnyan — ulëebalang*, Orang itu (berkuasa) seolah-olah seorang ulëebalang. — *— pancuri muprisè*, spt pencuri berperisai; *kajak wèh keudéh*, — *teungku kah !* Nyahlah engkau ke sana, engkau berlagag spt teungku; — *lôn po u gampông 'oh lôn*

leueng chik sakét, Seolah-olah saya terbang ke kampung ketika mendengar orang itu sakit. *h'an ék tôk geu* —, Ia tidak dapat memberi nilai yg memuaskan, *meu* —, berharga; *boh rambôt hana meu* — *lê*, *ka murah*, Buah rambutan sudah tidak berharga lagi, sudah murah (sekarang) (krn banyak sekali buahnya); *peu* —, menetapkan harga; *bék kreueh* —, *tarék that tapeu* —, *tabôh*, Janganlah terlalu tinggi Anda menetapkan harganya

hareukat *n* gerak, (dl hik), mencari nafkah, berdaya-upaya: *aneuk nyan ka ji* —, Anak itu sudah dpt bergerak. *aneuk ubit*, *peue sakét*, *ji* —, Anak kecil, sakit apa yg dialaminya, ia sedang tumbuh; *atra nyan bandum* — *droe lôn keudroe*, Semua itu adalah usaha saya sendiri. *pangulêe* —, *meugoe*, Penghulu semua usaha adalah pertanian (pb) → *meugoe*; *mita* —, *mita jalan*, *lueng* —, mencari nafkah; *atra* —, *laba si* —, *meucari-kat*, harta yg diperoleh secara bersama dl perkawinan yg pd perceraian antara suami isteri harus dibagi-bagikan; *lôn meukat uroe jêh hana meuteumeung* —, Ketika berniaga dahulu saya tidak memperoleh keuntungan; *meudua* — (*meudua laba*), hasil keuntungan yg dibagi dua; — *bagi lhêe*, keun-

tungan yg dibagi tiga; *ka jijak* —, Ia telah mencari nafkah dng ke-sungguhan hatinya; *meu* —, berusaha, mencari nafkah; *peu* —, berusaha memperoleh nafkah; *peu* — *reunggét*, memperniagakan ringgit atau uang

hareunab *n* kelinci

hareuta → **areuta**

hareutoe *n* arti, makna, uraian: *khe-un* —, menjelaskan artinya; *hana lôn tupeue* — *lôn menlumpoe be-uklam*, Saya tidak tahu makna mimpitadi malam; — *makna*, menjelaskan arti suatu maksud; *dum-peue ka lôn* — *bak jih*, Semua sudah saya jelaskan kpdnya. → *dayuih*, *haraih*. *meu* —, berarti, menerangkan; *bah ji dilêe nyang meu* —, Biar dia yg menerangkannya dahulu; *peu* —, menerangkan suatu arti; *jimita gurêe nyang peu* — *nyan bandum*, Ia mencari seorang guru yg menjelaskan semua itu

haria, **haria peukan** *n* kepala pasar pd masa kerajaan Aceh dahulu yg bertugas mengutip pajak pasar dan menyelesaikan perselisihan-perselisihan yg terjadi

harisa *n* harisa, sj makanan Arab; *tob* —, menumbuk atau memasak harisa; *tamsé saka deungon susu*, *tamsé madu ngon* —, (kerukunan suami istri itu) laksana gula dng susu dan madu dng harisa

haro-hara → **huru-hara**

harôih, **harôh** *adv* harus, wajar, dibenarkan (terutama oleh hukum agama Islam dan adat Aceh), mungkin utk menanyakan jenis kelamin anak yg baru lahir: *buét nyan – tamu-pakat ngon sèdara dilèe*, Tentang hal itu seharusnya Anda bermupakat dng sesama saudara Anda terlebih dahulu; *hana – tapoh aneuk lôn*, Tidak wajar Anda memukul anak saya; *narit nyan hana – tabuka bak gob*, Perkataan itu tidak wajar Anda katakan kpd orang lain, *bieng geuteuem hana – tapajôh*, Tidak dibenarkan orang memakan kepiting *geuteuem*; *hana –*, tidak dibenarkan menurut adat; *utang meutanggoh – banyeue wajéb*, boleh meminta tunda pembayaran utang, tetapi membayarnya adalah wajib (pb); – *taudén*, *wajéb tamaté*, Hidup adalah suatu kemungkinan, mati suatu kemestian (pb); Orang boleh pendek atau panjang umurnya, tetapi mati adalah suatu kemestian yg tidak dpt ditawarkan. *beuklam si inong jimeuaneuk*; *peue – (aneukji)? – agam*, Tadi malam putri kami telah melahirkan; apa jenis kelaminnya? Laki-laki; *peu –*, menjadikan wajar, mengharuskan → *mèe*

harok, **arok** *a* tertarik kpd, menyukai: *ulôntuan – that keu aneuk dara nyan, rupaji gèt that*, Saya sa-

ngat tertarik kpd dara itu, rupanya cantik sekali; – *that keu peu – kayan*, senang sekali akan pakaian (bagus); *asai yôh cut teuka – lôn meurukok pura-pura*; *teuma jeunoe ka teugian, doe tapaban kon lôn saja*, Ketika masih kecil saya ingin merokok lalu saya merokok walaupun secara berpura-pura; sekarang saya sudah ketagihan, apalah dayaku krn saya tidak sengaja utk berbuat demikian; *peu –*, membuat suka sekali

harok *a* bergelora, huru-hara, marah; *uroe nyoe hana geumeu-pakat, la-ôl – that*, Hari ini orang tidak berpukat, laut sangat bergelora; *nang-groe nyan – that*, Keadaan di negeri itu sangat kacau; *pakon jih – that?* Mengapa ia marah-marahan? *peu –*, membuat bergelora dsb; *ji-peu – jeueb-jeueb gampông, pat nyang na inong ka habêh subra*, Ia membuat ribut di tiap-tiap kampung, di tempat-tempat yg ada wanitanya

harôk-hara → haru-hara

harôk-harôk *n* buluh-buluh panjang yg diruncingkan utk memagari kubu-kubu pertahanan atau utk dijadikan lembing berburu, mencucuk cucuk tt rasa sakit: *lôn ji – that lèe, pruet*, Kepala dan perut saya terasa spt dicucuk-cucuk sekali

harôm-hirôm →

haru-hara, harô-hara, harôk-hara *a*

huru-hara, kacau-balau: — *that di nanggroë nyan*, Negeri itu sangat kacau-balau. *peu* — = —, → *gadôh*
 harun → arun.

harut-harut bunyi logam yg bergesekan dng benda lain, bunyi gesekan sabut kelapa dng benda lain, spt periuk, bunyi sesuatu yg diseret di tanah: *peue ka* —, *ie ka hana lé*, Apa yg engkau buat terus, air sudah tidak ada lagi; *meu* —, bunyi gesekan; *peu* —, memperdengarkan bunyi harut-harut; *dumpeue jipeu* —, semua diseretnya di tanah
 Bd hurut

hasad *n* hasad, dengki (dl hik): *bèk sagai-sagai gata* — *keu gob*, Jangan sekali-kali Anda dengki kpd orang; → *hasut*

hasé, asé *n* hasil, sebaiknya, sedia: *nyang* —, *gèt bek tajak*, Sebaiknya Anda jangan pergi; — *naggroe*, penghasilan negeri; *bak peunyeum lôn*, *buët nyan h'an ék* —, Menurut perasaan saya pekerjaan itu tidak akan berhasil atau selesai; — *meukeusud*, berhasil maksudnya: *ka* — *bu gob*? Sudah tersedia makanan orang? *meu* —, membuat persiapan; *teungoh jimeu* —, Ia sedang bersiap-siap atau tengah mengadakan persiapan; *peu* —, menghasilkan; *peu* — *meu* — *keusud*, memenuhi maksud; *nyang h'an* — *tapeu* —, Mana yg tidak ada hendaklah Anda persiapkan. → *dum*,

halé, wasé

hasut *n* hasut, fitnah: *pakon gata galak that ta* — *keu gob nyang hana takalon*? Mengapa Anda suka sekali menghasut orang yg Anda sendiri tidak melihatnya? *meu* —, menghasut; — *meu* —, hasut-menghasut (dl hik) → *hasad*
 hat-hit bunyi desis yg keluar dr mulut krn kepedasan: *pakon gata* —, *peue tapajôh*? Mengapa Anda mendesis, apa yg telah Anda makan? → *hib-hib*

h'at-h'uet berkali-kali h'uet

hata, hata an sampai kpd, bahkan: — *ulëebalang geubayeue cit wang kupala*, Bahkan sampai kpd *ulëebalang* pun harus membayar pajak
 hatam *n* tamat: *'oh lheueh* — *deung-on tahalé*, *geubôt suré idang raya*, Setelah orang-orang tamat membaca quran dan tahlil, disajikanlah hidangan besar (yg berisi makanan). *meu* —, melakukan hatam, sedang melakukan hatam; *peu* —, menamatkan → *beuet*, *da-rôih*, *tamat*

hatib, atib *n* khatib: *soe jeuet keu* — *bak meuseujid oroe nyoe*? Siapa yg menjadi khatib di mesjid hari ini? Bd *gatib*

hatô → atô

¹hawa *n* keinginan, hawa-nafsu: *na* — *gata keu peunajôh mangat*? Ingatkah Anda akan makanan enak? — *mata mantong*, *kon* — *babah*, *kei-*

nginan mata saja, bukan keinginan mulut; *lôn* – *that keu eungkôt*, Saya ingin sekali makan ikan. *inong nyan hana jichén keu lakoe droe, jih leubèh ji* – *keu lakoe gob* Perempuan itu tidak mencitai suaminya sendiri, ia lebih mencintai suami orang lain; *meu* –, berkeinginan → *ai*, *h'eut*, napsu
² *hawa udara: di teungoh mideuen jiek lam* –, Di tengah-tengah medan ia terbang ke udara

hawaii *n* panca indera

hawih → *awih*

hawôih → *awôih*

hayak → *ayak*; *meuhayak* (-*hayak*) = *meuyak* (-*ayak*) → *bhak*; tersebar ke mana-mana, → *glura*; semerbak: *bèpji meu* –, Baunya semerbak (ke mana-mana); *haba nyan ka meu* – *ban saboh nang-groe*, Berita itu sudah tersebar ke seluruh negeri

hayaké *n* haikal, sj rumus hikmat: – *tujôh*, ketujuh nama Allah

hayeue → *ayeue*

hajeuek, *ayeuek* *v* mengancam (dng tangan atau senjata): *ban ji* – *jike-umeung poh, lôn droblé bak aweuek jaroeji*, Ketika ia mengancam hendak memukul, dng segera saya menangkap pergelangan tangannya; *meu* –, melakukan ancaman melayamkan, mengayun ke sana kemari; *jijak meu* –, Ia berjalan dng mengayun-ayunkan tangan-

nya. *ijajih meu* –, Kainnya berterbangan ke sana kemari (ketika berjalan); *peu* –, mengayun-ayunkan ke sana kemari; *bèk tapeu* – *ijateu*, *tasawak bumeusaneut*, Janganlah Anda biarkan kain berterbangan ke sana kemari, selendangkanlah dng baik (di bahu); *Bd gamak*

hayeuet, *meuhayeuet-hayeuet* → *hayeuek*

hayôn → *ayôn*

hayut a pening, perasaan pitam dan takut jika berada pd suatu ketinggian di atas tanah, gamang: *bèk that taayôn*, – *jih*, Janganlah Anda mengayun kuat-kuat, ia menjadi gamang; *peu* –, membuat pening → *ayeue*

¹ *hé* *n* haid: *aneuk nyan goh lom teuka* –, Anak (gadis) itu belum lagi datang haid. *jih lam* –, *teungoh* –, Ia dl keadaan haid; *inong nyan ka putéh* –, Wanita itu sudah putih haidnya. *meu* –, berhaid; *inong 'nyan lam sibuleuen jimeu* – *tôk an siplôh uroe*, Dl sebulan, wanita mendpt haid sampai sepuluh hari; → *buleuen*, darah, masa, seumayang

² *hé* (dl hik) wahai → *hai*, *wahé*. *hé-hé*, *meuhé-hé a* (dl hik) menyalnya: *jitôt ngon dien jitôt kendé*, *hu meu* – *u udara*, Mereka memasang dian dan kandil sehingga menyala-nyala ke udara

¹h'è *n* raja pd permainan kartu: — *si-runcieng*, raja *si runcing* → *sikupan*

²h'è *n* burung ayam-ayaman yg banyak terdpt di rawa-rawa

h'e-h'e bunyi napas orang tidur yg dikeluarkan keras-keras, tetapi bukan mengorok, suara seruan orang banyak: *meu* —, bernapas keras-keras, berseru dng suara nyaring; *pakon gata watèe taéh meu* — *sarè naph'aih, jikira lé pencuri gata teungeut 'oh pansan hana tatupeue, sapeue*, Mengapa Anda tidur dng bernapas keras-keras, pencuri akan menyangka bahwa Anda tertidur pulas dan tidak tahu apa-apa; *ji-surat meu* —, Mereka bersorak nyaring sekali

h'ee bunyi berdesing di udara (ump benda yg bergerak sangat cepat spt belayam tongkat atau pedang): *meu* — (—), mengeluarkan bunyi berdesing; *meu* — *keudéh meu* — *keunoe, aneuk dara nyoe lagèe guda lahèe; hana malèe sagai* Dara ini berlari ke sana kemari spt seekor kuda liar tanpa menaruh malu sedikit pun; Bd *gruih*

h'èh tertawa sebentar dng suara lembut, tertawa tersengih: *h'an jilawan sigo* —, (pb) Ia tidak bertahan walaupun sekali sengih; *meu* —, tertawa lembut; *gobnyan reumèh that, meu ka tangieng bak muka, meu* —, Ia seorang yg peramah sekali, jika kita melihat ke mukanya

iapun tertawa. *meu* —, tertawa terbahak-bahak; *jikhén 'oh meu* —, Ia tertawa terbahak-bahak.

héhélé → *hala-hala*

hei → *hôi*

hek-hek, hok-hok suara orang berteriak pd jarak yg jauh (ump mengusir burung-burung pemakan padi), memanggil (thd seseorang yg tidak hadir): *jéh soe* — *gata*, Siapa yg memanggil Anda dr jauh? *ban jikalon le peulandôk, ji* — *lé*, ketika sang kancil melihatnya, lalu ia berteriak *hek-hek; meu* —, menyuarakan *hek-hak; sujih meu* — *that*, Suaranya spt orang berteriak *hek-hek*

hek *a* lelah, penat: *lôn* — *that, ban lon woe di peukan*, Saya lelah sekali, saya baru kembali dr pasar; *jarak sigo* —, suatu jarak tertentu yg melelahkan bila menempuhnya → *piôh; meu* —, melelahkan, bersusah payah; *adak tameu* — *keu gobnyan patôt cit keureuna gobnyan gurèe gata*, wajar sekali jika Anda bersusah payah utk orang itu krn ia guru Anda; *peu* —, membuat orang merasa lelah. → *payah*

h'ek-h'ek suara menangis seorang anak yg merengek-rengok krn sesuatu: *bèk ka* — *sabé, nyang ka geutham bèk kalakée!* Jangan engkau merengek-rengok selalu, yg sudah dilarang, jangan engkau minta *meu* —, merengek-rengok; *peu* —,

membiarkan merengek-rengok
hékeumat *n* hikmat, ilmu gaib, ilmu sihir: *peue guna gajah tuyôh boh ulèe?* – *Poteu Allah*, Apa gunanya gajah berkepala tujuh? Itu adalah hikmat Allah semata-mata; *gobnyan lè that* –, Orang itu banyak sekali memiliki ilmu gaib; – *dônya*, jenis ilmu sihir yg paling berbahaya; *si Pulan ka keunong – dônya*, Si Polan telah kena ilmu sihir → *ilèumèe, guna, hayaké, meu* –, berilmu sihir; *peu* –, mengenakan ilmu sihir; *jih ka jipeu – lé gob*, Ia sudah dikenekan ilmu sihir

héle-héle → **hala-hala**

héndi *n* orang India yg menganut agama Islam → *cati, hindu, kléng*
héng *v* memperlihatkan gigi seri, menyeringai (krn marah, takjub, atau tertawa); *ka – siat kumeung kalon gigoekéu*, Bukakan mulutmu sebentar, aku hendak melihat gigi-mu. *peue ta – sabé*, Mengapa Anda selalu menyeringai? *tahah mirah, ta – kunèng*, membuka mulut tampak merah, menyeringai tampak kuning, *meu* –, menyeringai, melakukan **héng** sehingga tampak gigi seri; *jipajôh ceunicah 'oh meu – meu* –, Ia makan rujak sampai kepedasan; *nyan ka meu – meu – teuh?* Nah, sekarang Anda baru tahu, bukan? *teu* –, terbuka, menganga; *luka lôn ka teu – lom*, Luka saya sudah menganga lagi;

teuhah babah teu – *gigoe*, Mulutnya terbuka dan tampak giginya.
 – **geuhéng**

h'èng-h'èng ngiang: *ji* –, Ia mengiang
meu –, sedang mengiang; *jamok 'oh meu – saré lam keuleumbu*, Suara nyamuk terngiang-ngiang dl kelambu → **h'ong-h'ong**

heue-heue, meuheue-heue *a* bercucuran, memancar: *teubiet darah 'oh meu* –, Darah keluar bercucuran
h'eueb-h'eueb, meu'h'eueb-h'eueb *a* ketakutan, tidak dpt. bernapas krn ketakutan: *jipeulét laju kamoe 'oh meu* –, Mereka terus mengejar sehingga kami tak dpt bernapas krn ketakutan; *peu* –, mengejar terus-menerus; *jipagab geutanyoe jipeu* –, Mereka mengepung kami sehingga kami terpojok

h'euh-h'euh suara orang mengduh atau mengerang: *meu* –, mengaduh, mengerang; *peu – dror*, dng sengaja mengaduh-aduh; *jipeu – droe mangat geukheun jih sakét brat*, Ia mengaduh-aduh dng sengaja spy dikatakan bahwa ia sakit keras

heuek → **jaheuek**

heuek-heuek, yeuek-yeuek, meuheuek-heuek bergantung, berkeping-keping: *tatarék ija nyan, bèk meu* –, *euntreuk srôt u yub*, Tariklah kain itu spy tidak bergantung, nanti jatuh

heumbôhieh → **mbôih**

heumpaih → eumpaih

heuntam → euntam

heut *a* terlalu ramping, terlalu kurus:

– *that badanji*, Badannya terlalu ramping; *jaroe lôn ka – sabab luka dilèe*, Jari saya sudah mengecil krn luka dahulu

h'eut, h'ut *n* keinginan: *lôn singoh na*

– *lôn keumeung jak u pulo siat*,

Besok saya berkeinginan hendak

pergi ke pulau sebentar; *meu –*,

berkeinginan; *lôn meu – keu ceu-*

nicah, lôn keumeung pajôh ceuni-

cah, Saya berkeinginan sekali

makan rujak, *peu – (pumeu –)*,

membuat bernafsu; *bèk tapeu –*

aneuk lôn keu atra nyan, Jangan-

lah Anda menimbulkan keinginan

pd anak saya akan barang itu

¹ *hi adv* spt, menyerupai, berwajah:

– *soe aneuk nyoe? – yahji*, Me-

nyerupai siapa anak ini? – Spt

ayahnya; *aneuk nyan na – aneuk*

lôn, Anak itu menyerupai anak sa-

ya

² *hi* kata depan yg hanya terdpt di su-

sunan bentuk lama pd kata ganti

penunjuk: – *noe*, di sini, dr sini;

– *nan*, di sana; – *déh*, nun, nun di

sana

hi-hi, hih-hih, hihih *v* meringik (tt ku-

da): *ji –*, Ia meringik, *meu –*,

sedang meringik, memperdengar-

kan suara meringik

h'i-h'i → 'i-'i

hiawan → hiweuen

hib-hib suara orang kepedasan: *meu*

–, mengeluarkan suara *hib-hib*;

pakon gata meu – babah, peue ta-

pajôh? – babah lon peudaih sabab

lôn pajôh ceunicah, Mengapa

Anda memperdengarkan suara

hib-hib, Apakah yg telah Anda

makan? – Mulut saya pedas krn

makan rujak → *hat-hit*

hibah *n* hibah, pemberian, bagian yg

telah ditetapkan: *meu –*, membe-

rikan; *meu –*, terbagi-bagi menu-

rut pembagiannya; *tajôk bak meu*

– *bacut sapo*, Berikanlah menurut

bagian-bagiannya seorang sedikit

peu –, memberikan, membagi-ba-

gikan

hibat *a* hebat, menakjubkan: *rupaji –*

that, ék teumakôtteuh, Rupanya

hebat sekali sehingga menimbulkan

ketakutan; *peu – droe*, dng

sengaja bersikap hebat; *bèk tapeu*

– *droe bak lôn keunoe!* Janganlah

Anda bersikap hebat terhadap sa-

ya di sini! → *gunjak*

hibô, hibô lé → baténtara

hibôk → sibôk

hidang → idang

hidayat *n* hidayat, pimpinan (Tuhan)

ilham (di hik): *teuma neupeutrôn*

– *lé Poteu keu gobnyan*, Lalu

Allah menurunkan hidayat/kpdnya.

→ *éleuhan*

hidéh → hi

hidông → idông

hieh *v* menghias, memperindah: *ék ji* — *droe sabé*, Ia selalu menghias diri; *meu* —, sedang menghias, telah dihias

h'ieh, hr'ieh *v* mengesang, membuang ingus dr hidung: *ji* — *idông* (*ji* — *ie idông*), Ia membuang ingus dr hidung. *meu* —, mengesang; *bèk ta-meu* — *baranggapat*, Jangan engkau mengesang di mana-mana; *soe po ie idông nyoe*, *meu* — *bak bin-téh?* Ingus siapa ini yg dikesangkan di dinding? *peu* —, menyuruh buang ingus; *tapeu* — *idông aneuk-teu keudéh!* Kesangkan ingus anak Anda ke sana

h'iem *n* teka-teki: *bak lôn na saboh* — Saya mempunyai sebuah teka-teki — *bak lôn h'an jeuet lôn peuglaih*, Ia berteka-teki dng saya, tetapi tidak dpt menjawabnya; *meu* —, sedang berteka-teki, saling bertengkar; *ék jimeu* — *sabé!* mereka selalu bergaduh!

hih-hih → **hi-hi**

hihih → **hi-hi**

hija, ija *v* mengeja huruf: *meu* —, sedang mengeja; *peu* —, mengejakan mengajar seseorang mengeja huruf *si Gam jeunoe teungoh geupeu* —, *ka lheuëh jibeuet aléh-ba*, Si Gam sedang diajar mengeja, ia sudah mempelajari huruf abjad; *neu* —, ejaan; *'ètnan ka neuhijahih*, Sampai di situ ia sudah diajarkan mengeja huruf; *baréh, maté, poh, sa-*

du

¹ **hijab** *n* hijab, tirai (dl hik)

² **hijab** → **ijab**

hijó → **ijó**

hikayat *n* hikayat, cerita: *di Acèh le* —, Di daerah Aceh terdpt banyak hikayat; *beuet* — (*ba* —), membaca hikayat; *pugah* —, menceritakan hikayat; — *ruhé*, hikayat jena-ka yg tidak mengisahkan suatu masalah tertentu, tetapi fantasi pengarang yg isinya kadang-kadang didasarkan kpd pengalamannya sendiri atau orang lain; *neuba* — *mangat that su*, Ia membaca hikayat dng suara yg merdu sekali; *meu* —, mempunyai hikayat, membaca hikayat; *peu* — = —, *geupeu* — *lé ureueng nyang keumisah*, dijadikan hikayat oleh orang yg mengisahnkannya → **nalām, sa-njak**

¹ **hila** *v* hela, tarik → **gapiet**: *meu* —, sedang menghela; *meu* — (—), saling menghela; *teu* —, terhela.

² **hila** → **ila**

hilah → **ilah**

hilam *n* berwarna gelap (ump hitam, birutua, lembayung tua), berkilat-kilat: *tamèh pintô gèt that* —, Tiang pintunya berwarna hitam berkilat-kilat indah sekali

hilat → **ilat**

hilé → **ilé**

hima *n* himar, keledai

himat *n* hemat, pikiran, pertimbangan

an, tidak boros, hati-hati: *carat udép, ingat, carat* — kaya, Saya orang hidup harus memikirkan setiap gerak langkahnya, syarat utk kaya haruslah berhemat dl perbelanjaannya (pb); *bak* — *that tasu-rat surat nyan*, Hati-hatilah Anda menulis surat itu; *bak* — *bacut wa-tée tamarit ngon ureueng jroh-jroh*, Berhati-hatilah sedikit jika Anda berkata-kata dng orang-orang ternama; — *that bak jimub-loe*, Ia sangat hemat dl berbelanja, berpakaian; *keusa yôh na, keudua yôh lèt, 'oh ka tan, ta* — *bak gèt*, (pb) Pertama, (pergunakanlah sesuatu) selagi ada, kedua, (makanlah) selagi Anda berselera dan berhematlah jika Anda tak memiliki apa-apa lagi; *meu* —, berhemat, berhati-hati; *nyoe breueh ka kure-ueng, tameu* — *bacut*, Beras ini sudah berkurang, berhematlah sedikit!

himbèe *n* siamang → **kra**

himpôn *v* himpun, kumpulan: *lheueh nibak nyan, — ji* — *lé rakyatji*, Setelah itu, ia pun menghimpunkan rakyatnya. *meu* —, berhimpun → **hôt**; *peu* — = —; *bacut sapat lôn peu* —, Saya menghimpun sedikit dr sana dan sedikit dr sini; *neu* —, himpunan

hina *a* hina, rendah: *buét* —, perbuatan hina; *ureueng* —, orang hina; — *dina*, hina-dina; *peu* —, menghina-

kan, merendahkan; *peu* — *droe*, menghina diri sendiri

hinan → **hi**

hindai → **indai**

hindôseutan → **hinduseutan**

hindu *n* Hindu, penduduk India yg tidak beragama Islam → **cati, hendi**

hinduseutan, hindôseutan *n* Hindustan, orang India yg beragama Islam → **cati, hendi, hindu**

hingga *adv* hingga, batas yg terjauh, akhir: *tabôh* —, Tentukanlah batasnya. *kuasa Poteu hana* —, Kuasaam Allah tiada hingganya. — *lôn jak u gampông nyan*, Lalu saya pergi ke *gampông* itu; *raseuki cit ka meuhad, dum ka mupat Tuhan* —, Rezeki manusia ditentukan terlebih dahulu, semuanya telah ditetapkan batasnya oleh Tuhan. *sipheuet wajéb le bak Tuhan, hana énsan ék ji* —, Sifat wajib banyak terdpt pd Tuhan, tidak seorang pun dpt menaksirnya; *h'an ék* —, *h'an teu* —, tidak terhingga, tidak dpt ditaksir; *gadoh* —, hilang pengharapan, putus asa; *bak peu-kara nyan lôn nyoe kekeu gadoh* —, Dl perkara itu saya telah kehabisan daya-upaya. *meu* —, terhingga, terbatas, tertentu; *buét nyoe hana meu* — *lom, neuprèh meung dua uroe teuk*, Pekerjaan ini belum lagi berakhir, tunggulah kira-kira dua hari lagi; *tapeugahkeuh bu-*

meu -, Katakanlah yg sesungguhnya. → *had*; *peu* -, membatasi, menentukan; *atra nyan tapeu* -, Tetapkanlah mana yg menjadi milik Anda; *teupeu* -, terhingga, tertentu

hingu *n* hingu, sj tumbuh-tumbuhan yg tergolong dl aweueh peuet plôh peuet

honoe → *hi*

hipaih, *meuhipaih-hipaih a* semerbak: *watè jîjak meu* - *that bée ha-ngétji*, Jika ia berjalan, semerbak sekali bau badannya; *peu* - (-), semerbak; *bék that lagoina tapeu* - *minyèuk ata*, Janganlah Anda menghambur-hamburkan minyak wangi sehingga semerbak ke mana-mana. → *hireuet*

hiram, *iram a* muram, suram, marah: *pakon gata* - *that muka uroe nyoe*, *peue sabab nyang jeuet keu beungèh?* Mengapa muka Anda sangat muram hari ini? Apakah sebabnya sehingga Anda marah? - *kasam*, sangat marah; *meu* - (-*ka-sam*), saling bermalahan; *lôn na meu* - *kasam bacut ngon si Pulan* Saya sedikit bermalahan dng si Polan; *bék meu* - *kasam ngon sèedara*, Janganlah Anda bermalahan sesama saudara; *peu* - (-*ka-sam*), membuat marah; *gata nyang peu* - *gob*, *tamarit baranggapeue*, Andalah yg membuat orang marah krn kata-kata Anda yg tidak layak

itu. 'oh *tôk lôn keunan*, *geupeu* - *droegeu*, *alèh peue sabab!* Sewaktu saya tiba di sana, ia membere-ngutkan mukanya, entah apa se-babnya!

hiréh → *iréh*

hireuen *a* heram, takjub, bersuka-sukaan (dl hik): *lôn* - *that keu gob-nyan*, Saya mevasa heran sekali kpd orang itu; *le buetgeu nyang* - Banyak pekerjaannya yg menghe-rankan: - *dasar*, → *dasar*; *habéh binasa dum ngon tupheun sabab hana ji* - *keu agama*, mereka semua telah dibinasakan oleh topan krn tidak menghiraukan agama; *uroe malam putroe* - *deungon raja*, Siang malam putri bersuka-sukaan dng raja; *peu* -, membuat orang heran; *peu* - *droe*, bersikap mengherankan

hireut, *meuhireut a* semerbak: *bée meu* - *ban saboh gampông*, Bau-nya semerbak ke seluruh kampung *peu* -, menyerbakkan; → *hipaih* **hiro** *v* memperdulikan: *bék ta* - (*ke-u*) *buet gob*, Janganlah Anda mepedulikan pekerj-an orang la-in. → *ho*; *meu* -, *teu* -, menghi-raukan, mepedulikan; *hana meu* - *sagai*, *panè-keu ék jeuet keu bu-el*, Tidak ada perhatian sama seka-li, manakah dpt berhasil! *peu* - = - . → *isib*

hirôm, *irôm*, (*h*)*arôm a* harum: *peu* -, mengharumkan

hirôp, **irôb**, **(h)irup** *v* menghirup: 'oh tangiengjih ék ta - ie babah, nyan dum get rupajih, Jika kita melihatnya, terhirup air liur, demikianlah cantik rupanya; - *asap rukok*, menghirup asap rokok; - *bèe*, menghirup bau; *meu* -, menghirup; *bak get tameu* -, Hati-hatilah Anda menghirup; *peu* -, menyuruh hirup; *tapeu* - *rukok nyoe bak jih*, mangat jirasa! Hirupkanlah rokok ini kpdnya spy ia merasakannya. → **isap**, **p'ieb**

hiru-biru *a* huru-hara (dl hik), semerbak: *dalam nanggroe nyan leupaih that* -, Keadaan di negeri itu sangat kacau-balau; *bandum - ka meu siblah*, Semua kekadauan sudah dpt disingkirkan; *ngon bèe-bèewan* -, dng bau-bauan yg semerbak

hirup → **hirôp**

¹**hisab** *v* hisab, perhitungan: *bak - lôn thôn siribèe dua reutôin hijrah*, menurut perhitungan saya pd tahun seribu dua ratus hijrah; *baci ta - lé gata thôn nyan*, Coba Anda hitung tahun itu; *tacuba - bandum, padum*, Coba Anda hitung semuanya, berapa

²**hisab** → **isap**

hit *adv* kekurangan seseorang, cacat: *na pa -? - hana - !* Apa khabar? - baik. *hana - sapeue*, Tidak ada kekurangan suatu apa, tidak ada

halangan apa-apa; *meung hana - Tuhan neubri singoh lôn teuka ke-unoë*, Jika tidak ada halangan diberikan Tuhan, besok saya akan datang kemari

hitam → **itam**

hotong → **itong**

hiweuen, **hiawan** *n* hewan

hliô → **seuliô**

ho *adv* arah, daerah, pihak, arah ke mana, ke mana: *nyoe - , nyan - , jéh -*, kemari, ke sini, ke sana, di sini, di sana; - *tajak?* Ke mana Anda pergi? - *rèt*, Mana jalan ke sana? - *nyangajak, lôn seutèt*, Ke mana Anda pergi saya akan ikuti; -, ke mana pun; *salèh -*, entah ke mana! - ... *lé, - lé*, (dl hik) *lé -*, lama-lama, lambat-lambat; *teungoh kamoe meuduek-du-ek - mugrèb lé*, Sedang kami duduk-duduk, lambat-laun hari pun magrib. *dadang-dadang geumeu-haba, uroe pi teuma lé - sinja*, Sedang mereka bercerita-cerita, lama kelamaan hari pun senja; - *siuroe bak siuroe*, dr sehari ke hari = setiap hari; - ... -, semakin ... menjadi lebih; - *tréb - raya lé*, semakin lama semakin besar; - *ka*, berada di mana; - *ka si Gam*, Di mana (berada) si Gam? *balé - ka teuku bandum*, Nah, di mana Anda sekalian, para Teuku; - *ka atra lôn nyang lôn peuduek sinoe?* Di mana baramg saya yg saya letak-

kan di sini? — *ka taba atra nyan?* Telah Anda bawa ke mana barang itu? *meu* —, bertempat, tertentu tempatnya; *meu* — *keu*, sudah diketahui tempatnya; *bumupat neu-cok*, *bumeu* — *neupueduek*, Di mana Anda mengambilnya, di tempat itu pula Anda meletakkan-nya; *hana meu* —, tidak menentu; *beutji hana meu* — *sagai*, Perbuatannya tidak menentu sekali. *hana meu* — *tapeukawén aneukteu*, *hana tapileh bulèe*, Anda mengawinkan anak Anda dng orang yg tidak menentu; (pd waktu memilih menantu) Anda tidak memilih. *sa* —, satu arah; *jieuek pi sapat, jijak pa sa* —, Mereka duduk pd satu tempat dan pergi ke satu arah. *na sa— teuk*, Ada satu arah lagi. *ba-cut sa* —, lebih kurang; *poh padum jiteuka jih?* — *bacut sa* — *cot uroe*, Pukul berapa ia datang? — Lebih kurang tengah hari. *simalam sa* —, semalam kemari dan semalam ke sana; *hana sa* —, tidak ke pihak mana pun; *hôm, lôn jak hana sa* — *ngon jih, di jih laén rêt, di lôn laén bilôk*, Saya tidak tahu (ke mana perginya), saya tidak pergi satu arah dngnya, dia pergi melalui jalan lain, saya pergi ke arah lain. → *jak; meusa* —, bersatu arah, berkumpul; *bandum rakyat ka meusa* — *keunan*, Semua rakyat sudah berkumpul di situ. *peusa* —, mem-

persatukan, mengumpulkan; *bah jipeusa* — *lé jih bandum*, Biarkanlah dia mempersatukan semua itu. *tu* —, mengetahui arah, tahu ke mana; *hana lôn tu* — *jijak*, Saya tidak tahu ke mana perginya. *hana lôn tu* — *sauo*, Saya tidak tahu ke mana pun. *peue nyang takheun, jitu* — *balaih*, Apa yg Anda katakan, ia tahu jawabannya. *tu —ka*, tahu di mana tempatnya; *hana lôn tu* — *ka*, Saya tidak tahu ke mana (perginya). *meutu* —, diketahui ke mana (perginya); *h'ankeu na lé jimeutu* —, Mereka tidak tahu menahu lagi ke mana perginya. *peutu* —, menyuruh tahu ke mana, menunjukkan arahnya; *lon nyang peutu* — *rêt*, Saya yg menunjukkan jalannya. *teunu* —, *se-unu* —, pengetahuan tt arah atau jalan ke luar; *dum* — *jitu* —, Ia tahu ke mana saja. Ia seorang yg banyak pengetahuannya. *gata le that teunu* —, *lôn keun meunoe takheun meudéh*, Anda seorang yg mempunyai banyak alasan, saya berkata begini, Anda berkata b begitu

hō-hô a luntang-lantung, tidak takut kpd apa pun: *peue tapeugah bak jih ureueng* —, Tidak ada gunanya Anda berkata atau menasehati si dungu itu! *meu* —, spt orang dungu; *meu* — *keudéh*, *meu* — *keu noe*, *hana teutap di rumoh*, lun-

tang-lantung ke sana kemari, tidak tetap tinggal di rumah; *peu* – *droe* bersikap dungu dan luntang-lantung; *bèk tapeu* – *droeteu malam-malam*, Janganlah Anda luntang-lantung pd malam hari

hob *n* kancing kaitan utk mengancing baju: *bajèe* –, → *bajèe*

hòb-hòb *v* memaki-maki, memarahi: *ji* – *siuroe suniòk*, *h'an èk meung taleungo*, *raya that reukeueng watèe jiteumeunak*, Sehari suntuk ia marah-marah, bosan mendengarnya, besar sekali tenggorokannya jika ia memaki-maki. *meu* –, sedang memaki-maki

h'ob *n* marah, murka: *ék* – (*teuka* –, *peusak* –), menjadi marah; *ék jiék* – *teu*, Kita dpt marah krnnya. *meu* –, marah, lekas marah, menjadi marah. *pumeu* –, membuat marah; *hana mupeue-peue jipu-meu* – *lé droeji*, Tanpa suatu sebab ia membuat dirinya marah

hòh *n* seruan mengusir binatang-binatang unggas, nyahlan: – *hai manok* –, *bèk kapajòh padé adang*, Nyahlah, wahai ayam, nyahlah! Janganlah engkau makan padi ketan hitam. – *hai tulòk uak*, *keudéh kupaòh keunoe kajak*, Nyah hai burung-burung pipit, kuusir ke sana engkau datang kemaari. *meu* –, menyerukan **hòh**; *peu* –, mengusir dng meneriakan **hòh**; *peu* – *manok*, mengusir ayam dng mene-

riakkan **hòh** → **hak**, **hek-hek**

¹**hôi**, *v* panggil, menamakan: *ta* – *keunoe ureueng nyan*, Panggilan orang itu kemari' – *salawalé*, → *salawalé*; *soe geu* – *na raja nyan*? Siapa nama raja itu? *meu* –, memanggil, mengundang utk menghadiri suatu acara → *geutanyoe*, *gr'ang*, *uroh*, *tawòk*

²**hôi** *v* mengasapi, memanggang (di atas kemenyan): – *ija*, mengasapi kain; – *pineung*, mengasapi buah pinang; *tuan putroe ka ji* – *òk*, Tuan putri sudah mengasapi rambutnya (dng kemenyan, gaharu dan cendana), *teu* –, diasapi dng kemenyan; *neu* –, cara atau hasil pengasapan; *pineu neu* –, pinang yg telah diasapi dng kemenyan → **ganggang**, **raksi**

hòjah, **hujah** *n* hujah, bukti (dl agama Islam): *peuna* –, mengadakan hujah, mengemukakan dalil; *ji* – *lé di keue hakim*, Ia menguraikannya dimuka hakim. *meu* –, berdiskusi, berhujah; *teungoh jimeu* –, Mereka sedang berdiskusi atau berdebat

hök-hak suara entakan-entakan pendek yg terdengar jika orang terengah-engah, suara sedu-sedan orang menangis: *meuhòk-meuhak*, mengeluarkan suara demikian, terengah-engah, tersedu-sedu; *reuoh-reuah*, *meuhòk-meuhak*, dng bermandikan keringat dan terengah-

engah

hök-hök → hek-hek.

hök-hök, **meuhök-hök** *a* keadaan luka yg semakin parah, ternganga, bertambah parah: *meu – lukaji bak beutéh*, Lukanya di betis semakin parah. *sipaléh, bak meu –!* Si jahanam biarlah semakin parah lukanya itu. *peu –*, membiarkan (luka) membesar dan semakin parah; **Bd** **hak-hak**, **heuek-heuek**

h'ok-h'ok *v* berlari dng kecepatan yg tinggi sekali, menyerbu; *'oh geutanyoe jak ji – laju, h'an tom tangiang asèe meunan*, Sewaktu kami pergi, ia menyerbu kami, tidak pernah kami melihat anjing seperti itu. *ho kameung jak, ka – bu meukarat that*, Ke mana engkau hendak pergi, engkau menyerbu nasi spt orang yg tergesa-gesa sekali!

hoka → **ho**

hôm menyatakan tidak tahu secara pasti: *peue sabab hana jiteuka keunoe? –*, *hana lôn tupeue*, Apa sebabnya ia tidak datang kemari? Entahlah, saya tidak tahu. *na takalon si Gam jak rêt nyan? –*, *bu-noe na ureueng jak, salah jih, salèh kon, hana lôn peudeueh*, Adakah Anda meilihat si Gam berjalan di jalan itu? Entahlah, tadi ada orang berjalan (di situ), apakah dia atau bukan, saya tidak mempedulikan-nya. *peu –*, mengatakan tidak ta-

hu atas suatu pertanyaan; *peue-peue tatanyong, bandum jipeu –*, Apa yg ditanyakan kpdnya, semua dijawabnya dng tidak tahu

1 **h'ong** *v* melemparkan, membanting, membung: *ji – ngon batèe*, Ia lempar dng batu. *ji – batèe ateueh lon*, Ia melemparkan batu kpd saya. → **bata**; *meu – (-)*, saling melemparkan; *teu –*, terlempar → **srom**

2 **h'ong**, **meuh'ong** *a* bau maung, bau yg tidak menyenangkan, menghina: *kunyèt keutumbu phét –*, bau temulawak pahit maung; *ranub nyoe – that*, sirih ini berbau maung sekali; *naritji – that*, perkataannya sangat menghina. *peu –*, (biasanya) *pumeu –*, memaungkan; *pakon tapumeu – gulè, h'an ék meung tapajôh*, mengapakah Anda memaungkan sayur (ump dng membubuhi banyak kunyitnya) sehingga tidak dpt dimakan. **Bd** **hanyi**

3 **h'ong** suku kata ilmu sihir pd awal, penghabisan atau bagian suatu doa: *– sah soidi –*, Semoga akan mujarab, ya Tuhan. → **bantôt**

4 **h'ong** *a* berdengung, menderu: *ji –*, Ia mendengar. *meu –*, mengeluarkan bunyi **h'ong**

horeumat *n* hormat, takzim: *kureu-eng –*, kurang hormat, kurang

adat; *tamubri saleuem tanda* —, *ja-roe tamumat tanda meulia*, Memberi salam adalah tanda bahwa orang menghormati sesamanya; berjabat tangan berarti bahwa orang memuliakan sesamanya. *gèt that ji — lakoeji*, Ia sangat menghormati suaminya. *meu* —, saling memberi hormat; *ka ltheueh geu-meu* —, Ia sudah memberi hormat *peu* — = —, *tapeu — keu ureueng teuka*, berilah penghormatan kpd tamu Anda

hr'ieh → h'ieh

hron → sron

¹hu v menyala: *apui ka* —, api sudah menyala; — *até*, terbakar hati krn marah; *peudaih that*, — *ataé-até-teu*, pedas sekali, Rasa-rasanya terbakar hati kita. *peu* —, menyalaikan; *peu — apui*, menyalakan api.

²hu → hō

hubatan n hobat, sihir (dl hik): *keu-nong* —, terkpna sihir

hobō, hubō-hubō n rawa-rawa yg ditumbuhi sj rumput apung: *bèk ta-jak ateueh — nyan*, Janganlah Anda berjalan di atas rawa-rawa itu (Anda akan tenggelam ke dlnya). *meu* —, bergoyang-goyang; *watèe jikhém meu — rumōh-rumōh*, Jika ia tertawa, bergoyanglah seluruh rumah. *bukét meuhayak, padang meu* —, bukit bergetar, padang bergoyang; *jiyōb trumpét ji-*

peh ngon tambō suara meu — ban saboh dōnya, Mereka meniup terompet dan menabuh tambur sehingga bergegerlah seluruh dunia. *prang meu — di laōt ngon di darat*, Peperangan berkecamuk di laut dan didarat

hodép → udép

hudôm v mengelilingi rapat-rapat, berkerumun, mengepung: *ka ji — jih*, Mereka sudah mengepungnya. *meu* —, berkerumun; *ureueng meu — kalon piasan*, Orang berkerumun-melihat pertunjukan. *pakon ureueng meu — di sinan?* Mengapa orang berkerumun di situ?

hue v tarik, seret, pimpin, bimbing: *bèk ta — ija, habéh teuboih ngon èk manok*, Janganlah Anda menyeret kain (di tanah), semuanya sudah kotor dng tahi ayam. — *le-umo*, menarik tali sapi; — *ureueng seupôt mata*, membimbing orang buta; *kawé* —, → *kawé* grak-gruk; *meu — (-)*, tprseret-seret, memancing dng *kawé hue*; *bèk meu — ija bak rèt*, Jangan menyeret-nyeret kain di jalan. *meunankeu geutanyoe, meung ka tuha ka meu* —, *hana soe peuduli lé*, Begitulah keadaan kita, jika sudah tua, kita tidak kuat lagi dan bergantung pd orang lain, tak ada seorangpun yg mempedulikan kita

h'ueh, h'uih n tarikan napas, keluhan: *peulheueh* —, menarik napas,

melepaskan lelah, mengeluh; *goh lom lôn peulheueh* – *ka tateuma-nyong nyang kon-kon*, Behum lagi saya melepaskan lelah, Anda sudah bertanya yg bukan-bukan. *hana lé* –, tidak tampak bernapas lagi; *putôih* –, telah meninggal; *'oh putôih* – *jipumanoe le Meudeuhak*, setelah meninggal, lalu dimandikan oleh Meudeuhak; *putôih* –, mati; *tinggai saboh-saboh* – *treuk*, tinggal satu-satu napas lagi= sedang sekarat. *meu* – *meu* –, bernapas dl-dl, terengah-engah, mengeluh: *meu* – *meu* – *apôh-apah*, *teu* – *suet lidah hana lagèe*, terengah-engah dan kehabisan napas, lidahnya keluar dr mulutnya; *'oh lheueh dua jeuem meu* – *meu* – *teuma jeuetkeu jimeusuara*, Setelah dua jam terengah-engah barulah ia dpt bersuara

huek *a* ketulangan, tersangkut tulang dl kerongkongan: *neuseu-lusôh bagaih*, *aneuk lôn ka* –, Cepat-cepatlah Anda memberi air mantra, anak saya sudah ketulangan. *di gob geupajoh gajah habéh ngon tuleueng ngon asoe hana gob tu-peue*, *di gata tapajôh karéng ék* – *teu*, *ék jitupeue lé gob*, Orang makan gajah dng tulan dan dagingnya tidak diketahui orang, Anda yg makan ikan teri dpt ketulangan sehingga diketahui orang lain. → **ue**
h'uet *n* sj kumbang yg melubangi

kasau-kasau rumah

h'uet *n* suara gerakan yg cepat sekali di udara (ump pedang atau tongkat yg diayun cepat-cepat): *meu* –, membuat suara *h'uet*, berdesing; *jiék tajam pantaih meu* –, Ia naik cepat ke udara dng memperdengarkan suara berdesing. *peu* –, membuat suara berdesing; *peu* – *tungkat*, mengayunkan tongkat dng suara berdesing → **h'at-h'uet**
hogôb, **ugôb** *a* perasaan panas: *lôn* – *that*, Saya merasa panas sekali. *lambilék nyoe* – *that*, *tabuka tingkap*, Keadaan dl bilik ini panas sekali, bukakanlah jendelanya. *peu* –, membuat panas

hujah → **hôjah**

hujeuen → **ujeuen**

hujông → **ujông**

hukôm *n* hukum, undang-undang, peraturan (terutama dl agama Islam): – *ngon adat h'an jeuet cré, lagèe Dat ngon Sipheuet*, Hukum (Islam) dng adat (Aceh) tidak terpisahkan spt Zat dng Sifat Tuhan; – *ngon adat lagèe mata itam ngon mata putéh*, Hukum (Islam) dng adat (Aceh) spt biji mata hitam dng biji mata putih, – *adat*; – *ôleh*, hukum Allah, maut; *ka tôk* – *ôleh*, Sudah sampai hukum Allah = (ia) sudah meninggal. – *cor'ak*, – *kitab*, hukum syarak, hukum agama Islam; – *adat*, hukum adat; – *ruesam*, hukum kebi-

asaan; *putôihsan* — *ôlah ubak siah ngon ulama*, *putôihsan* — *adat bak ureueng nyang mumat ubak raja*, Keputusan hukum Allah berada di tangan orang-orang suci dan para ulama, sedangkan keputusan hukum adat ada pd orang-orang yg berpegang kpd keputusan-keputusan raja. *jakalée neubri* — *ôleh, bèk rôh sumpau* ateueh hamba; *jakalée neubri* — *adat, bek meuihat roh ngon tanda*; *jakalée neubri* — *reusam, lôn bèk masam ngon sèedara*, Jika Anda memutuskan menurut hukum Allah, lakukanlah itu dng sebaik-baiknya spy hamba tidak terkena sumpah; jika Anda memutuskan menurut hukum adat, laksanakanlah itu dng sebaik-baiknya sehingga kami tidak terikat dng suatu jaminan; jika Anda memutuskan menurut hukum kebiasaan, laksanakanlah itu sehingga tidak akan menimbulkan sengketa diantara saya dng saudara-saudara saya. — *ikat*, hukum yg mewajibkan penyerahan barang berharga sebagai jaminan bahwa perjanjian itu akan ditaati; — *ikat patéh keu hakim, meusé sikin tacok tanda*; *tacok tanda carat nyang kuat, nyankeu 'ikat' jimeunama*, Hukum 'ikat' ialah kepercaayaan kpd hakim laksana pisau yg dijadikan jaminan; pemberian jaminan merupakan syarat kuat

bahwa suatu perjanjian akan ditepati. *peutrôih* —, mematuhi hukum agama Islam; *peutôk* — *Arab*, mematuhi hukum perkawinan bangsa Arab; *lakée* —, meminta keputusan hukum, meminta keadilan; *bri* —, *ba* — (dl hik), menjatuhkan hukuman; *watée h'an jipatéh ngon nasihat barokeu neuba* —, Jika ia tidak mematuhi nasihat, barulah ia menjatuhkan hukumannya. — *gogajoe*, hukum gergaji - hukum yg adil spt gergaji yg sama rata membagikan serbuknya; — *cangkôl*, hukum cangkul yi hukum yg tidak adil spt cangkul yg hanya menarik sesuatu ke hadapannya saja, — *creueh*, hukum garu yi menjalankan hukum spt orang menggaru tanah yg tidak menarik seluruhnya utk dirinya sendiri, tetapi meninggalkan juga sebagian utk orang lain; *ban* — *droeneu* menurut pertimbangan Anda saja-lah, — *beuet: lon* — *droenue*, Saya tunduk kpd keputusan Anda. *adak na tajak, adoe, ranto blah barat, padum boh teumpat* — *Balnda*, (sajak *sadat*) Jika Anda, adik, pernah pergi ke daerah Barat, berapa tempatkah disana yg berada di bawah kekuasaan Pemerintah Belanda? *geu* — *ngon ade*, Ia memerintah dng adil. *Meu* —, mengajukan suatu perkara kpd hakim. bersengketa; *tajak*

meu — *bak hakim nyang adé*, mengadukan perkara kpd hakim yg adil; *pakon ék tamue* — *ngon jih sabé?* Mengapa Anda selalu bersengketa dngnya? *peu* —, menghukum, mengadili; *geupeu* — *si Pulan nyoe ngon si Pulan jéh*, Ia menghukumkan si Polan ini dng si Polan itu. — *an*, hukuman, kekuasaan; *lam* — *an Teuku A.*, dl kekuasaan Teuku A. (ump urusan harta-pusaka). → **dakwa**

hukôman → **hukôm**

hukômôlah → **hukôm**

h'um *n* bunyi nyala api yg besar, desing, atau gegar pukulan gada: *meu* —, mengeluarkan bunyi **H.um** → **h'am-h'um**

humeui *v* mengikuti, mengejar, memburu: — *rusa*, berburu rusa; *soe nyang* — *gata?* Siapa yg mengejar Anda? → **guda**; *meu* —, melakukan pengejaran; *jak meu* —, pergi berburu; *gata dawôk teungoh meu* —, Anda tengah sibuk berburu. *ke-udéh keunoe jimue* —, Ia memburunya ke sana kemari

hunak → **unak**

h'ung berdentung: *meu* — (—), berdentung (—dentung). *peu* —, mendedungkan, menyuruh dengungkan; *peu* — *gaséng*, memainkan gasing sehingga berdentung bunyinya → **h'ong**

hunjô *v* mengajurkan, melepaskan telentang seluruhnya, tubuh yg

besar panjang spt buaya; *bék ka — gaki di keue gob*, Janganlah engkau mengunjurkan kaki di hadapan orang. *meu* — (*teu* —), tertidur lepas memanjang. *jéh pat buya ka teu* — *jiéh*, Di sana terunjur se-ekor buaya

hunoe → **unoe**

hunoh, **hunoih** *v* menghunus (dl hik): *teu* —, terhunus, terpancar, tercabut; *beureukat du'a nabi Noh*, *beuteu* — *beu teupanca*, Semoga (anak-anak yg akan lahir itu) terpancar ke luar berkat doa nabi Nuh, spy seorang wanita hamil segera melahirkan anaknya

hunoih → **hunoh**

hunok → **unok**

hunyat, **unyat** *v* menggerakkan ke atas dan ke bawah menggoyang-goyangkan ke sana kemari (dl kead-an vertikal): *ta* — *cabeueng nyang*, goyangkan cabang itu ke atas dan ke bawah. *meu* — —, menggoyang-goyangkan ke atas dan ke bawah; *peu* — = —, menyuruh goyang-goyangkan ke atas dan kebawah

hurah → **uraih**

huraih → **uraih**

hurè → **urè**

huréh → **uréh**

hurub *v* beramai-ramai menolong secara sukarela, mengerjakan sesuatu beramai-ramai secara sukarela: *ho takeumeung jak?* — *bak* —, An-

da hendak kemana? - hendak menolong seseorang secara beramai-ramai. secara sukarela. *jak tajak meu - bak si Pulan léh*, Mari kita tolong si Polan itu beramai-ramai.

→ seuraya

huruh → haraih, uruih

huruih → haraih, uruih

hurut → urut

husé → usé

husoe → usoe

husông → usông

h'ut → h'eut

hutang → utang

huteuen → uteuen

huyôn, meuhuyôn-huyôn a terhu-yung, terayun-ayun, bergoncang-goncang: *jijak 'oh meu - - saré, raya that boh punggong*, Ia berjalan terhu-yung-huyung, pantatnya besar sekali. *tékji meu - - saré*, Buah dadanya bergoncang-goncang (krn besarnya)

'i-i, h'i-h'i bunyi 'i-i, tangis seseorang: *meu* -, mengeluarkan bunyi 'i-i; *peu* - *droe*, dng sengaja membunyikan 'i-i. Bd **'ie-'ie**
ib-ib, meuib-ib v menangis dng suara lembut: *pakri kah ék kameu* - *siuroe suntók*, Bagaimana engkau dpt menangis sehari suntuk! *peu* -, membuat seseorang menangis; *bék kapeu* - *aneuk, kapeuiem!* Janganlah engkau membiarkan anak menangis, diamkanlah dia!
ibadat, 'ibadat n tata cara menyembah Tuhan, melaksanakan ketentuan-ketentuan agama dng setia: *'oh ka tuha le that ureueng nyang* -, Banyak orang yg beribadat jika sudah tua. *meu* -, beribadat; *ureueng meu* -, orang yg taat mengerjakan ketentuan-ketentuan agama
ibarat, 'ibarat n ibarat, penjelasan, spt: *masalah nyan bak* - *te-ungku nyoe meunan*, Masalah

agama itu, menurut penjelasan **teungku** memang demikian. *hikayat nyoe jeuet taueng keu* -, Hikayat ini dapat dijadikan ibarat. - *cicém jikeumeung po*, spt burung yg hendak terbang; *meu* -, berisi ibarat → **upama**; bd **icarat**

iblih n iblis, setan: *bèe* -, bau iblis: *pruetji meukudè* -, *bak meukeulih h'an mèe tabaji*, Perutnya menyempai keranjang setan (=gendut sekali), ia tidak dapat dibawa ke dalam majelis. *akal* -, akal iblis, akal busuk; *meu* -, beriblis, spt iblis, jahat; *bék sagai tamarit meu* -, Jangan sekali-kali Anda berbicara tidak menentu spt iblis. *peu* - *droe*, berlaku jahat spt iblis. → **jén**

ibôih n sj pohon palma kipas, pohon gebang: - *minyeuk*, sj **ibôih** yg sangat lemas daunnya
¹**ibu** n ibu (dl hik): - *bapa*, ibu

bapa, kedua orang tua; - *nang-groe*, → *nanggroë*

²ibu imbuhan dr ie bu: - *sagèe*, → *sagèe*

icarah → icarat

icarat, icarah, isarat & isyarat, petunjuk: *neu* - *ngon jaroe neu yue jak keudéh*, Ia memberi isyarat dng tangannya spy pergi ke sana. *meu* -, berisyarat, memberikan isyarat; *meung tameukeusud baranggapeue bek tameu* -, *tapeugah bak trang*. Jika Anda bermaksud akan sesuatu, janganlah memberikan isyarat, katakanlah terus-terang. Bd *ibarat*

'icha *n* waktu utk bersembahyang 'asya: *waktèe* -, waktu bersembahyang 'isya; - *lintô*, Permulaan malam kira-kira pukul 20.00, waktu *lintô* mengunjungi rumah *dara barô*

'idah *n* idah, masa tidak boleh kawin yg ditentukan dl agama Islam utk seorang wanita yg telah bercerai; *ka habéh (lheueh, putôih)* -, telah habis masa idahnya

idaidan → idan-idan

idan-idan *a* pikun; spt keadaan anak kecil kembali: *ureueng nyang ka tuha* -, *h'an jeuet tamat narit lé*, Orang yg sudah tua pikun, orang itu tidak dapat dipercayai kata-katanya lagi. → *beukaih*

idang, hidang *n* tempat menghidangkan makanan secara Aceh: - *meu* - *lapéh*, serupa, berlapis-lapis; - *lintô*, tempat menghidangkan makanan utk pengantin laki-laki; - *Maklôd*, tempat menghidangkan kenduri maulid; - *peujamèe*, tempat menghindahkan makanan utk tamu; *padum boh* - *tabôt bu keu jamèe di sramoe?* Berapa buah tempat hidangan Anda persiapkan utk tamu laki-laki di serambi muka? *peuduek* -, menyuguhkan makanan, → *hanta*; *buka* - (*peuhah* -), membuka *idang*, memulai makan; *simpan* -, menyimpan *idang*, mengangkat makanan dr meja; *utôih that ji* - *rahan*, Ia pandai sekali mengurus teman-temannya. *meu* -, menyiapkan makanan ke dl *idang*; menghidangkan makanan, membawa *idang*; *bak jimeu* - *ék beukah pangan-pingan*, Ketika ia menyajikan makanan pecahlah piring piring

idangan (dl hik) = idang

idaran *n* kebiasaan, kelaziman (dl hik): *habéh jikalon dum piasan*, *ban* - *reusam dônnya*, Ia telah melihat bermacam-macam keramaian sesuai dng kebiasaan dan adat-istiadat negeri

idi-idi, meuidi-idi *a* bersikap mementingkan haknya sendiri, sangat memperhitungkan sesuatu: *that*

lagoina jimeu — —, *h'an jeuet leubèh kureueng bacut*, Ia seorang yg sangat mementingkan haknya, tak boleh berlebih atau berkurang sedikit pun. *peu* — — = *meu* — —, tetapi lebih disengaja. → **ceulici**
idin *n* izin, keizinan: *meung na — nibak droeneu, si ngoh beungoh lôn keumeung jak woe*, Jika Anda mengizinkannya, besok pagi saya bermaksud hendak pulang. *lakèe* —, meminta keizinan, meminta diri. *meu* — — (— *meu* —), saling mengizinkan, sama-sama memaafkan; *leubèh kureueng bacut saho tameu* — —, Lebih atau kurang sedikit marilah sama-sama kita memaafkan. *peu* —, mengizinkan, memaafkan; *salah lôn bak na tapeu* —, Maaafkanlah jika ada kesalahan saya. *neupeu* —! izinkanlah, terima kasih — **eumpieng**
idông, hidông *n* hidung: *tuleueng* —, tulang hidung; *boh* —, bagian ujung hidung yg berdaging, *raya that (boh)*, Hidungnya besar sekali. *lueng* —, *reuhung* —, lobang hidung; *ie* —, ingus; — *blangong*, telinga belang; — *taloe*, jerat tali; *aneuk* —, → **loh, peusa, siw'eut**; *taloe* —, tali yg ditusukkan ke hidung kerbau atau sapi. dua buah jerat terbuat dr kulit sapi utk pengikat alat tenun dan kadang-kadang utk pengikat ke dua kasau pada tiang-tiang rumah:

meu —, mengeluarkan suara melaluh hidung, sengau, mempunyai hidung, menyerupai hidung; *suji meu* —, *bacut*, Suaranya agak sengau sedikit

ie *n* air, sesuatu yg berair, cahaya:

teungoh jiteuka, Air sedang pasang. — *ka sriet*, Air sudah surut. *alue nyoe ubit that* —, Sedikit sekali air di dalam alur ini. — *cut rayek bateueng*, arus kecil besar pohnnya; — *abin*, → **abin**; — *abôn*, — **abô**; — *aneuk beudé*, air tempat merendam peluru yg diminum utk memperkuat suatu sum-pah yg telah diikrarkan; — *apui*, sj campuran yg dipergunakan utk mematri; — *asam*, campuran air dng sari buah jeruk **sréng**, jintan putih dan kunyit yg dimasak menjadi bubur utk digosokkan di badan orang yg berpenyakit cacar; — *babah* (— *ludah*), air liur; — *babah brôk*, air liur pd waktu orang baru bangun tidur; — *babah mirah*, — *ranub*, Air ludah merah krn makan sirih. *ngon* / *babah mirah*, (hrf) dng air ludah merah, tanpa apa-apa, mengunjungi seseorang tanpa membawa buah tangan; *pakti ban lon jak ngon* — *babah mirah*, Bagaimana saya dapat pergi tanpa membawa buah tangan? — *batée*, es; — *beureutôih*, — *limon*, air lemonade; — *bu*, → **bu**; — *boh*, air mani laki-

laki; - *boh meusabah*, → *meusabah*; - *breueh*, - *idông*, - *idông*; - *kahwa*, (-*kupi*), air kopi; *minyeuk* - *kreueh*, minyak wangi; *bak* - *kreueh*, sj tumbuh-tumbuhan wangi-wangian yg menyerupai *bak nilam*, tetapi berdaun tebal; - *mata*, air mata; *muka*, → *muka*; - *nasek*, - *inase*; - *u*, air buah kelapa; - *raya*, *lhèe*, mandi air pertama, kedua, dan ketiga thd seorang yg berpenyakit cacar → *peureuya*; - *limong*, - *tujôh* dan - *sikureueng*, memandikan mayat sekedar 5,7 dan 9 kali; - *saka*, air gula, air manis; - *seumayang* → *seumayang*; - *seunurat* → *surat*; - *tè* → *tè*; - *tèk* → *tèk*; - *teubèe* → *teubèe*; *euntèe* - *euntèe*; *lakoe* → *lakoe*; *taloe* - nama contoh hiasan pd pinggir pakaian, garis dl laut yg sebelah menyebelahnya berlainan warna airnya; *meu* -, berair, berisi air; *na meu* - *lam blang nya*? Berairkah sawah itu? *meu* - *breueh* → *breueh*; *peu* -, membubuhi atau memasukkan air ke dl sesuatu, mengelabui seseorang; *peu* - *bakông*, memercikan air ke tembakau; *ceudaih that bak jiteumipèe*, *jipeu* - *baranggasoe*, Ia sangat pandai menipu, siapa pun dikelabuinya

'ie-'ie *n* suara nyanyian jangkrik, suara ngeong anak kucing, suara

anak kecil menangis: *meu* - -, mengeluarkan suara 'ie-'ie; *sufi meu* - - *lagèe adie-adie*, Suaranya terdengar spt nyanyian *adie-adie*. *peu* - -, mengeluarkan suara 'ie-'ie; *peu* - - *aneuk mie*, membiarkan anak kucing mengeong-ngeong. Bd 'i-'i, 'i-t''i.

'iek *n* air seni; *tôh* -, membuang air kecil; *panca* - (*pancé* -), kencing sambil berdiri; *ulèe* -, kencing pertama setelah orang bangun tidur; *sakét meutheun* -, penyakit kencing tertahan; *udeueng* - → *udeueng*; - *sidom*, (hrf) kencing semut = hujan rintik-rintik, gerimis → *geureumeuih*, *ujeuen*; *sakét èk sakét* - → *èk*; *meu* -, berkencing; *peu* -, mengencingi.

iem, iem *droe v* berdiam diri tanpa gerak atau suara, diam: -, *bèk meugrak*, Diam, jangan bergerak! - *bèk riôh*, Diam jangan membua-ata keributan. *ka lôn peugah bak ji* - *droe (ji)*, Sudah saya katakan supaya ia diam. *meu* -, berdiam diri, tidak bergerak, terhenti; *peue ta* - - *mantong*, *pakon hana tapumubuet*, Mengapa Anda berdiam diri saja, mengapa Anda tidak bekerja? *buet nyan tréh that kn meu* -, *tôk an jeunoe goh lom geupubuet geuma*, Pekerjaan itu sudah lama terhenti, sampai sekarang belum juga dimulai kembali. *meujan meu* - *meu-*

jan meugrak, kadang-kadang diam, kadang-kadang bergerak; *peu* -, mendiamkan, menghentikan; *ta-peu* - *aneuk nyan bacut*, Diamkan anak itu sedikit = jangan membiarkan diam menangis terus. *peu* -, terdiam, terhenti; *ka lôn tanyong bak si nyan, tapi jih sabe teu* - *mantong*, Sudah saya tanyakan kepadanya, tetapi ia selalu berdiam diri. *hana teu* - *babahji*, Mulutnya tidak henti-hentinya mengoceh.

ierupa *n* Eropah: *peuneugèt* -, buatan Eropah; *ureueng* -, orang Eropa.

iet *n* sj ikan sugai keccil → **gro**
'iet *n* bunyi mencicit pd waktu membuka atau menutup pintu, suara gesekan dahan-dahan kayu: *meu* -, mengeluarkan suara mencicit; *bubông tan teuhah, pintû tan meu* -, Atap tidak terbuka dan pintu tidak mengeluarkan bunyi mencicit; *peu* -, mengeluarkan bunyi mencicit; *bék tapeu* - - *pintô*, Jangan Anda mencicit-cicitkan pintu. → 'at-'iet, ceu'iet

igeueh, **bulôh igeueh**, **bulôh seunum-pét** *n* sj bambu kecil yg panjang ruasnya → **bulôh**

igiek-igien → **igien**

igien *a* hemat sekali, membujuk: *padum ék lé ta* -, *nyang gasien panè kaya, padum ék lé ta* - -,

meung ka gasien h'an ék kaya, Betapapun Anda berhemat, yg miskin tidak mungkin kaya. Betapapun Anda berhemat, jika dasarnya miskin, tidak akan kaya juga (pb). *si nyan bak jimeulakée that lagoina ji* -, Dl meminta sesuatu ia pandai sekali membujuk *meu* -, melakukan **igien**; *meu* - (-) *meuigie* -, saling berhemat; *jimeuigie* - - *ngon seedara*, Mereka sangat hemat sesama saudara. *peu* - *droe*, berhemat secara sengaja → **kriet**, **lumeh**

1ija *n* bahan pakaian, kain: - *bajèe*, pakaian seseorang; *ka tôk* - *ba-jèe*, Kain bajunya sudah datang; - *kaphan*, kain kafen; - *kijen*, kain sutera pengikat pinggang; - *krông*, kain sarung; - *peukréng*, kain pengering; - *pinggang*, kain sarung; - *sawak*, kain selendang; - *seulimbôt*, kain selimut; - *simplak*, kain dada (utk selempang dada); - *teupè*, kain bedung; - *tôp ulèe*, kain penutup kepala wanita jika bepergian; - *aklaih*, - *satèn*, kain satin; - *acèkarom* → *acèkarom*; - *bambu*, sj kain berwarna hitam utk celana dan baju laki-laki; - *beuneung*, kain teununan Aceh; - *beureumaih* → *beureumaih*; - *blacu* - *blacu*; - *bungong mancang*, kain yg bercorak bunga embacang;

— *bungong meurak*, kain yg bergambar merak; — *dua beuneung*, sj kain tebal; — *dua plôh peuet*, sj kain putih yg amat halus, — *itam gasa*, sj kain kasar berwarna hitam; *itam halôih*, sj kain halus berwarna hitam; — *itam lhab Banggala, Pulo, Kléng*, kain celup berwarna hitam yg dinamakan menurut negeri pembuatan atau cara mewarnainya, ump dr Benggala, Pulo Pinang, dan Keling; — *kasambôn*, kain muslin; *krông Lam Bhuk, Lam Gugôb, Lam Kareuénng, Plimbang*, jenis kain sarung menurut daerah yang mula-mula memperbuat coraknya dan biasanya dibubuhi juga nama atau warnanya; — *lapan ploh*, sj kain halus berwarna putih; — *lheueng tujôh*, sj kain lorek-lorek yg dipakai utk kain pinggul; *lunggi*, → *lunggi*; — *mandé*, sj kain halus berkasab yg dipakai sbg kain penutup kepala wanita; — *Marikan*, kain Amerika utk layar dan celana laki-laki; — *mèn-mèn*, sj kain yg sangat halus dng kasab, juga dipakai sbg penutup kepala wanita; — *meusru*, → *meusru*; — *mubu*, kain putih yg di-kanji keras (utk pembalut mayat, kain kafan); — *muri*, sj kain putih kain mori; — *payông*, sj kain sutera berwarna hitam utk payung, juga utk celana wanita; — *putéh*

Blanda, kain putih buatan Belanda pd masa dahulu; — *puçôk arôn*, kain yg bercorak bunga cemara; — *prai* → *prai*; — *rampuneu ijô*, kain warna hijau lorek-lorek menurut warna bulu burung punai (utk kain pinggul); — *rebék*, sj kain berbunga yg bercorak bunga widuri (utk baju gadis-gadis); — *sabô*, kain keper atau drill utk layar, juga utk celana laki-laki; — *seunurat*, kain yg bertulisan sebelah atau pd kedua belahnya; — *siteungoh sapeue*, kain setengah sutera dan setengah kapas; — *Cham*, kain sutera berasal dr Suriah (dipergunakan utk kopi-ah); — *cét* → *cét*; — *Cepun*, kain Jepang berbunga dan bergambar-gambar lain; *meu* —, berkain, mengenakan kain, menyerupai kain; *pakon hana tameu* — *pinggang?* Mengapa Anda tidak memakai kain sarung? *peu* —, memakai kain memberi pakaian; *tapeu* — *aneuk*, memberi pakaian kpd anak; *peu* — *prumoh*, memberi pakaian kpd istri

2. ija v — hija

ijab, *hijab* n *ijab*, penawaran sewaktu membuat suatu perjanjian (biasanya dimaksudkan ketika mengadakan akad nikah): — *kabui*, *ijab kabul*
ijadah n *ijazah*, keterangan yg diberi-

kan oleh guru (terutama terikat) kpd muridnya; persetujuan, restu: *wahé aneuk po, aneuk meutuah, lôn bri - , po, keu gata; gata, e aneuk, bèk toe lé ngon kaphé, uroe pagé meuhah geuséksa*, Wahai tuan, anakku sayang, engkau kurestui, wahai anakku, janganlah engkau mendekati lagi orang-orang kafir, (krn) di hari akhirat Anda pasti disiksa. *meu -*, memperoleh restu: *jih ka meu -*, Ia telah memperoleh restu

ijô, **hijô** *n* hijau, biru: - *birô*, hijau biru, hijau laut; - *langèt*, biru langit; - *jalang*, hijau pucat; - *on kayée*, hijau spt daun kayu; - *bulée cakeuek*, hijau spt bulu burung cakeuek → *birô*

1 **ikai** *n* ikal (utk rambut): *ôk -*, rambut ikal → *bundri, geurutèn*

2 **ikai** *n* gelang tangan yg dipakai oleh wanita antara **puntu** dan **sangga**: - *Kléng*, jenis gelang buatan India, (dipakai oleh wanita-wanita keturunan Keling); - *meuduroe*, gelang tangan dng hiasan-hiasan runcing; - *meugeunta*, gelang tangan berlubang yg diisi batu-batu kecil hingga berbunyi jika bersentuhan dng benda lain; 2 rantai tangan berganda, terdiri dr untaian kotak-kotak yg disambung berpasang-pasang utk diisi jimat → *ajeumat*; berhelah → *da-*

ya, ilat

ilahi *n* Tuhanku! (dl hik) → *inseuen*. **ilang** *n* gelendong utk menggulung sutera pd *jeureukha meurawé* → *jeureukha*; → *sutra*, menggulung sutera; *beusoe ôn* → *beusoe*; *meu -*, memutar, berputar-putar tidak menentu. **Bd tang-ilang**

ilat, hilat, a curang (ump dl suatu permainan): *ureueng -*, penipu; *céng -*, dacing yg tidak benar; *buet gata - that*, Perbuatan Anda curang sekali = Anda tidak jujur. *gata tameu 'èn bèk -*, Anda tidak boleh bermain curang. - *bak sisék*, bersisik curang, yi sisik-sisik yg terdapat pd burung-burung aduan spt *leuek, meureubôk* yg dianggaptidak menguntungkan pemiliknya, tanda-tanda yg tidak baik; - *bak sisék tiwaih bak bintang, sangkôt bak ruman sumpah seura-pa*, Sisiknya curang, bintangnya sial, tambahan lagi romannya terkutuk. *meu -*, menipu; *peu -*, berlaku curang; *bék tapeu - gob*, Janganlah membohongi orang. *bék tapeu - meuneu'en nyan*, Janganlah berlaku curang dl permainan itu. **Bd ilah**

iléh, hilé *v* mengalir, menuruti arus ke bawah, nyah, musnah, lenyap: *ie krueng nyoe tajam that*, Air sungai ini mengalir deras sekali. *pa-nè saléh lé that - boh lupiang u kuala*, Dr mana agaknya sangat

banyak buah kelapa kering mengalir ke kuala. — *ie mata*, mengalir air mata; *ban nyang kada* —, bagaimana adanya; *bèk kameu'èn di sinoe*, → *glumeut*, jalô, sampan, tihang; mengikuti atau menuruti ke mana saja: — *keubeue*, *cicém* dsb., ekor kerbau, burung dsb. → *kah*, *kée*, *lôn*; — *mata*, → *mata*; *ulèe* —, → *ulèe*; *ureueng* —, — *ureueng*; *bèk ta* — *ho nyang lôn jak*, Janganlah Anda mengikuti ke mana saya pergi. *meu* —, berekor, memperoleh ekor; *bin-tang meu* — — bintang; *rawa meu* — → *rawa*; *meu* — —, mengikuti, menuruti ke mana saja, membuntuti seseorang; *pubuet ga-ta meu* — — *lagèe asèe seumeutèt*, Mengapa Anda membuntuti orang spt anjing yg sedang kawin. *iték jijak meu* — —, Itik berjalan beriring-iringan. *peu* —, membuat ekor; *pakon panyang that ta-peu* — *glayang nyan*, Mengapa panjang sekali Anda membuat ekor layang-layang itu?

ila, **hila** *v* **ela**, jarak dr tengah dada sampai ke ujung jari tengah jika diregangkan ke samping, (kira-kira setengah deupa); *ta* — *ija nyoe padum panyang*, Ukurlah berapa panjang kain ini. *meu* — (—), berela-ela; *jibloe ija nyan meu* — —, Ia membeli kain itu berela-ela panjangnya.

ilah, **hilah** *n* **hela**, cara utk mencapai atau melepaskan diri dr sesuatu, mengelakkan diri: *le* —, (*raya* —), banyak helah; *uang* — → *uang*; *mita* —, mencari helah, mencari jalan ke luar; *utôih that gata mita* —, Anda pandai sekali mencari helah. *bah lôn* — —, Biarlah saya berusaha sekuat-sekuat saya. *cangguek ji* — *nibak uleue*, *tikoih ji* — *nibak mie*, *kameng ji* — *nibak rimueng*, Kata menghindarkan diri dr ular, tikus dr kucing, kambing dr harimau. *meu* —, — *meutampôk*, gelang bertatah yg dipakai setinggi siku; — *sagôb awan*, gelang tangan dng motif yg samar-sambar; *meu* —, memakai gelang, mempunyai gelang. **ikan** *n* **ikan** → **eungkôt**.

ikat *v* **mengikat**, menata (utk batu permata): — *gaseue*, mengikat kasau; — *ureueng*, mengikat orang; — *pageue*, mengikat pagar; — *euncien*, menata cincin dng batu permata; *ranub si* —, seikat sirih; *boh* — → *awô*; *hukôm*, *jeumalôi*; *meu* —, melakukan pekerjaan mengikat, mengikat sesuatu; *teu-ngoh jimeu* —, Ia mengikat barang barang. *dalam buet nyoe lôn ka meu* — *janji ngon teungku*, Di urusan ini saya telah terikat janji dng teungku. *peu* —, menyuruh ikat, terikat; *ka jipeu* — *geuta-nyoe*, Ia telah mengikat kita dng

sesuatu. *teu* -, terikat, diikat;
neu -, cara mengikat sesuatu,
 ikatan

ikeuen, pusa **ikeuen** *n* bisul pd tela-
 pak kai atau tangan akibat penya-
 kit puru

ikôt *v* ikut, turut: *h'an jeuet h'an ta*
 - *peue nyang geupeugah lé gurèe*
geutanyoe, Tidak boleh tidak kita
 harus mengikuti hal-hal yg dikata-
 kan oleh guru kita. *bèk sagai-*
sagai ta - ceetan, sabab jih musôh
mupeusaka geutanyoe, Jangan se-
 kali-kali Anda mengikuti setan
 krn dia musuh utama kita. *meu*
 - (-), berikut-ikut, berturut-tu-
 rut; *iték jijak meu* -, Itik ber-
 jalan beriring-iring. *peu* - = -;
peu - laju, Ikutilah dia segera.
 → **turôt**

iku *n* ekor, bagian belakang atau bu-
 ritan kapal dan perahu *kahile*
keudeh! Jangan engkau bermain
 di sini, nyahlah ke sana! *bahle jihi-*
le ho nyang galakji, Biarlah dia
 pergi ke mana ia suka. *atra peusa-*
ka bendum ka hile, Semua harta
 pusaknya sudah musnah. *meu* -,
 mengalir; *peu* -, mengalirkan, me-
 ngenyahkan; *tapeu* - *nyan u kru-*
eng, Alirkanlah itu ke sungai,
 buangkan itu ke sungai. *jakale*
geupeu - *ie laot lam reukueng*,
h'an cit kureueng lapa dahga,
 Walaupun air laut dialirkan ke
 dl kerongkongannya, ttp tidak

akan berkurang lapar dan dahaga-
 nya. Bd **hanyot**, **ili**

iléh *n* ikan belut besar: *timon* -,
 → **timon**

ili *v* menghilir, berlayar ke arah ba-
 wah: *ji - u barôh*, Ia berlayar
 menuju ke kuala. *ulèe* - → *ulee*;
meu -, sedang menghilir, berlayar
 ke bawah; *peu* -, menghilirkan;
ka jijak peu - *kayèe*, Ia sudah
 menghilirkan atau mengambil ka-
 yu dr bagian atas. Bd **ilé**

iman *n* iman, kepercayaan (dl agama
 Islam), keyakinan: *la 'èh, lipéh* -,
phui -, lemah iman; *teutap* -,
 kuat iman; - *meujeumai*, iman
 mujemal; - *mupasai*, iman mupa-
 sal; *si nyan hana* -, *peue nyang*
tapeugah h'an jipatéh, Ia seorang
 yg tidak beriman, apa pun yg
 diberitahukan kpdnya ia tidak
 percaya. *meung ka droeneu peu-*
gah ka - ulôntuan, Jika Anda
 yg mengatakannya, saya memper-
 cayainya. *ta - nabi mèu'reuet*,
 Percayalah bahwa nabi mi'raj.
meu -, beriman; *lôn meu* -
keu Poteu Allah, Saya beriman
 kpd Allah. *peu* -, membuat
 seseorang beriman

imeum *n* imam, garam: - *adat*, (-
mukim, - *nanggroe*), kepala mu-
 kim; - *meunasah*, kepala *meu-*
nasah; - *meuseujid*, (-*jeumeu'at*),
 kepala mesjid pd hari Jum'at me-
 rangkap imam sembahyang Jum'at

dan sembahyang berjama'ah sehari-hari; - *seumayang*, imam sembahyang; - *meudeuhab* (-*hukôm*), imam mazhab hukum Islam *beureukat du'an* - *ban peuet*, berkat doa keempat mazhab; *ka-wôm* - *peuet*, kaum 'empat imam', nama salah satu kaum orang Aceh → *kawôm*, *sukèe*; *meu* -, berimam, mempunyai imam; *tameu* - *bak gobnyan*, hendaknya Anda beriman kepadanya; Marilah kita beriman kepadanya. *peu* -, menjadikan seseorang sbg imam; *h'an jeuet tapeu* - *gobnyan* Kita tidak dapat menjadikannya sbg imam. → *ameum*

'in *n* kewajiban yg mutlak: *peureulêe* -, kewajiban yg mutlak; *seumayang*, *peureulêe* -, Sembahyang adalah kewajiban yg mutlak

inanya, *anianya n* *aniaya*, tindakan yg tidak adil, penyiksaan: *beutji nyan* - *that ateueh geutanyoe*, Perbuatannya sangat menyiksa kita. *geu* - *gob*, Ia menganiaya orang. *bèk ka* - *binatang*, Janganlah engkau menganiaya binatang. *meu* - (*teu* -), tersiksa; *meu* -, menyiksa; *meu* - *that lôn*, Ia bertindak tidak adil thd saya 'inase', *hanase'*, *ie nase' n* keempat kejadian, *yi tanoh* 'tanah, *ie* 'air', 'angen', angin' dan *apui* 'api' Tuhan *peujeuet tubôh geu* -

tanyoe nibak 'inase' peuet, Tuhan menjadikan kita dr empat unsur

inchon → *chon*

incông → *công*

indah a indah, berharga: *jipuwœ da-beueh* - *that*, Ia membawa pulang barang-barang yg indah sekali. *haba nyang* - -, kabar yg indah-indah; - *haba nibak rupa*, Indah kabar dr rupa = Beritanya terlalu dilebih-lebihkan dp yg sesungguhnya terjadi. *bak jih* - *that atra nyan*, Barang itu sangat berharga baginya. *meu* -, dihormati, dihargai, ternama; *meung bak kawom waréhji jih hana meu* -, *bak gob laén siribêe ganda*, Sedang oleh kaum kerabatnya sendiri ia tidak dihormati, pd orang-orang lain tentulah seribu kali ia tidak dihormati. *peu* -, menghormati, menghargai → *beuaih*

indai, *hindai n* penyumbat pd jenis-jenis senapan dan mortir, penyumbat pd bagian bawah penumbuk sirih → *cubèk*

indang v mengindang (tt emas): *ji* - *meuih*, Ia mengindang emas. *meu* -, mengindang

¹*indra n* sj makhluk langit (dl hik): *Keuindreuen*, keinderaan, kerajaan indra kayangan; *putroe keui-dreuen*, putri kayangan → *dinu*

²*indra* → *nyindra*

indreng v berjalan di samping, me-

ngiringi, kedua balok yg dipasang sejajar melintang pd bara linteu-eng di rumah-rumah Ace: *bèk ta - lôn*, Janganlah Anda berjalan dekat-dekat saya. *crak-crak* - \rightarrow *crak-crak*; *meu* - (-), berjalan, duduk atau berdiri berdampingan; *peu* - = -, secara sengaja - *cin-dréng, iréng*

ineum, taloe ineum \rightarrow neu

inga-inga *a* tercenga-cengang (dl hik): *soe nyang kalon até mawoe, ma-bôk keudroe* - -, Siapa yg melihatnya menjadi lupa daratan dan mabuk tercengang-cengang

ingat *v* ingat: *bak na ta - keu Allah*, Hendaklah Anda ingat kpd Allah; - *keu dônya*, mengingat kpd hal-hal keduniaan; *hana lôn - lé*, Saya tidak mengingat lagi. *hana - lé*, tidak teringat lagi = sudah lupa; - -! Hati-hatilah. *meung na - meuhat sealamat, meung kureueng - meuhat kiamat*, Jika Anda berhati-hati pasti akan selamat, Jika Anda kurang berhati-hati pasti menemui kebinasaan (pb): *meu* -, mengingat akan sesuatu, mempertimbangkan; *lam dumpeue buet patot tameu* - - *dilée*, Dl segala hal haruslah terlebih dulu Anda pertimbangkan. *peu* -, mempertimbangkan, menasehati; *lôn peu* -, *sakét mangat droeteu rasa*, Saya (hanya) mempertimbangkan, sakit dan se-

nang Andalah yg merasakannya. *pantôn peu* -, pantun nasihat; *gadoh peu* -, tidak teringat lagi, lupa; *h'an lontuan tupeue lé, ka gadoh peu* -, Saya tidak tahu lagi, saya sudah lupa. *teu* -, teringat; *ka teu - lôn*, Saya sudah teringat kembali. *ingatan, ingatan; bak ingatan lôn, nyo meunan*, Menurut ingatan saya memang demikian. *gadoh ingatan*, hilang ingatan, terganggu pikiran

ingatan \rightarrow ingat

incông \rightarrow cōng

ingèn *n* ingin, keinginan (terutama di bidang seks): *si Pulan - that keu inong*, Si Polan sangat bernafsu kpd wanita. - *keu aneuk*, ingin memperoleh anak; *meu* -, menginginkan sesuatu *peu* -, membuat ingin akan sesuatu; *keuingènan*, keinginan

inggréh *n* Inggris: *ureueng* -, orang Inggris; *nanggroe* -, negeri Inggris; *pawôn* - \rightarrow *pawôn*

ingka, eungka \rightarrow tika

ingkang, meuingkang (-ingkang) *v* mengangkang: *peu* - - *droe*, sengaja berjalan mengangkang

ingkeue *v* ingkar: - *keu gurèe, keu raja*, ingkar kpd guru, ingkar kpd raja; *si Pulan ka ji - keu lôn*, Si Polan sudah mengingkari (kebaikan-kebaikan) saya. *meu* -, mengingkari sesuatu

ingkhé → eungkhé

ingkhoe → eungkhoe

ingoih *n* batang hidung: *bèk tapoh bak* -, *maté!* Janganlah Anda memukul (hewan) pada *ingoih* - nya, nanti ia mati

iniem *n* bagian bersabut pd pangkal daun jenis tanaman palma

inong *n* wanita, perempuan, istri, betina, ibu: *soe* - *nyan?* Siapa wanita itu. - *lôn*, istri saya; *adoe*

-, adik perempuan; *adoe lôn*

nyang -, adik perempuan saya yg bungsu; *adoe* - *lôn*, adik istri saya, *aneuk* -, anak perempuan,

anak gadis; *si* -, anak gadis saya, anak gadis kami; *si* - *droe-neu*, anak gadis Anda; *hai* -,

wahai gadis; *bu bit*, *ie bit*, - - *Acèh*, (pb) Nasi biasa, air biasa

dan jika beristri hendaklah dng wanita Aceh = hujan emas di

negeri orang, hutan batu di negeri sendiri; *beudé* - → *beudé*;

grupheueng - → *grupheueng*; *gajah* -,

gajah betina → *gajah*; *manok* -,

ayam betina yg telah bertelur; - *manok*, - *kamèng*,

- *keubeue*, - *leumo*, seekor ayam, kambing, kerbau atau sapi

yg sangat jinak dl kawanannya; - *bulôh*,

pangkal rumpun buluh; - *halia*, akar

halia; - *kunyèt*, akar kunyit yg paling besar; - *beurala*,

sj jin yg biasanya dihubungkan dng pelangi, *sinan*

na - *beurala*, *kayém jiteubiet beuneung raja timoh*, Di tempat

itu ada *inong beurala* krn selalu tampak pelangi. *meu* -,

mempunyai *inong* beristri; *si Amat ka*

meu -, Si amat sudah beristri = sudah kawin. *peu* -,

menyediakan *inong*, mengawinkan anak laki-laki; *si Gam jinoe ka geupeu* -

lé yahji, Sekarang si Gam sudah dikawinkan oleh ayahnya. → *bi-noe*

inseueh a insaf, sayang: *jiteuka* - *bak jih 'oh jileungo narit nyang leu-*

moh leumbôt, Timbullah perasaan insaf padanya ketika ia

mendengar suara yg lemah-lembut. *bak ta* - *keu ureueng geumade*,

Hendaklah Anda menghasihani peminta-minta. *meu* -,

berperasaan sayang, menaruh kasihan.

inseuen, si *Inseuen n* nama wanita: *meu* -,

berdoa kpd Tuhan, bernazar kpd orang keramat; *tameu* -

mangat leumah lumpoe, Mari kita berdoa kpd Tuhan spy

memperoleh mimpi. Bd énsan

Intan n intan: - *bit*, intan asli; (-) *beureulian*,

intan berlian; - *Banja*, intan Banjar; - *Sukadana*,

intan Sukadana; *euncien mata* -, cincin bermata intan; *meu* -, bertata-

kan intan

inuen n sj lintah gunung dng ekornya yg agak mengeras spt batu dan jika melekat pd orang atau bina-

tang hanya dapat dilepaskan dng mengolesi **bawang putéh**

ipèk → **tipèk**

ipôk *n* kantong (dr kain): — *bajèe*, saku baju jas → **baluem**

ip'ôk *n* nama tambahan utk wanita yg bertubuh besar dan gemuk.

ipôh *n* pohon ipuh, getahnya sangat beracun

iradat *n* iradat, kehendak Tuhan, (salah satu sifat Allah) → **hareukat**

irak *n* sj pohon akarnya dijadikan kayu utk sugoe, sj ikat gigi: *kayèe* —, kayu arak

¹**iram** → **hiram**

²**iram**, **iram-iram** *n* rumbai-rumbai yg bergantung pd payung kebesaran (dl hik): *payông keumang* —, *alamat prang raja-raja*, payung kebesaran yg berumbai-rumbai dikembangkan, suatu pertanda, bahwa raja-raja akan memulai peperangan

¹**irang** miring, tidak menurut arah yg sebenarnya: *talirang ôn pisang bèk* —, Potonglah daun pisang, tetapi jangan miring. — *irôt*, pencong-mencong, miring ke berbagai arah; *tamèh rumoh nyan hana gèt jitpeudong, bandum* — *irôt*, Tiang-tiang rumah itu didirikan tidak lurus, semuanya pencong-pencong. — *deungon irôt*, *keudang-keudôt*, *meung na*

lagôt nakeu laba, (Walaupun) pencong-mencong dan kusut-masai, ttp jika laku tentulah ada keuntungannya (pb) = Walaupun keterangannya kurang sempurna, ttp tujuannya sudah tercapai. *ubé ôk* —, *ubé blang irôt*; *sineuk patah aneuk jang, ban saboh blang jiteubiet eungkôt*, (miring sebesar rambut moncong seluas pedang) (pb) Krn patah sebuah suri penangkap ikan, keluarlah ikan sepetak sawah = sebab nila setitik rusak susu sebelangan

²**irang** *n* aib, hal yg memalukan: *nyan keu sagai ulôn publa, nama gata dum bèk* —, Itulah sebabnya saya membela spy nama Anda semuanya tidak cacat

iréh, **hiréh** *v* iris, kerat dl bentuk-bentuk tertentu: — *eungkôt*, mengiris ikan; — *halua*, mengiris halwa, nama corak kain berbentuk belah ketupat. (hrf) *irisan halwa*; — *sirông*, mengiris serong; *si* —, *seiris*; *si* — — *sib (eu)langong*, hrf. setiap belanga seiris), hanya sedikit lagi atau *rab*, hampir; *Allah, si* — — *sibeulangong, rab rôt*, Ya Allah, hampir saja saya terjatuh. *si* — — *sibeulangong, rab lôn nyaw'ong lôn lam dônya*, Hanya sedikit lagi, hampir hilanglah nyawa saya di dunia. *meu* —, (*teu* —), mengiris, teriris

iréng *v* iring, giring, berjalan di samping seseorang: *bèk tajak di likôt, keunoe ta - tajak sajan lôn*, Janganlah Anda berjalan di belakang, berjalankah kemari di samping saya. *jak - dara barô*, mengiring pengantin wanita; *meu - (-)*, bering-iring; *meu - bahô*, berdiri berdampingan sehingga bertemu bahu, bahu membahu; *jidong meu - -*, Ia berdiri bahu membahu. *peu - droe*, sengaja berdiri bahu membahu; *bèk ka-peu - droe keu toe-toe, hugôb*, Jangan engkau duduk dekat-dekat sekali, panas! → **cindréng**, **indréng**

1ireuen *n* gelendong bulat tempat menggulung benang sutera pd tenun: *meu -*, melakukan **ireuen**, menggulung sehingga menjadi pintalan benang

2ireuen, **ireuen-ieuen** *v* menggores, mengukir, memahat, mempertimbangkan (dl hik): *bintéh teungoh geu - - buleuen, limpeuen ngon kala*, Dinding sedang dipahat gambar-gambar bulan, lipan, dan kalajengking. *takalon thôn deungan buleuen, tā - - jeueb-jeueb angka*, Lihatlah tahun dan bulan serta hitunglah angka-angkanya. *meu - -*, melakukan **ireuen**, menghitung-hitung dsb. → **uké**

irôm → **hirôm**

irôp → **hirôp**

irôt *a* mencong, tidak setimbang: - *babah*, mencong mulut; *irang* *irôt*, → **irang**; *peu -*, melakukan **irôt**, memencongkan mulut thd seseorang, mengejek; *jipirôt lôn*, (hrf) Ia memencongkan mulutnya kpd saya = Ia mengejek saya. *mupirôt*, memencongkan mulut thd seseorang; *babahji mupirôt-pirôt watèe jibeuet*, Ia memencongkan mulutnya sewaktu mengaji. *Pumirôt*, melakukan **pirôt**, sedang memencongkan mulut.

irup → **hirôp**

'isa *n* nabi 'Isa

isak *n* penyakit bengek: *peu -*, membuat seseorang mengindap penyakit dada; *bèk tapeu - aneuk kulét pineung masak*, Janganlah Anda membiarkan anak Anda mengindap penyakit dada, berilah kulit pinang masak spy ringan penyakitnya. *peu - droe*, berbuat seolah-olah berpenyakit dada → **gr'èk-gr'èk**, **seunak**

isap, **hisap**, *v* isap, mengisap: - *da-rah*, mengisap darah; *hana pueh atéku, meung goh lom ku - darahji*, Tidak puas hatiku jika belum kuisap darahnya. - *rukok*, mengisap rokok; - *tèk*, mengisap susu ibu; - *candu*, mengisap candu; *meu -*, mengisap; *kuat that bak jimeu -*, Ia kuat sekali mengisap candu. *peu -*, membiar-

kan mengisap; *teu* -, terisap
→ *hirôp*, *p'ieb*

isarat → icarat

is'èt, *is'ot*, *is'euet* v ingsut, bergerak
sambil duduk: *ta* - *keudéh bacut*,
lôn keumeung duek di sinoe,
Beringsutlah ke sana sedikit, saya
hendak duduk di sini. *meu* -,
beringsut; *bèk tameu* - *keunoe*
lé, *ka meusak that*, Janganlah An-
da beringsut lagi kemari, sudah
sesak sekali. *peu* -, mengingsut;
tapeu - *keunoe cawan nyan*,
Geserkan mangkok itu kemari.
→ *seuk*

iseuk → seuk

iseueng n ingsang, bagian-bagian di
kiri kanan leher di bawah rahang.
tempuling dll yg menyamai ing-
sang, bagian tertentu pd pukut:
- *eungkôt*, ingsang ikan; *ting-
kap* - *paroe*, jendela yg berben-
tuk insang pari; *lipat* - *paroe*
→ *lipat*; *lôn sakét lam* -, Di bawah
rahang saya terasa sakit. *keumang*
-, insangnya berkembang, sesuatu
yg menjijikkan atau memuakkan
→ *beungeu*; *keumang* - *lôn watée*
lôn kalom gulè nyan, Muak saya
melihat sayur itu. - (*mata*) *kawe*,
insang pancing; - *tampuleng*, in-
sang atau mata tempuling; *meu* -,
berinsang, menyerupai insang; *bak*
si nyan meungnyo ka meu -,
bandum pi eungkôt, Bagi orang
itu, semua yg berinsang adalah

ikan, (=ia tidak mempunyai daya
memisahkan atau ia seorang yg
tidak pilih bulu)

is'euet → *is'èt*

¹*isib a* mempedulikan sesuatu →
biadab: *peue ta* - *keu jih*, Apa
perlunya Anda mempedulikan dia
meu -, mempedulikan → *hiro*

²*isib a* lebih baik, sebaiknya, lebih
disukai: *nibak udép* - *maté me-
ungnyo meunoe sabé geupumalée*
lôn, Dp hidup lebih baik mati
jika ia selalu membuat malu ke-
pada saya. → *bah*

³*isib adv* sekiranya, jikalau: - *tajak*
*keudéh keunoe, nyang keu lôn be-
una taingat cit*, Sekiranya Anda
pergi ke mana saja, ingatlah kpd
saya. → *beukit*

is'ot → *is'èt*

it-it a suara orang berzikir: *meu* -,
bersuara it-it; *peue su meu* - -?
Suara it-it apa yg terdengar itu?
peu - - ' sengaja memperdengar-
kan it-it

itaite a onyak-onyak, tidak tahu apa
yg dilakukan atau akan dilakukan,
tidak menentu: *buét gata sabé* -,
hana tapubuet bak simban, Peker-
jaan Anda selalu tidak menentu,
mengapa Anda tidak berlaku sung-
guh-sungguh. *soe jak nyan* - *teu-
jak teudong*? Siapa berjalan onyak
anyik itu, kadang-kadang berhen-
ti? *pakon gata* - *di sinoe*? *peue*

h'an tajeuet tamong? Mengapa Anda spt orang bingung? tidak beranikah Anda masuk ke dalam? *na sidroe Cina bunoe jipoh lé si Pulan* - 'oh *h'an jeuet jijak lé*, Tadi ada seorang Cina yg dipukul oleh si Polan sedemikian rupa sehingga ia tidak dapat berjalan lagi. *meu* -, beronayk-anyik, berla-ku spt orang bingung. *peu* -, me-lakukan itaite; *peu* - *droe*, se-ngaja berbuat tidak menentu
itam, hitam *a* hitam, gelap, kotor: *guda bulée* -, kuda yg berbulu hitam; *reudôk* - *that*, mendung gelap sekali; - *leugam*, hitam pe-

kat, hitam sekali; *bajèjeji* - *leugam saré*, *h'an tom jisrah*, Bajunya sa-ngat kotor, tidak pernah dicuci-nya. - *manèh*, hitam manis; - *pu-téh*, (hrf) hitam putih, sj permain-an uang; *meu* -, menghitamkan sesuatu; *meu* - *putéh*, bermain hi-tam putih; *peu* -, menghitamkan; *bèk tapeu* - *nyang putéh*, Jangan-lah Anda menghitamkan sesuatu yg berwarna putih

itong, hitong *v* menghitung: *meu* -, berhitung; **itongan**, hitungan, per-hitungan → **bileueng**, kira
itongan → **itong**

ja n moyang: *seupo aneuk lontô nyan? soe nek, soe - ji?* Putra siapa pengganti itu, siapa kakeknya, (dan) siapa moyangnya? *peunulang nibak -*, pusaka nenek moyang; gelar kpd orang-orang dan benda-benda yg dihormati: - *Karieng*. nama sebatang pohon karieng yg dianggap keramat di Pulo Breueh; *kawôn - Batee*, kaum' moyang Batu', nama salah satu dari empat kaum orang Aceh; *ma -*, moyang wanita, wanita tua; *ku -*, moyang laki-laki; *hadih ma -*, - hadih; *teuma meuteumèe sidroe ma -*, Lalu berte-mulah ia dng seorang wanita tua. *po - = -* → datôk, datu, én, ni

¹jab (tertutup) rapat, (ki) seperasaan: *bèk - that taduek bak bintéh, teuboih bajèeteu*, Jangan Anda duduk rapat sekali dengan dinding, (nanti) kotor baju Anda

J *tôp bak -*, Tutuplah rapat-rapat (ump pintu). *tôk hana -*, *krab hana rapat*, sampai, tetapi tidak rapat; dekat, tetapi tidak bersatu, (pb) = serba tanggung; *bukét manyang rab - awan*, bukit tinggi yg hampir mendekati awan; *meu -*, berusaha semupakat; *geutanyoe gèt tameu - ngon gobnyan dilèe*, Sebaiknya kita bersatu dengannya dahulu. *peu -*, menyuruh rapatkan atau hubungkan, merapatkan, (ki) mempersatukan; *tapeu - pintô bèk reunggang!* Tutuplah pintu rapat-rapat, jangan Anda biarkan renggang. → rapat

²jab kerongkongan bubu, terdiri dr corong bambu yg dianyam melintang dan terbuka ke mulut bubu serta tertutup rapat pada ujungnya: *bubèe dua -*, bubu yg berkerongkongan dua; *lagèe bubèe*

dua -, *keudéh toe*, *keunoe pi rab*, spt bubu berkerongkongan dua, ke sana dekat kemari rapat, (pb) dikatakan thd seseorang yang bermuka dua

jaba v 1 kotak ayam yg hendak bertelur: *boh* -, telur ayam yg belum sempurna pertumbuhannya; *meu* -, berkotek; *manok teungoh jimeu*), Ayam betina sedang berkotek. → *keut 'euek*; 2 (ki) membereskan, menyelesaikan: *ta-peu-teupat* - *sigo*, Selesaikanlah urusan itu sebentar

jabai n (dl hik) gunung → *gunong*. *jaban* n peruntungan, nasib (baik atau buruk): *gèt that* - *jaroe si Pulan nyan*, *peue nyang jipula reujang that timoh*, Baik sekali tangan si Polan itu, apa yang di tanam cepat tumbuhnya. *si Pulan nyan* - *cilaka*, *baranggaho jijak cilaka*, Si Pulan itu bernasib celaka ke mana saja perginya, ia mengalami kecelakaan. → *abat*, *bagi*, *kada*, *nasib*, *untông*; Bd *leuka*, *rakot*

jabareujat, *dabareujat* n manikam: - *apui*, manikam berwarna kuning api; - *yaman*, manikam berasal dari Yaman dan berwarna kemerah-merahan; - *kinyang*, manikam berwarna kuning pucat

jabéb → *jabét*
jabét, *jabéb* n kismis, nama wanita
→ *késeumèh*

jadah, *hareuem jadah* n haram jadah, anak yg lahir di luar pernikahan: *aneuk hareuem* -, anak haram jadah; *meu* -; *hareuem meu* - (dl hik), dilahirkan secara haram
jadam → *jajam*

jadéh adv jadi: *buét nyan hana* -, Hal itu tidak jadi. *hana* - *lôn bloe ija nyan*, Saya tidak jadi membeli kain itu. *singoh* - *lôn bungka*, Besok saya jadi berangkat. *bak ék* -, hendaknya jadi! *peu* -, membuat jadi → *jadi*, *jeuet*, *wakeueh jadi* (hanya dl) *ék mula* -, tahi yg mula-mula keluar pada seorang anak yg baru lahir; *meu* -, berubah menjadi sesuatu; *aneuk beudé meu* -, peluru bedil yg didapat dl tanah yg timahnya telah berubah menjadi besi; sejenis jimat kebal; *aneuk banyak meu* -, jainin yg telah berubah menjadi besi; *rimeung meu* -, harimau jadi-jadian, → *jadéh*, *jeuet*

jaja v berjalan ke mana-mana, tersebar, *jaja*: *meu* -, berjaja, berjalan ke mana-mana; *aneuk meu* -, anak yg tidak berada dl pengawasan orang tuanya dan pergi kemana mana; *rasia nyan ka meu* - *ban saboh gampông*, Rahasia itu sudah tersebar ke seluruh kampung. *peu* -, membawa ke mana-mana, menjaja; *ka lôn peu* - *ban saboh gampông*, *hana lagdt*, Sudah saya jajakan ke seluruh kampung, (tetapi)

tidak laku
jajahan *n* suatu daerah yg diperintahkan oleh kerajaan lain; jajahan.
jajam, jadam *n* keputusan; — *tajak u Meureudu?* — —! Sudah pastikah Anda ke Meureudu? — Pasti! *ka — bak até lôn*, Sudah tetap di hati saya. *peu* —, menetapkan, memastikan; *peu* — *até*, menetapkan; *thôn nyoe tapeu* — *bak bit-bit, bèk lé pike' wie uneun*, Tuhan ini hendaklah Anda tetapkan secara bersungguh-sungguh; jangan banyak Anda berpikir. → **sajôh jadôih** → **judue**
jaéh *n* kemungkinan: *hareutoe — harôih bak Tuhan, mée na mée tan Neukeureuja*, Arti **jaéh** (bhs Ar'iz) adalah mungkin pada Tuhan; mungkin Ia membuat sesuatu atau mungkin tidak. → **jayéh jaga** *a* tidak tidur, jaga menjaga → **reulôh**: *ureueng — kuta*, pengawal kubu pertahanan; *lôn mantong — yoh jiteuka u rumoh*, Saya masih jaga ketika ia datang ke rumah. — —, berjaga-jaga, pengawal, penjaga, rumah penjaga; *meu* —, berjaga-jaga, dl keadaan jaga, tidak tidur; *peue neu-meu — sabé, pakon h'an neuéh?* Mengapa Anda berjaga-jaga selalu, mengapa Anda tidak tidur? *meu* — —, berjaga-jaga, membuat persiapan utk suatu pesta, berpesta-pora, → **keureuja**; *peu* —, menjagakan; *bèk ka-*

peu — *adékkeu, jih teungoh teungeut*, Janganlah menjagakan adikmu, ia sedang tidur. → **beudoih, kawai, geo, keujôt**
jagat *a* berwarna keputih-putihan, perang, biru (utk rambut dan mata), bulai (utk hewan): *ôk* —, rambut perang; *mata* —, mata biru; *abô* —, sejenis *abô* besar yg berwarna keputih-putihan; *keubeue* —, kerbau bulai; *meu* —, seperti jagat; *peu* —, menjadikan jagat → **gapi**
jagon *a* setengah masak, keras, (ki) kaku, kasar: *boh ubi nyoe — that, hana gèt teureubôih*, Ubi ini keras sekali, tidak masak direbus. *tanoh lampôih nyan — that, h'an ék meung tacangkôih*, Tanah kebun itu keras sekali, sukar mencangkunya. *jih jeuet jimarit basa Acèh tapi — that*, Ia dapat berbahasa Aceh, tetapi kaku sekali. → **janggai jagông** *n* jagung: *naleueng* —, → *na-leueng*; *purée* —, → *purée*; *yah geubri boh — keu leumo*, Ayah memberi buah jagung kepada sapi
jahé *a* jahil, tidak mengetahui ilmu agama Islam, nakal, jahat, cabul: *ureueng maksiet hana pike', ureueng — hana agama*, Orang maksiat tidak mempunyai buah pikiran, orang yg jahil tidak mengetahui agama, (sejak rapai). *gobnyan ureueng malém, geumarit* —, di

keue-keue ureueng inong geukhe-un barangapeue, Ia seorang alim, tetapi berkata-kata cabul, di hadapan orang-orang perempuan ia berkata-kata sesuka hatinya saja. *meu* -, berlaku seperti orang jahil; *nyo raja nyoe bluet meu* -, 'oh lheueh neubri neucok teuma, Raja ini berlaku jahil, setelah memberi ia memintanya kembali. *peu* -, membuat *jahé*, membujuk orang ke jalan yg salah; *peu* - *droe*, berlaku seolah-olah jahil. → *crôn*, *lan*

jahéliah *n* jahiliah: *jameun* -, jaman jahiliah, masa sebelum lahir Nabi Muhammad saw

jahét *v* bertambah, (dl hik) keindahan, cahaya: *lada Rigaih 'oh trôih u Pulo Pinang le that* -, lada yg berasal dari Rigaih, banyak sekali bertambah timbangannya jika kita tiba di Pulo Pinang; *jiék* - *cahya iman*, Cahaya iman bertambah-tambah. - *that ie mukaji*, Air mukanya sangat bercahaya. → *diadah*

jaheuek *a* dilahirkan dengan terlebih dahulu mengeluarkan kaki; *lém* - (*si* -), seorang yg dilahirkan dng kaki terlebih dahulu

jahnam *n* neraka, jahat, celaka: hilang, punah; *nuraka* -, neraka jahanan; *bak* -, celakalah! *kaphé* - *asoe nuraka*, kafir celaka bahan neraka; *ka* -, *hana jeuet tangui*

lé, sudah punah, tidak dapat dipergunakan lagi, *peu* -, menjahanamkan, memusnahkan

jahôï, *meujahôï* *a* lebat (utk sesuatu yg tumbuh atau yg menyeabar, spt debu, asap, tumbuh-tumbuhan rerumputan): *naleueng lam umong lôn lé that timoh*, 'oh *meu* - *saré*, Banyak sekali tumbuh rumput di sawah saya, tumbuhnya lebat sekali. → *bôï*, *jai*

jai *a* lebat, tebal banyak sekali: - *that ôk*, - *that ureueng*, *that jamok*, Lebat sekali rambutnya, banyak sekali orang, banyak sekali nyamuk. *uteueng nyang* - *ka habéh peugeuih*, Hutan-hutan lebat sudah terang-benderang (krn ditebang kayunya). *peu* -, membiarkan lebat atau tebal: *peu* - *janggôt*, membiarkan janggut tumbuh tebal → *jahôï*

jaih *bajée jaih* *n* baju jas

jaka *adv* jika, jikalau, sekiranya (dl hik) → *jakalée*

jakalée, atau **jaka** *adv* jikalau: - *meunan*, jika demikian; *le that* / *bak gata*, Pada Anda banyak sekali "jikalau" (=alasan). *ulôn seuôn ateueh ulée*, *tan* - *bak lôn teuka*, Saya menjunjung di atas kepala, saya tidak akan memberi alasan yang tidak-tidak. *meu* -, mengemukakan alasan yang tidak tidak → *adat*, *jaka*, *kèeluhu*, *rameunè*, *reuntéh*, *rumbu*

jakara → **mujakarah**

jakarah → **jakara**

jakeuen *v* memamah biak, mengunyah: *keubeue teungoh ji* —, Kerbau sedang memamah biak. *pakri ék ta* — *ranub siuroe suntôk*, Bagaimana Anda dapat mengunyah sirih sehari suntuk? *mamoh* —, membunyikan gigi (dl tidut); *meu* —, sedang memamah biak → *kr'èk*, *mamoh*

jakeuet, **dakeuet** *n* zakat: — *padé*, zakat dari penghasilan padi; — *tubôh*, — *pitrah*; *peu* —, mengeluarkan zakat; *ka lheueh tapeu* — *padé gata*? Sudahkah Anda mengeluarkan zakat padi?

¹**jakhab** *v* menerkam: *ka ji* — *lé buya*, sudah ditangkap buaya; *bruek* —, sejenis kerang raksasa (yg tidak pernah dikenal bentuknya), → *lungkab*; *meu* —, melakukan **jakhab**, terjepit; *lôn meu* — *jaroe bak prahô mupok*, Saya terjepit tangan waktu berada perahu. *peu* —, membuat terjepit, terkutup (ump mulut yg terbuka); *bèk tapeu* — *keueng*, *teukab lidah*, Jangan Anda mengatupkan mulut, (nanti) tergigit lidah *teu* —, terkutup, terjepit

²**jakhab on jakhab** *n* atap bagian dalam pd hubungan rumah yg berlapis dua → **japhan**, **tampong**. **jakho** *n* kotoran yg melekat pd gigi

atau barang pecah-belah: *èk* —, tahi gigi; *meu* —, bertahi gigi atau melekat kotoran; *gigoe meu* — *lagèe aneuk meulueuek*, Gigi kotor spt biji buah *meulueuek*. *cawan nyan meu* — *that*, Mangkok itu kotor sekali

jakhôb *v* cekua, memegang dng seluruh tangan, menangkap dng sesuatu yg berbentuk mangkok: *si* —, secekau, setengah penuh; *keujeng si* —, badan *meutrieng blang*, Pinggangnya secekau, badannya menyerupai bambu yg tumbuh di sawah. *sigo-sigo lôn* — *meuteumèe siploh boh*, Sekali-kali saya mencukai, saya mendapat sepuluh buah (atau ekor). → **ceukak**, **gom**, **khôb**

jalai *n* (dl hik) kebesaran, agung (terutama utk Allah): *matauroe sipheuetjih* —, Matahari sifatnya agung → **Jalalah**

jalak *n* berkaki agak kekuning-kuningan (tt ayam sabungan): *manok* —, ayam sabungan yg berkaki **jalak**; — *geunténg*, ayam sabungan berkaki kecil (dianggap tidak terkalahkan); — *sindang* → **piléh**

jalalah → **jalai** *n*: *sipheuet dua plôh isim* —, *tubôh lôn sah milék Tuhan*, Kedua puluh sifat Tuhan adalah nama-nama keagungan Tuhan, sesungguhnya, tubuhku adalah kepunyaan Tuhanku

jalan *n* jalan, (ki) jalan keluar, cara, jalan besar yg diperbuat dahulu oleh pemerintah Belanda: *mita* — *hareukat*, mencari nafkah: *hana* —, tidak ada jalan keluar; *neubri seudeukah bak* — Allah, Berilah sedekah pada jalan Allah. *Tuan di* —, nama pusara seorang keramat di Lam Nga dalam Sagi XXVI mukim dahulu; — *u Indra-puri jipeugèt lé ureueng Cina bak masa Kompeuni*, Jalan raya ke Indrapuri dikerjakan oleh orang-orang Cina pada masa pemerintahan Belanda dahulu. → **lueng, rêt, sabi**

jalang *n* jalang, tunasusila: — *geuceukiek*, pelacur yg dicekik (kata makian utk wanita); *inong* —, wanita tunasusila; *aneuk* —, anak haram → *aneuk, bajeueng, biduen* **jalé** → **jali**

jalén *n* lantai bambu atau kayu yg dirangkai rapat-rapat dl perahu atau utk mengangkut sesuatu (ump ikan, pisang atau tanah): *si Pulan teungoh ji* — (*ranté*) *aleue*, Si Polan sedang menjalin lantai. — *jang, taloe kawé*, menjalin jang, memintal tali pancing; *jeunalén*, hasil atau cara menjalin; *gét that jeunalén seungka jalô nyoe*, Bagus sekali jalinan sengkang perahu ini. → **jaloe** **jali**, **jalé** *a* mahabesar, mahakuasa, mahatinggi (dipergunakan thd Al-

lah) → **tunyok** **jalibôt** *n* joli, sampan, sekoci → **bôt, sambôk**

jaliék, putéh jaliék *a* putih pucat (utk warna kulit), putih tidak sehat: *pakri h'an putéh* —, *jiduek sabé lam rumoh, hana jiteubiet-teubiet sagai*, Mengapa tidak putih pucat (warna kulitnya)! Ia selalu berada di dl rumah dan tidak pernah keluar. *meu* —, agak putih pucat, keputat-putatan; *peu* —, membiarkan putih pucat, membiat keputat-putatan → **putéh**

jalô *n* perahu jenis terkecil di Aceh, terbuat dr sebatang kayu dan kadang-kadang mempergunakan layar: — *daya*, berasal dr Daya, penjangnya sedang dan agak lebar sedikit; — *klèwè* (— *bidôk*), dng cadik; — *klibeuét* (— *kusangka*), — *peusangka*, berbentuk kecil sekali, tajam ujung dan belakangnya (dipergunakan utk memancing); — *kulek*, sampan kolek, perahu laut jenis besar utk menangkap ikan dng pukuk-pukuk kecil; — *Meulabôh*, berasal dr *Meulabôh*, panjang dan kecil; — *seureumpéh*, dng linggi muka dan belakang yg berbentuk lunas; *bruek* —, badan perahu; *ulèe* —, ujung linggi muka perahu; *iku* —, ujung linggi belakang perahu; *dagu ulèe* — (*dagu iku* —)' ruang segi tiga pd linggi muka dan belakang pe-

rahu; *simpi* -, bagian-bagian yg ditinggikan pd kiri kanan perahu yg terbuat dr papan, *rubéng* -, bagian perahu kiri kanan yg diperbuat dr daun-daun nipah; *peunganyoh* -, pengayuh atau dayung perahu; *meu* -, memiliki *jalô*, berperahu, menyerupai *jalô*, berbentuk *jalô*

jaloe *v* memintal dng tangan, memintal, memilin: *teungoh ji - taloe kawé*, Ia sedang memintal tali pancing. *ta - prambôt kawé lôn sigo lé gata*, Pintallah perambut saya sebentar. *jeunaloe*, hasil atau cara memintal; *gèt that jeunaloe taloe nyan*, Pintalan tali itu bagus sekali. → **jalen**

jalok, **teujalok** *v* curiga, sangka, syak, bimbang, ragu-ragu, mempedulikan: *teu - bak até lôn, jihkeuh nyang cok atra ureueng nyan*, Timbul di hati saya, bahwa dialah yg mengambil barang orang itu. *hana teu - sapeue lôn keu jih*, Saya tidak bimbang sedikit pun kepadanya. *hana keu meung teu - keu aneukteu?* tidak sedikitpun Anda menaruh perhatian kpd anak Anda? → **sarab**

jalue *n* sj ikan laut berbentuk kecil yg tidak enak rasanya

jamada *n* pengutip pajak merangkap pengawas keamanan di pasar-pasar pd masa kerajaan Aceh dahulu; tuan pasar; (dl hik) serdadu meri-

am
jamadô, **jamadô** awai *n* Jumadil awal, bulan kelima tahun Arab, juga dinamakan **madika phôn**:
- *akhé*, Jumadil akhir, bulan keenam tahun Arab, juga dinamakan **madika seuneulheueh** → **buleuen kanuri**, **madika**, **maklôt**.
jamah, **pagé jamah** *n* hari kebangkitan, hari akhirat: *soe nyang maksiet keu Poteu Allah*, *bak pagé - rôh lam nuraka*, Barang siapa yg maksiat kepada Allah, di hari akhirat masuk ke dalam neraka. - **jamak**
jamai *n* keindahan (dl hik): *sipheuet - ureueng binoe*, sifat keindahan seorang wanita

jamak *adv* memasukkan dl satu kumpulan: *balè hoka droeneu badum, lôn - sigo*, Wahai Anda sekalian, pembicaraan saya ini saya tunjukkan kepada Anda semua. *ureueng* -, orang banyak, rakyat jelata → **jawôh**; *leuhô ngon asa ka lôn* -, Saya telah menyatakan sembahyang lohor dng 'asar. → **dindéng**, **jamah**

jamalôlé, **jamalôlén**, *n* jamalu'l-lail, salah satu gelar Sultan Jamalul-alam Badru'l-munir yg memerintah di Aceh dari 1703-1726 M → **jeu-malôl**

jamalôlén → **jamalôlé**
jambang *n* bagian atas pd sarung keris yg berbentuk lebar spt daun atau

pd keris sendiri → *aréng*, *mandak*,
tungkat

jambèe *n* buah jambu: — *beureutéh*, jambu kecil dan merah atau bergaris-garis merah; — *jambak*, jambu besar dan merah; — *ie*, jambu bol; *ie maw'o*, jambu kecil, agak kekuning-kuningan dan wangi; — *kléng*, jambang, jambu kecil berwarna hitam atau ungu tua; — *kumbob*, jambu berwarna agak kehijau-hijauan, berbentuk bulat dan banyak bijinya; — *mirah*, jambu merah; — *putéh*, jambu putih; — *seumaran*, jambu kecil, berwarna putih; — *sreue*, jenis jambu yg tidak dapa dimakan → *glima*

jambia *jamia*, *jumbia*, *jumia* *n* sejenis pisau bengkok bermata dua (yg dipergunakan oleh orang-orang Arab): *ureueng Abeusi ratéb* *Meuseukat*, *ureueng Arab meu'en* —, Orang Habsyi menyanyikan *ratéb* *Meuseukat*, orang Arab bermain *jambia*

jambo *n* dangau, pondok yg paling sederhana, beratap, dng atau tanpa dinding utk berbagai-bagai keperluan sementara, spt tempat tinggal, tempat menyimpan sesuatu, tempat menjaga burung di sawah atau di kebun: — *bak rèt*, pondok yg didirikan di pinggir jalan tempat musafir menginap pada masa dahulu; — *jeumpung*, pondok tempat menyimpan jera-

mi utk makanan hewan; — *judi*, pondok tempat orang bermain judi; — *keubeue*, lengkok tempat tidur kerbau; — *madat*, pondok orang mengisap madat; — *neuhe-un*, pondok yg didirikan di tambak ikan; — *padé*, dangau yg didirikan di sawah tempat menyimpan padi

jamboe *n* sejenis ikan kecil yg tidak enak rasanya: **Hikayat Po** —, judul sebuah hikayat *ruhé*; *ragam Po* —, satu cara membaca hikayat menurut penciptanya

jambueh → *kasé*

jamèe *n* tamu: *lôn na* — *di rumoh*, Saya mempunyai tamu di rumah; *aneuk* —, sebutan mengejak utk orang-orang di pantai Barat Aceh → *aneuk*; *bangbang* — → *bangbang*; *peutimang* —, melayani tamu pada waktu diadakan perjamuan; *meu* —, mempunyai tamu menjamu tamu; *lôn meu* —, Saya mempunyai tamu. *peu* —, menjamu; *lôn geupeu* — *lé gobnyan*, Saya dijamu olehnya. *jeunamèe* (*jinamèe*), mas kawin → *jinamee*

jamèk *v* bergaul ramah dng seseorang, beramah tamah, mengenal baik: *jih* — *that ngon lôn*, Ia sangat ramah kpd saya. *lôn ha-na that* — *lam gampông nyan*, Saya tidak ramah sekali kpd orang-orang di kampung itu. *meungnyoe* — *that deungon kaphé*,

uroe pagé gata binasa, Jika Anda sangat ramah dng kaum kafir, di hari kiamat Anda akan binasa. *meu -*, bergaul dengan seseorang; *balé lôn tamong dilée, lôn jak meu - ngon si Pulan nyan*, Biarlah saya masuk dahulu utk beramah-tamah dng si Polan itu. *peu -*, mengajak bergaul → **ri**

jameun *n* zaman, masa dahulu, sudah tua sekali: - *dilée (dilée -)*, zaman dahulu; - *dilée hana lom ureueng ék kapai teureubang*, Pd zaman dahulu belum ada orang naik kapal terbang. - *mèn (- peu-reumeun)*, zaman dahulu kala; *hingga - (trôih an -)*, sampai dahulu kala (dl hik); - *bak -*, sejak dahulu kala (dl hik); *haba -*, cerita masa dahulu; *ureueng -*, orang yg hidup pd masa dahulu; *ija -*, kain yg diperbuat pd masa dahulu; *ka - that umugeu*, Umurnya sudah tua sekali. *ka - geu-trôh atra nyan*, Sudah lama mereka menyimpan hal itu. *meu - (-meu -)*, sejak dahulu kala (dl hik)

jamia → **jambia**

jamilén *a* sama sj irama pd permainan sadati

¹**jamin** *v* jaminan, menjamin sesuatu → **angkée, laman**

²**jamin** *a* indah, bagus (dl hik) → **ceumong**

jamok *n* nyamuk: - *gajah*, sj nyamuk kuda → **pitok**; - *cumucot*, sj nyamuk kecil; *lé that - di rumoh gata!* Di rumah Anda banyak sekali nyamuk! *meu -*, bernyamuk; *bék kapeu - lam kleumbu, kapôt!* Jangan engkau membiarkan nyamuk masuk ke dl kelambu, kebutlah!

jamong, sijamong *a* sebentar, sekejap: *na si - lôn duek di sinan, teukalé gobnyan*, Baru sebentar saya berada di sana, datanglah dia. → **at, keujap**

jampai *n* uang rupiah perak Hindustan

jampang → **nyampang**

jampè *n* kayu api, sj pohon yg tumbuh di daerah air payau, dapat dijadikan kayu api dan menyerupai pohon **breumbang** → **lhom**. **jampôk** *n* burung hantu: *meu -*, menyerupai burung hantu, tidak beraturan, berjatuhan kemuka (ump rambut); *ôkji 'oh meu -*, Rambutnya berjatuhan ke muka menyerupai burung hantu → **hantu, keututôk, pungguk**

jampu *v*: campur: *atra gata ngon atra lon bek ta*), Janganlah Anda campuri milik Anda dng milik saya. - *bawo*, campur baur (dl hik); *meu -*, bercampur; *peu -* = **jampu**

jampraih, **meujampraih** *a* terhampar, terkembang lebar: *bak asan nyoe*

gèt that meu - dheuen, Dahan-dahan pohon angana ini terham-par indah

jamprut *n* sj tanaman berambut (sj rumput laut?) yg tumbuh dl air payau, (daunnya dijadikan sambal): *ôkji lagèe -*, Rambutnya menyerupai **jamprut**

jamprong *v* (dl hik) bertindak secara membati-buta, melibatkan diri dl bahaya: *bah lôn - lam baya nyan*, Biarlah saya melibatkan diri dl bahaya itu. *meu -*, melakukan pekerjaan yg berbahaya

jan *n* keselamatan, waktu, jikalau: *hana - lôn jak!* Saya tidak mau pergi; Saya tidak berkesempatan pergi. *hana - lôn singgah bak gata, lé buet laen*, Saya tidak mempunyai waktu utk singgah pd Anda, saya mempunyai banyak pekerjaan lain. *h'an - ...*,

tidak mempunyai waktu utk ..., begitu ... sudaa; *h'an - lôn éh, ka teungeut*, begitu saya terbaring, sudah tertidur; *padum -*, *jijak kapai u Pulo We?* pabila ada kapal yg berlayar ke Pulau We? *bek -*, jangan sampai (berlalu waktunya): *tajok peue yang jilakèe bèk - jipubuet-buet nyang kon-kon*, Berilah apa yang dimin-tanya sebelum ia berbuat hal yg tidak-tidak. - *na lôn bayeue*, Jika telah ada (uang), akan saya bayar. - *na waktèe jeuet lôn jak*, Jika

ada waktu, saya akan pergi. - -, bila-bila; - - *mangat atè lôn singgah bak droe-neu*, Bila-bila senang hati, saya akan singgah pd Anda. - ... - ... (--- ... ---), kini, nanti atau kadang-kadang; - (-) *sakèt*, - (-) *mangat*, - (-) *nèkmat*, - (-) *suka*, kadang-kadang sakit, kadang-kadang senang, kadang-kadang mendapat nikmat, kadang-kadang dl keadaan sukacita; *barang (ga) - (marang) (ga) -*, tidak tentu waktunya, bila-bila saja; *barangga - pi jeuet*, bila-bila saja pun boleh, terse-rahlah; *janan*, ketika itu; - *déh*, ketika itu; *dilèe kon tôk an jonoe*, sejak dahulu sampai seka-rang; *ureueng jinoe*, orang-orang sekarang; *ladôm rakyat that teu-makôt, janan jiseubôt Allah ta'ala*, Di antara rakyat ada yg sangat ta-kut lalu mereka menyebut Allah ta'ala. *dudoe jandeh teulaih gata*, Kelak Anda menyesal, *meu -*, mempunyai waktu yg ditentukan; *hana meu - jiteuka keu noe*, Ti-dak tertentu waktunya ia akan datang kemari; *bak meu -*, pd waktu yg ditentukan; *bak meu - tapeugah tabayeue!* Katakanlah pabila akan Anda bayar! *keureuna ajai cit ka meu -*, krn ajal sudah tertentu waktunya; *bak mupeue uroe, bak meu - buleuen*, pabila harinya dan pabila bulannya;

angèn timu meu - jipôt uroe, Angin Timur kadang-kadang menghembus pada hari tertentu. *meu - meu -*, *meu - -*, kadang-kadang; *meu - - na lôn jak bak gobnyan*, Kadang-kadang saya pergi pergi kepadanya. *meu - (-)* ... *meu - (-)* ..., kadang-kadang ... kadang-kadang ...; *meu - na meu - tan*, kadang-kadang tidak (ada) - *sakét*; *peu -*, menetapkan waktunya; *pakon h'an tapeu - tajak keudéh?* Mengapa Anda tidak menentukan waktunya jika Anda hendak pergi ke sana? *pa -*, pabila; *pa - takeumeung bayeue?* Pabila Anda bermaksud membayarnya? *hana lôn tupeue pa - jiteuka*, Saya tidak tahu pabila ia akan datang. *pa - tabungka?* Pabila Anda hendak berangkat? *pa -*, masa, pabila masanya (mengenai masa lalu); *pa - pa -*, pabila saja, terserah kepada keadaannya. *sa -*, pada satu ketika, serupa, dng: *lôn ngon po jéh sa - na kamoe*, Saya dan orang itu sama lahirnya. *gata tajak sa - ngon teungku*, Anda pergi bersama-sama dng *teungku ureueng sa - Poteu*, pengikut Sultan Aceh; *na sa - treuk*, ada waktu lagi atau lain; *hana sa -*, tidak bersamaan waktunya, tidak tentu waktunya, tidak sekali-kali; *meusa -*, melakukan sesuatu pada satu wak-

tu; *barangapeue buet tameu - ngon gobnyan*, Apa yg Anda kerjakan hendaknya bersama mereka. *bèk tameu - -*, Janganlah Anda lakukan atau berjalan bersama-sama. *peusa -*, melakukan sesuatu secara bersama-sama; *bèk tapeu sa - gobnyan ngon geutan-yoe*, Jangan Anda membiarkan ia berbuat bersama-sama kita. *tapeusa - droeteu ngon ie surôt*, Ikutilah arus air surut. *tu -*, mengetahui waktunya; *na tahu - jujuk jih?* Tahukah Anda pabila ia pergi? *h'an jitu -*, Ia tidak tahu pabila, ia tidak sadarkan dirinya (baik krn pingsan atau tertidur nyanyak). *peutu -*, memberitahukan waktunya

jana n bencana, gangguan (terutama utk tanaman padi dll): *padé hana jeuet sabab teuka -*, Tanaman padi tidak menjadi disebabkan oleh gangguan. *meu -*, ditimpa bencana; *padé ka meu -*, Tanaman padi sudah berpenyakit (sehingga tampak merana). *lôn sakét ka meu - lam tika*, Saya sakit sudah merana di tempat tidur. *peunaykét ka meu - bak si Pulan*, Penyakit si Polan sudah menahun. → *rana*

janah n sorga → *ceuruga, janatô, jeunaka*

janan → *jan*

janatô, janatôi, janatôn n janatô

(i) adeunèn, janatô(n) na'im, janatô peureuduih sorga → adeunèn, janah, na'im, peureuduih.

janatô → janatô

janatôn → janatô

jandéh → jan

janèb jinieb *n* hubungan kekeluargaan, hubungan: *pakriban* – *gata ngon gobnyan*? Bagaimana hubungan Anda dng dia? → *pihak*

janèng *n* sj gadung liar yg tumbuh di hutan, yg dapat dimakan setelah diolah dng baik, jika tidak, dapat memabukkan: *peue gata ka mabôk* –? Apakah Anda sudah mabuk gadung? (dikatakan thd seseorang yg berkata tentang hal yg tidak-tidak)

jang *n* punjang utk menangkap ikan

jangai *a* tidak dapat dikendalikan, liar: *keubeue* –, kerbau yg tidak dapat dikendalikan krn liarnya.

Bd janggai, jeungkai

¹jangak, jangat sj penyengat kecil: – *uleue*, sj penyengat panjang kecil dan berbisa → *geumeuto*, *lhang*, *srabèe*

²jangak *v* menyerang secara rahasia pd malam hari, mengitai. perampok malam: *jak ta* – *kuta*! Mari kita menyerang kubu pertahanan pd malam hari. *beuklam na jita-mong* – *lam gampông geutanyoe*, Tadi malam ada perampok yg masuk ke kampung kita. *Si Pulan*

jheut that akai lagèe –, Si Polan jahat sekali; kelakuannya spt perampok malam. → *pancuri*

jangat → jangak

jangeun *v* bersenandung, melagukan sesuatu dng suara setengah keras, meratap dng suara lembut, setengah menangis: *meu* –, melagukan bersenandung; *dara nyan teungoh jimeu* –, Anak dara itu sedang bersenandung. → *ngeun-ngeun*

janggai *a* janggal, bertentangan dng peraturan atau adat kebiasaan, tidak berirama, sumbang, tidak patut, tidak layak: – *that bak jimarit*, Ia berkata tidak sopan. *hikayat nyoe* – *that*, Hikayat ini tidak berirama sekali. *meu* –, dl keadaan janggal, berlaku janggal agak janggal; → *jagon*, *keunong*, *sanyak*, *tilô*

janggôt *n* janggut, semua yg menyerupai janggut: *lagèe Kléng peudép* – → *Kléng*; – *jén*, rumput tahi angin yg termasuk dl kelompok *aweueh peuet plôh peuet*. *meu* –, berjanggut → *sunat*; *bak bunot meu* –, sj pohon *bunot* yg berakar tunjang: *tumbak meu* –, tombak yg dibubuhi jambul pd ujungnya; *peu* –, membiarkan tumbuh janggut → *bawôk*

jangka *n* jangka (alat pengukur), nama berbagai-bagai jenis alat yg dipergunakan dl perindustrian ta-

li dan sutera, alat utk merenggangkan tali atau sutera pd suatu jarak tertentu, ruang atau jarak yg telah diukur: *jroh ban geu* -, indah spt bentuk yg telah diukur, (dikatakan utk mengumpamakan kesempurnaan bentuk tangan seorang wanita); *umuji ban peuet droe sang lagèe geutimang saboh* -, Umur keempat mereka itu spt ditimbang (= diukur) dng suatu timbangan (= ukuran) tertentu

jangkéng → cangkéng

jangkét, nyangkét *v* menular, turun-temurun: - *salén*; *peunyakét gata* - *nibak si Pulan*, Penyakit Anda menular dr si Polan. *meungnyoe sa darah teuntèe* - *peunyakét*, Jika sama darahnya, tentu berjangkit penyakit. *Si Pulan ceubeuh*, - *nibak yahji*, Si Polan itu berani, ia mewarisinya dr ayahnya. *meu* -, berjangkit, menular; *pakon meu* - *bak gata luka si Pulan?* Mengapa luka si polan menular pd Anda? *biek peunyakét meu* -, jenis penyakit menular; *peunyakét meu* -, penyakit wabah; *peu* -, menular pd (bak) seseorang; *bék tapeu* - *bak gob la-én penunyakétteu*, Janganlah Anda menularkan penyakit Anda pd orang lain. → *ék*, 'eui, mat, teupue

jangkeueb *n* gelinding tanduk atau la-

yu, berbentuk memanjang tempat menggulung tali

jangkoe → bungkueh

janji *n* janji, perjanjian: *peutōk* -, menepati janji; *ubah* -, mengubah janji, mengkhianati janji; *lakèe* -, meminta janji, meminta supaya orang berjanji; *surat* -, surat perjanjian; - *Allah* = -, janji yg ditentukan oleh Allah thd umur atau nasib seseorang → *ajai*; *ka tōk* - *poteu Allah*, Sudah sampai janji Allah, sudah sampai ajalnya. - *jinamèe* - *jinamee*; *keureuna ka Neu* - *Neukheun Neubalah get ateueh ureueng pubuet get*, Karena Allah telah menjanjikan akan membalas kebaikan kpd orang yg berbuat baik; *meu* -, berjanji; *ka ltheueh lōn meu* - *ngon gobnyan*, Saya sudah berjanji dng dia. *peu* -, menjanjikan; *ta-peu* - *padum uroe treuk tabayeue keu lon*, Berjanjilah; berapa hari lagi Anda akan membayarnya kpd saya

jantan *a* jantan, berani: *hana ureueng dum* - *lagèe jih*, Tidak ada orang sejantan dia. *manok* -, ayam jantan yg seluruh badannya berbulu putih → *agam*

jantang, jeuntang *v* mengikat kuat-kuat, meregangkan (ump kain jendela, tali): - *keuleumbu*, memasang kelambu; - *leumo u blang*, mengikat sapi di sawah; *meu* -

(*teu* -), diikat, terikat; *plandôk ka meu* - *lam jrat*, Pelanduk telah terikat dl jerat. *peu* - = -, menyuruh ikat; *pakon tapeu* - *ka-mèng lam ujeuen raya*, Mengapa Anda membiarkan kambing terikat dl hujan lebar? *Jeunantang*, Kayu yg dihunjam dl tanah utk mengikat heawan, → *jlong*
jantông, **boh jantông** *n* jantung (orang atau hewan); *boh* - (- *pi-sang*), jantung pisang, kancing perhiasan yg menyerupai jantung; - *até*, jantung hati; *meung ka bicah darah lam* -, *h'an ék tatheun lé*, Jika darah dl jantungnya sudah pecah, tidak dapatlah ia ditahan atau di kekang lagi. *jeu* -, ukiran pd balok-balok rumah yg menyerupai jantung pisang; *meu* -, berjantung, menyerupai jantung
jap, **keujap**, **sikeujap** *adv* sekejap, sebentar; (*ban*) *si* - (*sikeu* - *nyoe*), baru sebentar tadi
ja'pa *n* Ja'far, nama laki-laki: - *sadék* nama buku ilmu perbintangan penemuan seorang imam Syi'ah bernama *Ja'far ac-Cadic* yg meninggal pd tahun 765 M. → **phai japang**, **jeupang** → **ceupun**
japhan *n* penutup bubungan rumah, terbuat dr daun-daun *meureuya* → **tampông**
japheuek, **gapheuek** (dr kata *geunapheuek*) *n* cabang atau batang kayu yg berbentuk atau menyerupai

garpu: *meu* -, berbentuk garpu; *meujeunapheuek*, bergarpu atau menyerupai *jeunapheuek*, garpu → **lam**; *peu* -, membuat berbentuk garpu; *jeunapheuek*, kayu berbentuk garpu yg dipancangkan pd bagian tengah jalan kampung supaya tidak dapat dilalui hewan, tetapi dng mudah dapat dilangkahi orang
lingkeue jeunapheuek, *timpeueng jeunapheuek*, melangkahi kayu yg berbentuk garpu

haphôk *v* menerkam: *kamèng lôn ka ji* - *lé buya baroe seupôt*, Kemarin sore kambing saya diterkam buaya. *meu* -, beradu satu sama lain; *ka meu* - *buét*, sudah beradu pekerjaan, (melakukan pekerjaan pada satu waktu); *peu* -, melakukan pekerjaan menerkan

japhôk, **japôk** *v* menepuk air, mencepuk-cepuk air, mengacaukan keadaan: *bèk ta* - *ie*, *h'an jeuet lôn teumaron*, Janganlah Anda mencepuk-cepuk air, saya tidak dapat menahan jerat udang. *meu* -, mencepuk, menepuk; *ie meu* - *ni-déh ninoe*, *sang peutoe meunya-nyoe taleungo su*, Di sana sini terdengar air ditepuk-tepuk, suaranya terdengar laksana peti menyanyi (=gramofon). *prahô* - *lam bakat*, Perahu menarik-nari di atas gelombang. *prang meu* - *lagèe raya*, Peperangan besar sedang berkecamuk. *peu* -, mencepuk-cepuk

kan; *tapeu* – *laju prahô nyan lam bakat*, Cepukkan segera perahu itu dl gelombang. → *jupheuek*

japôk → japhôk

jarak *a* jauh: – *that lôn jak uroe nyoe*, Jauh sekali saya berjalan hari ini. *pana 'oh na – di sinoe u gampông nyan?* Berapa jauhkah dr sini ke kampung itu? *bak jioh laknat*, *bak – baya*, semoga dijauhkan laknat dan bahaya (doa restu yg diucapkan kpd pengantin laki-laki); *meu* –, berjauhan; *peu* –, menjauhkan; *tapeu* – *droeteu*, *bèk toe ngon gobnyan*, Jauhkanlah diri Anda, jangan mendekati dia. *jeunarak*, kejauhan, jarak → **jawôh**, **jeuôh**

jaramani → jeuramani

jaréng *jeujaréng n* palang atap → **ge-unulông**

jareueng *a* jarang, tidak selalu: *ayak* –, ayakan yg jarang; *gigoe* –, gigi yg tumbuhnya jarang-jarang; *tabu* –, menabur jarang-jarang; – *beu-neueng*, jarang tenunannya sehingga tampak benangnya; *Si* –, Si Jangkang, gelar kpd seseorang yg jangkang; *lagèe* –, irama yg dipanjangkan nadanya; – *na lôn jak ke-unan*, Jarang saya pergi kesana. *peu* –, menjarangkan; *peu* – *aneuk jaroe*, menjarangkan jari-jari; *peu* – *gigoe*, menjarangkan gigi, (mengikir gigi yg rapat tumbuhnya); *jeunareueng*, penjarangan,

yg dijarangkan → **gihiek**
jaroe *n* tangan, jari, lebar jari (ukur-an panjang), lengan, (→ **bajèe**), kaki muka (monyet, kucing, dan harimau): *aneuk* –, jari; *inong* – *keu icarat*, *keu Muhammad rasui sudah*; *tan geupeunan Muhammad nabi*, *meung kon suci haneng ceudaih*; *teulunyok gata Abu Baka*, *soidina Uma teungoh* –, *putu gata nan Ôseuman*, *gitèkteu nyan Ali sidroe*, Ibu jari mengisyaratkan Muhammad, rasul terakhir; ia tidak dinamakan nabi Muhammad ji ka bukan seorang yg suci dan cerdas; telunjuk Anda Abu Bakr dan jari tengah Anda (bhs Aceh : –, *raja jari*) *saidina 'Umar*; jari manis Anda (yg dinamakan juga – *manèh* selain disebut *putu*) adalah 'Usman dan kelingking adalah 'Ali sendiri. *si* –, dua –, lebar sejari, lebar dua jari; *beuuet* – *buju siploh*, *buju (ban)* dua, angka dng merentangkan kesepuluh jari, (cara melakukan sembah); – *lon sip-lôh di ateueh ulee*, *meu'aih lôn la-kèe bak teungku dumna*, Sepuluh jari saya letakkan di atas jemala meminta maaf kpd *teungku* semua (sajak *sadati*); *likôl* –, belakang tangan; *paleuet* –, *tapak* –, *pruet* –, *tapak* tangan yg berbentuk mangkok; *tapak* –, (juga) tanda tangan, → **tanda**; *urat* –, garis-garis pd telapak tangan; *ujông* –,

ujung jari; *hirôp ie ujông* -, menghirup air pd ujung jari-jari (sehabis makan setelah mencuci tangan sbg mencegah keracunan); *mat* -, memegang tangan; *nyang ka teungku mat* -, saksi *pi na dua*, yg sudah dipegang tangan oleh *teungku* dng disaksikan oleh dua orang; *mumat* -, berjabatan tangan; *pumat* -, menyuruh berjabatan tangan, mendamaikan seseorang; *srah* -, mencuci tangan, salah satu upacara kunjungan pertama mempelai perempuan pd mertuanya; *lam - lôn*, dl tangan saya, dl kekuasaan saya; - *soh*, tangan kosong; *lôn teuka keunoe ngon - soh*, Saya datang kemari dng tangan kosong *asoe* -, (hrf) isi tangan = pekerjaan → *asoe*; *buet* -, pekerjaan tangan seseorang, karya seseorang; *jeunoe katheun buet - kèe!* Sekarang ungkau tahan pukulanku, → *buet*; *bungong* -, buah tangan (hrf bunga tangan), pemberian, hadiah → *taloe*; *murah* -, murah tangan, pemurah; *panyang* -, panjang tangan, pencuri; *h'an jeuet ta-peucaya jih, jih panyang* -, Kita tidak dapat mempercayainya, ia seorang yg panjang tangan. - *ba-jee*, lengan baju; *boh* → *awô*; *meu* -, bertangan; *h'an meu - h'an meugaki, meuhasuci Allah ta'ala*, Tanpa tangan, tanpa kaki, maha suci Allah ta'ala = Allah ta'ala ti-

dak serupa dng makhlukNya. *meu* -, dr tangan ke tangan; *sabé lam meu* -, selalu dr tangan ke tangan; *tajôk bak si Pulan areuta nyoe, bèk, meu - bak barang - gasoe*, Berikanlah barang ini pd si Polan, Jangan Anda berikan ke tangan setiap orang. *peu* -, menyerahkan ke tangan seseorang; *peu* -, menyerahkan dr tangan ke tangan. → **tangan**

jarôm a jarum: *mata* -, ujung jarum; *punggông* -, mata jarum; - *halôih*, (- *lumat*), jarum halus; - *laveue*, jarum kasar utk menjahit layar; *rindo*, jarum renda; - *seumat*, - *seumumat*, peniti; - *catô tilam*, jarum utk mencatur tilam; - *jeuem*, jarum jam; *si* - (*cut*), mata pedoman (1/64 dr bulatan pedoman); *si - treuk u wie, uneun*, sejarum lagi ke kiri, kanan; *meu* -, mempunyai jarum, berlaku spt jarum, berbentuk jarum; (ki) membicarakan sesuatu hal atas kepercayaan (terutama mengenai rencana perkawinan), bersekutu dl arti kata tidak baik; *na tamue* -, Apakah Anda mempunyai jarum? *ka lon meu* -, Saya sudah membicarakan dengannya atas kepercayaan. *ka jimeu - - sabé keudroe droe, peue h'an meunang jih lam peukara nyan!* Mereka telah bersekutu bersama-sama, mana ia tidak menang dl perkara itu! *jeumarôm*,

= -, menyuntik atau sedang menyuntik. *doto teungoh geujeumarôm ureueng sakét*, Dokter sedang menyuntik orang sakit

jarômudi *n* jurumudi, → **jeuragan**, juru

jasa *v* memilih, menentukan, memelihara, mempersiapkan, (dl hik); *ka tréb that ulôn-*, Sudah lama sekali saya memilihnya. *meu-*, memilih, ditentukan, dipersiapkan; *sikin nyan cit lam meu-*, **Sikin** itu selalu dipelihara. *jeunasa*, pemilihan, pemeliharaan; *lôn eu badan meusé breueh sroh, aneuk saboh lam jeunasa*, Saya melihat badannya laksana beras yg ditumbuk bersih, ia seorang anak yg dipelihara dng cermat sekali

jasad *n* jasad, tubuh: *aneuk -*, *teubiet lam - droe*, anak yg dilahirkan dr jasad sendiri = anak kandung; *lagée aneuk teubiet lam - droe lôn*, *meunankeu lôn gaséh keu jih*, Saya mengasihinya spt anak kandung sendiri. → **angèeta**, badan, **jirém**, **jisém**

jatbajat, **bat** *n* nenek moyang *bak-bak - lôn h'an tom geucarôt carôt*, Sejak dahulu kala pun saya tidak pernah dimaki-maki orang. *phôn - trôih ubak én gobnyan geuraja bak nanggroé nyan*, Turun temurun ia memerintah di negeri itu

jatdah → **jétdah**

jatoe *a* sejati, sungguh-sungguh, asli: *buga-*, - *buga*; *breueh-*, → *breueh*; *guda nyan guda-*, Kuda itu asli (bukan bastaran), *timu*, *barat-*, dekat ke timur, dekat ke barat; *kayée* → **kayu jati**

¹**jawa** *n* pulau Jawa: *pulo -*, pulau Jawa; *ureueng-*, orang Jawa; *inong-*, perempuan Jawa; - *pajôh gutée*, orang Jawa pemakan kutu; *meu-*, spt orang Jawa; *rupaji meu - bacut*, Rupanya agak menyeringai orang Jawa. → **jawoe**

²**jawa** *n* sj serangga yg hidup di rerumputan dan dapat terbang.

jawareudi → **rajawareudi**

jaweueb *n* jawaban, menjawab: *sueue -*, - *sueue*; *tabri narit lôn*, Jawablah perkataan saya. *meu -*, terjawab, dijawab: *jeumaweueb*, pemberian jawaban, sedang menjawab; *soe nyang nyang jeumaweueb?* Siapa yg menjawab itu? *peu -*, menyuruh jawab, menjawab. *jeunaweueb*, jawaban; *toh jeunaweueb surat nyan?* Mana jawaban surat itu → **balaih**, **kaléh**, **seuôt**, **taléh**

jawi, **leumo jawi** *n* lembu Benggala; - *pajôh bintieng*, lembu **jawi** pemakan ular **bintieng**

jawie *a* kidal, mengerjakan sesuatu dng lengan kiri: *si Amat -*, *dumpeue buet jipubuet ngon jaroe wie*

Si Amat seorang kidal, semua pekerjaan dilakukannya dng tangan kiri. *meu-*, mengerjakan sesuatu dng tangan kiri, tidak pantas, ke-liru; *pakon taduek meu-*, Mengapa Anda duduk tidak pantas. → *wie*

jawoe *n* bahasa Melayu ragam lama yg dipergunakan dl kitab-kitab agama Islam di Aceh: *basa-*, bahasa melayu ragam lama; *hikayat basa-*, hikayat bersajak yg berbahasa Melayu ragam lama: *peu-*, menerjemahkan ke dl bahasa Melayu ragam lama → *jawa*, *meulayu*

jawôh *a* jauh (dipergunakan hanya dl mantra): - *Kuala Lamak, aneuk cucu ureueng jamak*, menghilanglah, menghilanglah ke Kuala Lamak, anak cucu kaum durjana!

jayéh *a* tidak berarti, tidak berharga: - *bak*, tidak berarti pd; - *keu*, tidak berharga bagi, tidak berharga utk; *di nab gaséh, di likôt* -, Di depan (ump suami) ia memperlihatkan kasih sayangnya, di belakangnya ia menganggap tidak berharga. *narit gata - that*, Perkataan Anda tidak berarti sama sekali. *peu* -, menganggap tidak berarti, membuat spy seseorang tidak berharga dl pandangan orang lain; *bèk sagai-sagai tapeu - gob, h'an mée!* Jangan sekali kali Anda merendahkan orang, itu tidak

patut!

jéb *v* minum: - *ie*, minum air; - *ubat*, minum obat; *meu- jeume-ujéb*, meminunq sesuatu; *peu-*, menyuruh minum, memberi minum pd seseorang atau hewan; *tapeu - ie keu lôn bacut, lôn tapeu - ie bacut*, Berilah air sedikit kpd saya. *neu-*, minuman, yg diminum; *teupat neu-*, tempat minum; *teu-*, terminum; *lon teu - ie masen*, Air asin terminum oleh saya

jébrai *n* malaikat Jibril → *Edrai*, *Eseurapi*, *Mikai*

jéh kata penunjuk utk menyatakan orang atau benda yg berhubungan dng orang ketiga, itu, sana, di sana: - *rumoh*, itu rumah. *rumoh* -, rumah itu; - *ban*, spt itu; - *bé* sebesar itu; *uroe-*, hari itu, ketika itu, beberapa waktu yg lalu; *yôh* -, pd masa itu; *baroesa-*, kemarin dahulu; *gob-*, orang yg diperkatakan pd waktu itu; - *rumoh*, itu rumah, disana ada rumah; - *padé gata teungoh keubeue rot*, Tanaman padi Anda yg berada di sana sedang dimakan kerbau. - *padé gata*, Itu (di sana) tanaman padi Anda yg berada di sana. - *ngon nyoe, toh rayek?* Itu dan ini, mana yg lebih besar? *uroe - meudéh, uroe nyoe meunoe*, Ketika itu begitu, hari ini begini. → *déh*, *nyan*, *nyoe*

jèh-jèh, meujèh-jèh *a* bertitik-titik, menitik. → jòh-kah

jèm-jèm, meujem-jem *a* meleleh, membuak: *kah sabé meu – that tek*, Engkau selalu kencing. → dròe-dròe; –, *neu* –, membiarkan meleleh

1. jén *n* jin, hantu: – *éseulam*, jin Islam; – *kaphé*, jin kafir; – *apui*, jin api → *adeurang*; *buleuan* –, bulan jin, bulan sial, *Saphan*; *buleuen puasa geuranté* –, Dl bulan puasa jin dirantai. – *jòk, h'an kapulang kukoh ôk*, Jin, berikanlah! jika tidak engkau kembalikan, kupotong rambutmu. – *kab*, digigit setan; – *seumbô*, disembur setan; *bikéji ka jicok lé* –, Perawannya sudah diambil setan. *lam pruet kah le that* –, (*lam pruet kah – bandum*), Dl perutmu banyak sekali setan. *gurèe* – → *jeujiang*; *janggôt* – → *janggôt; meu* –, berhantu, didiami hantu; *meu – that rumoh nyoe!* Rumah ini sangat berhantu! → *adeurang, apeurét, beudé, beuno, beurala, binaran, blok, burông, dinu, euntée, ganong, hantu, iblih, rambalui*.

2. jén *n* jenewer, minuman keras → arak, supi

3. jén penjara → *glab*

jéntayu → *jeuntayu*

jétdah, jatdah *n* nenek, nenak moyang (dl hik)

jeua *n* timbunan sampah basah, sam-

pah basah → *adén*

1. jeubeueb → *jeubeuet*

2. jeubeueb *teujeubeueb v* terbalik ke belakang: *Nyak Bén teu* –, *keumeung teugageueng, meureuték peudeueng, teungoh meugisa*,

Nyak Bin terbalik ke belakang, ia hampir tersungkur ke tanah dan hendak mencencang dng parangnya seraya memutarnya

jeubeuet, jeubeueb n kasturi → *mu-sang*

jeubô, teujeubôb v terlanjur mengeluarkan kata-kata, tanpa disadari atau disengaja, (dl hik): *lôn teu – lôn kheun nyan*, Saya terlanjur mengucapkan itu

jeue n jala → *tingkue: pat ta – eungkôt bunoe?* Di mana Anda menjala ikan tadi? *batèe* –, batu jala, cincin-cincin timah pd bagian bawah jala supaya jala terbenam dl air; *kandèt* –, kantong-kantong kecil yg berbentuk pd bagian dl jala; *pusat* – (*pucôk* –), pusat atau ujung jala yg ditarik ke atas; *bungong karang* –, sj hiasan rambut, → *bungong; meu* –, (sedang menjala → *blat, madang, rangkeueng, tingkue*

jeueb, jeueb-jeueb adv tiap-tiap, saban, – *uroe*, tiap-tiap hari → *te-unab*

jeuèe n nyiru, penampi, (terbuat dr kulit *bilil*): *ujông* –, ujung nyiru; *uram* –, pangkal nyiru; *nanggroe*

Acèh lagèe –, Negeri Aceh menyerupai bentuk nyiru. → *s'eut*, *tam-peo*, *téng*

jeum *n* jam: *siuroe padum* –? Berapa jamkah sehari? *padum* – *ék tðk tajak u gampông nyan*? Berapa jamkah kita atau Anda sampai ke kampung itu? – *kunci bak ulèe*, jam kantong atau tangan yg dapat dikunci tanpa kunci khusus; – *kunci ngon aneuk kunci*, jam tangan atau jam kantong yg dapat dikunci dng kunci khusus; *ceure-umèn* –, kaca jam; *cipé* –, piring jam; *jarôm* –, jarum jam; *taloe* –, rantai jam; *batèe* – (*boh* –), bandulan jam; *P anoe*, jam pasir; *meu* –, memiliki jam, memakai jam *meu* – (-), berjam-jam → *minèt poh*, *sikundô*, *tèk-tok*

jeuen, **jreuen**, **meujeuen** (–*jeuen*) *v* mengalir, bercucuran: *ie mata jite-ubiet meu* –, Air mata bercucuran. *leumo gata ka jitak*, darah jite-ubiet 'oh *meu* –, Lembu Anda di cencang orang, darahnya bercucuran

jeuet *adv* dapat, mampu, sanggup, mungkin, menjadi, boleh, jadi: *h'an* – *lôn jak*, Saya tidak dapat pergi; *h'an lôn* – *jak*, Saya tidak berani pergi. – *lôn jak?* –, Bolehkah saya pergi? boleh! *gata* – *ta-seumurat?* Dapatkah Anda menulis (surat)? *meungnyoe* –, *siplôh reunggét lôn tueng*, Jika boleh sa-

ya akan membelinya seharga sepuluh ringgit, *h'an* –, tidak boleh, tidak mungkin; – *keu kaya*, – *keu ulee-balang*; *nyang* – (*keu*) *meunan*, *sabab meunoe*, sudah menjadi begitu krn begini; *buet nyan hana* – *meunan*, Pekerjaan itu tidak boleh atau dapat (dilaksanakan) secara begitu. *thôn nyoe padé lé nyang hana* –, Tahun ini banyak tanaman padi yg tidak menjadi. *h'an* – *h'an*, tidak boleh tidak, mes ti → *wal'ak*; *bak ék* –, sampai jadi; *meu* –, melakukan sesuatu sampai jadi walaupun dialami kesulitan, berdaya-upaya, sedapat-dapatnya; *tameu* –, Sedapat-da-atnya Anda lakukan. *meu* –, kejadian; *sineu* – *neu* –, sedapat-dapatnya; *sineu* – *neu* – *tateuka bak awai* Datanglah sedapat-dapatnya lebih dahulu. *peu* –, mengusahakan hingga dapat dilakukan atau berhasil; *tapeu* – *bab nyan dilèe*, 'oh *ka* – *nya barô lôn pinah bak laén*, Usahakan supaya Anda mahir bab itu dahulu, setelah mahir itu barulah saya pindahkan ke bab lain. *bèk tapeu* – *lagèe di nanggroe droe!* Jangan Anda berbuat spt di negeri sendiri. *peu* – *droe*, menjadi diri sendiri sbg, berlaku sbg; *tapeu* – *droe lagèe ulèebalang*, Anda bersikap spt seorang *ulèebalang*. *peu* –, membuat sesuatu dng cara yg memungkinkan; *lôn peu* – *lôn*

mat kalam, Saya menulis sedapat dapatnya. *pumeu* – (*seumeu* –), melakukan *peu jeuet*; *sipheuet pumeu* –, sifat Allah, kemampuan Allah di menjalankan sesuatu; *peuneu* –, ciptaan; *langet ngon bumoe peuneu* – Allah, Langit dan bumi adalah ciptaan Allah. → *rungkhe'*

jeuheut → **jheut**

jeuhô → **jhô**

jeujaih, **jijaih** *a* berkeringat, meruap; *pisang nyoe ka* –, *rab brôk*, Pisang ini sudah meruap, hampir busuk. → **jujoh**

jeujantông → **jantông**

jeujaréng → **jaréng**

jeulaih, **jilaih**, **glaih** *a* tidak kusut (utk tali), lunas (utk utang atau perse-lisihan), terlepas (utk sesuatu yg tersangkut), jelas, terang (utk ucapan): *dakwa meudakwa nyan goh lom* – *tôk an jeunoe*, Perseli-sihan itu belum lagi selesai sampai sekarang. *utôn ka* –, Saya sudah lunas (membayar utang). – *that ji-marit basa Acèh*, Terang sekali ia berbahasa Aceh. *tamarit bak* –, Berkatalah terus terang. *beuneung nyoe gèt that* –, Benang ini tidak kusut sama sekali. *alèh peue meukeumat lam reukeung lôn! lôn geuh'euk-geuh'euk h'an jitém* –, Entah apa yg tersangkut di kerong-kongan saya! sazya mendahak-dahaknya, tetapi tidak mau terlepas

– *tunoe*; *meu* –, menyelesaikan, melunaskan, melepaskan; *gata la lheueh tameu* – *ngon dalém Gam?* Sudahkah Anda menyelesaikan (utang atau sesuatu urusan) dengan abang Gam? *bandum ureu-eng nyan ka neupeu* – *niak baya*, Ia telah melepaskan semua mereka itu di bahaya. *maséng-maséng ureu-eng peu* – *untông droe*, Masing-masing orang melepaskan dirinya sendiri. *peu* –, menyelesaikan, membereskan, melepaskan, memberdekakan → **peue**; *peuneu* –, penjelasan, penyelesaian → **glaih** *h'iem*, *lheueh*

jeulak = **jlak** → **tak**

jeulantang, **jlatang** *n* jelatang: – *gajah jelatang berdaun besar*; – *manok*, jelatang berdaun kecil → **rusa**
jeuleuma *n* (perasaan) malu: *boih* –, membuang perasaan malu

¹**jeuleupak**, **geuleupak** *n* sj belukar berbunga kuning, kulitnya dijadikan tali

²**jeuleupak** *n* sj juadah

jeuleupè, **geuleupè** *n* sj pohon besar yg pd masa dahulu banyak dinamai pd perbatasan-perbatasan kampung, daunnya yg masih muda dapat dimakan: – *agam*, *jeuleupè* tidak berbunga; – *inong*, *jeuleupe* berbunga → **lilie**

jeulujô, **julujô** *v* jelujur, menjahit pakaian utk sementara: *tacob ta* –

mantong, Jahitlah secara julujuj saja

jeumai → meujeumai

jeumala *n* kepala: *jibeuet jaroe ateueh* —, Ia mengangkat tangan ke atas kepala, (sbg merendahkan diri atau utk menunjukkan kepatuhan): *ateueh* — *alam kamoe ulontuan*, diatas kepala kami yg hina di-na → jeumalôl

jeumalôl, jeumala (dl hik) *a* megah sekali: *teungku* —, *teungku* yg megah sekali; *poteu* —, mama sultan Aceh Jamalu'l-'alam Badru'l munir yg memerintah dr tahun 1703 - 1726 M, sangat terkenal dl adat-istiadat Aceh → jama'ôlé

¹jeumba *n* bagian, (ki) wanita: *lam-pôih nyan* — *lôn*, Kebun itu bagian atau milik saya. — *lôn*, istri saya; *pubuet buet nyan don* —, melakukan pekerjaan yg bukan urusannya; *tueng keu* —, menyatakan tidak senang atau marah; *nari* *lôn b'ek tatueng keu* —, Janganlah Anda marah krn perkataan saya. *meu* —, mempunyai bagian; *meu* —, terbagi-bagi — pb *raseuki*; *peu* —, membagi-bagi, mempersistrikan; *balé maté ban saboh uteuen*, *prumohku jitueng jipeu* —, Biarlah mati seluruh penghuni hutan krn ia telah mengambil istriku utk dijadikan istrinya. → *bulueng*, jeumeulah, *suphi*

²jeumba jemba, kesatuan ukuran utk

mengukur luas tanah = *depa: meu* —, mempunyai ukuran jemba; *na tamue* — *di sinoe*? Adakah Anda mempunyai ukuran jemba di sini? *peu* — = —

¹jeumeu'ah *n* jamaah, kelompok: *pa-dit na* — *droeneu neujak u Makah*? Berapa banyak anggota jamaah Anda yg pergi ke Mekah? *geutanyoe teungoh taduek dalam* —, *peue buet si Pulan jéh jijak keunoe*? Kita sedang dl jamaah, apa perlunya si Polan itu datang kemari? — *dèelat*; *ahalôl sunah wa* —, *ahlussunnah wa'l-jama'ah*, kelompok orang-orang yg mengikuti sunah Nabi Muhammad saw; *meu* —, berjamaah, berkelompok

²jeumeu'ah — jeumeu'at
jeumeuat, jeumeu'at, jeumeu'ah *n* hari Jum'at: *uroe* —, hari Jum'at, sepekan → *aleuh*; *seumayang* —, sembahyang Jum'at; *si* — (*si-seun* —), sepekan; *geunab-nab* — *sigo*, sepekan sekali; *geunab-nab uroe* — *sigo*, setiap hari Jum'at sekali; *meu* —, berjum'at-jum'at, berpekan-pekan; *meu* — *lôn preh jih*, *goh lom trôk*, Berpekan-pekan saya menunggunya, (tetapi) ia belum tiba

jeumeu'at → jeumeuat
jeumeulah, *n* jumlah, penjumlahan, bagian: *padum* — *ji*? Berapa jumlahnya? *jodong bak* — *kamoe*, Ia berdiri di pihak kami, ia berada dl

kelompok kami, *ta* — *sigol*! Jumlah kan sebentar! *meu* —, dijumlahkan → *jeumba*

jeumeurah, jōmeurah *v* jumrah, melempar batu di Mina ketika menu-
naikan ibadah haji

jeumeurang *v* menyeberang, melewa-
ti: — *blang, krueng, laôt, paya*, menyeberang sawah, sungai, laut, paya; — *gunong*, melewati gunung; — *rimba*, mengarungi rimba; *keu-
nong di keue* — *u likôt*, kena di muka tembus ke belakang (ump peluru): *peu* —, membawa ke seberang; *tapeu* — *lôn blahdéh*, Seberangkanlah saya ke sebelah sana *adat peu* —, bea penyeberangan → *lheueh rundôk*; *peu* —*an*, penyebe-
rangan → *arong*

jeumuju, jumuju, *n* sj rempah-rempah yg dipergunakan dl sirih, termasuk *aweueh peuet ploh peuet*: *ie* —, air rebusan *jeu-muju* (utk obat)

jeumot *a* rajin: *meu* —, berlaku rajin; *peu* —, membuat seseorang rajin bekerja; *peu* — *droe*, membuat diri rajin; *tapeu* — *droe, troe pruet*, (berlaku diri rajin, kenyang perut) (pb) Barang siapa rajin akan selalu mendapat makan

jeumpa, bungong jeumpa *n* bunga cempaka, sj tusuk sanggul, bentuk mata tombak: — *putéh* (—*gadéng*), cempaka putih; — *mirah*, cempaka merah; — *keubiru*, kemboja; — *rakna* (dl hik): *aneuk* —, budak

wanita, gundik (dl hik); → **reueug jeumpét** *v* mencubit atau menjepit antara ujung-ujung ibu jari, telunjuk, dan jari tengah; *si* — (*breueh, sira* dsb), sejemput (beras, geram dsb)

jeumphān, timphan, leupāt *n* lepat, sj juadah: — *soekaya*, lepat yg diisi serikaya

jeumpung *n* jerami padi → **lho, ceu-meulo**

jeumpôl *n* sj ikan yg enak rasanya. **jeunabat** *a* janabat, keadaan tidak suci utk bershalat: *manoe* —, mandi junub → **hadaih, junub**

jeunadah *n* jenazah: *seumayang* —, sembahyang jenazah

jeunaka, janaka *a* jenaka, lelucon: *le that* — *bak gata*, Anda banyak sekali mempunyai lelucon → **bra-kah**

jeunamée → **jinamée**

jeunara *n* sj ikan laut kecil yg enak rasanya, juga dinamakan **bruek mata**

¹**jeujang, jinjang** *a* lurus (dl hik) panjang dan ramping (tt leher): — *that bak jijak*, Ia berjalan dng sikap yg lurus sekali. *takeu* — *jroh meula-rék*, Lehernya panjang dan berbentuk sangat bagus. *peu* —, membuat lurus; *peu* — *droe*, meluruskan badan → **cacang**

²**jeujang, jinjang** *n* kahin, guru jin: — *manyam, gurée jén*, guru jin. **jeudran** *n* jendral: — *buta siblah*, jen-

dral sebelah mata

jeundrang *n* batang-batang padi di sawah yg masih panjang-panjang setelah dipotong tangkainya: *meu* – menyerupai **jeundrang**; *pha dua meu* – *padé*, Kedua pahanya langsung spt batang-batang padi setelah dipotong tangkainya

jeunèh, **jinéh** *n* jenis, keturunan, hubungan: *peue* – *kèe ngon jih nyan!* Apa hubunganku dng dia! Apa urusanku dng dia! *kah panè* – *kah, alèh* – *nibak Kleng*, Engkau keturunan siapa! barangkali keturunan Keling. *si* –, berbagai-bagai jenis; *si* – *rupa*, *si* – *ban*, *si* – *peue*, (dl hik) berbagai-bagai jenis; *si* – *èleumèe na bak gobnyan*, Ia memiliki berbagai-bagai ilmu pengetahuan. *meu* – (*meu* –), berjenis-jenis, bermacam-macam, *bukon meu* – (dl hik), tidak biasa luar biasa; *ureueng kaya jameun bukan meu* –, *keunaleueng tamèh batèe Meuraksa*, Orang-orang kaya pd masa dahulu keadaannya luar biasa, penggalang tiang-tiang rumah mereka terbuat dr batu-batu ukiran buatan Meuraksa. → **biek**

jeuneu → **tuba**

jeuneun → **tuba**

jeuneurob *n* tiang-tiang yg dihunjam dl tanah utk menyekat atau mem-bendung sesuatu atau memperku-at tepi sungai, cerocok: *jibèh* – *jareueng-jareueng*, *jitheun ie pase-*

ueng nyampang teuka, Mereka memasang cerocok jarang-jarang utk menahan kemungkinan da-tangnya air pasang

jeuneut → **junub**

jeungeuk → **ceungeuk**

jeunggi, **pawôh jeunggi** → **pawôh**; **Bd dangki**

¹**jeungkai** *n* jengkal: *si* – *giték*, se-jengkal dng ibu jari dan keliling; – *teuhnyok*, sejengkal dng ibu ja-ri dan telunjuk → **tunyok**; *cuba ta* –, Coba Anda jengkal

²**jeungkai** *a* suka berkelahi, nakal: *pa-kon buet kah* – *that*, Mengapa engkau nakal sekali! *peu* –, bersikap suka berkelahi dsb. : *peu* – *droe*, berlaku nakal

jeungkat → **jungkat**

jeungki *n* sj alat penumbuk padi yg digerakkan dng kaki: *habèh padé seungap* –, padi habis dan **jeungki** pun senyap, (pb) jika cerita telah berakhir, habislah bahan-bahan → **jungkat**

jeungkong *a* cekung dan berwarna merah (tt mata): *mataji 'oh* – *sa-ré*, *h'an ék jimeujaga lé*, matanya cekung dan tidak dapat berjaga la-gi

jeunoe → **jan**

jeunun → **tuba**

jeunoh → **jinoh**

jeuntayu, **jéntayu** *n* jentayu, sj bu-rung garuda dl hik: *ma nyang gi-*

duek ateueh —, *siteungoh*, *teungku*, *ateueh geureuda*, Ada yg menunggang jentayu, setengahnya lagi, wahai *teungku*, menunggang garuda

jeuntang → jantang

jeuntek *v* menjentik, jentik-jentik: *boh* —, sbuahygmengeluarkan isinya jika tiba-tiba dijentik → *geuti*, *preuen*

jeuôh, jiôh *a* jauh, berada pd suatu jarak tertentu: *pana 'oh na* —? Bera-
pa jauhnya? *di* —, di kejauhan, pd jarak yg jauh; *wali* —, seorang anggota keluarga jauh; — *that bide peuneugèt nyan ngon peuneugèt nyoe*, Buatan itu jauh sekali perbedaannya dng buatan ini. *meu* —, berjauhan; *gata leubèh gèt tameu* — (*tapeu* — *droe*) *nibak gobnyan*, *bek jeuet keu paké sabé*, Lebih baik Anda menjauhkan diri dr dia supaya tidak selalu terjadi pertengkaran. *peu* —, menjauhkan; *neupeu* — *ulé Allah mara bahaya*, Moga-moga Allah menjauhkan mara bahaya. *jeuneuôh*, jarak, jauhnya; *pa 'oh na jeuneuoh?* Bera-
pa jaraknya itu? → *jarak*, *jawôh*.

jeupang → ceupun

jeupat, ceupat *v* memulas, memeras: *ta* — *ija bak thô*, Pulaslah kain sehingga kering. *jeumupat*, melakukan pekerjaan memeras; *peu* —, menyuruh pulas; *teu* —, terpulas, dipulas.

jeupet *v* menjepit → *ceupét*, *seupét*
jeupheuek → *jupheuek*

jeupun → ceupun

jeura. jara, jira *n* jintan, (merupakan bagian dr *aweueh peuet plôh peuet*): (—) *haleuba*. (jintan) halba; — *itam*, jintan hitam; — *kusani*, jintan liar; — *manèh*, jintan manis; — *putéh* (— *eungkôh*), jintan putih atau ketumbar (utk memasak daging atau ikan)

jeuragan, juragan *n* juragan, penguasa kapal → *jamprong*

jeuramani, jaramani, jiramani *n* sj tanaman perdu: (*boh*) —, manik-manik emas atau perak yg menyerpai buah tanaman *jeuramani* → *biramani*, *oe*

jeurangèe → jeureungèe

jeurat, jirat *n* kuburan, pusara: *batèe* —, batu kuburan, batu nisan → *bhôm*, *ceumara*, kandang kubu, lieng, ureuek

jeureuban → jrabat

jeureujak *n* jerjak, terali: *meu* —, berjerjak, berterali; *gèt that meu* — *rumoh nyan*, Rumah itu bagus sekali dibubuhi jerjaknya.

jeureujan → meureujan

jeureuji *n* bidal, sarung jari dr logam utk melindungi jari ketika menjahit: *meu* —, berbidal, bersarung jari → *bidai*, *keulubôt*

jeureukat *a* setengah masak: *tuha alang*, muda —, bukan tua dan bukan pula muda, → *nyèn*

jeureukha

jeureukha *n* alat utk memintal sutera kasar, penggulung: — *sutra* (— *seumeureng*), alat utk memintal serat-serat sutera; jentera pemintal → *sréng*

jeureula *n* pohon kelumpang → *gulmpang*

jeureulah, meujeureulah, jeumeureulah *a* gemerlapan, berkilau-kilauan *ladôm ijô ladôm mirah, meu — jiplueng cahya*, Di antaranya ada yg berwarna merah dan berwarna hijau, (semuanya) tampak gemerlapan. → *jeureulang*

jeureulang *n* terang-benderang (dl hik): *that langèt malam nyoe!* Malam ini langit sangat terang-benderang. *meu — (jeumeureulang)* terang-benderang, bercahaya-cahaya → *jeureulah, jeureuleng*

jeureuleng *a* terang, jernih → *jeureulang, jeureunèh*

jeureulông, jeurulông, ceureulông *n* jurang → *peureulông, reulông, seureulông*

jeureumai *n* jermal

jeureuman *n* jerman: *nanggroe*—, negeri Jerman: *ureueng*—, orang Jerman; *jia* — (*palikat* —), → *palikat*

¹**jeureumeui jeureumeuih, jeureumeun, jeureumeung** *n* jengger atau balung ayam jantan: *manok — silapéh, geusuen*, ayam (jantan) yg berbalung satu, penakut; *bak — manok*, sj tanaman hias yg berdaun tebal dng bunga yg menye-

jeureuet

rupai balung ayam, kambang jengger

²**jeureumeui** *n* insang kepiting → *br'eun*

jeureumeuih → *jeureumeui*

¹**jeureunang** → *bunian*

²**jeureunang** *n* jernang: geutah —, jernang

jeureuneh → *jeureungeh*

jeureungèe, jeurangèe, jeureungie *n* jerangau: ramuan *aweueh peuet plôh peuet*

jeureungèh, jeureunèh *a* jernih, cerah, cemerlang, (kî) lurus, ikhlas, jujur: *ie dalam mon that—, rasa manèh meuse nira*, Air di dl sumur sangat jernih, rasanya manis laksana nira. *mukaji — that*, Mukanya cerah sekali. *jih sidroe ureueng nyang — that até*, Ia seorang yg sangat jujur

jeureungie → *jeureungèe*

jeureungong *a* berair, cair sekali, gulai daging atau ikan yg terlalu encer kuahnya: *gulèe nyoe — that, hana gèt jitaguen!* Sayur ini encer sekali, tidak baik dimasak. *peu—*, memasak encer: *bèk tataguen tapeu—, tataguen bak likat!* Janganlah Anda memasak encer sekali, masaklah yg kental!

jeureuju, juruju *n* sj tanaman semak yg berduri daunnya dab tumbuh di rawa-rawa dekat laut

jeuruet → *juruet*

jeurulông → jeureulông

jeurumeui → jeureumeui

jeurumeuih → jeureumeui : *meu* —, *a* kotor, celemot; *pakon meu* — *that muka gata*? Mengapa muka Anda bercelemot sekali? *janggôt-janggôtji meu* —, *hana jisi*, Jantungnya tidak beraturan, ia tidak menyisirnya

jeurumeun → jeureumeui

jeurumeung → jeureumeui

jeurumiah *n* judul sebuah kitab paramasatra bahasa Arab karangan Ibu Âjurrûm (meninggal tahun 1323 M.) yg banyak dipergunakan di pesantren-pesantren di Aceh pd masa dahulu → *awamè*

jeut → jheut

jheut, jeut, jeuheut *a* jahat, buruk:

ureueng —, orang jahat; *rupa* —, buruk rupa; *peunyakét* —, penyakit jahat, kusta → *budok ngon* —, dng jahat, secara jahat; *meung h an katém ngon gét, ngon* —, *nyang kah bak kuteumeung*! Jika engkau tidak mau secara baik-baik akan kutempuh jalan buruk, engkau harus kudapat! — *akai*, berwtak jahat, nakal; *guna* — *akai*, kuda yg banyak tingkahnya; *meu* —, bersikap jahat; *pakon tameu* — *sabétsabé éseulam*? Mengapa Anda bersikap jahat atau bermusuhan sesama orang Islam. *bèk tameu* — *ngon sèdara*! Janganlah Anda bersikap jahat sesama saudara. *pau*

—, melakukan kejahatan, memburuk-burukkan seseorang; *pakon tapeu* — *aneuk gob*? Mengapa Anda merusakkan anak orang? *jeuneu-het*, keburukan; *sineu* — (*si* —), sejahat-jahatnya; *si* — — *ureueng meucèdara*, *akhéji gèt cit*, Betapapun mereka bermusuhan sesama saudara, akhirnya akan berbaikan juga. → *brok*

¹ *jhô, jô* *v* mendorong atau menolak (ump perahu), mengenyahkan : *jalô nyang bunoe di darat, jinoe ka ji* — *u laôt*, Tadi perahu itu berada di daerat, sekarang sudah didorong ke laut. *keu peue taplara aneuk gob, ta* — *keudéh bak biekti!* Utk apa Anda memelihara anak orang, enyahkan saja kpd sanak saudaranya! — *bubô; meu* —, didorong dsb; *bèk meu* — *keu deh keu noe*! Jangan terdorong kesana kemari! *meu* — —, berdong-dorong; *peu* — = — menyuruh dong; *kitab nyan tapeu* — *keu noe*, Dongrolah kitab itu ke mari. → *galah, tulak*

² *jhô Jeuhô* *n* (negeri) Johor di Malaysia

¹ *jhung* *v* menarik ke atas: *ta* — *bacut tek treuk*! Tarikkan sedikit lagi ke atas!

² *jhung* *v* menyihir seseorang; *tôn a ji* — *lé gob*, Saya sudah disihir orang

ji bentuk kata ganti orang ketiga **jih** yg dipergunakan: 1 dl kalimat tunggal sbg pokok: *h'an ék—!* Ia tidak dapat atau tidak mau melakukannya. *h'an jeuet—*, Ia tidak tahu atau tidak pandai melakukannya. *bak that—lé!* biarlah demikian; *hôm—*, Entahlah, saya tidak tahu maksudnya. 2 sbg awalan kata kerja utk menunjukkan suatu subyek; — *poh*, Ia memukul; — *jak*, Ia pergi; — *kheun*, Ia, mereka, atau seseorang berkata. 3 sbg akhiran kata kerja utk menerangkan suatu objek; *bek tapoh* Jangan Anda memukulnya. *tajak cok—!* Ambillah dia! 4 sbg akhiran kata benda dan kata kata yg diserupakan dng itu dl artikata *punya* orang ketiga: *rumoh—*, rumahnya → *geu*, neu

jib, *layeue jib* *n* layar depan.

jidai *n* jidar, dinding, garis keliling dl surat (dl hik), sj motif hiasan

jjai *v* menjejal, mengisi sampai penuh, menyumbat → *sumpai* (pb).

jjaih → *jeujaih*

jjaloh → *sijaloh*

jjieb *n* sj ikan laut panjang yg dapat dimakan, banyak persamaannya dng *alu-alu*, tetapi lebih kecil

jie *a* mengering dan berkerut: *boh ubi nyoe ka — bandum*, Buah ubi ini sudah mengering semua. *peu—*, membuat kering, membiarkan mengering

jieb *v* mengisap, mengesip; — *teubèe*, mengisap tebu; *meu—*, sedang mengisap, diisap; *peu—*, membiarkan atau menyuruh isap → *jujuet*

¹jjiem-jjiem *n* teratai atau seroja, sj tumbuh-tumbuhan rawa yg sering disamakan dng *seuleupôk*, bunga telepok

²jjiem-jjiem → *jèm-jèm*, *kulam*. **jih** kata ganti utk orang ketiga (tunggal dan jamak): *rumoh nyoe — nyang po*, Dialah yg punya rumah ini. *jipoh lé—*, dipukul olehnya; *atra—*, Dia yg punya (barang itu), miliknya; *na bak—*, (Barang itu) ada pdnya. — *tapoh, tapoh—!* Pukul dia! — *nyoe!* dia yg berada di sini; *nyang toh—?* Yang mana dia? *meu—*, saling menggunakan kata **jih**; *narit meu—*, pembicaraan yg mempergunakan kata **jih** yg tidak sepatutnya dipergunakan → *droeneu*, *gobnyan*, *po* **jihad** *n* perang suci, **jihad** → *sabi*. **jihat** *n* sisi, segi, pihak (dl hik): *jeueb jeueb—*, pd tiap-tiap segi

jiue *v* jihar, membaca bacaan dl sembahyang dng suara yg keras: *seumyang—*, → *seumayang*

jim gim *n* benang yg dibalut kertas kecil, berwarna emas atau perak utk menghiasi kain bantal, dsb yg disulam ke atasnya

jimak *v* jimak, berhubungan kelamin

→ **rungkhé** pd **meurungkhé**
jinab *a* jauh sekali, nun jauh di sana: *kah, meung kajak barang-ga-ho*, — *keu déh, h'an kaingat woe u gampông*, Engkau, jika telah pergi ke mana-mana, nun jauh ke sana, tidak teringat utk kembali ke kampung! *jéh pat*—, nun jauh di sana

jinamèe, jeunamèe *n* mas kawin, ma har pengantin laki-laki kpd pengan tin perempuan: *janji*—, masa se-pasang pengantin baru ditanggung biaya penghidupannya oleh orang tua penganting perempuan; — *ba-lèe*; — *Acèh*, mahar Aceh, yi ha-diah yg harus diberikan oleh se-orang raja Aceh kpd masing-masing kepala sagi ketika ia dinobat-kan; → *dapha, jamèe*

jinjang → **jeujiang**

jinèh → **jeunèh**

jing *v* mengangkat kaki ke atas: — ! Angkatlah (kakimu) ke atas! *ka ji — gaki*, Ia mengangkat kakinya. *teu*—, terangkat (kaki); *ka teu— di sinan*, sudah tergeletak di sana dng kaki ke atas

jingeuk → **ceungeuk**

jinieb → **janèb**

iinoe → **jan**

¹**jinoh, jeunoh** *v* sembuh (utk luka): *ka — luka gata?* Sudah sembuhkah luka Anda? *putroe — nibak sakét*, Putri sembuh dr penyakitnya. →

puléh

²**jinoh** *adv* mau, berkehendak: *h'an ku — jak*, Aku tidak mau pergi. *soe — jak bak jih?* Siapa yg mau pergi kpdnya? → **ék, tém**

jiôh → **jeuôh**

jura → **jeura**

jiramani → **jeuramani**

jiran *n* jiran, tetangga (dl hik): *bèk sagai-sagai tamubeungèh-beungèh ngon — teu*, Jangan sekali-kali Anda berrmarah-marahan dng jiran Anda! → **ceungom**

jirat → **jeurat**

jirém *n* tubuh, badan → **jisém, ca-krawala**

jisém *n* jisim, tubuh, badan (biasa-nya dl hik): → **jasad, jirém**.

jiwiet *a* liat (utk daging atau juadah), lembut, dapat dibengkokkan (utk kayu), (ki) terlalu kikir: *jih — that utang*, Ia seorang yg terlalu kikir membayar utang. Bd wiet

jla → **gla**

jlaih → **jeulaih**

jlak → **glak**

jlatang → **jeulatang**

jléh → **gléh**

jlém → **gélm**

jlih → **glih**

jlike → **glké**

jlue → **glue**

jlueh, glueh *n* kijang, sj rusa kecil yg bertanduk pendek: — *kaseuturi*, rusa kesturi → **kameng, kijang**,

plandôk, napôh

jlueng, glueng *v* tendang, sepak, merentangkan (utk kaki): *hai, kah bèk lé that narit, euntreuk ku — bak muka!* Hai, engkau jangan banyak omong, nanti kutendang mukamu! *meu—*, menendang, ditendang → **trom**; *pakon kah meu — gaki di keue ureueng tuha!* Mengapa engkau merentangkan kaki dihadapan orang tua! **jeumeuleung**, sedang menendang; **jeumeulueng-jeumeuleung**, **jeumeulueng-lueng**, selalu atau terus menerus menyepak, menggeragau **jeueng** *nyang reubah meu — bak binèh rèt*, orang itu jatuh menggeragu di pinggir jalan. → **paléng**, **salob**; *peu—*, menyuruh tendang dsb; *teu—*, ditendang; **jeuneulueng**, tendangan; *tarék that jeuneulueng si Gam*, Kuat sekali tendangan si Gam. → **sipak**, **trom**

jluum → **glum**

jlutôh → **glutôh**

jlong, glong *v* memating atau menanam sesuatu dl tanah (ump kayu tempat mengikat sesuatu): *ta — bak kong kayèe nyan!* Patingkan kayu itu kuat-kuat dl tanah. *meu — (teu—)*, terpating atau tertanam dl tanah; *peue jéh meu — di teungoh leuen?* Apa yg tertanam di tengah pekarangan itu? *teu — mata*, terbelalak mata (tt seseorang yg terkejut atau sedang se-

karat) → **tawaih**; **jeumeulong, jeumeujlong**, melakukan pekerjaan memating; *peu— = —*, membiarkan terpating atau terhunjam dl tanah, mengikat pd **jeuneulong**; *bèk tapeu — manok gata bak jeuneulong nyan!* Janganlah Anda mengikat ayam pd **jeuneulong** itu. **jeuneulong**, **neuglong**, sesuatu yg dipating dl tanah (tempat mengikat) → **jeunantang** pd **jantang**

jô → **jhô**

joh-joh, meu-joh-joh *v* menetes, menitik: *ie meu — — bak tika*, Air menetes di tikar. *brat that jiseu-meuôn*, 'oh *meu — — reuôhji*, Bawaannya berat sekali sehingga menetes keringatnya. *mata meu —*, mata yg meneteskan air mata; *peu — —*, meneteskan, membiarkan menetes; *pakon tapeu — — ie bak tika?* Mengapa Anda meneteskan air di tikar? → **jèh-jèh** **rujoh**

joh-jah *v* jujuh, terus-menerus menetes: *ujeuen — — h'an tom teudôh*, Hujan turun menjujuh, tidak pernah berhenti. *lheueh nyan teuka ujuen — —*, *thatkeu bôh-bah ngon ie raya*, Setelah itu, menjujuhlah hujan sehingga menimbulkan air bah yg amat besar. → **bôh-bah** **jôha** *n* bagian nama: *Joha Alam Chah* **jôhan** → **juhan** **jôhan** → **juhang**

¹jôk *n* ijuk; bak—, pohon enau: *bulèe* —, sabut pohon enau; *ie—*, nira aren, → *nira*; *misèe bulèe—*, kumis bulu ijuk, (ki) seseorang yg berlagak hebat atau yang menakut nakuti orang dng sikapnya yg hebat; *bèk tapumisèe-misèe bulèe—droe!* Janganlah Anda berlagak hebat atau menakut-nakuti orang dng kumis palsu Anda. *taloe—*, t-li yg terbuat dr sabut pohon enau → *burông*; — *br-dén* — *bradén*; — *jeunaloe* → *jalo*; *pileh aneuk* — → *piléh*, bubeuek, jungka, peuleupeuek, pukut, puréh, raman

²jôk memberikan, (dng menggunakan bak atau keu): *tajak—pitrah* bak teungku, berikanlah fitrah kpd teungku; *meu—(-)*, saling menyerahkan; *lheueh geumumat jaroe teuma geupajoh ranub*, 'oh *lheueh nyang geumeu—bungkôih*, Setelah mereka berjabatan tangan, mereka makan sirih; setelah itu mereka saling memberikan bungkusan sirih. *jeumeujôk*, melakukan *jôk*, sedang memberikan; *teungoh jijeumeu—*, Mereka sedang menyerahkan sesuatu, umpd *idang. jeuneujôk (neujôk)*, pemberian, hadiah; *jeuneujôk gob*, pemberian atau hadiah orang; *peu—=—*, menyerahkan atau mempercayakan; *peu—droe*, menye-

rahan diri kpd seseorang. → *tahkim*, wali; *peuneu—*, pemberi-an hadiah

jom a licin, rata, datar, mati, mampus, punah: *taurôt ija bak—*, Urutlah kain itu sehingga rata kedadaannya. *ôkji that*, rambutnya rata sekali sisirannya. *hoka si Polan? ka—jih* Ke mana si Polan? Ia sudah mampus. *bah—ji!* Biar mampus dia! *peu—*, melicinkan, meratakan; *tapeu—ôk gata!* Licinkanlah rambut Anda. *peu—droe*, memperbagus diri, ber-solek

jônjôngan → *junjông*

jông n jung, perahu Cina (dl hik).

¹jra *a* jera, tidak mau berbuat lagi krn pengalaman yg tidak menyenangkan: *na—keuh?* Jerakah ungkau? *tôn ka—*, Saya sudah jera. — *tôn that tôn jak u gampông nyan, rêt meu sakét tha!*, Jera sekali saya pergi ke kampung itu, jalan ke sana sukar sekali. *lakèe—(meuh 'on—)*, Saya minta (mohon) ampun, saya telah jera. *peu—*, menjerakan seseorang, membuat seseorang menjadi jera; *aneuk nyan ka jipeu—lé yahji*, Anak itu telah dijerakan oleh ayahnya

²jra → *meujra*

jrabat, jeureuban n palutan belahan-belahan rotan atau kulit kerbau

jrambaih

sbg pengikat mata beliung pd gagangnya. tali-temali yg diikat pada mulut hewan supaya dapat dituntun, sj berangus; *meu-*, dikenakan berangus, menyerupai berangus; *dalèh keu ceukèh, adak bliông pi meu - takheuen gob cukèh, di gat- pi tapagab*, Alasan Anda krn itu *ceukeh*, tetapi *bliông* pun mempunyai berangus; Anda katakan, bahwa orang lain yg menggu- itnya, tetapi Anda sendiri turut menghempangnya). (pb) Menyalahkan orang lain padahal ia sendiri turut bersalah atau berusaha supaya orang lain turut bersalah juga. *meu-^cpukèh*, menyerupai *ceukèh*, → *ceukèh*, nama sj sang- gul → *neuh'ueh sanggô*

jrambaih *n* sj geladak kecil di antara sayap-sayap perahu cadik, terbuat dr belahan-belahan bambu, batang *pineung* atau *nibông* tempat orang duduk atau menyimpan barang-barang, bangku tempat duduk di muka warung-warung kecil

jrami *n* serabut biji buah *panaih* dan *ceupeudak* → *kawi*

jrangkéng, *meujrangkéng* *teujrangkéng* *a* telentang, dng kaki ke atas. terbalik ke atas: *peu -*, membalikkan ke atas, menelentangkan; *bèk tapeu - prataih*, Janganlah Anda membalikkan bangku ke atas. → *cangkéng*

jroh

jrat *n* jerat, sj jala sbg alat peperangan: *rusa nyan ka keunong -*, Rusa itu terkana jerat. *ka lon - rusa*, Saya menjerat rusa. *meu -*, terjerat, menyerupai jerat, kusut, banyak sekali. *buôk 'oh meu -*, Rambut (Anda) kusut. *ka meu - bandum taloe*, Semua tali sudah kusut. *duroe 'oh meu -*, spt duri yg berserakan di mana-mana, *aneuk bajeueng tuleueng meu -*, *maji na ku h'an mupat*, anak haram yg bertulang di mana-mana, ia beribu, ayahnya tidak diketahui, → *bigu-bigat*; *parôt 'oh meu - ban saboh badan*, Badannya penuh parut. → *jantang. peu -*, membiarkan terjerat, mengusutkan, mengacaukan → *taron*

jreuen → *jeueng, jrôn-jreun*

jroh *a* indah, cantik, bagus, baik: — *rupa, prangeui*, cantik rupa, perangai, *pakri hai*, —? Apa khabar, baikkah? *meu -*, berbaikan, berdamai; *pakon h'an tatém meu - ngon gobnyan?* Mengapa Anda tidak mau berbaikan dng dia? *gèt tameu*, — *bandum geutanyoe sabé sabé Eseulam*, Sebaiknya kita berbaikan sesama orang-orang Islam. *peu -*, membagikan, menyelesaikan, mendamaikan; *pat nyang ha-na gèt, tapeu -*, Mana-mana yg tidak baik hendaklah Anda perbaiki *maséng-maséng peu - droe, na galak putroe manyoh mata*, Masing-

masing mereka itu membagus-baguskan diri supaya senang dilihat oleh puteri. *neu* -, kecantikan; *si-neu* - (*neu* -), yg secantik-cantik-nya, yg paling bagus; *nyang sinue* - *keu ureueng mokmin*, *beuthat yakin keu buet muprang*, Yg sebaik-baiknya utk seorang mukmin ialah bahwa ia meyakini atau menyertai peperangan pd jalan Allah.
→ *gèt*

jrok *n* sj tumbuh-tumbuhan yg kayunya mengeluarkan minyak dan dipergunakan sbg baja utk menghitamkan gigi

jruék *n* pekasam, sj asam-asaman (biasanya dicampurkan lombok): - *bawang*, *drien*, *limèng*, *mamplam*, *campi*, dsb., pekasam bawang, duri, buah *limèng*, mangga, lombok, dsb., *boh iték* -, telur itik yg diasinkan; *peu* -, mengawetkan, membuat pekasam, mengasinkan (telur itik)

jruen *n* sj tanaman semak, (daunnya utk obat bisul, batangnya utk sikat gigi (sugoe), penyapu, *kamèng leumo* atau *manok* -, sj insekta yg berdiam di semak-semak **jruen** dan dapat terbang

jrukhô, **jurukhô** *n* penutup kelopak pinang (seuteuk atau situek), upih pinang. → *saruek*

jrom *v* berkerumun (ump burung, insekta): *tulô ka ji* - *bak padé gata*, Burung-burung pipit sudah berke-

rumun pd tanaman padi Anda. *meu* -, berkerumun; *le that sidom 'oh meu* -, Banyak sekali semut seolah-olah menyerupai suatu kerumunan. *hana tréb siat ka meu* - *ureueng bak teumpat nyan*, Tidak lama antanya sudah berkerumun orang di tempat itu

jrôn-jreuen *v* berkali-kali **jreuen**, mengalir: *pakon* - *ie mata?* Mengapa mengalir air mata (Anda)? → **jeuen**

ju *v* mendidih (utk cairan, gelombang), bergelora (utk lautan) (ki) mendidih krn marah: *ie ka* -, Air sudah mendidih. *ie laôt* -, Air laor bergelora. - *meudok-dok*, mendidih berbuak-buak; *ék* - *atéteu!* Hati kita mendidih krn marah. *peu* -, mendidihkan; *tapeu* - *ie reujang*, Usahakan supaya air cepat mendidih. - *ceungèh*

juadah *n* juadah, sedap-sedapan (terutama yg dibawa dl perjalanan) → **peunajôh**

juah *a* buas, ganas, (ki) pemerah, geram, panas hati: *h'an jeuet kujak u rumoh kah*, *lakoekueu* - *ban rimueng Daya*, Aku tidak pergi ke rumahmu, suamimu buas spt harimau Daya. *peu* -, membuat sehingga buas → **bueh**

ju'alah *n* sj serangga yg menyorong hati ayam kering ke sarangnya.

juandén → **juara**

juara *n* ahli penyabung hewan, peng-

hasut orang yg sedang berkelahi, seseorang yg pandai bicara (dl hik) *meu* —, bertugas sbg seorang *juara*, berlagak sombong; *peu* — — *droe*, bersikap seolah-olah seorang *juara*, berlagak spt seorang *juara* *juat*, bak *juat* *n* pohon kayu besi. *jubah*, *bajèe jubah* *n* baju *jubah* → *bajèe*

judô → *judô*

jubah *n* kuta Jedah: *cicém* —, sj burung yg hanya terdapat dl cerita-cerita dan tidak dikenal bentuknya; *la ilaha illallah, cicém* — *nabi seurapa*; *hurôih balee patah ngon parôh*, *sabab jipajôh bilèh keureuma*, Tidak ada Tuhan selain Allah, burung Judah dikutuki nabi; bulunya gugur, paruhnya patah krn memakan bibit kurma

judaih *a* bengis: *si Pulan* — *that*, *h'an jeuet meung tajak rab rumoh jih*, Si Polan seorang pembengis, dekat rumahnya pun tidak boleh dilalui. *peu* — *droe*, bersikap bengis

judi *n* judi, setiap permainan yg menyebabkan orang bertaruh: *meu* —, berjudi, bermain judi; *si meu* —, pemain judi; *hai, aneuk, bèk tameu* —! Wahai anak, janganlah engkau berjudi!

jujèe, *dujèe* *n* kayu api, kayu api utk memasak nasi: *meu* —, mempunyai kayu api, mencari, mengumpulkan atau memotong kayu api;

ladôm na nyang meu —, *ladôm na nyang angkôt bata*, Di antaranya ada yg mencari kayu api, yg lainnya mengangkut batu bata

jujuet *v* mengisap sesuatu (terutama air atau daging buah-buahan masak): *bèk ta* — *boh puntoe*, *euntreuk jitimoh cugong bak takue!* Janganlah Anda mengisap biji buah *puntoe*, nanti akan tumbuh beguk di leher! *sabab teugian that, ruja-ruja ji* —, Krn sangat ketagihan, (si pemadat itu) sampai-sampai mengisap kain-kain buruk; *meu* —, melakukan *jujuet*, diisap; *jeumujuet*; sedang mengisap, *peu* —, membiarkan mengisap; *jeunufuet*, cara mengisap, hasil mengisap → *jieeb*, *p'ieb*

jujoh *v* mengeluarkan hawa, berkeringat, mengeluarkan air (ump buah-buahan yg membusuk), menetes (utk cairan): *boh mamplam nyan ka* —, Buah mangga itu sudah berair; *ie 'oh* — *ban saboh rumoh*, Air menetes di satu rumah. *peu* —, membiarkan berair; *pakon tapeu* — *boh mamplam, h'an tapubloe reujang!* Mengapa Anda membiarkan buah mangga itu berair dan tidak segera menjualnya!

judô *n* jodoh, pasangan, suami atau istri, nasib seseorang utk menja-di suami atau istri seseorang: *si* —, sepasang; *hana* —, tidak ada jo-

doh; *hana* — *lé*, tidak ditakdirkan Tuhan utk tetap menjadi suami-istri, (dikatakan jika terjadi perceraian); *meu* —, berjodoh, berpasangan; *bandum peneujeuet meu* —, Semua ciptaan Tuhan dijadikan berpasang-pasangan. *ga-ta jinoe ka na tameu* —? Sudahkah Anda berkeluarga sekarang? *peu* — (*ngon*), mendjodohkan (*dng*), mengawinkan; *hana patôt tapeu* — *aneukteu ngon ureueng nyan!* *jih hana sikuphu ngon geutanyoe*, Tidak sepatutnya Anda mengawinkan anak Anda *dng* orang itu! ia tidak sederajat *dng* kita! → *peuteumeuen*

judue, *jadô* *n* jadwal, kolom, daftar, tabel

juem *a* lembab, agak basah, kendi yg mengeluarkan air, kain yg tidak kering di jemur atau sangat lama disimpan, (*ki*) lemah, tidak bersemangat, tidak gemuruh: *Allah*, — *that*, *hana gunjak sagai*, Allah, lemah sekali, tidak bersemangat. *beudé* —, (*hrf*) senapan yg lembab mesiuinya sehingga tidak dapat ditembakkan = Seseorang yg tidak berhasil melakukan tugasnya sbg. ump penengah. *ija pi* — *meungnyo tréb lam bulôh*, Kain pun menjadi lembab jika lama disimpan di buluh. *peu* —, melembabkan; *tajak peu* — *bakong lam mbon*, Lembabkan tembakau di embun = Em-

bunkan tembakau supaya lembab **ju** *g* *v* menduga, mengukur kedalaman air, menduga, mengira-ngira: *ie la-ôl lhôk ék tajulôk, até maknusia h'an ek ta* —, (*pb*) Air laut yg di dapat diukur, hati manusia tidak dapat diduga. → **dugai**, **julôk**, **tangkeuen**

jugan *n* cogan, tombak kerajaan jika raja berangkat ke mana-mana, bermata emas dan batangnya dihiasi emas, panji-panji (*dl hik*)

jugèt *n* joget, tarian: *inong meu'en* — (*inong meu* —)' penari joget wanita; *meu* —, berjoget → **nari**

jugi *n* pertapa: — *tapa*, bertapa.

juha *n* sj ikan laut: *taleueng* —,

juhan *n* johan, perwira, pemimpin:

'adi ngon —, tamtama dan perwira; — *pahlawan*, johan pahlawan, pahlawan dunia, panglima, pemimpin, nama laki-laki, gelar: *Teuku* —, gelar Teuku Uma ketika bekerja sama *dng* pemerintah Belanda (1893 - 1896)

juhang, **jôhang** *n* sj ikan laut yg bersama-sama menampakkan kepalanya jika timbul di permukaan air: *bungong* —, sj motif hiasan dr lukisan-lukisan tajam yg berbentuk biku-biku. *meu* —, menyerupai kepala ikan **juahng** yg timbul di permukaan air, berbentuk tajam, bertubrukan satu sama lain, porak-poranda (*dl hik*); *gadôh di*

darat sama eseulam, meu — —
dum peutua, Kegaduhan yg terjadi
 di darat sesama orang-orang Islam
 telah menyebabkan porak-poranda-
 nanya semua *peutua*. → *beukam*.
peu —, membiarkan *meu juhang*,
 memorak-porandakan

juhari n (dl hik) jauh hari, orang yg
 cerdik pandai, pedagang permata
 → *cina, pukeue, tandaih*

juih n juz, salah satu dr 30 bagian dl
 Qur'an, bagian; — *ama* — *ama*;
 — *taba* → *taba*; *aneuk ngon nang*
h'an ék meucré, na ban tamse' —
angèeta, Anak dan ibu tidak dapat
 dipisahkan, laksana bagian-bagian
 tubuh (yg berhubungan satu sama
 lain). *meu* — —, berjuz-juz, terbagi
 dl bagian-bagian → *jusan*

juisan → *jusan*

jukhom v menerkam: *ji* — *lé meu-*
dilèe-dilèe, Lalu ia menerkam
 dahulu mendahului. → *dugom*,
rungkhom

jula a terlambat, banyak makan wak-
 tu: — *uroe*, jauh hari (dr pagi
 antara pukul 8 dan pukul 12
 siang); — *malam*, jauh malam, (an-
 tara pukul 8 malam sampai ke-
 esokan hari); *uroe ka* —, hari su-
 dah siang, sudah jauh hari; *malam*
ka — *that, ka rab beungoh*, sudah
 larut malam sekali, sudah hampir
 pagi; *buleuen ka* —, *ka rab jilôh*,
 bulan sudah larut sekali, hampir
 terbenam; *reujang* → *reujang*;

meu —, berlama-lama; *bèk tameu*
 — *malam nyoe, tawoe bak reu-*
jang! Jangan Anda berlama-lama
 malam ini, lekaslah pulang! *peu* —,
 memperlambat, melama-lamakan,
bèk tapeu — *lôn, tajôk reujang*,
lôn keumeung (jak) woe, Jangan
 Anda memperlambat saya, beri-
 kanlah segera, saya hendak pu-
 lang. *peu* — *ddor* = *meu* — → *akhé*
julab n sj minuman pencakar atau
 pencuci perut: *tapajôh* — *mangat*
gléh pruet, Makan (=minum)lah
 obat pencakar supaya bersih perut
 (Anda)

julang v menjulang, menjunjung atau
 mengangkat ke atas, memberi sa-
 lam kpd seseorang; *bèk ta* — *ane-*
uk manyak, hana gèt, gadoh
seumangatji, Jangan Anda men-
 junjung anak kecil ke atas, (tin-
 dakan) itu tidak baik, dapat meng-
 hilangkan semangatnya. *pantaih-*
pantaih neu — *ateueh jeumala*,
 Cepat cepat ia mengangkat tangan
 nya ke atas kepalanya. *meu* —, ter-
 julang; *jeunulang*, sesuatu yg di-
 julang di atas kepala, (ki) yg
 dihormati, yg dicintai, yg disa-
 yangi; *dèelat jeunulang*, daulat
 tercinta; *aneuk jeunulang*, anak
 tersayang → *junjông*

juléng a juling: — *bit*, juling benar;
 — *kamèng*, agak juling; — *cue*,
 kadang-kadang juling; *mataji* —,
 matanya juling; *si jih nyan* — (ma-

ta), Orang itu juling (matanya).
soe nyang – *cue*, *meutuah*, Ba-
 rangsiapa yg kadang-kadang juling
 matanya, (tandanya) seorang yg
 bertuah. *peu* –, membuat menjadi
 juling; *peu* – *droe*, bersikap seolah
 olah juling matanya, sengaja mem-
 buat juling matanya

julôh → **culôh**

julôk *v* mengukur (kedlman air), (ki)
 menduga, mengira-ngira, meneliti
naleueng –, sj rumput yg tumbuh
 dl air; – *disa*, (dl hik), menyelidiki
 kebenaran suatu berita atau desas-
 desus; – *disa*, (dl hik) memeriksa
 keadaan suatu desa atau daerah;
meu –, diperiksa, diukur, melaku-
 kan pengukuran, → *misé*; *jeumu-
 lôk*, sedang mengukur atau men-
 duga → *dugai*, juga

julujô → **jeulujô**

jumbéng *n* sj binatang dl dongeng yg
 berkaki empat dan berkepala spt
 anting atau singa

jumbia → **jambia**

jumia → **jambia**

jumuju → **jeumuju**

¹**jumoh** *n* moncong, mulut: – *bui*,
 moncong babi; *meu* –, bermon-
 cong, berbentuk spt itu, menjorok
 ke luar (ump mulut); *babahji meu*
 – *lagèe jumoh bui*, mulut berben-
 tuk moncong bagi

²**jumoh** *a* rakus kpd milik orang lain,
 loba, tamak: *gata* – *that keu areu-*

ta gob; *di droeteu na*, *areuta gob*
talakèe, Anda sangat loba kpd mi-
 lik orang; Anda memilikinya, teta-
 pi meminta milik orang. – *that*
bak jipumajoh, la rakus sekali.
peu –, membuat rakus; *peu* –
droe, berlaku spt orang rakus →
haleumab, *teumeu'a*

junjông *v* menjunjung, menghormati,
 menaati: *sabda poteu ubak ulôn-
 tuan*, *ulôntuan* – *ateueh jeumala*
ulôntuan, Sabda yg mulia kpd
 hamba, hamba junjung di atas ke-
 pala hamba. *teu* –, dijunjung; *jun-
 jôngan* (*jônjôngan*), yg dijunjung,
 yg dihormati, yg dicintai; *duli jun-
 jôngan*, duli junjungan, yg mulai;
aneuk jûnjôngan, anak tercinta →
julang

junjôngan → **junjông**

jundrông *v* mendaki, menuju ke atas,
 (ki) cenderung: *kajèe nyan* – *ate-
 ueh rumoh*, *tajak koh*, Kayu itu
 menuju ke atas rumah potonglah!
beu – *até lôn keu gata sidroe*, Se-
 moga hati saya cenderung kpd An-
 da seorang. *lom ji* – *bak nyang*
jeu-heut, Lagi pula ia cenderung
 kpd kejahatan. *peu* –, melakukan
 pendakian. → **seunang**

junga *n* pagar, penghalang yg diper-
 buat dr tiang-tiang atau batang-ba-
 tang kayu yg diruncingkan atau
 kayu-kayu berduri: *meu* –, ber-
 penghalang **junga**, menyerupai
 penghalang **junga**; *kuta meu* –,

kubu pertahanan yg dipagari *junga*; *bandum tantra teudong mubanja*, *meu* - *ngon sinyata*, Semua (anggota) tentara berbaris berbanjar-banjar dng senjata yg menyerupai *junga*. *peu* -, memasang pagar juga; *tapeu* - *kuta*, Pagarilah kubu pertahanan dng penghalang *junga*; *teu* -, menonjol spt ujung-ujung pagar *junga* → *pacang*, *suda*, *unja*. *junggreueh*, *jeundr'ueh* *n* tangkai-tangkai bunga kelapa → *mu*

¹*jungka* *n* rahang, tulang rahang: *kreueh* - → *kreueh*; *teuhéng* - → *héng*

²*jungka*, *n* *jungka jôk* benang-benang sabut pd bagian bawah pe- *lepah enau* (*peuleupeuek jôk*) yg diperoleh dng memukul-mukul pelepah dan dipergunakan utk membuat topi yg dinamakan *kupiah* - *jôk* atau *kupiah rima* serta utk tali pancing *taloe kawé*)

jungkak → *cato*

¹*jungkat*, *jeungkat a* sombong, angkuh: - *that si Pulan, hana jithèe na gob*, Si Polan itu angkuh sekali, ia tidak memperdulikan orang lain *peu* -, menyombongkan diri → *sabab*

²*jungkat* *v* mengungkit, mengangkat: *ta* - *jeungki*, *lôn keumeung bôh teunumpang*, Jungkitkan *jeungki*, saya hendak memasang penom-

pangnya. *keubeue ka ji* - *iku*, Kerbau mengangkat ekornya. - *jungkét*, menjungkat-jungkit,

mengangkat ke atas dan menolak ke bawah; *meu* -, terjungkat, terangkat; *meu* - *ujông*, terangkat ujungnya; *peu* -, menjungkat.

jungkét *v* membangkit-bangkit hal-hal yg telah terjadi: *buet nyang ka bek ta* - *lé!* Janganlah Anda membangkit-bangkit hal-hal yg telah terjadi. *keu peue ta* - *ureueng nyang ka maté?* Utk apa Anda menyebut-nyebut hal orang yt telah meninggal? *meu* -, terbangkit-bangkit; 'oh *beungeh gobnyan habéh meu* - *nyang ka siplôh thôn teuneuréb*, Jika ia marah keluarlah semua hal yg telah terjadi sepuluh tahun yg lalu. *peu* - = - → *bangkét*

jungo *n* ujung haluan: (*kayée*) *asék* - → *asék*; *layeue* - → *layeue*

junub, *junut*, *jeuneut* (→ *jeunabat*) *a* dl keadaan tidak suci utk melakukan salat setelah berhubungan kelamin: *badan lôn lam* -, Keadaan saya tidak suci. *lôn mantong* - *bak badan, hana lôn manoe lom*, Saya masih belum suci, saya belum lagi mandi (*jenabat*). *manoe* -, mandi *jenabat*; *peu* -, membuat dl keadaan tidak suci → *hadaih*

junun, *teujunun a* termenung melihat ke muka sementara pikiran mene-

rawang ke mana-mana: *lôn teu - keu gata*, Saya termenung mengingat Anda. → *majeunun*

junut → **junub**

juntê *v* berjuntai, duduk pd suatu ketinggian dng kaki tergantung lemah ke bawah: *jiduek ji - gaki*, Ia duduk menjuntai kaki. *meu -*, berjuntai; (*duek*) *meu -*, duduk berjuntai; *peu -*, = -, membiarkan jantai

junthue, **juntue**, **guntue** *v* bergantung berpaut pd (*bak*): *meung h'an tabri taleuek keu lôn, ku - bak keuiengteuh*, Jika Anda tidak menjatuhkan talak kpdku, aku akan bergantung pd pinggang Anda. *meu -*, bergantung, terjatuh ke bawah (seolah-olah ada yg bergantung pdnya); *meung hana taba - yeue utang, kumatteuh bak meu -*, Jika Anda tidak membayar utang akan kupegang sampai aku bergantung pd Anda. *takal lonkeu bue jiék cōng kayèè 'oh meu -*, Adakah Anda melihat moyet yg memanjat pohon sampai bergantung. *nyan peue bak punca ija ka srôt meu -*? Apa yg bergantung di ujung kain sehingga terjatuh ke bawah? *peu - droe*, =

→ *santue*, *sintue*

juntue → **juntheue**

juon *a* malas: *jih - that*, Ia malas sekali. *peu -*, berlaku malas, *bèk tapeu - droe!* Janganlah Anda ber-

laku malas. → *beuo*

jupèng → **beuleuté**

jupheuek, **jeupheuek**, **meujupheuek** *v* menepuk (ump air), beradu, dahsyat, hebat, seru: *prang gèt that meu -*, Peperangan berkecamuk sangat hebat. → **japhôk**

juphok *n* tumpukan kecil (ump tanah yg digali dr sebuah lubang yg akan ditanami tanaman ke dlnya), kata hitung utk tumpukan, **juphok**: *takueh uruek saboh - nyan pat ngon pula ranub*, Galilah sebuah lubang di sana tempat menanam sirih. *bak srune sabôh -*, serum-pun tanaman *srune*; *meu -*, se-tumpuk kecil, bertumpuk; *tapula bak meu -*, *bèk meuseupeuek*, Tanamlah bertumpuk-tumpuk, jangan bertaburan. *peu -*, menumpukkan; *bèk tapeutamon brôih, tapeu - sinan*, Jangan Anda kumpulkan kotoran (pd satu tempat), kumpulkanlah bertumpuk-tumpuk di sana!

juragan → **jeuragan**

juree *n* serambi dl rumah Aceh → **rambat**, **seunambat**, **sramoe**

juréng, **meujuréng** *a* serong: *watèe tak u mon bèk tapeukeue u kiblat, taduek bak meu - bacut*, Jika Anda pergi ke kamar kecil (h rf sumur), janganlah Anda menghadap ke kiblat, duduklah agar serong sedikit; *jiteumuleh meu -*, Ia menulis miring hurufnya. *ne-*

umeuhukom bah nyang hukom, hana meu – sagai, Ia menghukum menurut hukumnya, sedikit pun tidak serong. *peu –*, menyerong

juru *n* juru, ahli dl suatu jurusan: – *basa*, juru bahasa, (dl hik) perantara dl masalah-masalah percintaan, penghubung, telangkai; – *batu*, juru batu, petugas kapal yg mengatur pendugaan dan menjatuhkan jangkar, *pandu*; – *mudi*, (jaro mudi), juru mudi; – *tuléh*, juru tulis → **krani**

juruju → **jeuruju**

juru *et*, **jeuru** *et* *v* melurut, memaras (ump daun pd cabangnya, usus hewan yg telah disembelih supaya keluar kotoran dr dlnya): *ta – ôn seulimèng*, Lurutan daun belimbing. *pruet kaméng nyan bak gèt ta –*, *bèk tinggai èkji*, Paraslah usus (hrf perut) kambing itu baik-baik supaya tidak tertinggal tahi (di dalamnya). *meu –*, diparas; *jeumuru* *et*, sedang memaras; *peu –*, memaras, menyuruh paras atau membiarkan diparas; *bèk tapeu – bak ranub*, Jangan Anda memaras daun sirih. *Jeunuru* *et*, cara atau hasil memaras → **cruk**

jurukhō → **jrukhō**

jurōng *n* lorong dl sebuah kampung (jalan setapak dl kampung antara pagar-pegar rumah); *mēu –*, berlo-

rong, diperbuat lorong, ruang antara banjar atau barisan; *ureueng keumalon teudong meu –*, Para penonton berdiri berbaris-baris. *peu –*, membuat sesuatu menyerupai lorong, berdiri dl barisan; *jéh teuku ka teuka, tabeudoih tapeu –*, Lihatlah, **teuku** telah datang, berdirilah dl barisan. → **tōng**

jusan, **juisan** *n* sj jimat, terdiri dr secarik kertas yg bertulisan nama ketiga puluh juz (juhi) Qur-an yg dilipat baik-baik

jusōh → **culōh**

jut, **jut** majut, **jut** wa makjut, **jakjuja** wa) **makjuja** *n* nama suku bangsa yg disebut dl Qur-an (surat XVIII ayat 93 dan surat XXI ayat 96), bangwa Juj Majuj.

juthōk *v* menjolok (ump buah-buahan supaya jatuh ke bawah): *ta – boh mamplam keu lōn*, Joloklah buah mangga itu utk saya. *meu –*, dijolok; *jeumuthōk*, sedang menjolok; *jeumuthōk*, cara atau hasil menjolok → **culōh**, **thōk**

juthuek *v* membanting, mencuci: *ija nyan ta – bak gléh*, Basuhlah kain itu sampai bersih. *meu –*, dibanting, dicuci, *beukah meu –*, koyak krn dibanting; *jeumuthuek*, melakukakan pekerjaan membanting; *jeunuthuek*, cara atau hasil pekerjaan membanting

K

¹**ka** *adv* sudah: — *jijak*, Ia sudah pergi: — *habéh*, sudah habis; — *rayek*, sudah besar; — *keu(h)*, sudahlah; —, *bèk tamarit lé*, sudah(lah), Anda jangan bercakap lagi *nyang* —, (*bak*) —, *nyang goh*, *bèk lé*, yang sudah, sudahlan, yang belum, jangan (Anda kerjakan) lagi. Yang sudah, biarlah berlalu, untuk masa yang akan datang Anda jangan lakukan lagi. — *grak bak Tuhan*, sudah ditakdirkan Tuhan; *nyang* —, *kayém geujak keu noe*, yang sudah-sudah, ia selalu datang ke mari

²**ka** *n* (bentuk tidak tertekan untuk kata ganti orang kedua *kah* pada pokok kata kerja) engkau: *bèk — meu'èn di sinart*, Engkau jangan bermain di situ. *atra gob pakon — cok lé kah?* Mengapa engkau mengambil milik orang lain? → *kah*

³**ka** (*bld*) *n* peta darat atau laut; → *gamba*

kaa-kaō, **ka'a-ka'u** *n* keributan, hingar-bingar, suara orang-orang ribut, membuat keributan; *lam nanggroē nyan — that*, Banyak huru-hara di negeri itu. — **a-ô**, **'a-u**

ka'a-ku'u → **kaa-kaō**

kaak - kaok (*kawak-kawôk*) *n* suara orang-orang berteriak: *peue — thet!* Teriakan apa yang terdengar sangat keras! → **ak-ôk**

ka'am-ka'um *n* bunyi dentuman (ump meriam, aum harimau, dan orang), mengeluarkan bunyi *ka'am-ka'um: su meureuyam — that!* Bunyi meriam sangat berdentam-dentum. → **ak-uek**, **gr'am-gr'um**, **kaa-kaō**

kab *v* menggigit, melekat *pd: jih ji — lé asèe*, Ia digigit (oleh) anjing. — *bibi*, menggigit bibir; — *gigoe*, menggigit gigi, *ki* memaksakan; *h'an ji — lé ie*, tidak dapat lagi melekatkan air, tidak dapat lagi menyerap air (ump larutan bahan pe-

warna); *aneuk nyan ka ji* – pinggang, Anak itu sudah dapat dipa-paikan kain sarung. (= sudah akil baligh; *meu* –, berkelahi, menggigit (unt binatang bergigi), digigit melekat (ump luka yang sudah merapat dagingnya), menyala (ump api yang sihidupkan); *guda meu* –, kuda yang sedang menggigit; *luka lôn ka meu* –, Luka saya telah merapat dagingnya. (- sudah mendekati sembuh): *ija sawak inong nyan 'oh meu* – *bak dadaji*, Kain selendang wanita itu melekat di dadanya. *apui ka meu* –, Api (yang dihidupkan) sudah menyala. *peu* –, membiarkan digigit sesamanya, melekatkan, menyalakan; *peu* – *daruet kléng*, melagakan cengkerik; *kaoi peu* – *mei*, bernazar memperkelahikan atau mengadu kucing (biasanya dilakukan pada waktu diadakan upacara perkawinan dengan mengadu dua ekor kucing di hadapan kedua pengantin); *peu* – *glunyueng*, melekatkan telinga yang sobek; *peu* – *apui*, menyalakan api; *teu* –, tergigit; *teu* – *jaroe bak keubeue*, tergigit jari oleh kerbau; *keumeu* –, melakukan –, sedang menggigit, menjadi rusak (ump kain, kayu); *rimeung teungoh ji keumeu* –, Harimau sedang menggigit (ump kambing) *guda keumeu* –, kuda yang suka menggigit; *kayee nyoe*

hana keumeu –, Kayu ini tidak merusak. *ija nyoe ka keumeu* –, Kain ini sudah rusak. *keuneu* –, gigitan, yang digigit; *euncit keuneu* –, bekas gigitan; *pumeu* –, melakukan *peu* –; *du'a pumeu* –, mantera untuk merapatkan luka. Bd. *khab*

ka'bah → **kakbah**

kabat. kawat *n* kawat waja; – *beusoe muih*, *pirak*, *teumaga*, kawat besi, emas, perak, tembaga; – *meuduroe*, kawat berduri; *taloe* –, telegrap → **grap**; *suet* –, menarik kawat, ki berceloteh, beromong kosong; *teungoh jisuet* –, Ia sedang *meu* –, mempunyai kawat, berkawat, dibubuhi kawat, dng kawat; *pageue nyan meu* –, pagar itu dibubuhi kawat sekelilingnya. *peu* – membubuhi kawat; *lampôih nyan tapeu* –, pasanglah kawat di kebun itu. → **dawè**

kabé *v* mendayung (perahu) sedemikian rupa sehingga haluannya membelok ke kanan, mendayung ke kanan, *ta* – (*jalôteu*) *keu noe*, dayunglah (perahu Anda) ke mari spt yang dijelaskan di atas. → **sung két**

kabèh *a* rendah, keji, hina *buet* –, perbuatan hina; *meu* –, terpan-dang keji, bersikap keji; *peu* –, berbuat keji, *bèk tapeu* – gob! Anda jangan menghina orang Bd. **khabih**

kabha *n* akar bahar; *reuncông ulèe* -, rencong berkepala akar bahar
kabi *a* besar (dl kitab-kitab agama):
chèh -, syekh kabir, syekh besar
 ejekan terhadap seseorang yang memakai serban besar

kabiem, **meukabiem** *a* berisi air, ber-air, ditahun air; *tanoh nyan h'an êk reujang thô, meu* - ie di dalam, tanah itu tidak dapat lekas kering, Ia mengandung air, *ie nyan meu* -, *hana hò jiteubiet*, air itu tertahan. Ia tak dapat keluar. *peu* -, membiarkan berair

kablai-kabloi *a* bercahaya terus-menerus, selalu bercahaya (ump kilat, senjata tajam): *kilat* - *that*, kilat terus menerus bercahaya-cahaya → **blai-blôi**

kablâng-kablôt *a* bercahaya-cahaya, gemerlapan.

kablat-kablôt *v* berjalan ke berbagai arah atau bercampur baur, simpang siur (ump sesuatu yang bergerak cepat spt peluru yg ditembakkan, suara) - *geureud'am-geureud'um*

kabôih, **meukabôih** (=meukeukabôih) (dl hik) mengepul (ump asap), Bd **keubok**

kabom *v* kemam, gemam, mengulum, menahan dl mulut (spt sirih): *ji* - *bakong*, Ia mengemam tembakau. *ji* - *ubat lam babah*, Ia mengemam obat dalam mulut (Ia tidak mau menelannya). *meu* -, terku-

lum, tertahab dalam mulut; *narit meu* -, kata-kata yang diucapkan secara tidak jelas, komat-kamit, (ump kata-kata marah atau maki-an); *buet gata meu* - *that*, perbuatan Anda sangat terselubung (dikatakan terhadap seseorang yang tidak pernah berbuat mengenai apa yang diucapkannya). *Peu* -, menahan, (lazim dipergunakan sebagai *ki*); *pakon gata tapeu* - *droe di rumoh?* Mengapakah Anda menyendiri dirumah? *Keumabom*, tindakan mengemam, sedang mengemam, sedang menahan atau memeram sesuatu dalam mulut

¹**kabông** *n* (Min kabuang) kabung, sejenis ukuran panjang untuk mengukur kain tenunan sepanjang 4 **hah**

²**kabông** *a* **meukabông** berkabung (dl hik); *ban saboh nanggroë habeh meu* -, seluruh negeri sedang berkabung

kabui *v* **kabulkan**, setuju, terima: *ijab* -, *ijab kabul*, persetujuan kpd kedua belah pihak, (terutama dl urusan perkawinan); - *pinta*, mengabulkan permintaan; *ta* -? Anda terimakah? *nyang lôn lakèe hana geu* -, yg saya minta tidak dikabulkan; *meu* -, juga *teu* -, terka-bul, diterima, disempurnakan; *meung sapeue h'an meu* -, apapun tidak dikabul; *peu* -, menyuruh ka-

ulkan, (lebih lazim dr —); *neupeu* — *lakee ulontuan*, perkenankanlah permintaan hamba

kaca *n* kaca (= botol), sangat halus, tembus cahaya (dl hik), — *peuet sagoe*, botol jenewer persegi (yg disamakan isinya dng 4 *kai*); — si cupak, botol yg berukuran 1 *cupak*, yi botol anggur; — *sikai*, botol yang berukuran 1 *kai*, yi botol air soda. *meu* —, berkata-kata, bercahaya-cahaya — *glaih*, *srahi*

kacah *a* dng khususyuk menyerahkan diri kpd Allah, kemasukan (dl hik) *lon meuiman ngon* — *até*, saya dengan hati yang khususyuk, *teungku kali ka* — *bak neumeuratéb*, Teungku Kali sudah kemasukan krn berzikir. *Meu* —, kemasukan, khususyuk; *tameuratéb bumeu* —, berzikirlah dengan khususyuk. → **dok**
kacah-kacoh (=kaceh-kacoh) *a* sibuk, ribut (dl melakukan sesuatu) → **katèh-katoh**

kacak *v* mengacu, mengancam, mengamang (tindakan pertama dng tangan, kemudian dengan senjata dsb jika hendak memegang memukul dsb seseorang). membuat acaaca, (juga dengan kata-kata), bercakap angin; *peue ta* —, *tatakteu!* Apa yg Anda ancam, (jika berani) peranglah! *lém* atau *paig* —, tukang cakap angin (hanya berani mengancam), tetapi tidak sampai bertindak; — keumunaih soh, me-

ngancam dengan senapan kosong, yi membual; *bek meung* — mantong, bak na buet! Jangan bercakap angin saja, perhatikanlah perbuatan Anda. *Meu* — (—), melakukan —, mengancam → **agak**, **gamak**

kacang *n* kacang (hanya dikatakan untuk jenis-jenis berikut ini): — *guda*, kacang kuda; — *guréng*, kacang goreng; — *kleundé*, sj kacang yang berbunga kecil-kecil, berwarna ungu; — *klisa*, plisa, berbiji empat segi; — *parang*, jenis liar, bijinya utk obat; — *reubôih*, kacang rebus; — *seupat*, berbiji hitam (=reuteuk bangbang); *halua* —, sj panganan terbuat dari kacang → **reuteuk**

kacèe *v* bergerak dng cepat, berlari, menyerbu: *ji* — *h'an ék soe peucrok*, Ia berlari amat cepat sehingga tidak dapat dikejar → **gacue**, **hèe**, bd **gadèe-gadèe**, **kac'ie**

kacèh-kacôh → **kacah-kacoh**

kachéb → **gachéb**

kacho → **kaco**

kachôk, **keuchôk**, **kachuk** *v* mengeplok atau mengocok (ump telur), menepuk (ump air), menabuh (ump tabuh, beduk), melakukan sesuatu dng seru (ump pertarungan); — *boh manok*, mengeplok telur ayam; *meu* —, dikeplok, diko-cok, sangat seru; *prang get that meu* —, peperangan sangat seru; *peu* — = — atau menyuruh —.

kachuk → kachôk

kachôk *n* gacuk, yi kelereng, batu, biji, biasanya berbentuk lebih besar yg dipergunakan sbg pemukul dalam berbagai-bagai permainan kelereng batu, atau biji yang dimiliki oleh masing-masing pihak pemain: *meu* —, bergacuk atau memiliki kacok *kaco*, *kacho* *v* mengacaukan, mengaduk, mencampurkan (ump berbagai-bagai hal atau lauk-pauk yang tidak berhubungan satu dengan yang lain), mengalutkan (ump sesuatu hal dengan memfitnah seseorang sehingga tidak tercapai maksudnya), mencampuri urusan orang lain (supaya gagal maksudnya); *jih galak that ji* — *buét gob*, Ia suka benar mengacaukan pekerjaan orang lain (supaya gagal). *Meu* —, dikacaukan, dicampuri, *peu* — = mengacaukan, *bèk tapeu* — *buét lôn*, Anda jangan mengacaukan pekerjaan saya

kaci → kac'ie

kac'ie, kaci, gaci, dan gac'ie *v* berlari kencang : *ta* — *siat u peukan*, berlirlah (pergilah cepat-cepat) ke pasar sebentar. Be kacee

kacu *n* jadam, pati hitam dl gaharu, (pd masa dahulu dimasukkan oleh orang-orang Keling dr India dan dipergunakan sebagai obat pencahar dan pembersih darah, juga sbg pengganti gambe utk sirih) → *gam-bé*

kada *n* nasib, takdir, ukuran, keadaan ka meunan —, sudah demikian takdirnya; — *gob bek taseunoh*, Anda jangan menentukan nasib seseorang, *maséng-maséng ban* — *droeteu*, masing-masing (kita) menurut ketentuan yg telah diatur oleh Tuhan, *ban nyang* — atau *ban ilé* —, spt yg ditakdirkan, — *kée-wasa*, sejauh kekuasaannya, — *si-kai h'an jeuet sicupak*, jika sudah ditakdirkan se kai tidak akan menjadi se *cupak*, *pb* jika seseorang sudah ditakdirkan memperoleh spt ini tidaklah mungkin ia memperoleh spt itu; *ulôn keumeung marit* — *saboh patah*, saya bermaksud mengucapkan sepatah kata, *ija* — *saboh sirong*, *hfr* hanya sepotong kain mereng, hanya se-carik kain saja, (istilah kesederhanaan seseorang); *taprèh* — *siat*, tunggulah barang sebentar, *leupaih nibak* —, (dl hik) *h'an* —, keterlaluhan, tidak wajar; *jimarit h'an ban* —, Ia berkata secara tidak pantas. *si* —, sekedar, hanya; *areutaji na ubé si* —, miliknya hanya sedikit. → *teukeudi*

¹kadah, kaidah *n* mangkok tanah atau porselin al tempat minyak rambut

²kadah, kadaih, peukadah *v* memburuk-burukkan seseorang: *bek tapeu* — *gob meung hana takalon ngon mata ulèeteu*, Anda jangan

memburuk-burukkan seseorang jika Anda tidak melihat dng mata kepala sendiri

kadaih → **kadah**

kadam khadam *n* kadam, abdi, pengikut: *lôn* – *gob*, saya (hanyalah) kadam orang. *ureueng* – *kubu Teungku Anjông*, Orang yang mengurus pusara Teungku Anjông. *get that jigurèe*, ia abdi gurunya yang paling baik. *neu* – *putroe malam ngon uroe*, Ia mengasuh putri siang dan malam

¹**kadang kadang-kadang** *adv* barangkali, kemungkinan kadang-kadang *cuba tajak kalon*, – *ka jiteuka*, coba Anda lihat, barangkali ia sudah datang, – *jeuet*, barangkali dapat; *buét nyan bèk ta* – *mantong lè ga-ta*, *taparéksa dilèe!* Janganlah Anda mengira-ngira hal itu saja, periksalah dahulu. → **saléh**

²**kadang** → **gadang**

kadé *a* kadir, sangat berkuasa (sifat Tuhan): Tuhan –, Allah Yang Mahakuasa, nama laki-laki, *Abdô* –, Abdul Kadir; – Kadir

Kadim *a* kadim, abadi, tidak berkesudahan (sifat Tuhan): Tuhan –, Allah Yang Mahaabadi; *lôn* – *na*, saya yakin ada. *h'an lôn jeuet* –, saya tidak berani meyakinkannya

kadinam, *anuek kadinah* *n* sj meriam kecil, lila pendek

kadot *n* kantong, pundi-pundi, bungkus: *peue ta* – lam ija? Apakah

yg Anda kantongi dl kain?

kadra → **blaneuk**

ka'èh-ka'oh *a* tidak tenteram, sibuk tidak menentu seraya mengeluh atau terengah-engah: *pakon gata* – *that lagèe ureueng keumeung na aneuk*, mengapa Anda sibuk tidak menentu spt orang (perempuan) yg hendak melahirkan

kaem *a* tetap pendirian (dl hik, biasanya dl gabungan dng **daém**); **Bd kayém**

kah *n* kata ganti orang kedua, tunggal, dan jamak, (dl hal terakhir diperjelas dengan tambahan **dum** atau **bandum**, semuanya, dipergunakan untuk golongan bawah, dianggap kasar), engkau, 'kau'; *meu* –, menggunakan kata ganti tsb, berkata berengkau-engkau; *meu* – *kèe*, berkata dng mempergunakan kata ganti **kah** dan *kèe*, berkata secara tidak sopan; *bèk tamarit meu* –, *timoh iku jeuet keu gajah*, Anda jangan berkata dng menggunakan **kah** karena kelak tumbuh ekor sehingga menjadi gajah. (sajak ejekan, dikatakan thd seseorang yg berkata secara tidak sopan); *narit ureueng Tunong meu* – *kèe*, orang-orang udik berkata tidak sopan (krn menggunakan kata ganti **kah** dan *kèe*); *peu* – (–), menggunakan kata ganti **kah** thd seseorang; *pakon tapeu* – *lôn?* Mengapa Anda berengkau-engkau

thd saya? → *gata*
kahwa, *kawa* modern dan lebih lazim
kupi *n* kopi; *deudak* —, *teupông*,
 atau *bubôk* —, bubuk kopi; *tajêb*
 —? Maukah Anda menim mi-kopi?
h'ah, lon h'an jeuet lôn jêb —,
h'an teungeut malam, tidak, saya
 tidak mau karena saya tidak dapat
 tidur malam jika minum kopi
kai *n* ukuran isi, terutama utk mena-
 kar beras, atau barang-barang ba-
 sah yang terdiri dari sebelah batok
 kelapa pada bagian yang bermata
 tiga: *neupeungui breueh keu lôn*
meung si —, euntreuk lon bayeue
 teuma, pinjamilah beras barang se-
 batok kelapa kpd saya, nanti akan
 saya bayar kembali. *masak bu si* —
breueh, waktu utk) memasak nasi
 sebatok. (Kira-kira setengah jam);
meu — (—), berbatok-batok; *sutra*
meu — atau *sutra leugat*, Sutra ka-
 sar yang diperdagangkan. (sebe-
 narnya: sutera yg dijual dl ukuran
 kai); *peue nyang keu* — *lam dônya*
nyoe? teka-teki dng permainan ka-
 ta: *keukai*, kekal, abadi dan *keu* —
 utk atau sbg kai). Apakah yg ke-
 kal (di sini; yg dipergunakan utk
 kai) di atas dunia ini? (jawabnya:
bruek, batok kelapa)
kaidah *n* kaedah, dasar, peraturan,
 kebiasaan, alasan (lebih banyak dl
 arti kata yg tidak benar), berdasar-
 kan pertimbangan keliru, berfikir
 secara salah; — *atôran jameun di*

lêe, panglima lhèe nyang utama,
 berdasarkan peraturan yg berlaku
 dahulu, ketiga panglima (yi kepala
 kepala ketiga *sagoe*) merupakan
 orang-orang utama (di dl negeri);
 — *raja-raja bandum cit meunan*,
 memang demikianlah peraturan-
 peraturan semua raja, *geumarit ba-*
sa Arab, — *lôn h'an lôn tupeue*,
 mereka berbahasa Arab karena
 menganggap saya tidak mengeta-
 huinya. — *hana lôn tupeue nyang*
naritgeu mupansie bunoe keu lon!
 Ia menyangka saya tidak tahu
 bahwa kata-kata sindirannya tadi
 ditujukan kpd saya! *Meu* —, ber-
 aturan tetap, selalu, sebenarnya;
hana meu — *sagai*, tidak beraturan
 sama sekali

kaih, *bukét kaih* *n* bukit Qaf, nama
 sebuah bukit di negeri Arab
kaja *n* tali pada pinggir tenda atau
 pukut (sebagai penguat), tali sam-
 bungan antara jerat-jerat, kata hi-
 tung pembantu untuk jerat: — *ba-*
lêe, tali penarik pada pukut tem-
 pat menggantungkan batu pembe-
 rat; — *lampông*, tali penarik pada
 pukut tempat mengikat pelam-
 pung; *neubri aréng meung lhèe* —,
 berilah jerat tiga buah. *Meu* —, di-
 bubuhi *kaja*, *berkaja*, *peu* —, mem-
 bubuhi *kaya*

kajeueng *n* sj tikar yang dianyam dari
 daun-daun bengkuang, nipah,
meureuya, (untuk penutup pera-

hu, padi); *sikrak* -, sehelai tikar *kajeueng*; *lipat* -, lipat dua, melipat secara *kajeueng* pada sebuah perahu, juga dikatakan untuk anak yang lahir telentang; *meu* -, *berkajeueng*, ditutupi *kajeueng*, (juga) seperti daun-daun yang dipergunakan untuk tikar *kajeueng* (dl hik juga *meukeu* -); *rakyat maté meukeu* -, *reubah seulintung habeh layêe*, rakyat seperti *kajeueng*, mereka gugur telentang laksana daun yang telah layu. *Peu* -, membubuhi *kajeueng*

kajun, *meukajun-kajun* *a* berbondong-bondong, melimpah ruah, membanjir, sangat banyak (dl hik) *rakyat 'oh meu - di likôt ulama*, rakyat (berdiri) berbondong-bondong di belakang ulama

kakbah, *ka'bah n ka'bah*, kubus di tengah-tengah mesjid Mekah, (dl hik) jantung, sasaran: *kakbatôlah*, makdisnya Allah; *nyoe makén tu-tông, hé ya Allah, reuloih - lôn lam dada*, kini menjadi semakin panas, ya Allah, hancurlah jantungku di dalam dada

kakbatolah → **kakbah**

kakab, *mata kakab n lubang* pada dasar perahu yang disumbat dng penyumbat kayu (*seunumpai*) utk mencegah masuknya air ke dl, (dl hik) lubang dl dinding, lubang jendela

kakak *n kakak*, (orang kedua dan ke-

tiga), dipergunakan hanya dalam kalangan terhormat dan biasanya dalam gabungan dengan *cut* serta diimbuhkan menjadi *cuakak*, (dl hik) abang → **keukanda**

kakak tuha *n kakak tua*, sejenis penjepit besar: *na - bak gata?* Apakah Anda memiliki kakak tua?

kaka tua *n kakak tua*, sejenis burung bangsa nuri: *cicém* -, burung kakak tua

¹**kala** *n kala*, kala jengking: binatang -, bintang kala

²**kala** *kala*, waktu: *seudia* -, sedia kala, selalu, senantiasa, (juga) dahulu kala, pd masa lalu (dl hik); *sinja* -, senja kala; *meu* -, sewaktu-waktu, dari waktu ke waktu (dl hik)

³**kala** *n sejenis tumbuh-tumbuhan*, bunganya berwarna putih dan rasanya asam (*bungong* -), rebungannya (*reubông* -) dimakan sebagai sayur atau sambal; - *bilu*, sejenis tumbuh-tumbuhan kala yang tidak dapat dimakan, daunnya wangi untuk dicampurkan ke dalam air mandi

⁴**kala** *n ketetapan, takdir, nasib* (yang telah ditentukan oleh Allah) penggantian: - *kada*, keputusan Tuhan; *soe nyang h'an rila - Tuhan, ureueng nyan hana meuiman*, barangsiapa tidak rela pada ketetapan Tuhan, orang itu tidak beriman (kepada Allah). *Seumayang* -, sembahyang yang digantikan,

menggantikan sembahyang yang tertinggal. *Gata taseumayang sabe tapeuduek euncông* —, *meujan na meujan tan*, (permainan kata dengan nama tumbuhan kala:) Anda selalu meletakkan sembahyang di pohon *kala*, (yi) kadang-kadang ada, kadang-kadang tidak ada, atau digantikan. *Ka ltheueh ta — suboh?* Sudahkah Anda menggantikan (sembahyang) subuh (krn terlambat bantuan)? — *hajaj*, melakukan kada *hajaj*

kalabilu → *kala*

kalakada → *kala*

¹*kalam n kalam*, perkataan Tuhan (dl sajak disebut kaleuem): *meu* —, berkata-kata; *bèk neumeu — lé malam ka jula*, Anda jangan berpanjang kalam lagi, malam sudah larut

²*kalam n kalam*, pena tulis (terbuat dari lidi enau), (dl kitab-kitab agama) kemaluan laki-laki; — *beusoe*, kalam pena besi; — *bulèe*, kalam bulu, angsa, kleueng, elang; — *pu-réh jòk*, kalam lidi enau; — (*bak*) *reusam*, kalam terbuat dari pohon *reusam*; *eu* —, mempunyai kalam, dengan kalam

¹*kalang n daki badan*: *meu* —, berdaki; *ija ka meu — hana jisrah-srah*, kain itu sudah berdaki, tak pernah atau sudah lama tidak dicuci

²*kalang hanya dl meukalang batang*

→ *kaleueng*

kalangkabôt a kalang kabut, huru-hara (dl hik)

kalangkalôt, kalangmalôt a berjalan ke sana ke mari (sesuatu yg bergerak, cahaya, suara) → *kalôt kalangmalôt* → *kalangkalôt*

kalèe adv kalau, jikalau, jika (dl hik): boh —, berlaku atau bersikap ump bernyanyi atau menari dng berbagai-bagai cara → *jakalèe*

kalèh v menjawab, menangkis, membelas, beralih arah (utk angin): *ka jipoh gata, ta — poh ji sigo*, Ia telah memukul Anda. Balaslah ia sekali. *Angen barat jinoe ka ji* —, kini angin barat telah beralih ke timur; — *maleh*, balas-membalas; *meu* —, berbalas; *meu* —, berbalas-balas; *peu* — = —, memindahkan ke tempat yang bertentangan; *ta-peu — bak baho siblah treuk!* Pindahkan ke sebelah bahu lagi! *Peu — kè*, (pemilik perjudian) setiap hari memungut 1/10 bagian dari kemenangan yang diperoleh seseorang pemenang, *peu* —, selalu memindah-mindahkan hutang kpd seseorang, yi membayar hutang kpd si A dng meminjam dari si B. *Teu* —, dijawab, dibalas, dipindahkan, digantikan → *aleh, taleh kaleubi n dl hati, batin* (dl hik): *soe h'an suci najih* —, *seumayang, haji h'an sakon guna*, barang siapa hatinya najis (=tidak suci batinnya),

baginya tidak ada gunanya melakuan sembahyang atau menunaikan ibadah haji → **kaleubu**
kaleubu *n* kalbu, hati, batin (dl hik)
 → **kaleubi**

kaleuem *n* kalam, perkataan, titah, perintah, janji, sumpah: *janji ka habéh*, — *ka leupaih*, semua janji sudah dipadu, perkataan pun sudah diucapkan. *Hana meuubah-ubah* —, perkataannya tidak berubah-ubah. Ia seorang yang tetap janjinya. *Meu* —, berkata-kata, berkalam, bersumpah; *lôn ka lôn meu* —, saya sudah menyampaikan janji saya. *Peu* —, menyuruh berkata; *ta tēm lôn peu* —? Maukah Anda saya suruh bersumpah? → **kalam**, **sumpah**

kaleueng *v* menempatkan tatakan (ump balok kayu dsb) di bawah sesuatu benda (utk melepaskan-nya dari bawah atau memperkuat kedudukannya), menggalang, tatakan, sokongan (= **keunaleueng**): *la-mari ka lôn* — (atau *ka lôn bōh keunaleueng*), *bunoe singèt*, (dibawah), saya telah membubuhi tatakan pada lemari yang letaknya miring. *Ta* — *prahō*, sokonglah perahu itu dengan membubuhi alas di bawahnya! *Bantai* — atau — *keunaleueng*, bantal pangalas; *meu* —, digalang, dibubuhi tatakan, bergalang, mempunyai tatakan; *meu* — *batang* (dl istilah ini diperguna-

kan juga *meukalang batang*), huruf seperti batang yang dipergunakan sebagai alas, ji tidak bergerak-gerak, seolah-olah mati, (ump orang sakit yang tidak bergerak-gerak); *sakétji ka treb meu* — *batang*, Ia terbaring tidak bergerak-gerak karena sakitnya sudah lama, *teu* —, berkalang, tergalang; *keunaleueng*, sokongan, tatakan, alas; *keunaleueng tamèh*, balok atau batu tempat mengalas tiang rumah; *keunaleueng lidah*, tatakan lidah, yi pengakuan tertulis untuk sesuatu yang telah diucapkan; *lheu-ueh nyan geujōk saboh kriman, la-dōm geupeunan sarakata; ladōm geukheun keunaleueng lidah, bak geupeugah sabda raja*, setelah itu ia menyerahkan sebuah dokumen tertulis yang dinamakan **sarakata** (yi surat keputusan raja, dalam hal ini dengan permainan kata **carah kata** (keterangan atau penjelasan untuk kata-kata yang telah diucapkan) yang juga dinamakan **keunaleueng lidah** tempat menyampaikan titah raja

kali *n* kadi, hakim agama Islam di Aceh: — *Malikōn Adé*, haki raja yang adil, gelar jabatan hakim tertinggi sultan Aceh, orang besar istana dengan jabatan **ulèbalang** bergelar **Teuku**; — *raja*, hakim yang diangkat oleh raja; — *Rabōn Jalé*, hakim mahabesar, (pada ma-

sa sultan dahulu), gelar jabatan para kali dalam ketiga sagoe di Aceh Besar; – *meusapat*, kadi pada pengadilan *meusapat*; – *nikah*, kadi yang menikahkan orang

kalilawa, barah kalilawa → **barah**.

kalimah *n* perkataan, kalimat, pengakuan seorang Islam; – *dua*, kalimat yang dua: – *tujôh*, kata-kata yang tujuh (= – *toibah*, kata-kata yang indah atau baik); – *chadat*, kalimah syahadat, pengakuan seorang Islam; *soe nyang na kheun – tujôh, jih nyan h'an rôh lam nuraka*, barang siapa mengucapkan tujuh perkataan itu (yi surah Alfatihah), ia tidak akan masuk di neraka; *bungong* –, sj contoh hiasan; *kandung* –, lingkungan atau kelompok

kalipah, **khalipah** *n* kalifah, wakil, pengganti, pemimpin permainan *dabôih*, *rapai*

kalôk *a* bersengkarut, berselimpat, bersangkut-paut (ump contoh-contoh hiasan atau ranting-ranting dan cabang-cabang kayu dalam belukar sehingga sukar mencerikannya); *bungong* –, sj contoh hiasan – *malôk*, bersengkarut; *meu* –, bersengkarut, bercampur-baur; *ke-umalôk*, melakukan kalok; *bd ka-lôt*

kalon *v* melihat, menengok, memperlihatkan: *cuba ta – peue ka jiteuka jih*, coba Anda lihat, apakah dia

sudah datang. *Lôn keumeung jak keu nan siat, ta – aneuk lôn lê gata*, saya hendak pergi ke sana sebentar, Lihatlah (atau awasilah) anak-anak saya itu. – *bintang*, melihat perbintangan atau nasib; – *buleuen*, juga; – *darah*, huruf melihat kedatangan bulan atau darah (haid bagi seorang wanita); – *gutèe*, mencari kutu (di kepala seseorang); – *urat jaroe*, melihat atau meneliti tangan seseorang untuk mengetahui nasibnya; *meu* – (–), melihat-lihat, saling melihat; *peu* –, menyuruh lihat, memperlihatkan; *ka jipeu – bak lôn*, ia telah memperlihatkannya kepada saya. *Keumalon*, melakukan kalon, terutama melihat sesuatu pertunjukan atau secara umum melihat sesuatu, menonton, menenung, menilik sesuatu secara ilmu gaib; *ramè that ureueng jak keumalon*, ramai sekali orang menonton (pertunjukan). *Ureueng keumalon*, penonton, penenung, penilik; *surat keumalon*, kitab tenung; *keunalon* tentang melihat sesuatu, pemandangan, sesuatu yang dilihat; *jeu-ôh keunalon*, seseorang yang dapat melihat jauh, ahli melihat, penilik → *eu*, *glib*, *ngieng*, *pandang*, *tilék*

kalot *a* sibuk, huru-hara, kacau-balau: – *that si nyoe, anak ini sangat sibuk*; *lôn teungoh – raya*,

bèk tapeukaru, saya sedang sangat sibuk, Anda jangan mengganggu (saya). *Meu* -, juga - *malôt*, ka - lang kabut, sangat sibuk, kacau-balau, bercampur-baur; *peu* -, menyibukkan; *bèk tapeu* - *ure-ueng seumayang*, Anda jangan membuat kalang-kabut orang bersembahyang; Bd *kalang-kalôt*, *kalôk*

¹*kama* *n* bulan (dl hik)

²*kama* *n* kamar, bilik: *pubuet gata lam* - *nyan*? Apa pekerjaan Anda dl kamar itu? - *éh lôn toe ngon* - *éh adék*, kamar tidur saya dekat dengan kamar tidur adik → *bilék kamalôyang* (= *keumanglôyang*) *n* kue loyang kering

¹*kaman* *v* mengatur, mengurus: *umu tujôh thôn ka neu* - *nanggroë*, pd umur tujuh tahun, ia sudah mengatur negeri. *Meu* -, teratur. *Peu* - menyuruh kaman

²*kaman* *adv* juga, lagi, -lah; *pakri lôn jak*, *ujeuen*, *tapreh* -, bagaimana saya pergi bila hari sedang hujan? Tunggulah barang sejenak. *Meungnyoe meunan*, -, *h'ankeu tatêm*? Jika begitu, tentu Anda tidak mau *Hôm* - *hôm*, entahlah-entahlah *kamarati* *n* sj senapang api berukuran pendek (sepanjang 1 hasih) - *sandang*

¹*kamariah*, *kamaria* *n* pohon kapinis, juga kepinis, tampinis, tempinis, tepinis, sj pohon yang kayunya

dapat dijadikan bahan perumahan ²*kamariah* *a* hal-hal yang berhubungan dengan bulan; *thôn* -, tahun kamariah atau tahun bulan, nama wanita

kamat *n* kamat, panggilan kedua untuk melakukan sembahyang: *aneuk inong geu* -, anak perempuan yang baru lahir telah dikamat *kambam* *v* mengamban, mengikat lama-lama (ump hewan pada tonggak atau batang kayu, juga orang hukuman), merantai, membelenggu, tempat pengikat sesuatu, pengikat, tali, belenggu, tonggak; *ta* - *leumo nyoe bak bak jambèe*, ikatlah sapi ini pada batang jambu. *saboh* - *dua gajah*, *saboh beunasah dua panita*, dua ekor gajah diikat pada sebuah belenggu, sebuah *beunasah* dengan dua orang gurunya, (pb) sebuah kapal kecil dengan dua buah tiang raksasa di atasnya; *pok* -, menanduk tempat pengikat, *ki* melawan atau menentang seseorang yang telah berjasa; *bek*, *hai anuek*, *tapok* -, wahai anak, janganlah engkau melawan thd seseorang yang telah berbuat jasa kepadamu! *Meu* -, dibelenggu, diikat; *raja eungkong ka meu* -, Raja kera telah terbelenggu. *Keunambam* = -

kambéng *n* kambing: biasanya dipergunakan dl *suyak* - *suyak*, *kamèng*

kambeuli, keumbeuli *n* kembeli, bulu, kain tenun berbulu: *ija* —, kain tenun berbulu, kain kembeli, *ija* — *nyang mubulee*, kain kembeli berbulu, kain wol

kambuek *n* sj pohon yang bunganya harum dan buahnya manis, menyerupai jambee ie maw'o

kamjat, kanjat *a* nakal (ump anak-anak), lancang mulut (ump orang dewasa): aneuk —, anak nakal

¹kamè *n* adonan tepung, mengadon tepung untuk dijadikan kue, (juga) mencampuri obat-obatan: *mukaji dak lagèe apam hana jiék* —, mukanya bantat laksana kue apam yang adonannya tidak sempurna. (dikatakan thd seseorang yg tidak mempan diajar); *teungoh lôn* — *halua Meuseukat*, saya sedang mengadon tepung utk *halua Meuseukat*; — *ubat*, mencampuri obat; *meu* —, diadon; *ka meu* — *teupông ruti*? Sudah sempurnakan adonan tepung roti itu? *Peu* — = —; *tapeu* — *dilèe teupong waktèe takeumeung peugèt keu ruti*, adonan tepung dahulu jika Anda hendak membuat roti; *keumamè*, melakukan kamè → *lawok*, *wot*

²kamè *a* sempurna, kamil (dl hik): *soe nyang daki akai* —, *saboh tam-sé pi mumada*, barang siapa cerdik dan sempurna akalnya, sebuah perumpamaan sudah memadai baginya → *mukamè*

kamèja, kamèhja, keumèja, keumija *n* kemeja: *bafèe* —, baju kemeja
kamèhja → kamèja

kamèng *n* kambing: — *agam*, kambing jantan; — *gasi*, kambing kebir; — *randôk*, *landôk*, kambing yg tidak dikebiri, kambing bandot, — *inong*, kambing betina; — *batèe*, sj kambing batu, kambing hutan, — *Benggala*, kambing Benggala, sj kambing yg panjang bulunya serta banyak susunya; — *tri*, sj hantu yg mengembik spt kambing mendingus (utk menakut-nakuti anak-anak); *juléng* — *juléng*; *gukèe* — *gukee*; *mata* —, mata kambing, sj siput yg rumahnya berduri (terdapat di alur-alur yg berair payau dan dapat dimakan); *lagèe* — *rot* atau *ka seutuek*, *situek*, spt kambing pemakan upih pinang, (dikatakan thd seseorang yg mengikuti atau meniru perbuatan orang lain tanpa berpikir akan akibat-akibatnya); — *ka tujuh go u Kléng*, kambing yang tujuh kali pergi ke negeri Keling (dikatakan thd seseorang yg telah pergi kemana-mana karenanya telah sangat berpengalaman); *peue takeumeung peue* — *ngeut gobnyan*, — *ka tujuh go u Kléng*, apakah Anda hendak menipunya? Ia seekor kambing yg telah tujuh kali pergi ke negeri Keling (=seseorang yg telah sangat berpengalaman) → *geumeuréb*, *mbèk*

kamkha → **kémkha**

kamoe kami, kita, saya, (di daerah-daerah Tunong kadang-kadang dipergunakan untuk orang kedua), **meu, mi, mu, meu, meuh**: *h'an ék meu*, kami tidak dapat atau tidak ingin (mau). *Peue tapeuriôh, tapeureuôh, di - nyoe cut-cut*, mengapa Anda berlaku sibuk, kami di sini kecil-kecil → **geutanyoe kamsèn** (Ingg) *n* uang komisi, premi (yg dibayar oleh para pedagang kpd ketua-ketua rakyat sbg jerih payah mereka utk menyelamatkan barang-barang dagangan pada masa dahulu) → **dalai**

kamsiah, khamsiah *n* Kamis (istilah dari dalam ilmu perbintangan): *haraih -*, huruf Kamis

kamue *n* rayap, anai-anai, sj semut putih: *inong, raja -*, raja, ratu rayap

kamueh, kamuih *n* kamus: *kitab -*, kitab atau buku kamus

kamuih → **kamueh**

kana'ah *n* kesenangan (dl hik)

kancé *n* kancil, (ki) nakal. cerdik, jenaka, lucu: *plandôk -*, pelanduk kancil, pelanduk yg jenaka, (pahlawan dl cerita-cerita hewan)

kancô *a* bergelora, ribut, seru (ump keadaan laut, pertempuran): *uroe nyoe laôt - that*, hari ini laut sangat bergelora

kancôt *v* menjahit: *ta - gampét*, jahitlah karung beras itu. *Meu -*, di-

jahit; *peu -*, menyuruh -, *keumancôt*, melakukan kancot

kandang *n* lingkungan (ump di sekeliling matahari atau bulan), kuburan, pusara (raja-raja atau orang keramat): - *buleuen*, - *mata uroe*, lingkungan cahaya di sekeliling bulan, matahari, (pertanda akan tibanya musim kering); - *dua blaiih*, 'pusara dua belas' = kuburan raja-raja Aceh yg pertama di Banda Aceh (sekarang) dl lingkungan sultan Aceh dahulu; - *meuih*, pusara emas Putroe Phang, (puteri Pahang) permaisuri raja Meukuta Alam yg memerintah di Aceh dr tahun 1607 - 1636 M, letaknya sekarang tidak diketahui lagi; - *poteu*, pusara raja-raja; *poteu nyang ka u -*, hrf raja kita yg telah pergi ke kandang, maksudnya almarhum raja kita; - *Teungku Anjông*, pusara *teungku Anjông*; *meu -*, dng kandang, dikeliling; *mau - mata*, bertanda biru di sekeliling mata, (ump diakibatkan oleh penyakit mencret)

kandawahét → **gandawahét**

kandawatra → **gandawatra**

kandé, khandé *n* kandil, sj lampu kaca berminyak kelapa yg digantung dng tiga buah rantai (ump dl mesjid), lampu atau lentera gantung: *dalam ceuruga bukon peungeuih lē, meugantung - ban siseun lingka; - meugantung hana ngon ta-*

loe, meu – gantung *keudroe Tuh*an karônya, di dalam sorga sangat terang benderang; di sekeli-lingnya bergantungan kandil-kandil; kandil-kandil itu bergantung tanpa talinya; mereka bergantung sendiri dengan Kurnia Ilahi → **tanglông**

kandéh *n* kandis, sj mangga liar, (buahnya sangat asam) → **puuek**.

kandét *n* lipatan dalam sebuah kantong kecil atau kain yg dipakai di perut atau di antara perut dan ikat pinggang, (ump utk menyimpan sirih, tembakau, atau uang; suatu cara yang dipergunakan oleh kaum wanita jika membawa barang-barang kecil); secara umum berarti membawa sesuatu dalam kantong atau di antara perut dengan ikat pinggang (tanpa kantong): *na ta – ranub? Tabri bacut!* Apakah Anda membawa sirih? (jika ada) berilah saya sedikit! – *jeue*, kantong jala; *meu* –, membawa secara kandet, *peue nyan meu – tame?* Apakah yg Anda bawa di perut itu? *Peu* – = –; *peu – bak kong*, ikatlah kuat-kuat di perut Anda! *Keumandét* sedang membawa sesauatu secara *kandét*. *Keumandét*, juga *keulancét*, kantong atau lipatan dalam kain untuk membawa secara kadet, (juga) sesuatu yang berada di dalamnya; Bd **kandoe**

kandoe *v* membawa sesuatu di lipat-

an kain yg dibentuk spt kantong atau bungkusan, (pd laki-laki, kantong itu dibentuk pd kain yg dikeluarkan di pinggang atau di ujungnya (*punca ija*) yg terjurai di bahu, sedangkan pd wanita di kain selendangnya (*ija sawak*), kantong itu biasanya juga dinamakan *keunandoe*: *ta* – *nyoe siat*, masuk-kalahkan (benda) ini sebentar ke dalam kandoe Anda. *Meu* –, membawa sesuatu dl *keunandoe*; *keumandoe*, sedang membawa sesuatu dl *keunandoe*; *keumandoe*, *keulandoe*, kantong atau bungkusan yg dibentuk dr lipatan kain, (juga) kantong peminta-minta → **gade**; Bd **kandét**, **kandong**

kandong *v* mengandung (krn hamil), berada dl sesuatu: *èneuk mantong lam* – *ma*, anak yg masih dl kandungan ibunya; *meusé reudôk* (awan) *ji– ujeuen*, laksana mendung yg mengandung hujan; *meu* –, terkandung dsb; *lukaji meu– danoh*, lukanya mengandung nana

kandong dl hik utk **kandoe** → **burunyon**

kandran → **kandreuen**

kandreuen, **kandran** *n* kendaraan, binatang tunggangan, usungan, alat pengangkut: (dl hik) menaiki, menunggang, *ji– guda*, ia menunggang kuda. *Meu* –, berada di atas atau di dl **kandreuen**, mengen-

darai sesuatu, berkendara,
peu-, menyuruh mengendarai se-
 suatu

kanduri → **kanuri**

kanèt, **kanot** *n* periuk (terutama tempat memasak nasi yang terbuat dari tanah yg dibakar serta tertutup, kadangkala dr tembaga merah tanpa tutupnya): - *asoe sikai*, periuk kecil tempat memasak nasi yang isinya tidak kurang dari 1 *kai* beras, (jenis yang paling kecil dinamakan *kanet asoe sindie* = yg berisi 1 *ndie*); - *asoe sicupak*, periuk tempat semasak nasi dng isinya 1 *cupak* beras, - *dangdang*, dandang, jenis periuk nasi yg besar, - *teumaga*, periuk tembaga; - *keumunyan*, periuk tempat membuat minyak kemenyan; - *taguen minyeuk ok*, periuk tempat memasak minyak rambut wanita; - *blangong*, periuk dan belanga, alat-alat masak; *ureueng saboh* - *bu*, orang-orang dr sebuah periuk nasi, yi orang-orang serumah, - *barô*, hrf periuk baru, (ejekan seseorang yg baru digunduli kepalanya); *aneuk lôn jiseuôn* - *barô*, hrf anak saya baru menjunjung periuk baru, yi baru digunduli kepalanya; - *bûe*, hrf periuk monyet, sj bunga yg berbentuk periuk tempat memasak nasi, nasinya supaya wangi, - *geunteut*, hrf periuk hantu,

yang berbentuk sangat kecil dan terdapat dl dongeng (nasi di dalamnya tidak akan habis-habis, sj lampu Aladin), (selanjutnya) sbg pb utk periuk nasi yang sangat kecil, *si itam tinggông*, *si mirah lèt-lèt*, (teka-teki) si hitam berjongkok, si merah menjilat pantatnya, jawabnya: kanet di atas api

kangka *n* sj bintang dongengan yg menyerupai burung atau ular bersayap, (dl hik): *naga* -, naga terbang

¹**kangkông** *n* sj belunggu terdiri dr sebuah kayu berbentuk segi tiga yg dipasang di leher kambing untuk mencegah supaya ia tidak memasuki pagar kebun yang berisi tanam-tanaman

²**kangkong** *n* kangkung (jarang dipergunakan), lebih lazim **rumpuen kanja**, **khanja** *n* khanjar sj golek (dl hik): *meu-*, memiliki, atau bersenjatakan alat *kanja*

kanjai, **ganjai** *a* sangat memalukan, (lebih keras dr *malèe*): *ureueng meglih h'an tom* -, *ureueng tèewakai h'an tom binasa*, orang yg sopan tidak akan mengalami malu dan orang yang tawakal kpd Tuhan tidak akan binasa. *Peu-*, membuat seseorang aib atau malu, *bèk tapeu-* *gob*, Anda jangan membuat malu kepada orang.

kanjat → kamjat

kanji *n* bubur tepung (biasanya dibubuhi bermacam-macam bumbu ke dalamnya): – *acura*, bubur Asyura, – *buleuen puasa*, – *ôn kayèè*, bubur yg terbuat dr bermacam-macam daun-daunan yg telah ditumbuh (biasanya dimakan secara bersama-sama sbg pembuka puasa di *meunasah*, daun-daunnya dimaksudkan supaya perut tidak berangin = *mangat bèk lē angèn lam pruet*); – *leumak*, bubur santan dengan garam, – *manèh, mamèh*, bubur santan dng gula; – *nira*, bubur santan, gula dng nira enau, – *ie bu peudaih*, bubur dng rempah-rempah dan daun-daunan, – *rumbi, rumi*, bubur dng minyeuk sapi, bubur ayam dng rempah-rempah

kanun *n* kanun, peraturan, undang-undang, hukum, adat kebiasaan: – *nanggroe*, undang-undang negeri, kanun negeri, *adat* –, adat kebiasaan dan undang-undang, → *adat, deureuhém, reusam*

kanuri, kanduri, kauri, kawuri, khawuri *n* kenduri, makan bersama yg bersifat keagamaan, pesta pertemuan dsb.: mengadakan –, (dl hik) memberi selamat, – *Aja Eseutiri*, selamatn utk memperingati isteri Teungku Anhông pd 18 hari bulan Rajab, – *apam*, kenduri apam yg diadakan dl bu-

lan Rajab, – (*beuet*) *bu*, kenduri utk arwah orang-orang yg telah meninggal, terutama dalam bulan Ca'ban (*buleuen – bu*); – *beureuat – beureuat*; – *blang*, – *dara padé*, kenduri di sawah utk mengharapkan hasil padi yg baik, yg diadakan ketika tanaman padi sudah 'dara', – *ulèe lueng*, – *seuneulob*, kenduri setelah menuai, – *lakèe ujeuen*, kenduri minta hujan; *bungong lada*, kenduri ketika tanaman lada mulai berbunga; – *boh kayee*, kenduri musim buah-buahan, – *jeurat*, kenduri yg diadakan di kuburan leluhur setiap tahun sesudah *uroe raya puasa* (= hari raya puasa); – *keu ureueng chik*, kenduri untuk keselamatan leluhur, – *ladang*, kenduri yang diadakan ketika membuka ladang; – *laôt*, kenduri laut yang diadakan oleh para nelayan, (= *lhôk*), kenduri teluk atau kenduri persatuan para nelayan, – *moklôt*, kenduri utk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW dl bulan *Moklôt*; – *ulèe thôn*, – *ulèe padé*, – *padé barô*, kenduri beras (hrf padi) baru, – *uroe sa*, – *woe di, bak jeurat*, kenduri yg diadakan setelah seorang pulang menguburkan jenazah seseorang, – *uroe lhèe, uroe limong*, – *uroe tujôh*, – *uroe siplôh*, – *uroe peuet plôh*, – *uroe peuet plôh*

peuet, – *uroe sireutdih*, – *tôk thôn*, kenduri setelah orang meninggal, yg diadakan berturut-turut pd hari ke-3, 5, 7, 10, 44, 100, dan setelah setahun, *uroe lhèe*, *mubèe*, *uroe limong*, *keumong*, *uroe tujôh*, *beureutdih*, *uroe siplôh ka ulat pajôh*, hari ketiga mayat si mati membusuk, hari kelima menggembung, hari ketujuh meletus, hari kesepuluh seluruhnya dimakan ulat), – *peudong rumoh*, kenduri yg diadakan pd waktu orang mendirikan rumah, – *peutamat darôih*, kenduri yg diadakan setelah orang menamatkan pembacaan Qur-an secara bersama-sama pd bulan puasa, – *peutamat Kuruan*, kenduri yg diadakan pd waktu seorang anak utk pertama kalinya menamatkan pelajaran membaca Qur-an, – *pula batèe*, kenduri yg diadakan pada waktu menanam batu nisan di kuburan seseorang yg baru meninggal; – *Teungku Anjong*, kenduri yg diadakan utk memperingati kerabat pd malam 14 bulan puasa, yi hari meninggalnya; – *tulak bala*, kenduri bersama untuk menolak sesuatu bala, ump ketika terjadi sesuatu wabah dan musim kemarau panjang, – *sikai breueh*, – *saboh boh manuk*, kenduri beras se kai atau sebutir telur ayam, maksudnya kenduri kecil,

pd kesempatan itu (biasanya) hanya diundang seorang *teungku* saja; *peuget*, *bri* –, mengadakan atau memberikan kenduri yang bersifat keagamaan, *pajôh* –, makan kenduri, *talô prang deungon taki*, *talô* – *deungon du'a*, pb mengalahkan perang dengan muslihat, mengakhiri kenduri dengan membaca doa, maksudnya kenduri tidak diadakan tanpa membaca doa; *meu*–, mengadakan kenduri, mengadakan peralatan utk sesuatu upacara perkawinan; *pajan droeneu neumeu*–? Kapankah Anda hendak mengadakan kenduri?

kanot → kanèt

kanso → kasô

kanso *n* belek, kaleng; *panyot* –, lampu belek; *plôk* –, kotak belek → *blet*, *t'è'm*

kanteulè, konteulè *n* (Bld) kontelir, pengawas pemerintah pada masa Belanda

kaô *n* kaul, nazae (dilaksanakan krn telah memperoleh sesuatu maksud, ump telah sembuh dr sesuatu penyakit berat dll.); *ikat* –, bernazae pd sesuatu (dil hik); *peulheueh* –, melepaskan atau memenuhi nazae; *geundrang* –, genderang yang ditabuh ketika orang melepaskan nazar dng menyembelih kerbau; – *bak peutrôn aneuk*, melepaskan nazar ketika

menurunkan anak ke tanah utk pertama kalinya atau membawanya ke luar rumah; *meu-*, bernazar, berkaul → *hajat*, *kawôï kapah-kapôh*, *pah-pôh a* sibuk, kakah-kacuh, gempar, huru-hara: *buetji* — — *that*, perbuatannya sangat menyibukkan. *bek* — —! Jangan sibuk! *Aneuk nanggroë ka* — —, rakyat menjadi gempar *kapai n* kapal: — *apui*, kapal api; — *layeue*, kapal layar; — *mèn* (Bld) kapal mel; — *meuneukat*, kapal dagang; — *prang*, kapal perang; — *teureubang*, kapal terbang; *mumanok-manok* —, bermain, sj permianan anak-anak, *meu-*, mempunyai atau dng kapal, berkapal-kapal (dl arti kata terakhir lebih lazim dipergunakan *meu-*) *le that geumeu* —, mereka memiliki kapal banyak, *Pakriban tajak?* — *meu* —, bagaimanakah atau dng apakah Anda pergi? Dengan (menumpang) kapal

¹*kapak n* kampak, (biasanya utk membelah kayu): *meu* —, mempunyai atau menyandang kampak; *peu* —, membelah dng kampak → *galang*

²*kapak n* lembing, pendahan (dng tangkai kayu atau rotan yg semakin membesar pd bahagian besinya); — *Lam Beugak*, lembing buatan kampung LB; *meu* —,

menyandang lembing; *peu* —, melempar dng lembing → *le-umbing*

kape → *kaphé*

kapéta a kapista, tidak bertuhan: *boih* —, membuang segala perasaan malu, menjadi orang yang tidak berperasaan malu, (dl hik); *hana patôt buetkeu meunan, dara jalang boih* —; *bit ban kukheun dara jalang, mita agam kreueh lagoina; h'an tom taeu sibagoe nyoe, biduen pindoe malè hana*, perbuatanmu itu tidak patut, wahai dara jalang yang tidak tahu malu; benar seperti kataku bahwa engkau seorang jalang yg kerjanya hanya mencari laki-laki, orang tidak pernah melihat seperti ini, seorang pelacur yg tak tahu malu.

kaphan, gaphan n kain kapan, kain putih pembungkus mayat: *balôt ngon* —, membalut (mayat) dng kain kapan; *taloe* —, tali-tali pd kain kapan utk pengikat: *udép bak saré maté bak sajan, sikrak* — *saboh k(eu)reunda*, (mari kita) hidup dan mati bersama dibalut dengan sehelai kain kapan serta dikuburkan dl sebuah keranda (pb pantun pengharapan para kekasih); *tajak u glé tajak koh papan, tamè lôn sajan tajak piléh lha*, pergi ke gunung memotong papan, sertailah saya untuk mengumpulkan bilahnya. *Meu* —,

berkapan, dibalut dng kain kapan; *ka lheueh meu* – *manyèt*, mayat sudah dikapankan; *aneuk beudé meu* –, peluru yg dibalut dengan kain (yg akan mencapai sasaran-nya setelah dibacakan mantera); *peu* –, membalut dengan kain kapan; *lheueh geupumanoe geupeu* –, *lheueh nibak nyan geula-kèe du'a*, setelah dimandikan, mayat dibalut dengan kain kapan kemudian dibacakan doa. *Pakon tapeu* – *droe?* Hrf mengapa Anda membalut tubuh Anda dng kain kapan? (dikatakan thd seseorang yg membalut seluruh tubuhnya dengan kain)

kaphé, **kapé** *n* kafir, bukan penganut agama Islam: – *kitabí*, kaum kafir berkitab yg bukan penganut agama Islam; – *majusi* kaum majusi (pengikut paham Parsi); – *Yahudi* kaum Yahudi; – *naseurani*, orang orang Nasrani atau Serani; – *hareubi*, orang-orang kafir yg harus diperangi; – *Ulanda*, Belanda kafir, penamaan orang-orang Belanda yg memerangi rakyat Aceh pd masa dahulu; – *itam*, kafir hitam, (biasanya diartikan; orang-orang Ambon atau orang-orang negro yg menjadi anggota pasukan Belanda pd masa perang Belanda di Aceh dahulu); *uroe ka akhé*, *nanggroé ka meu* –, hari sudah petang, negeri sudah penuh orang

kafir, *Peu* –, menuduh seseorang sbg orang kafir, menyebut atau memaki seseorang sbg orang kafir; *bèk tapeu* – *gob!* Anda jangan mengkafiri orang lain!

kapho *n* kapur barus: – *Barôih*, kapur yg terdapat di Barus, (termasuk *aweueh peuet plôh peuet*); *bak* –, pohon kapur barus; *minyeuk* –, minyak kapur barus; *papeuen* –, papan kayu kapur barus, (biasanya utk keranda); *meu* –, mencari kapur barus.

kapialu → **deumam**

kapilah *n* kafilah, kelompok, pasukan, bahagian, ump dl ketentaraan, (dl hik) kelompok jemaah haji

kapitan, **kapitèn** Port) *n* kapten: – *kapai*, kapten kapal; – *prang*, kapten peperangan

kapiten → **kapitan**

kapulaaga → **gapulaga**

karah *n* kara, (batang karah), batang kara (dl hik), seluruh tubuh, orang itu sendiri: *ki nyaw'ong badan batang* – *saya peuseumah keu beuginda*, nyawa, badan, dan seluruh tubuh, saya serahkan kpd baginda. *Nyaw'ong tubôh di Poteu Allah*, batang – *tapeuhamba*, nyawa dan tubuhku di tangan Allah, tt seluruh tubuhku hamba serahkan kpd Allah

karaih *n* sj tempat sirih yg berharga (berbentuk lonjong seperti buah

labu dan berusuk, biasanya terbuat dari perak serta dihiasi sangat indah, kadang-kadang juga dibubuhi emas): *pinyie* -, - *pinyie*; *meu* -, dimasukkan ke dl kotak yg berbentuk demikian, disajikan, dihidangkan; *ranub meu* -, menghidangkan sirih dengan perlengkapannya ke dl *karah*, *peu* -, memasukkan ke dalam karah, menghidangkan sirih

karakab *a* dl keadaan tidak baik atau utuh (ump daun sirih yg tidak utuh lagi, berbintik-bintik, atau tidak lembut); *ranub* -, sirih dl keadaan demikian

karam *a* karam, binasa, terbalik, hilang, punah, binasa, hancur, ki tenggelam, dan mengasyikkan diri; *kapai ka* -, kapal sudah tenggelam atau karam. *Jalō nyan reujang* -, perahu itu lekas karam atau tenggelam. *Peu* -, mengaramkan, menenggelamkan, menghancurkan; *peu* - *kapai*, menenggelamkan kapal; *bèk tapeu* - *iman gob*, Anda jangan merusakkan iman orang lain. *Taduek sidroe baranggajan, dikē keu Tuhan bek na reuda; lam kalimah peu* - *droe, malam uroe, hē sèedara*, setiap Anda duduk sendiri, Anda janganlah berhenti mengingat Tuhan. Tenggelamkanlah diri Anda ke dl (dua) kalimah, siang dan malam, wahai saudara

→ *dudok, lham*

karamtia (dl hik) *n* sj perhiasan yang tidak diberikan gambarnya secara nyata: - *keusaktian, ulèeji intan meutatah rakna*, Karamtia sakti berkepala intan dan bertatuhkan permata

karang *v* mengarang, menyusun, merangkai (ump bunga, permata, unsur-unsur hiasan sehingga menjadi suatu kesatuan yang indah, merangkai tulisan sehingga menjadi sebuah karangan), menyatukan dua buah barang atau hal: *ta - bak reujang bungong nyoe*, rangkaian bunga-bunga ini dng segera. *Soe* - *kitab nyoe? Kitab nyoe geu* - *lé gobnyan*, siapakah pengarang kitab ini? Kitab ini dikarang olehnya; *tujōh bōh nang-groe ka lōn* -, *lōn jak meudagang lhèe seun puasa*, tujuh negeri telah saya kunjungi; saya berniaga selama tiga tahun (sajak *sadati*); *si - aneuk bungkoih*, sebuah karangan gantungan kain sirih (*bungkoih ranub*); *si - bungong*, sebuah Karangan bunga; *si - boh langsung*, setangkai atau satu karang buah langsung; - *karōt* atau - *marōt*, tidak beraturan (ump sebuah karangan); *keunarang lōn - marōt that*, karangan saya sangat tidak beraturan; *Meu* -, dikarang; *peu* -, = -, menyuruh karang; *teu* -, = *meu* -, *keumarang*, mela-

kukan karang, sedang mengarang;
ureueng keumarang, pengarang,
 penulis; *keunarang*, cara atau hasil
 dr karang, karangan, susunan dsb;
bungong keunarang, bungong —,
 bunga yg telah dikarang, karangan
 karya kesusastraan; *kitab nyoe ka-*
arangan gobnyan, kitab ini adalah
 karangannya, dikarang olehnya
 karangan → karang, kurangan
 karangseumot *n* sj kue kering, terbu-
 at dari tepung beras, air, dan san-
 tan yg ditekankan ke dl batok ke-
 lapa yg berlubang-lubang, kemu-
 dian digoreng dan dimakan de-
 ngan gula

karat *v* berikhtiar dng sekuat tenaga,
 melakukan sesuatu dng sekuat te-
 naga (ump krn keadaan waktu
 yg mendesak atau krn perlu di-
 pertahankan dsb), menyegerakan,
 mendesak, mendorong: *ta — laju,*
mangat reujang tdk, mangat reu-
jang lheuuh, segerakanlah supaya
 lekas sampai atau lekas siap, *ji —*
prang, Ia berusaha dng sekuat
 tenaga utk memerangnya. *Meu —*,
 melakukan karat, disegerakan,
 menghadapi penyegeraan, terdesak,
 dl kesukaran atau bahaya; *bèk neulakèe meu — —!* Anda
 jangan minta secara mendesak!
Buet nyan meu — that, pekerjaan
 itu sangat mendesak (perlu sege-
 ra dikerjakan!) *Peu —*, menye-
 gerakan, mendesak; *bèk tapeu —*

talakèe, jinoe lôn hana peng, An-
 da jangan memintanya dng men-
 desak, sekarang saya tidak ber-
 uang. *Keunarat*, sehabis-habisnya,
 sehabis-habisnya, sekuat-kuatnya,
 segera kesukaran; *go nyoe keuna-*
rat, kali ini dng sekuat tenaga
 atau dng secepat-cepatnya; →
 griet

karè (biasanya digandakan) *v* meng-
 ikat sesuatu dng banyak gulungan
 kendati pun tidak kuat: *ikat —*
marè, mengikat sesuatu dng ba-
 nyak ikatan; *bek that lagoina*
meu—, jangan diikat terlalu kuat.
Peu— = — atau menyuruh —,
tapen— tika bak reujang, kapai
jimumeulayeue, ikatlah tikar dng
 banyak ikatan cepat-cepat krn ka-
 pal hendak berlayar. *Teu— = meu—*,
Keumarè, melakukan —. *Keu-*
narè, cara atau hasil *kare* atau
 alat untuk melakukannya; → rok
 karèe → batak

kareh *v* mengarih, mengarau, meng-
 arun (ump nasi yg sedang men-
 didih supaya tidak hangus atau
 masak sebagiannya, atau nasi yg
 telah masak sebelum disajikan);
ta— bu bèk meuntah, karihlah
 nasi supaya tidak mentah. *Meu—*,
teu—, dikarih; *keumarèh*, melaku-
 kan karèh

karéng *n* ikan teri yg dikeringkan:
bilèh nyoe tapeugèt keu —!
 Jemurlah ikan teri ini supaya ke-

kareue

ring sehingga menjadi *karèng* kareue, karie *v* menarik, menggulung (ump tali layangan, tali sauh); — *taloe glayang*, menggulung tali layangan; *tarék layeue* — *saòh, ulèe tabòh barat daya*, angkatlah layar dan gulunglah tali sauh, kemudian arahkanlah haluan ke barat daya. *Meu-*, *teu-*, digulung; *peu-*, menyuruh gulung; *keumareue*, melakukan kareue, alat untuk melakukan kareue → *peuneupi*
kareuem *v* melingkari sesuatu dng duri supaya orang tidak dapat masuk ke dalamnya atau memanajatnya (ump tangga rumah, pohon buah-buahan), duri-duri yang dipergunakan untuk itu: *bòh -*, membubuhi atau melingkari sesuatu dengan duri, *ta= bak u nyoe bèk jipèt lé pancuri!* Bubuhilah pohon kelapa ini dng duri supaya tidak dapat dipanjat batangnya dan dipetik buahnya oleh pencuri. — *reunyeun*, bubuhi di sekeliling tangga rumah dengan duri (ump rumah seorang pemuda yg selalu menyendiri di rumah dan tidak pernah datang ke *meunasah* supaya ia mendapat malu), *meu- teu-*, dibubuhi duri, *u meu-*, batang kelapa yg dibubuhi duri; *keunareuem*, duri-duri yang dipergunakan untuk itu; *Bd rangkeum*

karom

kareueng *n* karang, batu karang, karang di laut, bukit batu — *cureh*: — *gigoe*, karang gigi; *bungong -*, bunga karang, sj agar-agar laut; *meu-*, penuh dng karang, berkarang, menyerupai karang
kari *n* kari, ahli membaca Qur-an: — *that bak geubeuet Kuruan gobnyan*, Orang itu sangat mahir membaca Qur-an, *karéng basi*, — *baséng*, ikan kari telah basi. Seorang kari membacanya buruk. (istilah utk mengejek seseorang yg menganggap dirinya ahli membaca Qur-an, kata *baséng* supaya bersajak saja dan tidak mempunyai arti). *Peu- droe*, menganggap diri seorang ahli membaca Qur-an
karib *a* karib, dekat, hampir (dl hik); *Bd akeurab, krabat*
karie → **kareue**
karieng *n* sj pohon yg tumbuh di hutan, berbuah kecil, dan manis rasanya, di makan oleh anak-anak
karom *v* mengeram: — *manok nyan ji- boh ji*, ayam betina itu mengerami telurnya. *Batèe -*, sj bisul di kulit tapak kaki yg terasa amat sakit, (dianggap sbg sj *purèe* yg tidak atau belum masak, juga disamakan dng *pusa ikeuen*, → *ikeuen*); *meu-*, dieram, ki terpendam; *bhaih nyoe ka treb meu-*, perkara ini sudah lama terpendam. *Peu-*, menyuruh eramkan; *ta-*

peu— *boh iték bak manok*, eramkanlah telur itik pd ayam. Keumarom, melakukan karon, sedang mengeram, *ki* tetap berada di kandang (atau di rumah) sendiri dan tidak mau keluar; manok keumarom, ayam yg sedang mengeram; *pubuet di rumoh* takeumarom? Apakah kerja Anda di rumah saja (spt ayam yg sedang mengeram)? Keunarom, yg di-eramkan atau eraman; *nyoe keunarom manok jéh*, ini adalah eraman ayam itu (atau yg dieram oleh ayam itu)

karon *n*, areuta **Karôn** harta, kekayaan Karun, yi harta atau kekayaan yg tidak berkat krn diperoleh secara tidak wajar atau krn tidak dikeluarkan jakeuetnya

¹**karông** *n* karung atau sumpit besar, terbuat dr daun *ibôih*, tempat penyimpanan padi; Bd **krông**

²**karông** *n* saudara dr pihak ibu; *si Pulan ngon lôn* —, si Polan dng saya adalah saudara dari pihak ibu. *Wali* → wali, *sampèe*

karonya *n* kurnia (dr Tuhan atau raja), menyerahkan sesuatu anugerah; *peu nyang geu— lé Poteu, tarimong*, terimalah apa yg dikaruniai Tuhan. *Meu—*, dianugerahi sesuatu

karôt *a* salah, kesalahan, kekeliruan, (dl hik juga *peu—*); *kitab nyoe*

— *that, lé that* —, kitab ini banyak salahnya, atau sangat banyak kesalahan di dalamnya; — *marot*, = —, *peu—*, membuat kesalahan, membawa seseorang pada jalan yang salah; pakon *tapeu— sabé?* Mengapa Anda selalu membuat kesalahan? → *ilah*.

karu *a* tidak aman, dl keadaan tidak tentram: *musém* — *rimueng*, musim harimau merasa tidak tentram; *nanggroe nyan* — *that*, negeri itu sangat tidak aman. *Peu—*, mengganggu, membuat tidak aman atau tidak tentram; *bek tapeu—, lôn teungoh meuasoe jaroe*, Anda jangan mengganggu: hrf Saya sedang berisi tangan. Saya sedang mengerjakan sesuatu. *Peu— inong gob*, mengganggu istri orang lain; → *burék, kalôt*.

kasa (Ar) *n* pemendekan alat sehubungan dengan sesuatu keadaan (ump dalam perjalanan atau darurat).

kasab *n* benang logam yg disepuh perak, emas, tembaga, juga dari perak atau emas utk sesuatu yg akan ditenun atau disulam, juga benang emas atau perak; — *ban-tai*, benang untuk menyulam bantal; — *ija*, benang untuk tennisan dan sulaman; — *blayat*, benang yg bermutu sangat baik dan halus; — *bôn gông*, benag yg demikian krn diperjualbelikan pd

gelondong-gelondong kayu yg menyerupai pemukul gong; — *kutak*, benang yg serupa krn dijual dl kotak-kotak dan dibedakan dalam *kasab*. Kutak cut (berkotak kecil) dan kasab *kutak rayek* (berkotak besar), — *meuuntie*, benang yg dijual berunting-unting, — *rumbai*, *rumi*, (dl hik) *ruma*, benang yg halus-halus dan panjang-panjang, *meu*—, berbenang emas, dihiasi benang emas; *ija meu*—, kain yg dihiasi benang emas; *peu*—, dite-nun dng benang emas atau dihiasi dengan hiasan-hiasan benang emas; *teungoh jipeu*— *silueue*, la sedang menghiasi seluar dng benang-benang emas

kasam, hitam-kasam → **hiram**.
kasambôn, *ija kasambôn* → *ija: angên* —, nama sj angin pasan dl neraka (dl hik)

kasad *n* kasad, niat, kehendak, maksud, sasaran: — *lôn lôn keumeung jak u Timu*, Saya bermaksud hendak pergi ke daerah Aceh Timur (kadang-kadang digabungkan menjadi: *hajat* — *trôih lôn bak droeneu keureuna lusa na kanuri bacut tek di runoh*, maksud kedatangan saya kemari krn lusa ada kenduri sedikit di rumah → **niet**)

kasè *n* sj ikan kecil, agak berjanggut, banyak dimakan orang; → **jam-bueh**

kasèk *a* berbadan pendek dan kokoh, *badanji* —, badannya pendek dan kokoh → **padèk**

kaseumi *n* sj kain sutera halus, berasal dr daerah Ksymir di India (dl hik): *sai*—, sj kain sutera halus dr Kasmir; → **béseumi**

kaseumiri *a* berasal dr daerah Kasy-mir

kaseurah *n* kasrah, nama tanda di bawah baris utk menunjukkan bunyi *i* dl tulisan Ar, dl bahasa Aceh juga utk bunyi *oe*, dibubuhi tanda tsb

kaseuturi, **katuri** *n* kasturi (kata orang diperoleh dr jlueh —, kijang kesturi): *tikôih* —, tikus kesturi: *bak* —, sj tumbuh-tumbuhan semak yg wangi bunga dan bijinya

kasidah *n* kasidah

kasiet, **khasiet** *n* kasiat, sifat, tenaga (terutama batin), kegunaannya se-cara umum: — *euncien pirueh h'an maté di rêt*, hasiat cincin pirusy, pemakainya tidak akan mati dl perjalanan, *gèt that — tangui akèk*, baik sekali kasiat akik pada orang yg memakainya. *Peue — sinoe lôn keumiet gata?* Apa gunanya saya menjaga Anda di sini?

kasô, **kansô** *n* kasur yg isinya kapok: — *duek*, kasur tempat duduk.

kasok *n* sj pedang panjang, bermata tajam pd kedua sisinya yg dimasukkan ke dl tongkat (bukan dl

sarungnya) jika dipakai, peudeu-
eng ðn jôk, pedang daun enau,
krn menyerupai daun enau

kasôt *n* kasut, sepatu, sandal: → ka-
wôih, seupatu

kate *n* anyaman rotan, bambu;
lhok —, membuat anyaman, me-
ngayam, sedemikian rupa sehingga
jalur yg satu terjalin di bawah yg
lain, *adak lôn thèe raja maté,*
lôn lhôk — *keureunda meuih*, se-
kiranya saya tahu bahwa raja
mangkat, saya akan membuat
keranda yang dianyam emas
katèh-katoh *adv* membuat ribut ke-
tika pergi, bekerja dsb, sibuk
→ dèh-doh, tèh-toh

katéng (gaténg) *n* sj keranjang yg
dianyam dari kulit bili, kadang-
kadang juga dr rotan, berbentuk
bulat torak, tetapi selalu dng da-
sar yg berbentuk empat persegi
dan kadang kala berbentuk kaki
kayu yg pendek, dipergunakan se-
bagai ukuran isi utk menakar
hasil padi buat jakeuet: 1 —
berisi 1 — 2 ½ naléh padi; *bu* —,
nasi sebanyak 1 naléh beras

katheuek → gatheuek

kathôb → gathôb

kati → gati

¹katib 1 → gatib

²katib 2 *n* penulis, sekretaris; *kati-*
bôï, *katibôn mulôk*, sekretaris
kerajaan → keureukôn

katibôi → katib

katibôn → katib

katôb → gathôb

¹katoe *n* kati, sj ukuran timbangan
(yg beratnya tidak tetap), menim-
bang dng ukuran tsb; — *Acèh*,
kati Aceh (tidak dipergunakan
lagi) sebesar 36 ringgit Spanyol,
yi + 0,97 kg; — *Cina*, kati Cina
(yg biasa dipergunakan pd masa
pemerintahan Belanda dan disebut
hanya katon saja) sebesar 24
ringgit Spanyol, yi + 0,65 kg,
juga ada ukuran katol sebesar 22
ringgit Spanyol yi + 0,6 kg; *cuba*
ta— atau *tapeu*—, *padum* —?
Cobalah Anda timbang dengan
timbangan kati, berapa katikah
beratnya? *Meu*—, berkati-kati; *peu*
—, = katol

²katoe *n* kati, sepuluh laksa, seratus
ribu, *meu*— (—) atau *meukeu*—
(dl hik), beribu-ribu, sangat ba-
nyak, → laksa

katok → gatok

katuri → kaseuturi

kauri → kanuri

kawa → kahwa

kawai *v* mengawal, menjaga, penja-
gaan, kawal, daerah, *ureueng* —
—, para pengawal, *ureueng* — *pin-*
tô, pengawal pintu gerbang; *balè*
—, rumah pengawalan di gerbang
istana raja Aceh pd masa dahulu,
bak pintô nyan ka geubôh —,

kawan

di pintu gerbang itu sudah ada pengawalan. — *nam blaih*, nama daerah uléebalang di daerah Aceh barat (daerah XVI mukim), *peu-*, menyuruh kawal, menempatkan pengawalan; *ka ltheuh lôn peu-kuta*, kubu pertahanan itu sudah saya duduki bersama dengan pengawal. *Keumawai*, melakukan pengawalan; *ureueng keumawai* atau *si keumawai*, pengawal; *keunawai*, daerah yang dikawal

kawan n kawan, kelompok, kawan, teman, rekan, sahabat: *soe nyan*:

— *atawa lawan?* Siapakah itu,

kawan atau lawan? — *geutanyoe*, kawan atau orang-orang kita?

— *keubeue*, kawan-kawan kerbau;

— *eungkôt*, kawan-kawan ikan, *meu-*

—, (dl hik) *meukeu-*, berkawan-

kawan, sangat banyak; *soe jak*

nyan meu- —? Siapakah yang ber-

jalan beramai-ramai itu? *Peu-*,

membuat sehingga menjadi ke-

lompok atau kawan-kawan, menyertai

dengan kelompok atau kawan-kawan;

peu- droe, bergabung dng ke-

lompok atau kawan-kawan; *tapeu-*

droeteu ngon lôn, mari, Anda

bergabung dengan saya

kawat → kabat

kawaté *adv* khawatir, sangsi, cemas, takut; — *that até lôn*, hrf hati saya sangat khawatir. Saya merasa sangat khawatir

kawé *n* kail, pancing, mengail, me-

kawén

bercium, orang terkemuka; — su-

mancing: *mata -*, mata pancing;

— *darat*, sebenarnya: pancing da-

rat, yi pancing biasa dng gagang-

nya (*go -*), tali pancing (*taloe -*),

pelampung (*lampông* atau *peu-*

lampông) dan mata pancing (*ma-*

ta -); — *reuntang*, terdiri dr tali

yg direntangkan di sungai dan

dibubuhi mata-mata pancing; —

tambang, pancing ikan besar;

— *laôt*, pancing yg dipergunakan

untuk menangkap ikan di laut,

— *hue*, — *tunda*, juga — *riwang*,

pancing tarik (memancing secara

demikian dinamakan *meuhue*,

meuriwang); — *lhan*, (sebenarnya

pancing ular sawah), rasa nyeri

dl kerongkongannya ketika mene-

lan sesuatu, (sbg obatnya diper-

gunakan air rendaman mata pan-

cing yg pernah ditelan ikan = *ie*

— *lhan*); *peue ta-* di *sinan*? Apa-

kah yang Anda pancing di situ?

Meu-, memiliki pancing, juga

menyerupai pancing; *na tameu-*

bak gata? Apakah Anda memiliki

pancing? *Teu-*, dipancing, ter-

pancing, terkait dng mata pancing;

keumawe, melakukan *kawe*, me-

mancing ikan dng pancing, me-

mancing, lon *jak keumawé*, saya

pergi memancing

kawén *n* kawin, perkawinan, ber-

setubuh: *meu-*, kawin, menikah

dng seseorang, melakukan per-

setubuhan (dl bahasa sopan juga

untuk hewan; *lôn ka lôn meu-*
u gampông nyan, saya sudah
 kawin di pampung itu. *Peu-*,
 mengawinkan; *kageupeu- lé te-*
ungku Pulén beuklam, si Pulan,
 tadi malam si Pulan sudah dini-
 kahkan oleh tengku Polin

kawet → kawôt

kawét *n* sangkutan, kaitan (ump
 pd rantai dsb), duri; - *bajée*, ka-
 itan baju, sj perhiasan dada dr
 emas yg berbentuk setengah ling-
 karan pd rantai emas atau seje-
 nisnya utk digantungkan di leher;
 - *bajée meuanténg-anténg*, kaitan
 baju dng gantungannya; - *côt*
eumpeuen kamèng, sj pisau ber-
 bentuk kaitan sebagai pemotong
 (hrf menjolok) daun-daun utk
 makanan kambing, *ikan -*, sj ikan
 air asin dng semacam kaitan
 di ekornya; *si -*, nama anjing yg
 ujung ekornya bengkok, *bak si-*,
 si tumbuhan, durinya menyerupai
 kaitan, berbunga ungu indah dan
 daunnya dapat dipergunakan sbg
 obat bisul; *meu-*, berkait, menye-
 rupai kaitan → *kayét*, *kuwét*
kaw'eueh - mè bu v mengantarkan
 nasi: *Keumaw'eueh*, melakukan
 -; *jak keumaw'eueh*, mengantar-
 kan nasi dengan hadiah-hadiah
 kepada perempuan hamil

¹*kawi n* serat buah: Panaih dan
 cempeudak terletak di antara

biji dan daging buahnya.

²*kawi*, tanoh *kawi n* tanah liat
 berwarna merah atau kuning yang
 dipergunakan utk menghiasi ba-
 rang-barang pecah-belah di tanah
 dan utk membuat tempat mele-
 bur

³*kawi n* kuat, kokoh (dl hik dan
 bahasa eleumee) dapat dipercayai,
 sahih, kuat (ump hadis Nabi Mu-
 hammad SAW); *teungku nyan*
geuba hadis nyan - - man-
tong, Teungku itu membawa hadis
 yang kuat-kuat saja

¹*kawôi a* ribut, huru-hara, gaduh,
 gempar, geger: *Hai, peue - that*
di rumoh, tatrôn reujang! Hai,
 siapa yg ribu-ribut di rumah, tu-
 runlah (=keluarlah) segera! *Peu-*,
 membuat ribu, mengganggu terus
 menerus seraya merengek-renek,
bèk tapeu- lôn, atè lôn teungoh
susah, Anda jangan mengganggu
 saya, hati saya sedang risau

²*kawôi n* kaul, fatwa, ucapan (ula-
 ma), pendapat (di kalangan orang-
 orang terpelajar di bidang agama
 Islam), *mat - la'èh*, mengikuti
 fatwa daif; *Bd kaôi*

kawôih n selop, sandal, sepatu,
 (bahasa istana) sebutan bagi raja-
 raja: - *kayèe*, kelom kayu; -
meusalôb, sandal; - *seumayang*,
 sandal (kulit) utk bersembahyang,

— *duli halarat*, paduka Tuanku, *meu-*, berselop, berkelom; → *ka-sôt*, sepatu

kawôm *n* kaum, (mencakup semua keturunan dr satu moyang laki-laki, pd masa dahulu kaum memegang peranan penting dl menuntut bela (*teung bila*), sanak saudara dr pihak laki-laki, (dl hik) kelompok, pasukan: *Gobnyan* — *geutanyoe*, la seketurunan atau sekaum dng kita. *Lôn ngon gobnyan si-*, saya dan dia seketurunan atau sekaum. *Panglima-*, Panglima kaum diangkat oleh dan dengan persetujuan anggota-anggota kaumnya serta dikuatkan oleh kepala daerah, yi *ulëëbalang*, dan tidak boleh turut serta dl urusan pemerintahan daerah; *ureueng peuet* —, orang-orang keturunan empat kaum; *ayuhan êkhu-an aneuk Acèh, asai jandéh én-datu gata*; *ureueng peuet tujôh sukèe, turôn dilëe nibak lhèe bangsa*; *nibak Arab, nibak Turuki, nibak Parisi asai bangsa*, wahai saudara-saudara orang Aceh, dahulu kala moyang Anda berasal dr empat kawom dan tujuh *sukèe* yg berasal dr tiga bangsa, yi Arab, Turki, dan Parsi. *Meu-*, berkaum, tergolong dl kaum yg banyak dan terkemuka; *meu-* —, berkaum-kaum, berkelompok-kelompok; *ureueng meu-*, orang

berkaum, orang terkemuka; → *sukèe*, wali, waréh

kawôt (*kawet*) *v* memanggil supaya datang (dng tangan, kain atau dng seluruh tangan), menarik atau mengambil: *Soe nyang ta- — lé gata?* Siapakah yg Anda panggil itu? *Meu-*, dipanggil, ditarik ke hadapannya, *keumawot*, melakukan kawot, memberikan isyarat supaya datang; *soe nyang keumawot jeh?* Siapakah yg sedang memanggil itu? Bd *sikawot*

kawuri → **kanuri**

kaya *a* kaya, berharta, mahakuasa (sifat Tuhan); (selanjutnya kata-kata halus utk) telah keluar penyakit cacar; — *mu'a*, kaya raya; *ureueng keu-*, orang-orang bernama (dl hik), *Tuhan-*, Tuhan Yang Amat Kaya, *peu-*, membuat seseorang menjadi kaya; *lôn geupeu- lé gobnyan*, Dialah yg menjadikan saya berharta

kayangan *n* kayangan, tempat kediaman dewa-dewa (dl hik), → **adara**

kayap *n* kayap, sj ruam gatal, beranah dan menular: — *apui* (juga dinamakan kayap), sj ruam yg menyerupai luka terbakar dan berbahaya; — *ie*, jenis ruam yg kurang berbahaya; *meu-*, memperoleh atau ditulari penyakit tersebut; *gata ka meu-*, *bèk tapeu-* *gob laén*, Anda berpenyakit kayap,

Anda jangan menularkannya pd orang lain; Bd kudé
kayèe *n* kahu, gelendong benang, ukuran kain: - *adang*, kayu besi; - *anak*, kayu-kayuan yg tumbuh di bawah gunung yg dr jauh tampak seolah-olah rata keadaannya; - *apui*, - *bu*, - *maguen*, kayu api atau kayu utk memasak nasi; - *jujèe*; - *èk*, hrf kayu tahi, kayu busuk (ditakuti oleh *jén*); - *glunyueng*, kayu yg ditusukkan ke lubang telinga; *minyauk* - *putéh*, minyak kayu putih, *bak*-, pohon kayu; *boh* -, buah sesuatu pohon atau buah-buahan; *kulét* -, kulit kayu, *kulét boh* -, kulit buah-buahan; *bungong* -, bunga pohon-pohonan (nama ki utk: penyakit cacar), *beuneung* -, benang yg digulung di gelendong; *si*-, sekayu (kain); *meu*-, mempunyai atau mencari kayu, berkayu-kayu; *na tameu*- di sinoe? Adakah Anda memiliki atau mencari kayu di sini? *Tujôh blaih buleuen neuyue meu*-, *kapai siri-bèe hase leungka*, Ia menyuruh rakyatnya mencari kayu selama tujuh belas bulan; selama itu seribu buah kapal telah siap. *Sèe-daga nyan jibagi ija meu* - *keu ureueng gasien tiep-tiep habéh thon*, pada tiap-tiap habis tahun saudagar itu membagi kain berkayu-kayu banyaknya kpd orang

orang miskin, *peu*-, memukul dng kayu atau tongkat; *bek tapeu*- *aneukteu baranggaho*, Anda jangan sembarangan memukul anak dng kayu

kayém *adv* selalu, seringkali: *na - tajak u peukan?* Selalukah Anda pergi ke pasar! *Lawét nyoe - that ujeuen*, hujan sering turun selama ini. *Peu*-, selalu melakukan sesuatu atau menyuruh seseorang selalu melakukan sesuatu; *peu*- *droe*, membiasakan diri melakukan sesuatu, membuat kebiasaan diri utk melakukan sesuatu; *bèk tapeu*- *droeteu keu nan bak rumoh inong gob*, Anda jangan membiasakan diri datang ke rumah istri orang; Bd *kaém*
kayét, *meukayét* *a* berkait, (hanya dl arti kata ki) dikaitkan, diliatkan, dihubungkan; mengandung sindiran: *narit gata meu-ujông*, hrf perkataan Anda berkait ujungnya. Perkataan Anda mengandung sindiran. *Peu*-, mengaitkan, menghubungkan; *lam buet nyoe bèk tapeu- lôn*, *h'an êk lôn jak u kantô*, Anda jangan melibatkan saya dl perkara ini (ump sbg saksi). Saya tidak suka pergi ke kantor atau berurusan dng kantor; Bd *kawét*

kayoh *v* mengayuh, berdayung: *tajalô keu noe*, dayunglah perahu itu ke mari! *Meu*-, berkayuh,

dikayuh; *peu-*, mengayuh, mendayung, menyuruh dayung; *keumayoh*, tindakan *kayoh*; *bèk meunan takeumayôh*, jangan begitu Anda mengayuh → *dayông*, *peungayôh*.

¹*kè* tanda peringatan ketika menghitung sesuatu, jumlah *kè* menunjukkan berapa puluhan atau ratusan yg telah dihitung, tanda yg digores di dinding, papan atau balok utk peringatan jumlah hutang seseorang, sj buku hutang dagang, sumbangan yg dikutip oleh pemilik perjudian dr setiap pemenangnya, yi 1/10 dr kemenangan, mengasingkan sesuatu benda yg telah dihitung, mengasingkan: *tacok -*, ambillah *kènya*, (dikatakan kpd seseorang yg telah menghitung, ump buah kelapa sampai seratus buah); *meuung keu - hana seb*, utk *ke* pun tidak cukup, maksudnya: jumlahnya tidak cukup, ump seratus; *peukalèh -* → *kalèh*.

²*kè u kè*, → *u*

³*kè* → *gè*

kèb, *kèh n* kantong; - *bajèe*, kantong baju

kèb n piston, penggalak: *Meu-*, penggalak; *buedé meu-*, senapang yang diisi dari muka laras. *k'èb* bentuk tambahan dr *'èb* *kècap*, *kicap n* kecap; *eungkôt pang-*

gang geupajôh ngon - mangat that, Ikan panggang dimakan dng kecap sangat enak

kèe n (kasar) kata ganti orang pertama tunggal: aku, (krn kehilangan tekanan menjadi *ku* dan dipergunakan sbg awalan pd pokok kata kerja atau akhiran kata benda dan kata kerja atau secara tunggal jika tidak bertekanan): - *h'an kujak*, Aku tidak pergi. *Nyoe atraku*, (dng tekanan) *nyoe atra -*, ini kepunyaanku. *H'an ékku*, aku tidak mau. *Meu-*, berkata dng menggunakan *kee* beraku-aku-an; *bèk kamarit meu-*, *timoh iku jeuet keu asèe*, jangan engkau berkata dng menggunakan *kee* (utk dirimu), nanti tumbuh ekor menjadi ajiing, (sajak utk memperingatkan seorang anak supaya ia tidak menggunakan kata ganti tsb); → *kah*, *lôn*; *peu-* - *droe*, bersikap secara tidak pantas dng menggunakan kata ganti -

kèeluhu n ngawur, bual, omong kosong, alasan: *aneuk nyoe lé that -*, *waktèe tameuyue dawôk ji-meudakwa*, anak ini sangat banyak mengemukakan alasan jika disuruh melakukan sesuatu. Ia selalu memberikan alasan yg tidak-tidak; → *jakalée*

kèewasa → *kuasa*

kèh v menggaruk lembut dng jari, mengorek (api-api): - *apui*, korek

api; *plôk* -, kotak korek api;
ta- - *apui*, koreklah korek api,
 nyalakanlah korek api, - *ch'è*,
lém Kadé, lém Kadé, jéh keubeue
jirot padé; tayue parôh dilèe
siat, teungoh mangat lôn - -
kudé, Abang-Kadir-Abang Kadir,
 kerbaunya memakan padi si sana,
 suruhlah orang mengusirnya se-
 bentar, saya sedang enak-enak
 menggaruk kudisku (sajak utk me-
 ngejek seseorang yg selalu meng-
 garuk-garuk kudis di badannya).

Meu- (-), melakukan -, saling
 menggaruk → *cukueh, garô*
k'èh-k'èh *n* suara batuk kering:

Meu- -, mengeluarkan suara de-
 mikian, mengidap batuk kering;
batok meu - -, mengidap batuk
 kering

kéh → **kéb**

kékék *n* serindit, sj burung bayan
 berbulu hijau → *seurindét*
kemkha (=kamkha) *n* kimkha atau
 kimka, sutera yg bercampur be-
 nang emas, (dipergunakan al utk
 sarung bantal)

k'èng-k'èng *v* menggonggong atau
 menyalak (ump anak anjing):
ji- -, sedang menggonggong,
 memperdengarkan suara *k'èng-*
k'èng, pakon meu- - *that su*
gata, ék sakét até gob, mengapa
 suara Anda menyerupai gonggong-
 an anjing; orang merasa sakit
 hati karenanya. *Peu-* -, menyu-

ruh atau membiarkan menggong-
 gong atau menyalak; → **drôih**,
kh'ung-kh'ung

kéngkeueng *a* dl keadaan kacau-
 balau, huru-hara, pontang-panting,
 mengelepar, mengacau-balaukan:
nanggroe -, negeri dl keadaan
 kacau-balau; *jimeulawan 'oh* -, Ia
 melawan seraya mengelepar. *Ha-*
beh ji- *kayèe dum*, ia telah meng-
 acau-balaukan, diporak-poranda-
 kan, dsb; pakon *meu-* *kayèe?*
 Mengapa letak kayu ini dikacau-
 balaukan? *Peu-* = -, *bèk tapeu-*
surat, tapeuduek bak gèt! Anda
 jangan mengacau-balaukan surat-
 surat itu, susunlah baik-baik di
 tempatnya

kènsè → **pènsè**

késeumèh *n* kismis, biasanya dicam-
 puradukkan dng *jabét* atau *jabéb*
 dan karenanya dinamakan juga
 demikian

k'èt *v* memiliki kepunyaan orang
 lain secara diam-diam, menahan
 sesuatu milik orang lain utk diri
 sendiri: *lôn jôk sisuku, ji-* *si-*
keutèp, saya memberinya sesuku
 (=lima puluh sen) dan secara di-
 am-diam ia menahan seketip untuk
 dirinya

k'èt-k'èt *n* suara burung *sareuek*
ket-kot *a* tidak dapat diam, selalu
 bergerak, bergerak-gerak saja, ti-
 dak tentram: *bèk* - - atau
bèk tapaeu- - *droe, treuk*

teusie, Anda jangan bergerak-gerak, nanti tersayat, (dikatakan ump thd seseorang yg sedang dicukur *andamnya*). *Peu-* -, menggerak-gerakkan → **reumpan**

¹**keu, keuh** tekanan pd suatu kata tertentu yg terletak di belakangnya, lebih kurang spt *-lah; jak-*, *pergilah; ka-*, sudahlah! cukuplah

²**keu juga keuh** → **kah**

³**keu** kata depan dng dasar arti penunjuk arah, kebanyakan dipergunakan dl arti ki utk memberi tekanan kpd sesuatu maksud atau tujuan ke, kpd, thdp, utk, akan; - *noe*, - *nan*, - *déh*, ke mari, ke situ, ke sana; *tabri* - *lôn* berikanlah kpd saya. *Nyoe* - *cawan*, ini utk mangkok. *Batè nyoe lôn peugèt* - *cawan*, batu ini saya perbuat utk saya jadikan mangkok, - *peue nyan?* Untuk apa ini? *Neupeusiat ulé Allah Ta'ala* - *hambaNeu nyang kaphé ubak jalan keujeuhatan*, Allah Ta'ala menyesatkan orang-orang kafir di antara hamba-hamba-Nya pd jalan kejahatan. **Bd, bak**

⁴**keu** kata depan utk membentuk kata bilangan tingkatan; - *sa*, - *dua* dsb, pertama atau kesatu,

- kedua, dsb; *nyang* - *sa* dsb, yg pertama dsb

keuba, meukeuba-keuba, (dl hik) **meukeubakeuba** *a* bertumpuk-tumpuk, berkelompok-kelompok, sangat banyak; *ile darah 'oh meu* -, darah mengalir sangat banyak **keubak-keubôk** (=keubang-keubôk), (**keubôk** dl keadaan banyak) *a* huru-hara, seru, hiruk-pikuk, sibuk sangat bersemangat. *H'an jeuet meung tajak lam peukan*, - - *that*, kita tidak dapat berjalan di pasar, sangat sibuk. **Bd seubak-seubaôk**

keubajikan *n* kebajikan, kebaikan: *buet* - *ngon buet keujeuhatan*, pekerjaan yg baik dan jahat, kebajikan dan kejahatan; *hana* - *sagai aneuk nyoe*, anak ini sangat nakal dan tidak dapat dididik menjadi seorang yg baik-baik. *Hana* - *jeumeuduek ngon inong nyan*, ia tidak mendapatkan kebahagiaan hidup dng wanita itu **keubah** *v* meletakkan, membaringkan, menempatkan, menyimpan, mempercayakan kpd seseorang, membiarkan terletak (berdiri atau berbaring), membiarkan sesuatu hal, meninggalkan: *taprèh siat, lôn keu meung jak* - *ija dilée*, tunggulah sebentar, saya hendak menyimpan kain dahulu. *Meung-nyoe tajak u rumoh, tayue* - *bu lôn*, jika Anda pergi ke rumah,

suruhlah simpan nasi saya. *Ji-reungget bak lon*, ia menyimpan uangnya pd saya. *Ji-reunggét keu lôn*, ia menyimpan uang utk saya. *Surôh neupubuet, teugah neu-*, ia mengerjakan hal-hal yg disuruh Allah dan meninggalkan hal-hal yg dilarangnya. *Peue neuyue kheun dum neupeugah, h'an neu-ladôm haba*, apa-apa yang diperintahkan Allah utk disampaiannya, disampainya semua, tak sepatah pun yg ditinggalkannya. *Meu-*, atau *teu-*, diletakkan, dsb.; *keumeubah*, melakukan keubah, keuneubah, sesuatu yg disimpan, peninggalan, warisan; *keuneubah gob*, petaruh orang; → *tinggai, trôh*

keubai *a* kebal, tak dimakan oleh senjata besi atau peluru, *du'a-*, doa kebal; *èleumèe* -, ilmu kebal; - *sarông*, kebal sejak lahir krn dilahirkan dng sarung (orang yg demikian hanya dapat dilukai dng menikamkan sarung senjata ke badannya - *sarông*); - *siuroe*, kebal sehari, (sj kekebalan yg diperoleh al dng menggosok sj minyak, *minyeuk keubai siuroe*); *peu-*, membuat seseorang kebal; → *raksa*

keubang-keubeub (berkali-kali keubeub) *v* mencibir (sbg isyarat menghina seseorang).

keubang-keubôk → **keubak-keubôk**

keubatangan *a* jatuh pingsan, pingsan (dl hik): *putroe ka -*, tuan puteri jatuh pingsan

keubeub *v* mencibir (spt dilakukan oleh monyet jika ia melihat orang): *ji-lôn*, ia mencibir kepada saya → *béb, beub, keubang-keubeub*

keubeue *n* kerbau; - *jalang, - ute-uen*, kerbau liar di hutan; - *juah*, kerbau ganas; - *bijèh*, kerbau yg setiap tahun beranak; - *inong*, agam, kerbau betina, jantan; - *siôn bulèe*, seekor kerbau; → *w'èk*

keubeueng *n* petak sawah, (lebih kecil dari satu *yôk*): *padum boh - nyang ka tapula?* Berapa petakkah yg telah Anda tanami? *Meu-*, berpetak-petak (utk sawah), menyerupai petak sawah, berkubang; *darah 'oh meu-*, sampai berkubang darah → *pitak, ti-pèk*

keubiru, jeumpa keubiru → **jeumpa**.

keubit *adv* benar, sungguh-sungguh, sesungguhnya, memang, (dianggap lebih keras artinya dari *bit*): *ta-peugah bak-*, katakanlah yg sesungguhnya; - *meunan*, sungguh-sungguh demikian, memang demikian; - -, - *bit*, seluruhnya benar, sungguh-sungguh, sangat benar

keubo *n* sj kotak yg bentuknya bulat, bersegi enam atau delapan,

dianyam dng daun pandan, kumpai, rotan halus, atau bahagian dalam bambu yg diberi tutup, (utk kotak menjahit atau tempat menyimpan obat-obatan)

keubôk, meukeubôk (dl hik *meukeubôk*), bergumpal-gumpal, tebal, berkerumun, berjejal-jejal, (ump asap, orang banyak), sibuk, hiruk-pikuk, seru (utk pertarungan): *asap 'oh meu-*, asap bergumpal-gumpal: → **keubak-keubôk, keubang-keubôk**, bd **kabôih, keubue**

keuboih *n* kebas (akibat saraf gerak pd salah satu bahagian tubuh, ump di kaki ketika tidur): *gaki lôn -*, kaki saya kebas, — *pung-gông-junggôngteu taduek, meung ranub h'an jitupeue bri*, pantat kita terasa kebas krn (lama) duduk, sirih pun ia tidak tahu menyajikannya. (Dikatakan thd penerimaan yg tidak ramah); *nèk h'an ék geubeudoih lé, kaki gobnyan -*, Nenek tidak dapat bangun lagi, kakinya kebas

keubôi → **keupôi**

keubon *n* kebun, (dl hik) tempat tidur, — *bunga*, kebun bunga; *tajak keu noe taeh sajan lon, dalam - kleumbu kaca*, tidurlah kemari bersama saya di tempat tidur yg berkelambu kaca; *si -*, nama wanita

keubue, keupue, meukeubue *a* rapat,

berjejal-jejal (ump orang ramai), mengalir, bersatu, bersepakat, berpadu; *tajak sapat takheun 'beusapeue, bumeu- ngon cèedara*, pergilah bersama-sama dan seia-sekata dl pembicaraan serta ber-satu padu sesama saudara. *Rakyat troih meu- keu nan*, Rakyat mengalir ke tempat itu. Bd **keubôk, keupôi**

keucah-keucôh → **cah-côh**

keucap *v* kecap, kenyam, merasa, (makanan): *tacuba - gulè*, coba Anda kecap gulai itu, — *babah*, mengecap mulut. *Meu-(-)*, berkecap-kecap; *jipumajôh meu- -*, ia makan berkecap-kecap. *peu- - babah*, dng sengaja mengecap-gecap mulut, (spt dilakukan oleh penjagal-penjagal hewan utk menimbulkan kesan bahwa daging sembelihannya sangat enak); → **klab, cab-cab, cèb-cèb**

keucawah-keucawih *n* gerakan yg bersusah payah ketika berjalan (disebabkan umur yg telah lanjut atau krn membawa beban berat); — — *bak jijak*, Ia berjalan dng susah payah. *Peue tamè - -?* Apakah yg Anda bawa sehingga Anda sangat susah berjalan

keuceu'at-keuceu'iet *n* bunyi menci-cit ketika (ump) orang berjalan di lantai rumah Aceh atau ketika menggerakkan badan di tempat tidur besi: memperdengarkan bunyi

demikian → 'at'iet, ceu'at-ceu'iet
 keuceu'at-keuceu'it *n* suara orang
 berzikir atau melakukan *ratéb*,
 memperdengarkan suara demi-
 kian → ceu'at-ceu'it

keuch'ak, keuch'ah, meu-, teukeu-
 ch'ak (biasanya dng kata dasar
 yg digandakan) *a* genit, manja
 (utk wanita atau anak-anak):
buet inong nyan meu- that,
 wanita itu bersikap sangat ge-
 nit. *Peu- - droe*, bersikap genit;
bèk tapeu- - droeteu lagèe
biduen, Anda jangan bersikap
 genit seperti wanita jalang →
 caih

keuch'ah → keuch'ak

keuchik, geuchik *n* kepala kampung,
 orang yg dikuasakan atau mewa-
 kili (waki), tangan kanan kepala
 kampung (waki yg dikuasakan
 oleh *ulèebalang*): - *eumbah*,
teungku ma, *keuchik* adalah ayah,
teungku ibu, (pb) utk menjelas-
 kan kedudukan kedua otorita itu
 di dalam kampung, *yi keuchik*
 adalah pelaksana dan utusan adat,
 sedangkan *teungku* adalah utusan
 hukum (hukum agama Islam); -
asai, kepala kampung yg berasal
 dari keturunan-keturunan *keu-
 chik*; - *barô*, kepala kampung
 yg bukan berasal dari keturunan-
 keturunan *keuchik* (ejekan), (oleh
 sementara orang tua diartikan
 bahwa *keuchik* berasal dari kata-

kata *ku* (ayah) dan *chik* (tua)
 atau kedudukan *keuchik* jauh
 lebih tinggi daripada ayah di
 kampung dan dengan sendirinya
 ia harus mendapat penghormatan
 yang wajar) - *teuku*, *teungku*,
 bd *chik*

keuchôk → kachôk

¹keuchubông *n* sj beliung dng ma-
 tanya yg agak bengkok: → *jrabat*,
 bd *rimbaih*

²keucubong *n* sj tupai → *tupe*

³keucubong *n* kecubung, sj tanaman
 yg mengandung obat: - *beudé*,
 popor senapan (krn persamaannya
 dng bentuk bunga kecubung):
 → *trueng pungo* pd *trueng*

keucula-keuculoe *a* sibuk, mengge-
 lepas-gelepar: *rimueng jimeulawan*
 - -, *h'an ék lheueh cit lam ta-
 ron*, harimau melawan mengge-
 lepas-gelepar, tetapi ia tidak dapat
 juga terlepas dari jerat → *cula-
 culoe*

keucr'ang-keucr'ing *n* bunyi denting
 (ump genta, cincin-cincin hampa
 yg diisi batu-batu ke dalamnya,
 atau rebana), memperdengarkan
 bunyi demikian → *cr'ang-cr'ing*

keudab *a* tidak bergerak, sangat te-
 duh (ump angin, air, tetapi bukan
 laut): - *that angèn*, *alèh keume-
 ung geumpa*, angin sangat teduh,
 barangkali akan ada gempa; *ie* -,
 air yang diambil dari sumur atau

mata air pada pagi hari sebelum orang datang di tempat itu, (juga dinamakan *ulèe ie*, kepala air, dan dipergunakan untuk air mandi orang yang telah sangat lama menderita penyakit) → **phak**

keudang *v* ayam sabungan yg hendak berlaga (yg) berjalan miring si sekeliling lawan sebelum menyerbu; *ka ji-*, Ia tengah membuat gerakan hendak menyerbu lawannya. *Meu-*, melakukan -, berjalan mirin hendak menyerbu lawan (ump ayam yang hendak berlaga); *ka jimeu-*, mereka hendak menyerbu

keudang-keudôt (berkali kali **keudôt**) *a* berkisut-kisut, penuh kumal; *pa-kon taleueng tika - - that? keundô tarék*, mengapa Anda menggelar tikar kurang rapi, di sini kendor dan disana tegang? *bèk tacob - -*, Anda jangan menjahit tidak rapi, kisut → **irang**, **keudôt**

keudangsa → **keulangsa**

keudawông *n* kedaung, sj pohon besar tempat lebah suka bersarang; kulit batangnya, daun, dan bijinya biasa dipakai sebagai obat, bijinya, aneuk-, termasuk *aweueh peuet plôh peuet*, dipergunakan sebagai obat

¹**keudè** *n* kedai, toko atau warung kecil; — *saboh muka*, kedau sebelah; *Tuan di-*, Keramat Kedai,

(nama seorang keramat yg pusar-sarannya terletak dekat pasar Meuraksa pd masa dahulu, juga di namakan **Teungku Tujôh blaih haih**, **Teungku** 17 hasta); *meu-*, berkedai; *peu-*, menjual; *geumè meuneukat geupeu-*, mereka membawa barang-barang dagangan dan menjualnya dikedai-kedai

²**keudè** → **keudèh**

keudèh, **keudè** *n* sisa masakan basah atau minuman yg mengendap, ump *gulè* di belanga, teh di mangkok; *meu-*, bersisa

keudeukè; **boh keudeukè** *n* maja keling, sj buah yg didatangkan dr India utk obat, termasuk di kelompok *aweueh peuet plôh peuet keudeuk'èt a* kedekut, kikir, tidak suka memberi apa-apa kpd orang lain; → **kriet**

keudidèk, **keulidek** *n* sj buah ketela yg bulat bentuknya dan berwarna putih; *labu -* → **labu**

keudidi *n* kedidi, sebangsa burung rawa atau ayam-ayaman yg selalu menjungkit-jungkit ekornya dan menekan-nekankan kakinya ke tanah; *lagèe - hana peucaya* atau *harap keu bumoe*, spt burung ke didi yg tidak percaya kpd bumi tempat ia berdiri, (dikatakan thd seseorang yg bersikap hati-hati secara berlebihan-lebihan atau yg selalu mencurigai sesuatu); *meuse*

— *di tanoh data*, laksana burung kedidi di tanah datar, (di katakan thd seseorang yg selalu berjuang utk sesuatu atau yg terus-menerus bergerak)

keudie-keudie (= **keudih-keudih**) *v*:

meu — — atau *teu* — —, menyombong-nyombongkan diri, berlagak (ump wanita yg suka bersolek); *peu* — — *droe*, bersikap sombong

keudo, (= **meukeudo**) *a* keruh, tidak

jernih, kotor (terutama utk air):

ie —, air keruh; *krueb meukeu-*

tueb ulèe, bacé meukidé ulèe,

seungko *meu* — *ulèe*, Ikan *krueb*

kepalanya keras. Ikan *bacé* kepa-

lanya berkudis. Ikan seupat kepa-

lanya berulat. Ikan *seungko* ke-

palanya kotor. *hukôm nyoe meu*

—, *mantong hana gléh* atau *goh*

lom glaih, Perkara ini (yg diajukan

ke muka pengadilan) masih belum

jelas (hrf bersih) atau belum di-

cernakan lagi. *peu* —, mengeruhkan

bèk tapeu —, ie, Anda jangan me-

ngeruhkan air → **ceukoe**

keudundông → **glundông**

keudôt *n* kisut, kumal, lipatan, kerut

(pd kain, tikar). berkisut berkerut;

tika nyoe — *that*, Tikar ini sangat

kusut. *pakon le that* —, *hana gèt*

taleueng, Mengapa sangat kisut?

Jangan digelar. *meu* —, berkerut,

dsb; *tika ka meu* —, tikar sudah

berkerut; *peu* —, membuat berke-

rut → **keudang-keudôt**

keudroe → **droe**

keue *n* bahagian depan, ruang depan,

(biasanya dng kata depan); dl

hik juga **peukeue** dan, supaya

bersaajak, **ko**); — **likôt**, bahagian

depan dan belakang, muka dan be-

lakang; **tasrah** — **likôt**, Cucilah

(ump mangkok) muka dan bela-

kang, yi bahagian bawah dan

atas. *di* —, dimuka; *ji jak di-*

loh, Ia berjalan di depan saya.

jiteuka di — *lôn*, Ia datang dari

muka saya. *soe nyang jak di* —, *nèk*

lheue raya mata; *soe nyang jak di*

teungoh, *peurumoh Malém Diwa*;

soe nyang jak di likôt. *mupôt-pôt*

meuseurapa, Siapa yg berjalan di

depan akan menjadi nenek pang-

gang yg besar matanya; siapa yg

berjalan di tengah akan menjadi

isteri MD; dan siapa yg berjalan

di belakang akan menjadi tukang

merajuk dan mengutuk (sajak

anak-anak jika mereka pergi kema-

na-mana). *neujak droeneu u* —,

Berjalanlah Anda ke muka. *meu* —,

dng bahagian muka menuju ke

suatu tempat, berhadapan, ber-

tentangan, berseberangan. *jisurôt*

meu — *hana jipeulikôt*, Ia mundur

ke belakang, tidak membelakangi

musuh. *meungnyoe hana meu* —

h'an lôn pateh, Saya tidak perca-

ya jika tidak berhadap-hadapan.

meu — *mata jicarôt*, *hana mubala-*

ih, Ia dimaki habis-habis, tetapi

tidak dibalasnya. *meu* — —, berhadapan, bermuka-muka; *peu* — —, menghadapi sesuatu dengan bermuka-muka; *bèk tapeu* — *keu nan*, na rimueng! Anda jangan menuju ke sana, ada harimau. *peulikôt dônya peu* — *akhirat*, membelakangi dunia menuju ke akhirat yi meninggal; *ureueng nyang ka geupeulikôt dônya geupeu* akhirat, Orang itu telah membelakangi dunia menuju ke akhirat (=orang itu sudah meninggal). *ka jipeu — u dalam*, Mereka sudah menuju ke dalam (=istana). *mangat tapeu* —, *arat tasurôt*, mudah maju, sukar mundur; *tapeu — lôn ngon jih*, Hadapkan saya kepadanya

nab → nab

keueh *n* mata uang Aceh lama dr timah hitam atau putih dng nilai yg tidak tetap, 1/1200 atau kurang dr seringgit Spanyol; — *Acèh*, jenis yg biasa dipergunakan dahulu di Aceh; — *Bada*, jenis yg lebih besar, diperbuat di Peukan Bada. *keuèh* (=boh *keuèh*) *n* kumpulan lemak, berwarna kekuning-kuningan, menyerupai bola-bola kecil yg kadang kala terdapat di daging hewan, pd orang; kutil, kelenjar di ari-ari, kelenjar di lipatan paha atau di leher, juga dinamakan *barah cicak* → *barah*

keueng *n* dagu; *tumpang* —, menopang dagu

keueueng (di Aceh Besar biasanya disebut *peudaih*) *a* pedas (ump rempah-rempah, makanan yg terlalu banyak dibubuhi cabe), terasa pedas di lidah; *gulè — that, le that campli*, Gulai itu sangat pedas, banyak cabe dibubuhi ke dalamnya; *lôn — that, tabri ie hacut*. Saya merasa sangat pedas, verilah air sedikit. *masam* —, masam pedas; *kuah masam* —, kuah masam pedas; *meu* — = *peu — droe*, membuat pedas; *bek tameu* —, Anda janganlah makan yg pedas-pedas. *peu* —, membuat pedas, *bèk tapeu — boh campli cina*, Tidak ada gunanya Anda membuat pedas lombok Cina (yg memang sudah pedas itu), maksudnya : tidak ada gunanya mengajar itik berenang

kueh → kue

keuh'ieug → *kh'ieug*

keui, keuih *v* menguis, menyiah, menyalak, menyepak (dng tangan atau kaki) *ji — kupiah lôn*, Ia menguis kopiah saya. *lôn — h'an jitem srot*, Saya menguisnya, tetapi tidak mau jatuh. *meu* — atau *teu* —, tersirah, dsb; *rob meu* —, *hana lôn saja*, sudah tersiah, Saya tidak sengaja melakukannya. *peu* — = —; *bek tapeu* — plok daweuat, Anda jangan menguis tempat tinta itu. *Keumeui*, melakukan *keui keuieng* (=kiieng) *n* pinggang, bahagi

an tengah suatu benda (ump bu-bu, *geudumbak*, layang-layang, pedang (dekat hulunya), kupiah Aceh); *ija-*, kain pinggang: *taloe* -, tali pinggang, pending (dr kulit dsb); jenis-jenisnya: *taloe* - *bungong rubek*, *taloe* - *boh eumpeuek*, *taloe* - *manyau* u, *taloe* - *manek*, *taloe* - *meuulee meuih*, *taloe* - *meuulee suasa*, *taloe* ro, *taloe* - *siatot sapeue*, *taloe* - *siurat* atau *limong urat*; *ulee taloe* -, hiasan kepala pending spt pd *taloe* - *bungong rubek*; *kurap ban siseun lingka-*. Ia berkurap di sekeliling pinggangnya. *bak patah* -, hrf pohon patah pinggang, sj tumbuh-tumbuhan

keuih → keui

keuindreu → indra

keuingenan → ingen

keujang *v* terengah-engah (ump krn lelah, kepenasan, atau haus), mengingkan udara atau air: *lon plu-eng 'oh-*, Saya lari terengah-engah - *that leumo nyoe*, Saya ini terengah-engah. *peu-*, membuat sampai terengah-engah; *peu-droe*, berlaku spt terengah-engah, atau dengan sengaja berbuat demikian

keujap, sikeujap *a* sekejap, sebentar, sesaat: *ban si* - *nyoe*, baru sekejap, baru saja tadi → *jap*

keujeuhatan *n* kejahatan, pekerjaan-pekerjaan yg dilarang oleh agama; → *keu*, *keubajikan*

keuji *a* keji, rendah, hina, buruk: *buet-*, perbuatan yg keji; - *kanjai*, *kawon*; *peu-*, mengejikan; *bek tapeu-gob*, Anda jangan menghinakan orang lain

keujot, teukeujot *v* terkejut, terbangun dng terkejut: *jieh hana teu-sagai*, Ia tidur tanpa terbangun. *saket teu-*, penyakit terkejut (dikatakan terutama utk ulat sutera jika mengalami pengaruh udara yg tidak baik dan menurut keterangan orang karena terkejut kpd petir) → *ho*; *peu-*, mengejutkan, membangunkan dng terkejut; *bak ureueng teumakot jeuet tapeu-*, *bak nyang h'an teumakot pakri daya* Orang penakut dapat dikejutkan, tetapi bagaimanakah daya utk mengejutkan orang yg bukan penakut

keujruen *n* gelar para kepala di dl daerah-daerah kesultanan Aceh pd masa dahulu: - *blang*, kepala yg bertugas mengawasi urusan persawahan dan pengutipan pajak sawah; - *kuala*, kepala yg berkediaman di kuala; - *meuih*, kepala yg bertugas mengutip pajak emas di negeri Kawai XII pd masa dahulu, (juga) gelar moyang *uleebalang II mukim Keumala*

keukai *a* kekal, abadi, selama-lamanya, tidak berubah: *peue nyang lam donya nyoe?* Apakah yg kekal di dunia ini? → *kai*; *inong nyan*

ngon agam nyan — *that*, Wanita dan pria itu sangat cocok dl kehidupan mereka = Kehidupan mereka, suami isteri, sangat seirama sekali. *Allah* — *baka*, Allah itu kekal dan baka. *ka geuwoe bak* — *baka* atau *u nanggroe nyang baka* Ia sudah kembali ke alam yg kekal dan baka, yi ia sudah meninggal. *peu*—, mengekalkan, mengabdikan, mengerjakan sesuatu secara terus-menerus

keukanda *n* kakanda, abang, atau kakak yg tertua (dl hik, surat-menyurat dan percakapan terhormat) → **kakak**

keukang *n* kekang utk kuda, kendali, memasang kekang, mengekang, mengendalikan: *taloe*—, tali kekang, tali kendali; *gobnyan sidroe ureueng nyang carong, bandum ek geu*—, Ia seorang yg pandai krn dapat mengendalikan semuanya. *meu*—, juga *teu* —, berkekang, dikenakan kekang, dikendalikan. *peu*— = —, menyuruh. **keukang**

keukapak *n* kekaph, pelana (dl hik); → **sawak**

keukarahi(=**geukarahi**) *n* kekarah, sj kue: *bungong*—, sj hiasan yg menyerupai kekarah

keukaya → **kaya**

keukeundi → **keundi**

keukeuta → **keuta**

¹**keukindang**, **kindang** *n* papan memanjang di atas kaki bingkai din-

ding rumah Aceh yg pd bahagian atasnya dibubuhi hiasan-hiasan → **gandra**, **pupisang**

²**keukindang** *n* torak kosong dr rotan atau belek tempat menyusun piring-piring berisi makanan dan dilapisi daun → **glong**, **kindang**

keukirong, **kirong-kirong**; **tangkirong** *n* sj ikan yg juga hidup dialur-alur air payau, berbentuk kecil, badanya bergaris-garis hitam, dan dagingnya keras (berbahaya dimakan oleh orang yg luka-luka badannya)

keukitan → **kitan**

keukitong, (=kitong) *n* tongkeng: *tuleueng*—, tulang tongkeng; *ujong* —, ujung tongkeng; → **princuen**, **seuleubi**

¹**keukupak**, **kupak** *n* gelang anak-anak yg dibubuhi bola-bola emas kecil (**boh**—), dalamnya kosong, dan diisi batu-batu supaya berbunyi; **boh**—, (secara umum berarti) juga) genta kecil yg digantungkan, ump pd pakaian kuda, buah pelir; *peue tapeugah, boh* — *ayah teu!* Apa yg Anda katakan itu semata-mata adalah omong kosong

²**keukupak** *n* kopok, sj alat bunyian lama yg menyerupai cangan atau geudumbak (dl hik); *dandi, muri, seureudam*—, nyang *that* meuhayak bunyoe nugara,

(terdengarlah) bunyi dandi, muri, seureundam, dan—, akan tetapi yg lebih bemuruh ialah bunui nugara

keukura, kura-kura *n* kura-kura yg hidup di rawa-rawa → baneng, lantui, pinyie

keukurah *n* tiang yg ditanam pada malam hari seraya dibacakan suatu doa sebelum orang mendirikan rumah baru: (tiang ini akan menopang balok menyambung (toi) yg mula-mula didirikan dengan taméh raja dan taméh putroe; tiang spt itu ditanam juga sebelum dimulai sesuatu pekerjaan yg dianggap penting, tetapi tanpa pembungkusnya)

keukurok, kurokOkurok *n* sj kutu yg hidup di tanah gembur, juga dinamakan gutee tanoh, kutu tanah; → kurok

keulabee, klabee *a* kelabu, berwarna abu-abu; *manok—*, ayam berbulu kelabu. *meu—*, berwarna kelabu, berkabut, (ump mata); *mata lon meu — that*, Mata saya sangat kabur; Bd *abee*, *dabee*

keuladi, kladi *n* keladi, talas, sj tanaman umbi yg dapat dimakan (=leubue)

keulakuan *n* kelakuan, tingkah laku. **keulamdan**, keulandan *n* kotak kecil tempat menyimpan uang dan benda-benda berharga

keulandan → keulamdan, rok

keulandet → kandet

keulandoe → kandor

keulangsa, → keulangsa

keulaseh → seulaseh

keulasi → klasi

keulat → klat

keuleudan → seuleudan

keuleude *n* keledai : *po nyoe lagee*, —, Orang ini spt keledai (dikatakan thd seseorang yg suka kentut). *lagee — me kitab*, Spt keledai pembawa kitab (dikatakan thd seseorang yg pura pura alim, seraya berjalan ke sana kemari dng membawa kitab-kitab, tetapi tidak memperoleh manfaat dr kekayaan atau ilmunya sesuai dng maksud Qur-an surat LXII ayat 5). *lagee — me sira*, Spt keledai pembawa garam (dikatakan thd seseorang yg di luar usahanya sendiri akhirnya memperoleh keuntungan); → hima

keulembak → kleumbak

keuleumbu → kleumbu

keuleupak-keuleupok (berkali-kali

keuleupok) *n* bunyi debuk air yg dibuang berkali-kali, bunyi terompah kayu ketika berjalan di atas benda keras (ump lantai semen dsb), bunyi tepukan ketika orang membuat periuk belanga tanah

keuleupok → keuleupak-keuleupok: *meu—*, berbunyi spt orang bertepuk; *su meu—*, bunyi tepukan

(spt air yg dibuang ke dalam pe-
timbangan (aden) dekat rumah).

keulidek → **keuididek**

keulileng *n* keliling, sekitar: *meu-*,
berkeliling; → **puseng**

keuluarga *n* keluarga, ahli famili, ka-
um keluarga

keulubong, **klubong** *n* selubung, ca-
dar, kain yg dikenakan di kepala
dan muka wanita, menyelubungi
(kepala dan muka), menutupi: *pa-*
kon ta - droeteu ngon ija? Menga-
pa Anda menyelubungi diri dng
kain? *meu-*, berselubung, berka-
but, berselimut

keulubot, **keulubot jaroe**, *n* sarung
jari, bidal: - *kupiah*, acuan kayu
atau belek utk mempertahankan
bentuk kopiah putih (**kupiah pu-**
teh) sesudah dikanji dan tetap
seperti biasa

keulukeusah → **geulugeusah**

keulukia → **geulugia**

keululu, **klulu** *n* jenis lipan kecil
yg mengeluarkan cahaya fosfor,
terutama jika ia dihancurkan; *ban*
- *dalam seupot*, spt *keululu* di dl
gelap; *kulet putih sang-*, kulit-
nya putih spt warna *keululu*.

keulusa, **keutusa**, **keurusa** *adv* dikare-
nakan, disebabkan: - *droeneu*
mupaloe lon, krn Anda, saya men-
derita

keulusong → **klusong**

keumaih *adv* kemas, telah siap
(ump utk bepergian), sudah beres:

lon ka-, Saya sudah siap (ump
utk berangkat). *rumoh nyang goh*
lom - jiboh alat, Rumah itu per-
alatannya belum siap dipasang; *ka*
- *pakat*, sudah disepakati; *meu-*,
berkemas, bersiap-siap; *peu-*,
memperkemas, mempersiapkan;
tapeu - teumpat duek, na
ureueng teuka, (tolong Anda) per-
siapan tempat duduk, ada orang
yg datang; *peu - droe*, memper-
siapkan diri; - **seudia**, **sieb**

keumala *n* salah satu benda (biasanya
batu, permata) yg dianggap sakti,
salah satu tanda pd tubuh sese-
orang yg memiliki keajaiban (ump
bahagian lidah yg hitam, rambut
keras yang menegang di kepala),
cahaya cemerlang, nama kenege-
rian dl daerah kabupaten Pidie,
Pidie, nama wanita: - *hekeumat*,
permata ajaib, permata sakti: *meu*
-, memiliki -, memiliki tanda
ajaib, bercahaya-cahaya; *lidahji*
itam meu -, lidahnya berwarna
hitam seperti *keumala*

keumamah → **keumamaih**

keumamaih, **keumamah** *n* ikan kayu
ikan tongkol yg diawetkan, se-
mula berasal dr kepulauan Malade-
wa (**pulo Diwa**); - *reundang (=ru-*
meh), masakan ikan kayu yg ditu-
mis; - *ceunicah*, ikan kayu yg
dicampur dng buah *slimeng* yg te-
lah dilumatkan dng buah cabe,
bawang, dan bak *sreue*: dimakan

secara mentah

keumandoe → **gandoe**

keumang *v* berkembang, terbuka, menggembung, mekar (ump buah-buahan, beras yg dimasak), melebar (ump dada atau bahu): *bung-gong ka* -, Bunga sudah berkembang atau mekar. *mata uroe ka* -, Mata hari sudah naik - **beukah**, *dada agam nyan* -, Dada laki-laki itu melebar. *buat nyoe - ujong*, Perkara ini berkembang di ujungnya, maksudnya berkepanjangan; - *ate*, senang hati, gembira; *kunchop*, berkembang dan tertutup, kembang kempis atau kembang kuncup; - *loyang* → **kamaloyang**; *peu* -, mengembangkan, membukakan; *peu - payong*, membuka payung; *peu - bulee*, mengembangkan bulu, *jih* - *that ate*, Ia sangat gembira; *teu* -, (dl hik), berkembang; lawannya **kunchop**, kuncup

keumaree *n* kemarau, musim kering (dl hik); → **khueng**, **reueng**

keumat, **meukeumat** *v* melekat, lengket, berpadu, tersangkut: *ija lon ka meu* - *bak duroe*, Kain saya tersangkut duri. *raja nyan that meu* - *gaseh keu tuan putroe*, Raja itu sangat mengasihi tuan putri. *peu* -, melekatkan dsb; *tire nyoe tapeu* - *bak labang jeh*, Sangkutkan tirai ini pd paku itu; Bd mat

keumba *v* memintal (benang sutra dr kepompongnya; tali); *sutra* -, sutra kembar, (dipergunakan utk rantai tenunan yg disebut **neudong**); *meu* -, dipintal, dibentuk dua-dua, berpasang-pasangan (dl hik); *peu* -, memintal; Bd **keumbeue**

keumbai *a* tampak menyenangkan (ump anak kecil): - *that aneuk nyan*, *ek galakteu*, Anak kecil itu tampak sangat menyenangkan; sungguh menggembirakan melihatnya; - *bundi*, benda-benda yg diperbuat dari guntingan kertas dengan berbagai-bagai warna yg digantungkan di atas ayunan anak kecil supaya ia tenang; *eungkot* -, ikan-ikanan berisi kapok yang digantungkan sebagai hiasan di pintu rumah (utk itu biasanya dipergunakan eungkot lubiem); *eumpang* - → **eumpang**

keumbeue *a* kembar, berbentuk dua, (juga) bersatu, berganda: *aneuk* -, anak kembar; *pisang*, *pineueng* -, pisang, pinang kembar, (menurut kepercayaan tidak boleh dimakan krn dapat melahirkan anak kembar); *lon* - *taloe*, Saya memintal tali; *meu* -, bersatu, dl keadaan kembar; *dulon meu* -, kepompong (ulat sutera) yg kembar; Bd **keumba**

keumbeli → **kembeuli**

keumbong *a* gembung, menggem-

bung, berkembang, membengkak, membesar: *kaso angen nyoe hana get* -, Kasur angin itu tidak mengembung dng baik. - *ie*, lepuh; *si* -, kandung kencing, sj balon karet atau gelembung yg dinamakan juga *si - geutah*; sj tanaman jalar (bak atau uret *si* -) yg bunganya dapat ditiup (biasanya sbg permainan anak-anak); *si - keubeue* atau *leumo*, kandungan kencing kerbau atau sapi, (pd masa dahulu selalu dipergunakan utk tempat menyimpan minyeuk brok, minyak yg belum dimasak); *meu* -, bergelembung; *si* - 'oh *taproih*, *meu* - (= -), jika ditiup menggelembung; *jaroe lon ka meu* - (= *meusi* - *ie keunong apui*), Tangan saya berlepuh kena api. *peu* -, menggelembungkan, membuat sehingga gembung, mengembungkan

keumeja → kameja

keumeh *n* kemih, kencing (dl hik):
- *ji meujampu ie baw'o*, kemihnya bercampur air mawar

keumet, keumot (biasanya digandakan) *v* membuat gerakan-gerakan kecil, (spt jentik-jentik nyamuk dl air, ekor cecak yg putus), kadang-kadang terbuka sedikit (ump mulut); *meu* - -, (lebih lazim dipergunakan dr pd *keumet-keumet*), membuat gerakan keumet, berkamat-kamat; *peue meu* - -

babah? Mengapa Anda berkamat-kamat? *peu* -, menyuruh membuat gerakan keumet Bd met.

keumeu → keumeung

keumeundan (=kemeundan) *n* komandan (ump pd sebuah pengawalan, barisan, dsb)

keumeundo (Bld) *n* komando, komandor, komandan: - *laot*, laksmamana, (juga) syahbandar

¹keumeung (=keumeu, keumieng, meung), sbg awalan menjadi meu- (pd bunyi bibir menjadi mu-) mau hendak, akan, ingin, akan (keu), bermaksud: *lon - jak*, (*lon - jak*), Saya hendak pergi. *bek tamanoe lam krueng nyan*, *ta - buya kab* atau *jikab le buya?* Anda jangan mandi di sungai itu; maukah Anda dimakan buaya? *lon - keu inong nyan*, Saya menginginkan wanita itu, (=saya ingin kawin dengan wanita itu); *soe nyang h'an* - (= *h'an tem - keu kaya?*) Siapa yg tidak ingin kaya? *kayee nyan - reubah*, *takoh (keu) reujang!* Batang kayu itu hendak tumbang, potonglah segera! *kapai jimumeulayeue*, Kapal itu hendak berlayar atau berangkat

²keumeung, keumeu *n* bertih (=beureuteh): *bak si* -, sj tanaman belukar, berbunga kecil-kecil yg menyerupai keumeung

keumeuto → geumeuto

keumibo → mibo

keumidi (Bld) *n* kemidi, komodi, (biasanya diartikan) berbagai-bagai pertunjukan kesenian atau keterampilan: *meu'en* -, memperlihatkan keterampilan

keumija → kameja

keumiek, amiek (kurang lazim) *v* menggendong sesuatu (ump anak, tempayan air) di pinggang serta melakukannya dng tangan: - *ta-yeu'en*, menggendong tempayan; *meu* -, cara menggendong; *peu* -, menyuruh *keumiek*; *keumumiek*, melakukan *keumiek*; *pakon h'an tapeuduek aneuk nyan! ek takeumumiek sabe?* Mengapa Anda tidak membiarkan anak itu duduk! Sanggupkah Anda menggendongnya selalu? *Keuneumiek*, cara menggendong, sesuatu yg digendong secara tertentu; *h'an jeuet lon jak cok, aneuk lam keuneumiek*, Saya tidak dapat mengambilnya; saya sedang menggendong anak; *Bd kilek, tingkue*

keumieng → keumeung

keumiet *n* menjaga, mengawal: *jak - pade u blang, bek tulo pajoh*, menjaga padi di sawah supaya tidak dimakan burung pemakan padi; *ka gue - lingka rumoh*, Seke-liling rumah sudah dijaganya. *bek tatron malan nyoe, gata ka ji - ji-keumeung poh*, Malam ini Anda

jangan turun (=keluar) dr rumah; Anda sudah dijaga; mereka hendak membunuh Anda. - *di jeurat*, berjaga di kuburan; *peu* -, menyuruh jaga; *keumumiet*, sedang menjaga, berjaga-jaga; *ureueng keumumiet*, penjaga, pengawal, orang yg sedang melakukan pengawalan; *soe keumumiet di blang?* siapakah yg berjaga-jaga di sawah? → *jaga*, kawai

keumike, timon keumike → timon keumili, (=kemili) n kembili, sj umbi yg setelah direbus biasanya dimakan dengan kelapa kukur dan gula
keumiroe, bak keumiroe n batang kemiri: *boh* -, buah kemiri, buah kemiri, buah pelir; → *kreh keumob, meukeumob, teukeumob a* mulut menganga seperti orang merajuk (ump krn keheranan, sakit hati, atau marah); *pakon gata meu - 'oh takalon ureueng nyan?* Mengapa mulut Anda menganga seperti orang merajuk jika melihat orang itu? *peu* -, mulut menganga, memperlihatkan muka spt orang merajuk; *pakon tapeu - lon!* Mengapa Anda merajuk kepada saya! → *kumbeb, kumbob*

keumong v kembung, gembung, bengkak (akibat kena pukul atau penyakit, ump sakit gigi dsb), kembang (ump tinta), juga dikatakan untuk kertas yg menggembung ji-

ka ditulis dengan tinta: *mieng lon* -, Pipi saya bengkak. *keureutaih* -, kertas yg jika ditulis tintanya mengembang; - *keus' ieb*, kembang kempis, di sini mengembang di sana mengempis, timbul tenggelam (ump betis atau paha seorang penderita penyakit beri-beri); *meu* -, membengkak, mengembang, menggembung; *takeumeung meu* - *gata? pakon taduek treb-treb that lam ie?* Maukah Anda menggembungkan perut? Mengapakah Anda berada dalam air terlalu lama? *peu* -, menggembungkan (lawannya *keus ieb*)

keumot → keumet

keumpe *n* kepil: *teu*-, (dl hik) diletakkan di bawah (ump usungan tandu)

keumucuk → keumuncak

keumudee, kemudee *n* mengkudu, bengkudu, sj pohon yg mempunyai dua jenis buah, yi *keumudee bit* (mengkudu biasa) dan *keumudee uteuen* (mengkudu hutan). *Nieh* -, *uroe bee bui, malam bee asee, biek hana malee*, Orang Nias pemakan mengkudu, siang hari berbau babi, malam hari berbau anjin (=tidak tahu malu), penghinaan; *haji*-, *gob jak u haji*, goby nyan sok bajee, = *top ulee* (jika di maksudkan utk wanita), haji mengkudu *keumudee* dl kalimat ini

supaya bersajak), Orang lain pergi naik haji, tt dia hanya memakai pakaian haji atau menutup kepala (sajak utk mengejek seseorang bukan haji, tetapi memakai pakaian haji); *haji*- = haji pura-pura atau haji-hajian; *bu sigeupai, pade dum*, (teka teki) nasi sekepal, seluruhnya berpadi; (jawabnya: *boh*-, krn buah itu menyerupai sebuah kepalan atau bola kecil yg sangat banyak bijinya)

keumudoe, kemudoe *n* kemudi (perahu, kapal): *beude*, popor senapan, - *dong*, kemudi lepas pd perahu pukut yg menyerupai dayung panjang di samping buritannya, dipasang dng sebuah jerat atau diletakkan pd sebuah balok kemudi, dan dikendalikan sambil berdiri; - *duek*, kemudi pendek yg dikendalikan sambil duduk; *bak, go* -, tangkai kemudi; on- daun kemudi; *meu*-, berkemudi

keumuen, aneuk keumuen *n* kemenakan laki-laki atau wanita; *meu*- berkemenakan

keumukoh → keumukoih

¹keumukoih, kemukoih dan keumukoih *n* kawista, juga kuista sj pohon yg berbuah kelat jiak belum masak, biasanya diperbuat ceunich dan dapat juga dijadikan gasing

²keumukôih, kumukôih, keumukôih

n kemukus: lada → lada
keumuncak, **keumucak** *n* kemuncak, puncak, menara kecil di atas sebuah bangunan: — *gunong*, puncak gunung; — *meuligoe*, menara kecil di atas mahligai; → **pucak**
keumuneng *n* kemuning, sj pohon, berkayu keras dan berwarna kuning, kayunya dipergunakan utk hulu dan sarung senjata tajam.
jambang
keumunyan, **kumunyan** *n* kemenyan: — *putéh*, kemenyan putih; — *ka-yèe*, kemenyan kayu (kurang baik mutunya); — *sarôt*, kemenyan yg diperoleh dng mengerip batangnya; *minyeuk*—, minyak kemenyan, *tôt*—, membakar kemenyan.
keumuraih, **kumuraih**, **pemumurai**, **pumuraih**, **seumuraih** *n* kemuras, sj senapan berlas lebar, menembak dng keumuraih: — *paneuk*, senapan keumuraih dng laras pendek; — *panyang*, senapan keumuraih dng laras panjang; — *bali*, sj senapan yang hanya dikenal dl hik saja; *lagèe* — *soh*, spt senapan lantak yg tidak berisi, (dikatakan thd seseorang yg suka membual; tong kosong berbunyi nyaring); *kacak* — *soh* — *kacak*; *ji*—, Mereka menembak dng atau bersenjatakan senapan lantak; *teu*—, ditembak dng senapan lantak
keumureueng *n* arang yg melekat, terutama pd loteng, (jika dicam-

pur dng air boh sréng dan minyak dapat dijadikan obat utk menyembuhkan hidung kerbau atau sapi yg dilubangi); — *dapu*, arang dapur; — *kanèt*, arang periuk nasi, (biasanya disebut *adang*); — *dama*, arang damar, (jika dicampur dng air jeruk dan daun nila dapat dijadikan tinta); — *gigoe*, karang gi gi yg berwarna hitam; *meu*—, berarang; → **adang**, **asap**.

keunai *v* kenal (dl hik; dl cak biasa dipergunakan: *turi* dan *tusoe*; — *ri* dan *soe*): *soe h'an* — *sipheuet Tuhan*, *pagé jih nyang lam nuraka*, Barang siapa tidak mengenal sifat-sifat Tuhan, di hari kemudian ia masuk negara. *meu*—, berkenalan; *peu*—, memperkenalkan, memberitahukan, *keuneunai* (=keunalan) mengenal, seseorang, atau sesuatu yg dikenal; *peungeunai*, pengetahuan, daya kenal

keung *v* mengutil, mengetil, mengungkang (ump daging buah-buahan atau daging yg melekat pad tulang): *jipajôh boh mamplam ji* — *mantong*, Ia makan buah mangga dng mengetil saja, (tidak mengutilinya dan memotong-motong dagingnya). *meu*— (=teu—), *diketil*; *u nyoe lagèe rupa teu*—, kelapa ini spt diketil. *peu*—, menyuruh —; *cit salèh gata tapeu* — *bak asèe*, Barangkali, Andalah yg menyuruh diketil anjing. *keumeu*—

keung, melakukan—; *pakon takeu-meukeung sabé lagée asèè?* Mengapa Anda selalu mengetil spt anjing? — *nyeh*, seu

keunong *v* kena, terkena, mengena, berirama, lancar (ump sajak, prosa), pertemuan bintang kala (**bin-tang kala**) dng bulan dilangit, ma sa antara dua pertemuan itu, dasar kalender utk mengetahui sesuatu musim: — *dua ploh lhee*, musim 23, kira-kira bulan Januari (pada musim ini bertiup angin tenggara yg kering dan memecahkan butir-butir padi yg belum masak seluruhnya, keadaan di laut berbahaya kecuali selama 5–7 hari); — *dua ploh sa*, musim 21, kira-kira bulan Pebruari (musim menuai padi dan permulaan musim menyemai atau menanam palawija, permulaan *musim luaih blang* atau musim tidak bertanaman padi di sawah); — *sikureueng blaih*, musim 19, kira-kira bulan Maret (hujan yg kadang-kadang turun dinamakan *ujeuen brok jeundrang*, hujan yg membusukkan jerami padi); — *tujoh blaih*, musim 17, kira-kira bulan April (permulaan musim barat, banyak penyakit, spt pilek, demam, dan radang mata; para nelayan mengangkat perahu-perahu mereka ke darat, selama *keunong* dan kedua *keunong* berikutnya turunlah ikan *luloh* dr hulu su-

ngai sampai ke laut dan disana ikan ikan itu ditangkap; dl *keunong* mata hari berada di rembangnya); — *limong blaih*, musim 15, kira-kira bulan Mei (musim ribut di laut permulaan orang membajak sawah); — *lhee blaih*, musim 13, kira-kira bulan Juni (musim membajak secara umum, berakhirnya *musém luaih blang*, dan dimulainya *musém picék* atau *kot blang*, musim 'sempit', yi larangan melepaskan hewan di sawah sawang krn orang mengerjakan sawah); — *sibalih*, musim 11, kira-kira bulan Juli (permulaan orang menyemai padi); — *siblahi tabu jereueng* — *sikureueng tabu rata*, Pd musim 11, orang jarang menabur padi. Pd musim 9, di mana-mana orang menabur padi. Musim berembusnya angin barat, kecuali 5–7 hari); — *sikureueng*, musim 9, kira-kira bulan Agustus, musim menyemai pada secara umum, Pd musim ini, **bieng kông**, sj kepiting darat, bertualang kemana-mana seolah olah mereka tidak dapat menemukan 'rumah-rumah' mereka lagi, musim kemarau, (utk kedua kalinya, matahari berada di rembangnya di siang hari; padi yg berumur panjang menjadi dara. Orang menyemai padai yg berumur pendek. Anjing anjing mulai kawin), *asèè meu seutèt*; — *limong*, musim

5, kira-kira bulan Oktober (permulaan musim timur yg basah, penyakit penyakit berjangkit); - *lhèe*, musim 3, kira-kira bulan November (hujan turun terus-menerus, musim yg paling ideal utk berlayar ke pantai barat yg berlaku sampai dng keunong; - *sa*, musim 1, kira kira bulan Desember, musim penghujan; - *tanggilek*, nama keunong 13 yg kadang-kadang tidak dihitung pd keunong-keunong yg telah disebut terdahulu dan tandanya tidak dapat diamati, dl hal ini dikatakan *ka jimeureundam bintang kala*, bintang kala sudah berendam; - *beudé*, kena tembakan peluru senapan; - *èk*, terkena tahi, (hukuman utk seseorang, ump, krn ia tidak selalu turut bersembahyang tarawih di *meunasah* atau pengantin laki-laki yg datang ke kampung isterinya, tetapi tidak memenuhi berbagai-bagai adat kebiasaan yg berlaku di situ, hukuman itu dilakukan dng melabur tangga rumah orang bersangkutan dng kotoran manusia sehingga jika ia turun dr rumahnya, akan mengotorkan kakinya); - *seurapa ureueng chik* atau *guree*, kena kutukan orang tua atau guru; - *deunda*, kena denda, didenda; - *tipee*, kena tipu, ditipu oleh seseorang; *hana* - *sanjak*, sajak-

nya tidak kena, tidak berirama, - *that geupeugah haba*, Ia sangat pandai bercerita. *meu*-, sesuai, setuju, tertarik akan sesuatu; *na meu (keu) inong nyan bak ate gata?* Apakah wanita itu kena di hati Anda? Setujukah Anda mengawini wanita itu? *peu* -, mengenai, terutama dng ilmu sihir, menyihir, *prumohji ka jipeu - lé gob, sakèt sabé*, Istrinya dikenai (disihir) orang; ia selalu sakit. *tapeu - bak gèt*, tembakan yg tempat ke sasarannya; *teu* -, terkena atau dikenai secara tidak sengaja, terutama oleh hantu sehingga orang menjadi sakit; *jih ka teu - ureueng geupoh (=ka jimat lé ureueng geupoh)*, Ia terkena (tersapa) hantu orang yg dibunuh. *keuneunong*, sistem kalender musin, tentang *keunong*, cara menghitung waktu-waktu yg baik, *lheueh keuneunong*, setelah gejala sesuatu musim berlalu, *ujeuen ateueh keuneunong*, hujan yg turun tepat pd musimnya; *tatueng keuneunong nabi Sulaiman, baranggajan - ku:ika*, Jika Anda menuruti cara perhitungan nabi Sulaiman AS, Anda akan selalu memperoleh musim yg tepat. *keunyang n* sepanjang ukuran benang yg dng mudah dapat dililit ke tangan atau ke siku, mengadakan tali sepanjang ukuran tsb; *si* -

beuneung, benang sepanjang ukuran tsb; *neu* – *keu jih*, Berilah kepadanya benang sepanjang ukuran tsb. *meu* –, menyerupai sepanjang ukuran benang tsb, (keadaan gula yg dimasak dl air yg jika diangkat tidak putus, tetapi meleleh spt benang sepanjang ukuran tsb); *meu ka meu* – *ka jeuet*, Jika (gula) sudah menyerupai benang dl ukuran demikian, sudah boleh ump. utk, mengoreng bada, pisang goreng). *peu* –, melilit (=menyuruh lilit) benang (ke tangan dan siku), *tapeu* – *beuneung nyan*, *bèk kusot*, Lilitkanlah benang tertentu sehingga tidak kusut

keunyèt, **keunyot** *v* mengernyit, mengedip mata (sbg isyarat atau tanda sama-sama setuju, juga krn gerakan saraf tidak tertentu, ump krn geli, gugup, terkejut), menggerak-gerakan mulut, mengerut alis, mengangkat bahu: *ji* – (*keu*) *inong nyan*, Ia mengedip mata kpd wanita itu. *meu* –, juga; *teu* –, berkedip, mengerutkan muka; *meu* – (–), (juga) berkedip kedip mata tsb. *peu* –, menyuruh kernyitkan, dsb; *peu* – *droe*, dng sengaja mengerenyit-ngerenyit, berbuat seolah-olah sarafnya terganggu sehingga berkerenyit-kerenyit

keunyot → **keunyèt**.

keunyuèt *a* mengisut, mengerut sehingga mengecil (ump buah-buahan atau daun-daunan, jari-jari yg terlalu lama berada dl air dingin), mengecut (ump lintah), meromok (krn takut): *gata 'oh trôih u keue teungku*, – *lagèe lintah geunong ie bakong*, Jika sampai di hadapan teungku, Anda mengecut spt lintah yg dibubuhi air tembakau. *peu* –, menyuruh atau membiarkan meromok, dsb; *bèk tapeu* – *on geulundong lam uroe*, *h'an lèt jipajôh lé kamèng*, Anda jangan membiarkan daun kuda-kuda mengisut di panas matahari, kambing-kambing tidak mau memakannya

keuot *a* kokot (ump kulit yg mengering pd anggota-anggota tubuh, spt tangan atau lengan, disebabkan oleh sesuatu penyakit), meromok (krn ketakutan): *bak* – *lôn*, *bit nyoe meunan*, moga-moga tangan saya kokot, memang benar demikian, (kata-kata sumpah), *ka* – atau *kot* urat bumoe, Urat bumi sudah mengerut atau pendek (istilah utk menyatakan bhawa karena lalu lintas sudah ramai, jarak dr satu tempat ke tempat yg lain terasa sangat dekat). *jaroeji ka* – *keunong peunyaket*, tangannya sudah kokot krn menderita penyakit. *meu* –, mengecut, dsb. *peu* –, mengecutkan atau

menyuruh kecutkan, dsb; → *keumat*

¹*keupak*, *keupak bajée* *n* sj kerungsang utk menutup leher baju Aceh berbentuk wajib atau memanjang, terdiri dr dua bagian yg satu dng yg lain dapat dikancing dng peniti emas, (juga dinamakan *kiambang bajée*): — *jaroe*, sj kancing berbentuk spt *keupak*, *bajée* tetapi lebih kecil dan dipakai utk mengancing lengan baju

²*keupak*, digandakan *v* mengepak (ump ayam jantan sebelum berkokok), mengepak-ngepak sayap; — *droe* (—*sayeuep*), mengepak-ngepakkan sayap: *meu* — = *teu* — (—), terkepak-kepak (spt ayam disembelih), kejang (spt orang hendak meninggal); *teu* —, terkejut, terperanjat; 'oh *teu* — *lôn sabab jitajô uleue di keue lôn*, Ular menuju ke arah saya sehingga saya terkejut. *peu* — = —; Bd *keuprak*

keupalang *adv* kepalang, alang-alang, sedikit, tidak cukup, tanggung (dl hik): *alang* — → *alang*; *bukon* —, tidak kepalang, tidak sedikit, luar biasa, sangat banyak.

keupanaihsan, *kepanasan* *n* kepanasan, (ki) kecelakaan, bahaya, sesuatu yg mendatangkan bahaya; → *sejeuk*.

keupeng *n* keping, kata hitung bantu

utk benda-benda tipis dan pipih spt papan, kaca jendela, dsb: *papeuen nyoe padum yum si* —? Berapakah? Barga sekeping papan itu? *padum* — *kaca, sirap*? Berapa kepingkah kaca jendela, sirap? *padum* — *seb saboh kleumbu*? Berapa kepingkah kain cukup utk sebuah kelambu? *meu* — (—), berkeping- (keping)

keupo *v* mengirap, mengebas sesuatu (ump debu atau air) di badan, menggoyang-goyangkan (ump bulu): — *droe*, menggoyang-goyangkan badan; *meuse manok* — *abee*, *meunan lagee luroh daesa*, Lak-sana ayam mengirap debu dr tubuhnya, sehingga semua akan hapus semua dosanya. *meu* —, dikirap; *meu* — (= *teu* —), tergelepar-gelepar (ump burung yg hendak mati atau sesuatu yg kena tembakan); *cicem nyan ka meu* — —, Burung itu menggelepar-gelepar. *peu* — = —, Bd *keupak*, *keuprak*

¹*keupok* *n* kepek atau kapuk, lum-bung padi terbuat dr kulit kayu atau bambu yg dianyam, berbentuk torak besar dng tutup dan alas kayu, bambu yg dianyam atau alang-alang yg ditempatkan di bawah rumah, biasanya bertiang, (ki) tubuh yg besar dan gemuk: *meu* — (—), berkepek-kepek, ber-

lambung-lambung, menyerupai
keupok

²keupok → tepok.

keupoh → geureupoh.

keupoi, keuboi (dl hik) v kepul,
kelompok yg tebal (ump asap):
—, mengepul-ngepul, melambai-
lambai (ump asap, bendera, pa-
yung yg dibubuhi panji-panji dl
suatu arak-arakan); *meu* —, ber-
kepul; Bd *keubue*.

keupong v mengepung, mengelili-
ngi, menduduki pd setiap sudut
(ump pertempuran), berkecamuk,
terkhabar ke mana-mana: *musoh*
ka ji — *geutanyoe*, Musuh sudah
mengepung kita. *meu* —, terke-
pung, dsb; *puteh meu* —, putih
seluruhnya; *prang 'oh meu* —, Pe-
perangan yg sangat hebat; *bak*
uroe nyan prang meu —, Pada hari
itu berkecamuklah peperangan yg
amat hebat. *buet nyan ka meu*
— *ban saboh nanggro*, Perbuatan
itu sudah tersebar ke seluruh ne-
geri. *peu* —, = — atau menyuruh
—, *ka jipeu* — *gampong geutanyoe*,
mereka telah mengepung (=me-
nyuruh kepung) kampung kita.
keumeupong, melakukan *keupong*
keuneupong, yg dikepung, penge-
pungan

keuprak v bertepuk tangan, membu-
nyikan sayap, mengepak-ngepak-
kan sayap (ump ayam jantan yg se-
dang berlaga, tetapi bukan menge-

pak-ngepakkan sayap hendak ber-
kokok; utk yg terakhir disebut
keupak), menggoyang-goyangkan
sayap atau bulu (ump ayam beti-
na yg mengirap bulu utk meng-
hilangkan debu di badannya); *ji*
—, Ia bertepuk tangan. Ayam jan-
tan mengepak-ngepakkan bulunya
ji — *bulee keunong ateueh lon*,
Ayam itu mengepak-ngepak bulu-
nya sehingga terkena saya. *meu* —,
terkepak; keumang *meu* —, terke-
lopak, terbuka seluruhnya (dl arti
kata ini dan berikutnya disebut
juga *meukeupak*); *puteh meu* —,
putih seluruhnya; → **keupong**:
Bd *keupak*

keupeu → keubue

keupula, peukula n sawo: *bak* —,
pohon sawo; *boh* —, buah sawo;
jenis-jenisnya: — *Jawa*, sawo Jawa,
buahnya kecil-kecil bulat, berwar-
na merah tua, bijinya berbentuk
spt kacang; — *meulila*, sawo Ma-
nila, buahnya sangat manis;
— *cangge* (Lt *Mimusops Elengi*,
Linn), tanjung, bunganya berben-
tuk bintang, sangat wangi, gugur
di pagi hari; *bungong* —, bunga
tanjung; *pupok bijeh* —, mengadu
biji sawo Jawa, sj permainan anak
anak, dl permainan itu biji-biji-
nya disebut *leumo*, sapi jantan

keurabat → kratat

keurabu → kratu

keurado → krado

keurajat

keurajat, kheurajat *n* pajak, cukai, bea, upeti, terutama untuk penggunaan jalan-jalan air, pd masa dahulu pajak itu dikenakan oleh **uleebalang** atas semua kendaraan air yg membawa barang-rang melalui sungai: — *krueng, uso kuala*, pajak sungai dan hasil kuala.
 keurajeuen, kheurajeuen *n* kerjaan, pemerintahan, memerintahkan: *Poteu Meureuhom treb that (lam)* —, Sultan Iskandarmuda memerintahkan sangat lama. *soe — di sinoe?* Siapakah yg memerintah di sini?

keuraman → kraman

keurandam) krandam

keuranjat → peuranjat

keurapoe → krapoe

keurawang → krawang

keurawat → krawat

keureubeh *n* sj mentimun: *boh — ngon timon bruek le that di peukan*, Di pasar banyak sekali orang memperjualbelikan buah *keureubeh* dan semangka

keureuboih *n* kantong, terbuat dr kulit kambing (utk tempat kapur sirih)

keureuja *n* upacara yg telah ditentukan oleh adat spt upacara penyunatan, perkawinan, atau kematian, juga karya dan pekerjaan; bekerja, melakukan sesuatu, — *udep*, hrf upacara orang hidup yi khitanan atau perikawinan;

keureukh'ang-keureukh'ing

— *mate*, upacara orang meninggal; *gobnyan ka geumuputōih*, — *udep — maté hana geumeujak-jak lé*, Ia telah memutuskan hubungannya dng sesama keluarganya; ia tidak akan menghadiri upacara kekeluargaan apa pun (baik upacara orang hidup maupun orang meninggal), *bak hase sinaroe alat —*, supaya mempersiapkan semua perlengkapan upacara (ump kerkawinan); *meu —*, berpesta pora, mengadakan suatu upacara; *peu —*, mengadakan upacara untuk sesuatu hal, mengawinkan, *h'an tom na ureueng peu — lakoe*, tidak pernah terjadi bahwa seorang istri mengawinkan suaminya

keureukab-keureukub, kreukab-kreukub *n* bunyi gemertak (ump ketika mengunyah-ngunyah tulang, butir beras), memperdengarkan bunyi gemertak; Bd keuretab-keureutub

keureukah-keureukieh → kreukah-kreukieh

keureukh'am-kreukh'um, kreukh'am-kreukh'um *n* bunyi berdering atau gemertak nyaring; memperdengarkan bunyi demikian; → *h'am-h'um keureukh'ang-keureukh'ing*. Bd kh am-kh'um.

keureukh'ang-keureukh'ing, kreukh'ang-kreukh'ing *n* bunyi gemerincang atau gemerincing waja atau

gelas; memperdengarkan bunyi gemerincing; Bd *kreut'ang-kreut'ing*.

keureukoih *n* serigala (karena cerdik, binatang itu diserupakan dng *plandok*) (dl hik)

keureukon *n* penulis rahasia, sekretaris: — *katiboi mulok*, sekretaris kerajaan, (semula gelar utk penulis rahasia sultan Aceh, kemudian menjadi gelar salah seorang besar istana, seorang *uleebalang poteu*, *uleebalang* raja kita), mungkin —, nama sebuah kenegerian yg *uleebalang*nya yg bergelar *Teuku keureukon* pd masa dahulu.

keureuleh → *blangan*

keureuleng *v* mengerling, melirik, melihat sesuatu ke kiri atau ke kanan dng sudut mata (sbg tanda setuju, marah, atau bermusuhan): — *ngon iku mata*, serupa: *ji — inong*, Ia melirik kpd wanita; *pat na agam duek meutamon*, *ji — ngon iku mata*, Di mana laki-laki duduk berkumpul, wanita itu melirik kpd mereka. *meu —*, melakukan —, berkerling-kerlingan; *peu — droe (=mata)* = —; *teu —*, melihat sesuatu secara kebetulan dng sudut mata; *bunoe roh teu — u wie*, *lon kalon uleue raya that*, Secara kebetulan, saya tadi melihat ke kiri dan tampaknya seekor ular yg sangat besar.

keureulieb, *kreulieb*, *meukeureulieb*

v bergerak dl jumlah yg sangat banyak, menggermut, berkerumun kotor bergetah (terutama utk mata): *meu — sidom dum bak sa-ka*, Gula dikerumuni semut banyak sekali. *mata meu —*, Matanya dipenuhi kotoran (yg bergetah-getah)

keureulieh, *v* menyapu minyeuk brok ke mulut anak yg baru lahir (menurut kepercayaan supaya suaranya bagus dan tidak mendapat penyakit tenggorokan): *hana geu — lom*, (anak itu) belum disapu lagi minyeuk brok ke mulutnya.

keureulieng *n* sj ikan sungai yg rasanya sangat enak, terdapat di hulu sungai

keureulok bentuk tambahan dr *klok* yg jarang dipergunakan; → *klok*.

keureulong bentuk tambahan dr *klong* yg jarang dipergunakan.

keureuma *n* buah korma: — *Arab*, buah korma Arab; *pakon masam boh — uroe nyoe?* Mengapakah buah korma hari ini masam? (dikatakan thd wanita yg selalu periang, tetapi pd suatu kali bermuka masam)

keureumak *n* sj rerumputan yg tumbuh di sawah, daunnya dipergunakan juga utk lalap dan sayur.

keureumeuih *n* kepiat, ampas kelapa, daging kelapa yg dikukur kemudian diramas santannya, juga dr sagu, dsb; dipergunakan sbg ma-

kanan ayam dan anjing, juga utk membuat halua u.

keureuna *adv* krn, sebab, alasan, membicarakan sesuatu dng bukti, menuduh, mengira-ngira: *lon jak keu noe - droeneu tawok*, Saya datang ke mari krn Anda yg memanggil. *tahukom gob - Allah, bek ube darah - donya*, Hukum lah krn Allah semata-mata dan jangan krn kemauan dunia, walaupun mengenai urusan yg sebesar zarrah. - *jih mupaloe lon*, krn dia, saya menderita. *bek ta - keu gob!* Anda jangan menuduh orang!

keureunda, **kreunda** *n* keranda, peti mati: *lapek -*, pembalut keranda, yi tikar atau permadani yg diikat dng kain putih diluar keranda yg setelah penguburan biasanya dihadiahkan kepada maunasa; *cicem -*, burung keranda, sj burung hutan dng paruh menyerupai keranda; *meu -*, berkeranda atau menyerupai keranda; *geukheun cicem - sabab bak uleeji meu -*, disebut burung keranda, krn kepalanya menyerupai keranda.

keureunen (Bld) *n* kolonel, tendangan sudut pd permainan bola (Ingg *corner*)

keureunyai → **kreunyai**
keureupak-keureupuk, **kreupak-kreupuk** *v* mengerpak, bunyi pukulan

gemertak, memperdengarkan bunyi gemertak: *yoh nyan jimeutak - -*, Ketika itu, mereka memeringi sesamanya sehingga terdengar bunyi gemertak.

keureupoh → **geurepoh**

keureusang *n* kerosang atau kerosang, semacam peniti utk kebaya, berbentuk bunder, bros.

keureuseh-peseh *n* kreseh-peseh, meniru percakapan orang-orang Belanda: *hana lon tupeue hareutoe, - -*, Saya tidak memahami artinya, kedengarannya kreseh-peseh atau mereka berbahasa Belanda

keureusek *n* kersik, kerikil, pasir kasar, butir pasir (dl hik dan sbg sebutan utk sesuatu yg sangat banyak): *jikalon ureueng mise -*, Ia melihat orang laksana kersik = sangat banyak, *rupaji lagee - di pante*, tampaknya spt kersik di pantai = sangat banyak; *gleueng -*, Gelang tangan yg berisi sesuatu sehingga mengeluarkan bunyi, *pulo -*, nama sebuah pulau sebelah barat Pulo Breueh, tempat dikuburnya seorang keramat bernama Teungku *jeungkot -*, sj ikan sungai

keureutab-keuretib, **kreutab-kreutib** *n* bunyi, ump batok-batok kelapa yg dipermainkan oleh anak-anak dng mengadu-adukannya spt mengadu sapi, memperdengarkan

bunyi *kreutab-kreutib*. jipupok — —, Mereka mengadu-adukan batok kelapa sehingga mengeluarkan bunyi *keureutab-keureutib*; Bd *keutab-keutib*

keureutab-keureutub, *kreutab-kreutub* *n* bunyi gemertuk krn mengunyah-ngunyah, ump tulang, bunyi letusan peluru di kejauhan; sehingga memperdengarkan bunyi *keureutab-keureutib* — *grab-grub*; Bd *keurekab-keurekub*, *keutab-keutub*

keureutaih *n* kertas: — *Arab*, kertas Arab, sj kertas tebal yg kuat; — *minyeuk*, kertas minyak; — *saka*, hrf kertas pula = kertas koran pembungkus gula dsb; — *Cina*, juga — *denden*, kertas piris buatan Cina utk membuat layang-layang (tipisnya menyerupai bulu capung sehingga dinamakan — *denden*); — *peutho daweuheh*, kertas utk mengeringkan tinta, kertas penghisap; *beude* —, mercon; *meuih* —, emas kertas, emas asli; *bak bungong* — *canen*, sj tanaman belukar, berbunga merah dan biasanya ditanam di pekuburan; *meu* —, menyerupai atau terbuat dari kertas **keureut'am-keureut'um**, *kreut'am-*

kreut'um *n* bunyi ledakan, ump peluru meriam, tetakan pedang, pohon-pohon yg tumbang, bunyi derum, ump buaya masuk ke dl air, orang-orang yg berlarian atau

yg bekerja beramai-ramai, sehingga memperdengarkan bunyi *keureut'am-keureut'um*; *su meureuyam* — — *that*, bunyi meriam dapat berdentam-dentam; Bd *keut'am-keut'um*

keureut'ang-keureut'ing, *kreut'ang-kreut'ing* *n* bunyi gemerincing (ump benda-benda waja atau gelas) sehingga memperdengarkan bunyi *keureut'ang-keureut'ing*; Bd *keureukh'ang-keureukh'ing*, *keut'ang-keut'ing*

keureutoih (Bld) *n* kelongsong peluru: — *teumaga*, kelongsong tembaga: *aneuk* —, peluru dalam kelongsong; *kawet* —, pelatuk utk melemparkan peluru; *ranub* —, sirih yg digulung menyerupai kelongsong utk dimasukkan ke dl tempat penumbuk sirih orang-orang tua

keureuyai, *kreuyai* *n* rompok, serip, depun, dawai emas atau perak di tepi kain kelapa, kain selendang, bungkusan sirih di leher dan lengan baju: *meu* —, berompok; *bajee meu* —, baju baju yg dibubuhi rompok; *tangkulok meu* —, tengkulak yang dibubuhi rompok; *peu* —, mengadakan *keureuyai* **keuriman** → **kriman**.

keuripet, *kripet*, *kripet* (Jw) *n* kripik, sj kue terbuat dari tepung beras dng santan dan garam jika ingin manis ditambah gula sedikit

dipipihkan, lalu digoreng ke dl minyak panas

keurumon, krumon (lazim di hik)

v mengerumuni sesuatu, mengelilingi dr semua jurusan: *meu* -, berkerumun, berkerubung; *ure-ueng 'oh meu* -, orang sampai berkerumun

keurumong (Jw) *n* keromong, sj alat bunyo-bunyian, terdiri dari sepe-rangkat canang

keurusa → keulusa

keusab *n* sj rumput berdaun bundar: *on* - *cut*, berdaun kecil; - *rayek*, berdaun besar

keusalahan → salah

keusan *a* tegap (hanya utk orang): - *that badanji*, badannya tegap sekali; → *gab*

keusang-keusot *a* berkisut-kisut; Bd keudang-keudôt

keuseuko, bruek keuseukoi *n* mangkok peminta-minta (dl hik)

keus'ieb *v* mengempis (sesuatu yg sesaat sebelumnya menggelembung, spt balon, betis seorang penderita penyakit beri-beri jika ditekankan dng jari): *baroe phaji keumong*, *uroe nyoe ka* -, Kemarin pahanya gembung, hari ini sudah mengempis. *keumong* -, gembung kempis; Bd keunyuët

keusumba *n* tanaman kesumba, (bunyahnya menghasilkan sj cat yang berwarna merah jingga): *bibi inong nyan mirah ban* -, Bibir

wanita itu merah laksana kesumba

keusumba → sumbu

keususahan → susah

¹keuta *n* tempat tidur, balai-balai, ranjang (dl hik): - *beusoe*, tempat tidur besi; - *kayee*, tempat tidur kayu; *keu* - (dl hik), singgasana sakti; *keu* - bayu (= *keu-indra*), serupa (sebenarnya: singgasana angin atau angkasa)

²keuta *meu* -, *teu* - - *a* gemetar, bergetar-getar; gemeletuk; *badanji teu* - - 'oh *jikalon rimeung bunoe*, Badannya gemetar ketika ia melihat harimau tadi. *peu* - - *droe*, membuat seolah-olah gemetar

keuta'in, meukeuta'in *a* sangat tua dan kotor keadaannya. (ump buku, tulisan): *kitab nyan ka meu* - *that*, Kitab itu sudah sangat tua dan tampak kotor

keuta-keutée, geuta-geutée *n* bunyi pukulan pd balok-balok kayu atau besi, memperdengarkan bunyi keuta-keutée; *suara pandé teumeupa* - *that*, bunyi pandai (besi) menempa

¹keutab, geutab *n* sj gelang tangan, berbentuk lebar dan berukiran indah, terdiri dr dua bahagian yg dihubungkan dng sendi-sendi, *pu-côk reubông*

²keutab, geutab, *v* mengeringkan (air di badan dng kain): *ta - badan bak tho*, Keringkanlah badan Anda sampai kering. *ji - ie bak badan*, Ia mengeringkan air di badannya. *meu -*, dikeringkan, tegang, ketat (terutama keadaan pakaian di badan); *bajèe lôn meu - that*, Baju saya sangat ketat. *jisawak ija meu - that*, Ia mengenakan selendangnya sangat ketat. *jisanggoi ok 'oh meu -*, Ia menyanggul rambutnya sangat tegang; Bd keutieb, teutap

³keutab, geutab *n* bunyi ump letusan peluru dr kejautah, bunyi kayu yg patah: *meu -*, memperdengarkan bunyi keutab; *pat salèh su seunapang meu - bunoe?* Di manakah terjadinya bunyi letusan peluru senapan tadi? → keutab-keutub

keutab-keutib *n* bunyi ump kelereng beradu, bunyi orang menindis kutu, keributan anak-anak bermain di rumah, memperdengarkan bunyi keutab-keutib; → keureutab-keureutib, tab-tib

keutab-keutub, geutab-geutub: (berkali-kali keutab) *n* bunyi ump letusan peluru di kejauhan, bunyi tongkat kayu atau besi yg dipatahkan, memperdengarkan bunyi keutab-keutib; Bd keureutab-keureutub, tab-tub

keutak-keutôk, geutak-geutok *n* berketuk-ketuk, bunyi pukulan, ump kayu pemukul utk mengenyahkan burung atau tupai (- papak, tak-tôk), bunyi burung pèh weue atau pèh neurôk, memperdengarkan bunyi keutak-keutôk; *bukon sayang cicém (pèh) neurôk, - watèe sinja*, sungguh sayang si burung pèh neurôk yang memperdengarkan suaranya ketika senja hari; Bd keutak-keutuk

keutak-keutok, geutak-geutok *n* bunyi pukulan palu ump pd kayu, (lebih lembut dr keutak-keutuk), memperdengarkan bunyi keutak-keutok

keutak-keutuk, geutak-geutuk *n* bunyi pukulan paku ump pd dinding papan, memperdengarkan bunyi keutak-keutuk; → keutak-keutok

keut'am-keut'um, geut'am-geut'um (berkali-kali keut'um) *n* bunyi ump letusan peluru, pukulan cokmar, bunyi orang menebang kayu, memperdengarkan bunyi keut'am-keut'um; → h'am-h'um; Bd keureut'am-keureut'um, t'am-t'um

keutang, kutang, kuthang *n* kutang: *bajèe -*, kayu kutang, singlet;

keut'ang-keut'ing, geut'ang-geut'ing (berkali-kali keut'ing) *n* bunyi berdenting ump benda-benda waja yg berlaga, gelang-gelang, atau senjata senjata tajam, juga bunyi orang

tob alee eumpiang, menumbuk alu emping; memperdengarkan bunyi *keut'ong-keut'ing*; Bd *keureut'ang keureut'ing*, *t'ang-t'ing*

keutanggi *n* setanggi atau istanggi, (campuran 8 macam: kayu cendana, gaharu, minyak kasturi, kemenyan putih, kayu kasturi, minyak rasamala, gula Jawa, dan gula pasir), sj bau-bauan yg dibakar sbg pengganti kemenyan.

keutapang, **geutapang** *n* ketapang, sj pohon besar

keuteb *n* bunyi orang mengetik jari-jari, (ump ibu jari dan jari tengah), memperdengarkan bunyi keuteb; mengetik jari (ump ketika orang bermain *sadati* atau *ratéb Meuseukat*); *carong that ji - jaroe*, Ia sangat pandai mengetik jari. *bak si -*, sj tanaman semak, buahnya berketik jika ditindis; *udeueng - - udeueng*; *meu -*, berketik; *pakon jaroe gata meu - -?* Mengapa jari-jari Anda berketik-ketik? (ump jika Anda berjalan): *peu -*, memperdengarkan bunyi ketik; *aneuk sadati jipeu - jaroe* pemain *sadati* mengetik jari-jarinya.

keutee, **geutee** *n* bunyi benda-benda keras yg beradu sesamanya (ump batu), pukulan antara benda keras; *meu -*, berbunyi *keutee*; → *keuta-keutee*

keuteh-keuteh, *meu -*, *teukeuteh-*

keuteh *a* terhuyung-huyung, kedek-kedek (ump jalan seorang perempuan pendek gemuk yg berjalan cepat-cepat, juga jalan seorang anak yg mulai berjalan): *jijak meu - -*, Ia berjalan terhuyung-huyung. *peu - - droe*, berlaku seolah-olah terhuyung-huyung; → *tèh-tèh*

keutek, **geutek** *n* gemersik: *meu -*, memperdengarkan bunyi *keutek* satu, hanya; *cit saboh meu -*, hanya satu; *hana meu - lé, jih ka teungeut*, Tidak terdengar apa-apa lagi, dia sudah tidur. *peu -*, memperdengarkan bunyi demikian dng sengaja; *tapeu -*, *mangat jagajih!* Bunyikanlah sesuatu supaya ia terjaga

keutek-keutok, **geutek-geutok** (berkali-kali keutok) *n* bunyi ketikan sesuatu (ump jam) atau pukulan lembut pd kayu, memperdengarkan bunyi *keutek-keutok*

keut'èng-keut'ong, **geut'èng-geut'ong** *n* bunyi dentang (ump jam, cangan); memperdengarkan bunyi *keut'èng-keut'ong*; → *t'èng-t'ong*

keutep *n* ketip, sepuluh sen: *si -*, seketip, sepuluh sen

keut'euek, **geut'euek** *v* kotek, suara ayam betina yg telah atau hendak bertelur, suara ayam betina atau jantan jika melihat bintang yg menakutkan (ump ular, musang), teriakan seseorang yg akan me-

ninggal, (dl ari kata terakhir biasanya disebut *geumeuréb* atau *hôi ayôh*), (selanjutnya sbg ki) membual, beromong-kosong, berkotek, memperdengarkan bunyi —; — *mantong, buet hana*, hanya pandai membual tanpa perbuatan (=banyak bual tanpa perbuatan): *manok ka ji* —, Ayam (betina) sudah berkotak. *meu* —, (=keumeut'euek) melakukan *keut'euek*, sedang berkotek; *pakon meu* — — *manok nyan?* Mengapakah ayam betina itu berkotek-kotek? *pu-buet tameu* — atau *takeumet'euek lam rumoh*, *adak beuhe gata, tatrôn keu noe!* Apa gunanya Anda berbesar mulut di dl rumah, jika berani, turunlah ke mari! *peu* —, menyuruh berkotek; *bèk tapeu* — *manok tôh boh*, Anda jangan membiarkan ayam betina yg sedang bertelur berkotek (ump dng mengusirnya dr tempatnya). *keuneut'euek*, melakukan *keut'euek*; *raya that* , (ia) bermulut sangat besar

keuteungga → kuthang

keuti → geuti

keutieb, meukeutieb *a* mengetat (ump pakaian): *jisôk bajêe meu* — *that tak badanji*, Ia mengenakan baju di badannya sangat ketat. *peu* —, memperketat; Bd *geutieb*, *keutab*.

keutiew *n* bunyi petir atau sesuatu

yg memecakkan telinga: *meu* —, memperdengarkan bunyi *keutiew*; Bd *kiew*.

keutila, geutila *n* ketela, ubi rambat, jenisnya: — *kunèng*, — *mirah*, — *putéh*, atau *keudidek*, ketela kuning, merah, putih

keutina; meukeutina *a* menahun, sangat lama, merana (utk penyakit), teruk (akibat penyakit, penderitaan), lambar-lambar, lamban (ump dl hal menempuh pelajaran) *sakét meu* —, sakit yg merana, menderita penyakit yg lama; *tuha meu* —, tua dan merana, sangat tua; *h'an êk tamat lé, ka meu* —, Pelajaran atau pendidikannya tidak akan selesai-selesai; ia seorang yg lamban belajar; *meung kon taboih darah itam, jih sabê meu* —, Jika darah hitamnya tidak dibuang (dng membekamnya), ia selalu akan merana

keut'ing *n* denting, tiruan bunyi waja (ump gelang kaki yg tersentuh lembut): *meu* —, berdenting, memperdengarkan bunyi *keut'ing*; *peu* —, menyuruh memperdengarkan bunyi *keut'ing* (ump berjalan seraya menyentuh gelang-gelang kaki); → *t'ing*

keutok, geutok *v* mengetok, menokok, mengetik (atas atau pd sesuatu benda keras, ump di pintu atau di kepala seseorang); *meu* —, diketok; *keumeutok*, melakukan

keutok-keutok

keutok, memperdengarkan bunyi *keutok*; *soe keumeutok?* Siapakah yg mengetok? *jaroe nyoe ék ji-keumeutok sabé!* Tangan ini selalu mengetok (dikatakan thd seorang anak yg sangat suka mengetok orang lain). → *tok*

keutôk-keutôk, geutôk-geutôk *n* bunyi ketukan, ump pembuat nira yg sedang memukul-mukul tangkai bunga enau: *meu—*, mengetuk ngetuk, memperdengarkan bunyi *keutôk-keutôk*.

keutub *n* bunyi letupan orang ump membuka penyumbat botol berisi limun: *meu—*, memperdengarkan bunyi keutub; *ie nyoe 'oh tabuka meu—*, Botol air limun ini meletup jika dibuka. *peu—*, menyuruh letupkan; *bèk tapeu— ie beureu-iôih ateueh gob!* Anda jangan meletupkan air limun itu dia tas orang! → *keutueb*

keutuban, kutuban *n* ketuban: *bicah—*, pecah ketuban (dikatakan jika pd waktu wanita melahirkan anak ketubannya pecah shg mengeluarkan air; → *eumpung aneuk pd eumpung*)

¹**keutueb** *n* bunyi letupan spt pd keutub, tetapi lebih panjang

²**keutueb, keututueb, meukeututeb** *a* membengkak, mengembung, membesar: *mataji meukeututueb*, matanya menggembung (krn mukanya disengat penyengat)

keutupong

keut'um *n* bunyi dentum, ump senapan yg ditembakkan: *meu—*, memperdengarkan bunyi *keut'um*; *su beudé meu—*, Bunyi senapan berdentum. → *keut'am-keut'um, t'um*

keutumba, geutumba *n* ketumbar, termasuk dl kelompok *aweueh peuet ploh peuet*

keutumbét *n* ketumbit, sj rerumputan yg tumbuh di tanah pasir, jenisnya: — *batak*, berdaun besar; — *pasi, cut*, kecil daunnya

¹**keutumbu** *n* kotak kecil tanpa tutup, terbuat dari perak atau kuningan utk menyimpan rempah-rempah sirih: — *biram*, sepasang *keutumbu* (dl hik)

²**keutumbu, kunyet keutumbu** *n* temu lawak (utk obat).

keutupat, keutupet, geutupet, keutupek *n* ketupat

keutupek → **keutupat**

keutupeng *n* badut, pelawak yg mengecet mukanya dng arang, kapur dsb. mengecat muka secara demikian, topeng: *jipeuget droe lagee—*, Ia berpakaian spt badut. *ban saboh nanggroé jiarak—si-nga*, Arak-arakan topeng singa di seluruh negeri. *meu—*, berlatu spt seorang badut, mengenakan topeng; *Bd dalupa*

keutupet → **keutupat**

²**keutupong, geutupong; boh keutu-**

pong n buah kelapa tua yg jatuh krn dimakan tupai, berlubang di tengahnya, digunakan utk bahan bakar, (Jw *cumplung*); *bek tajak baranggaho di yub bak u, rhot boh - ateueh ulee*, Anda jangan berjalan sembarang di bawah pohon kelapa, nanti kepala Anda kejatuha buah kelapa tua yg dimakan tupai. → **lupieng, pong**

²**keutupong** n ketopong penutup kepala prajurit pd masa dahulu (dl hik): *taeu bak ulee jingui - beusoe*, Mereka tampak memakai ketopong besi di kepalanya

keutupong → **tupong**

keutusa → **keulusa**

keututok, burong keututok n sj burung hantu yg sangat besar; *meu -*, Sangat lebat dan terus-menerus (ump hujan): *ujeuen jitoh 'oh meu -*, *beungoh kon tok seupot*, Hujan turun sangat lebat sejak pagi sampai menjelang malam;

Bd **jampok, pngguk**

keututueb → **keutueb**

keutuyong, kutuyong, geutuyong n sj kendi air dl bentuk jambangan dng perut agak besar, lebih kecil dr *tayeuen* (tempayan), biasanya terbuat dr tanah, juga dr kuningan (dimasukkan dr luar daerah), dipergunakan juga utk menampung air nira ketika menyadap nira yg airnya sangat banyak (jika tidak, dipergunakan pajok saja)

kha → **kheue**

khah, meukhab a sunyi senyap, (sebenarnya menutup mulut rapat-rapat): *meu -*, gemeletuk: *jiiem 'oh meu -*, Ia berdiam tanpa bersuara apa pun. *lon yo meu -*, *si juek that!* Badan saya gemeletuk, (udara) sangat dingin; → **leukhab**; Bd **kab**

khahih a rendah, keji, hina, (juga) bajingan (dl hik); *buet nyang - bek tapubuet le!* Anda jangan lagi melakukan pekerjaan pekerjaan yg hina. *watee ka tajeuet pubuet buet nyang -*, *peue lom buet nyang najih!* Jika Anda sudah berani melakukan perbuatan-perbuatan yg hina, apa lagi perbuatan yang najis! Bd **kabeh khada** n penghinaan, celaka, dihina, *nyang meudina teuma that -*, *parot ngon daka bee bangke unta*, Selanjutnya orang-orang yg melakukan perizinaan sangat celaka keadaannya, kemaluan wanita dan kemaluan pria berbau spt bangkai onta.

khadanah n khazanah, kekayaan, gundang perbendaharaan (dl hik)

khaih → **kheueh**

khak (biasanya digandakan) a terbahak-bahak, tertawa keras-keras: *meu - (-)*, tertawa terbahak-bahak; *peu - - droe*, dng sengaja tertawa terbahak-bahak; → **cula-culoe, khak-khik**

khak-khik

khak-khik (berkali-kali **khik**) *n* berbagai-bagai suara orang tertawa keras-keras, terbahak-bahak, dan terkokeh, memperdengarkan suara khak-khik. *jikhem* —, Mereka tertawa terkekeh-kekeh

khak-khik (berkali-kali) *n* suara orang batuk, memperdengarkan suara demikian; → **leukhak-leukhuk**

khak-khuek → **kaak-kaek**

khalek *n* Khalik (salah satu nama Allah), kep nama laki-laki dr Abdo Khalek = Abdul Khalik: *teungku* —, 'teungku yg khalik', nama ejekan thd seseorang yg mengajarkan ilmu agama tanpa mempelajarinya menurut cara-cara tradisional, tetapi hanya mengam-bilnya dr sana sini; *Khalikoh Bari*, yg menjadikan sesuatu dr yg tiada, yi Allah (dl hik, berdasarkan Qur'an surat Lix ayat 24)

khaleh *a* khalis, tidak bercampur sesuatu apa pun, bersih, murni, (biasanya dl arti kata ki): *me-ungnyoe tataguen sipot biduen*, —, Jika Anda memasak siput tanduk, keadaannya murni, yi ia tidak dapat menyerap garam yg diberikan kepadanya. (Oleh km itu, jenis siput ini harus dijemur dahulu, kemudian baru digoreng. — *ate*, hati yg khalis, beritikad baik; *si Pulan* — *that ateji keu lon*, si Polan hatinya sangat baik thd saya. *peu* —, mengkhaliskan, me-

khan

nyicikan, memumikan; meungnyoe tameung teung, *cok tarikat bak lon, tapeu* — *ate teu dilee*, Jika Anda hendak belajar ilmu terikat pd saya, sucikanlah dahulu hati Anda

khaleudi, kheuleudi, boh khaleudi *n* buah khuldi, buah larangan (yg dimakan oleh Nabi Adam AS dan Hawa)

khali (hanya terdapat dl hal yg meniadakan utk) *hana khali* tak henti-hentinya, selalu: *bek na* —, agar tidak henti-hentinya terjadi; → **h'a-h'i**

khalikon → **khalek**

kh'am *n* bunyi dentum benda keras (ump tongkat) yg dipukul pd tongkat lain: *meu* —, memperdengarkan bunyi kh'am; *euntreuk kutak meu* — *bak mukakeu!* Nanti kupukulkan di mukamu sehingga berdentum! → **kh'am-kh'um**

kh'am-kh'um (berkali-kali **kh'um**) *n* bunyi dentum yg diulang ber-kali-kali (ump potonga-potongan kayu yg dilemparkan keatas tumpukannya); → **kh'am, leukh'am-leukh'um**

khama *n* khamar, minuman anggur (dl kitab-kitab agama); → **hang-go**

khan *n* setengah melintang, sepotong yg melintang (ump batang kayu yg dipotong, secara umum),

potongan (terdapat di rangkaian kata hitung kecil, juga untuk orang): *si* -, setengah, sepotong, sebagian; *s9* - *ija*, sepotong atau setengah helai kain; *si* - *uroe*, malam, setengah atau sebagian hari atau malam; *meu* -, dua bahagian atau potongan (terpisah-pisah); *kayee putoih meu* - - *keunong aneuk meureuyam*, kayu putus terpotong-potong akibat tembakan peluru meriam

²**khan** supaya bersajak, **kahana** *n* raja, Raja yg agung (di hik)

khana → **khan**.

khanah *n* rumah, tempat kediaman (di hik).

kharolah → **kheue**

khatam, **khatem** *n* cap, cincin materai (hanya dipergunakan di dua buah istilah berikut), *khatamon ambia*, *khatamon nabi*, penutup segala nabi, *yi nabi Muhammad SAW*: - *Sulaiman*, cap nabi Sulaiman AS *yi jimat* di bentuk segi enam, juga segi lima, biasanya dipakai sebagai cincin materai (di hik)

khatamon → **khatam**

khatan *n* pengkhatan, penyunatan, disunat: *si nyak lon goh lom* - atau *meu* -, Anak laki-laki saya belum disunat. *meu* -, bersunat; *peu* -, menyunatkan atau menyuruh sunat; *ka geupeu* - *aneuk*, Ia sudah menyunatkan anaknya

khatem → **khatam**

khatiman *n* ujung, penutup, akhir, keputusan, (di kitab-kitab agama); → **tamah**

kheb *v* mengacip: *beuget-get ta - rampagoe*, Hati-hatilah Anda mengacip ramagi. - *apui*, mencetus api, pematik api, alat untuk mencetus api; *meu* -, *teu* -, terkacip, dikacip; *peue nyang tamoe*, *meung meu* - *bacut!* Apalah artinya Anda menangis jika hanya diketik sedikit saja! *keumeukheb*, melakukan *kheb*, mengetik, mencacip; → **khib**

kh'eb *a* berbau busuk (ump telur yg telah busuk, bau mulut seseorang, kurang kuat di **kh'ob**, juga dipergunakan untuk mengejek, tetapi tidak termasuk buruk, nama anak perempuan kecil yg belum disunat atau dikawinkan): *si* -, (lebih kurang sbg) *si busuk*; *peu* -, membiarkan berbau busuk; - **kh'ieng. kh'ob**

khedeumat → **khodeumat**

kh'eh *v* memukul, menetak, melempar, secara sangat tepat, (terutama ke muka, di, atau di atas hidung seseorang: *soe - toi rumoh?* Siapakah yg menakik balok litang rumah? *meu* -, *teu* -, tepat mengenai sasaran; *ka teu - idong lon bak batee*, Hidung saya kena batu dng tepat, *keumeu* -, melakukan **kh'eh**

khek *a* miskin, papa, sangat melarat (dng tambahan pengertian spt berpakaian kotor, compang-camping): — *that ureueng nyan*, Orang itu sangat papa. *Cina* —, Cina miskin. *meu* —, *tuha meu* —, tua bangka, sangat tua

khek-khek *a* berkekeh-kekeh, suara orang tertawa, (kurang kuat dr khak-khak); *meu* —, terkekeh-kekeh

khem, kiem *v* tertawa: *ji* — 'oh *teubiet 'iek-'iek*, Ia tertawa shg terkencingnya; — *keu*, mentertawakan seseorang; — *ngon*, tertawa dng seseorang; *ji* — *keu lon*, Ia mentertawakan saya. *ngon soe ji* —? Dng siapakah ia tertawa? *meu* — (—), tertawa; *peu* —, membuat tertawa, (juga) mentertawakan; *jipeu* — *lon*, Ia mentertawakan saya. *teu* —, tertawa secara tiba-tiba; *keumeu* —, sedang tertawa; → *cakra*, *khak*

kh'em-kh'om *a* ribut, keributan (terutama orang yg sedang gaduh, berteriak dl arti kata yg umum, membuat keributan, gaduh: *jih sabe* — — *ngon seedara*, Ia selalu gaduh dng saudara-saudaranya. *bek* — — *that!* Jangan ribut!

kheue, kha *n* kekuatan, kekuasaan, sangat kuat, berkuasa, perkasa: *kharolah*, kekuasaan Allah, (biasanya sbg penguat kata kheue), sangat berkuasa, sangat kuat; *Meu-*

kuta Alam that kharolah, MA sangat berkuasa. — *that yroe nyoe*, Hari ini sangat terik

kheueh, khaih *a* bersih, tak bercacat sedikit pun (dl arti kata ki), dibenarkan menurut ajaran agama Islam: *jijak u Arab kon ngon peng* —, Ia pergi ke tanah Arab (=menunaikan haji) tidak dng uang yg bersih. *keu peue guna tacok areuta gob, hana* — *tapajoh*, Utk apa Anda mengambil harta orang lain yg tidak halal utk dimakan. Bd *haleue*, *kusuih*

kheuet *n* tulisan, garis, baris, bkas, hasil pekerjaan seseorang: — *ureueng nyan hana get*, Tulisan orang tidak bagus. *soe po* — *nyan?* Tulisan siapakah itu? Siapakah yg menulisnya? *lon turi* — *jaroe utoih Pulan*, Saya mengenal buatan atau buah tangan tukang Polan itu. *kuta nyan* — *Poteu Meureu-hom Alam*, Kubu pertahanan itu adalah buatan almarhum MA. *meu* —, berbekas; *hana meu* — *buat*, pekerjaannya tidak berbekas

kheuleudi → khaleudi

kheun *v* mengatakan, berkata tentang, menyatakan, (juga dan biasanya digandakan), membaca (Qur'an, doa sajak) secara tidak beraturan, membaca acak-acakan, (selanjutnya) menganggap sbg: *peue ji* —? Apa yg dikatakannya?

ji - meunan, katanya demikian. *rasia nyan bek ta - bak gob*, Rahasia itu jangan Anda katakan kpd orang. *keunong ban -*, tepat spt yg dikatakannya, cocok dng perkatannya; *meung kon droeneu -*, *soe cit -!* Jika bukan Anda yg mengatakannya (atau menentukannya), siapa pula yg mengatakannya! *nyan kon ka neu -?* Bukankah sudah dikatakannya! (biasanya diartikan Nabi, Allah). Bukankah ia telah memerintahkannya? *soe buet nyan - kon, ji - - mantong*, Siapakah yg membaca Qur'an itu? Bukan, mereka hanya membaca-baca saja. *buket, padang ji - data*, Bukit dan padang dianggapnya sbg data-ran saja. *meu - -*, berkata-kata, membaca-baca, saling menetapkan; *geumeu - keu ureueng nyan*, Mereka berkata-kata tentang orang itu

kheundak *n* kehendak, kemauan, pengharapan, keinginan, hajat, mau, harap, ingin, suka, perlu, hendak, kekasih: *lontuan - marit ngon droeneu sipatah*, Saya hendak berkata sepatah dua patah dng Anda. *Allah hana Neu - la-gee geutanyoe*, Allah tidak berkehendak spt kita. *meu -*, berkehendak, berkendak, mempunyai kekasih, melakukan perzinaan; *jimeu - ngon Sibayan, payah*

jalan ret jidaya, Ia hendak menjalin kasih dng S, tetapi sukar memperoleh jalannya. *hareuteu iradat Allah meu-*, *peue nyang layak Neukaronya*, Arti iradat ialah bahwa Allah berkehendak menciptakan apa yg dianggap-Nya layak. *jemeu- keu putroe kayangan*, Ia berkeinginan pd puteri kayangan → **heundak**

kheurajeuen → **keurajeuen**.

khiai *n* kayal, angan-angan (dl kitab-kitab agama)

khianat → **kianat**

khīb *n* pemantik api, korek api besi *na - bak gata sinan?* Apakah Anda memiliki pemantik api? *meu-*, berpemantik api; *na tameu-*? Apakah anda memiliki pemantik api?

khie *a* tengik (ump bau minyeuk brok yg sedang dimasak), rasa dan bau tengik makanan yg di goreng dng minyak tengik; *minyeuk-*, minyak tengik; *peunajob nyoe-*, Kue-kue ini rasanya tengik. *nyan ka-*, (ki) Itu tidak menyenangkan, (ump kelompok sadati yg mengalami kekalahan dl pertandingan shg tidak memperoleh hadiah dan merusakkan nama kampungnya); *trueng-*, sj terong

khik-khik *n* suara kekek orang tertawa; *meu-*, memperdengarkan suara demikian, terkekeh-

kekeh; *khem meu-* -, tertawa terkeh-kekeh; → *khak*, *khak-khik*.
kh'ieng, *keuh'ieng a* berbau busuk (spt jamban): *peu-*, berbuat shg sesuatu berbau busuk; → *kh'eb khilaih* → *khileueh*

khileueh, *khilaih n* khilaf, kesalahan (biasanya dihubungkan dng *bu-bai*); → *bubai*, *haloih*

khimah *n* kemah, tenda utk penahan panas matahari (dl hik), tempat berteduh; *meu-*, berkemah

khimat, *hemat* (bentuk terakhir lebih lazim dl artikata lain) *n* perhitungan, taksiran: - *cabeueng tujuh ploh ribee*, *hana soe mee nyang ek kira*, Jumlah cabang-cabang (dl sorga) tujuh puluh ribu buah, tak seorang pun dapat menghitungnya. *h'an ek ta- atra nyan*, Kita tidak sanggup menghitungnya, *h'an treu-*, tak terjumlahkan; *meu-*, dikira, dihitung; → *hemat*

khirab *n* gurun, daerah yg tidak didiami dan tidak dikerjakan (dl hik)

khob *v* membalikkan, menelungkupkan (ump mangkok dan semua benda yg berbentuk mangkok), menutupi, menudungi, melengkupi (dng sesuatu, ump anak ayam yg dikurung di dl kurungan) dapur kecil utk menyepuh logam-logam mulia, terbuat dari dua buah periuk yg pecah serta dibu-

buhi lubang-lubang kecil; *neu-nyoe di yub sange*, Tempatkan ini di bawah tudung saji. *pinto -*, Pintu gerbang yg berbentuk lengkungan rendah, bekas peninggalan dalam sultan Aceh yg sekarang terletak di sebelah barat daya Banda Aceh, dulu hanya boleh dimasuki oleh orang-orang yg berdekatan dng raja saja, oleh pandai emas bentuknya sudah dijadikan motif perhiasan wanita dng sebutan 'pintu Aceh'; *meu-*, ditelungkupkan; → *jakhob*

khob → **khok**

khob *n* suara mulut anjing ketika ia makan dng cepat (juga kasar utk makan, paju; *peue ji - - le asee?* Apakah yg dimakan oleh anjing? *ka - - keu kah!* (kata-kata marah) Makanlah olehmny! *bek ta-pajoh bu bagaih-bagaid lagee asee - -!* Anda jangan makan cepat-cepat spt suara dekap anjing makan. *meu-*, memperdengarkan bunyi; *khob*; *su asee pumajoh meu-*, jika anjing makan, terdengar suara berdekap-dekap

kh'ob *a* berbau busuk (ump telur yg busuk isinya, daging yg telah busuk, bangkai, lebih keras dr *kh'eb*) *boh manok-*, telur ayam busuk? *pat bee bangke? - that!* Di manakah yg berbau bangkai? busuk sekali! *peu-*, membuat atau membiarkan sesuatu berbau busuk; *pa-*

kon tapeu-droe lagee bangke, hana tamanoe sagai? Mengapa Anda membiarkan diri Anda berbau spt bangkai dan Anda tidak mandi-mandi? → **kh'ieug**

khodeumat, **khedeumat** *v* berkhidmat, menghormati: *bri* -, memberi hormat, berkhidmat

¹ **khoh** *n* ketakutan kpd Allah, saleh (dl hik)

² **khoh boh khoh**, buah jambu persik atau persik

khohi *a* keadaan apak: *peutoe nyoe ka* -, Peti ini berbau apak. *peu* -, membuat sesuatu berbau apak. → **apak**

khohle *n* nabi Khidir.

khok, **khob**, **teukhok** *a* merasa heran, ajaib, tercengang: *'oh lon kalon buet jaroeji, teu* - lon, Saya tercengang ketika melihat pekerjaan tangannya

kh'ok *v* menyerodok (dng moncong) menyerbu (ump babi): *ji* - *le bui*, diserodok babi; *meu* -, *teu* - tertumbuk (ump lutut, hidung, kepala); *lon teu* - *ulee, idong bak panyot*, Saya tertumbuk kepala atau hidung pd lampu

khok-khok *n* suara orang batuk: *meu* - -, memperdengarkan suara *khok-khok*, batuk; *tuha meu* - -, tua bangka; *nek lon ka tuha meu* - -, Nenek saya sudah tua bangka. Bd **khok**

khong *adv* itu saja, tidak lain dr pd, semata-mata hanya itu, murni, tidak bercampur, (biasanya utk benda dan lebih lazim dl bahasa anak-anak): *cit saboh* -, hanya satu saja; *bu* -, hanya nasi, nasi kering tanpa lauk-pauk); *ie* -, hanya air tanpa campuran apa-apa, semata mata air putih.

khoseumat → **koseumat**

khoteubah → **koteubah**

khub *n* bunyi ump orang menutup peti atau pintu: *meu* -, memperdengarkan bunyi **khub** → **leuk-hub**

khueng *a* kering (utk cuaca, musim): *musim* -, musim kemarau; - *that, hana ujeuen, meukon takjak pumanoe mie*, cuaca sangat kering, tidak turun hujan, perlu memandikan kucing; → **keunong**.

khuk *n* bunyi ketuk di pintu, suara orang batuk atau mendeham: *meu* -, memperdengarkan bunyi atau suara **khuk**; *peue meu* - *bak pinto nyan?* Ketukan apakah yg terdengar di pintu? Siapakah yg batuk dng suara **khuk-khuk** di sana? *peu* - - *droe*, Dng sengaja terbatuk-batuk dng suara **khuk-khuk**; → **khak-khuk**

khuluk, **kuluk** *n* khuluk, pekerti, roman, rupa: *get that* - *gobnyan*, khuluknya sangat bagus

kh'um *n* bunyi benda berat yg terjatuh: *meu* -, memperdengarkan

bunyi *kh'um*; *peue reubah nyan meu* —? Apakah yg terjatuh dng memperdengarkan bunyi derum?
→ *kh'am-kh'um*

kh'ung-kh'ung *v* menggonggong, menyalak (ump anjing besar): *ji* —, Anjing menggonggong. *meu* —, memperdengarkan bunyi gonggong, sedang menggonggong; *peu* —, membiarkan atau menyuruh menggonggong; → *droih*, *k'eng-k'eng*

khusi a suka cita, senang hati, puas (dl hik)

khusuih → *kusuih*

khut n bahagian yg menjadi hak seseorang, nasib bagi seseorang yg telah ditentukan oleh Tuhan, nasib; sesuai, cocok, wajar: *toh nyang loh*? Yg manakah hak saya? *nyang h'an patot tajak pubuet*, *nyang hana* — *takeureuja*, Hal-hal yg tidak patut telah Anda kerjakan dng yg tidak wajar telah Anda lakukan. *meu* —, mempunyai bahagian yg menjadi hak seseorang; *peu* —, memperuntukkan, menyatakan wajar, mengangap layak

kia, *peukia v* berkata pd seseorang dng maksud tidak sungguh-sungguh (ump ancaman atau kata-kata utk menakut-nakuti), memperdaya: *peue geupeu* — *geutanyoe*! Apa perlunya ia berkata demikian kpd kita jika hanya utk mena-

kut-nakuti saja.

kiam n keributan, kegaduhan, kegemparan, membuat ribut. *peue* — *lam gampông nyan*, *soe mupaké*? Keributan apakah yg terjadi di kampung itu? Siapakah yg berbantah-bantahan? *bèk* —! Jangan membuat ribut! *peu* —, membuat keributan, mendatangkan kegemparan; *peu* — *droe*, dng sengaja membuat keributan

kiamat n kebangkitan, hancur-lebur, binasa: *uroe* —, hari kiamat, hari kebangkitan; *uroe ka* —, Hari sudah kiamat; *ka habéh* — *bandum*, Semuanya sudah binasa. *kiambang*, *kiambang bajée n* sj kerungsang yg juga dinamakan *keupak bajée*, → *keupak*

kianat, *khianat a* khianat, kianat, tidak setia, culas, curang, berbuat khianat, tipu daya, melakukan tipu daya: — *that gobnyan*, Orang itu sangat kianat. *soe nyang* —, *muwoe laknat u ateueh droe*, — Barang siapa berkhianat (thd seseorang) akan mendapat kutukan (pb), maksudnya: barang siapa menggali lubang utk orang lain, ia sendiri akan jatuh ke dalamnya

kiapah n kiahah, ilmu tentang keturunan seseorang dng melihat jejak kaki, bentuk anggota tubuh, dan tanda-tanda lain (dl kitab-kitab agama);: *èleumèe* —, ilmu kiahah; *èleumèe* — *soe nyang*

na pham, maktum jeueb urang (supaya bersajak utk ureueng) *asai bangsa*, Barang siapa memahami ilmu kiafah, ia akan mengetahui keturunan dan bangsa setiap orang; → **prasat**

kib *n* suara rusa, harimau, memperdengarkan suara *kib*. *peue su jéh ji* —? Suara apakah itu yg seperti suara rusa? *meu* —, *keu-meu* —, sedang memperdengarkan suara *kib*.

kibaih *n* kibas, biri-biri Arab

kiblat *n* kiblat, arah ke Ka'bah, mata angin, sbg ki arah utk menetapkan pikiran atau sesuatu yg harus dipatuhi: *nyang narit droeneu atueh buet nyan, hana maktum ulôn-tuan, malingkan keu déh* — *droeneu bak si Pulan*, Saya tidak maktum mengenai hal yg telah Anda katakan itu, tetapi tunjuk-lah hal itu kepada si Polan. — *lon bak droeneu*, Anda adalah pelindung saya. *naga di bumoe sithôn peuet* —, (menurut ilmu kutika) setahun naga berada di bumi pd empat mata angin

kicap → **kècap**

¹**kidam** *n* kaki (dl hik): *bandum dëndayang jijak côm* — *raja muda*, Semua dayang-dayang datang mencium kaki raja muda

²**kidam** yg tidak berpermulaan, Allah yg abadi, (dl ilmu agama Islam);

Bd baka

kidéb *a* bohong, dusta (dl hik, selain dl istilah) *paja* — → **paja**

kidut → **geutut**

kieh *n* kias, persamaan, analogi, kesimpulan, sindiran, menyimpulkan, menyindir: *bak ureueng malém le ho* —, Orang yg berilmu mempunyai banyak jalan utk mengkiaskan sesuatu, yi selalu mempunyai dasar berfikir pd salah satu kitab, kendati pun pikiran pikiran itu keliru: *teung* —, membuat kesimpulan atau perumpamaan, mengambil suatu ibarat; *ji* — *ubak lôn*, Ia mengambil kiasan kpd saya. Ia menyindir saya. *meu* — —, berkias-kiasan, membuat berbagai-bagai kiasan, sindir-menyindir; *bèk tameu* — — *ngon sèedara*, Anda jangan menyindir sesama saudara

kiem → **khem**

kiet *n* kiat, cara, sesuatu yg tersembunyi, rahasia, menyatakan sesuatu secara sembunyi-sembunyi: *ka lôn tapeue* —, Saya sudah tahu kiatnya. *peue* — *narit nyan*? Apakah maksud yang tersembunyi dalam perkataannya itu? *peue* — *jijak kalon kalon rumoh geutanyoe*? Maksud tersembunyi apakah ia datang melihat-lihat rumah kita? *jijak luem* —, Ia pergi mengintip sesuatu. *ta* — *mantong*, Beritahukanlah secara tersembunyi. *meu*

—, mengandung rahasia; *buet nyan meu — bacut*, Pekerjaan itu mengandung rahasia sedikit. *teu —*, berhasia, dinyatakan secara rahasia

kiew *n* bunyi melengking spt suara burung raja udeueng: *meu —*, memperdengarkan suara kiew; *meu — — that jimarit lagee raja udeueng*, Ia berbicara sangat melengking spt suara burung raja udeueng. Bd *keutiew*.

kihanah *n* tenung, sihir (dl hik)

kiieng → **keuieng**

kike *a* kikir, pelit (dl hik): *ureueng nyan — that*, Orang itu sangat kikir. → **kriet**

kikéh → **kikèh**

kikèh, **kikèh** *v* menggaruk, mengikis: *pat nyang salah ta —, pat nyang leubèh tabôh tanda!* Harap Anda mengikis yg salah. Harap Anda membubuhi tanda pada yg berlebih. *meu —, teu —*, berkikis, atau terkikis; *keumikèh*, melakukan *kikèh*. Bd *kèh*

kikèk, **kikèk** *bajèe n* tambahan pd ketiak baju: *meu —*, dibubuhi tambahan *kikèk*; *peu —*, = *boh —*, membubuhi tambahan *kikèk*

kikeueh → **kireueh**

kiki *n* kikir, mengikir, — *awé siblah*, kikir berbentuk rotan sebelah (yi sebelah sisinya datar dan sebelah yang lain bulat): — *iku tikôih*, kikir ekor tikus, i ber-

bentuk bulat; — *lhèe sagoe*, kikir tiga segi; *bulèe —*, bahagian meninggi pd kikir; *ta — bak gèt*, Kikirlah dng bagus. *meu — teu dikikir*; *meu —*, mempunyai kikir

kilab → **gilab**

kilah, **meukilah** *v* terkilir, terpelecoh, keseleo: *gaki lôn ka meu —*, kaki saya terkilir. *peu —*, membiarkan; → **kita**

kilang, **kilang**, **meusen ceumeucob** *n* mesin jahit

kilat *n* kilat, berkilat, bercahaya: — *paja*, kilat fajar, (lambang kecepatan yg sangat cepat); *jiplueng ban — paja*, Ia lari spt kilat fajar (=sangat cepat), *bruek —*, lokan mutiara; *si —*, nama anjing; *ji — (-) di laot malam nyoe*, Malam ini kilat menyambar-nyambar di laut; *meu —*, berkilat, bercahaya; *meu — — (dl hik meukeu —)*, berkilat-kilat, bercahaya-cahaya; *bibi inong nyan jroh meu —*, Bibir wanita itu merah menyala. *peu —*, membuat berkilat; *tapeu — bak gèt ija nyoe watèe talhab*, Ketika mencelup buatlah supaya kain ini berkilat; *tapeu — daweuat nyoe bak gèt*, Buatlah supaya dawat ini berkilat sekali → **gilab**

¹**kilek** *v* mengelak (dr suatu penyerbuan, pukulan, tumbukan, atau lemparan benda), menangkis (dl permainan anggat): *pantaih that*

bak ji -, Ia sangat cepat mengelak; *'oh jipoh ta* - atau *tapeu* - *ngon kayèe*, Jika ia memukul, hendaklah Anda menangkisnya dng kayu. *meu* - = *teu* dan *keumilèk*. *peu* -, = -, *teu* -, dielak, ditangkis; *adak meung kon teu* -, *ka luka*, Sekiranya tidak dielakkan, sudah terluka. *keumilèk*, melakukan *kilèk*; *ceudaih that jikeumilèk*, *meu* -, Ia sangat pandai mengelak atau menangkis → *silèk*

²*kilèk* *v* menggendong sesuatu (ump tempayan, anak) di pinggang (=keumiek, tetapi jarang dipergunakan)

kilet → *kulét*

¹*kilib* *meukilib n* sj permainan dng uang (spt *meutamputéh*)

²*kilib a* setengah tertutup (ump kelopak mata), mempunyai mata *kilib* (dibuat buat atau krn dilahirkan): *pakon* - mata *gata nyang blah uneuen?* Mengapa mata Anda yg kanan setengah tertutup? *peu* - *droe*, *peu* - mata, setengah menutupi mata (ump krn sakit)

kiloe v memukul sekeras-kerasnya, menebang: *meu* -, dipukul

kilòk, juga, tetapi kurang lazim, *kilok v* mengelok, membelok, menyimpang dr arah yg sebenarnya, mengambil arah lain, (ki) tidak jujur, tidak dapat dipercaya, bohong: *bek ta* -, *meu* -, *tapeu* -,

Anda jangan menyimpang dari arah yg benar, jangan membelok, jangan menyerong (ump sewaktu menggunting kain), (ki) jangan berbohong atau membuat dalih; *gobnyan* - *that akai*, Orang itu hatinya tidak lurus, kelakuannya spt belut. *meu* -, berbelok dr arah yg sesungguhnya; *meu* - *bi-lòk*, *meu* - balok = *meu* -, berbelok-belok, selalu menyimpang; *rèt*, *krueng meu* -, jalan atau sungai yg berbelok-belok; *peu* - = -, menyuruh *kilòk*; *keumilok*, melakukan -; *ho ta-keumilok keu deh keu noe gata?* Kemanakah Anda membelok-belok ke sana ke mari? *keunilok*, penyimpangan dr arah yg sebenarnya, belokan, pengkolan, (ki) dusta, bohong; *gobnyan le that keunilòk*, Orang itu dustanya banyak. Bd *bilok*, *kalok*, *lingkok*

kilok → *kilok*

kimili → *keumili*

kinayat → *yat*

kinca v mengaduk, (ki) memeriksa, menjelajah: - *ceunicah*, mengaduk rujak; *ka lôn* - *ban saboh peukan*, *hana meuteumeung*, Sudah saya periksa ke seluruh pasar, (tetapi) tidak bertemu (dengannya). *meu* -, diaduk, diperiksa, dijelajah, *peu* -, menyuruh *kinca*; *keuminca*, melakukan -; *ék jikeuminca sabé lam kubang!* (binatang

itu) mau saja bergelimang di dl kubangan → cawo

kincét, gincét, keuncrét *n* (mencret (ump ketika mengeluarkan kentut, krn ketakutan): *teubiet* —, Ia terberak-berak dl celana (ump krn ketakutan atau krn membawa beban yg sangat berat). *peu* —, menyuruh mengeluarkan tahi *kincet* krn mengotori sesuatu; *pakon kapeu* — *lam silueue barô*, Mengapa engkau mengotori celana barumu dng tahi kincet? *keumincrét*, mengeluarkan tahi *kincét* secara tidak tertentu; *pakri ek takeu-mincér* *sabé di gata?* Mengapa Anda selalu mengeluarkan tahi *kincét*? *keumincét* = —. Bd cirét

kincueng *v* mengocok (ump daun kartu): *yôh nyan ji — ôn 'oh ha-lôih, teuma jiyue koh bak lawan, ltheuh jikoh teuma jibagi lé nyang* —, Ketika itu ia mengocok daun kartu baik-baik (hrf sampai halus), kemudian ia menyuruh lawannya memotong, setelah dipotong lalu dibagi kepada pengocoknya; *meu* —, dikocok, *peu* — = — atau menyuruh kocok. *Keumincueng*, melakukan *kincueng*

¹**kindang** → **keukindang**

²**kindang, meukindang** *n* ber **keukindang** yi sebuah torak yg berlubang supaya piring-piring maka-

nan tidak berserakan. *peu* —, menempatkan atau mengadakan **keukindang** di atas sesuatu; *tapeu — talam*, menempatkan **keukindang** di atas talam; *teu* —, bertumpuk tumpuk (dl hik); *ngon ie mata teu* —, sebab *teu-keunang dilèe masa*, Air matanya bertumpuk-tumpuk di mata sebab terkenang pd masa-masa dahulu

³**kindang** (Bld *riem*) satu rim = 500 helai atau 2 pak kertas: *keureutaih si* —, serim kertas; *meu* —, berim-rim atau berpak-pak (ump kertas); *habéh keureutaih meu* —, berkindang-kindang habis kertas

king *v* menumbuk dng siku, meng-gocoh ke belakang: *ji — lôn*, Ia mengocoh say. *meu* —, *teu* —, di-gocoh; *neupumeu'aih, ka roh meu — droeneu!* Maafkah, saya telah tegocoh Anda. *bék meu — keu noe!* Jangan menggocoh ke mari! *keumeuking*, melakukan go-cok; → **sigông**

kipa *n* keper: *ija* —, kain keper, sj kain tebal, dahulu dinamakan *ija dua beuneung*, kain yg dipintal dua)

kipaih *n* kipas: — *Malah*, kipas Ma-kah, diperbuat dr daun korma; — *seutuek*, kipas upih pinang (utk mengipas api). — *Cina*, kipas Cina; — *trumon*, diperbuat dr rotan yg dibengkokkan dan

dibubuhi kain pd lingkarannya; *meu* -, berkipas, berbentuk kipas; *meu* - *Cina*, menyerupai kipas Cina, terhampar, melebar

kiparah → **kiparat**

kiparat, **kipharat**, (dan dl hik supaya bersajak) **kiparah** *n* kaparat denda krn melakukan kesalahan, kadang kadang dipergunakan juga dl arti kata wakaf: *puasa* -, puasa dng denda (ump krn melakukan hubungan kelamin secara sengaja dng istri sendiri di siang hari bulan puasa); *nyoe* - *lôn*, Inilah kaparat saya (diucapkan ketika ump menyerahkan sebuah tikar kpd *meunasah* selalu wakaf)

kipayah *n* fardu kifayah, kewajiban agama yg terpikul kpd semua orang Islam, tetapi jika dilaksanakan oleh beberapa orang saja, yg lainnya terlepas dari kewajiban tsb; lawannya: 'in

kipè, **kipèk** *n* kantong kecil dr kulit atau tas kecil pd tali pinggang tempat menyimpan uang. Bd *beb*, *eumpet*

kipèk → **kipè**

kipharat → **kiparat**

kira (dl hik *keukira*) *v* mengira, menghitung, merencanakan, menaksir, menimbang, memperhatikan, mengusahakan agar, menaruh perhatian akan, mencampuri urusan, perkiraan dsb: *lôn* - *na*, Saya kira ada. *h'an treu* -, tidak

terkira. tidak dapat ditaksir. Tidak dapat dijumlahkan. surat - -, buku perkiraan dagang; - *mira*, berbagai-bagai perhitungan, hitung-menghitung; *meu* -, *meukeu* -, melakukan -, sedang melakukan perhitungan dsb, kiran-mengira, bermufakat, bermusyawarah, timbang-menimbang, dihitung; *peu* -, menyuruh mengira; *ka lheueh tapeu* -, *ta* - *dabeueh nyan bandum?* Sudahkah Anda menghitung atau memperhitungkan semua barang itu? *keumira*, melakukan kira, melakukan perhitungan; *beuklam simalam suntôk jikeumira*, Tadi malam ia membuat perhitungan semalam suntuk. *keunira*, perhitungan; *nyan laén keunira!* Itu perhitungan lain!

kiram *a* pemurah, pengasih, patut dihormati

kiraman katibin *n* kedua malaikat yg selalu mencatat amal seseorang.

kirab *v* mengirap, mengipas-ngipaskan (ump dng sayap), mengepak-ngepak.

¹**kirè** *n* belut: *eungkôt* -, ikan belut; *ie* -, bak air yg diberi sejumlah ikan belut (utk memandikan anak-anak yg berpenyakit sawan supaya hilang penyakitnya); Bd *iléh*, *leu-jeu*, *lijeu*, *lindông*, *linong*

²**kirè** *v* mengirai, membuang, menge-

luarkan (ump hulu, rambut, sampah dl jala)

kirèk, girèk, kurèk *v* mengorek-ngorek ke dl atau pd suatu sambil memutar (ump dng bulu ke dl lubang telinga yg gatal): – *glu-nyueng*, mengorek telinga (yg gagal); – *gapeueh*, membersihkan kapok; – *daruet kléng*, mengilingi kepala cengkerik dng *ceumeucôt* atau *naleueng sambô* supaya ia tambah bernafsu utk berlaga atau supaya berbunyi; – *idông*, mengorek hidung; *meu* –, *teu* –, dikorek (ke dl sesuatu); *keumirèk*, melakukan *kirèk*; *keunirèk* = *kirèk*

kireueh, kikeueh *v* mengais (ump ayam, kucing, atau anjing) ke dl tanah, hewan yg hendak berlaga: *manok* – *abèe*, Ayam mengais debu. *padé habèh ji* – *lé manok*, Padi sudah habis dikais ayam. *meu* – *teu* –, dikais; *pakon meu* – *tanoh nyan?* Mengapa terkais tanah itu? *peu* –, menyuruh kais; *bèk tapeu* – *padé bak manok!* Anda jangan membiarkan padi dikais ayam. *keumireueh*, melakukan *kireueh*; *pakon meucureueh-cureueh that taseumurat lagèe manôk keumireueh*, Mengapa tulisan Anda corat-coret spt ayam mengais

kiripèt → **keuripèt**

kirôh *a* gempar, gaduh, gegar, hi-

ngar-bingar, rusuh, (juga) gugup, masygul: *peue* – *that di rumoh nyan?* Apakah yg ribut-ribut di rumah itu? *meu* –, membuat gempat; *bèk tameu* – *dilèe*, Anda jangan membuat gaduh dahulu, Jangan cepat-cepat membuat gaduh. *peu* –, membuat kegaduhan; → **gadôh**

kirông-kirông → **keukirông**

kisa → **gisa**

kisah *n* kisah, cerita, bagian cerita dl sajak-sajak **sadati** dan **ratéb pulèt**, mengisahkan, menceritakan (dl hik): – *ujông nasib*, kisah penutup pd **nasib**, yi kisah yg diucapkan sebagai pemberian salam dan pertanyaan serta jawaban (**nasib**) antara dua kelompok **sadati** yg sedang bertanding, yg diucapkan oleh salah seorang **sadati** serta diselingi oleh **dalém-dalémnya**, terdiri dr kisah bersambung atau sebuah dialog antara **sadati** dng **dalém-dalémnya**, (hal ini berlaku juga pd **rateb pulèt**, tetapi sbg pengganti **sadati** dan **dalém-dalémnya** disebut **radat** (=penyanyi pendahulu) dan **rakan-rakan** (=rekan-rekannya); *meu* –, *keumisah*, = *teu* –, melakukan kisah, berki-sah, bercerita, dikisahkan, diceritakan

kisang-kis'èt, kisang-kis'ot *v* menyorong ke sana ke mari, tidak ten-

tram, liar, takut: *pakon* – – *ta-duek*, *takeumeung meu aneuk*? Mengapa Anda duduk tidak tram? Apakah Anda hendak beranak?

kisang-kis'ot → kisang-kis'èt

kisèk, gisèk *v* mengarau dng tangan (ump beras yg dicuci dl periuk), menggesek dng memutar-mutarkan tangan di dl air (ump ketika mencuci daging atau ikan). mencuci (beras, daging, ikan) secara *kisèk*, menggesek-gesekkan sesuatu dng tangan (ump sesuatu yg dimasukkan ke dl pasir), menyorong sambil memutar-mutarkan: *eungkôt nyoe ta – bak gèt*, Bersihkanlah ikan ini baik-baik: *ji-meusaluk ji – droeji lam abèe*, Ia merajuk seraya menggesek-gesekkan dirinya di dl debu (dikatakan thd seorang anak): *du*, *du* –, Tunduklah-tunduklah, gesekan pantatmu ditanah (dikatakan oleh anak-anak jika mereka hendak menangkap kepiting). *meu* –, digesek, menggesek-gesekkan pantat di tanah; *bèk tameu – bak abèe!* Anda jangan mengesek gesekkan pantat dl debu (dikatakan thd seorang anak yg merajuk). *teu* –, digesek; *keumisek*, melakukan *kisèk*. *kisèk*

kis'èt bentuk tambahan dr is'èt.

kiseueh *n* kisas, tuntutan bela, (dipergunakan oleh para ulama

utk bina), menjejaki, meneliti: *cuba – bak abéh*, Cobalah Anda periksa dng teliti. *peu* –, = – atau menyuruh *kiseueh*

kis'ot bentuk tambahan dr is'ot.

kita, meukita *v* terkilir, terpelocoh: *lôn ka meu – gaki*, *h'an jeuet lôn jak*, Kaki saya terkilir. Saya tidak dapat pergi. *peu* –, membiarkan terkilir, memutarakan; → kilah

kitab *n* kitab, buku, karangan, (terutama tentang ilmu agama Islam) *beuet* –, membaca kitab agama, belajar ilmu agama Islam bahagian rendah atau tinggi; – *Jawoe*, kitab pelajaran agama Islam dl bahasa Melayu (dahulu); – *Arab*, serupa dl bahasa Arab; *ureueng tuha ék jiboih tungkat*, *teungku bèk jiboih* –, Seorang tua tidak boleh membuang tongkat (ketika ia berjalan). Seorang *teungku* tidak menggunakan ilmu yg pernah dipelajarinya supaya ia tidak terse-sat, *nyan ureueng biek giduek* –, Itu adalah golongan orang yg menduduki kitab (pb) seseorang yg mengalpakan ajaran agamanya. *meu* –, berkitab, mempunyai kitab

kitab *i* → kaphé

kitan, keukitan *n* pita: *taloe* –, tali ramai.

kitang *n* kitang, sj ikan yg hidup di air asin, yg namanya selalu dike-

lirukan dng jenis yg lebih kecil,
yi cabéh

kitut → geutut

kitông → keukitông

kiwang-kiwot → kiwieng-kiwot

kiweue v mengejar, menuntut, berburu, mengintai; — *pancuri, rusa*, mengejar pencuri rusa; *meu* —, dikejar, diburu dsb; *bek taneu — ngon seedara!* Anda jangan bermusuhab sesama saudara, keumiweue, melakukan *kiweue*; — *hu-meui*

kiwieng *a* bengkok, bungkuk, (ki) culas, tidak jujur, tidak dapat dipercaya: *kayêe — h'an jeuet tangui*, Kayu bengkok itu dapat dipergunakan: *jalan nyan — dilêe, jinoe ka geupeuteupat*, Dahulu itu bengkok, kini sudah diluruskan. *baréh* —, tanda baca *u* tulisan Ar; *si nyan* —, *sinyan akaiji* —, Orang itu culas. *meu* —, membengkok, berlaku culas; *bêk tameu — ngon lôn*, Anda jangan berlaku culas thd saya. *peu* —, membengkokkan; *peu — droe = meu* —, dng sengaja; *pakon taduek tapeu — droe?* Mengapa Anda duduk membungkuk? → *ceukok*, — *kiwot, kuwien*

kiwieng-kiwot, kiwang-kiwot, *a* bengkok-bengkok, bengkok-bengkok, berbelok-belok: *kréh* —, keris yg matanya bengkok-bengkok; *ret nyoe* — — *that*, Jalan ini sangat

berbelok-belok. *meu* — —, berbelok-belok; *pakon tapeu* — — *kayêe nyoe, h'an tatarah bak sabê?* Mengapa Anda menebang kayu ini bengkok-bengkok dan tidak menebang dng sama? *peu* — — *droe*, = *meu* — —, disengaja; → *kiwieng*

¹*kla* (dasar utk): *a* menderita kelaparan, kelaparan: *gata tapajôh mangat-mangat di rumoh, lôn 'oh — lôn prêh-prêh gata di blang*, Anda makan enak-enak di rumah. Saya menunggu-nunggu Anda sampai kelaparan di sawah. *keubeue nyan ka* —, kerbau itu sudah kelaparan, krn Anda menambatnya sudah lama — *lôn pajôh bu*, Saya makan sedikit sekali shg menderita kelaparan; *peu* —, membuat atau membiarkan kelaparan (ump dng memberikan makanan yg tidak cukup). Bd *deuek*

²*kla* v kelar, memperbuat alur pd sesuatu (ump buah nenas masak yg sudah dikupas ketika membuang matanya atau batang karet utk menampung getahnya), menakik: — —, cepat-cepat, memotong secara begitu-begitu saja, (ump daging dsb), cepat-cepat mempersiapkan atau memasak sesuatu; *ta* — — *mantong*, potonglah begitu-begitu saja. *pakon tata-guen bu meuntah-meuntah?* — *lôn* — — *mantong sabah droeneu meu*

— *that bunoe!* Mengapa Anda masak nasi mentah-mentah? Saya telah memasaknya cepat-cepat krn Anda tadi sangat lapar

¹klab *n* kecip, gerakan mata yg tertutup amat cepat, biasanya dl istilah *sikléb-siklab*, *si - sikléb = sikleb-si -*: *meu -*, berkedip (mata) → *kléb*

²klab *a* berkilat, (ump cahaya), spt kilat; *peue meu - nyan?* Kilat apakah yg bercahaya itu? *soe plueng nyan meu - that?* Siapa kah yg berlari secepat itu?

³klab *v* mengecap dng keras, bunyi bibir yg dikatup-katupan, (lebih keras dr *keucap* atau *cap*): *meu -*, mengecap-ngecap dng lebih keras; *jipumajōh meu -*, la makan dng berkecap-kecap

klabèe → keulabèe

kladi → keuladi

klah, klaih *n* pengikat, ban (dr ro-tan yg dianyam atau logam utk mengikat atau mengencangkan sesuatu), hanya sbg hiasan (ump pd sarung pedang dsb), cincin, sengkang, simap: *go parang nyoe hana geubōh -*, Hulu parang ini tidak dibubuhi sengkang. *bèk di ateueh - tatamah teubeung, bèk di ateueh lueng tatamah mata*, Anda jangan menambahkan cincin di atas simapi dan Anda jangan menambahkan mata di atas alur-

nya. (pb) dikatakan thd seseorang yg menambahkan hutang baru pd hutang-hutang lama; — *beudé*, sengkang senapang; — *langai*, cincin rotan yg menghubungkan pemegang (=lamat) dng induk (=boh) luku; — *piu*, cincin rotan besar tempat mengisi daging kelapa yg sudah diperam (=piu) utk diperas di antara alat pemeras (=peuneurah); — *takue*, leher baju emas; *meu -*, bersimpai dsb, dibubuhi simpai; *lon peu - parang*, Saya memasang simpai parang

klaih → klah

klak-kluk, klèk-klok *n* bertepuk-tepuk, bunyi air yg bergoncang-goncang dl bejana jika dibawa, memperdengarkan bunyi demikian

klala *v* menjaga, mengawasi, memperhatikan, (biasanya dikatakan thd seorang anak yg amat nakal atau kawanan hewan liar): *h'an ék lōn - aneuk nyan*, cabak that! Saya tidak sanggup menjaga anak itu. Ia sangat nakal. *keubeue saboh weue ék ta -*, sidor ureueng *h'an ék ta -*, Kerbau sekandang dapat dijaga, (tetapi) seorang manusia tidak dapat dijaga. *meu -*, dijaga

klam *a* kelam, gelap, kegelapan, malam: *malam - silagoe na*, malam sangat gelap; *beuthat bak -*, *lōn teuka cit*, Walaupun gelap, saya

datang juga. — *kabot*, sangat gelap (kadang-kadang dikelirukan dng kalang-kabot); *keureuna asap that* — *kabot*, krn asap yg sangat tebal; → *beuklam*, *glap*, *seupôt*.

klam-kabôt → *klam*

klambé *n* kelapa (dl hik): *boh* — *teumon bu leukat*, Kelapa kukur bersama nasi ketan.

klangkang, *klangkang pha* *n* kelangkang, perantaraan kedua paha dng kemaluan: *bèk talôb yub* — *pha lôn*, *euntreuk meukudé ulée*, Anda jangan menyusup di bawah kelangkang pahaku, nanti kepala Anda berkudis. → *lungkiek*.

klang-klông (berkali-kali klông-klông) bunyi klung-klung orang menabuh rapai.

klansa → *keulangsa*

klasi, *keulasi*, *kheulasi* *n* kelas, mantros, awak kapal; → *mantrôih*.

¹*klat* *a* kelat, sepat rasanya: *'uet ie* — menelan air yg kelat (ump air sirih yg mula-mula dikunyah sebelum ditelan, terasa sangat kelat, utk memberanikan); *ji'uet ie* — *mangat ceubeueh*, Ia menelan air sirih yg kelat supaya menjadi berani. *pisang* —, sj pisang

²*klat*, *keulat*, *taloe* (*k(eue)lat* *n* tali kelat, tali pemutar andang-andang kapal: *ka jitarék ngon taloe* —, Mereka sudah menarik: *angèn tarék* —, Angin tegang ke-

lat. Angin yg agak kencang.

³*klat*, *bak klat*, *bak siklat* *n* pohon kelat, sj pohon yg kayunya berwarna merah dan keras, kebanyakan disebut *bak ulim*.

kl'at-kl'eut berkali-kali *kl'eut*.

klayi, *samaklayi*, *samalayi* *adv* sekali laki, mulai kembali, mengulangi: *tajak* —, pergi lagi; *bajée nyoe tacob* —, *hana get*, Jahitlah kembali baju ini, tidak bagus dijahit; *beuet* —, baca kembali, ulangi membaca.

klayu *n* kelayu, sj pohon yg banyak tumbuh di pekuburan, buahnya kecil-kecil, berwarna merah hitam jika telah masak, rasanya manis kelat, sangat digemari oleh anak-anak, kayunya utk bahan bakar *kléb*, *sikléb* mata *a* sekejap mata, sesaat: *si* — *siklab*, dl beberapa saat atau sekejap mata saja; *si* — *siklab ka habeh*, Dl sekejap mata saja sudah habis atau selesai. — *klab*, *kleb*.

kleb *v* mengedip (dng mata): *ji* — *mata*, *ngon mata*, Ia mengedipkan matanya. — —, mengedip ngedipkan mata, selalu mengedip-ngedipkan mata, bermain mata; *pakon ta* — — *mata ateueh lon*, *peue takeumeung peugah?* Mengapakah Anda mengedip-ngedipkan mata kpd saya? Apakah yg hendak Anda katakan? *meu* —, *teu* —,

klèb-klob

berkedip (mata); *peu* -, me-
ngedip (mata).

klèb-klob *n* bunyi berkelap-kelap mul-
lut orang yg terus-menerus me-
ngoceh: - - *that naritji*, Ia
seorang pengoceh

klèh → **meungkleh**

klèk-klok → **klak-kluk**, (ki) berubah-
ubah, tidak berpendirian tetap;
naritji - -, perkataannya beru-
bah-ubah

kléng *n* daerah pantai Koromandel
dan Malabar, **nanggroe kleng**;
orang Keling: *ureueng* -, sesuatu
yg berasal dr daerah tsb atau yg
berwarna hitam; *kamèng ka tujôh*
go u - - **kamèng**; - *ciret pajôh*
boh me, Orang Keling suka men-
ceret krn suka makan buah asam
(makian). *geuseuan lagèe* -, pana-
kut spt orang Keling; *itam lagèe*
-, hitam spt orang Keling; *lagèe*
lidah -, spt lidah orang Keling,
(dikatakan thd seseorang yg ber-
ubah-ubah perkataannya dan ti-
dak dapat dipercayai); *lagèe* -
peuudep jangkôt, spt orang Ke-
ling memelihara janggut, (dika-
takan thd seseorang yg meniru-
niru orang lain, ump dl hal berpakaian, tingkah laku); *apam* -, sj
serabi; *butôh, boh* -, sj teripang
yg berwarna hitam; *daruet* -,
cengkerik; *jambèe* -, jambu Ke-
ling, sj jambu kecil-kecil yg ber-
warna hitam jika masak (Jw *jam-*

kleuet

blang); *ija (palikat)* -, kain pe-
likat asli yg didatangkan dr In-
dia; *pisang abèe* -, *pisang abee*
bom, sj pisang kepok yg berben-
tuk besar; *taguen teunaguen* -,
masakan secara orang Keling, yi
dng banyak rempah-rempah dan
asam; *cok* -, sj permainan sim-
bang; *meu* -, menyerupai orang
Keling; *rupaji meu* - *that*, Rupa-
nya sangat menyerupai orang
Keling

klerek (Bld) *n* klrek, perak, nama
jabatan di kantor

kleueng *n* burung elang, jenis-jenis-
nya: - *burék*, berwarna kurik;
- *itam*, berwarna hitam; - *kla-
bèe*, berwarna kelabu; - *eumpèe*
lubok, jenis yg sangat besar; -
mirah, berwarna merah coklat;
- *mirah mata*, bermata merah;
- *putéh ulèe*, berkepala putih
dan badannya berwarna coklat
(jenis yg terbanyak); - *rintek*,
berwarna rintik-rintik; *eumpung*
-, sarang burung elang; *pisang*
-, sj pisang yg bentuknya pan-
jang-panjang; *meu* -, hrf berlaku
spt burung elang, orang yang ber-
laku sangat pemalu, seseorang yg
takut bergaul dng orang lain;
si Agam ka jimeu - -, *hana jitém*
toe le, Si Agam sangat pemalu.
Ia tidak mau mendekati kita lagi
→ **rajawali**, **siwaih**

kleuet *a* liar, sukar utk dijinakkan:

keubeue —, kerbau liar atau kerbau yg belum dijinakkan; *keubeue nyoe* — *that*, Kerbau ini sangat liar atau sukar sekali dijinakkan; *cicēm* —, burung liar; *meu* —, menjadi pemalu, menjauhkan diri dr pergaulan orang, bersikap liar; *si Agam jimeu* — *ngon lon jeunoe, sabab na salah*, Kini, Si Agam sudah bersikap liar dng saya km ia berbuat sesuatu kesalahan. *peu* —, membuat shg liar; *peu* — *droe*, = *meu* — (disengaja)

kleumbak, keuleumbak, gleumbak, geudeumbak, kheuleumbak *n* kelembak, sj bau-bauan terdiri dr kayu cendana yg dihaluskan atau tapal campuran kayu cendana dan gaharu, akar rumput teki, bunga-bunga yang baunya harum, air mawar dan minyak wangi, dipergunakan pd sesuatu upacara.

kleumbu, keuleumbu *n* kelambu: *meu* —, berkelambu; *peu* —, membubuhi kelambu; *jeurat geupeu* —, kuburan dibubuhi kelambu; Bd *tire*

kleundé → kacang.

kl'eut *n* tiruan bunyi atau gerakan sesuatu benda yg setelah dng susah payah diusahakan, tiba-tiba dapat ditelan atau dimasukkan ke dl sesuatu lubang yg dikehendaki: *kl'et* —, serupa, tetapi diulang beberapa kali; *ta'uet laju*

sigo —, Telanlah sekali telan (ump pil kina); *aneuk seutui raya raya ji'uet kl'at* —, biji buah sentul yg besar-besar ditelannya berkali kali (ke dl kerongkongan)

klèwè → jalō

klib *n* suatu bagian pd pukot

¹**klib-klib** *n* kunang-kunang: *meu* —, berkunang-kunang, berkelip-kelip (ump bintang-gemintang, cahaya intan dr kejauhan); → **lib-lib**.

²**klib-klib** *n* bunyi bangsi (=suling); *meu* — —, memperdengarkan bunyi klib-klib → 'i'i.

klibeuet → jalō

kliet *a* liat (utk tanah, manisan), kental: *tanoh* —, juga *tanoh liet*, tanah liat: *peu* —, membuat shg liat; *tapeu* — *bak gèt meulisan nyan, bèk cayé*, Masalah manisan itu sampai kental, jangan cair. Bd *ghuen liet, likat*

klih → glih

klik *v* berteriak, memekik, menjerit, memanggil keras-keras, meminta bantuan dng suara keras: *ji* — 'oh *paro su-su*, Ia berteriak shg suaranya parau. *peu* —, membuat atau membiarkan berteriak: *teu* — berteriak dng tiba-tiba; *keumeu* —, sedang berteriak-teriak; *aneuk nyan ék jikeumeu* —, Anak itu berteriak-teriak saja

klike' → **glike'**

klisa → kacang

kliwang → gliwang

klo *a* bisu, kelu, tidak dapat bersuara atau berbunyi, pekak, tuli: — *peu-kak*, — *beungkak*, bisu tuli; *u nyoe* —, Air di dl kelapa ini tidak berbunyi. *peu* —, membuat shg bisu; *peu* — *droe*, berlaku bisu dsb; *pakon tapeu* — *droeteu*, *ka padum go lôn tawok tawôk gata hana taseuôt*, Mengapakah Anda bersikap spt orang tuli. Sudah beberapa kali saya memanggil-manggil, Anda tidak menjawab.

klik, keureulok (kurang lazim) *v* menggaruk, mencakar (dng kuku, cakar, atau dng seluruh tangan), memasukkan ke dl sesuatu (ump utk menangkap sesuatu): *si Agam maté rimueng* —, Si Agam meninggal dicakar harimau. *gukèe gata panyang-panyang that, bèk ta — lôn!* Kuku Anda panjang-panjang sekali. Anda jangan menggaruk saya. *meu* —, *teu* —, digaruk; *meu* —, bercakar-cakaran, berkelahi; *peu* —, menyuruh —, *peu — minyeuk*, menyuruh memasukkan tangan ke dl minyak medidih, yi salah satu cara bersumpah pd masa dahulu. *peu — timah*, serupa di atas, tetapi dl cairan timah panas; *keumeu* —, melakukan *klok*; *pakon ék takeumeu — sabé gata?* Mengapakah Anda selalu menggaruk saya? Bd *klông*

klông, keureulông (kurang lazim) *v*

menggaruk atau mencakar (dng kuku atau cakar), merusakkan sesuatu dng mencakar-cakar; *lôn ka ji — lé mie*, Saya dicakar kucing. *meu* —, *teu* —, digaruk atau dicakar (dng kuku atau cakar); *meu* —, bercakar-cakaran; *peu* —, menyuruh atau membiarkan dicakar kuning! *keumeu* —, melakukan —; Bd *klok*

klông-klông *n* tiruan bunyi yg gemuruh, nyaring dan merdu: *meu* —, mendengarkan bunyi *klông-klông*, gemuruh; → *klang-klông*; *kluang* *n* keluang, kalong, kelelawar: *iku* —, siku keluang, sj motif hiasan yg menyerupai *pucôk reubông* dan *rusôk keubeu*, tetapi dng siku-siku yg kurang tajam.

klubông → *keulubông*

klulu → *keululu*

klundông → *keulundông*

klunsông → *klusông*

klusông, *keulusông*, *klunsông*, *kru-sông*, *krunsông* *n* tampin atau kerucut kertas atau daun (utk membungkus sesuatu, ump bunga, *eumpieng*, mengisi ke dl tampin; *meuék lheueh, lôn meukaoui saboh — bungong bak Teungku Anjông*, Sekiranya siap saya akan melepaskan nazar setampin bunga pd pusara *Teungku Anjông*. *on* —, kerisik atau keresek, daun pisang yg telah kering, (dl arti kata ini tidak dipergunakan bentuk-ben-

tuk lain); *ta* – *sigo bungong nyoe!* Bungkuslah bunga ini ke dl tampin. *meu* –, bertampin, berbentuk tampin.

kô *n* seruan pd sejenis permainan sembunyi-sembyuan anak-anak: *meu* – –, turut dl permainan tsb, biasanya dinamakan **mupét-pét-kô** → **pét**

¹ko *adv* (dl hik, supaya bersajak kadang-kadang dipergunakan *keue*), melakukan sesuatu dng sengaja, membuat sesuatu tanpa memperdulikan perlu tidaknya atau faedahnya, begitu saja: *ka lôn tham, ji – cit jijak!* Sudah saya larang, tetapi ia sengaja pergi juga. *pakon ta – bloe meungnyoe hana galak?* Mengapakah Anda sengaja membeli jika Anda tidak menyukainya? *bèk ta – –!* Anda jangan sengaja! *sia-sia ta – agam!* Anda percuma menjadi laki-laki! *peu – – = –*, membuat-buat dng sengaja; *haba bit-bit kon lôn peukeue, sikrak tabeue sikrak masén*. Ini adalah berita yg sesungguhnya dan bukan berita yg saya khayalkan, sebagian tawar dan sebagian (lagi) rasanya asin; *teu* –, disengaja; *jih teu – – that*, Ia sengaja melakukan hal-hal yg tidak senonoh. Bd saja, *sakeue*

²ko *n* ketakutan, meromok krn takut, kurus, tidak mau tumbuh

(ump tanaman, biasanya disebut pingko): *'oh ban jileungon su beudé, – lé, phon raya babah!* Ketika mendengar letusan senapan, me...oklah ia krn ketakutan. Tadi, besar sekali mulutnya. *kayee nyoe ka padum treb lôn pula, – sabé, h'an jitem beudoih*, Sudah sekian lama saya menanam pohon ini, tetapi masih kurus dan tidak mau tumbuh. *peu* –, membuat orang meromok, meromokkan

k'o-k'o, pok-k'o *n* suara burung **jampôk**: *meu* – –, memperdengarkan suara k'o-k'o

k.Ok-k'ob *n* tiruan suara ayam betina yg hendak bertelur, suara orang bersungut-sungut, merajuk atau merengut-rengut: *meu* – –, memperdengarkan suara *k'ob-k'ob* bersungut-sungut, merengut-rengut; → **jaba**

koh *v* memotong, menebang, menggunting, meratakan (ump ukuran isi utk benda-benda kering), menahan atau mengurangi (ump bahagian uang), mengocok (utk kartu – **kincueng**): – *andam*, menggunting *andam*; – *bawôk, janggôt*, memotong, mencukur, atau menggunting cambang, janggt; – *ôk*, memotong, menggunting, memangkas rambut; – *gi-goe*, memotong gigi; – *boh*, hrf memotong kulup kemaluan laki-

laki, menyunatkan; — *ija*, memotong atau menggunting kain; — *ka-yee*, memotong atau menebang kayu; — *padé*, memotong atau menuai padi, mengambil hasil tanaman padi; — *arè*, meratakan are yg sudah diisi sesuatu benda kering supaya ukurannya benar, ki membagi rata; *ta* — *arè bandum*, Bagilah rata semuanya! — *reupang*, memotong sama rata; *neu* — *utang lôn bak pèng nyoe*, Potonglah atau kurangilah hutang saya dr uang ini. *meu* —, dipotong; *ija lôn ka meu* —, Kain saya sudah terpotong. *peu* —, menembus, memotong lurus (ump menyeberangi sungai, hutan, lautan), membelah, memotong (jalan); *keumeu* —, melakukan *koh*; *mussem keumeu* —, musim memotong atau menuai padi; *keuneu* —, (lebih lazim dipergunakan: *neu* —), cara atau hasil *koh*, alat yg dipergunakan untuk *koh*, potongan; *beusoe keuneu* —, sj pahat utk memotong besi; *ija nyoe ngon ija nyan hana sa*; — *peue hana sa?* *ija sineu* —, Kain ini tidak serupa dng kain itu. Apa yg tidak serupa? Bukanlah satu potongan? *Si Pulan ngon si Pulén ureueng sineu* —, Si Polan dan si Polin berkeluarga

kôî n kula, kaum, suku: *si Pulan ngon si Pulén rôh* —, Si Polan

dan si Polin sekaum. *lôn hana* — *hana biek*, Saya tidak berkaum dan keluarga

k'oh-K'oh n suara batuk orang tua: *meu* — —, memperdengarkan suara *k'oih-k'oih*; *batôk meu* — —, batuk dng suara *k'oih-k'oih*, *peu* — — *droe*, dng sengaja atau batuk keras-keras dng suara *k'oih k'oih*; → *khok-khok*

koipiet n kaifiat, batiat, tentang bagaimana, (dl kitab-kitab agama) *peureuman Tuhan hana* —, *had ngon hingga*, Firman Tuhan tidak berkaifiat, tidak dapat ditentukan, ataupun dibatasi.

kôkeue → *soseue*

kôléhai, *ubé*, *ala kôléhai adv* atas tiap-tiap hal, pendeknya, betapa pun, bagaimana pun juga, (biasanya dipergunakan utk sesuatu yg dianggap sedang), sedang, sederhana, bolehlah; *pakriban, lôn hana carong!* — *tapeugèt ala* — *mantong*, Bagaimana saya tidak pandi! Berbuatlah sedapat-dapatnya saja, menurut kepandaian Anda saja

kôléhak n perkataannya adalah kebenaran, (rumus yg dipergunakan pd kapal surat): *ban* —, Semuanya sesuai dng kebenaran, dng sesungguhnya, jujur, ikhlas, atas kehendak Tuhan; *tapubuet, tamarit ban* —, berbuatlah atau berkatalah sesuatu dng ikhlas dan jujur.

koli *n* mengenai perkataan, sehubungan dng perkataan (dl kitab-kitab agama); *rukôn lhèe blaih taklôk bak lhèe, taleungo lagèe lôn calitra, preutama* —, *keudua pèkli, keulhèe kaleubi até kita*, Rukun tiga belas, sembahyang terbagi tiga. Dengarlah saya ceritakan, "yg pertama mengenai perkataan, yg kedua mengenai perbuatan, dan yg ketiga adalah hati kita".

kôm (mungkin Bld *kom*) kotak kaleng atau kotak kecil tempat menyimpan gambir, tembakau, kaleng rokok kosong tempat menyimpan sesuatu; *meu* —, mempunyai kotak kaleng; *na tameu* — *di sinoe?* Apakah Anda mempunyai kotak kaleng? *meu* —, berkaleng-kaleng.

kom *a* tidak mau terbuka, tidak mau menetas (ump telur yg dieram, bibit, bisul, peluru granat), mengering, (juga kasar utk) meninggal, mampus: *bôh manok* —, telur ayam yg tidak mau menetas; *cumuet lôn ka* —, Bisul saya sudah mengering, tetapi tidak mau pecah. — *bantot*; *peu* —, menghalangi supaya tidak terbuka atau menetas dsb, membiarkan mengering, mati dsb; *peu* — *cumuet*, membiarkan bisul mengering (dng menggunakan obat); *tapeu* — *bijèh-bijèh*, hrf Halangilah supaya

bibitnya tidak berkecambah. Basmilah sampai ke akar-akarnya (ump suatu kaum atau jenis binatang)

komdian *act* kemudian, setelah itu, lalu: *uroe* —, hari kemudian, masa depan, (juga) hari akhirat. **kôm kôma** *n* zafaran, safran, hukuman, koma-koma, bangsa kunyit (Lt *Crocus sativus*, Linn), utk obat, tergolong dl *aweueh peuet plôh peuet*; *naleueng* —, sj alang-alang; → **dakparan**

kômpeuni, gômpeuni (Bld) *n* Kompeni Hindia Timur, pemerintah Hindia Belanda: *ureueng* —, abdi pemerintah Hindia Belanda, terutama tentara Hindia Belanda; *hikayat prang* —, judul hikayat mengenai perang Belanda di Aceh yg dikarang oleh seorang penyair Aceh bernama *Dô Karim*, *meu* —, menyerupai abdi, rakyat, atau serdadu pemerintah Hindia Belanda; *gata rupa-rupa meu* —, Wajah Anda spt serdadu pemerintah Hindia Belanda

kôn semua yg terjadi: *neupumeu'aih jeueb* — *keusalahan lôn*, Maafkanlah setiap kesalahan saya itu. *habéh jeueb* — *keu nan jiteuka*, Dr setiap tempat mereka datang ke situ

¹**kon** (kep dr *bukon* yg lazim dipergunakan dl cak). *peu* —, menyatakan *kon* thd sesuatu, menidakkan

²kon *n* sebab, alasan, permulaan, sejak, sedari ... sampai, kegunaannya, (biasanya diperkuat dng tambahan *guna*); *hana jitém peugah* -, Ia tidak mau menerangkan sebabnya. *barangga* -, tidak mempedulikan sebabnya; *dilée - tôk an jinoo*, sejak dahulu sampai sekarang; - di *h'an - guna*, tidak berguna, sia-sia; *meu* -, bersebab, beralasan, berguna; *pa - tapoh gobnyan? meu - keu*, Mengapa Anda memukulnya? Tentu ada sebabnya. *pa - h'an jijak? - hana meu* -, Mengapakah ia tidak pergi? Saya tidak tahu sebabnya. *hana meu - - jicarôt lôn*, Ia memaki-maki saya tanpa ada sebabnya. *angèn pi tan ujeuen pi h'an, tan na meu - padam cahya*, Tidak ada angin dan tidak pula ada hujan, cahaya padam tanpa diketahui sebabnya. *hana meu - lôn jak peugah haba nyan bak ureueng tupiet*, Tanpa sesuatu sebab, saya telah memberitahukan hal itu kpd seorang yg mulutnya lancang. *pa* -, apakah sebabnya, mengapakah, apakah gunanya; *pa - takheun meunan?* Mengapakah Anda berkata demikian? *hana jitém peugah pa - jipoh adoeji*, Ia tidak mau memberitahukan mengapa ia memukul adiknya. *keu pa - guna*, utk apa, apa gunanya, (biasanya

dimaksudkan) tidak berguna; *h'an* atau *hana* (keu) *pa* - (guna), tidak apa gunanya; *sa* -, (krn) satu atau sebab yg serupa; *h'an* atau *hana sa* -, tidak sebab; *baroe ka tamè sikin nyang h'an jeuet lôn ngui, teuma nyoe sa - cit ngon atra baroe*, Kemarin Anda membawa sikin yg tidak dapat saya pergunakan, lalu sekarang Anda bawa jenis yg sama seperti kemarin. *pa - neutawôk sabé, - ka ltheueh neupeugah bunoe? - na sa - treuk*, Mengapakah Anda selalu memanggil saya. Bukankah Anda telah memberitahukannya tadi? Ada sesuatu sebab (yg terlupa tadi). *pa - ta-dong di sinoe? - hana sa* -, Mengapakah Anda berdiri di sini? Tidak ada sebabnya atau tidak ada apa-apa; *buet nyoe hana sa - guna*, Pekerjaan ini tidak ada gunanya. *adat udep h'an sale*, Hidup pun tidak ada gunanya lagi. *Tu* -, tahu sebab atau alasannya; *h'an lôn tu - ka padum uroe lôn sakét badan*, Saya tidak tahu mengapa, sudah beberapa hari saya merasa sakit. *peutu* -, menyuruh mencari sebabnya, menyuruh mengatakan mengapa; *teunu* -, tt hal tahu mengapa, pengetahuan (tt sebabnya)

¹kông menubruk, menumbuk, mendorong (terutama dng kepala,

tanduk, juga dng bahu), menanduk: *ék jikeumeu – sabé bubiri nyoe, kayèe-kayèe pi ji* –, Biri-biri ini suka benar menanduk, pohon-pohon kayu pun ditanduknya. *meu* –, tertumbuk, saling menubruk, (dl arti kata terakhir, biasanya digandakan dng kata dasarnya); *bèk tameu – – keu noe!* Anda jangan mendorong-dorong ke mari! *peu* –, = –, atau menyuruh *kông*; *jipeu – baranggaho*, Ia mendorong ke mana-mana. *teu* –, tertumbuk dsb; *teu* –, panyot, *teu – ngon panyot*, kepala tertumbuk dng lamipu; *teupeu* –, tertumbuk; *keumeu* –, melakukan *kong*, menumbuk

²*kông*, bieng *kông* sj kepiting darat yg tidak dapat dimakan

³*kông* → *kông*.

kông-kông *n* tiruan suara merang, ump suara anjing merang ketika terang bulan. *meu* –, memperde-ngarkan suara *kong-kong* → *klông klông*

¹*kong* *a* kuat, kokoh: *taikat bak* –, Ikatlah kuat-kuat. *ka – silueue*, hfr sudah kuat mengikat celana-nza, Ia sudah pandai bercelana. (untuk menyatakan usia seorang gadis, kira-kira 8 tahun); *ka – ija pinggang*, hfr sudah kuat mengikat kain sarungnya, (untuk menyatakan usia seorang anak laki-laki, ki-

ra-kira 10 tahun); *ka – narit*, hfr sudah diperkuat pembicaraan, Pinangannya sudah disetujui sehingga perkawinan dapat dilangsungkan. *tanda – narit*, tanda sudah dicapainya kata sepakat utk melangsungkan perkawinan, yi hadiah pengantin laki-laki kpd calon pengantin wanita; *peu* –, memperkuat dsb; *peu – narit*, memperkuat atau mempertegas persetujuan tt akan dilangsungkannya perkawinan

²*kong*, *kong* *v* mendukung, memikul di punggung, (ump anak kecil atau orang yg sakit), menyuruh dukung bergantung pd punggung orang lain: *lôn – ureueng sakét*, Saya mendukung orang sakit. *meu* –, *teu* –, didukung; *peu* –, menyuruh dukung, bergantung di punggung seseorang; *keumeu* –, melakukan *kong*; *bèk takeumeu – sabé*, Anda jangan selalu mendukung. Bd *dukong*.

kôngsi, *kônsi* *n* kongsi, perkongsian, perkumpulan dagang; *gobnyan – lôn*, Ia kongsi saya. Ia berkongsi dng saya. *meu* –, berkongsi, berdagang bersama-sama membentuk perkongsian; *ka tréb lôn meu – ngon gobnyan*, Sudah lama saya berkongsi dng dia. → *carikat*, *engko*

kônsa, *khônsa* *a* banci, laki-laki wa-

nita, seseorang yg dianggap **nam** **buleuen** **agam**, **nam** **buleuen** **inong** (=enam bulan menjadi laki-laki dan enam bulan wanita); **Bd** **darè**, **ulaya**.

kônsi → **kôngsi**

konso (**Bld** *consul*) **n** konsul atau konsol, duta

Kônteulè → **kanteulè**

konto., **minyeuk** **konto**, **minyeuk** **siribee** **guna** **n** sj minyak balsem al untuk penyembuh luka

kôntôm **n** kuntum (dl hik): — **idong**, ujung hidung, bentuk hidung; — **idôngji** **ban** **bungong** **meulu**, Bentuk hidungnya laksana bunga melur

kôreusan, **khôreusan** **n** Khorasan, (nama sebuah daerah di Iran; **ko-reusani**

kôreusani → **kusani**.

kôseumat, **khôseumat** **n** kesumat, pertengkaran, percederaan, perselisihan, tidak diselesaikan, tidak diadili, (ump perselisihan): **lôn** **na** —, **meu** — **bacut** **ngon** **gobnyan**, Saya ada perselisihan sedikit dng dia. **h'an** **jeuet** **lon** **jak**, **mantong**—, Saya tidak dapat pergi, perselisihannya belum diselesaikan. → **reukam**. **Meu** —, berkesumat dsb.

kôt, **bajèe** **kôt** **n** baju jas

kot, **picék**, **n** **musém** — **blang**, musim tidak boleh melepaskan hewan di sawah

kot-kot, **meukot-kot** **a** bergeletar,

gemeletuk (krn kedinginan atau demam): **deumam**, **sijuek** **meu** —, bergeletar krn demam atau kedinginan; **peu** — **droe**, dng sengaja bergeletar; **Bd** **khab**

k'ot-k'ot **n** suara ayam betina yg sedang mencari makan: **meu** —, memperdengarkan suara **k'ot-K.ot** **kôteubah**, **khôteubah** **n** khotbah, terutama yg diucapkan oleh khatib pd sembahyang Jum'at, pendahuluan dl surat atau hikayat; — **jeumeu'ah**, khotbah sembahyang Jum'at yg diucapkan sebelum sembahyang; — **seumayang** **uroe** **raya**, khotbah sembahyang pd kedua hari raya yg diucapkan setelah sembahyang; — **sumayang** **gurana**, khotbah sembahyang gerhana yg diucapkan sesudah sembahyang; — **seumayang** **lakèe** **ujeuen**, khotbah sembahyang meminita turun hujan yg dilakukan sesudah sembahyang; — **nikah**, khotbah nikah yg diucapkan sebelum dilakukan pernikahan; **beuet** —, membaca atau mengucapkan khotbah; **ék** —, naik ke mimbar utk berkhotbah

kra **n** kera, nama umum utk beruk (lebih lazim dl hik): **meu** —, berse-
loro, beromong kosong (mentertawakan orang lain); **bèk** **tameu**—! Anda jangan berselorol! **peu** —, memperdayakan seseorang, berke-
lakar; **bèk** **tapeu** — **lôn**, **tapeugah**

ban teupat! Anda jangan berkela-kar dng saya, katakanlah yg sebenarnya!

kr'a-kr'i *n* suara ump monyet-monyet orang-orang yg sedang gaduh, atau bunyi desir orang yg mencencang-cencang tumpukan pasir atau padi memperdengarkan suara *kr'a-kr'i*; — *lagée aneuk* bue, memperdengarkan suara spt teriakan anak-anak monyet,

kra-kru *n* bunyi pukulan yg berderak derak, memperdengarkan bunyi kra-kru: *ban silingka taleungo su* —, Di sekelilingnya terdengar suara berderak-derak

krab *n* bunyi menderap atau berderak, ump cabang kayu yg patah, letusan peluru senapan; *meu* —, memperdengarkan bunyi krab. → **krab-krub**.

krab-krib *n* berbagai-bagai gemersik, ump pukulan pedang, suara *daru-et kleng* (=cengkerik), memperdengarkan bunyi *krab-krib*; *su peu-deueng* — *that*, suara pukulan pedang sangat gemeresik; → **krib-krib**

kr'ab-kr'ieb → **or'ab-cr'ieb**

krab-krub *n* berkali-kali bunyi krab), berbagai-bagai bunyi derak, derap dan gemersik, memperdengarkan bunyi *krab-krub*; *le that beudé Cina*, 'oh — *jiôt*, Mereka membakar mercon Cina sangat banyak sehingga bunyinya berderap-derap.

Allah, — *badan lôn*, Allah, badan saya berbunyi *krab-krib* (ump jika diputar ke sana ke mari); — **grab-grub**, **keutab-keutub**

krabat, **keurabat** *n* kerabat, sanak keluarga: *bèk tamuputôih-putôih ngon* —, *nyan geukheun deesa raya*, Anda jangan memutuskan silaturrahim dng sanak keluarga. Itu disebut dosa besar. Bd **karib**.

krabu, **keurabu** *n* kerabu, perhiasan telinga wanita: *meu* —, berkerabu, memakai kerabu; → **subang**

krado, **keurado** *v* mengacaukan, mencapur-baurkan, melakukan, membancuh, membancu, melakukan sesuatu tanpa memakai perhitungan, sembrono: *teungoh lôn — ubat gulê*, Saya sedang mengacau atau mencapurkan obat, sayur; *nyang patôt tabagi bèk ta* —, Yang sepatutnya Anda bagi, janganlah Anda kacau. *bèk ta — sapeue-sapeue* bu-et! Anda jangan melakukan sesuatu secara sembrono. *meu* —, *teu* —, dikacaukan

krah *v* mengerahkan, memanggil supaya berkumpul, mengumpulkan: *ka geu — ureueng geuyue jak teumambak*, Orang-orang sudah dikerahkan melakukan pekerjaan menimbun jalan. *meu* —, *teu* —, dikerahkan, dipanggil; *peu* —, menyuruh kerahkan; *ka geupeu — rakyat dum lé teuku bak keuchik*, ulêbalang telah menyuruh me-

ngerahkan semua rakyat kpd *keuchik*; *keumeurah*, melakukan *krah* 'oh oh *lheueh geukeumeurah*, *geupeuk lé* prang, Setelah melakukan pengerahan, mereka mara ke medan perang. *peungeurah* (dl hik), alat utk mengerahkan; *yoh nyan geupeh gông peungeurah*, Ketika itu, ditabuhlah gong utk mengerahkan rakyat

¹*krak* *n* kerak, yg menjadi keras dan melekat pd alas periuk, terutama nasi, bahagian tengah kayu, hati kayu yg keras: — *bu, bu* —, kerak nasi; — *bangka kreueh that*, Hati kayu bakau-bakau sangat keras. *peu* —, membiarkan menjadi derak membiarkan berkerak; → *euncit*

²*krak* *juga krèk* *n* potongan dl arti kata umum, helai (dipergunakan sbg kata hitung bantu utk kain, tali, senjata panjang, spt senapan, tombak, juga utk benda-benda bulat spt gulungan atau bungkusan candu, batu, dan utk perkataan): *si — ija*, sehelai kain, (juga sbg uk ukuran kesatuan: 20 — = 1 *kudoe* kodi); *si — taloe, beudé, tumbak*, seutas tali, sepucuk senapan, sebuah atau sebilah tombak; *apiun si* —, candu semata; *lhèe — pineung masak*, tiga kerat pinang masak; *si* —, *saboh* sisi pisang, sesisir pisang; *lôn keumeung marit meung dua* —, Saya hendak berbicara

beberapa patah kata: (*krandam*) — *gantang*, — *krandam, peu* — (—), berpotong-potongan; *pane tame kayee nyan meu* — ? Dr manakah Anda membawa kayu potongan-potongan itu? *peu* —, membagi bagi dl potongan, kepingan; → *krèk*.

krak-krak *n* bunyi pukulan yg berderak-derak, memperdengarkan bunyi *krak-krak*; → *keureupak-keureupuk*

kraleueb *n* lipas: — *tanoh*, sj lipas yg bentuknya kecil; — *ie*, sj kumbang air yg warnanya hitam; *boh* —, telur lipas; (selanjutnya krn menyerupai telur-telur lipas) seperangkap mainan emas yg terdiri dr dua buah kancing, berbentuk lonjong, yg satu dng yg lainnya dihubungkan dng sebuah pengait utk mengancing lengan baju; *lagèe — rumoh soh*, spt lipas di rumah kosong) (dikatakan thd seseorang yg tidak pernah tenang dan selalu saja bergerak ke sana ke mari)

kr'am *n* bunyi deram (ump kayu yg patah): *meu* —, memperdengarkan bunyi *kr'am*; *jiwiet kayèe 'oh meu* —, Ia mematahkan sekerat kayu shg bunyinya berderam. → *kr'am-kr'um*, bd *gr'am*

kr'am-kr'um (berkali-kali bunyi *kr'am*) *n* berbagai-bagai bunyi ump kayu yg patah juga krn melempar kayu dl sebuah tumpukan,

bunyi gendak, memperdengarkan bunyi *kr'am-kr'um*. Bd *gr'am-gr'um*, *t'am-t'um*

kraman, keuraman, *n* graham; → *gheuem*, *kr'et*

kramat *a* keramat, kesaktian sbg tanda karunia Allah kpd hamba-Nya yg terpilih, kuburan keramat; *ure-ueng* —, orang keramat; *kubu* —, pusara orang keramat; *ie manoe* —, air bekas memandikan jenazah se-orang keramat → *eelia*

krambek *n* kurambit, pisau kecil berbentuk lengkung sp[cakar hari-mau yg tajam pd kedua belah matanya, buatan Minangkabau

kran *n* keran, anglo, dapur masam, terbuat dr tanah, juga dr besi.

krancang *n* keranjang yg berbentuk bulat torak, terbuat dr anyaman bambu tempat menyimpan piring, mangkok, juga ikan kering: *eung-kôt* —, ikan kering, (dinamakan demikian km ikan kering dimasukkan ke dl jenis keranjang tsb; *meu* —, dimasukkan ke dl keranjang atau berkeranjang-keranjang.

krandam, keurandam *n* kotak kecil tempat kapur sirih, terbuat dr emas, perak, suasa, atau tembaga dl berbagai bentuknya: — *boh lumbe*, menyerupai buah *lumbe*; — *boh rak-rak*, menyerupai buah *rak-rak*; (—) *krak gantang*, jenis lama, berbentuk torak spt bambu; — *meutampôk*, berbentuk bintang

dan dibubuhi hiasan mahkota pd tutupnya; — *ueh*, kedua belahnya tidak dibubuhi ukiran, licin; *meutaloe* —, spt tali atau rantai kotak kapur

kranji → **kranjoe**

kranjoe, *kranji n* pohon keranji, sj pohon besar yg tumbuh di tanah rawa, kayunya utk kambi perau; Bd *cradieh*

krang *a* keras dan rapuh (ump besi dan logam-logam lain), kering dan keras atau rapuh ump buah-buahan, spt jeruk, mentimum, pinarg, buah kelapa yg kurang berminyak, dl arti kata yg luas juga utk kayu atau sesuatu yg telah dijemur, ki keras, kasar, suka mengusik, suka menyakiti hati orang (dng perkataan), kaku, keras kepala; *naritji* — *that*, Perkataannya sangat kasar; — *deukang* (penguat dr *krang*, biasanya dalam arti kata ki); — *ceukang*, *bantahan peusaka papa*; *leumoh leumbôt menurôt mubagia*, (pb) Keras kepala dan suka membantah adalah pusaka bagi orang yg papa; lemah-lembut dan penerut adalah kunci bahagia bagi seseorang. *peu* —, membuat keras; memanikan (ump pajak); *wasé kuala habeh jipeu* —, Semua bea pelabuhan sudah dinaikkannya. Bd *kre-ueh*,

kr'ang-kr'ing → *gr'ang-gr'ing*
krani *n* kerani, juru tulis.

krapèe → grapèe

krapoe, keurapoe *n* tas peluru.

krat (Bld *karaat*) *n* karat, ukuran utk penentuan kadar intan: *intan nyoe padum* —? Berapa karatkah intan ini? Bd mutu

kr.at-kr'eut (berkali-kali bunyi kr'eut) *n* berbagai-bagai bunyi gerat-gerut, spt mengunyah butir beras, mengerat-ngerat buah pinang, memperdengarkan bunyi *kr'at-kr'eut*: — *anoë lam peunajôh*, Di dl kue terdapat pasir shg terdengar bunyi gerat-gerut jika orang mengunyahnya.

krawang-keurawang *n* kerawang, uki-ran benang putih pd pakaian, terutama baju, menghiasi baju dng hiasan ukiran-ukiran *krawang*.

meu —, menghiasi sesuatu dng ukiran kerawang

krawat, keurawat *n* perasaan sakit-sakit yg menegang dl sendi (yg di-dahului ump oleh demam atau en-cok), merasakan sakit *krawat*: — *that badan, asoe*, Badan saya terasa sakit. Bd kuet

kré → kri

krè *n* sj binatang yg sangat kecil, yg mengunggis tanduk hewan serta menimbulkan gatal pd kulit yg di-sengatnya

kr'è-kr'è *n* suara kumbang gareng (adie-adie): *meu* —, memperde-ngarkan suara *kr'è-kr'è*; → 'i-'i, 'ie-'ie

kr'e-ke'o *n* suara orang-orang gaduh atau hiruk-pikuk (terutama orang orang Keling), suara monyet-monyet berteriak, memperdengarkan suara *kr'e-kr'o*: *peue jipeugah da-gang* —, *h'an tatuho leungo haba*, Apakah yg diributkan orang-orang Keling itu sehingga kita tidak dapat membedakan perkataannya?

Krèb *n* bunyi derak (ttg cabang kayu yg patah), jari-jari yg dibunyikan sesuatu yg garing atau mersik: *bu* —, nasi yang dijemur di panas ma-tahari (dimakan dng sedap-sedap-an; bunyi yg terdengar ketika me-makannya): *meu* —, memperde-ngarkan bunyi *krèb*, *peu* —, mem-buat shg berbunyi *kr'eb*; *peu* — *jaroe*, membiarkan atau membuat jari-jari berbunyi *krèb*; → *krèb-krob*

krèb-krob (berkali-kali bunyi *krèb*) *n*, memperdengarkan bunyi *krèb-krèb*: *peue tamamoh nyan*, —? Apakah yg Anda kunyah shg ber-bunyi berderak-derak? → *kre-krok*

krèe *a* kerdil (ump orang atau hewan) kecil, tidak mau besar: *bue* —, Be-ruk kecil yg ekornya panjang. → *bukriek*

¹kréh *n* keris: — *ba(h)ri*, sj keris pan-jang yg pd masa dahulu dipergu-nakan sbg senjata hias oleh orang-orang terkemuka; — *bugéh*, keris

Bugis, lebih pendek tetapi lebih lebar bari; — *mata manyakpayét*, menyerupai bentuk Majapahit, dng tiga lengkung (*lingkôk*) pd matanya; — *meudulang*, keris berdulang; — *sampeuna*, keris dng tujuh lengkung pd matanya; *ie* —, air rendam keris; *meu* —, berkeris, memakai keris.

²**kréh** *v* memotong kecil-kecil (ump ikan yg hendak dimasak, buah pinang utk ditumbuk dl *kubèk*; — *keumamaih*, memotong ikan kayu kecil-kecil; *meu* —, *teu* —, dipotong kecil-kecil. Bd *gréh*

krèh (lt *Aleurites moluccana*, Wild) *n* pohon kemiri; *boh* —, buah kemiri; *aneuk* —, buah pelir; *pupok boh* —, mengadu buah kemiri (sj permainan)

krèh-krèh *n* desir, suara angin yg menggerakkan (ump daun-daunan), suara rumput ketika dilalui orang atau binatang; *meu* —, memperdengarkan suara *krèh-krèh* → *krèh-kroh*

krèh-kroh, **krèh-kroi** *n* suara serupa spt *krèh-krèh*, tetapi dng berbagai bagai jenisnya, memperdengarkan suara *krèh-kroh*; sibuk, tidak sabar tentu (ump anak-anak yg selalu berusaha memegang sesuatu dan selalu bergerak), sibuk, tergesa-gesa: *peue* — *di likôt rumoh?* Suara apakah yg mendesir-desir di belakang rumah? *pakon gata* —

that, hana teutap sagai bak tadu-ek? Anda tidak tentu dan tidak duduk tenang? → *gèh-goh*

krèh-kroi → **krèh-kroh**

krèk, **krak** kata hitung bantu, *n* potongan, helai dsb; *si* — *kayèe*, sepotong atau sekerat kayu; *si* — *ija*, sehelai kain; *lon keu-meung marit si* —, Saya hendak berkata sepatah dua patah kata → **krak**

krèk-krok *n* bunyi sesuatu yg patah (ump cabang kayu); memperdengarkan bunyi *krèk-krok* → **krèb-krob**

kreng *a* sangat kering, menjadi kering (jarang dipergunakan), kekeringan: *peu* —, mengeringkan; *ija* —, kain pengering mayat yg telah dimandikan; → **thô**

kr'èt, **kr'ot**, **kr'eut** *n* bunyi gerat, atau gerut (ketika memotong buah pinang, memotong sesuatu dng pisau majal, menggigit sesuatu yg keras), memotong dng memperdengarkan bunyi *kr'èt*, menggunting menggigit, mengunggis, mengikir, memotong, mengerat: *ta* — *pineung dua boh*, keratlah pinang dua buah; *si* — *pineung, ija, kayèe*, sekerat piang, kain, kayu; *lon keu-meung marit dua* —, Saya hendak berkata sepatah dua patah kata. *meu* —, berbunyi mengerat atau mengerut, terpotong dng memperdengarkan bunyi *kr'èt*; *jimamoh gigoe meu* —, Ia memamah giginya

dng memperdengarkan bunyi gerat-gerut; *'oh geukoh boh meu* -, jika kemaluanmu dipotong akan berbunyi gerat-gerut; *peu* -, menyuruh berbuat shg berbunyi gerat atau gerut; *bèk tapeu - gigoe!* Anda jangan menggigit gigi shg berbunyi gerat-gerut. *teu* -, terpotong atau dikerat dng memperdengarkan bunyi gerat-gerut (terutama krn kecelakaan); *bak ji - pi-neung ka roh teu - jaroe*, Ketika ia mengerat pinang, terkeratlah tangannya → **kr'at-kr'eut**

kreueh a keras, kuat, tegang, tidak dapat dibengkokkan, (ki) bengis, angkara, dng kekerasan, berlaku keras, kejam, aniaya: *angen - that* Angin berhembus sangat kuat, *ie* -, hrf air keras, minyak wangi; *- yum*, hrf harganya keras, harganya tinggi atau mahal; *tataguen bak* -, masaklah (nasi) sampai keras; *- babah, gigoe, jungka*, keras atau besar mulut = suka berkata-kata kasar, keras kepala, suka melawan; *gata - that babah (gigoe atau jungka)*, kuat *that tameu-dakwa*, Mulut Anda sangat keras. Anda suka sekali melawan. *- bu-lee* mata, keras bulu mata (ki), angkara, kurang ajar, tidak tahu malu; *- ulèe, tangkurak*, keras kepala, degil; *- atè*, keras hati, berani, keras kepala; *meu* -, berkeras, melawan, bersikap keras kepala,

berlaku lalim; *bèk tameu - lé*, Anda jangan berkeras lagi. Anda jangan melawan lagi. *meu* -, berkeras-keras; *jimeu - srungguek*, Mereka berkeras-keras tenggorokan (ki). Mereka saling berteriak. *peu* -, mengeraskan dsb

kreueng n kerang, jenis loka air payau yg dapat dimakan; *- gadéng*, berwarna gading; *- gaunuku*, kulitnya bergigi spt kukuran kelapa; *- nipah*, berwarna putih; *bruek* -, tempurung kerang; *gidong* -, mencari kerang di rawa-rawa; *meu* -, mencari kerang

kreukab-kreukub → **keureukab-keureukub**

kreukah-kreukieh, keureukah-keureukieh n suara monyet-monyet, musang, memperdengarkan suara *kreukah-kreukieh*

kreukh'am-kreukh'um → **keureukh'am-keureukh'um**

kreukh'ang-kreukh'ing → **keureukh'ang-keureukhing**

kreulieb → **keureulieb**

kreunci → **krinci**

kreunda → **keureunda**

kreunyai, keureunyai v mengaduk, mengacau (ump obat, sayur): *- ubat*, mengaduk obat; *yðh goh lom geutaguen, zulè nyan geu - dilèe*, Sebelum sayur itu dimasak, terlebih dahulu diaduk-aduk. *meu* -, *teu* -, duaduk, dikacau, dicampur; → **lawok**

kreupak-kreupuk → keureupak-keureupuk, krab-krib

kr'eut → kr'at-kr'eut, kr'et

kreutab-kreutib → keureutab-keureutib

kreutab-kreutub → keureutab-keureutub

kreut'am-kreut'um → keureut'am-keureut'um

kreut'ang-kreut'ing → keureut'ang-keureut'ing

kreuyai → keureuyai

kri, (dl hik) *kré n* cara, peri, oleh, laku, lagak, ragam, jalan, bagaimana, betapa; - *lôn*, - *si Pulan meu-moe*, Kata saya atau kata Polan begini. - *bak sangka gata*, - *tajeuet kheun nyang kon haba!* Bagaimana sangka Anda; Bagaimana Anda berani berkata-kata hal yg tidak layak? *lôn keumeung tanyong* - *ubak gata*, Saya hendak bertanya sesuatu kpd Anda. *teuma jipeugah* -, Lalu, ia menerangkan halnya. *barang - mang* -, (dl hik, penguat barang (ga)-), betapapun; *barang - mang - ban nyang janji*, Betapapun, kita tetap berpegang kpd janji. *meu* -, tertentu dsb (kadang-kadang diperkuat dng ban), *meu - ban*, tertentu; *'oh ka gobnyan jak buet*, *meu - that*, Jika dia melakukannya, selalu beres. *hana mubanban*, *hana meu* -, tanpa diketahui bagaimana atau mengapa; *peu* - (dl.hik),

menentukan caranya, mengatur; *na soe peu - hukom cari'at*, supaya ada yg mengatur hukum-hukum syari'at; *pa* -, bagaimana caranya, bagaimana; *pa* -? bagaimana (dikatakan ump jika kita tidak jelas memahami apa yg dikatakan orang lain); *pa - hai*, apa khabar, Bagaimana keadaan Anda? *pa - lôn tu* -! Bagaimana saya tahu! *pa - ban* = -; *pa - bah*? Apa yg dapat kita lakukan? *tapa - bah* = *tapa* -, *doe tapa - ka troih masa*, Apa yg dapat kita lakukan, sudah sampai masanya. *kon pa - pa* -, bukan begitu saja, bukan tidak ada sebabnya; *geubungka gobnyan kon pa - pa* -, Ia berangkat bukan tidak ada sebabnya. *sa* -, satu satunya cara; *barang - laen h'an jeuet*, *nyang jeuet sa* -, Betapa pun caranya, tidak dapat; yg dapat hanyalah satu cara saja. *goh cit keunong*, *sa - treuk*, belum kena juga (=belum tepat), sebuah cara lagi; *hana meu - sa - lom*, belum ada sesuatu ketemtuan, belum dapat ditetapkan juga; *pa - ban gobnyan jinoe?* *hana sa* -, Bagaimanakah keadaannya sekarang? Tidak ada sesuatu yg istimewa atau biasa saja; *h'an*, *hana sa* -, luar biasa, tidak terkira, tidak terkatakan; *rupaji indah hana sa* -, rupanya indah tidak terkatakan; *sa-ban sa* -, menurut kesukaannya,

tidak mempedulikan cara apapun, sewenang-wenang; *bèk tapeulaku saban sa - ateueh aneuk lôn*, Anda jangan berbuat sewenang-wenang thd anak saya. *tu -*, mengetahui bagaimana; *hana lôn tu - ja-weueb*, Saya tidak tahu bagaimana menjawabnya. *hana lôn tu - rupa*, Saya tidak mengetahui bagaimana rupanya. *buét nyan pa - pa - h'an lôn tu -*, Saya tidak mengetahui bagaimana keadaannya. *pe-utu -*, membuat atau menyuruh membuat supaya tahu; *teunu -* (jarak dipergunakan), pengetahuan (tt caranya dsb)

krib-krib *n* suara cengkrik yg sangat nyaring: *meu -*, memperdengarkan suara krib-krib: *su si Agam beuet lagèe su daruet klénz*, Suara si Agam membaca Qur-an sangat nyaring spt suara cengkrik.

kribueng *n* kantong atau keranjang, terbuat dr anyaman daun kelapa tanpa tulang daun tempat mengisi ikan yg baru ditangkap

kr'ieb-kr'ieb, dr *cr'ieb-cr'ieb* → *c'ieb - c'ieb*.

kriet *a* kikir, lokek, sekakar: - *keudeuk'et*, sangat kikir; *areuta Tuhan bèk ta -*, *meung lé teubiet le meugantoe*, Janganlah Anda kikir dng harta benda milik Tuhan. Jika harta Anda banyak, keluarkan sbg amal, kebajikan krn akan banyak gantinya. *meu -*, bersikap kikir;

peu - droe, berlaku kikir; *bèk tapeu - droeteu* atau *bèk tameu - ngon lon*, *geutanyoe sabé rakan*, Janganlah Anda berlaku kikir dng saya, bukanlah kita sama-sama bersahabat? → **keudeuk'et**

krikai *n* kerikal, dulang kecil tempat menyajikan sesuatu, terutama kpd pengantin laki-laki atau tamu-tamu khusus

kriman, **keuriman** *n* kiriman, surat: *surat -*, surat kiriman; *surat - (nibak) Sèh Salèh*, surat kiriman SS (judul kitab yg membuat nasihat-nasihat nabi Muhammad SAW yg diterima SS dl mimpinya sbg seorang penjaga mesjid di Madinah), juga dinamakan **Wasiat nabi**, wasiat nabi

krimèn *n* sj tembang, sj ikan laut yg tidak bersisik, tulangnya halus-halus dan banyak, enak rasanya

krimue *n* sj lalat kecil (suka hinggap di muka, luka), **bari**, **bubari**; **Bd agaih**

krinci, **kreunci** *n* daerah Kerinci atau Kerinci

kripet → **keuripèt**

krisi *n* sj ikan besar yg dinamakan juga **inong trubôk** tetapi tidak bertelur di Aceh

kr'o-kr'o *n* suara orang yg sedang pilek: *meu -*, memperdengarkan suara *kr'o-kr'o*; *h'an jeuet lôn beuet, lôn meu - that su, ka padum uroe lôn mon-mon*, Saya tidak dapat

membaca Qur-an. Suara saya sangat sengau; sudah beberapa hari saya pilek. Bd *gr'o-gr'o*

kroh-kroh *n* tiruan bunyi gemersik ([lebih keras dr *krèh-krèh*) → *krèh-kroh*

kroh *a* keruh, kotor (ump air), dendam, dengki, sakit hati, benci; *ie nyoe* – *that*, air ini sangat keruh; *bpk tatròh* – *dalan até*, Anda jangan menaruh dendam di dl hati. *meu* –, berdendam; *mantong ji-meu* – *lan atéji*, Ia masih menaruh dendam di dl hatinya. *meu* –, berdendam-dendam. *peu* –, mengeruhkan

krông *n* bendela-bendela yg terbuat dr daun *ibôih* atau *meureuya*, keranjang-keranjang besar berbentuk torak, terbuat dr bambu atau kulit kayu (lebih besar dr *keupôk*) sbg tempat menyimpan padi, (dl hik dipergunakan juga sbg alat peperangan utk berindung – *bandrông*, *krang*); – *dara*, – kecil bentuknya; *ija* –, kain sarung; *neu* – *ija lôn siat*, Jahitlah kain sarung saya sebentar. *meu* –, *berkrong-krong*; *peu* –, memasukkan atau menyimpan dl krong; → *karông*, *ke-upôk*

krôt *a* kerut, kedut, berkerut (ump kain, kulit muka seseorang yg telah lanjut usianya atau krn marah) berubah (ump wajah); *babahji ka* –, *lom irôt*, Mulutnya sudah ber-

kerut dan miring. *bajèe* – *jareoe*, baju yg tangannya berkerut; *peu* –, mengerutkan, menjahit dng berkerut-kerut; *jipeu* – *dhoe*, Ia mengerutkan dahinya.

kr'ot → **kr'èt**

krôt-kreuet *a* merasa tidak enak badan seolah-oleh otot-ototnya menjadi tegang atau mengerut: *lôn* – *that badan asoe*, Badan saya terasa tidak enak sekali

¹**ku** bentuk tidak bertekanan pd kata ganti orang pertama *kée*, sbg akhiran dan pd penggunaan tanpa sesuatu tekanan dipergunakan juga **kuh**, (menurut sementara orang al utk membedakan dr **ku**, ayat; *atrakuh*, milikku atau kepunyaanku; *atraku*, kepunyaan atau ayah).

²**ku** *n* ayah, (orang kedua dan ketiga): *hana ma hana* –, tidak beribu dan tidak berayah; *maté* – *aneuk deuek*, *maté ma aneuk meuseupeuek*, Jika ayah meninggal, anak-anak lapar, tetapi jika ibu mati, anak-anak akan berceceran (pb); – *ja*, nenek moyang; – *ya*, orang tua, paman; *nèk*, – *chik*, kakak; – *wa*, paman; – *chik lôn*, kakak-saya

³**ku** *v* mengukur : *u bunoe ka ltheueh ta* –? Sudahkah Anda mengukur kelapa tadi? *meu*, *teu* –, dikukur; *u teu* –, kelapa kukur; *keumeu* –, melakukan kukur; Bd *geunuku*

¹ **kua** *v* berkukur, (suara burung **leuek** (=balam) atau **meureubôk** (=perkutut): *peutrôn* -, menyuruh mendengarkan -; *meu* -, berkukur (lebih dr seekor, ump burung-burung yg sedang berlaga); *peu* -, membiarkan atau menyuruh berkukur; → **kutru**

² **kua** dr **ku** dan **wa**.

ku'a *n* teriakan anak yg baru lahir, suara burung **bruak**: *meu* - (ku'a) (hik juga *meukeu* -), memperdengarkan suara *ku'a*

kuah *n* kuah, gulai (daging, sayur-mayur): - *sie*, *eungkôt*, *gule*, kuah daging, ikan, sayur; *meu* -, berkuah; *peu* -, membuat atau memasak sampai berkuah, menambahkan kuah

kuaih-kuaih, **meukuaih-kuaih** *a* berputar-putar, melilit-lilit: *sakét pruet lôn meu* -, Saya saki [,perut melilit-lilit, *peu* - *droe*, dng senga-ja membuat diri melilit-lilit; *na sakét bacut jipeu* - *droeji*, Ia sakit sedikit, ttp berbuat spt melilit-lilit

kuat, **kuyak** *v* menguak (ump kedua belah tangan mengepal parang pada saat membelah kelapa atau buah durian), memcuka (ump orang-orang yg berkerumun), mengera-bik: *soe nyang* - *ija lôn*? Siapakah yg mengoyak kain saya? *meu* -, *teu* -, terkuak; *meu* -, *keumuak*, *pakon meu* - *boh drien nyoe*?

Mengapa buah durian ini terkuak? *bèk meu* - *pha*? Anda jangan duduk mengangkang. *bek meu* - *keu noe*, *h'an jeuet*, Janganlah membuka jalan kemari! tidak dapat; *peu* - = *kuak*, menyuruh *kuak*; *keumuak*, melakukan *kuak*; *lo talôh di gata*? *takeumuak sabé*, Kemanakah Anda hendak masuk? Anda selalu menguak-nguak (orang atau semak-semak).

kuala *n* kuala, mulut sungai, anak sungai: - *Aceh*, kuala sungai Aceh; *Teungku di* -, gelar utk keramat Syiah Abdoraoh; *bajee* -, Baju berwarna merah yg pada masa dahulu hanya boleh dikenakan oleh para uleebalang. *wasé* -, pajak kuala yg pd masa dahulu dipungut dr kapal-kapal yg memasuki kuala.

kuali, **kuali** *n* beusoe *n* kuali besi tanpa tutupnya utk memasak sesuatu: *blangong* -, *kuali*, kuali besi besar utk memasak manisan, utk memasak air laut menjadi garam; - *geumaga*, kuali tembaga, periuk tembaga.

kuanan → **cuanam**

kuangkang → **wangkang**

kuaroe, **pintô** **kuaroe** *n* pintu bersayap dua, pintu kembar (dl hik).

kuasa, **kèewasa** *n* kuasa, kekuasaan, pengaruh, wibawa, berkuasa, sanggup, mampu, memiliki kekuasaan: *lân* - *gobnyan*, dl kekuasaannya; *lôn hana* -, Saya tidak memiliki

kekuasaan. Saya tidak sanggup melakukan sesuatu. *si Pulan ka ji* — *lan peukan*, Si Polan sudah berkuasa di pasar. *peu* —, menguasai, memberi kuasa; *ka geupeu* — *si Pulan di kuala*, Si Polan sudah dikuasakan atau sudah diberi tugas di kuala (utk mengatur perkampalan).

¹kuat *n* kuat, gaya, tenaga, kekuatan kuat dl, menyukai, menggemari, banyak berbuat dl hal, selalu, menjadikan kuat, membiasakan: — *that jibeuet Kuruan*, Ia banyak membaca Qur-an. Ia selalu membaca Qur-an; — *that bak ibadat*, Ia selalu beribadat. — *that jipajôh ranub*, Ia sangat suka makan sirih. — *that jimeudakwa, jih* — *that bak meudakwa*, Ia sangat suka berdebat atau bergaduh. *meu* —, berkuat; *jimeu* — *jiplah rambông*, Ia berkuat membelah pohon rambung. *peu* —, melakukan sesuatu dng segala kekuatan; *peu* — *droe*, memperkuat diri, berusaha dng sekuat tenaga; *keunuat*, kekuatan, kebulatan tenaga seseorang; *lôn ka abéh keunuat*, Kekuatan saya telah habis. Seluruh kekuatan saya telah saya gunakan

²kuat *n* pemimpin, panglima (dl hik); ... — *yakni kupala angkatan aseuka*, panglima, yi pemimpin sesuatu laskar

kubah *n* kubau, lengkung, kubah pu-

sara (dl hik): — *Nabi*, kubah pusara Nabi Muhammad SAW; *meuseujid raya limong boh* —, mesjid raya lima buah kubahnya

kubang *n* kubangan, lubang besar atau kecil dl lumpur tempat korban berguling-guling atau berendam, lubang dl tanah yg dibuat oleh ump ayam, burung puyuh, anjing, tempat berbaring-barang, lubang dl tanah akibat jatuhnya peluru meriam, berguling-guling dl *kubang*, berada dl kubang. *keubeue ji* — *lan padé*, Kerbau berkubang dl sawah. *manok ji* — *lan abèe*, Ayam berkubang dl debu. *meu* —, berlubang-lubang (dl tanah), melakukan kubang; *keubeue teungoh jimeu* —, Kerbau sedang berkubang atau sedang berguling-guling dl lubang lumpur. *peu* —, membiarkan atau menyuruh berkubang dl lumpur; *tajak peu* — *keu-beue*, pergilah membawa kerbau ke kubangan. Biarkanlah kerbau berkubang

kubayan *n* kebayan: *ni* —, nenek kebayan, perempuan tua yg diminta pertolongannya dl percintaan antara muda-mudi (dl cerita).

kubèk, gubèk, cubèk *n* lesung sirih (dr tembaga, bambu) tempat menumbuh (=tob) sirih dng ramuan-ramuanny; *meu* —, memiliki atau menggunakan lesung sirih *kubèk*. *muda-muda ka tameu* —,

Selagi muda Anda sudah menggunakan lesung sirih orang tua utk memamah sirih (ki) selagi muda Anda sudah seperti orang tua;
→ **chok**

kubô, **meukubô** *a* berkerumun, berkumpul-kumpul (ump orang banyak), bersesak-sesak, berjejal-jejal: *aneuk miet jiék u rumoh 'oh meu - saré*, Anak-anak naik ke rumah sampai berjejal-jejal. *peu -*, membentuk atau menyuruh bentuk kelompok yg padat, maju berjejal-jejal; *bèk taék u rumoh tapeu -!* Anda jangan naik ke rumah berjejal-jejal. → **keubue**, **kubôk**.

kuboh *n* buih (dipermukaan cairan, ludah), gelembung-gelembung air atau cairan: *gata ban - 'iek gob, bèk lé narit!* Anda baru menjadi buih kencing orang, jangan banyak cakap! (istilahlah melecehkan seseorang). Anda masih muda sekali dan belum berpengalaman. Anda masih beringus atau hijau. *meu -*, berbuih, bergelembung; *meukeu -* (dl hik) = *meu kuboh-kuboh*; *ie ka ju, meu -*, Air sudah mendidih, sudah berbuih-buih. *peu -*, membiarkan berbuih-buih

kuboi *n* kemaluan (dl kitab-kitab agama), koboi (Ingg): *malam nyoe jimeu'en filèm - bak béseu-kôp Garuda*, Malam ini, bioskop

Garuda mempertunjukkan film koboi.

kubôk, **meukubôk** *a* berkerumun, berkumpul, kumpul, berkepul-kepul ump orang banyak, asap atau bau: *ureueng meu - - that di peukan*, Banyak orang berkerumun di pasar. *le that asap bak dapu, meu -*, Di dapur banyak sekali asap berkepul-kepul. *meu - that bee bangké hinoe*, Ada bau bangkai di sini! *peu -*, membuat berkerumun, berkumpul, berkepul-kepul; *bèk tapeu - asap!* Anda jangan membiarkan kepul-kepul asap! Bd **keubôk**, **kubô**

kubu *n* (kata halus utk) kuburan orang-orang keramat, dikuburkan, ditanam: - *kramat*, pusara seseorang kramat; - *poteu meureuhom*, pusara almarhum rajaraja; *meu -*, dikuburkan; *ka lheueh meu -*, sudah dikuburkan; *peu - = kubu*, → **diawai**, **jeurat**.

kucandén, **darah** (juga **barah**) **kucandén** *n* gondokan, bengkak di leher, (juga dibentuk menjadi **dara** atau **putroe candén**, si dara cantik); *ubat -*, obat gondok.

kucapi *n* kecapi, sj alat bunyi-bunyian, hanya dikenal dl hik, kadang-kadang digambarkan sbg alat tiup dan kadang-kadang pula sbg alat tabuh.

kuchik → **keuchik**.

kuchok *v* menumbuk sampai halus

(dl lesung, ump sirih dl kubèk → choe): *meu* -, ditumbuk halus; *peu* -, menyuruh *kuchok*. melakukakan *kuchok*; → *chok*

kuch'uek *a* khusyuuk kusuk, rendah hati (terutama thd Allah): - *até* *keu Poteu Allah*, Hatinya khusuk kpd Allah. *si Pulan* - *that*, Si Polan sangat khusuk. *peu* - *droe*, berlaku khusuk

kucueb *v* (sbg tanda penghormatan, saleh, atau kecintaan) mengucup, mencium dng mulut; → *côm*

kudangdék → **kudangdi**

kudangdi, **kudangdék** *n* sj alat bunyi-bunyian yg ditabuh (hanya dikenal dl hik)

kudé *n* kudis, penyakit kulit dng bisul-bisul kecil yg bernanah: - *buta*, jenis kudis kering yg gatal; *meu* -, berkudis; *meu* - *ré*, penuh kudis di badan, kudisan, (penguat dr *meu* -); *habéh* *meu* - *ré*, Seluruh badannya berkudis.

Bd *kayap*, *pram*, *purée*, *raphuek*

kudé *n* kudai, keranjang bulat terbuat dr anyaman rotan, bertutup dng gelang-gelang tembaga atau besi dan bergembok, tempat menyimpan barang-barang berharga (ump pakaian) bila bepergian: *meu* -, memiliki kudai, menyerupai kudai; *pruet* *meu* - *iblih*, Perutnya menyerupai kudai setan.

- *abiek*, *iblih*
kudéré → **kudé**

kudoe *n* kodi, dua puluh helai (biasanya utk kain): *si* -, *sekodi*, dua puluh helai (=dua *plôh* *krak*); - *gata h'an geutueng keu meulintee*, Orang macam Anda tidak diterima menjadi menantu. *meu* -, (-), berkodi-kodi.

kudok *n* kuduk, tengkuk: *lhôk* -, tengkuk yg dl (tanda seseorang yg kikir); *saket* -, sakit pd tengkut atau di belakang kepala.

kudôk *n* kodok, katak; *meureuyan* -, meriam kodok, (meriam berlaras pendek), mortir

kudon, **meukudon** *a* membengkok, membungkuk (ump kepala krn tertidur); *bak gèt kapeuéh adék-keu*, *bèk* *meu* - *ulée*, Tidurkan adikmu baik-baik, jangan sampai kepalanya membungkuk. *peu* -, membungkukkan atau menyuruh bungkukkan; *bèk tapeu* - *uléeji!* Anda jangan membiarkan kepalanya terbungkuk atau dl keadaan membungkuk. → **kulèk**

kudrang (lt *Cudrania javanensis*, Trece) *n* kederang, sj semak berduri

kudrat *n* kodrat, kekuasaan yg amat besar (dr Allah)

kuduih *a* kudus, suci, keramat: *ruhî* -, ruhul kudus, roh yg suci

¹**kue** *v* menyimpulkan (tali, kain), mengikat; *ujong taloe nyoe ta-bak kong!* Simpulkan ujung tali

ini kuat-kuat! *ta - ranub bak pun-ca ija!* Simpulkan sirih di ujung kain. *meu-*, *teu-*, tersimpul, di-ikat; *meu-*, bersimpul; *pakon ka meu - ija lôn?* Mengapa bersimpul kain saya? Mengapa kain saya terikat (ump pd kainnya). *urat lôn meu-*, Urat saya tersimpul. *peukara nyoe ka meu-*, *payah that bak tapeuglahi*, perkara ini sudah berbelit-belit, sukar menyelesaikannya. *geutanyoe tameu - pincong*, *udep maté bak saja*, Merilah kita menyimpulkan ujung kain sarung kita bersama-sama (istilah utk bersatu padu, seia sekata, rukun, dan damai), hidup dan mati bersama-sama. *peu-*, = *kue*, atau menyuruh kue; *keumeu-*, melakukan -; *bek takeu-meu - bak ija lôn!* Anda jangan membuat simpul pd kain saya. *Keuneu-*, *neu-* (lebih lazim) simpul: *he ma, neubri peng, kajak plôih siat bak neu-*! Wahai ibu, berilah uang! Ambillah pd simpul kain. *ka teu-plôih neu-*, Simpulnya sudah terbuka

²*keu, keuh n kui*, tempat melebur logam mulia

ku'è v menyumpal (ump mulut seorang bayi): *keu peue le that tabu keu aneuk nyan? keumong pruet-pruetji*, Mengapa Anda menyumpal-nyumpal mulut anak itu

dng makanan? Perutnya akan membengkak. *meu-*, Mulutnya di sumpal dng makanam, diberi makan

kueb v meraba, menggerapai, menangkap sesuatu dng tangan dl air, meraba sesuatu benda yg berada di dl atau tersembunyi di bawah sesuatu benda lain, mencari : - *udeueng*, menangkap udang dng meraba-raba dl air; *taseunom, ta-*, Selamat dan carilah! *peue ta-lam leuhob?* Apakah yg Anda raba dl lumpur? *h'an lôn tuho jak - ureueng, ka abéh u pasi*, Saya tidak tahu kemana mencari orang utk tenaga tenaga kerja. Mereka telah pergi ke pantai; *abéh lôn - ban saboh gampong*, telah saya cari ke seluruh kampung; *meu - , teu-* diraba, dicari, ditangkap; *bak lôn udeueng bunoe, rôh teu-* (atau *meu-*) *ulèe*, Ketika saya menangkap udang, terabalah ular. *meu - , meu - meu -*, (lebih lazim) lamban dl melaksanakan sesuatu; *pakon meu - meu- that, tajak bak bagaih!* Mengapa Anda sangat lamban. Berjalanlah cepat-cepat! *meu - meu - that jiseu-murat*, Ia menulis sangat lamban - , menyuruh raba, menyuruh gerapai (ump orang buta); *bèk keu noe tapeu - ureueng buu nyan, keu nan taba*, Anda jangan membiarkan orang buta itu menggera-

pai ke mari, bawalah ke sana! *keu meu-*, melakukan *kueb*. Bd *geue*, raba

kuée, wée *n* kuan atau kuang, ayam hutan yg bulunya warna-warni: *ci-cém-*, *jijéb ie ateueh batèe, jilôb lam eumpung leumah ulee*, (teka-teki) burung kua, la minum air di atas batu. la masuk ke di sangkarnya, tetapi tampak kepalanya

¹*kueh* *v* menggali, menggorek: - *uruek*, menggali lubang atau kuburan; *krueng geu-*, sungai (atau saluran air) yg digali, saluran galian, nama tempat di daerah kepulauan Aceh U[ara; - *boh keutila* menggali atau menggorek buah ketela; *meu-*, *teu-*, digali; *bek meu* - *ho laén*, jangan menggali ditempat lain; *keumeu-*, melakukan kueh; *neu-*, cara atau hasil kueh; *padit na neu* - *gata?* Berapa banyakkah hasil galian Anda?

²*kueh* *sj* semak-semak yg menyerupai birah tikoih.

³*kueh* → *kue*

ku'eh a dengki, culas, jelus: - *that akai gobnyan*, Orang itu sangat dengki. *meu-*, berdengki; *bèk tameu-* -, Anda jangan saling berdengki. *peu-*, membuat dengki; *peu* - *droe*, bersikap dengki; *keunu'eh*, dengki. → *dungki*

kuek n belekok, sj bangau putih kecil, yg suka hingga pd sapi atau kerbau

kuen n padang yg berhutan, hutan kecil: *rimeung* -, harimau jenis kecil

kuet v mengaut, meraup (ump beras, padi, tepung, uang), mengambil, membawa atau mencuri: *ujeuen rab jitôh, tajak* - *padé siat!* Hujan hendak turun, rauplah padi sebentar! *pakon tamubuet lagèe ureueng* - *padé reudôk?* Mengapa di hari hendak hujan Anda bekerja spt orang meraup padi? - *padé reudôk*, meraup padi di hari hendak hujan, tergesa-gesa, terburu-buru; - *èk keubeue*, mengumpulkan tahi kerbau (dng menggunakan *sudok* (=sodok) dan membuangnya; - *tarôh*, mengaut taruhan yg telah dimenangkan dan mengambilnya; *atraji ka habéh ji* - *lé pancuri*, Hartanya sudah habis dikaut pencuri. *meu-* dikaut; dsb. *peu-*, menyuruh *kuet*; *keumeu-*, melakukan *kuet*; *keuneu-*, cara atau hasil *kuet*.

kuét, seupét kuét, → seupét meu-, berikal, melengkung membengkok bengkok; *iku meu-*, ekor yg melengkung; *misè meu-*, misai yg melengkung; *tauke bungong bak meu-*, ukirlah hiasan berikalikal; *peu-*, melengkungkan; *sa deueb nyoe tapeu* - *bacut*, Leng-

kungkan sabit ini sedikit. *keunuet* ikal, lengkungan; Bd *kayét, kawét*. *kueueng* v melingkarkan, memilin,, menggulung (tali), mengulung (ump gelang tangan); bentuk yg melengkung (ump tali, ular yg menggulung); *ta-* taloe nyan! *meu-*, dl keadaan bergelung, bergulung; *keumueueng*, melakukan *keueueng*; *keunueueng*, cara atau hasil *kueueng*; *lôn èh lam keunueueng taloe*, Saya tidur dl gulungan tali. → **lingkang**

kueuet a kaku, pegal, (ump anggota-anggota badan yg terlalu lama dipergunakan, spt kaki yg menjadi kaku krn lama duduk bersela, atau berjalan, jari-jari yg kaku krn terlalu lama menulis), perasaan sakit atau kaku pd salah satu anggota tubuh: *lôn - that lam atôt, h'an ek lôn jak lé*, Sendi sendi saya terasa pegal. Saya tidak dapat berjalan lagi. *pakri ék tamarit siuroe seupôt, hana - babah?* Bagaimana Anda dapat berkata-kata sehari suntuk? Tidak pegalkah mulut Anda? *meu-*, memperoleh perasaan pegal; *bèk bagaih-bagaih tajak*. *peue takeumeueng meu-*? Anda jangan berjalan cepat-cepat. Maukah Anda pegal? *peu-*, membuat sehingga pegal, kaku, atau sakit; Bd krawat

kuh → **ku**

kuien → **kuwien**

kuja → **ja, ku**

kujuem, meu -, *teukujuem* v tertawa tertahan-tahan: *pakon meu- -?* Mengapa Anda tertawa tertahan-tahan? *meu- babah*, dng mulut yg menggeringsing krn menahan tertawa; *maja tuha khem teu-*, *meuse baluem rajot tuha*, Nenek tua tertawa tertahan-tahan laksana kantong tua yg dirajut. *peu-babab*, menggeringsingkan mulut, menahan tertawa

¹*kujreuet* n kembang? pukul empat, kembang pagi sore, sj tanaman semak, yg berbuah kecil-kecil berwarna hitam, dan berkembang menjelang waktu 'asar (kira-kira pukul empat sore)

²*kujreuet* n Gujarat: *dagang-*, orang orang Keling dr Gujarat; *silueue-*, *kujri*, Celana orang-orang Keling dr Gujarat terbuat dr sutera kasar

kukô, meu- (lazim dipergunakan), *teukukô* v merobok, terbungkuk, membungkuk: *pakon meu- - gata?* Mengapa Anda duduk terbungkuk-bungkuk? *jiduek teu-*, *lagèe eungkôt thô hana sira*, Ia duduk terbungkuk-bungkuk laksana ikan kering tidak bergaram. *duek teu- keueng meutumpang, meusé eumpang rô keutumba*, duduk terbungkuk serasa menopang

dagu laksana sumpit yg tumpah ketumbarnya; *peu-* (*droe*), duduk meromok

kuk'uek, kuk'uek *v* berkokok: — *manok siseun*, waktu ayam berkokok pertama kali; — *manok duaseun*, waktu ayam berkokok kedua kali; — *manok lhèe seun*, — *manok rané*, waktu ayam berkokok ketiga kali atau seringkali. yi kira-kira pukul 1,3 tengah malam dan pukul setengah lima pagi; — *manok leuhô uroe*, Ayam berkokok di tengah hari. Ayam berkokoh yg menandakan air pasang. *meu-* (*kuk'uek*), berkokok-kokok, suara kokok ayam lebih dari seekor; *peu-*, menyuruh atau membiarkan berkokok; *keumu-*, melakukan *kuk'uek* berkokok, sed-ng berkokok; *manok nyan kuat that jike-umuk'uek, jeuet keu manok sabong*, Ayam itu selalu berkokok. Ia dapat dijadikan ayam sabungan. Bd *keut'euek*

kukuet, guket *n* sendi pd bagian bawah kaki hewan sembelihan, seluruh bagian bawah kakinya dan pergelangan kaki orang, potongan-potongan kulit kerbau kering yg digoreng dan dimakan sbg lauk, al pd kanji ie bu *peudaih*; → *gatéh*

kukôh *a* kokoh, kuat (ump keadaan rumah, kubu pertahanan, din-ding): berada di suatu tempat dan

tid-k pergi kemana-mana, mengurung diri; *rumoh nyan* — *that jipe-ugèt*, Rumah itu buatannya kokoh sekali. *agana kong kuta pi-*, Agama dijalankan dng sebaik-baiknya, begitu pula kubu pertahanan pun keadaannya kokoh, *pakri di gata ék ta* — *sabé di rumoh, jéh gob laén ka jimubuet!* Bagaimanakah Anda dapat berdiam di rumah saja? Orang-orang lain sudah pergi bekerja! *meu-*, memperkokoh atau memperkuat diri; *peu-*, memperkokoh, memperkuat; *keunukôh*, kekokohan; *rumoh nyang gèt that keunukôh*, rumah itu buatannya kokoh sekali

kukot → **krukot**

kukot → **krukot**

kulah *v* membungkus nasi dng daun pisang: *bu-*, nasi yg dibungkus dng daun pisang; *ta-* *bu meung lhèe boh, lôn keumeung jak u pasi* sediakanlah tiga bungkus nasi. Saya bermaksud ke pantai. *meu-*, terbungkus di daun pisang; *bu meu-*, nasi yg dibungkus secara *kulah*. *peu-*, menyuruh membungkus nasi secara *kulah*. *keunulah*, cara atau hasil *kulah*; *soe peugèt bu* — *nyoe? raya-raya that keunulah*, Siapakah yg membungkus nasi ini dng daun pisang? Bungkusannya sangat besar-besar

²**kulah** *n* kulah, ukuran banyaknya air utk keperluan waduk, kolam air yg diturap, → **kulam**

³**kulah** *n* mahkota (dl hik); → **kulah-kama**

kulahkama *n* mahkota, batu nisan kepala raja yg menyevupai mahkota; → **kulah**

kulam *n* kolam; *ie lam* – *meuseugit ka sriet, hana dipasoe-pasoe*, Air dalam kolam mesjid sudah berkurang, tidak diisi-isi. – *jiem-jiem*, tebat atau kolam yg airnya keluar dr mata air; mata air; *meu-*, berkolam, menyerupai kolam atau tebat; *paleuet jaroe meu-*, Telapak tngannya berlekuk

kulangkah → **blangkah**: – *Pasè*, sj padang terkenal di Pase

kulat *n* kulat, cendawan, lapuk, jamur: – *bateueng*, cendawan yg tumbuh pd k-yu yg sudah lapuk, – *beuno*, jenis besar dan tidak dapat dimakan; – *boh manok*, menyerupai *kulat goh*, tetapi lebih kecil sedikit; – *jeumpang*, cendawan yg tumbuh pd jerami yg sudah lapuk; – *èk asèe*, cendawan yg tumbuh pd tumpukan tahi anjing; – *èk keubeue*, cendawan yg tumbuh pd tahi kerbau; – *geunku*, cendawan yg menyerupai gigi kukuran, tumbuh di tanggul-tanggul; – *gòh*, cendawan yg berbentuk ponok sapi spt *kulat boh ma-*

nuk, tetapi lebih besar sedikit; – *klundong*, cendawan yg tumbuh pd batang kuda-kuda yg sudah mati; – *krumbu*, cendawan yg menyerupai kaus lampu; – *lam Teuba*, cendawan yg amat kuat khasiatnya dl ilmu sihir, dinamakan menurut nama tempat tumbuhnya; – *meureuya*, cendawan yg tumbuh pd batang rumbia yg sudah mati; – *naleueng*, cendawan yg tumbuh di rumput; – *padang*, cendawan yg tumbuh di padang; – *payong*, cendawan yg berbentuk payung; – *pha manok*, cendawan yg memabukkan; – *pineung*, cendawan yg tumbuh pd batang pinang yg sudah mati; – *raja pedang*, cendawan yg sangat bera-cun; – *seuké*, jamur merah; – *ceunot*, *cinot*, cendawan biasa yg dapat dimakan; – *trieng*, *kulat* yg tumbuh di bambu; *èleumèe-*, ilmu sihir yg menggunakan jamur (=kulat) dan mantera (= *du'a kulat*); *si Pulan ka keunong du'a-*, Si Polan sudah terkena sihir kulat. *meu-*, bercendawan, ditulari cendawan, (ki) orang-orang yg tidak diperdulikan atau disukai orang. mencari kulat, belajar *èleumèe-*, *ureueng meu-*, Orang yg berilmu kulat. *ija meu-*, kain yg berjamur. *nyangkeu bagoe meung hana lé pèng*, *meu-teuh*, Begitulah keadaannya jika orang ti

dak beruang lagi. Tak seorangpun mempedulikannya. *bak meu- jih hinan, peue peuduli lôn*, Biarlah ia berjamur di situ (=biarlah keadaannya begitu), apa peduli saya *peu-*, mengenakan atau menyihirkan seseorang dng ilmu *kulat*

kulé → **kuli**

kulék, **jalô kulék** *n* kolek, sj perahu besar: *meu-*, mempunyai *kulék*, berlayar dng *kulek*, terkulai, melengkung ke bawah (ump kepala atau leher krm mengantuk); *peu-*, membiarkan terkulai

kulét, **kilét** *n* kulit: - *kayèe*, kulit kayu, sj kain yg dapat dijadikan pakaian; - *boh kayèe*, kulit buah-buahan; - *manèh*, kulit manis; - *lawang*, - *salasari*, - *seurapat*, - *lawang*, *salasari*, *seurapat*, - *uroe*, kulit ari, yi kulit yg langsung terkena sinar matahari; - *kreueng*, - *tirom*, kulit kerang, tiram; - *keubeue thô*, kulit kerbau yg telah dikeringkan; - *mata*, kelopak mata; *meu-*, berkulit, mempunyai kulit, tidak jujur, dengki, dendam; *lôn meung bacut hana meu- até keu gata*, saya sangat jujur thd Anda. *peu-*, memben-tuk kulit

¹**kuli**, **kulé** *n* kulim, sj pohon yg menghasilkan kayu yg amat baik untuk rumah dan kapal;

²**kuli** *n* kuli, buruh, penerima gaji ha-

rian, penerima upah: *meu-*, ber-kuli, bekerja sbg kuli, menjadi kuli; *peu-*, mempekerjakan atau menganggap sebagai seorang kuli.

kulôm *v* makan dng mulut tertutup, mengulum, menahan dl mulut: *ta-ranub, bèk sijuek!* Kulumlah si-rih supaya Anda tidak kedinginan. *peue ta- lam babahteu?* Apakah yg Anda kulum di dl mulut? *teu-sinyom-*, tersenyum mengulum, tersenyum dng mulut tertutup, ter-senyum simpul; *meu-*, terkulum dng mulut tertutup; *pakon meu-babah?* Mengapa Anda terkulum-kulum? *peu-*, = *kulom*, menyu-ruh *kulom*; *peue kapeu - lam ba-bah adék keu?* Apakah yg engkau biarkan terkulum dalam mulut adikmu? *Keumulom*, melakukan kulom; *pakri èk takeumulôm sabé lam babah?* Bagaimanakah Anda selalu dapat mengulum sesuatu di dl mulut? *Keunulôm*, cara atau hasil kulom; *kulôman* (dl hik) se-suatu yg dikulum, terutama sirih

kulôman → **kulôm**

kulông *n* kolong, sj tripang yg war-nanya merah; Bd *butôh*

kulôp *n* kulup, tidak bersunat, (peng-hinaan utk) orang kafir, nama anjing: *boh-*, kemaluan laki-laki yg tidak disunat; *bangsa - paléh*, bangsa kulup celaka, bangsa kafir terkutuk. *meu-*, berkulup, tidak disunat, berlaku spt tidak disunat.

kulu *n* kulur, timbul atau kluih, sj po hon yg buahnya dijadikan sayur: *di gata toh galak: boh — atawa boh sukôn*, manakah yg Anda sukai: buah keluih atau buah sukun; *boh—*, buah keluih; *meungnyoe meunan gata galak keu asèe,ulu*, Kalau begitu, Anda menyukai anjing bunting; *boh sukôn*, buah sukun; *meungnyoe meunan gata galak keu asèe teumbôn*, Kalau begitu, Anda menyukai anjing gemuk (utk mengganggu anak-anak)

kulubana, meukulubana *a* kotor (biasanya utk muka): *muka-mukaji meu—*, Seluruh mukanya kotor.

→ **kulup'ieh, kuluténg, kulutok**
kuluhét → ratéb

kuluk → khuluk

kulukia → geulugia.

kulup'ieh, meukulup'ieh *a* kotor (ump muka seorang anak yg bercelemot ingus): *peu— droe*, mengotori muka dng ingus; → **kulubana**

kuluténg, meukuluténg *a* kotor (biasanya disebut utk badan): *peu—*, mengotori; *aneuk nyan ban lheuh jimanoe ka jipeu — droe lom*, Anak itu baru saja mandi, tetapi sudah mengotori badanya lagi.

→ **kulubana**

kulutok, meukulutok *a* kotor (biasanya dikatakan utk muka atau badan): *peu—*, mengotori; → **kulubana, kuluténg**

kumang, meukumang *a* (arti dasarnya): meliputi seluruh ruang tertentu, menutupi seluruhnya, (biasanya: keadaan orang ramai yg sedang bergerak atau berdiri), menggermut, mengeriap, menyemut (ump debu, asap), menyebar ke mana-mana (ump cahaya, bunyi), berhenti (ump genangan yg tidak bergerak airnya), berputar-putar ke sekelilingnya (ump orang-orang yg sedang bertempuk), berputar-putar, melayang-layang, berayun-ayun: *meu keu—* (dl hik) = *meu — —*; *rakyat meu — — di teungoh blang*, rakyat menggermut di tengah padang; *boh beudé meu—*, peluru senapan bertaburan ke mana-mana; *jibeudoih dhôi meu —*, debu-debu beterbangan; *asap meu — peunoh kuta*, asap mengepul-gepul memenuhi kubu pertahanan; *cahya meu — lam atana*, cahaya bersinar-sinar dl istana; *darah meu — ban ie raya*, daerah bergelimpang laksana air bah; → **tankumang**

kumbah → **kumbaih**

kumbaih, kumbah; **brueh kumbaih** *a* beras tumbuh yg belum putih, baru di *seuba* (ditumbuk pertama atau tumbuh kasar) dan di *s'eut* (=ditampi), tetapi belum di *sroh* (=ditumbuk kedua sampai putih warnanya), beras yg belum sempurna ditumbuk; *mantong breueh*

—, *goh lom teusroh*, beras yg belum sempurna ditumbuk, yg belum lagi putih ditumbuk; *jipubloe breueh*—, Ia menjual beras yg belum sempurna ditumbuk.

¹**kumbanz** *n* kumbang (berwarna gelap, bercahaya kehijau-hijauan):—*gajah*, kumbang besar; — *padang*, — *deureuma* (dl hik); *wareuna bulèe ban* — *padang*, lang-gumilang cahya *rupa*, kumbang yg warna bulunya spt — *padang* yg bercahaya kehijau-hijauan; *sayeuep*, *bulèe* —, sayap atau bulu kumbang (yg dibubuhi pd kipa3 sbg hiasan-hiasan emas di bawah bulu-bulu merak); *lueng*—, saluran kencing, lubang empat segi pd ceper suling; *meu*—, bercahaya, menyerupai warna bulu kumbang

²**kumbang** *n* sj tanaman, rasa buahnya asam dan menyerupai gandra, berwarna hitam, diperbuat manisan

³**kumbang** *n* kembang; *balè kumbang* → *balè*

kumbèb *a* si **kumbèb**, si gembung pipi (nama julukan seseorang), nama wanita (yg gembung pipinya); Bd **kumbob**

kumbèe *a* mulai terbuka, setengah berkembang (ump bunga, — *kuncôp*): *bungong teungoh*—, bunga yg sedang berkembang; *putroe*—, seorang putri yg baru mekar, pe-

rawan yg baru mekar (dl hik); *peu* —, membuat terbuka.

kumbob *a* gembung, bulat, membengkak, menggelembung (ump pipi): *mieng*—, pipi gembung; *si*—, si gembung pipi (nama julukan, dl arti kata ini juga dan lebih lazim dipergunakan si **kumbèb**); *bak si* —, sj tanaman jalar yg buahnya menggelembung; *reuteuek*—, sj kacang yg buahnya gembung; *meu* —, menggembung, menggelembung; *pakon meu* — *mieng gata?* — *saket*, Mengapa pipi Anda gembung? *jipumajôh 'oh meu*—, Ia makan shg pipinya gembung. *peu*—, mengembungkan, membulatkan; Bd **keumob**.

kumè *a* kumai, alur yg diperbuat di sisi yg tipis pd papan utk melekatkan papan lain dng kuningan, alur lurus pd sebuah bingkai; *nyhèh*—, mengetam atau memperbuat kumai; *meu*—, berkumai; *papeuen nyoe hana sabé meu*—, Papan ini kumainya tidak sama. *peu* —, mengumai, menoreh alur pd sesuatu; *teu*—, dikumai, diberi alur pd sesuatu

¹**kumèh** *n* kumis; *bulèe*—, bulu yg tumbuh di atas bibir

²**kumèh** *n* atau **kumih** (Bld) komis, pengatur tata usaha di kantor. **kumeun** *n* kuman, tengau (yg terdapat di rumput, jerami, pd ayam),

(ki) benma yg sangat kecil atau yg dipandang sepele; *lp that - lam eumpung manok nyan*, Dl kandang ayam itu b-nyak sekali tungaunya; *buét ubé-* (kadang-kadang diperkuat lagi dng tambahan ube seuma), pekerjaan yg sangat kecil, yg tidak berarti sama sekali; *salah ban - jipeujeuet ban gajah*, kesalahan sebesar kuman dijadikannya sebesar gajah = kesalahan kecil yg dibesar-besarkan; *meu-*, berkuman, (ki) gatal, bernafsu (utk melakukan sesuatu) *lukaji le that meu-*, Lukanya banyak sekali kumannya. *pakon meu-* *teu tapebuét nyan?* Mengapa Anda bernafsu sekali berbuat itu? *aneuk meu-*, *h'an ék tatham!* Anak yg keracak tidak dapat dilarang! *peu-*, membuat atau membiarkan supaya berkuman; *peu-droe*, membuat diri berkuman; **kumeundan** → **keumeundan**
kumih → **kumeh**
kumo v berkumur: *ji- babah ngon ie ji - ie (lan babah)*, Ia berkumur-kumur mulut dng air, Ia berkumur-kumur air dl mulut. *meu-*, berkumur, melakukan-; *peu-*, menyuruh berkumur-kumur; *keumumo*, melakukan-; *pakon takeumumo*, *tameu- sabé*, *abeh ie-ie*, Mengapa Anda selalu berkumur-kumur. Habis airnya! *Keumumo*, kumuran, sesuatu yg dikumur; *ie kpunumo*,

air yg telah dikumur-kumur, air yg dipergunakan utk berkumur-kumur (ump yg telah dibacakan mantera oleh seorang guru agama yg di pandang dapat menyembuhkan sesuatu penyakit)

kumob → **kumbob**

kumudée → **keumudée**

kumudoe → **keumudoe**

kumukôh → **keumukôih**

kumunyan → **keumunzan**

kumuraih → **keumuraih**

kumurôh → **srabè**

kumot (bentuk tambahan dr *keumot*) → **keumèt**

kumpôi v kumpul: *meu -*, berkumpul, bersatu, bermusyawarah; *peu -*, menyuruh berkumpul; *kumpô- ilan*, perkumpulan

kunangan (dl hik) *n* pengikut (utk raja-raja atau ketua-ketua), bidanda, dayang-dayang

kunci, **gunci** *n* kunci, mengunci sesuatu (juga dng sesuatu benda selain kunci): *bruek -*, bambok; *bruek - boh panji*, gembok yg menyerupai buha kapok, sj gembok yg bentuknya lonjong; *bruek - dalam*, gembok dl, gembok yg dipergunakan di dl rumah (utk pintu, peti); *aneuk -*, anak kunci; *ulat -*, sj lipan; *ta - pintô*, kunci kanlah pintu; - *sarông*, 'kunci sarung' (dikatakan untuk rencong yg memiliki tanda-tanda tertentu yg tetap dikunci di dl sarungnya)

jika ia akan dipergunakan); *èleu-mèe* – *peudeueng*, sj ilmu yg dng membacakan mantera-mantera tertentu dapat mengunci rencong atau senjata-senjata lain dl sarung-nya shg senjata itu tidak dapat dipergunakan; *meu* –, berkunci, dng kunci, dikunci; *pintô rumoh goh lom meu* –, *teu* –, pintu rumah belum di-atau terkunci; *peu* – = –, menyuruh kunci; *teu* –, terkunci; *keumunci*, melakukan –; *soe keumunci nyoe, h'an jeuet meung tabuka lé!* Siapakah yg mengunci ini shg tidak dapat dibuka lagi!

kuncong, **puncong** *n* kantong yg dijahit dr dua helai kain dan sbg kain selimut dimasukkan kaki ke dalamnya, kantong yg dibentuk dng mengikatkan ujung-ujung pakaian, bahagian pukut yg berbentuk kantong; *tapeugèt* – *na mangat tameulimbôt*, buatlah kantong (spt yg dijelaskan itu) supaya Anda enak berselimut. *meu* –, berkantong *kuncong*; *ija gata lhok that meu* –, Kain Anda dalam sekali kantong-nya. *peu* –, membentuk kantong dl bentuk kuncong; *tapeu* – *ija, taboh breueh*, Buatlah kantong secara *kuncong* dan isikan beras ke dalamnya. *keununcong*, cara membentuk kantong *kuncong*; *taboh lam keununcong*, masukkan ke dl *kuncong*

kuncop *v* kuncup, tertutup (ump bunga): –, *kumbèe*, *keumang* dan *mala*): *jiplueng 'oh* – *glunyueng*, Ia berlari cepat sekali shg telinga kuncup. *keumang* –, kembang-kuncup, kembang-kempis; *meu* –, berkuncup, tertutup (spt putih bunga); *meu* – *that, tabuka bacut*, kuncup sekali (ump sumbu lampu), bukalah sedikit; *peu* –, menguncupkan, menutup; *tapeu* – *payông*, Tutuplah payung! *teu* –, tertutup

kundè, **kundoe** *n* kundai, gelung rambut yg berjatuhan di bawah pelipis di depan telinga yg sewaktu-waktu harus digunting, membentuk atau membiarkan tumbuh gelung-gelung rambut (lebih lazim dipergunakan *peu* –): *meu* –, berkundai; *peu* – = –

kundôn *n* buah kundur

kundoe → **kundè**

kundra, **gundra** *n* sj perahu, berasal dr pantai Malabar dan pulau Maladewa

kuneng *a* kuning: – *bungong pik*, kuning spt warna bunga *pik* (=gambas), sj warna; *bangbang* –, penyakit kuning; *keununeng*, berwarna kekuning-kuningan; *meukeununèng*, kekuning-kuningan

kunjông, **kunyông** *v* mengunjungi, menjenguk, menghadiri: – *munjông*, kunjung-mengunjungi, ber-kunjung-kunjungan; *lôn jak* – *si*

Pulan, Saya mengunjungi si Polan.
Peu -, = -, menyuruh -, bera-
 mai-ramai mendatangi suatu tem-
 pat; *peue jipeu* - *rumoh nyan?* *le*
that uereueng teuka, Apakah yg
 dikunjungi di rumah itu? Banyak
 sekali orang yg datang ke sana. *ke-*
umunjông, melakukan -; *lon jak*
keumunjông bak si Pulan, Saya
 berbela sungkawa pd si Polan. Bd
 diarah

kuno *v* meromok, duduk terbung-
 kuk: *peue ta* - *di sinan?* Mengapa
 Anda duduk meromok di situ?
meu -, terbungkuk, membung-
 kuk, bergelung; *jitob 'oh meu* -
kréh-kréh, Ia menikam sedemikian
 rupa shg kerisnya bergelung. *duek*
meu -, duduk dl keadaan mem-
 bungkuk; *nyoekeu haba hikayat*
leumo, *ujông meu* - *uram mupu-*
ta, Inilah cerita hikayat sapi.
 Ujung-ujung kalimatnya bengkak-
 bengkok, permulaannya berputra-
 putar, yi sajak acak-acakan. *peu* -
droe, merompk dng sengaja

kunon *adv* konon, istilah untuk men-
 takan keragu-raguan tt kebenaran
 sesuatu hal yg diceritakan oleh la-
 im, menurut berita, kata orang,
 barangkali: - *lôn leungo di gam-*
pong nyan lé uereung meujudi, Ko
 non saya mendengar di kampung
 ini banyak penjudi. - *geukhen na*
jih bunoe, Konon kata orang, tadi
 dia ada. *boh mamplam lôn leungo*

di peukan - *le that*, Saya mende-
 ngar, konon banyak sekali buah
 mangga di pasar. - *lôn nyoe hana*
lôn tupeue sapeue, pada uai ka *lôn*
tupeue dum, Mereka mengira baha-
 wa barangkali saya tidak tahu apa-
 apa, padahal saya mengetahui se-
 muanya

kunut, *du'a kunut n* doa kunut dl
 sembahyang

kunyèh *v* mengunyah lama-lama dan
 lambat-lambat, (terutama sesuatu
 yg harus lama dikunyah sebelum
 menjadi lumat, ump sirih): *gata*
sabé èk ta - *ranub*, Anda selalu
 mengunyah-ngunyah sirih saja.

meu -, dikunyah; *ji pajôh bu meu*
 -, Ia makan nasi dng mengunyah-
 ngunyah. *peu* -, membiarkan atau
 menyuruh -; *sabe babahteu*, *h'an*
tapeuiem! Anda jangan selalu me-
 ngunyah mulut, mengapa tidak
 Anda diamkan! *keumunyèh*, mela-
 kukan -, *jikeumunyèh sabé*, Ia se-
 lalu berkunyah-kunyah

kunyèt *n* kunyit: *inong* -, umbi ku-
 nyit; *bu* -, nasi kuning; - *keu-*
tumbu, temu lawak; - *kunci*, te-
 mu kunci; *kayèe* -, kayu kunyit,
 sj kayu yg kayunya berwarna ku-
 ning indah; *meu* -, berkunyit,
 mempunyai kunyit, bercampur,
 dimasak dng kunyit; *peu* -, men-
 campuri, membubuhi atau mema-
 sak dng kunyit

kunyông → kunjông

kupak → keukupak

kupala *n* ketua atau kepala, terutama kepala kampung yg diangkat oleh Pemerintah Belanda pd masa perang Belanda di Aceh, kepala, anggota badan (hik)

kupalang → pupalang

kupalèh → pupalèh

kupék *a* kendor, bergantung, menurun, (ump telinga binatang atau orang), bertelinga *kupék*: *glunye-engji* -, telinganya kendor; *asee* -, anjing yg bertelinga menurun; *si* -, nama anjing yg bertelinga menurun

kuphô *n* kufur, tidak bertuhan, kafir, tidak tahu berterimakasih (thd Tuhan), mungkar: *Tuhan neupeu-ampôn dèesa-dèesa nyang laén nibak dèesa* -, Tuhan mengampuni dosa-dosa selain dosa kafir; *buét nyanz* - *bèk takeureuja*, Anda jangan melakukan perbuatan-perbuatan yg kufur;

kuphu, *sikuphu* *n* kufu, tara, tolok, sederajat (ump calon pengantin), sesuai (dipergunakan utk laki-laki atau wanita, juga utk perhubungan-perhubungan lain selain perkawinan): *gata si* - *that ngon agam nyan*, Anda sejodoh benar dng laki-laki itu. *si Pulan ngon si Pulén hana si* -, Si Polan dng si Polin tidak sederajat (dl perkawinan). *si* - *wahéd, sidroe mè piu, sidroe mè*

kulét, Mereka sesuai satu dng yg lain serta bersatu, yg seorang membawa daging kelapa yg telah diperam, yg lainnya membawa kulit (sajak, dikatakan thd dua orang yg sangat bersahabat). → judô

kupi → kahwa; biasanya dikatakan utk biji kopi yg telah digiling atau ditumbuk, juga minuman kopi.

kupiah *n* kopiah, topi, terutama *kupiah* Aceh: *jingui* -, Ia memakai kopiah. *meu* -, berkopiah, mempunyai, memakai kopiah; *nyang meujanggôt kasè, nyang mumisè udeueng, nyang meu* - *putéh leubè, nyang meu* - *pe pancuri ureueng*, Yg berjanggut ialah kasè, yg bermisai udang, yg memakai kopiah putih, orang alim, yg memakai pet, bajingan. → cupiuh, pè

kupiuh → cupiuh

kuprai *n* kopral.

kupr'oc (biasanya digandakan) *n* tiruan bunyi orang mengunyah sirih, mengunyah dng memperdengarkan bunyi *kupr'ob*; *meu* - (-), memperdengarkan bunyi *kupr'ob*, melakukan *kupr'ob-kupr'ob*

kura *n* kura, anak limpa, limap kecil: *deumam* -, demam kura; -, → *keukura*; *papeuen* -, → *pandak*

¹kurah bentuk tambahan dr keukurah

²kurah *n* daerah, wilayah (dl hik)

kuraih *n* kuras, 6 helai kertas tulis kembar dua: *meu* -, berkuras-kuras

kuran *v* (kasar utk) makan, paju, sengam (terutama buah-buahan): *pakri ék ta - boh blinggè siuroe suntôk?* Bagaimanakah Anda dapat menyenjam buah *blinggè* sehari suntuk? *bue paléh, pisang abéh ji - dum*, Monyet celaka, semua pisang telah disengamnya. keumuran, melakukan -; *ék takeumura sabé di gata!* Bagaimana Anda dapat menyenjam saja!

kurangan *n* karangan, bahagian di hikayat, judul atau bahagian baru di cerita. → **karangan**

kurangkang → **wangkang**

kurap *n* kurap, sj penyakit kulit yg menular: - *beusoe*, kurap besi; *pakon gata meu - ban saboh badan?* Mengapa Anda berkurap seluruh badan? *peu* -, membiarkan dihindangi kurap, ditulari penyakit kurap; keunurap, cara timbulnya penyakit itu; *keunurap gata teubai that*, Kurap Anda tebal sekali. Bd *glum*, leuki

kurè *n* kurai, urat darah besar yg tampak pd bahagian tubuh (ump di kaki) atau garis-garis yg tampak pd kayu, kain, atau ikan (ump *eungkôt cabéh*): *kayèe nyoe gèt that* -, kurai pd kayu ini bagus sekali. *meu* -, berkurai, berurat, bergaris, *sikin nyoe meu* -, **Sikin**

ini berkurai. *garansôt nyoe gèt that meu* -, Garis-garis pd kain **garansôt** ini bagus sekali. *beutéh meu* -, Betisnya berkurai (tanda bahwa seseorang tidak baik sifatnya). *peu* -, mengurai, menggaris; *keunure*, cara atau hasil *peu* -.

kurèk *v* mengorek, menggaruk, menggal, alat utk mengorek, pengorek: - *boh geunue*, mengorek akar rumput teki; - *glunyueng*, mengorek telinga, alat mengorek telinga; - *gapu*, alat mengorek kapur dr tempat kapur; *meu* -, dikorek; *ta - nyan bèk meu* -, *teu - papeuen*, koreklah itu, tetapi jangan sampai terkorek papan. *peu* -, = -, menyuruh -; *teu* -, terkorek dgn sengaja; *keumurek*, melakukan -; *keunurek*, cara atau hasil -; **Bd kirek, kurok**

kuréng *n* belang, bergaris-garis (ump harimau, kucing, anjing), garis: *si* -, si belang, (nama anjing); *asèe, mie* -, anjing, kucing belang; *rimueng nyan gèttthat* -, Belang harimau itu bagus sekali. *aneuk rimeung pane na jiboih* -, Masakan anak harimau menghilangkan belangnya. *meu* -, berbelang, bergaris-garis; *asèe nyoe meu - rimeung* Anjing ini belang-belang spt harimau.

kureueng *a* kurang, berkurang, sedikit sekali, tidak cukup: *ureueng* -, orang yg rendah derajatnya; *ija*

nyoe bie — *that*, Kain ini kurang baik mutunya. — *get*, kurang baik mutunya; — *sa lhèe plôh*, hrf tiga puluh kurang satu, dua puluh sembilan; — *sa sireutôih*, seratus kurang 1 = 99; — *sa siribèe*, seribu kurang 1 = 999; — *leubèh*, *leubèh* —, lebih kurang; *peu* —, mengurangi, membuat kurang; *padit yum ija nyoe?* — *siplôh reunggét*; *neu-peu* — *bacut*, Berapakah harga kain ini? Sepuluh ringgit. Kurangilah sedikit. *pakon tapeu* — *tabayeue utang?* Mengapa Anda mengurangi pembayaran hutang Anda? *keunureueng?* *sikeunureueng-keunureueng*, sekurang-kurangnya, paling-paling. Bd si —

kuro *n* kurau, sj ikan laut yg panjangnya kira-kira satu *haih* dan bersungut

kurôk *n* alur, parit, lubang perlindungan, lubang di bawah tanah, membuat atau menggali lubang; —, — *keukurok*; *ta* — *bak lhok*, Gali-lah sampai dl. *meu* —, beralur, berlubang, digali; *akai meu* — *parek*,

Sifatnya berlubang spt parit. *peu* —, = —, menyuruh —; *keumurok*, melakukan —; Bd *kueh*, *kurek*, *kurôk*

kurok *v* melubangi (dng menggaruk, menggerumit, mengunggis, menggerip), mengorek lubang: *eumpang breueh ka ji* — *lé tikôih*, sumpit

beras dikorek tikus. *meu* —, *teu* —, dilubangi, dilorek; *peu* —, = —, *keumorok*, melakukan —. Bc *kurèk*, *kurôk*

kurông *n* kurungan, kandang (utk ayam), kurung (di kapal), mengurung, mengandangkan: — *iku*, e emper kayu, daun nipah pd buri-tan perahu, kurung ekor; — *ulèe*, serupa pd haluan, tempat duduk j jurumudi, kurung muka; *angèn tumbôk* —, angin baik dr belakang *bajèe* —, baju kurung; *tajak* — *manok*, pergilah mengurung ayam. Masukkanlah ayam ke dl kandang. *meu* —, *teu* —, terkurung; *geutanyoe ka meu* — *sinoe*, *h'an jeuet tateubiet lé*, Kita sudah terkurung di sini. Kita tidak dapat keluar lagi. *pau* —, = —. *keumurông*, melakukan —. *keunurông*, kurungan, rung yg terkurung, kandang, penjara (di bawah rumah), perangkap, sangkar; *tapeulôb manok lam keunurông*, Masukkanlah ayam dl kurungan. *keunurông musang*, *rimueng*, perangkap musang, harimau; → *bukôt*, *eumpung*.

kuru *n* dr satu keturunan, seketurunan, sanak keluarga dl garis laki-laki: *si Pulan* — *geutanyoe*, *si Pulan si* — *ngon geutanyoe*, Si Polan itu keturunan atau seketurunan dng kita. *gobnyan lé that* —, Orang itu banyak sanaknya dl garis laki-laki. *si* —, seketurunan, seperangkat pe-

ngorek telinga, pengorek gigi, pen-
cabut janggut, kunci pd gelang-ge-
lang pd bungkusan sirih; *si* — *aneuk bungköih*, seperangkat alat-alat
kuru pd bungkusan sirih; *meu* —
berketurunan orang-orang terna-
ma; *ureueng meu* —, orang berke-
turunan *kuru*

kuruan *n* Qur-an: — *lhèe plôh*, Qur-
an 30 jus, (kata juhi dihilangkan);
bak — *lhèe plôh pajôh!* Moga-mo-
ga Qur-an 30 juz mengutuki saya
(kata-kata sumpah)

kurubeuen *n* korban, terutama yg di-
sembelih pd hari raya haji: *sie* —,
menyembelih hewan korban; *jak*
mangat ji —! pergilah; *meu* —, me-
lakukan —, dikorbankan, diserbu
beramai-ramai, utk seseorang atau
sesuatu yg telah atau akan dijadi-
kan korban; *aneuk nyoe ka lheuëh*
meu —? Utk anak ini apakah su-
dah disembelih korban? (yi kor-
ban *hakikah*)

kuru'èt'è, **meukure'èt'è** *a* penuh ber-
simpul, bersimpul-simpul (ump
benang yg kusut; juga sbg ki): *be-
neung meu* —, benang yg bersim-
pul-simpul; *urat meu* —, urat yg
berbonggol-bonggol; *atë gata meu*
—, *hana ekheulaih*, Hati Anda ti-
dak jujur, tidak ikhlas. *peu* —,
membuat bersimpul-simpul

kurumëe, **krumëe** *v* berdatangan dr
berbagai-bagai jurusan, menyerbu
kpe; *bangke nyang hanyot lam*

krueng ka ji — *lé buya*, Bangkai yg
hanyut dl sungai sudah diserbut
oleh buaya-buaya. *meu* —, berda-
tangan dr berbagai-bagai jurusan,
berbentuk kerumunan yg padat;
jidong 'oh meu — *saré*, Mereka
berdiri berkerumun (ump semut
yg mengerumuni seketul gula).
peu —, membuat berkerumun; *bèk*
tapeu — *droeteu sinoe*, Anda ja-
ngan berkerumun di sini. Bd keu-
rumon

kurungkông → **krungkông**

kusangka → **jalc**

¹**kusani**, **kôreusani**, **khôreusani** *n* ber-
asal dr Khorasan: *beusoe* —, besi
yg bermutu istimewa

²**kusani**, **jeura** —, jintan liar

kusuem *v* menyembunyikan (ump dl
kantong): *ta* — *pisang*, *bèk jikalon*
lé aneuk miet, Sembunyikanlah
pisang supaya tidak dilihat oleh
anak-anak. *meu* —, *teu* —, disem-
bunyikan; *teu* —, sembunyi-sem-
bunyi; → **som**

kusuih, **khusuih** *a* khusus, semata-
mata, tidak pasti, benar sekali, ter-
utama, menjelaskan, menceritakan
hingga kpd yg sekecil-kecilnya,
memeriksa: *haba nyoe hana* —,
Khabar ini tidak pasti, tidak khu-
sus, atau disangsikan kebenaran-
nya. *cuba tak* — *bak abéh*, Coba,
Anda jelaskan semua sampai kpd
yg sekecil-kecilnya. *meu* —, dije-

laskan *ka ltheueh meu* -, sudah jelaskan atau dipastikan; *peu* -, = -, menyuruh -; Bd *kheueh, kiseueh*.

kusong *a* kosong, lengang, sunyi (utk menggambarkan keadaan pasar yg ramai dikunjungi orang), sangat miskin, jatuh miskin (utk orang Cina): *peukan nyan ka* -, Pasar itu sudah lengang. *Cina* -, Cina miskin; *ka* - *gobnyan*, Orang itu sudah jatuh miskin sekali. → *seungue, soh*

kusôt *a* kusut, keadaan kacau balau, tidak menentu lagi ujung pangkalnya: *buét nyan ka* -, Perkara itu sudah kusut. bertambah sukar; *beuneung* - *tabôh bak ilang, aneuk moe tafôk bak nang*, Benang kusut harus digulung di gendongnya, anak menangis harus diserahkan kpd ibunya, pb menyerahkan sesuatu hal kpd ahlinya. *meu* -, menjadi kusut; *ka meu* - *bandum*, Semuanya sudah kacau-balau. *peu* -, membuat shg kusut, mengacau-balaukan

kuta *n* kubu, pertahanan; - *raja*, pertahanan raja, tempat kediaman raja yg dipertahankan, nama ibu kota daerah Aceh sejak akhir bulan Januari 1984 sampai akhir tahun 1962; → *banda*: - dalam, pertahanan istana sultan Aceh; - *peuet sagoe*, pertahanan empat segi; - *reuntang*, pertahanan, terdiri ha-

nya sebuah dinding yg lurus, kubu yg terbentang panjang; - *jak*, 'kubu berjalan', kulit kerbau kering yg dipergunakan utk melindungi diri oleh beberapa orang jika menyerbu musuh, sj atap perisai atau atap penyerbu; - *mara*, 'perlindungan thd marabahaya', kubu pertahanan dl arti kata umum; - *bungong apui*, hrf kubu kembang api, yi api unggun yg dibakar pd malam-malam keramaian; *meu* -, memperbuat pertahanan, memperkuat diri, (ki) mencari perlindungan; mengadakan perlindungan; *lôn meu* - *bak droeneu*, Saya mencari perlindungan pd Anda. *tatanyong sigo, pat jimeu* -? Tanyakan sebentar, di manakah ia membuat pertahanannya? *peu* -, memperkuat, ki menganggap sbg perlindungan

Kutak *n* kotak, petak, laci (ump dl lemari, peti, kotak, bilik): *meu* -, berkotak, terbagi dl kotak-kotak; *peutoe meu* -, peti yg berkotak-kotak; *peu* -, mengotak-ngotakkan; *peutoe nyoe tapeu* -! perbuatlah peti ini berkotak-kotak. *kutakkan*, sj kue.

kutakkan → **kutak**.

kutayab *n* sj kue, berbentuk bulat-bulat yg diperbuat dr tepung roti atau ketan

kute *a* tua dan kering, (ump tembakau dan buah pinang): *bakong, pi-*

neung —, tembakau, buah pinang yg sudah tua dan kering

kutep *v* mengutip, mencubit, memetik, menggerumit, menyepit, ki mengambil sesuatu secara diam-diam: — *bungong*, memetik bunga; *jak* — *padé*, memetik bulir padi yang tertinggal; *aneuk leumô ka èk ji* — *naleueng*, Anak sapi (yg baru lahir) sudah dapat menggerumit rumput. *jaroe lôn ka ji* — *lé bieng*, Tangan saya kepiting. — *peng*, Mengambil uang secara diam-diam. mengutip, memungut uang; *meu* —, dikutip, *keumutep kumutep*, melakukan —; *that (ji) kumutep*, Ia mempunyai kebiasaan mengambil sesuatu secara diam diam

kuthang, **keuteungga** *n* sj pohon besar, berbunga putih yg baunya harum

kuth'ang *n* kutang yg dipakai oleh wanita: *inong nyan ban jibloe* — *lé lakoeji*, *jipeuleumah bak gob*, Wanita itu baru dibelikan kutang oleh suaminya. Ia memperhatikan kpd orang lain. *meu* —, berkutang; *inong nyan hana jingui* —, *taeu tek ji meukapheuk-kapheuk*, Wanita itu tidak memakai kutang buah adanya tampak tergontai-gontai ke sana ke mari. *peu* —, membubuhi kutang; *dara nyan ka jeuet peu* —, Anak dara itu sudah boleh mengenakan kutang.

kutika *n* ketika, waktu, masa, sewaktu; *si* —, seketika; *pajan* — *nyang get?* Pabilakah waktu yg baik? *surat* —, juga —, surat yg dihiasi dng berbagai-bagai gambar dan daftar utk mengetahui waktu yg baik dan yg tidak baik dl melangsungkan sesuatu maksud; *kalon eu* —, melihat waktu yg baik atau tidak baik; — *hana*, ketika tidak ada, sewaktu tidak ada; *meu* —, berketika, berwaktu, kadang-kadang.

kuto, kuto a kotor (lawannya : gelh, bersih) *qaroe gata* — *that, bèk tamat ija lôn!* Tangan Anda kotor sekali. Anda jangan memegang kain saya! *meu* —, mengotorkan diri; *peu* —, membuat kotor

kuto → kuto.

kutob *n* kutub, keramat tertinggi dl tingkatan orang-orang (dl ilmu tasawuf) seorang ulama yg dianggap sbg seorang keramat: *bintang* —, bintang kutub, bintang utara; *bin-tang-tanda kiblat*, Bintang kutub adalah tanda kiblat. *si Pulan ka jeuet keu* — raya, Polan telah menjadi seorang ulama besar. *kutuben rabani*, keramat ketuhanan, ejekan utk seorang laki-laki tua (dl hik).

kutok *n* kutukan (Tuhan), dikutip; *keunong* —, terkena kutukan Tuhan; *bak neulhom* — *le Peteu Allah ateueh ureueng-ureueng lalem*, Semoga Allah mengutuki orang-orang yg zalim. *si* — paleh,

kutok

si terkutuk celaka; *meu* -, terkutuk; *peu* -, mengutuk, meminta kutukan Allah thd sesuatu; *bak neupeu* - *le Poteu Allah ateuh ureueng-ureueng lalem*, Moga-moga Allah akan mengutuki orang-orang yg lazim. → *meureuka*
kutok → **gutok**.

kutri *n* kuteri, kurung di kapal dagang Ar; → **bukot**, **gumtia**, **kurong**

kutru *v* mendekut, suara kukur (ump *leuek*, *meureubok*): *leuek ji* -, Burung balam berkukur. *meu* -, memperdengarkan suara kukur, sedanz mendekut; *peu* -, membiarkan mendekut; → **kua**

kutuban → **keutuban**

kutubon → **kutob**

kutuyong → **keutuyong**

kuwien, **kuien** *v* membengkokkan, menarik ke atas (ump kaki): *ta-kabat tapeuget kawé*, bengkokkan kawat dan perbuatlah mata pancing; *meu* -, bengkok; *jieh meu* -, Ia tidur dng membengkokkan. dng kakinya yg ditarik ke perutnya; *peu* -, = -, menyuruh -; *tapeu - gakil* bengkokkan kaki; *teu* -, di-bengkokkan, ditarik ke atas; *ka teu - jeh pat*, Ia sudah terbaring

kuyut

di sana dl keadaan bengkok kaki-nya. keunuwien, cara atau hasil -; *jroh that keunuwien nyoe*, Mata pancing ini bagus sekali dibengkokkan, Bd kiwieng.

kuya → **ku**

kuyak → **kuak**

kuyan *n* koyan, ukuran berat utk barang-barang dl jumlah besar terutama muatan kapal atau perahu: *meu* - (-), berkoyan (-koyan).

kuyu → **kuyut**

kuyuen *n*, boh **kuyuen** sj jeruk, terutama dipergunakan utk sayur *boh* - *gajah*, jeruk besar dan agak lonjong; *boh* - *pade*, jeruk kecil, jeruk nipis, dipergunakan juga utk obat; *kulet* lagee boh - *masak*, kulitnya menyerupai jeruk nipis masak, berwarna hijau kuning. (salah satu kecantikan wanita)

kuyut, **kuyu** *a* takut: *pakri h'an - lon hana meung sidroe agam di rumah*, Bagaimana saya tidak merasa takut, tak seorang laki-laki pun ada di rumah. *meu* -, membuat takut; *peu* -, menakut-nakuti; *bek tapeu - lôn, euntreuk malam lon meu - lumpoe*, Anda jangan menakut-nakuti saya, nanti malam saya akan bermimpi

lab-lab *a* gelojoh dan makan cepat-cepat, rakus, lahap: *ban taboh bu lan pangan, ka habeh ji* -, Baru saja nasi diisi ke dl piring, sudah habis dilahapnya. *jeh eungkot ka ji - le mie*, Ikan itu sudah dilahap kucing

Laba *n* laba, keuntungan: - *sihareukat*, - *meucarikat* - *hareukat*, *meudua* -, - *dua*, maw'aiah; - *li-be*, keuntungan yg diperoleh dr riba; *Si* -, nama budak laki-laki; 'oh *ka hana meuih di dalam jaro*e, *raja nangroe pi geukheun Si* -, Jika tiada emas di dl tangan (= jika sudah jatuh miskin), raja dl negeripun disebut *Si* -, *Meu* -, berlaba memperoleh keuntungan, menguntungkan; *meu* -, (dl hik) *meuleu* -, keuntungan di atas keuntungan, riba di atas riba, berlebih-lebihan dl menceritakan sesuatu hal; *lon publoe nyoe hana lon meu* -, *hana lon tueng* -, Saya

L

menjual (barang) ini tanpa mengambil keuntungannya. *gala meu* - - *gala, reungget meu* -, uang atau ringgit yg diperoleh dr riba; *ureueng nyang leungo habeh geukhem, sabab kayem that jimeuleu* -, Semua orang yg mendengarnya tertawa sebab ia sangat suka bercerita secara berlebih-lebihan. *peu* -, memberi keuntungan, meribakan, menjalankan uang; *Yahudi galak that bak peu* - renggut, Orang Yahudi suka sekali membungakan uang. *neu* -, (jarang dipergunakan) memperoleh laba; *bahkeu jijak meukat, kadang na jeuet keu neu* -, Biarlah ia pergi berniaga barangkali ia dapat memperoleh sesuatu keuntungan

labaih *a* bebas, tidak terganggu dl gerak-geriknya, (ki) bebas dr suatu urusan (ump km mempunyai anak): *tangui silueue puntong mantong, na - tajak*, Kemakanlah

celana pendek saja supaya Anda bebas dapat bergerak jika berjalan. *lakoe binoe nyan hana anuek - ho jikeumeung jak!* Suami isteri itu tidak mempunyai anak, mereka bebas kemana hendak pergi. *peu - droe*, membebaskan diri

labang *n* paku, memaku: - *payong*, paku payung, (secara umum) paku yg berkepala besar; - *seukeuem*, paku kecil dr tembaga; *ta - bak kong*, Pakulah kuat-kuat, *takue lon keumong*, badan ceukang, *sang geu - bak uram pha*, Leher saya membengkak dan badan terasa kaku. Rasa-rasanya spt dipaku di pangkal paha. *narit gobnyan lagee geu - lam ate lon*, Perkataannya spt dipaku di hati saya. *meu -*, berpaku, dipaku; *papeuen nyan ka meu - bak binten*, Papan itu sudah di paku di dinding.

labeuen; *v* meulabeuen, tahan, hem-pang, biarkan, menggenangkan: *ie lam parek 'oh meu -*, *tajak peu-lheueh reujanga* Air di genangan di belakang rumah sudah tertahan, lepaskanlah segera! *peu -*, menahan, menunda; *tapeu - buet nyoe bak buleuen leumah*, Tundalah hal ini pd bulan depan.

labeulala *a* papa, melarat, susah, terlantar, tidak berumah dan tidak bernafkah: *aneuk -*, anak yg terlantar.

labo *v* melabur, mengecat: *boh -*

membubuhi cat, mengecat; - *mirah*, cat merah; *ji - rumoh*, Ia melabur rumah. *meu -*, *teu -*, dilabur, dicat; *meu -*, melakukan -; *mukaji ka meu - ngon - mirah*, Mukanya sudah berlabur cat merah. *peu -*, = -, menyuruh -. *meu -*, cara atau hasil -; *get that rupa neu - rumoh nyan*, cat rumah itu bagus sekali. → cat

laboh *v* membuang, melemparkan, menjatuhkan, jatuh, turun, bergantung rendah: *pat ji - pukat?* Di manakah mereka berpukat? *pakon - that tangui ija?* taumanyang bacut! Mengapa Anda memakai kain rendah sekali. Tinggi-kanlah sedikit. *bak jiplueng-plueng ka -* di aneuk nyan, Ketika berlari-lari, jatuhlan anak itu. *meu - teu -*, dibuang, diturunkan; *meu -*, melakukan -, berlabuh; *ka meu - teu - saoh*, Sauh sudah di buang: *teungoh jimeu -*, mereka sedang berlabuh. *meu -*, melakukan - tempat berlabuh, pelabuhan, bentuk lama nama kota **Meulaboh** di pantai Barat Aceh

labohan → **laboh**

labon *v* memukul, menghantam, membedakan: *ji - lon rab h'an jeuet lon peulheueh naph'aih le*, Ia menghantam saya, hampir-hampir tak dapat saya bemaafkan lagi. *meu -*, dipukul, melakukan -; *bah ji-meu - sinan*, biarlah mereka ber-

hantam-hantaman di situ.
labot *adv* tentu saja, pasti, *lon sangka*
 — *jiteuka uroe nyoe*, Saya mende-
 ngar bahwa hari ini ia pasti datang
labu *n* labu: *boh* —, buah labu; —
acuan, labu berwarna hijau kuning
 — *bit*, labu berbintik-bintik dan
 berbentuk mentimun; — *ie*, labu
 air; — *keudidek*, *keulidek*, labu pa-
 rang; — *minyeuk*, labu berbentuk
 mentimun berwarna kuning —
mundam, labu berbentuk menti-
 mun berwarna kekuning-kuningan
 — $\frac{1}{2}$ ha gajah, besar dan panjang,
 berbintik-bintik; — *phet*, bulat,
 pahit rasanya; sange, kecil, ber-
 bentuk mentimun; — *cut*, kecil;
 Ulanda, Blanda pula —, Belanda
 penanam labu; *aneuk cut nyan ra-*
yeuk laju lagee — ban geupula,
 Anak kecil itu membesar spt tana-
 man labu yg baru ditanam. *boh* —
ayon, *tapet-pet tabri keu lon*, —
lon pet pi h'an, *bahkeu meunan*
meuayon-ayon, Buah labu ayun.
 Jika Anda memetikinya berikanlah
 kpd saya sebuah. Saya tidak akan
 memetikinya dan tidak pula akan
 memberikannya. Biarlah ia bera-
 yun-ayun (sajak ketika mengayun
 anak). *beude tangke* —, → *beude*
lacab a cepat laku, laris, cepat menge-
 na (ump pancing), suka mencerita-
 kan hal orang lain, panjang mulut:
 — *that lagot*, Dagangannya sangat
 laris. — *that uroe nyoe bak keude*,

Hari ini laris sekali di kedai. Hari
 ini, orang berbelanja di kedai si-
 buk sekali. — *that jicok kawé*, *ban*
srot lam ie ka jicok, pancing ini
 cepat sekali mengena; baru saja ja-
 tuh ke air sudah dimakannya. —
that babah gata, Mulut Anda pan-
 jang sekali. *si nyan* — *that*, *peue*
nyang takheun le geutanyoe jipeu-
gah bak gob, Orang itu mulutnya
 panjang sekali. Apa yg kita kata-
 kan diceritakannya lagi kpd orang
 lain. *peu* —, mempercepat laku;
meuneukat gata ka tapeu — *uroe*
nyoe, *peue na taboh peulareh?*
 Hari ini dagangan Anda sangat la-
 ris, apakah Anda membubuhi pe-
 larisnya: *bek kapeu* — *babah di*
keue gob, *jeuet keu malee kee*,
 Engkau jangan memperpanjang
 mulutmu di hadapan orang, aku
 merasa malu krnnya. Bd *laceueb*
lacak n kesan yg diberikan atau di-
 perlihatkan oleh seseorang atau
 sesuatu di kejauhan, rupa, kelaku-
 an yg dapat diamati di kejauhan:
ureueng nyan — *takalon di jeueoh*
lagee inong, *jijak-jak lagee inong*,
 Orang itu dr kejauhan tampak spt
 seorang wanita. Jalannya pun spt
 wanita. — *jih keumeung pumupoh*
 tampaknya spt orang hendak me-
 mukul; *bak* — *keumeung ujeuen*,
 tampaknya spt akan hujan.
laceueb a bermulut kotor, kasar, le-
 pas mulut; *gata* — *that babah*, Mu-

lut Anda sangat kotor. *peu* -, membuat mulut kotor, *bèk* kapeu - droe, Engkau jangan bermulut kotor. Bd *lacab*

lada *n* lada: - *itam*, lada hitam: - *putéh*, - *lhôn*, lada putih, (tergolong *aweueh peuet plôn peuet*); - *keumukôih*, *keumukôih*, - *meui-ku*, lada berekor; - *th'em*, lada yg dipetik dl keadaan setengah masak - *agam*, lada jantan; *eungku*, *muka* -, cangkok lada, ujung-ujung batang lada; *kanuri bungong* -, kenduri yg diadakan setahun sekali pd waktu tanaman lada berbunga untuk menghormati Teungku Lam Peuneu'eun, seorang keramat yg dikuburkan di kampung tsb dl IX mukim Lhok Nga pd masa dahulu; - *sicupak*, lada secupak (nama meriam); *meu* -, memiliki atau menanam lada; *peu* -, membubuhi lada, membalas; *kaprêh sinan!* tunggulah di situ! Akan kububuhi lada di kemaluanmu (berkata seorang wanita yg sedang marah kpd lawannya).

¹**ladang** *n* ladang: *lampôih* -, kebun ladang; *meu* -, berladang; *na tamu* - *bak bukét nyan?* Adakah Anda berladang di bukit itu?

²**ladang** *a* liar: *guda* -, kuda liar; *peu* -, membuat shg liar; *bèk tapeu* - *keubeue*, *treuk jipok gob!* Anda jangan membuat kerbau itu liar, nanti ia menanduk orang

ladat *a* lezat, nikmat, menyenangkan (utk pencaindra), sedap, enak: *p peunajôh lam ceuruga hana ngon peusa* - *ji*, Makanan dl sorga lezat tak ada tandingannya. *meu* -, menikmati kelezatan pada sesuatu; *gata tameu* - *that bak cnong nyan* Anda sangat menikmati wanita itu *peu* -, *melezatkan*; *peu* - *droe*, melezatkan diri

ladém, **lazém** *a* harus, perlu, lazim, biasa, selalu, sudah menjadi adat kebiasaan: *jonoe* - *tajak lom*, *h'an jeuet h'an*, Sekarang kita berwajibkan pergi lagi, tak boleh tidak. *meungnyo puleh aneuk lôn nibak sakét nyoe*, - *ateueh lôn lôn sie kamèng bak kubu Teungku Siah Kuala*, Jika anak saya sembuh dr penyakit ini, saya wajib menyembelih kambing pd pusara TSK. *pubuet* - *that tajak keu nan?* Utk apakah Anda selalu pergi ke situ? *keureuna buet hana* -, *na tom geukhém teungoh geumoe?* Perbuatan Anda itu tidak biasa, adakah orang tertawa seraya menangis? *awalu kutubi'at*, *peu nyang* -, *nyan nyang mangat*, (pb) ... (bhg pertama dimaksudkan supaya beranjak saja), sesuatu yg sudah menjadi kebiasaan itulah yg menyenangkan, atau kebiasaan menjadikan tabiat seseorang, apa yg telah menjadi kebiasaan itulah yg baik, lebih baik mengikuti adat

kebiasaan; *peu* —, membuat sesuatu menjadi lazim, membiasakan diri dng sesuatu; *tapeu* — *taseumurat na gèt kheuet*, biasakanlah menulis supaya tulisan Anda bagus.

ladieng *n* lading, sj parang pendek yg bagian tengahnya agak lebar, sedangkan matanya yg tajam melengkung ke luar: *meu* —, memilik —, bersenjatakan —

ladob → **ladôm**

ladôm, **ladum**, **ladôb**, **ladub** *adv* sebagian, di antaranya, beberapa: — ... —, ada yg ... ada yg; beberapa di antaranya; — *ureueng hana lêt geupa joh eungkot nyan*, Di antara orang-orang, ada yg tidak suka makan ikan itu. — *rumoh mupalang*, — *hana*, Di antara rumah-rumah, ada zg sumurnya berinding, yg lainnya tidak, *pakon tabagi na — tan?* Mengapa Anda membagi kpd orang, yg lainnya tidak. **Bd dum**

¹**ladong** *a* terburu-buru, tergesa-gesa, liar, pengecut: (*lagèe*) *mugè* —, (spt) tengkulak yg tergesa-gesa (krn takut mengalami kerugian); *jitièk linggang lagèe mugè* —, Ia berlenggang spt tengkulak yg tergesa-gesa. *mugè* —, *jipajôh bu sara jîtôh ek*, (spt) tengkulak yg tergesa-gesa, ia makan seraya melakukan hajat. *keubeue* —, kerbau liar.

²**ladong** buah kentang jenis besar
ladub → **ladôm**.

ladum → **ladôm**.

laduni *n* *èleumèe* **laduni** ilmu mengenai kegaiban Tuhan (istilah tasawuf).

la'eh *a* latif, daif, lemah (krn usia atau penyakit), tidak dapat dipercaya: *gobnyan h'an êk geujak lé, ka* —, Ia tidak dapat berjalan lagi. Ia sudah lemah (krn usia yg telah lanjut). *ureueng* — *iman*, orang yg lemah imannya; *kawôî* —, kaul yg lemah; *peu* —, melemahkan; **Bd damai, dana, lasa.**

laén *adv* lain, berbeda, berubah, selain, selanjutnya: — *nibak nyoe*, selain ini; — *hana*, yg lain tidak ada; *hana* —, tak ada yg lain; *nyang* —, yg lain, — *macan*, lain macam, jenis lain; *seedara* — *ma, yah*, saudara lain ibu atau ayah; *bajèe gata ngon bajèe lôn* — *itam*, Baju Anda dng baju saya tidak serupa hitamanya. *gata* — *that ngon lôn jinoe*, Anda sangat berubah dng saya sekarang. — *adoe* — *sapèe*, — *jinoe* — Adik berlainan dr saudara sebelah ayah (lain sekarang, lain dahulu) (pb); *meu* —, berlainan, menjadi lain, berubah, berbeda; *meu* —, berlain-lainan; *meu* — *that gata jinoe, ka teumbôn that*, Anda berlainan sekali sekarang, sudah gemuk sekali. *peue nyang lôn kheun dilèe, bak lôn hana meu* —, Apa zg saya katakan dahulu, tidak berubah pd saya. *peu* —, membuat la-

in, menyuruh lainkan, mengubah berbicara tt hal lain, mengarahkan pembicaraan kpd hal lain; *peu* – *droe*, bersikap lain, berlaku spt orang asing; *bèk tapeu* – *droe gata ngon lôn*, *geutanyoe wareh*, Anda jangan berlaku spt orang asing dng saya, kita berkeluarga. Bd **bukon gob**.

lagak a lagak, berlagak, bergaya (dl cara berpakaian): *jih* – *kon wayang*, *pèng meung sisèn hana lam baluem*, Lagaknya bukan main, uang se sen pun tidak ada di kantong. *meu* –, berlagak; *peu* – *droe* = *meu* – dng disengaja.

lagam → **lageuen**

lagang a payau: *ie* –, air yg rasanya payau; *tanoh* –, tanah yg payau rasanya; *bak tanoh* – *u nyang gèt tapula*, Kelapa baik ditanam pd tanah yg rasanya payau

lagèe n lagu, irama, cara menggerakkan anggota badan pd *ratéb* atau tarian, cara berbuat sesuatu, sikap laku, serupa dng, spt: *peu* –, judul irama sesuatu lagu dan gerak badan yg berirama, tingkah; *gata bèk le that* –, Anda jangan banyak tingkah; *bôh* –, bertingkah, menyanyikan suatu irama; berdaya-upaya; *dum ék lé jibôh* – *h'an cit jiteumèe*, Betapa pun ia berdaya upaya, tetapi tidak diperolehnya juga. *hana* –, luar biasa, terlalu; *ureueng nyan sakti hana* –, Orang

itu saktinya luar biasa. *bek tapeu-ujeuet droeteu* – *aneuk ureueng kaya*, Anda jangan berlaku spt anak orang kaya. – *nyoe*, – *jeh*? Spt ini atau itu? *meu* –, berlagu spt, berlaku, sesuai, wajar; *teu-ngoh gèt-gèt*, *ka jimeu* – *di aneuk nyan*! Sedang baik-baik, anak itu sudah bertingkah. *pakon tamue-nyang kon-kon*? Mengapa Anda bersikap yg bukan-bukan? *tapeu-get teumpat bumeu* –, Berbuatlah pd tempat yg wajar. *peu* –, melakukan, mengusahakan agar, mengakali, menipu; *peu* – *droe* – ..., bersikap spt ...; *h'an ek soe peu* – *atra nyan*! Tak ada orang yg dapa dapat mengusahakannya! *pakri nyang galak tapeu* – *lé gata*! Lakukanlah yg Anda senangi! *aneuk meuntui nyan hana soe peu* –, tidak ada yg mengurus anak yatim piatu itu; *jiko meung raya badan mantong*, *h'an jituban ka gob peu* –, Percuma saja ia berbadan besar, tanpa disadarinya ia ditipu orang. **lagèh**, **meutulèh-lagèh** → **tulèh**
lageueum n isyarat, tanda, (hik) irama lagu atau pembacaan, Bd **laram**, **ragam**: *euntreuk lôn bri* –, Nanti akan saya berikan isyarat. *meu* –, memberikan isyarat; *soe meu* – *di blang*? Siapakah yg memberikan isyarat di sawah. *peu* –, memberckan isyarat kpd; *teu* – diberikan isyarat; *jéh ka teu* –,

pakon h'an taseuot! Sudah diberi isyarat di sana, mengapakah Anda tidak menjawabnya pula!

lageuen, *lagan n* sj pohon besar di hutan dr bangsa keruing; → *kruéng*.

¹**lagi** *v* membanting, melempar, melontar, memukul: *jikeumeung - u laôt raya*, Jin itu hendak melemparkannya ke samudera luas. *meu -*, *teu -*, dilemparkan; *meu -*, melakukan -, sj permainan bola pantul; *teungoh jimeu -*, Mereka sedang bermain bola pantul. *ka meu -*, *teu - lam krueng*, Bola itu telah terlontar ke di sungai. *peu -* = -; *bèk kapeu - baranggaho*, Engkau jangan lemparkan ke mana-mana.

²**lagi** *adv* lagi, tambah: - *ngon*, lagi pula, selanjutnya, tambahan pula; *si -*, selagi, selama; *si - na yaw' ong lam badan*, *meung sidroe h'an jitaba*, selagi nyawa dikandung badan tak seorangpun yg ditakutinya

lago *v* pukul, hantam: *ku - bak ulèe-keu ngon nyoe!* Aku pukul kepalamu dng (benda) ini! *meu -*, dipukul, melakukan -; *ék tameu - sabé gata*, Anda selalu berpukul-pukulan. *peu -* = -; *pakon gata* *peu - baranggaso*, Mengapakah Anda menghantam siapa saja?

lagoe *adv* baru saja, bukankah, sesungguhnya, terlalu, luar biasa: (*ban*) - *siat nyoe*, baru sekejap

ini, baru saja; (*ban*) - *lon jak si-khan ret, lôn jak - si-khan rêt, ka meurumpok ngon jih*, Baru setengah jalan saya pergi, sudah berte-mu dng dia. *pakon - tapeulaku meunan*, *pakon tapeulaku meunan -*, - *meunan*, Mengapa Anda berlaku demikian? Mengapakah Anda berbuat demikian? *cit meung saboh -*? Bukankah hanya sebuah saja? *peue cit h'an sakét, sakét -!* Bagaimana tidak sakit, sesungguhnya sakit (sekali). *hana - trôih jih keu noe?* Ia belum juga tiba ke mari? *nanggroe nyan luaih - ek* Negeri itu luas sekali. *jroh lagoina* sangat bagus; *jheut lagoina*, sangat jahat.

lagoina → **lagoe**

lagôt a laku, disukai oleh, dicintai: *gèt that - uroe nyoe dabeueh gata*, Laku sekali barang-barang dagangan Anda hari ini. *hana gèt -*, tidak lekas laku; *lé - meuneukat uroe nyoe*, Barang-barang dagangan, laku banyak hari ini. *peu -*, *memuqi*, membuat disukai atau dicintai, membuat supaya laku; *inong nyan ceudaih that bak jipeu - droeji*, Wanita itu pandai sekali membuat dirinya disukai orang. → **laréh**

¹**lah a** laih menyesali diri: - *droe*, menyesali diri; *hana guna ta - droe jinoe!* Tak ada gunanya Anda

menyesali diri sekarang! *meu* —, menyesal; *hana guna tameu* — *lom* Tak ada gunanya Anda menyesali lagi. *meu* — (-), juga = —, saling menyesali; *lôn meu* atau *teu* — *that*, Saya sangat menyesal. *peu* —, menyesali, ditimpa penyesalan; *teu* — *apôih ulèe*, sangat menyesal, *tapiké bak abéh, bèk teu* — *du-doe!* Pikirlah sehabis-habisnya, jangan menyesal kemudian

²*lah* *adv* km, utunglah: — *droeneu h'* *an lôn poh*, Km Andalah saya tidak memukul, — *na nyoe, adat h'* *an, ka maté lôn*, Untunglah ada (pedang) ini, jika tidak saya sudah mati (sekarang)

lahé *n* lahirnya, yg di luar, umum, terbuka, jelas, lahir, dilahirkan, menyatakan, menjelaskan (lebih lazim: *peu* —): — baten, lahir batin, di luar dan di dl; *hana ji* — *até nyang sakét*, Ia tidak melahirkan sakit hatinya. *peue nyang jitrôih dalam ate, cit jilahe bak ie muka*, Apa yg tersimpan di dl hatinya, memang terlihat pd wajahnya. *aneukji ka* — *beuklam* Semalam, lahirlah anaknya. *peu* —, melahirkan, memperlihatkan; *hana leumah jipeu* —, Ia tidak memperlihatkan sesuatu yg dipendamnya. *lahèe* *a* liar, tidak tahu malu, lepas mulut: *pakon* — *that gata pusat pusat leumah u lua*, Mengapa An-

da bersikap spt orang yg tidak tahu malu. Pusat Anda tampak ke luar. *Gajah* —, gajah liar; *takheun keu ulôn hana malèe, gata* — *kuat meu-seunda*, Anda katakan kpd saya bahwa saya tidak tahu malu. Anda seorang yg lepas mulut dan suka bersenda-gurau. *peu* — *droe*, berlaku liar

Lahna → *lah*

lahnah → *lah*

lahuda → *nahuda*

lahuri *n* sj permadani, ditenun di kota Lahore; → *peureumadani*

lahwa → *lawa*

lai-lain, a meulai-lain melihat sesuatu dng penuh keinginan, mengiler: *pakon h'an tajok, aneuk gob hawa meu* —, *h'an jijeuet lakèe*, Mengapa Anda tidak memberikannya! Anak itu melihatnya dng penuh keinginan, tetapi ia tidak berani memintanya. *peu* —, membiarkan seseorang menginginkan sesuatu

laih → *lah*

la'in a terkutuk (dl hik); → *laknat*

lajawareudi → *rapawareudi*

lajeue *v* memaki, mencarut, memukul: *pakon ta* — *majih, na tabri ija le gata?* Mengapa Anda memaki ibunya, adakah Anda memberi ka-in kpdnya? *ku* — (*bak*) *mukakeu!* Kupukul mukamu! *meu* —, dimaki, dipukul, melakukan —; *galak that jimeu* —, Ia suka sekali memaki-maki. Bd *dajeue*

laju *a* laju, terus, cepat, tangkas: *jak* —, Pergi segera! Teruslah berjalan! *neuek* —, *bèk neupioh di leuen*, Naiklah terus (ke rumah), janganlah Anda berhenti di halaman. *si-uroe suntok jihak* —, *hana jipioh-pioh*, Sehari-hatian ia terus berjalan tanpa berhenti-henti. *meu* —, berlaju-laju; *meu* — *guda*, berpacupacu kuda; *meu* — *sambôk*, berlaju-laju perahu; *peu* —, melajukan, mempercepat, menyuruh teruskan *tapeu* — *guda gata bak bagaih u keue*, Percepatlah jalan kuda Anda ke depan. *tapeu* — *buat nyan*, Teruskanlah pekerjaan itu. *meu* —, kecepatan, laju; *padum na neu* — *jalô nyan, êk trôih dua jeuem u Pulo Breueh?* Berapa lajuakah perahu itu? Sampaikah dua jam ke PB? → **lanja**

lajueng *n* sj kepah yg hidup di laur laur air asin

lak (Bld) *n* lak penutup surat, lem surat: *ka lheuêh geu* —, sudah ditutup dng lak; *meu* —, berlak, dilak

¹**lak-lak**, meulak-meulak *a* selalu berair, lembap (ump luka yg selalu mengeluarkan air), meleleh, mengalir: *luka, purêe meu* —, luka, puru yg selalu mengeluarkan air; *ie mata meu* — — *jiteubiet u lua*, Air matanya meleleh ke luar. *ureueng meu* — — *bak ja-*

lan nyan, Orang (laksana) mengalir di jalan itu (km ramainya).

²**lak-lak**, bak silak-silak *n* sj tanaman pokok berbunga merah.

lak-lôk *a* dungu, pandir, tidak sopan: *ureueng nzoe* — — *that, gob teu-ngoh duek hana jipeuduli*, Orang ini tidak sopan sekali. Ia tidak mempedulikan orang-orang yg duduk di sini

laka *n* menyulam dng kasab hanya tepi-tepinya saja, mengiasi dng kasab secara *laka*: — *tampôk bantai*, mengiasi tampuk bantal secara *laka*; *tampôk bantai teu* —, tampuk bantal yg disulam secara *laka*; Bd teukat

¹**lakan** *a* sama rata, tak ada perbeda-an (dl pembagian); *bak ji* — *bandum*, supaya rata semua; *peu* —, membuat sama rata; *bak tapeu* — *bandum!* supaya semua memperoleh pembagian yg sama. Bd rata

²**lakah** lakab, gelar, nama, memberi gelar kpd seseorang, menamakan: *Teukungku Lam Peuneu'eun geu* — *nama*, Ia digelarkan TLP. *soe geu* — *teungku nyan?* Siapakah yg dinamakan *teungku* itu? berge-lar, digelarkan

lakêe *v* minta, mohon: *ta* — *pêng bak si Pulan*, Mintalah uang pd si Polan. — *du'a*, meminta doa; — *droe*, — *droe*; — *meu'aih*, memin-

ta maaf; — *kureueng*, minta kurang (ump harganya), menawarkan; — *udép maté*, meminta dl keadaan hidup atau mati; — *plara mantong*, meminta (anak itu) dipelihara saja; — *bloe*, meminta beli, menawarkan; — *gade*, meminta sesuatu dng kerendahan hati, bermohon; — *utang*, meminta berhutang atau meminjam; *meu* —, melakukan—, memintakpd Allah, berdoa; *meu* —, (—), meminta-minta; *ya Allah, droeneukeu teumpat mu* —, Ya Allah, Engkaulah tempat kami meminta.

lakkasak, **meulakkasak** *a* berdorong-dorongan: *lé that ureueng meu bak tanoh lapang*, Banyak sekali orang yg berdorong-dorongan di tanah lapang. *peu* —, mendorong (dl kerumunan orang ramai); *bèk tapeu — keu nan*, Anda jangan berdorong-dorongan ke situ (di antara orang-orang ramai)

laklem *a* lalim, tidak adil, bengis: *raja nyan — that*, Raja itu sangat lalim. *peu* —, bersikap lalim; *gata bèk tapeu — — droeteu keu gob, gata lagèe gob cit*, Anda jangan bersikap lalim thd orang lain. Anda spt orang lain saja.

laknat, **lanat** *a* laknat, terkutuk: — *ðllah*, — *éllah*, dilaknat oleh Allah; *bak jiôh* —, *bak jarak ba-ya*, *bak silamat*, *bak sijahtra*, *bak meutuah*, *bakkmubagia*, Moga-

moga Anda akan dijauhkan dr laknat dan marabahaya. Moga-moga akan selamat, sejahtera, bertuah, dan berbahagia, *geu* —, *lé Allah*, dikutuki Allah; *meu* —, terkutuk; *buét si nyan meu — that*, Perbuatan dia sangat terkutuk. *peu* —, mengutuki, menyumpah; → *kutok*, *la'in*

lakob *v* (kasar untuk) makan, paju: *dum nan makanan ka ji — keu jih, hana jitingai keu meung bacut*, Begitu banyak makanan telah dimakannya semua, tak sedikitpun yg ditinggalkannya utk orang lain. *hana ji— bak akai lôn*, tidak termakan oleh pikiran saya, Saya tidak dapat menerimanya dng akal sehat. → **pajôh**
lakoe *n* laki, suami, laki-laki: *inông nyan ka na* —, Wanita itu sudah bersuami, (juga) sudah bertunangan. *paléh inông hana* —, *paléh nanggroé laklém raja*, (pb) Celakalah wanita yang bersuami. Celakalah negeri yg rajanya lalim. — *binoe*, laki bini, suami isteri; *ureueng* —, orang laki, laki-laki (lebih halus dr *agam*, → *pd pd binoe*); *meungnyoe gata ureueng* —, *takheun jinoe sibeuna*, Sekiranya Anda seorang laki-laki, katakanlah sekarang hal yg sesungguhnya. — *aleue*, kisi-kisi, bambu untuk mengepit lantai rumah; — *ie*, sj labah-labah air yg berge-

rak cepat-cepat di atas permukaan air; *meu* -, berlaki, mempunyai laki atau suami, kawin dng berse-tubuh atau kawin (utk binatang, spt kupu-kupu ulat sutera; → *agam*); *inong nyan ka dua go ji-meu* -, *hana nyang keukai*, Wanita itu sudah kawin dua kali, tak ada yg tetap. *peu* - (jarang dipergunakan), mengawinkan se-seorang; *ka neupeu* - *aneuk droeneu*? Sudahkah Anda menga-winkan anak perempuan Anda me ngawinkan anak perempuan Anda itu? - *samlakoe*

lakôm *n* sj tanaman anggur liar, buahnya berwarna merah tua, tak dapat dimakan, asam sekali dan gatal.

¹**laksa** *n* laksa, sepuluh ribu: *meu* - (-), dl hik *meuleu* -, berlaksa-laksa, berpuluh-puluh ribu, banyak sekali; *trôihle rakyat meu* -, datanglah rakyat berpuluh-puluh ribu; → **laksin**

²**laksa** *n* laksa, sj makaroni dr negeri Cina.

laksana *n* tanda, sifat wanita utama, kepandaian wanita, laksana, spt: *pat tatumèe inong lagèe nyan, jiputeue dumna* - *ureueng inong*, Di manakah Anda menemukan wanita spt itu? Ia mengetahui semua kepandaian wanita. *inong tujôh, peuet blaih* -, wanita

yg memiliki tujuh atau empat belas sifat-sifat wanita utama; *keureuna boh phôn, geukheun keu ureueng po pihak*, - *ureueng pêh jôh geutheun nira, teuma geucok ie phôn, geuplè bak peureudèe bak*, Kata orang, buah pertama adalah hak yg empunya pihak (ayahnya). Laksana orang mengambil air nira, yg menampung nira yg pertama keluar lalu menyiramnya ke pangkal batang pohon enau. *meu* -, utama, jelita, cantik; *inong nyan meu* - *that*, Wanita itu sangat cantik. *teum-pat nyan meu* - *that*, Keadaan tempat itu sangat indah. → **lagèe**.

lakseumana *n* panglima laut, laksamana, gelar kehormatan pd istana sultan-sultan Aceh dan kepala sebuah kenegerian: *uréh* -, sj lingkaran sihir untuk menolak sesuatu bahaya, ump penyakit. **laksin** *n* seratus ribu, sangat banyak: *meu* -, beratus ribu; *maté rakyat meu* - *laksa*, rakyat mati beratus ribu.

laku *n* laku, kelakuan, tingkah laku, cara bertindak, rupa, wajar, patut, layak, menurut semestinya, melaksanakan, melakukan: *bak ri* -, menurut gelagatnya, menurut tingkah lakunya, menurut keadaannya; *hana* - (dl hik), terlalu, luar biasa; *gata hana gèt* -, Kelakuan Anda tidak baik. *jroh*

that bak geubôh -, Ia pandai sekali bergaya. *gèt that - hana tara*, Rupanya indah tak ada taranya. *meu* -, berlaku, bersikap; *bèk tameu - meunan, hana gèt*, Janganlah Anda berlaku demikian, (itu) tidak baik. *peu* -, melakukan, berbuat, memperkosa, memaksa, menggagahi, menipu, bd *peulayeue; peue tapeu - nyan?* Apakah yg Anda perbuat itu? *peu - droe*, berlaku spt, menyerupai; *bek tapeu - droe-teu menunan*, Anda jangan bersikap begitu. *si nyan jahé that, beuklam jijak peu - inong balè*, Dia seorang yg sangat jahil. Tadi malam ia menyeturubuhi seorang janda. *peu - inong gob*, menyeturubuhi istri orang; *ka jipeu - lôn*, Ia menipu saya. *meu* -, kelakuan, omong kosong; *keulakuan*, ke-lakuan; Bd *lagèe*

lalalat *a* dalalat, sesat (hik); *kaphé* -, kafir sesat.

lalang → **lang**

lalat *n* lalat: - *bu*, lalat rumah yg biasa hinggap pd nasi; - *mirah* (- *mirah rueng*), sj lalat besar yg sayapnya merah, (ki) seseorang yg suka bersitnah; *hana jeuet tapatéh habajih*, - *mirah rueng*, Kita tak dapat mempercayai keterangannya. Ia seorang pemfitnah. *èk* -, tahi lalat, tanda hitam di muka atau pd anggota-anggota ba-

dan lainnya: *rimueng* -, sj labah-labah melompat dan pemakan lalat; *meu* -, berlalat, dihindangi lalat, (ki) sepele, tidak dianggap berarti: *bangké kamèng ka meu* -, Bangkai kambing sudah dihindangi lalat. *ék meu - jih, hana soe jak*, Ia dapat dikerumuni lalat (= ia dianggap sepele) sehingga tak seorangpun mendatanginya. *ék meu - teu, meung ranub h'an jibri*, Kita dapat dikerumuni lalat shg sirihpun tidak diberinya. → *agaih, krimeu, langong, reungèt*.

lale *a* lalai, lengah, alpa, kurang hati hati: *bèk* -, *tapeulaku lanja*, Jangan lalai! Berbuatlah cepat! *hana* -, tidak lalai, tidak henti-hentinya; *jikab bibi hana* -, *ji-puta misè hana reuda*, Krn marah tak henti-hentinya, ia menggigit bibirnya dan tidak reda-redanya memutar kumisnya. *bak buet nyan jih h'an tom* -, Dl hal itu dia tidak pernah absen. - *mata*, terus menerus memperhatikan sesuatu; - *mata bak jikalon piasan nyan*, Matanya terus menerus memperhatikan pertunjukan itu. *meu* -, bersikap lalai; *bek tameu - lé!* Anda jangan bersikap lalai! *bak reujang, bèk tameu* -! Cepatlah, Anda jangan berlama-lama. *peu* -, melalaikan, mengalpakkan, membujuk, lalai melakukan suatu kewajiban, memperla-

kukan seseorang secara tidak pantas, menyerahkan kpd nasibnya sendiri; *kapeu* – *adékkeu bèk jimoel*! Bujuklah adimu supaya ia tidak menangis. *ureueng binoe nyang kreueh atê, geupeu* – *lam nuraka*, Wanita yg keras hatinya akan dibiarkan kpd nasibnya di neraka. *raya meukeudroe, adoe h'an jipeu* –, *tuha meukeudroe, lakoe h'an jeuet jibôh lagêe*, (Anak itu) hanya badannya saja yg besar, tetapi tidak dapat membujuk adiknya yg sedang menangis. (Wanita itu) hanya umurnya saja yg tua, tetapi tidak dapat mengurus suaminya. Bd *laloë*

lalô → lalu

laloë a asyik dng sesuatu hal, terbenam di sesuatu hal tanpa memikirkan kpd hal-hal lain, asyik, lalai dng: – *ngon Allah*, seluruh perhatiannya tertuju kpd Allah; – *ngon aneuk*, sibuk dng anak, sangat terikat dng anak-anaknya; – *ngon inong*, berundun dng wanita, selalu tertarik dan bergaul dng wanita; *meu* –, terbenam seluruhnya di sesuatu hal; *bèk kameu* – *bak rumoh nyan!* Angkau jangan lalai di rumah itu! *peu* –, membiarkan terbenam diri di sesuatu hal; *peu* – *droe*, = *meu* –, berbuat seolah-olah lalai atau asyik dng sesuatu hal; → *dawôk*; BD *lalê*.

lalôrat → lalurat

lalu, *lalô* v melalui, melewati (perahu yg memasuki kualanya), melintasi, berjalan, kemudian, lalu, lancar, tanpa mengeja-eja (ump membaca Qur'an, → *lanja*): *neupeumeu 'aih ulôn jak! neu* – *lanja*, Maafkan, saya melintasi Anda! *lalulah*, berjalanlah; *padum boh gunong nyang ka ta* –! Berapa buah gunung yg telah Anda lalui? *lam buet nyan lôn ka* –, *sabab lôn leungo narit jih manêh that*, Saya telah terjerumus di perkara itu sebab mendengar kata-katanya yg sangat manis. *narit lôn ka* –, Perkataan saya telah berlalu. Saya telah berkata sekali. *ka geupeuteupat neubeuet gata jinoe? hana, mantong teungoh lôn beuet* –, Sudahkah Anda diajarkan membaca Qur'an menurut ilmu tajwit? Tidak, saya sedang belajar membaca tanpa mengeja lagi. *seu* –, *si* –, sederhana, tidak mewah; *peuneugêt nyan seu* – *mantong*, Buatan itu sederhana saja. *rumoh seu* –, rumah sederhana; *meu* –, berlalu, membiarkan dibawa oleh arus sambil berlayar atau berenang, turut hanyutkan arus; *jimeu* – *lam ie raya*, Ia membiarkan dirinya hanyut dibawa air bah. *peu* –, membiarkan berlalu dng; *tapeu* – *jalô geutanyoe teungoh ie*

lalurat

paseueng, Mari, kita berlayar atau memasuki kuala dng perahu kita selagi air pasang. → *ampeuet*; *teu* -, berlalu tanpa disengaja, (hik) terlalu, luar biasa, sangat; *bèk ta duek bak reunyeun*, *teu* - *teu u yub*, Anda jangan duduk di tangga, nanti terjatuh ke bawah (rumah). *teu* - *indah rupa samlakoe*, Wajah pemuda itu sangat cantik

lalurat, **lalôrat**, jarang **larurat** a darurat, keadaan terpaksa, sukar: *lôn* - *that jinoe*, Sekarang saya dl keadaan darurat. *binatang nyan jeuet keu* - *ateueh gata*, Binatang itu menyusahkan Anda Bd. **meularat**.

lam dl, di dl, dr sesuatu ruang tertentu, dl keadaan, (berada) dl hal, selama waktu, bahwa: - *rumoh*, di atau dl rumah; - *lhèe uroe*, selama tiga hari; *tamong* - *eumpang*, masuk ke dl sarang; *teubiet* - *eumpung*, keluar dr sarang; *nyoe rayek* - *dum* ini adalah yg terbesar di antara semuanya; *sabé* - *lôn jak bak gobnyan*, Saya selalu pergi kpdnya. *jih sabé* - *angèn timpa*, Ia selalu dl keadaan ditimpa angin. - *Barô*, - *Drien*, - *Pisang*, kampung Baru, kampung Durian, kampung Pisang; → **dalam**

¹**lama** v menyepuh, sepuhan: - *meuih*, menyepuh emas; → *li*; *meu* -,

laman

teu -, disepuh; *aneuk Acèh subang gadéng*, di *aneuk Kleng subang meu* -, Dara Aceh memakai subang gading, dara Keling memakai subang sepuhan. *peu* -, menyuruh sepuh

²**lama** adv lama, telah berlalu, tua: *si* -, selama; *s9* - - *jih sigo aleuh*, Selama-lamanya satu pekan. *atra nyan ka* - *that*, Benda itu sudah sangat lama (=sudah tua)

lamah n tanda bunyi u tulisan (Ar)

¹**laman** n saya, kami patik: - *pada*, - *sripada* - *sripada* (*sroepada*, *si-pada*, kadang-kadang dr - dite-lorkan menjadi *nama*), 'hamba tuanku', saya, patik, kami.

²**laman** adv jika (lau), sekiranya (hik) - *lôn pubuet meunan, sabé meuteumée paléh*, Jika saya perbuat demikian, selalu akan mendapat kecelakaan. - *lôn ureueng kaya, h'an lôn pubieue ureueng-ureueng buta jak geumadé*, Sekiranya saya seorang kaya, saya tidak akan membiarkan para tunanetra pergi meminta-minta

³**laman** n halaman (dl hik): *geupula bungong di* - *rumoh*, Ia menanam bunga di halaman rumahnya

⁴**laman** n barang jaminan, jaminan, pertanggungan: *nyan* - *ateueh gata*, Ia adalah tanggung jawab

Anda. *ateueh soe* – nyan? Siapa yg bertanggung jawab thd hal itu? jamin

lamang *a* lapang, terbuka, sangat luas (ump medan, padang, halaman): *barieh* –, lereng gunung yg lapang, – *that*, sangat lapang (padang itu).

lamari, leumari *n* lemari atau almari; → *peutoe* dong

¹lamat *n* gagang bajak tempat mengendalikan bajak (juga dinamakan *gamat*, *neumat*, *neugon* dan *go*), tali pd salah satu sayap pukut yg dipegang secara beramai-ramai jika pukut mendekati pantai. → *langai*, pukut; Bd *mat*

²lamat → lambat

lambaga, leumbaga *n* lembaga, bentuk asli, contoh (dl hik): *habéh-keu leungkap* – *nabi*, *ulëe gaki ka sampôreuna*, Lengkaplah semua lembaga nabi (Adam AS), kepala dan kakinya sudah sempurna.

lambah, leumbah *a* lembah, kaki (gunung atau istana) (hik): *'oh saré trôih u* – *gunong, sinan jidong sikutika*, Sewaktu tiba di lembah gunung, berdirilah ia sebentar di situ. *neutueng kamoe keu namiet droeneu, jeuet meukeumiet* – *atana*, Terimalah kami sebagai hamba sahaya Anda utk mengawal kaki istana

lambak *v* menimbun melongok dl tumpukan, keretot: *bèk ta* – *ateueh tika nyoe*, Anda jangan menumpukkan (kotoran) di atas tikar ini. *si* –, si keretot (gelar bagi seseorang yg tubuhnya bunguk; *meu* –, tertimbun-timbun, bertumpuk-tumpuk secara tidak teratur; *peu* –, = –, menyuruh –. lambangan *a* setengah membusuk, lisut, dan lembab (ump batang bambu atau tebu yg disimpan lama, buah-buahan yg gugur): *teubëe nyoe ka* –, *hana mangat lé tajieb*, Tebu ini sudah lisut, tidak enak lagi diisap airnya. *peu* –, membiarkan lisut

lambat, lambat *a* lambat, lamban, (hik): *peu* –, memperlambat; *pakon tapeu* – *areuta gob, h'an tapulang bak reujang!* Mengapa Anda memperlambat milik orang lain (yg Anda pinjam). Mengapakah tidak segera Anda kembalikan? ... *tapeu* – *tabayeue utang 'oh lheueh geulakëe*, memperlambat-lambat pembayaran hutang setelah ditagih. → *ambat*

lambatu → rambatu

lambayong *n* lembayung, sj tanaman jalar yg berwarna lembayung, ungu: *ija* –, kain yg berwarna lembayung; *tangkulôk* – *meukasab*, tengkuluk berwarna lembayung berbenang emas; *uroe tarék*

langét -, *mon jeueb gampông hana, hana mata*, (pd musim kemarau) hari panas, langit berwarna lembayung, tiap-tiap sumur di kampung tiada berair atau berмата airnya

lambé *v* melambai, menggerak-gerakkan kain atau tangan utk memanggil seseorang di kejauhan, sbg tanda berpisah dng seseorang, tanda larangan dl kebun atau di sawah yg tidak membenarkan orang memotong kayu atau rumput; *si Pulan ji - lon*, Si Pulan melambai saya. *meu* -, (-), melakukan -, melambai-lambai, *peu* -, menyu-ruh lambai; Bd *gamèt*, *kawôt*.

lambéng *n* gelambir di leher sapi, cuping di kepala ayam jantan atau ular besar: *meu* -, -, menyempai gelambir atau cuping, romping-ramping, koyak-koyak; *abéh beukah ija lôn meu* -, -, Seluruh kain saya sudah koyak-koyak shg merumbai-rumbai. *peu* -, mengoyak-ngoyakan; *peu - ija*, mengoyak-ngoyakkan kain

lambidéng, **bidéng** *n* lemidang atau midang, paku ramiding, sj tanaman paku yg menjalar

lambideuen → **ramideuen**

¹**lambông** *v* melambungkan, melemparkan, menghempaskan ke atas (ump bola, tombak, anak), melompat, mengangkat ke atas: *bèk ta - boh ban barangaho!* Anda

jangan lambungkan bola ke mana-mana! *gdb* -, melompat tinggi; *meu* -, *teu* -, melakukan -; *teungoh jimeu - boh ban*, Mereka sedang melambungkan bola. *peu* -, = -, - *an*, kual sungai tempat gelombang-gelombang kecil menghempas-hempaskan perahu, alun di kual (dl hik); *sampan leupaih di - an*, sampan-sampan dapat melewati kual

²**lambong** *n* lambung, rusuk, samping sisi: *ija* -, kain samping (kain yg diselempangkan ke bahu yg menutupi sebagian tubuh); *jitob keunong bak* -, Ia ditikam shg mengenai lambungnya. → **lhông**

lambôngan → **lambông**

lambôt, **meulambôt** *a* kenyal, melenting: *kayèe nyoe meu* -, 'oh tatak h'an jitem pajôh, lagèe kayèe gaboih, Kayu ini melenting jika diletakkan, tidak mau makan spt kayu gabus; *peu* -, membuat melenting; *bèk tapeu -u, talhom bak tanoh leumiek*, Anda jangan melentingkan buah kelapa. Jatuhkan ke tanah yg lembut.

lamè *n* kata ganti: *peue bu - lam pié mali, peugah, sadati, keu lôn beusigra*, Apakah kata ganti kata kerja masa lalu, katakanlah segera, wahai sadati (sajak sadati)

lameurud → **dameurud**

lami, **ban lami** *adv* (lebih lazim) baru saja, demi: *ban - jikalon*

lamideuen

kamoe, jipluenglé, Begitu ia melihat kami, iapun lari. *ban - mantong*, baru saja; *ka ltheueh bu? - ban - mantong*, Sudahkah Anda makan (nasi)? Baru saja.
→ *dami*

lamideuen → ramideuen

lamiet → namiet

lamkeueueh → langkueueh

lamon, lumon; *meulamon* *a* bermacam-baur, kalut: *pakon meu - tamarit, hana bak deuih?* Mengapa Anda berkata bercampur-baur dan tidak jelas? *peu -*, mengacaukan; *bèk tapeu - areuta gata ngon areuta jih*, Anda jangan mencampuradukan miliknya. *gobnyan geupeu - baranggapeue bak geumarit*, Orang itu jika berkata-kata mencacau-cacau. *teu -*, dikacau-balaukan; → *lawok*

lamot *n* pamur, campuran besi dng waja. → *pamv*

¹**lampèe** → *seulampèe*

²**lampèe** *adv* lebih dr, di atas dr: - *nibak nam plôh thôn*, Lebih dr atau di atas enam puluh tahun; **Bd lampoe, lampu**

lampeudu *n* empedu, sj tanaman semak yg getahnya pahit. **Bd ampeudu.**

lampoe *a* lampoi, sangat panjang, mencapai sesuatu: *badan ureueng nyan - that*, Badan orang itu sangat panjang. *h'an tók lôn -*,

lampuyang

Saya tidak dapat mencapai ketinggian itu. *teu -*, tercapai. **Bd lampèe**

lampôih *n* kebun, perkebunan: - *bungong*, kebun bunga; - *lada*, kebun lada; - *teubèe*, kebun tebu; *meu -*, berkebun atau mengerjakan kebun; → *eumpôih, keubôn, ladang, seuneubok.*

lampông *n* pelampung (pancing, jaring, pukut): *meu -*, menyerupai pelampung, terapung; - *meu -*, pelampung terapung-apung.

¹**lampu** *v*: *peu -*, mengepung (terutama ikan-ikan yg keluar dr pukut yg telah penuh dan belum lagi ditarik ke darat (ki) melindungi: *bah lôn - gata lam atana*, Biarlah saya melindungi Anda dl istana. *tapeu - pukut raya nyan!* Kepunglah pukut besar itu. *neupeu - lôn ya Tuhanku nibak baya nyoe*, Lindungilah saya, ya Tuhanku, dr bahaya ini. *meu -*, dikepung, dikelilingi, melakukan -; → *ampu dan lingkong*

²**lampu** (**Bld**) *n* lampu, lampu minyak tanah: *meu -*, berlampu, memiliki lampu, dng lampu: → *panyot*

lampuséng *n* sj lintah kecil yg masuk ke dl hidung kerbau atau anjing ketika binatang itu minum air.

lampuyang *n* lampuyang, sj tanaman yg akarnya dapat dijadikan obat

lamsahit

sakit perut: → *muglé*.

lamsahit → *lansahit*

lamsông → *lansông*

¹lan *a* tidak menyukai, bosan, jemu, jijik, muak, mual, luat: — *lôn that lôn kalon si Pulan nyan maguen*, Saya merasa sangat jijik melihat si Polan masak. *peu* —, membuat muak; *bèk tapeu* — *gob teungoh pajôh bu*, *bèk ta-geumeuh 'euk*, Anda jangan membuat jijik orang yg sedang makan. Anda jangan mendahak. Bd *luat*, seugan

²lan *v* sangka, tuduh: (dl hik) *bèk ta* — *nyang kon-kon keu gob*, Anda jangan menyangka yg bukan-bukan thd seseorang

lanam *a* jauh sekali, tinggi sekali, dl sekali: *prahô jêh* — *that ji-peulayeue*, Perahu itu sangat jauh berlayar. *glayang nyan* — *that jiék*, Layang-layang itu naik sangat tinggi. *h'an deuih takalon lé*, 'oh — *jiék*, tak terlihat lagi, naiknya tinggi sekali; *peu* —, membuat jauh, tinggi atau sangat dl; *ulu lanja glayang gata*, *tapeu* —, Ulurlah terus layang-layang Anda, biarkan setinggi-tingginya ia naik.

Bd lanjut

lanat → *laknat*

lanca *a* lancar, cepat, segera, tergesa-gesa, (lanjutnya) riksya; — *grèk*; *soe beuet nyan* — *that?* Siapakah

lancôk

yg mengaji sangat lancar di sana? *bèk buet wa* — *walancé*, *awai buet dudoe piké*, Anda jangan berbuat sesuatu dng tergesa-gesa, sesudah berbuat baru berpikir, pikir dahulu pendapatan, sesal kemudian tak ada gunanya; *kamoe meu-ék* —, Kami mengendarai riksya. *peu* —, memperlancar; *tapeu* — *tabeuet!* Perlancarlah membaca! *teu* —, tergesa-gesa; *buet teu* —, Perbuatan yg dikerjakan dng tergesa-gesa; *teu* —, lidah, terlanjur berkata-kata; *lôn ka teu* — *bu-noe lon marit*, Tadi, saya terlanjur berkata-kata

lancabit → *lansahit*

lancang *n* kapal-kapal kecil, terbuat dr upih pinang utk mengisi jua-dah, sirih, dua butir telur mentah. nasi ketan, bunga sepotong, kain putih, dan seekor ayam jantan hidup utk dilepaskan dl sungai atau ke laut utk menolak wabah penyakit yg dihindangi seseorang; — *pukat*, sj perahu utk menangkap utk menangkap ikan dng *pukat*; — *sira*, lapangan tempat membuat garam; → *lancuen*, *teumpeu-en*; *peu* —, melepaskan —, mengadakan selamatn —; *ureueng saket nyan ka ltheueh geupeu* —, Orang sakit itu sudah dilepaskan —. → *guyeueng*

lancôk *a* runcing, tajam: *bak gèt* — *tacui pènsè*, Runcingkan pensil itu

lancông

tajam-tajam. — *that iku mataji*, Ekor matanya sangat tajam; *peu* —, meruncingkan, merancung; → bugam

lancông *a* lancung, palsu (utk mata uang, barang-barang dagangan), tidak murni: *peng* —, uang palsu; *peu* —, melancungkan, memalsukan; *ureueng nyang peu* — *pèng ka geudrob lé pumeurintah*, Orang yg memalsukan uang sudah ditangkap pemerintah

lancueng, aneuk **lancueng** *n* tempat cadangan pd lapangan membuat garam (**lancang sira**) utk mengisi air garam (*ie lancueng*) yg telah disaring

landa *v* melanda, melanggar, menyerang, menyerbu (hik), bersedia, mencegah, menentang, menahan; *bèk 'an nan! u laôt apui pi lôn* —, Jangankan sejauh itu, ke laut api pun saya bersedia. *peue nyang ka lôn peugah bèk ta* —! Anda jangan melanggar apa yg sudah saya katakan! *Malém Putéh seuôt meunoe*: "umu lhèe uroe bek ta —! MP menjawab begini, "Janganlah Anda menyerbu selama tiga hari" *nyang nyoe surôh beutaseuôh*, *nyang neutham bèk ta* —, Yg diperintahkan Allah hendaklah Anda junjung tinggi, yg dilarangnya jangan Anda langgar. *meung tan raja soe taikôt? aga ma karôt hana soe*—, Siapakah yg

landang

kita ikuti jika tiada raja? Agama akan kacau-balau dan tidak se-orangpun dapat mencegahnya. Bd.

Langga

landah, **landaih** *n* landasan, paron: — *geutangi*, landasan yg terdiri dr sebatang besi, berbentuk miring dng penompang di tengah tempat menempa cincin; — *meulungkè*, landasan bertajuk besi dua yg menyerpai tanduk; — *palèe*, *lhèe ngon seupet*, landasan, palu, yg ketiga penyepit (merupakan alat-alat perlengkapan seorang tukang) → amak, aréng

landaih → **landah**

landak *n* landak, sj binatang (dagingnya utk obat); *bulèe*—, bulu landak.

landang *v* berangkat ke negeri asing (baik utk berperang atau maksud-maksud damai), berada di perantaraan, menyerang: *kuta*—, kubu pertahanan yg diperbuat oleh musuh di negeri asing, benteng perbatasan; *ureueng*—, orang asing; *bèk neupoh-poh kamoe! kamoe nyoe ureueng* — *bak teumpat gata!* Anda jangan membunuh kami! Kami orang asing di tempat Anda! *bèk sagai sagai ta*— *waktèe hana du'a bak ureueng chikteu!* Jangan sekali-kali anda bepergian jika tidak diresnui orang tua Anda. *bèk tabri rab ji* — *gata*, Anda jangan membiarkan ia mendekat

lande

utk menyerang Anda. *meu-*, melakukannya, diserang

¹ *landè* → *randè*

² *lande a landai*, miring sedikit; → *laneui*.

³ *landè* (jarang dipergunakan) *a keubeue-*, kerbau bulai; → *jagat*.

landôk → *randôk*.

¹ *landok n* lanau, lumpur, endapan: — *breueh*, endapan di air bekas pencuci beras (dipergunakan sbg pupuk utk menyembuhkan penyakit pd susu wanita yg menyuisi); *meu-*, berlumpur; *ie ka meu-*, *taboih keu dêh!* Air sudah mengandung endapan, buanglah

landong, *meulandong a* terkumpul, terhimpun, tertahan: *tapeugèt seuneulob na meu-* *ie*, Berbuatlah penahan supaya air tertahan; *umong nyoe lé that ie 'oh meu-saré*, Sawah ini sangat berair shg tertahan. *peu-*, membiarkan terkumpul, tertahan; *keu peue tapeu -ie sinan*, Utk apakah Anda membiarkan air tertahandi situ?

landum gabungan dr *lam* dan *dum*.

lanèng n sj penyengat yg membuat sarangnya pd cabang kayu di atas air

laneui v bergerak pd, bergerak melalui sesuatu, merayap, merangkak, melata (ump tanaman jalar), meleleh, (ump ludah), cenderung, condong, *ji-* *bak dheuen nyang*,

langai

Ia merangkak di atas dahan itu; *timon nyan ka ji - ateueh ateueng* Tanaman mentimun itu menjalar ke atas pematang sawah. *meu-*, *teu -*, merayap; *soe èh nyan 'oh meu - ie babah?* Siapakah yg tidur di situ dng melelehkan luarnya? *peu-*, membiarkan meleleh; *tapeu - ranub nyoe cong keudundong*, Biarkan tanaman sirih ini menjalar ke batang kuda-kuda. Bd lawa

lang, *meulang-lang*, *meulalang a* melayang-layang, bertulang kemana-mana, (ki) terkatung-katung, terapung-apung: *jipo geureuda meu - - ateueh atana*, Garuda terbang melayang-layang di atas istana. *kamoe ka meu - - hana trôih saho*, Kami terkatung-katung tak sampai ke mana-mana. *peu-*, membiarkan terkatung-katung

lang-gumilang, *gilang-gumilang a* gilang-gemilang, bercahaya-cahaya (dl hik); → *gumilang*, kilat, kumbang

lang-ilang → *tangilang*

langkumang → *tangkumang*

langade, *dangade*, *langgade n* langadai, sj tanaman yg tumbuh di tepi pantai dan menghasilkan perkayuan rumah

langai n bajak: *mata-*, mata bajak; *boh -*, landas bajak; *klah-*, cincin rotan yg dipasang pd bajak;

– *meusayeuep*, bajak bersayap
langet *n* langit, lengkung yg kelihatan
 di atas bumi, angkasa: *gaki*–,
 kaki langit, horison: *di* –, *leu*–,
lé–, langit-langit, kain penutup
 loteng pd sesuatu peralatan, ba-
 gian mulut sebelah atas; *meuleu*
 –, dibubuhi langit-langit, berlangit
 langit

langeui → **langue**

langga *v* melanggar, menubruk, mele-
 wati, (biasanya sbg ki) melawan,
 berdosa, bersalah, melanggar (ump
 adat), hak orang lain; *ka ji*– *adat*
geutanyoe, Ia melanggar adat kita.
meu–, *teu* –, dilanggar, terlang-
 gar; *meu*–, melakukan–: *meu* –
adat, *atoran*, melanggar adat, per-
 aturan; *adat meu*–, pelanggaran
 adat, hak (dl kampung); *peu*–
 = –, atau menyuruh –: *ka jipeu*
 – (*nibak*) *adat*, sudah dilaksana-
 kan atau disuruh laksana pelang-
 garan adat

langgade → **langade**

langgam *n* bekas, peninggalan, keli-
 liling, perbatasan, luas: *bak* – *ru-*
moh tutong gèt tapula bakong,
 Pd bekas rumah terbakar, sebaik-
 nya Anda menanam tembakau.
tapageue ube – *nyang taduek*, Pa-
 garlah seluas tempat tinggal Anda.
h'an di lua, *h'an di dl*, *hana* –
Ujud Asa, Bukan di luar dan bu-
 kan pula di dl, wujud Keesaan
 Allah tidak mengenal batas, *neu-*

luaiah – *h'an soe tuban*, Tak se-
 orang pun yg mengetahui luas se-
 kelilingnya. *meu*–, berbekas; *jcut*
'iet lôn 'oh meu – *sare*, Ia men-
 cubit saya hingga berbekas. *nyoe*
ka meu–, Ini sudah dibubuhi cap.
peu–, meninggalkan bekas (ump
 mencap, memberi tanda atau ben-
 tuk, membatasi); *cuba peu*– *pana*
ube tanôh gata, Coba, beri tanda
 berapa luas tanah Anda

langgeh *a* dng kekerasan, menguasai
 sesuatu secara tidak sah, menam-
 bah pd sesuatu yg telah ada,
 menggagahi, menyita, perselisihan,
 perkara, hal: *ké geu*– *umong lôn*
lé Teuku, *Teuku* (=uleebalang) su-
 dah menyita sawah saya. *ka ji*–
inong gob, Ia telah menggagahi
 istri orang. *meu*–, dikuasai secara
 tidak sah, berperkara; *lôn ngon si*
Pulan ka meu– *peukara umong*,
 Saya telah bersengketa dng si Po-
 lan dl hal sawah. *pakon meunan*
geucôk peng!nyan buet meu–!
 Mengapa ia mengambil uang seca-
 ra demikian? itu melawan hak
 orang! *bek meulingkeue ureh*, *bek*
meu– *banja*, Jangan melampaui
 garis dan jangan pula melanggar
 peraturan yg telah ditetapkan. *peu*
 – = –, menyuruh *bek tapeu* –
areuta gob, Anda jangan mengua-
 sai harta orang secara tidak sah.
teu –, dikuasai

langgisan *n* kayu persegi empat di bu-

langi

ritan perahu utk menopang da-
yung yg diikatnya di atasnya dng
gelang-gelang rotan → *rimbat*

langi n langir, tapal wangi yg diper-
buat dr berbagai-bagi bahan wangi
wangian dan tepung utk dilumur
ke badan (dl hik); *beudak* -,
bedak langir

1 langkab n sj kepiting yg hidup di
alur-alur berair asin

2 langkab n sj tanaman semak berduri
yg biasa tumbuh di sawah

langkah n langkah, gerak kaki jika
berjalan, kedatangan, keberangkat-
an, (ki) melanggar, melangkahi:
*nyang tok - ulontuan bak droe-
neu, haba A geunue lakèe - droe
noe bak uroe B keu deh u gam-
pong, na kanuri bacut tèk geukeu-
meung peukawen aneuk.* Keda-
tangan saya kepada Anda ialah
utk menyampaikan perkataan
A yg meminta kedatangan Anda
ke kampungnya pd hari B berhu-
bung ada kenduri sedikit krn hen-
dak mengawinkan anaknya. *ho
nyang jiba le-*, Kemana yg dige-
rakkan langkah. *gata - suek*, An-
da berlangkah sial, *gata roh tabot
- wie*, Anda tak sengaja melang-
kah dng kaki kiri. *uroe nyoe hana
get - , bek tajak!* Hari ini tidak ba-
ik waktunya, Anda jangan pergi!
*meungnyoe na - singoh beungoh
enca Allah ulon jak bak droeneu,*

langkah

Jika ada langkah (=waktu), insya
Allah besok saya akan datang kpd
Anda. *surat -*, Surat tenung utk
mengetahui waktu baik atau ti-
dak baik dl melaksanakan sesuatu
usaha. *gade - → gade; buang, lhom,
cok-*, mengambil langkah menu-
rut cara yg telah ditentukan untuk
menjamin berhasilnya sesuatu usa-
ha penting, gerak langkah ketika
menari atau bermain anggar, me-
langkah, berjalan ke depan, ber-
angkat; *-tiga*, langkah tiga, suatu
cara melangkah ketika menari
atau bermain anggar; *jih panyang
that-*, panjang sekali langkahnya,
Ia sudah kemana-mana. Ia sudah
berpengalaman. *singkat-*, singkat
atau pendek langkah, seseorang
yg ditakdirkan berusia pendek,
tanda singkat-, pertanda tidak
akan mencapai maksudnya; *ele-
umee peusingkat-*, Ilmu sihir su-
paya kepergian orang tidak men-
capai maksudnya. *baroe na geu -
keu noe*, Kemarin ia datang kema-
ri. *bek ta - gob eh!* Anda jangan
melangkahi orang tidur. *ube
nyang ka lon tham bek ta-*, Mana
mana yg sudah saya larang, Anda
jangan melanggar. *-uneun*, lang-
kah kanan; *-wie*, langkah kiri;
meu-, *teu-*, terlangkah, berjalan
meu-, melakukan -; *roh meu-
teu - , hana lon saja*, Saua telah
melangkahinya tanpa sengaja. *peu*

lanjô

Datanglah segera ke mari! — *that jibeuet*, Lancar sekali ia mengaji Qur-an. *meu* —, membaca Qur-an tanpa mengeja; *ka tameu* — *jinoe*? Sudahkah Anda membaca Qur-an tanpa mengejanya? *peu* —, menyerakan, meneruskan, membaca tanpa mengeja; *si inong ka geupeu* — *jinoe*, Sekarang, anak perempuan kami sudah diajar membaca Qur-an tanpa mengeja. → *laju lanjô*, *teulanjô a* terlanjur: *ka teu* — *geuba jih bak teupat maksiet*, Ia terlanjur membawanya ke tempat maksiat. *lôn ka teu* — *lôn jak keu nan bunoe*, Saya terlanjur pergi ke sana tadi

lanjut a lanjut, lama, bergema, menghilang, tertahan, panjang, jauh, tinggi, *bak* — *umu*, Moga-moga lanjut umur (nya atau Anda). *gobnyan* — *that umu*, *ka sireutôh thôn*, *mantong teuga*, Umurnya sangat lanjut, sudah seratus tahun, tetapi masih kuat. *bèk* — *that tabeuet*, *bak bagaih bacut*, Jika mengaji Qur-an, tarikan nafas Anda jangan panjang-panjang bacalah cepat sedikit. *pat jitaga nyan*, — *that su*, Di manakah terdengar bunyi guruh? Panjang sekali gemanya. — *that jiulu glayang nyan*, Panjang sekali ia mengeluarkan benang layang-layang itu. — *tanoh nyoe siretôh deupa*, *linteuengjih nam plôh*, Panjang tanah ini sera-

lantaih

tus depa, lebarnya enam puluh. *peu* —, membuat shg panjang. *tapeu* — *bacut*, *bèk bagaih that tabeuet*! Suara Anda sedikit panjangkan. Jangan membaca terlalu cepat. *Bd lanam*

lansahit, *lamsahit*, *tilansahit*, *tilantahit*, *titilantahit* *n* sj burung kecil yg sering hidup di hutan-hutan belukar dekat kampung (bunyinya *titlansahit*), — *cicem pèh weue*; *titlansahit*, *maté ma lôn ubit-ubit*; *ayah geumeukawén laén*, *hana geuchén lôn ubit-ubit*, t., Ibu meninggalkan selagi aku masih kecil. Ayahku kawin lagi. Ia tak peduli walaupun aku masih kecil

lansat, *langsat* *n* buah langsung, putih kuning: *guda bulèe* —, Kuda berbulu putih kuning (menyerupai warna kulit langsung)

lansông, *langsông*, *lamsông* *adv* tidak disengaja, terlanjur, tersesat, (hik) langsung, terus, lalu: *ka* — *buét nyoe*, Pekerjaan ini sudah terlanjur (apa hendak dikata!). *lôn ka* — *bunoe lôn bloe ija*, Tadc, saya terlanjur membeli kain. *ka* — *lôn meurumpok ngon gobnyan*, Saya langsung menjumpainya. *meu* —, *teu* — = —; *lôn ka meu* — *keu noe*, Saya tersesat kemari. *peu* —, membiarkan terlanjur; *bèk tapeu* — *droe*, Anda jangan berbuat terlanjur

lantaih → *leulantah*

lantak

lantak *v* lantak, pukul ke dl atau ke bawah sesuatu, mengisi (meriam, senapan), madan kasar, bersetubuh, sampai: — *bajoe*, labang, memukul baji, paku; *ta* — (*ubat*) *be-ude*, *meureuyam*, isikan (peluru; hrf obat) senapan, meriam; *ka lheueh ka* — *bu*? Sudahkah engkau memajuh? *si geu* — *makeuh!* Yg ibumu disetubuhi orang (makian). *lôn jak* — *u bineh gle*, Saya pergi sampai ke tepi pegunungan. *lon mubuet* — *an teungoh malam*, Saya bekerja sampai tengah malam. — *an tuha*, sampai tua; *suji* — *keu noel*! Suranya terdengar sampai ke mari. *luloh* —, luluh lantak, hancur luluh (dl hik); *meu* —, *teu* —, terpukul; *meu* —, melakukan —; *peu* —, menyuruh —, alat pemukul alat utk mengisi sesuatu; Bd gasak pantak

lanténg *a* tersisih, tersendiri, sendiri, terasing, menyendiri, berjauhan: *prahô nyan* — *that jiboih saôh*, perahu itu jauh sekali membuang sauhnya. *pubuet gata* — *keu noe*? Utk apakah Anda datang ke mari sendiri? *peu* —, (jarang dipergunakan), memisaukan, membuang; *teupeu* —, tersesat, terpelanting, terpelanting, tersebar ke mana-mana; *jih teupeu* — *sigo saho*, Ia terpelanting ke sana sekali ke mari sekali. → *aséng*, *meungklèh*, *pan-téng-panteueng*.

lanteueh

lanteueh *a* (hik) panjang dan kuat serta cepat (utk perawakan badan): *badanji* — *that lagèe rimu-eng bueh*, badannya panjang, kuat, dan cepat laksana harimau buas. Bd tangkeueh

lanteuen, *a* *meulanteuen* terhalanz, tertahan (juga dikatakan utk api yg tidak marak dan rata nyalanya): *meungnyo meu* — *apui, hana saré masak*, Jika nyala apinya tidak rata, masaknyapun tidak akan sama. *meungnyo hana gobnyan di rumoh*, *bèk meu* — *gata, tariwanglé*, Jika ia tidak berada di rumah, Anda jangan tertahan di sana. Kembalilah segera! *uroe meu* — *that*, Hari tidak cerah. *peu* —, menghalangi, menahan; *bèk tréb lé tapeu* — *gobnyan!* Jangan lama-lama Anda menahannya!

lanti, *nanti* *adv* nanti, menunggu (dl hik): *peue ji* — *sinan?* Apakah yg ditunggu di situ? *meu* —, sedang menanti; *peu* —, menyuruh tunggu

¹ **lantui** *n* labi-labi, sj penyu sungai.

Bd banèng, keukura, pinyie

² **lantui** *n* gada, pemukul kayu besar yg dipegang dng kedua belah tangan utk pemuku[balok; memukul dng pemukul demikian, memukul (dl hik): *peue ji* — *bak bak kayèe nyan?* Apakah kayu dipukulnya pd batang kayu itu? *meu* —, memiliki pemukul kayu besar; Bd nuga

lanun *n* Lanun, Ilanun: *ureueng* —, orang lanun, perompak laut pd zaman dahulu: → **lhat**

laôt *n* laut, nama tempat yg terletak pd suatu bagian laut, jauh ke dl laut, jauh dr pantai, jauh, tinggi, jauh di seberang lautan: — *Meulaka*, laut, selat Malaka; *meuie* —, menyerupai air laut; → **krandam**, **purôn**; *jipeugah* — *tutông*, Ia bercerita bahwa laut telah terbakar (Ia bercerita yg tidak-tidak saja. Ia membual); *bèk* — *that tapeulayeue*, Jangan jauh sekali Anda berlayat. *beudé* —, senapan laut, senapan angkatan laut; *aneuk*, *ubat*, *beudé* —, peluru, mesiu, senapan jenis *laôt*, peluru dan mesiu buatan luar negeri; *rèt* —, jalan laut, melalui lautan; *meu* —, berlayar di laut; *jak meu* —, bepergian melalui laut; *glayang nyan meu* — *that jiu-lu*, Mereka mengulur benang layang-layang itu tinggi sekali. *peu* —, membawa jauh ke laut, membawa pd jarak yg jauh sekali dr pantai, menjauhkan; *peu* — (droe), menjauhkan diri; *peu* — *narit*, memperbanyak kata-kata yg tidak hubungan dng pembicaraan yg dimaksud, membunga-bungai, memutarbalikkan perkataan seseorang; *bèk tapeu* — *that tapeulayeue*, Anda jangan berlayar jauh sekali dr pantai. *pakon tapeu* — *droeteu*, Mengapa Anda menjauh-

kan diri? *pakon tapeu* — *h'an tabayeue peng jih?* Mengapa Anda menjauhkan diri dan tidak membayar uangnya? *narit geutanyoe bandum jipeu* —; *takheun gajah jikheun guda, takheun guda jikheun kamèng*, Semua perkataan kita telah diputarkannya. Kita berkata gajah. Ia berkata kuda. Kita berkata kuda, ia menyebut kambing. Mengabaikan, tidak mengacuhkan; *peue nyang tapeugah jipeu* — *bandum*, Apa yg kita katakan, diabaikan semuanya. → **lawôt**

lapa *a* lapar (dl hik) → **deuek**, **Bd** **la-peue**.

lapah *v* lapah, memotong daging hewan yg telah disembelih menjadi potongan-potongan besar, menguliti: *sie si* —, selapah daging, — *sie*, lapahkan daging! *ka ltheueh geu* — *keubeue geusie bunoe?* Sudahkah kerbau yg disembelih tadi dikuliti dan diptong-potong? *meu* —, *teu* —, dilapah, dipotong-potong dng sayatan besar; *meu* —, melakukan —; *peu* —, menyuruh —. → **iréh**, **layang**.

lapai *n* lafal, apa yg ditulis atau diucapkan, mengucapkan, membuktikan dng nas: *meu* —, melakukan —, dinyatakan, diucapkan.

lapan delapan.

lapang *a* lapang, kosong, terbuka, kepala botak, tidak berisi, tidak dikerjakan atau ditanami, (ki) alpa,

lape

lalai, membuat kesalahan, memalukan: *lampôih gata* – *that, pakon hana* tapula sapeue? Kebun Anda tidak ditanami. Mengapa Anda tidak menanam apa-apa; *peu* –, melapangkan, menyuruh, membiarkan, lapang, *bèk tapeu* – *ok tatheun lôn cuko bak abeh*, Anda jangan membiarkan kepala Anda sebagian berambut dan sebagiannya tidak. Tanahlah, saya cukup sampai selesai

lapè a lumpuh, lasa: *gobnyan* – *jaroe* Orang itu tangannya lumpuh. *peu* –, membuat atau membiarkan lumpuh; *peu* – *droe*, bersikap seolah-olah lumpuh (tangan atau kaki); → lasa.

lapéh n lapis, salut, lapisan, lapik (utk kain), tingkat (utk kain), tingkat (utk rumah): *jingui bajèe dua lhee* –, Ia memakai baju dan tiga lapis. *kué* –, kue lapis; *rumoh lhee* rumah tingkat tiga; *meu* –, (dl hik *meuleu* –), berlapis-(lapis); *gleueng meu* –, Gelang tembaga yg dilapisi (lebih lazim dipergunakan mubalot, dibalut) selapis suasa. *ija meu* –, kain yg dibubuhi lapik; *aneuk meu* –, bukan anak kandung; *idang meu* –, hidangan makanan yg disusun bevlapis-lapis; *bèk meu* – *tadong bak pintô*, Anda jangan berdiri berlapis-lapis di pintu. *peu* –, meletakkan berlapis-lapis, menum-

lapeue

pukkan; *tôk an siplôh* – *jipeu* –, Ia menyusun hidangan sampai sepuluh lapis. *bèk tapeu* – *droe bak pintô*, h'an jeuet meung gob jak, Anda jangan berdiri berlapis-lapis di pintu shg orang tak dapat berjalan. Bd **lapék**, **leupéh**.

lapék n lapik, lapis alas: – *bajèe*, lapik baju; – *baté*, alas batil; – *duek*, alas tempat duduk; – *surat*, kain pembungkus surat; *meu* –, berlapik, bevlapis; *cajèe meu* –, baju berlapik; *peu* –, membubuhi lapik; *tapeu* – *ulèe lôn sukeujap*, Bubuhilah alas ke kepala saya sebentar. *peu* – *bajèe*, membuat lapik baju; Bd **lapeh**

lapéng n kayu buta-but, sj pohon yg getahnya beracun, dapat membubutakan mata: *boh keutila ubat beuténg*, geutah – *ubat mata*, ubi rambat sbg obat gembung, getah pohon – sbg obat mata; (sajak jenaka)

lapeue adv berselera (ump orng sakit yg baru sembuh), bernafsu (di bidang syahwat), berkeinginan: *lôn lawét nyoe* – *that*, Selama ini saya sangat berselera. *pakon* – *gata?* *ban lheueh sakét?* Mengapa Anda sangat berselera? Baru sembuhkah Anda? – *mata*, *pruetji troe*, Matanya bernafsu, tetapi perutnya kenyang. – *bulo*, rakus, gelojoh; *nyang itam muka inong* –, *ngon meuheue-heue sagai nag-*

groe; haleue hareuem h'an jisidék, soe nyang tarék jijak keudroe, Wanita yg sangat bernaflu dan bertualang ke mana-mana, di hari kemudian sukanya akan hitam di neraka. Ia tidak menyelidiki halal atau haram dan mengikuti siapa saja yg mengajaknya. *peu-*, membuat berselera; *peu- droe*, bersikap seolah-olah berselera; *Bd lapa*

lapôh → **napôh**

lap'om → **leup'om**

larah *n* kali-kali, tenung, sangat, amat, luar biasa, banyak, selalu: *èleumèe* -, ilmu tenung; *sakét* -, di keadaan sakit berat sekali; *pat* - *that ureueng meukhém 'oh meugeurupôh*, Dimanakah ada orang tertawa keras sekali shg gemuruh kedengarannya? - *that lagoe tacok?* Anda mengambil banyak sekali! - *moe*, menangis banyak sekali; *ya Allah, pencuri* - *that*, Ya Allah, pencuri banyak sekali. *meu-*, mengalihkan, melakukan-, melakukan sesuatu dng cara yg hebat sekali; *peu-*, membuat -, *pakon tapeu- droe di gata, lagee ureueng keumeung maté*, Mengapa Anda berbuat seolah-olah sakit keras spt orang hendak meninggal.

laraih *n* laras (senapan): *meu-*, berlaras

laram *n* (Bld) langgam, cara bernyanyi atau membaca Qur'an,

irama, lagu, tanda yg dapat dide-ngar, tanda atau isyarat yg sudah disepekati, *sirene*: - *meuse*, *Yaman*, membaca Wur-an menurut langgam Mesir, Yaman; *jibeuet keunong that* -, Kena sekali ia mengaji. *alèh* - *peue su beudé nyan!* Entah isyarat apa bunyi bedil itu! *pat salèh ji- nyan?* Di manakah diberikan isyarat itu? *ka jiyôh* -, Tanda bahaya sudah dibunyikan. *meu-*, berirama, berlagu; *mangat that jimeu-* atau *jiboh* -, Ia berlagu sangat merdu. *Bd lageuem, ragam*

Larangan *n* larangan, melarang: *tôb* -, mengeluarkan peraturan-n larangan, membenarkan orang melakukan sesuatu; *soe keumeung* - *beutjih?* Siapakah yg hendak melarang perbuatannya? *meu-*, dilarang, melarang; *soe meu- sinam bak rêt?* Siapakah yg melarang orang berjalan di jalan itu? *peu-* = -, menyuruh -; *neu-*, larangan, sesuatu yg dilarang; -*an* (dl hik), larangan, hal yg dilarang; *buta -an*, tidak dapat melihat pd waktu malam, buta malam, buta cemek, yi dng biji mata tidak cedera; *lam uteuen -an ureueng h'an jeuet koh kayèe*, larangan di hutan tidak dibenarkan orang memotong kayu.

larangan → **larang**
larangen, **narangen**, **seurangen** *n*

ponok sapi; → goh

larat *a* larat, berpindah-pindah, mengembara, pergi jauh (hik): *sujoe* —, sujian atau sulaman benang emas sekeliling bawah kaki celana; *ka* — *that lôn jak, hana lôn tuho woe lé*, Saya sudah mengembara jauh sekali shg tid-k tahu jalan kembali

laréh *a* laris, disukai, sangat laku (utk barang dagangan); — *that breueh gata uroe nyoe*, Laku sekali jualan beras Anda hari ini. *peu* —, melariskan sesuatu barang, pelaris, jimat, mantera; *peu-meukat*, pelaris barang dagangan; *peu-eungkot*, pelaris mendapat ikan. Bd *lakah*, lagôt

larék *n* bangku pelarik atau bubut: *meu* —, *teu* —, dilarik, dibubut; *meu* —, melakukan —, *ureueng meu* —, pembubut; *peu* — = —, menyuruh —; *ka tapeu* — *kayèe nyang lon yue* — *bunoe* Sudahkah Anda membuat kayu yg saya suruh bubut tadi

lareue → **raleue**

lari *n* kotak-kotak tempat meletakkan taruhan (pd sj permainan dadu), lampit permainan dadu dr anyaman rotan, mengambil taruhan atau memindahkan ke kotak lain; (dl hik) lari, melarikan diri, pergi; *gata hana ta* — *cit keu déh?* Tidakkah Anda memindahkan taruhan ke tempat lain? *si* —, se-

lari, tidak terputus (pd rumah); *rumoh si* —, rumah selari, rumah yg lantainya tidak terputus (tidak ada tinggi rendahnya); *peu* —, suka melarikan diri (ump hamba sahaya), berjalan cepat (utk binatang tunggangan); *aneuk nyoe peu-that*, Anak ini s-ngat suka melarikan diri dr rumahnya. *guda peu* —, kuda yg larinya kencang

larurat → **lalurat**

lasa *a* lasa, lumpuh, lemah: *lapè* —, (penguat —) lumpuh seluruhnya; *badan ureueng nyan ka* — *that*, Tubuh orang itu sangat lumpuh

lasah *n* sj ukuran isi (utk menakar buah pinang, disamakan dng 40 gantang)

laseuka *n* lasykar, anggota tentara, pejuang (dl hik): → **aseuka**

lasôn *a* memotong tajam pd sebelah sisi (ump buah kelapa muda yg akan dihadiahkan kpd seseorang atau dijual), buah pinang muda: *pineung* —, pinang muda; *u* — = *meu* —, *meu* —, *teu* —, dipotong tajam pd sebelah sisi; *teubèe meuôn*, *u meu* —, tebu berdaun dan buah kelapa muda yg dipotong tajam sebelah sisinya; *kupiah u teu* —, kopiah yg menyerupai buah kelapa muda yg dipotong tajam sebelah sisinya

lata *v* melata, merangkak, menjalar (utk tanaman dan binatang), pergi

ke mana-mana, bertualang (utk orang): *bak labu nyan ji - ban saboh deu*, Tanaman labu itu menjalar ke seluruh bubungan. *meu- -*, (dl hik meuleu-), melata(-lata), *nyang meu- - di ataih bumi*, simua raseukiku, *ôn-ôn sikalipèk*, (bagian terakhir dibalikkan shg menjadi) *nyang meu- - di ataih bumi* (seharusnya: di ateueh bumoe), *simua* (seharusnya: *bandum*) *raseukiku èk-èk sikalipôn*, Apa saja yg melata-lata di atas bumi, semuanya rezekiku, walaupun tahi. *peu-*, menyuruh jalar; Bd 'eui

latah *a* latah, sj penyakit saraf yg menyebabkan seseorang terkejut, dikejutkan, melakukan atau meniru tindakan atau perkataan seseorang dg cara tidak disengaja shg menderita penyakit *latah*: *bèk tapeukaru ureueng -* Anda jangan ganggu orang latah

latbatat *n* segala macam makhluk hidup dan benda mati, segala macam yg ada di dl alam, semuanya: *jén énsan malaikat, jeuneh - asoe dônya*, jin, +insan, malaekat, dan segala macam isi dunia; *ngon peunajôh dum -*, *nyang mangat that ruti halus*, dng kue-kue yg beraneka ragam dan yg sangat enak adalah roti halwa; - *kayèe batèe, ka puléh!* semuanya, kayu dan batu, sudah

sembuh

latéh *a* latif, pengasih, salah satu nama Allah, nama laki-laki: *Abdô Latéh*, Abdul Latif, dipendekkan menjadi *Dôlatéh*, -; *lagèe buet Lém Dô -*, *takheun meunce jikheun meudéh*, spt perbuatan abang D, kita berkata begini, ia berkata begitu, Bd **latipah** **lateh** *v* mengurus: *inong nyan gèt that ji- lakoeji*, Wanita itu sangat baik mengurus suaminya. *meung gèt ta-*, *kon gèt jipuwoe*, Jika Anda baik mengurusnya tentu saja ia akan banyak memberikan nafkah. *meu-*, *teu-*, diurus, diatur; *meu-*, melakukan -; *dumpeu ka meu-*, Semuanya sudah diatur. *ceudaih that jimeu-*, Ia pandai sekali mengatur atau mengurus (ump rumah tangganya). *peu-*, = - atau menyuruh -; *pakon di gata hana tapeu- bu lakoeteu* Mengapa Anda tidak mengurus makanan suami Anda

latipah *a* halus, ikhlas, jujur (dl tulisan): *surat -*, surat yg ikhlas, kitab teunung, nama wanita.

latun *n* lendir (ump ludah): *ie babah lôn le that -*, Ludah saya lendirnya banyak sekali. *meu -*, berlendir, bergetah-getah, meleleh (utk cairan yg berlendir); *ie idông meu- -*, Ingus(nya) meleleh dr hidung. *peu-*, membuat berlendir; *bèk tapeu- baranggapat*, Anda ja-

ngan mengotori di mana-mana dng lendir.

lawa *v* memanjat, menjalar (terutama tanaman jalar), (hik) menaiki, menyerbu, (bd *ék*), berlari, maju, mengendarai: *ceidaih that jipoh - guda*, Ia cakap sekali mengendarai kuda. *meu-*, melakukan -, dikendarai; *ranub ka meu- cōng due*, Tanaman sirih sudah menjalar ke atas bubungan. *peu-*, menyuruh atau membiarkan -, *tapeu- ranub cōng kayee nyan*, Biarkanlah tanaman sirih memanjat ke atas pohon itu. Bd laneui

lawala *adv* tidak sungguh-sungguh, main-main, tidak mempedulikan apa-apa: *buet gata - that*, Pekerjaan Anda tidak sungguh-sungguh sekali. *ureueng -*, orang yg tidak mempedulikan apa-apa; *bèk tapeujeuet droe lagèe ureueng -*, Janganlah Anda bersikap spt orang yg tidak mempedulikan apa-apa. → galawala

lawan *n* lawan, pihak yg bertentangan; kebalikannya, taranya, sesuatu yg harus disertakan sbg bahan pelengkap (ump lauk-pauk, - *teumon*), bertindak sbg pihak lain, melawan, menyerang, (juga di sesuatu urusan) beteh, tahan: *hana - tamita -*, 'oh na - *talakèe ampôn*, Anda mencari lawan kalau tidak ada lawan. Jika ada

lawan, Anda meminta ampun. *jroh hana-*, indah tak ada taranya; *jroh that, hana -*, indah sekali, tak ada taranya; - *bu*, lauk pauk nasi; - *eungkôt*, bahan-bahan utk memasak ikan (ump rempah-rempah); - *ranub*, bahan-bahan utk makan sirih (ump kapur, pinang); *ji - ma, ji- kuji, peue aneuk meunan!* Ia melawan ibunya dan ayahnya. Anak apa itu! *dum peue narit geutanyoe ji-*, Ia membantah semua perkataan kita. *bek tatak trieng ngon parang nyan, h'an ji-*, Anda jangan memotong bambu dng parang itu. Ia tidak tahan. *praho nyoe hana ji- tameulayeue u Meulaboh*, Perahu ini tidak tahan utk berlajar ke Meulaboh. *angèn -*, angin yg bertenangan; *meu-*, melakukan -; *bèk tameu- lé!* Anda jangan melawan lagi! *peu-*, menjadikan -, berbuat sbg -, menyuruh -; *tapeu- manok gata ngon manok lôn*, Adulah ayam Anda dng ayam saya. *jipeu ruti ngon sie kameng*, Ia makan roti dng lauk-pauk daging kambing. *manèh meulisan leumak santan, tapeu-*, *barangapeue; meuseuki tapéh tabôh keu nan, jan tamakan mangat h'an soe*, Manisan yg manis dan santan yg lemak dapat dimakan dng apa saja sebagai lawannya, kendatipun sabut dibubuhi ke dlnya akan

terasa enak sekali jika Anda memakannya (pb)

lawang *n* bak lawang batang cengkeh, sj pohon kulit manis, kulitnya (kulet lawang): *bak - blang*, sj rerumpunan yg tumbuh di sawah-sawah, buahnya menyerupai bunga cengkeh. *bungong -*, bunga cengkeh, (spt halnya dng kulet -), tergolong *aweueh peuet plôh peuet*

Lawét *adv* selama, berlalu lama: *pakon - that jiwoe aneuk nyan?* Mengapa anak itu lama sekali baru pulang? Mengapakah anak itu pergi terlalu lama? *ureueng nyan geuudép - nèk lôn*, Orang itu hidup semasa nenek saya. *si -*, selama; *si -* atau *- nyoe*, selama ini, sekarang ini; *- lawan*, juga *- bak lawan*, lambat laun, lama kelamaan (dl hik pb); *- lawan, èk cirét jeuet keu meulisan*, lama kelamaan, tahu menceret pun akan menjadi manisan. *meu-*, berlama-lama; *gata tajak bèk tameu-*, *kamoe muprèh gata riwang*, Janganlah Anda pergi berlama-lama, kami menunggu Anda kembali, *peu-*, membuat berlama-lama, memperlambat-lambat waktu; *peu- buet*, memperlambat-lambat sesuatu pekerjaan; *neu-*, lamanya; → *lawi, tréb*

¹**laweuet** *n*9 jejak, bekas, perut,

tanda: *bak badanji lé that -*, Di badannya terdapat parut luka banyak. *meu-*, berbekas; *buet si nyan hana meu- meung bacut*, Pekerjaannya tidak berbekas sedikitpun, yi tidak membawa hasil sedikitpun. *meu- jeueb-jeueb rumoh*, meninggalkan bekas pd tiap-tiap rumah, yi masuk ke tiap-tiap rumah. *peu-*, meninggalkan bekas; *bak na tapeu- toh nyang buet gata*, Cobalah Anda usahakan supaya yg Anda kerjakan ada bekasnya atau hasilnya. *bèk tapeu- droe keu déh keu noe*, Anda jangan meninggalkan bekas di sana sini. Anda jangan ke sana ke mari. → *euncit, parôt*

²**laweuet** *kep dr seuleweuet*.

¹**lawi** lama sekali, lama: *- that buet nyoe*, Pekerjaan ini sangat lama. *umuji ka- that*, Usianya sudah lama atau tua sekali. → *lawét*

²**lawi** *n* bahagian pd jalan; → *jeue lawin a layah, liuk* (ump keadaan dahan atau pohon yg ditiup topan): *peu-*, melayah, meliuk.

lawok *v* mengaduk dng tangan, mengaduk-aduk (ump daging atau ikan dng garam atau rempah-rempah), mencampurkan: *pisang nyoe ta- ngon u*, Campurkan pisang ini dng kelapa. *ta- asam bak eungkot*, Aduklah asam pd ikan. *meu-, teu-*, diaduk, berkelahi;

meu-, melakukan -, bercampur atau bergaul dng; *meu-* -*tôk*, bercampur seluruhnya; *bék meu-areuta gata ngon areuta lôn*, Anda jangan mencampuradukkan milik Anda dng milik saya. *kah bék meu- ngon aneuk nyan, euntreuk jimat, jéik; purèjei bak kah*, Engkau jangan bergaul dng anak itu, nanti engkau ditulari penyakit purunya. *aneuk miet nyan jimeu-* -, Anak-anak itu sudah berkelahi. *teungoh jimeu-*, Ia sedang mengaduk (ump daging dng rempah-rempah). *peu-* = -, *bék tapeu-* *droeteu ngon ureueng inong*, Anda jangan bercampur dng orang-orang perempuan. Bd *kawe, lamon*

lawot n laut; → barat, timu, utara
laya v mulai menganyam, pekerjaan pertama ketika menganyam sesuatu; *pajan ta- tika nyoe? ka rab ltheueh lôn kalon*, Bilakah Anda mulai menganyam tikar ini? Saya lihat hampir selesai. *meu-*, melakukan -; *peu-* = - atau menyuruh -; *neu-*, kerangka anyaman, sesuatu yg mula-mula dianyam; *hana gèt neu - tika nyan*, Tikar itu kerangka anyamannya tidak baik. → *manyelum*

layah a miring: *nyeo - that*, Anyaman tikar ini sangat miring. *bék - tasie ija, bak sabé*, Anda jangan memotong miring kain itu, po-

tonglah yg sama. *peu-*, memiringkan; *bék tapeu - ija*, Jangan menggunting kain itu miring. Bd sayong

layak a cocok, patut, layak: *peu-*, membuat -; *nyang h'an - geupeu-*, *bak jaroe supak geuboh gaca; nyang h'an reumbang geupeureumbang, bak gigoe rumpang geuboh baja; nyang h'an patot geupeupatôt, bak kaki untôt geubôh geunta*, Yg tidak layak dianggap layak. Di tangan yg sopak dibubuhi inai. Yg tidak sesuai dianggap sesuai. Pd gigi yg ompong dibubuhi baja. Yg tidak patut dianggap patut. Di kaki yg berpenyakit gajah diberi genta (pb)

¹*layang, layang droe v* melayang-layang di udara (ump burung, secarik kertas); *kleueng ji - bak teumpat nyan*, Burung elang terbang melayang-layang di tempat itu. *meu-*, *teu-*, melayang-layang; *peu-*, membiarkan melayang-layang; *peu - droe*, melayang; *nyan jén jipeu - sie bak mata asée*, Itulah jin yg melayang-layang sekerat daging di mata anjing. *Leu-* (dl hik) layang-layang

²*layang v* menyayat, memotong tipis tipis (ump buah mentimun, mangga, roti): - *boh mancang*, menyayat buah embacang; *meu-*, menyayat; *peu-*, = -, menyuruh -; *meu-*, cara atau hasil -; *soe neu*

— *nyan, teubai-teubai that*, Sayatan siapakah itu, tebal-tebal sekali.

→ *iréh, lapah*

layaran *n* selayar, ikan layar (-layar), sj ikan laut yg sangat besar (jika muncul ke permukaan air siripnya menyerupai layar) (*layeue*); Bd ikan glayang

layèe *a* layu, lisut, lesu dan pucat (utk bunga, tanam-tanaman, orang akibat kekeringan, jpenyakit, bukan karena usia), menjadi buruk, (hik) pingsan, mati: *bungong* —, bunga yg layu; *ôn* —, daun yg layu silayu, sj tanaman yg daunnya berbau harum; *ka* — *ôn kayèe*, Daunnya sudah layu, yi ajalnya sudah mendekat. Ia berada dl keadaan sekarat, *muka-mukaji ka* —, *jih tréb that sakét*, Seluruh mukanya tampak lesu dan pucat. Ia sakit lama sekali. *peu* —, membiarkan layu; *peu* — *droe*, membiarkan diri merana. → *mala*

¹**layeue** *n* layar: — *jib*, layar cucur, layar depan — — *sue*; *jungo*, layar yg berbentuk segi tiga pd cucur; — *gap*, layat *gap*, — — *sabô*; — *ulèe*, layar depan, — — *seureingkéti*; — *paléng*, layar yg digantung pd kayu bulat yg menopang tiang dgn cakar; — *parang*, *pinggang pari*, layar yg dapat dipindah-pindahkan ke kanan dan ke kiri; — *sabô*, layar kecil segi empat di atas layar *gap*; — *seuringket*,

layar *gap* yg besar, layar depan; — *sue*, layar bubut yg kedua dr depan pd cucur, layar depan; — *tumbôk kurông*, layar-layar yg memukul *kurông*; — *tumpang*, layar to-pang, *meu* —, berlayar, melayari lautan, tidak berbuah lagi krn sudah tua atau sesuatu sebab dr luar (utk tanaman kelapa atau pinang); *u nyan ka jimeu* —, Tanaman kelapa itu tidak berbuat lagi. *peu* —, menyuruh berlayar, membubuhi layar, memperkosa (seorang dara) memaksa; Bd *peu* — *laku*; *peulayaran*, pelayaran, perjalanan di laut; *èleumèe peulayaran*, ilmu pelayaran; → *layaran*

²**layeue** *adv*, *yôh layeue* semasa, tat-kala, sewaktu: — *keurajeuen raja Acèh*, semasa pemerintahan Raja Acèh; *si* — *boh manok*, hrf seumur telur ayam yg sama-sama menetes = kira-kira seumur atau selisih beberapa hari; *tôn si* — *ngon si Pulan* Saya sebaya dgn si Polan. *nyang teuka keu noe*, — *droeneu*, Yg datang ke mari adalah sebaya Anda. *neu* —, *yoh neu* —, semasa, pd waktu, (kurang lazim dipergunakan dr —)

³**layeue** (Ingg) *n* pengacara, adpokat. *layi*, sama *layi* → *klayi*

layôh *a* mengantuk, mau tidur: *uroe nyoe lon* — *that mata*, *beuk-lam hana teungeut simalam suntôk*,

Hari ini saya merasa mengantuk sekali. Semalam suntuk saya tidak tidur. *mata lôn - keumeung teu ngeut*, Mata saya terasa mengantuk. *peu - droe*, membuat diri mengantuk, membuat seolah-olah mengantuk; → *leubui*.

layu *v* memanggang, meletakkan sesuatu di atas atau dekat api supaya kering, panas, layu, hangus, mengeringkan secara *layu*: *nyang pijuet geuyue - òn nyang teumbôn geuyue péh lada*; *nyang isak geuyue peutasak minyeuk*, *nyang meuaneuk duek bak guha*, Orang kurus ditugaskan memegang daun. Orang gemuk ditugaskan menggiling lada (=melakukan pekerjaan berat). Penderita penyakit bengek ditugaskan memasak minyak kelapa yg diperam (=pekerjaan yg membuat orang terbatuk-batuk). Wanita yg melahirkan disuruh duduk di lubang lantai. *sujih ban geu -*, Suaranya spt sesuatu yg hangus. *meu -*, *teu -*, meletakkan di atas atau dekat api, dipanggang; *meu -*, melakukan *layu*; *peu -*, menyuruh *layu*.

lazém → **ladém**

le *a* banyak: - *that*, banyak sekali; *hana -*, tidak banyak; *bèk - peue narit gata*, Anda jangan banyak cakap; *nyang -*, yg banyak, kebanyakannya; *ureueng -*, → **bin-tang**; *meu - -*, berbanyak-banyak

beramai-ramai, bersama-sama melakukan sesuatu; *leubèh get tameu - - tapubuet nyan!* lebih baik kita (Anda) melakukan itu secara beramai-ramai. *peu -*, membanyakkan; *keudéh tapeu - bacut*, Perbanyaklah sebelah sana sedikit. Berikanlah lebih banyak sedikit di sebelah sana. *meu -*, banyaknya; *dum na neu - jih?* Sebanyak apa itu? *sineu - neu -*, *ji*, sebanyak-banyaknya, berapa pun banyaknya; *sineu - neu - ureueng binoe hana meuse nyoe jroh that rupa*, Di antara wanita-wanita tak ada seorang pun yg secantik ini.

¹**lé** (sbg tekanan dl arti kata): sekali lagi, lagi (dl kalimat menidakkan): *bèk tajak -*, *bèk - tajak*, Anda jangan pergi lagi. *hana -*, tak ada lagi.

²**lé** (sbg tekanan dl arti kata) cepat, tiba-tiba, demi, bersamaan dgn, tentu, bersamaan: *tòk -*, (Saya) datang segera! *bah -*, biarlah; *tajak -*, pergilah; *tasurat - -*, *treuk lôn pareksa*, Tulislah terus, nanti saya periksa. *lôn surat - -*, sehubungan dgn itu, saya menulis terus *ho ... -*; → *ho*.

³**lé** (sbg tekanan dl arti kata) penunjuk sebab: dr pd -, biasanya dipergunakan di, Bd **ulé**; *hana lôn jak - lôn*, Saya tidak pergi lagi. *ka jibeuet kitab nyan - jih*, Kitab itu sudah dibaca olehnya. Ia sudah

membaca kitab itu. *kapoh – kah!*
Pukullah olehmu. *kitab nyan geu-*
karang – teungku Pulan, Kitab itu
dikarang oleh *teungku Polan*

⁴*lé nyang* : – *toh?* – – *jroh*, Yg ma-
na? Yg bagus. – *di gob*, yg orang
itu; *Bd keu, lôn*

lé-lé, meulé-lé *a* keadaan hampir ter-
benam, hendak terbenam, berca-
haya-cahaya, bersinar-sinar; *mata*
uroe kameu – –, Mata hari ham-
pir terbenam. → *asa*

lè-lè → *lèh-loh*

lè-lo → *lèh-loh*.

lèb → *lèb, meuleb-leb* *a* berkilat-kilat,
bernyala-nyala: *gleueng suasa*
nyoe gèt that ie, meu – – *sare*,
Gelang suasa ini bagus sekali war-
nanya, berkilat-kilat seluruhnya

lèb-lèb → *lèk-lèk*.

lèh tekanan yg menyerupai -lah, di-
pergunakan hanya sesudah *jak*;
jika dihilangkan *jak* sebelum kata
kerja lain berarti: anjuran utk me-
lakukan sesuatu: *jak* –, *pergilah*;
tajak – gata, *pergilah Anda: jak-la*
ju, *pergilah segera; jak – jak!* *per-*
gilah, pergi! – *jak*, *mari, pergilah*;
– *pubuet*, *mari, berbuatlah, buat-*
lah; – éh; malam ka jula, *Mari, ti-*
durlah, malam sudah larut

lèh-loh, lè-lo *v* melihat ke sana ke ma-
ri, berkeliling, selalu melihat ke
belakang (krn takut, malu, sopan,
berahi, ketololan), pandir, dungu,
tolol: *ureueng nyan* – – *that ma-*

ta, Mata orang itu suka melihat ke
sana ke mari. *peu – droe*, bersikap
– –.

¹*lèk-lèk, lèb-lèb, lèt-lèt* *v* onyak -
anyik (dgn sesuatu): *di gata buet*
ta – – *mantong*, Pekerjaan Anda
mengoyak-anyik saja. *meu* – –
onyak-anyik, sedang mengonyak-
anyik; *pakon taneu* – –, Meng-
apa Anda beronyak-anyik? *meu* –
that bak jipajôh bu, tréb that lhe-
ueh, Ia makan sangat lambat dan
sangat lama shg bavu selesai. *peu*
– –, membuat sesuatu dgn lam-
bat-lambat; *jipeu* – – *that buetji*,
Ia bekerja sangat lamban. *bèk ta-*
peu – – *droeteu, tajak bak bagaih*
Anda jangan berlambat-lambat,
cepatlah berjalan

²*lèk-lèk* *v* membelai, mengusap (ump
bulu burung): – – *droe*, member-
sihkan diri (ump burung), utk
orang) mempersolek diri; *geunap*
uroe ji – – *leuek tarôh nyan*, Se-
tiap hari, ia membelai balam taro-
han itu. *Bd lèt-lèt, lueh*.

lèk-pèk, meulèk-pèk *a* lemah, tidak
berdaya (krn telah lanjut usia):
ureueng tuha ka meu – –. *h'an ék*
geujak lé, Orang tidak berdaya, ia
tidak dapat berjalan lagi

lèklang → *lèlang*

lèlang, lèklang *v* lelang, penjualan se-
cara umum, melelang: *atra lôn*
bloe bak –, yg saya beli di pelela-
ngan; *ka ji* –, sudah dilelang; *peu*

—, melelang. → *lènglong*

lèlangèt → *langèt*

lèllah, *lèllahi* krn Allah, demi Allah:

— *ta'ala*, bagi Allah Yang Maha tinggi; *lôn pubuet nyoe* —, Saya melakukan ini krn Allah

lèllahi → *lèllah*

lém n (kep dr *dalém*), *cut* —, (halus utk) abang; *p0* —, serupa, gelar jabatan Panglima Sagi XXII mukim pd masa dahulu

lèknan (Bld) *n* letnan, salah satu pangkat dl angkatan bersenjata

len → *lôn*

lén → *lôn*

lèng v tuang, curahkan: *ta — ie bacut keu lôn*, Tuangkan air sedikit utk saya. *meu* —, dituang; *meu* — —, bertimbun-timbun, bertumpuk-tumpuk, mengalir lambat-lambat, berlinang-linang; *bèk meunan meu* —, *abéh rôl bu*, Jangan dicurahkan begitu (ump air nasi yg sedang mendidih), (nant) nasi semuanya tumpah. *ie mata rôl meu* — —, Air matanya jatuh berlinang-linang. *meu* —, cara atau hasil —, sesuatu yg dituangkan; *ie bu neu* —, air nasi yg mendidih, air tajin; → *bu*

lènglong n seseorang yg sudah bangkrut: *geutanyoe ka* —, Kita sudah bangkrut. *peu* —, menjual sesuatu dgn harga yg disenangi pembeli; *hoajak peu* — *atra nyan?* Kemanakah kita (Anda) menjualnya se-

cara *lènglong*

let → *lot*

¹*lét v* kejar, buru, ikuti, usir, kepung: *ta — keubeue nyan keu deh, bek jitamong lam lampôih lôn*, Usirlah kerbau itu kesana supaya tidak masuk ke kebun saya. *meu* —, *teu* —, dikejar; *meu* —, melakukan —; *meu* — —, berkejar-kejaran, bermain kejar-kejaran; *peu* — = —.

²*lét* (kpd dr *tulôt dl*) mak *lét*, adik perempuan ayah atau ibu

lèt, lot a muat, cocok, sesuai, berselelra: — *jitamong*, dpt masuk ke dl sesuatu; *euncien nyoe h'an — lôn sôk*, Cincin ini tidak muat ke jari saya atau sesak utk jari saya. *h'an — lon pajôh bu*, Saya tidak berselelra makan nasi. *baroe h'an — lon jinoe* —, Kemarin saya tidak berselelra minum, hari ini berselelra. *padum droe ék — lam moto gata?* Berapa orangkah dpt dimuat dl auto Anda? *h'an — lé, ka peunoh that!* tidak muat lagi, sudah sangat penuh; *meu* — —, memberikan tempat spy muat (ump dng menyorong-nyorong sedikit); *pakriban taduek, ka meusak that! — ta-meu* — —! bagaimana kita duduk, sudah sesak sekali, berikanlah tempat, soronglah sedikit (shg muat); *peu* —, membuat spy muat, memaksakan; *peu* —, *h'an jeuet?* tidakkah muat jika dipaksakan?

¹*lèt-lèt v* jilat, menggesek ke sana ke

mari dng tangan atas sesuatu: *ta* — — *lidah bak leulangèt*, Jilatlah lidah Anda pd langit-langit (sesua-tu cara utk menghilangkan rasa kebas *keuboih* di kaki); *h'an ku* — — *punggong kah*, Aku tak mau mencebok pantatmu. *meu* — —, menjilat-jilat, bergerak ke sana ke mari (ump lidah seekor ular), bercahaya-cahaya, menggerumut; *merayat* (ump serangga kecil); *peue jéh meu* — — *lam uroe*, Apakah yg berkilat-kilat di matahari sana? *peue na meu* — — *bak ureueng lon, bak binteh?* Apakah yg merayap di punggung saya atau di dinding? *peu* — —, menyuruh — —. Bd *lèk-lèk*

2. lèt-lèt → lèk-lèk

lèt — *lot a* bersinar-sinar, gemerlapan (ump intan berlian), melihat ke sana ke mari secara liar (keadaan mata): *mataji* — — *meuse sua*, matanya liar melihat ke sana ke mari spt suar; → *dhot-dhot*

leu tekanan di *leuho*, *leupat*, *leupeue*. *leue n* tumpukan, jumlah yg banyak, bongkah, potong, bahagian: *jikoh - koh sie peuet boh* —, Ia memotong-motong daging empat tumpukan. *meu* — (-), berpotong-potong, berkelompok-kelompok; *ureueng maté meu* — —, Orang-orang mati berkelompok-kelompok. *kuta pipak meu* — — *keunong meureunyam*, Kubu pertaha-

nan hancur berbongkah-bongkah. *peu* —, membiarkan berkelompok-kelompok; *bek tapeu* — *seukeuem bak ulèe jeungki*, Anda jangan membiarkan sekam bertumpuk-tumpuk pd lesung *jeungki*

leuab-leuub n bunyi tumbukan; memperdengarkan bunyi *leuab-leuub*.

leuak-leuuek (berkali-kali *leuuek*), suara orang muntah, hendak muntah, memperdengarkan suara *leuak-leuuek*

leu'am-leu'am n bunyi dentuman meriam, memperdengarkan bunyi demikian; → *'am-'am*

leubab-leubab (berkali-kali bunyi *leubab*), bunyi mendebup, (ump bunyi buah kelapa yg jatuh dr batangnya), memperdengarkan bunyi *leubab-leubub*: *jipèt boh u* — —, Ia memetik buah kelapa berdebap-debup

leubaih a sangat ranum, lodoh, terlalu masak (utk buah-buahan), gelap (tuk warna); *boh mamplam nyoe ka* —, *h'an jeuet tasie lé*, Buah mangga ini sudah sangat ranum shg tidak dapat disayat lagi; *mirah* —, merah tua; *peu* —, membiarkan ranum; Bd *tuha*.

leubak, leubhak n bunyi pekak benda yg jatuh (ump seseorang yg berbadan besar tersungkur ke bawah); *meu* —, memperdengarkan bunyi *leubak*

leub'am

leub'am *n* debam, bunyi benda berat yg jatuh: *meu* -, memperdengarkan bunyi *leub'am*; *jiéh meu* -, la tidur dng mende bam; → *leub'am-leub'um*, *leub'um*

leub'am-leub'um, (berkali-kali bunyi *leub'am* dan *leub'um*) → *b'am-b'um*

leubat *a* lebat, rapat, tebal, keras, penuh (ump hujan, rambut, buah-buahan di pohon): *ujeuen* -, hujan lebat; *ôk, misè, janggôt* -, rambut kumis, janggut lebat atau tumbuhnya tebal; - *that jimuboh*, Pohon itu lebat sekali buahnya. *peu* -, membiarkan lebat; → *jai*.

leubè *n* lebai, alim (seseorang yg sekedar mengetahui peraturan-peraturan agama Islam dan selalu menaatinya tanpa sengaja mempelajarinya, digelarkan *teungku*), lebai setengah alim: - *Lam Arè, siah Lam Glumpang, 'oh silap mata* -, *geutôh èk saboh eumpang*, Seorang lebai di kampung Lam Ara. Seorang syeikh di kampung Lam Glumpang. Ketika silap mata sang lebai, beraklah ia satu sumpit; *meujanggôt-janggôt kasè, mumisè-misè udeueng, lôn sangka* -, *hana lon thèe pancuri ureueng*, berjanggut spt ikan kasè, berkumis spt udang, Saya menyangka ia seorang lebai, tahu-tahu seorang pencuri. *peu* - *droe*, bersikap spt lebai; → *além, malem, ulama*

leubèh

leubèh *a* lebih, terkemuka, disayangi (Allah atau raja), (juga sbg ejekan) congkak, sombong, Bd *èlia*; - (*ngon*) *kureueng*, lebih kurang; - *jroh*, lebih bagus; *nyang* - *jroh*, yg lebih bagus; *na* - *minyeuk malam nyoe bak droenué? neubri keu lon bacut*, Adakah berlebih minyak pd Anda malam ini? Berilah kpd saya sedikit. *reunggét lon ka - bak gata*, Uang saya berlebih pd Anda. Saya telah membayar lebih pd Anda. Saya telah membayar lebih kpd Anda. *buét gata Pekerjaan Anda dng pekerjaan saya lebih penting pekerjaan Anda. bèk takheun barangapeue, gobnyan ureueng* -, Anda jangan berkata yg tidak-tidak kpdnya. Ia seorang yg dikasihi Allah. (seorang keramat). *meu* -, berlebih-lebihan, berlomba-lomba; *ji-meu* - *kaya bak peugèt piasan*, Mereka berlomba-lomba kaya di mengadakan peralatan. *peu* -, melebihi; *peu* - *droe*, bersikap melebihi orang lain, berlaku sombong; *beranggasoe peu* - *prumoh, teuma nang eumbah jipeuhina; meuhat keu jih laknat Allah, malaikat bahrollah neuseurapa*, Barangsiapa melebihi-lebihkan istrinya dan menghina orang tuanya pasti ia akan dilaknati Allah d-n Allah serta seluruh malaikat akan mengukutiknya. *teu* -, (dl hik),

leubéng

terlebih, lebih utama, luar biasa.
neu-, (dl hik) yg berlebih, kelebihan

leubéng *n* sj kutu kecil, berwarna merah: *peue kameulalè siuroe suntòk, kapilik* —? Apakah yg engkau perbuat sehari suntuk? Apakah engkau sedang mencari *leubéng* (di pusat, kemaluanmu?). *akai ubé* —, Pikiran sebesar leubéng. *meu-*, ber —, dihindangi *leubéng, bèk kaduek sinan! kakeu-meung meu-*? Engkau jangan duduk di situ! Apakah engkau ingin dihindangi —? *peu-*, menda-tangkan *leubéng* pd sesuatu; *peu-droe*, membiarkan tubuh sendiri dihindangi *leubéng*. Bd *kumeun, seuma*

leubeuen *a* lelah, penat: — *oh — ba-bah-babah lon prunoe gata, h'an cit tapatéh!* Mulut saya penat menasihati Anda, (tetapi) Anda tidak mau juga mendengarnya. *peu-droe, peu-babah*, melelahkan diri atau mulut (km ber-kata-kata).

leubeueng (bentuk tambahan dr *lu-beueng*) *n* tumpukan sampah ber-air (kata serupa aden): *badanji kuto that, lagè ureueng ban teungoh lam* —, badannya kotor sekali spt orang yg baru keluar dr tumpukan 3ampah berair

leubhak → **leubak**

leubh'ak *n* bunyi debar (terutama

leubu

jantung): *até lôn meu-* — *that*, Jantung saya berdebar-debar se-kali

leubie *a* hambar, tawar, tidak apa-apa, (tidak asin, tidak asam, tidak sempurna dibubuhi rempah-rempah), (ki) hambar, cabar, lam-ban (ump cara seseorang bercakap atau berjalan): *peu-*, mengham-barkan atau memasak tanpa rem-pah-rempah yg lengkap; *pakon ta-peu-gulè?* Mengapa masakan sa-yur And- tidak terasa apa-apa? *teu-* —, tidak bersungguh-sungguh, lamban, lunglai, tidak keru-an; *jimubuet teu-* — *that*, Ia be-kerja tidak bersungguh, (lamban). *peuteu-* — *droe*, bersikap *leubie*; *bèk tapeuteu-teu-droe!* Anda jangan bersikap lamban!

leubo *a* lebur (dl *hancô-leubô*) — *hancô*

leub'om → **leup'om**

leubot *a* setengah kering, hampir kering: *sie balu ka* —, Daging yg dijemur di panas mat-hari sudah hampir kering. *biléh nyan tapeu-*, *tatabu bak tika*, Jemurlah ikan *bileh* itu shg hampir kering. Se-barlah di atas tikar

leubu *a* sangat tinggi, sangat dalam, sangat jauh, sangat luas: *bak u nyoe* — *that, h'an lon jeuet ék, lôn takôt hayut*, Batang kelapa ini sangat tinggi. Saya tidak berani

leubu

memanjatkannya. Saya takut pusing atau gamang. *glayang nyan* – *that jiulu*, Layang-layang itu diulur samgat tinggi. *meu* – –, berlomba-lomba tinggi; *meu* – – *glayang*, mengadu layang-layang supaya terbang setinggi-tingginya. Bd lanam

²*leubu* *n* debu (dl hik). → *deubu*. *leubub* *n* bunyi debup (ump buah kelapa yg jatuh dr batangnya): *meu* –, berdebup, memperdengarkan bunyi *leubub*. → *leubab-leubub*

¹*leubue* keladi, sj tanaman berumbi yg dapat dimakan tetapi menimbulkan gatal jika mentah, (keuladi, *eumpeuek*), keladi: – *mirah*, – *putéh*, keladi merah, putih

²*leubue* *a* gembur, lembut, lunak (utk keadaan tanah yg dibajak, dicangkul)

leubui *a* mengantuk, mata merasa berat krn kantuk: – *mata*, mengantuk. → *layoh*, *pipoe*, *srui*, *teungeut*

leub'um *n* debum, bunyi benda berat yg jatuh: *meu* –, berdebum, memperdengarkan bunyi *leub'um*; *peue, srôt* *meu* –? Apakah yg jatuh berdebum? → *leub'am-leub'um*

leucah → *licah*

leucob → *licob*

leucoh → *licoh*

leuek-kapeuek

¹*leuek* balam: – *bangguna*, sj balam yg menurut anggapan orang membawa rezeki kpd pemiliknya: *sigo guk*, balam yg berukur sekali, – *putéh*, balam yg berwarna putih; *peulôt* –, mengadu, menyabung balam; *boh* –, telur balam, tanda putih yg tumbuh pd hitam mata dan dapat menimbulkan kebutaan; *iku* –, ekor balam, bagian paling ujung pd penarah bajak (*éh langai*) yg menembusi batang bajak (*boh langai*) tempat memasukkan ekor atau gagang bajak (*go langai*); *reukeung* atau *reunèk* –, kerongkongan atau leher balam yg berwarna kurik, nama hiasan yg menyerupainya; *reuteuek* –, sj kancang yg sngat disukai balam; *meu* –, memelihara atau menangkap balam; *ureueng* *meu* –, menangkap balam.

²*leuek* → *pileuek*

leuek-kapeuek, *lheuek-kapheuek*, (*h*) *euekp(h)euek*: *meuleuek-kapeuek* *a* bertebaran di mana-mana, terdapat di mana-mana; *pineueng* *meu* –, *mon meusiseuek hana tima*, Pinang berjatuhan di mana-mana, (tetapi tidak ada yg memungutnya), sumur berlumut (krn kotoranya) dan tidak bertimba, (di-*kat-kan* thd seorang laki-laki pemalas).

leuek-peuek → **leuek-kapheuek**
leuen *n* halaman, pekarangan rumah.

leueng *v* membuka, membentangkan, menggelar, mengembangkan, menengadah: — *tika*, menggelar tikar; *upah* — *tika*, upah utk menggelar tikar, — *ija*, membentangkan kain; — *sayeuep*, mengembangkan sayap; — (biasanya: *buka*) *kitab*, membuka kitab; — *jaroe*, menengadah tangan, mengangkat tangan ke atas ketika bersembahyang; — *amin*, serupa pd waktu menyebut amin; *meu*—, *teu*— dibuka, dibentangkan; *peu*— = —, menyuruh —; *bék tapeu*— *barang-gapat*, Anda jangan bentangkan di mana-mana

leueueng *a* berkurang, menurun, mereda, berhenti (utk hujan, penyakit, pertempuran), *hana* (hik) *h'an*, *tan* —, tak henti-hentinya, terus-menerus: *na* — *bacut*, (penyakit, demamnya) telah berkurang, sedikit menurun; *ujeuen hana* — *meung bacut*, Hujan tidak berkurang barang sedikit pun. *buét hana* — *sagai*, *nyoe goh abéh*, *laén teuka*, Pekerjaan tidak berkurang-kurang jug., yg ini belum selesai yg lain d-tang (pula). *peu*—, mengurangi; ya Tuhanku, *Neupeu*— *bacut ujeuen*, Ya Tuhanku, redakanlah hujan sedikit.
leuga-leugeu *v* terangguk-angguk (krn mengantuk): — — *lôn saré keu-*

meung teungeut, Saya terangguk-angguk krn mengantuk. → **leugeu-leugeu**

leugab-leugub *n* (berkali-kali bunyi leugub), bunyi debup yg berkali-kali.

leugam *a* lebam: **itam leugam** → **itam**

leug'am-leug'um *n* (berkali-kali bunyi leug'um), bunyi pukulan keras yg dilakukan berkali-kali (ump gegap gempitanya dentuman meriam, pukulan pd pintu)

leugat *a* segera, cepat (tanpa ragu-ragu, bimbang): *jak* —, pergilah segera, berjalanlah terus; *jok* —, berikanlah segera (tanpa ragu-ragu). → **bagaih**, **laju**, **lanja**

leugeu *a* jemu, jenuh, lebih dr cukup, bosan, muak (kataserupa dr **beungeu**, **glak**)

laugeu-leugeu, **meuleugeu-leugeu** *a* mengangguk-angguk (krn mengantuk) → **leuga-leugeu**

leungh'ok *n* sj kue dr tepung beras yg ditumbuk dng kelapa kukur, kemudian dibungkus dl daun pisang lalu dikukus

leugot *v* renggut, tarik, bungkukkan (ump cabang kayu, dng buahnya hendak dipetik sbg objeknya): *boh kayèè*, merenggut buah-buahan pd cabang, dahan yg hendak dipetik; *meu*—, *teu*—, direnggut; *meu*—, melakukan **leugôt**; *teungoh jimeu*—, patah, keti-

leugub

ka ia menarik, patahlah (cabang) itu. *peu-* = -, menyuruh -, *bèk kapeu-* *cabeueng*, *treuk patah*, Engkau jangan menarik cabang itu, nanti patah. Bd *leung-got*.

leugub *n* bunyi pukulan mende-bup: *meu-*, memperdengarkan bunyi *leugub*; *pakon tatumbok lôn 'oh meu-*? Mengapa Anda menumbuk saya shg bunyinya mende-bup? → *leugab-leugub*.

leug'um *n* bunyi pukulan berat yg menggelegar, (ump batang kelapa yg tumbang): *meu-*, memperdengarkan bunyi *leug'um*; *peue nyan meu-*? Bunyi apakah yg menggelepar itu? → *leug'am-leug'um*.

leuha *a* rakus, gelojoh, demap; → *geureuda*, waba.

¹**leuhad**, *lieng leuhad* *n* liang lahad. → *lieng*.

²**leuhad** kep dr **Aleuhad**, **Ahad**, nama nama budak laki-laki

leuho *n* waktu sembahyang lohor: *seumayang-*, sembahyang lohor: *awai-*, permulaan waktu lohor; **reubah** *cot*, **teusreuk** *cot*, matahari tergelincir dr titik puncak; *peuteungohan-*, pertengahan waktu lohor, (kira-kira pd pkul 11.30-14.00); *akhé*, juga *reubah-*, akhir waktu lohor (bukan waktu louor lagi, tetapi sudah termasuk awai asa, permulaan waktu asar); *ka - bu-*

leujeu

leuen, Bulan sudah berada setinggi matahari di waktu lohor. *ureueng lhèe go-*, hrf orang yg bersalat lohor tiga kali sehari (pb)

¹**leuho** *a* sangat gatal, menimbulkan gatal, gansang, gatal: *'oh lôn bloh lam uteuen nyan*, *abéh - ban saboh badan*, Ketika saya memasuki hutan itu, saya merasa gatal di seluruh badan. *inong nyan - that, h'an tom jiduek di rumoh!* Wanita itu sangat gansang, ia tidak pernah berada di rumah! *peu-*, membuat atau mendatangkan gatal. → *gati*

²**leuho** kemari, kesana, bukanlah, (- *leu* di susunan *leupeue*): *jéh - jijak!* Bukankah ia pergi ke sana?

leuhob → **lhob**

leuhu *a* tumbuh subur, segar: - *that bak labu nyan*, Tanaman labu itu subur spkali tumbuhnya

leuiet *a* sangat masak (utk nasi): *ta-taguen bu bak-*, Masaklah nasi sampai masak sekali. *peu-*, membuat sampai masak sekali

leujeu, **lijeu**, **neujeu** *n* sj ikan belut yg berekor pipih, lebar, dan kulitnya berwarna kurik (*burék*), dimakan orang, jenis-jenisnya: - *gaboih*, berwarna keputih-putihan spt warna gabus; - *teumaga*, berwarna ke kunig-kuningan spt warna temba-

ga; → *kiré*

leuka, deuka *a* mujur, berbahagia, ber nasib baik: *gata* — *that jaroe, peue nyang tatimbak, keunong*, Tangan Anda sangat mujur. Apa yg anda tembak, selalu kena atau menda-pat. *kawé gata* — *that, siat ka ji-cok*, Pancing Anda mengena seka-li, sebentar saja sudah dimakan ikan, *mata* —, mata yg beruntung; *tumbak* —, tombak yg beruntung; → *jaban, rakot*

leukang *a* leang, belah, terlepas, pu-tus, mudah terpisah: *hana, h'an* —, tidak leang, terus-menerus, selalu (hik); *jak* — *papeuen nyang, Le-paskan papan itu. ya Allah, ka-eungkôt*, Ya Allah, ikan terlepas dr pancing. *lon* — *jaroe bunoe srôt cōng u*, Tadi, tangan saya terlepas shg terjatuh dr batang kelapa. *ane-uk h'an jeuet* — *sagai*, anak (nya atau saya) yg tidak dapat lepas (dr ibunya) walaupun sebentar saja. *geunab uroe lam geumuprang hana* — *sikléb mata*, setiap hari mereka berperang tanpa berhenti barang sesaat. *boh rambôt* —, ram-butan leang, yi yg dagingnya mu-dah terlepas dr bijinya. *gaséh keu aneuk h'an tom* —, Kasih sayang kpd anaknya tak pernah putus. *meu* —, *teu* —, dilepaskan; *meu* —, (juga) melakukan *leukang*

leukap *a* lekap; *meuleukap* melekap, melengket, melekat, dekat dng

sesuatu (dl hik); *lukaji ka meu* —, *hana teubah lé*, Lukanya sudah melekap, tidak ternganga lagi. *get that meu* — *bajee nyan bak badan-ji*, Baju itu melekat indah sekali di badanya

leukat *n* beras ketan: — *adang*, ber-warna hitam; — *bungong slimèng*, kemerah-merahan; — *br'ing*, — *ga-la*, — *seupéng*, — *dadéh*, berwarna putih bercampur hitam; — *lidah keubeue*, butirnya besar-besar dan agak panjang; — *unoe*, biasanya di perbuat *eumpieng* spt — *adang*; *pade* —, padi ketan, tanaman padi ketah; *breueh* —, beras ketan; *bu* —, nasi ketan. *teupong* —, tepung beras utk pembuat berbagai-bagai penganan; *teu* —, melekat, meleng-ket (hik); *gaséh teu* — *di dalam dada*, di dl hatinya melekat kasih sayangnya;

leukhab, meuleukhab *a* sunyi sekali: *jiiem 'oh meu* —, Ia berdiam tanpa memperdengarkan sesuatu suara. → *khab*

leukhab-leukhub (berkali-kali bunyi leukhub) *n* bunyi orang ump me-nutup-nutup pintu, memperde-ngarkan bunyi demikian

leukhak-leukhuk *n* suara orang-orang batuk, memperdengarkan suara *leukhak-leukhuk*; → *khak-khuk*

leukh'am-leukh'um (berkali-kali leu-kh'um) *n* bunyi ump potongan potongan kayu yg dilemparkan ke

leukhub

atas tumpukan, pukulan palu: *ji-keutok ngon palëe* —, Ia memukul palu dng memperdengarkan bunyi *leukh'am-leukh'um* → *kh'am-kh'um*

leukhub *n* bunyi ump orang menutup pintu atau peti: *meu*—, memperdengarkan bunyi *lekhub*; → *khub leukhab-leukhub*

leukh'um *n* bunyi pukulan dng pedang, palu, (hik) memperdengarkan, menyuruh memperdengarkan bunyi *leukh'um* dng sesuatu *meu*—, terdengar bunyi *leukh'um* → *leukh'am-leukh'um*

leuki *n* panau, sj kacunda, sj rumput yg batangnya berbintik-bintik putih menyerupai panau dipergunakan utk mengobati panau; *meu*—, berpenyakit panau; *badanji meu-dum*, seluruh badanya berpenyakit panau

leukiet *a* lekit, likat, bergetah-getah keras, tembus (baik bau harum maupun busuk), berbau, sangat manis; *gapu*—, kapur lekit; *meulisan*—, manisan lekit; *minyeuk nyoe* — *that bèe*, Minyak ini keras sekali baunya. *pat bèe èk* — *that?* Dimanakah tahi yg baunya keras sekali? *akan cina manèh-that*, akar cina manis, manis sekali

leukeub *a* gembung, bengkak, bincul bincut: *jieh loh* — *mata-mata*, Ia tidur sampai matanya bengkak-

leula

bengkak. *jicu le geumeuto abeban saboh badan*, Ia disengat tawon shg seluruh badannya bengkak-bengkak

leula *n* pengalas, penopang, (ump sebuah balok yg diletakkan di bawah sesuatu utk memudahkan pemindahan atau utk melepaskan dr tempat spt di bawah perahu): → *rèt*, bambu, kayu yg diletakkan sbg rakit kecil di jalan berlumpur supaya orang dapat berjalan di atasnya: *lôn tiek keu*—, Saya meletakkannya sbg pengalas di jalan berlumpur sbg *leula*, *rèt*; *naleueng di blang habéh ranab*, *bak ngom pi jab jeuet keu*—, Rumput rumput yg tinggi di sawah terdapat rapat ke tanah (krm di injak oleh rakyat yg berjalan di atasnya) dan tanaman kumpai pun tevinjak injak menjadi pengalasnya. *meu*—, dng pengalas; *praho nyang meung nyoe hana meu*—, *h'an èk tapeu-trôn*, Perahu itu tidak dapat diturunkan (ke air) jika tidak memakai pengalasnya. *peu*—, meletakkan pengalas di bawah sesuatu, mengadakan pengalas, mempergunakan pengalas, (hik) menghancurkan, merusakkan (Bd *leulak*); *tapeu-jalô nyoe*, *h'an ek tatulak*, Pergunakanlah pengalas di bawah perahu imi, (jika tidak) Anda tidak dapat mendorongnya. → *kaleueng*

leulah *a* lelah, penat, capek (hik); — *ngon troe h'an neukira*, Ia tidak mempedulikan lelah dan kenyang. *meu—*, berlelah, bersusah payah, *dumnœ ka kameu—*, sekain rupa aku bersusah payah; → *hèk*, payah.

leuak *a* musnah, binasa; *gampông ka — jitôt lé musôh*, Kampung sudah musnah di bakar musuh. *badan lon abeh—*, Badan saya dipenuhi luka-luka, *peu—*, memusnahkan; — *bèk kapeu — badankeu*, Engkau jangan merusakkan badanmu (dng menggaruk-garuk lukamu). Bd *le-ula*

leulanget → *langet*.

leulantah, *lantah* (kurang lazim) *n* tombol-tombol waja dan lapisan-lapisan yg terdapat pd perisai, sbg hiasan atau penguat

leulayan, *neulayan* *n* sj cadik yg besar; → *bidok*.

leulayang → *layang*

leulayang → *layang*.

leuliman *n* sj ikan laut. → *bayeuen*.

leulumba → *lumba*

leumah *v* tampak, dapat dilihat: *deuih that—*, jelas sekali tampaknya; *hana — jih*, Ia tidak tampak. *hana — jikeumalon*, Ia tidak dapat melihat. — *bak piké lôn meunoe jalan nyang leubèh gèt*, Menurut pikiran saya, jalan inilah yg lebih baik (utk ditempuh). *buleuen—*, bulan depan; — *buleuen*, bulan sudah

tampak; *buleuen—lon jak u gampông gata*, Bulan depan saya datang ke kampung Amda. *ka padum uroe—buleuen?* Sudah berapa harikah bulan tampak? *peu—*, memperlihatkan, menunjukkan; *jak peu—rèt*, Perlihatkan, tunjukkanlah jalan (kpdnya). *bak malam lhee Tuhan peu—, teuka siah nyeum di mata*, Pada malam ketika Tuhan memperlihatkan seolah-olah seorang syekh tampak di matanya. Bd *deuih*.

leumah-leumbot *a* lemah-lembut, pe-ramah, sopan-santun: *peu— — droe*, bersikap lemah-lembut; Bd *leumbôt*, *leumoh*

leumak *a* lemak, berlemak (rasanya spt santan): *bu—*, nasi lemak (beras yg dimasak dng santan); *gulè—*, sayur lemak; — *manèh*, lemah manis, (ki) ramah-tamah, (ki) enak, sedap; *u bèk beukah*, kuah *beu—*, Kelapa jangan dibelah (utk mengambil santannya), tetapi kuahnya harus lemak, (ki) tanpa usaha tetapi memperoleh keuntungan yg sebanyak-banyaknya. *peu—*, membuat sehingga—, memasak lemak, (ki) membuat ot orang lain enak

leumang *n* lemag: *tot—*, membakar (=memanggang) lemag: *meu—*, mempunyai, membuat lemag *na tameu— uroe raya nyoe?* Apakah Anda membuat lemag pd ha

leumari

ri raya ini?

leumari → lamari.

leumbaga → lambaga.

leumbah → lambah

leumbam *a* gemuk, besar (utk badan)

lembam atau lebam, biru hitam

(ump bengkak pd tubuh disebabkan kena pukul): *muka ureueng*

nyan – *keunong bak u reubah*,

Muka orang itu lembam terkena

batang kelapa yg jatuh. *peu*–,

melembamkan, menggemukkan;

kah hana buet sagai, kapeu–

droekeu mantong kaduek di ru-

moh, Engkau tidak bekerja sama

sekali. Engkau hanya menggemuk-

gemukkan badan di rumah. *pakon*

tapeu– *aneuk gob*? Anda memu-

kul anak orang shg badannya lem-

bam?

leumbe → lumbé

leumbeng *n* lembing, tombak: *meu*–,

berlembing, bersenjatakan lem-

bing.

leumbot *a* lembut, lemah (utk badan,

bantal, dan kasur), (ki) lembut,

peramah: *su gobnyan* – *that*, Sua-

ranya sangat lembut. → leumah-

leumbôt

leumbu, uleue leumbu → uleue

leumen → lumen

leumiek *a* lembek, lembut, lunak, be-

cek (keadaan tanah): *tataguen bu*

bèk–, Masaklah nasi jangan sam-

pai lembek. *jeumphan nyoe* –

that, Jeumphan ini lembek sekali

leumoh

seupét kuét nyoe ka – *bandum*,

ka jitamong angèn, Kue semprong

ini sudah lembek semua, sudah ke-

na angin. *eungkôt nyoe ka*–, *ka*

rab bròk, Ikan ini sudah lembek,

hampir busuk. *aneuk nyoe* – *that*

ka sithôn goh lom jeuet jiduek,

Anak ini lemah sekali, umumnya su-

dah setahun, tetapi ia belum dapat

duduk. *gobnyan* – *boh*, *hana nap-*

su keu inond, Ia lemah syahwat-

nya, Ia tidak bernafsu kpd wani-

ta. – *leumon*, lemah lunglai, sa

ngat lemah, tidak berdaya; *si nyan*

– *leumon that*, *lagee ureueng ha-*

na tuleueng, Orang itu sangat le-

mah, spt tak bertulang, *peu*–, me-

lemahkan; *bek [apeu*– *bu*, Anda

jangan masak nasi hingga lembek.

→ leumoh, leumon

leumo *n* sapi: *aneuk*–, anak sapi; –

agam, sapi jantan; – *inong*, sapi

betina; – *gasi*, sapi yg dikebiri;

– *Acèh*, sapi Aceh; – *Jawa*, sapi

Jawa; *mata*–, mata sapi, sj siput

yg dapat dimakan utk suatu masa

pertumbuhannya; *éh di yub trieng*

Sapi tidur di bawah rumpun bam-

bu. pb= pemalas

leumoh *a* lemah, lunak, lemas, len-

tuk (ump kulit, rotan); – *lam atôt*

persendian lemah; – *até*, lembut

hati; *boh*, lemah kemaluan atau

syahwat (lebih lazim dikatakan

leumiek); – *mata*, mata mengan-

tuk; *tatiek lam ie dilèe awé nyan*

mangat—, Rendamlah rotan itu ke di air dahulu supaya lentuk. *leumiek tanoh keubeue meukubang*, — *go parang gob kuasa*, Tanah yg lembek tempat kerbau berkubang, jika lemah gagang parang (yg jika tidak kuat persenjataan) orang lain yg berkuasa, (pb) *peu*—, melemahkan; → *leumah-leumbôt*, *leumbôt*, *leumiek*, *leumon*.

leumon *a* lembek, lembut, lemah (utk badan krn kurang sehat, juga utk kasur): — *badan*, lemah badan merasa lemah badan (spt hendak sakit); *kaso*—, (lebih banyak dipergunakan *leupon*), kasur yg lembut *leumiek*—, → *leumiek*, *leupon*.

leumueng, *mueng* *n* haribaan, pangkaun, meletakkan di pangkaun: *aneuk nyan jiéh bak — maji*, Anak itu tidur di pangkuan ibunya. *si-ngon*, *di*—, lahir sesudahnya (ump dua orang saudara laki-laki atau perempuan kandung yg lahir berturut-turut sesudah itu); *sèdara si*—, Saudara kandung yg lahir bevturut-turut sesudahnya. *lon si — ngon jih*, Saya bersaudara kandung dng dia yg lahir sesudah dia. *meu*—, berpangku, dng sesuatu atau seseorang memangku di pangkuan; *ék tameu*— *di gata simalam suntôk*, Dapatkah Anda duduk se malam suntuk dng memangku (ump anak)? *peu*—, memangku se suatu dipangkuan sendiri atau

orang lain atau menyuruh pangku; *neupeu— dara baro bak lintô!* Duduklah pengantin wanita di pangkuan pengantin laku-laki.

leumpah, *leumpaih* *v* pukul, lempar, banting, lontar; — *dada*, memukul dada (krn kesedihan, putus asa); *bunoe si Pulan beungeh that, ji —pèng bak muka lôn*, Tadi, si Polan sangat marah, ia melontarkan uang ke muka saya. *ji— droe bak pintô*, Ia membanting dirinya di pintu. *meu*—, *teu*—, dipukul; *meu*—, melakukan—; *lôn tiek sinoe, meu*—, *teu— keu déh*, Saya lempar di sini, terlontar ke sana. *peu*— = —, menyuruh *lem leumpah*; *pakon neupeu— daweuuet dum?* Mengapa Anda melemparkan dawat itu semua?Bd *eumpaih*.

leumpaih → *leumpah*.

leumpeuet → *leupeuet*.

leumpok *a* lemah, lembut, empuh (ump daging), rapuh (ump benang yg mudah putus atau pecah spt pecah-belah, kain yg sudah tua): *asoe lôn sang-sang*—, Badan saya terasa lemah. *sie manok nyan h'an jitém* —, biek manok ka tuha, Daging ayam itu tidak mau empuk, memang ayamnya sudah tua. *ija nyoe — that, ka tréb jitrôh lam peutoe*, Kain ini sudah sangat rapuh, sudah lama disimpan di di peti. *peu*—, melembutkan; *tapeu*

leunde

— *bak gèt tataguen*, Masalah baik b-ik.sampai empuk sekali. Bd leumoh.

leunde *n* lendir; *meu-* —, berlendir-lendir

leundek *a* bentuk tambahan dr leunték yg kurang lazim dipergunakan.

leungaih *a* lengas, lembap, basah kena uap air: *badan-badan ka-*, *jikeu-meung maté*, badannya telah lembap. Ia dl keadaan sekarat. *peu-*, melembapkan; → *juem*.

leunggak-leunggak, berkali-kali leung-gok, *v* mengangguk-angguk (ump kepala perahu) Bd leunggek-leung-gôk

leunggèk-leunggak *a* berazun-ayun, berlenggang-lenggak, berlenggang-lenggang (ump perahu), goyah, gual-gail (ump meja yg letaknya tidak rata); *jalô nyoe* — — *that*, *hana lôn jeuet ék*, perahu ini goyang sekali, saya tak berani tak menaikinya. Bd leunggak-leung-gok, reunyang

leunggak *v* membengkokkan ke bawah atau menundukkan kepala, bagian depan suatu benda (spt dilakukan utk menundukkan kepala kerbau liar), yi dng mengikat kepalanya ke bawah di antara dua buah tiang): *meu-*, ditundukkan ke bawah; → **leunggak-leunggak**, **leunggôt**

leunggôt *v* merenggut, membungkukan, membengkokkan (ump da-

leungkap

han kayu): *meu-*, direnggut, dibungkukkan, dibengkokkan; *meu-* —, bergoyang-goyang ke atas dan ke bawah (ump dahan kayu), memegas, melenting; *ta leugôt dilèe*, *theueh nyan jimeu-* — *keudroe*, renggut (dahan itu— dahulu, kemudian (jika dilepaskan) ia akan memegas sendiri; *jijak meu-* — *lagèe eunggang*, Ia berjalan terbungkuk-bungkuk spt burung enggang. *peu-* = —, menyuruh —; *bèk tapeu-* — *dheun*, *treuk patah*, *rôt u barôh*, Anda jangan menarik-narik dahannya, nanti patah dan Anda akan jatuh ke bawah. — **leugôt**, **leungggôk**, **reunggôt**

leungka *a* siap, selsai: *ka* — *seumayang*, Sudahkah Anda mengerjakan sembahyang? *peu-*, menyiapkan, menyelesaikan; *tapeu-* *bak reujang areuta lôn*, Siapkan segera kepunyaan saya

leungkap *a* lengkap, sempurna, diperlengkapi, siap: — *that peukayan gata*, *dum peue na*, Pakaian Anda lengkap sekali, semuanya ada. *prahô ka* —, *pajan tameulayeue?* Perahu sudah diperlengkapi, bilakah kita berlayar? *meu-*, bersiap, berkelengkapan; *bandum ka geuyue meu-*, Mereka semua itu telah diperintahkan supaya bersiap-siap. *peu-*, mempersiapkan, menyempurnakan; — *an*; *si-an* (dl hik), perlengkapan, yg

telah dipersiapkan (terutama utk pakaian); *raja geusalen si -an*, Raja menghadiahkan sepersalinan pakaian.

leungkapan → leungkap

leungkông *a* lengkung, lengkok, bengkok: *geuet amak nzan ta- bak gèt*, Lengkungkanlah baik-baik sampai serok itu. *meu-*, melengkung, berbentuk lengkung, busur, membusur; *sayeuep glayang nyan jroh that meu-*, Sayap layang-layang itu melengkung bagus sekali. *peu-*, = -, menyuruh; *bèk tapeu- kayèe nyan, treuk patah!* Anda jangan membengkokkan kayu itu, nanti patah. *teu-*, melengkung; → **lingkông**

leungk'uet *n* katul, sisa-sisa beras yg telah ditumbuk, yg berpisah setelah ditampi, biasanya dipergunakan utk makanan ayam atau itik, (kadang-kadang dimasak juga): *bu -*, nasi katul

¹**leungo** lecih lazim, **deungo** *v* dengar, dapat didengar: *u nyoe hana -*, Buah kelapa ini aimza tidak terdengar (jika digoyang). *tambo Lam Gut su - u Meuraksa*, Bunyi tabuh kampung LG terdengar sampai ke M. *neu- - bak rumoh lom siat, boh! lôn keumeung jak*, Dengar-dengarlah di rumah saya sebentar (yi pergilah sewaktu-waktu menengok rumah saya),

maukah Anda? Saya hendak pergi. *meu-*, melakukan **leungo** = **leumeungo** = **leungo**, mendengar-dengar; *ureueng jak meu-*, Orang itu pergi mendengar ump orang membaca Qur-an; *pakon gata hana tameu-*? Mengapa Anda tidak mendengar? (apakah Anda tuli?) *hareutoe samak Neumeu-*, *gèt nyang meusu gèt nyang hana, artissama'* Allah mendengar, baik yg bersuara maupun yg tidak bersuara. *peu-*, = -, mematuhi, menaati, memperdengarkan, memberitahukan; *peue tapeu- sinan?* Apakah yg Anda dengar di situ? *tapeu- bak deuih*, dengarlah baik-baik; *peue nyang geukheun lè teungku, bak gèt tapeu-*, apa yg dikatakan oleh **teungku** hendaklah Anda dengar baik-baik; (atau hendaklah Anda ikuti); *tapeu- bak nyang na glunyueng, tayue pandang bak nyang na mata*, Beritahukanlah kpd orang yg bertelinga(= yg mau mendengar) dan perlihatkanlah kpd orang yg bermata(= yg mau memperhatikan) (pb). *teu-*, terdengar, didengar; **leumeungo**, melakukan - - **meu-**; *meung ji- pi h'an jitem, peue lom jipubuet! meunz that galak jileumeungo, teumpa-tji teuma lam ceuruga*, Mendengar pun ia tidak mau, apalagi menjerjakannya! Jika ia suka men-

leungo

dengar, kelak ia akan mendapat tempat di dl sorga

²leungo bergoyang, bergerak ke sana ke mari, gegar, goyah, (ump lemari yg let-knya tidak rata, gigi yg tidak kuat lagi); *eneuk nyan baroe mupok ngon moto 'oh - utak-utak*, Kemarin anak itu ditubruk auto shg gegar otak. *jipoh 'oh - utak-utak*, Ia memukulnya shg gegar otak. *gigoe lôn ka -*, Gigi saya sudah goyang. *tabôh lapék, bek-!* Bubuhilah alasnya supaya tidak bergoyang (ump di bawah kaki lemari). *peu-*, mengoyangkan

¹leungong *n* bijan, wijen: *aneuk, bijéh -*, biji bijan; *minyeuk -*, minyak bijan (utk mengobati penyakit telinga, krn kurang baik pendengaran, juga utk mengurut).

²leungong *v* lengung, menung: *meu -*, bermenung, termenung-menung (*hik*); *pakon tameu-*, *peue tapiké?* Mengapa Anda termenung? Apakah yg Anda pikirkan?

leuntah-leuntô berkali-kali leuntô, *a* lembut, gemulai: *jitiek alèh -*, Ia melenggang tangannya dng cara lemah gemulai

leunték *a* lentik, bengkok, (ke arah yg berlawanan), melengkung, (ump bulu kening, jari-jari), melengkung ke belakang, (ump tubuh seseorang), masuk ke dl

leunuét

(ump gigi yg dikikir bagian depannya); *jaroe -*, jari-jari yg lentik; *gèt that - ladieng nyan*, ladieng itu melengkung sekali. *peu-*, melentikkan, membuat -; *tacuba peu- jaroe gata!* Coba Anda lentikkan jari-jari Anda. → leundék, pleunték

leunténg → linténg

leunto *a* melentur, lampai (ump cabang kayu yg serat buahnya, titian yg diberati beban di atasnya): *lé that boh kayee, - dheuen-dheuen*, Buahnya sangat lebat shg dahannya lentur. - *that titi, bak get tajak*, Titiannya sangat lentur. Hati-hatilah berjalan (di atasnya). *peu-*, melenturkan, melengkungkan → leunuét, leuntah-leuntô

leuntong *a* terhenti (ump air dl lubang yg krn sesuatu uambatan tidak dapat mengalir): *ie -*, air yg berhenti (krn tertahan oleh sesuatu); - *ie*, mangkok air; → siwong.

leunuét *a* lentur, lentuk, lampai, dapat dibengkokkan (ump dahan kayu), berjantai (ump kayu yg sarat buahnya): *ureueng nyan panyang leupaih, 'oh jcjak - saré*, Orang itu tinggi sekali, jika berjalan, badannya melampai-lampai. *bék tadong bak cabeueng nyan!* - *that!* Anda jangan berdiri di cabang itu! lentur sekali. *peu-*, melenturkan; Bd leuntô.

leunyp *a* lenyap, hilang dr pandangan, diam, tak bersuara, tak bergerak-gerak (ump orang sakit, meninggal): *hana deuih lôn kalon lé, ka - gobnya*, Ia tidak tampak lagi krn sudah lenyap dr pemandangan. *meu-*, tidak bergerak-gerak, lenyap; *peu-*, melenyapkan, menjauhkan, (juga) mengenyahkan; *peu - droe = meu-*

leunyè *a* sangat lembut, lunak, lecak, (utk buah-buahan): *boh mamplam nyoe - that asoe*, Mangga ini sangat dagingnya sangat lecak. → *linyè*

leunyuek *a* basah kuyup: *lôn keunong ujeuen 'oh -*, Saya kena hujan shg basah kuyup. *teubiet reuoh 'oh meu-*, keluar keringat shg basah kuyup; *bèk tabôh minyeuk lam ôk 'oh - saré, lagée tikôih rôh lam minyeuk*, Anda jangan membubuhi minyak ke rambut sampai basah kuyup spt tikus yg jatuh ke di minyak. *talhab bak -*, Celuplah shg basah kuyup. *meu-*, menjadi basah kuyup; *ija inong nyan ka habéh meu - ngon 'iek aneukji*, Kain wanita itu sudah basah kuyup dng kencing anaknya. *peu-*, membuat shg basah kuyup.

leuoh *n* sj ikan laut sebesar telapak tangan, bermulut kecil sekali, dan baunya sangat anyir

leupaih *a* pergi, angkat, bertolak,

menghilang, terjadi (sesuatu yg tidak harus terjadi), telah berlalu, sudah, sangat, dipergunakan oleh pemburu dan nelazan utk pengganti kata *lheueh* (= lepas, terlepas, ump tali, pukut) — **leukang**, **leungka**: *si Agam ka - u peukan*, Si Agam sudah pergi ke pasar. *Ka - geujak*, Ia sudah pergi atau berangkat. *lôn ka - janji ngon gobnya*, Saya sudah terlanjur berjanji dng dia. *bek - - tamarit keu gob*, Anda jangan terlanjur berkata-kata kpd orang. *jroh - jroh si -*, *jroh si - na*, Indan sekali, sangat indah, terlalu indah; *tajôk reujang, lôn hawa -*, Berilah segera, saya ingin sekali. *bit - that aneuk nyoe, h'an ék meung tatham*, Anak ini keterlalu-an sekali, tidak dapat dilarang. *meu -*, menyeberang; *hqrèt geutanyoe tameu -? jalô hana!* Di manakah kita menyeberang? Perahu tidak ada! *peu -*, membawa ke seberang, membiarkan berlalu, melepaskan; *neupeu - lôn u meurandéh*, Lepaskanlah saya di seberang sana. Seberangkanlah saya ke sana. *neupeu - lôn bak pintô*, Biarkanlah saya berlalu di pintu. *ya Tuhanku, neupeu - kamoe nibak bahya nyoe*, Ya Tuhanku, lepaskanlah kami dr bahaya ini

leup'ak *n* bunyi mendeap suatu ben-

da yg dibanting dng marah; — *jitie* 'oh *tameulakée*, Ia membanting shg mendeap, jika kita meminta sesuatu kpdnya. *meu* —, memperdengarkan bunyi *leup'ak*. ?*jitie* 'oh *meu* —, Ia membanting dng memperdengarkan bunyi debap. *peu* —, menyuruh perdengarkan bunyi *leup'ak*. *pakon tatiek tapeu* —, Mengapa Anda membanting demikian keras shg memperdengarkan bunyi debap?

leupak-leupok, leupèk-leupok *a* berkali-kali *leupok*, bunyi debap krn jatuh, ump segumpal adonan, tahi kerbau, lumpur, memperdengarkan bunyi *leupak-leupok*; Bd **leupak-leupok**.

leupak-leupuk *a* berkali-kali *leupuk*, bunyi pukulan, ump pedang, tumbukan ke badan, mencencang daging, memperdengarkan bunyi *leupak-leupuk*, *meuleupak-meuleupuk*, memperdengarkan bunyi demikian; *keu noe meuleupak*, *keu déh meuleupuk*, Ke marc terdengar bunyi mendeap, ke sana terdengar bunyi mendeap. Bd **leupak-leupok**.

leup'am-leup'um *a* berkali-kali *leup'um*, bunyi benda berat yg dijatuhkan ke dl air, pukulan yg berbunyi *leup'am-leup'um*, memperdengarkan bunyi *leup'am-leup'am*: *jimupoh* —, Mereka berke-

lahi dng memperdengarkan bu-

nyi *leup'am-leup'um*.

1leupat (dr *leu* dan *pat* yg selalu di-dahului oleh kata ganti tunjuk yg berarti lebih kurang) inilah, itulah, (— *leu* dl susunan **leupeue**): *nyoe* —, *cok*, ambillah ini.

2leupat → **jeumphan**

leupèb *n* bunyi debap, ump orang yg duduk ke atas sesuatu: *meu* —, memperdengarkan bunyi *leupèb*; *ban jiteuka jidueklé meu* —, Begitu datang, duduklah ia dng mendeap, *peu* — *droe*, duduk dng memperdengarkan bunyi debap.

leupéh *n* lapik (ump pd perahu) kelim, pinggiran, jajar jahit (ump pd jahitan atau sulaman), lapisan daun sirih, (terdiri ump dr 5-10 lembar), melipat, mengelim, melapis (daun sirih); — *prahô*, lapik perahu (dr tembaga atau seng) — *teumaga*, lapik tembaga pd perahu; *ranub saboh* —, susunan daun sirih (ump dr 5 atau 10 lapis); *meu* —, berlapis, berlapis, berlapis-lapis, berbaris-baris (ump orang ramai), melakukan —; *bèk meu* — *tadong bak pintô*, Anda jangan berdiri berlapis-lapis di pintu. *peu* —, mengadakan lapik, mengelim, melapis; Bd **lapéh, leupik**.

leupék → **laupéh, leupik**

leupèk *n* bunyi pukulan, ump yg

dilakukan dng telapak tangan: *meu* -, memperdengarkan bunyi *leupek*. Bd *leupèk-leupok*. *leupèk-leupok* → *leupak-leupok*, Bd *leupèk*

leupét v melipat ujung dan melapis daun sirih (ump diisi ke dl *bungkoi*h pengantin laki-laki): *ta* - *ranub keu lintô*, lipatlah sirih (spt yg diterangkan itu) utk diserahkan kpd pengantin laki-laki. *mpu* -, berlipat demikian (utk daun sirih); melakukan -; *peu* - = -, menyuruh -; Bd *seupéh*.

leupeue, *nyoe* - *peng*, nah, inilah uangnya (thd anak yg merengek rengpk meminta uang); *nyoe* - *bungkôih*, bukanlah ini bungkusan Anda? (thd seseorang yg telah mencarinya ke sana kemari); *nyan* - *ka tok!* Lihatlah, dia sudah datang, (seseorang yg sudah lama ditunggu-tunggu kedatangan-nya). *nyoe* - *atra bunoe tala-kee*, Inilah dia yg Anda minta tadi. → *leu*, *leuho*, *leupat*

leupeuet, *leumpeuet* n bilai, bilur, garis-garis bekas kena pukul (ump dng rotan), bekas (di badan krn tidur di tikar), tepek kayu yg dipergunakan pd pembuatan perik belanga utk memukul-mukul acuan tanah ketika membentuk, *dadeueb*: - *ban saboh badan*, seluruh badannya berlibur; *meu* -, berlibur; *peu* -, mendera,

memukul shg menimbulkan bilur; *bèk tapeu* - *badan bak tika awé*, *jip'ieb darah*, Anda jangan tidur di tikar rotan shg badan membilur. Ia menghisap darah (menurut takhyul)

leup'eung n bunyi pukulan yg berdenting (ump tamparan): *meu* -, memperdengarkan bunyi *leup'e-ueng*; *jitampa lôn 'oh meu* -, Ia menampar saya shg memperdengarkan bunyi *leup'eung*

leupie a dingin (jika dirasakan, ump orang yg meninggal); *badanji jinoe ka* -, *ka gadoh deumam*, Sekarang badannya sudah dingin krn demamnya sudah hilang. - *ban timah*, dingin laksana timah; *bu* -, nasi dingin, *bu sijuek*; *meu* -, menjadi dingin; *peu* -, mendinginkan; *bèk tapeu* - *droe (tameu -)* *lam ujeuen*, Anda jangan berdingin-dingin dl hujan.

leupik, *leupek* n lapik, lapis, kulit tebal yg bergantung pd perut: - *pruetji meugantung-gantung*, kulit perutnya bergantung-gantung; *meu* -, berlapik, berkulit perut; *ka meu* - *gata jinoe*, *kadang na tapajôh som*, Sekarang Anda sudah berkulit perut, barangkali Anda ada makan som (=obat penggemuk badan). Bd *leupéh*

leupieng → *lupieng*.

leupôh, *neupôh* n sj ikan laut berdu-

leupok

ri yg berbisa, tidak dapat dimakan: — *ruja*, salah satu jenis ikan tersebut yg tampak lemah spt kain tua.

leupok *n* bunyi benda ringan yg jatuh: *meu* —, memperdengarkan bunyi *leupok* → **leupak-leupok**. **leup'ok** *meulup'ok a* lemah pinggang.

lup'om, **leub'om**, **lap'om a** gemuk dan lemah (keadaan tubuh yg tidak berotot), berat dan goyah: *pakon* — *that badan gata, na ta-pajôh, sôm*, Mengapa Anda sangat gemuk dan lemah? Adakah Anda makan *sôm* (=obat penggemuk badan)

leupon a lunak, lembut (terutama keadaan tanah, kasur): *tanoh* —, tanah yg berawa-rawa; *kasô* —, kasur lembut; → **hobô** *bd leumon*.

leupông → **seuleupông**.

leupu n ruang tambahan pd rumah tempat menerima tamu wanita oleh wanita dan tempat melakukan pekerjaan-pekerjaan tangan kaum wanita, ruang tersendiri tempat menerima tamu

leup'ueb, a lembut, lunak, lecak (ump juadah), empuk, rapuh (utk kayu): *peunajôh nyoe* — *that*, Kue kue ini sangat lembut

leupuen n sj pukuk, berbentuk kecil dan bulat utk mencendok udang.

leupuk n bunyi debup akibat tum-bukan dng tangan atau pukulan

leusong

dng senjata: *meu* —, memperde-ngarkan bunyi *leupuk*; *jipoh'ou meu* —, Ia memukul dng memperdengarkan bunyi debup. → **leupak-leupuk, puk**

leusap a lesap, lenyap, hilang dr pemandangan, habis semua: *kapai nyan bagaih that jimeulayeue, siat ka* —, Kapal itu berlayar sangat cepat, sebentar saja sudah hilang dr pemandangan. *peu* —, melepaskan, melenyapkan: *pakon tapeu* — *atra gob, hana tapulang?*

Mengapa Anda menghilangkan milik orang lain dan tidak Anda kembalikan? *Bd leunyp, reus'ap leusôh a* segar, subur (utk tanaman dan pertumbuhan anak-anak),

panjang dan besar, ramping dan berbentuk (utk orang dewasa), tinggi (utk pohon, gunung), jauh, sangat, menembus (utk bunyi):

— *that reubông nyan*, Rebung itu sangat subur. *bak pineung nyan*

— *that*, Batang pinang itu sangat tinggi. *'oh jideumpek that-that* —,

Jika ia mendempik, sangat keras suaranya. → **gasa**

leusông n lesung, lumpang → **jeung-ki**: — *beudé*, pengunci senapan;

→ *jaroe*, lumpang tangan utk menumbuk tepung, rempah-rempah;

— *putu*, acuan membuat *putu*;

— (*toh*), *ranub*, lesung tempat menumbuk sirih; *tutôb* —, sj ikan laut

leut → pileut

leuta *a* kotor, tidak suci, bernajis:
badan lôn nyoe habeh – sabab jilieh lé asèe, Seluruh badan saya sudah kotor krn dijilat anjing.
peu –, mengotori; *bèk tapeu – badan lôn!* Anda jangan mengotori badan saya. → *ceuma*

leuték; minyeuk leuték → minyeuk
 leutéh *a* letih, penat, lelah, tidak berdaya: – *that tubôh lôn*, Tubuh saya terasa sangat letih. *meu –*, melepaskan lelah; *lheueh nibak nyan geumeu –*, Setelah itu mereka melepaskan lelah. *peu –*, meletihkan; → *hèk, payah*

leutôih *n* letusan (ump senapan) (hik): *meu –*, meletus, meledak.

leuuek *n* suara orang muntah: *meu – (-)*, memperdengarkan suara *leuuek*; → *leua-leuuek*

lha *n* bilah, sembilu: – *kayee*, bilah kayu

¹lhab mencelup (ump benang, kain, jala) ke dl air celupan supaya berwarna atau awet. mencelup, mewarnai, mengecat: *ija nyoe ka ji –*, Kain ini sudah dicelup. – *bangka*, – *mirah*, celupan kulit bakau, celupan merah; *meu –*, dicelup, dicat, diwarnai; melakukan *lhab*. *neu –*, *seuneulab*, cara atau hasil *lhab*, alat utk melakukan *lhab*; *ie seuneulab*, air celupan; → *ceulôp*, *ceureulôb*

²lhab kumat, menyerang, memegang,

melekat pd: *ka ji – (pungo) aneuk buleuen*, Ia diserang penyakit (gila) pd permulaan bulan. Ia sedang diserang lagi oleh penyakit tsb. *lheueng-lheueng lhèe uroe ji – deumam*, Selang tiga hari, ia diserang penyakit demam. *mintra panglima nyan hana gèt ji – lom*, Mantera panglima itu belum bekerja sekali.

lhaih *v* menyapih anak yg sedang menyusu, menjarangkan padi yg tumbuh rapat: *aneuk nyan ka geu – mom, tèk*, Anak itu sudah disapih sudah tidak diberi susu ibunya lagi. *ka neu – padé* di blang? Sudahkah Anda menjarang-jarangkan tanaman padi di sawah? *meu –*, *teu –*, disapih, dijarangkan; *peu – = –*; Seumeulaih, melakukan *lhaih*; *ureueng seumeulaih*, orang yg sedang menjarang-jarangkan tanaman padi yg tumbuh rapat; *+eumeulaih*, cara atau hasil *lhaih*; *padé seumeulaih*, tanaman padi yg dicabut dr hasil penjarangan; → *glaih*

¹lhak *n* sendi, memotong (pd sendi): – *jaroe, gaki, teuôt*, sendi tangan, kaki, lutut; – *pha*, sendi paha, memotong sendi paha hewan yg telah disembelih; *ka lheuêh lôn – saboh pha*, Saya sudah memotong sebuah pahunya. *ta – – kamèng nyan*, Potonglah kaki kambing yg telah disembelih itu. *meu –*, *teu –*, dipotong secara *lhak*; *meu –*, mela-

kukan *lhak*, *peu* — —, menyuruh

lhak, Bd atôt

²*lhak* → *ceulak*

¹*lham* *n* tembilang, bergagang kecil dan agak melengkung matanya; *mata* —, mata tembilang, sj kerang yg dapat dimakan, hidup di alur-alur berair asin, berkuliat rata dan berwarna coklat, berdiri tegak lurus di air dan dapat melukai kaki seseorang

²*lham* *v* tenggelam, berada di di air, karam, terbalik: *tapéh u riek tatiek lam kulam*, — *timue!* Sabut kelapa tua yg dilemparkan ke di kolam, tenggelam atau timbul; *lampôih habéh* — *ngon ie raya*, Semua kebun tergenang air banjir. *kapai ka* —, kapal telah tenggelam; *kapai* — *bak bineh kuala raya that*, kapal yg tenggelam di pinggir kuala besar sekali; *peu* —, menenggelamkan; → *karam*, *teungeulam*

³*lham*, ikan *lham*, eungkôt *lham*, *n* sj ikan laut, berbentuk kecil, bergaris-garis spt ikan pisang tetapi lebih kecil lagi.

lhan *n* ular sawah yg suka makan ayam dan kambing: *lagèe* — *peubat droe*, spt ular sawah yg dapat mengobati dirinya sendiri; *kawé* —, penyakit tenggorokan; *keuadélhan* → *hukôm*, *peureulan*

lhang *n* sj penyengat, berwarna merah tua, berpinggang kecil sekali (geunteng keuieng): *eumpung* —,

sarang penyengat.

lhanglhi → *langli*

¹*lhat* menggantungkan sesuatu pd mengait (ump pakaian), mencucukkan, menyelipkan sesuatu pd atau di antara sesuatu (ump pisau); — *sikin*, menyelipkan pisau di pinggang; — *bungong bak ôk*, menyematkan bunga di rambut; — *bak geunantung*, menggantungkan sesuatu pd pengaitnya; — *bak bintéh*, menggantungkan sesuatu pd dinding; *panyot* —, lampu tempel; *meu* —, *teu* —, bergantung, digantung; *peu* — —, menyuruh —; *neu* —, *seuneulat*, pengait, tempat mengait, menggantungkan sesuatu; *seuneulat tima*, tiang yg dipancangkan di tanah, tempat menggantungkan timba air

²*lhat* *ureueng lhat* *n* perompak, dianggap berasal dr sebuah tempat atau negeri di seberang lautan yg tidak dikenal, bernama *Lhat*: *biek bangsa* — *ureueng Lanun*, *peue jiteumeung jicang lanja*, Mereka itu spt perompak-perompak *Lhat* dan *Lanup* yg mencancang-cancang apa yg mereka temukan.

lhèe (hik) *teulèe*, tiga: *keureutaih*, *daweuet*, — *ngon kalam*, *carat taman hajat di na*, (Yg pertama) kertas, (kedua) dawat, (dan keti-

ga) kalam, semua itu adalah syarat utk menyelesaikan hik, ditambah pula dng kemauan penulisnya: — amak, aréng, gadè, lhoh, peuet); *bintang* —, bintang tiga; *neu* —, peringatan hari ketiga orang yg telah meninggal; → tiga.

¹lheue *n* pesemaian, tempat menyemaibibit: — *seuneulông*, tempat pesemaian padi (kering atau basah) yg dicabut setelah berumur beberapa hari utk ditanam di sawah, *neuduek*; — *raleue*, tempat persemaian bibit padi yg telah perkecambah; → *lhông*

²lheue *v* gongseng, menggoreng sesuatu tanpa minyak: *u* —, — *teu* —, — *neu* —, — *seuneuleue*, kelapa gongseng, yi kelapa kukur yg telah digongseng; *meu* —, *seumeuleue*, melakukan *lheue*; *teu* —, digongseng, direndang; *aweueh teu* —, rempah-rempah kering yg telah digongseng; *èk teu* —, tahi digongseng, *neu* —, *seuneuleue*, cara atau hasil *lheue*, alat utk *lheue*; *blangong neu* —, belanga tempat menggongseng sesuatu.

³lheue, aneuk *lheue n* sj ikan laut yg kecil-kecil

lheueb *v* bantuan, cabut, renggut, regut, koyak, tarik, patahkan: *meu* —, *teu* —, dibantun; *rungka glayang jih ka teu* —, kerangka

layang-layangnya sudah patah.

lheueh *a* siap, lepas, bebas, ditembakkan (ump senapan, panah), menyampaikan sesuatu hajat, dimenangkan (perkara, tarungan) sudah, setelah: *buét nyan singoh* —, pekerjaan itu besok akan siap. *susah bak tadrob meungnyo ka* —, susah menangkapnya jika sudah terlepas (ump kuda); *jih ka — lam glap*, Ia sudah lepas, dilepaskan dr penjara. 'ok — *duek, lôn jak*, Setelah duduk saya pergi. ('oh) — *nyan*, setelah, sesudah itu; *silawét — lôn lam kaluet*, selama saya kembali dr berkhalwat; (*keu*) *soe* —? Siapa yg menang? *cuba tameulho, keu soe* —! Coba Anda berkelahi, siapakah yg akan menang! *meu* —, masing-masing berusaha melepaskan diri dr sesuatu bahaya; *jimeulho jimeu* —, Mereka berkelahi utk mengetahui siapa yg lebih kuat dr mereka. *peu* —, melepaskan, menembakkan (ump senapan), menyeberangi (sungai), membawa ke seberang sungai, menyampaikan sesuatu hajat; *peu — kée!* Bebaskan, ceraikan aku; *peu — teumon*, memerdekakan seorang hamba sahaya; *peu — kamèng, manok*, melepaskan kambing, ayam; *peu — ie*, melepaskan air yg berlebihan di sawah, mengalirkan air; *peu — untong*, mele-

paskan nasib dr sesuatu bahaya; *jipeu* – *beudé keu noe u gam-pông*, Mereka melepaskan tembakan ke arah kampung. *tapeu* – *lôn u meurandéh siat*, seberangkan saya ke sana sebentar; *jak peu* – *kaot bak jeurat teungku Pulan*, melepaskan nazar pd pusara teungku Polan; *pumeu* –, melakkan *peu* –; *jalô pumeu* –, perahu utk menyeberangkan orang; *teu* – (jarang dipergunakan) = – dl hik); *lawan baka meusé ka tan 'oh teu* – *na*, lawan atau kebalikan baqa adalah laksana sudah tak ada sesudah ada; *neu* –, dl *keuneu* –, akhirnya, setelah itu, kemudian; *soe nyang dilèe*, *soe nyang keuneu* –, siapa yg lebih dahulu dan siapa yg kemudian; *keuneu* – *pakri*, Akhirnya bagaimanakah akhirnya? *tajak keu noe tapajôh bu*, *lôn keuneu* – *pijeuet*, datanglah ke mari makan, saya belakangan, tak mengapa; – *nyan gobnyan*, *keuneu* – *lôn*, setelah itu dia, belakangan saya; *seuneul (h)euheh*, *sineul(h)euheh*, penutup, akhir sekali; → *leukang*, *leungka*, *leupaih* yg dipergunakan sbg kata tukar utk *lheueng*.

lheueng (hik), *seuleueng n* luang, ruang, oleh km itu, di antaranya, sesudah, selang, meluaskan, melapangkan, melonggarkan, membuat antaranya, selalu mengganti-

gantikan, membuat sesuatu secara berkala: *jeuôh that* – *rumoh nyan ngon rumoh jéh*, jauh jauh sekali antara rumah ini dng rumah itu; – *dua boh rumoh*, selang dua rumah; – –, jarang-jarang, selang-seling; *pakon ta* – – *tapubuet atra nyan*? Mengapa Anda berselang-selang melakukan itu? – *li-mong uroe*, selang lima hari, selepas lima hari; – – *siuroe*, selang sehari; *gleueng nyan ta* – *bacut!* Longgarkan sedikit gelang itu. *meu* –, berselang; *meu* – *saboh rumoh*, berselang serumah; *bit pi meu* –, *rasa sang toe*, Walaupun berjauhan, rasa-rasanya dekat juga. *hana meu* –, tanpa antara, tidak berselang, tidak terputus; *geunab uroe hana meu* –, setiap hari tidak ada putus-putusnya. *peu* – = –; *bubông atana geupeu* – – *ngon suasa*, atap istana diselang-seling dng suasa

lheuek-kapheuk → **leuek-kepeuek**.

lheuek-pheuek → **leuek-kapeuek**.

lhi v menutupi, menyumbat, mendempel: *tajak* – *dapu leusong*, *ka habéh crah*, pergilah mendempul *dapu leusông*, sudah retak semua; *meu* –, *seumeu* –, melakkan –; *meu* –, didempul, disumbat; *neu* –, sesuatu yg dipergunakan utk mendempul.

lhiet v menyalakan, menembakkan: – *panyot*, menyalakan lampu;

meu -, *seumeuliet*, melakukan *lhiet*, nyala, lidah api, jilatan api yg berpindah-pindah, mencernakan panas, bergerak ke sana ke mari; *meu* -, terbakar, dinyalakan; *jipeuudép apui jéh pat*, *seumeuliet trôih keu noe*, Mereka menyalakan api jauh di sana, tetapi panasnya terpancar sampai ke mari. *peu* - = -; *neu* -, *seuneuliet*, cara atau hasil -, jilatan api, pancaran panas

¹**lho** v injak (dng kaki), memperkosa; - *naleueng*, menginjak rerumputan ke dl tanah atau lumpur ketika merumput padi; - *padé*, menginjak padi dng kaki supaya terlepas butir-butir padi pd jeraminya, *si nyan ka ji - inong gob*, Orang itu sudah memperkosa isteri orang. *peu* -, menyuruh injak; *Cemeulo, semeulo, teumeulêe*, melakukan lho; *Ceumeulo*, cara atau hasil lho; *cèh that ceuneulo gata*, Bersih sekali padi Anda yg telah diinjak itu

²**lho**, lo: *meulho* v berkelahi, bergulat; *peu* -, membiarkan, menyuruh berkelahi, bergulat

¹**lhob** (lebih lazim: *leuhob*) n lumpur, lanau; *meu* -, berlumpur; *peu* -, membuat berlumpur

²**lhob** menambak, membendung, menutup, memegari (ump kebun):

pakon ta - rêt, h'an tabri gob jak! Mengapa Anda menutup jalan dan tidak memberikan jalan kpd orang berjalan? *nyang keu dum carong ureueng Blanda, laôt-laôt ék ji-*, Sungguh pandai sekali orang Belanda, laut pun dapat dibendungnya. *meu* -, dibendung, ditutup; *seuneulob, teuneulob*, bendungan, tambak, pengempang, pematang; *kanuri seuneulob kanuri ulêe lueng*, kenduri yg diadakan pd waktu orang hendak menangkap ikan ditambah.

lhôh, lôh v menerangi sesuatu, peneropong, memperhatikan, memeriksa, (dng perantaraan tenung), menyuruh terangi, meminta penjelasan, keterangan (tentang masalah-masalah agama atau sesuatu yg ditenung): *jak - eungkôt lam krueng*, mencari ikan di sungai dng menggunakan penerangan obor; *neu - keu noe siat!* terangi ke mari sebentar! *ji - droe lam ceureumèn*, Ia melihat dirinya di kaca, *ceureumèn - droe*, kaca utk melihat diri; *meu* -, diterangi dng sesuatu, diperiksa, melihat dikaca; *seumeulôn*, melakukan *lhoh*, bercahaya-cahaya, gi-lang-gemilang; *ureueng jak seumeulôh*, pencari ikan yg menggunakan lampu atau obor; *seuneulôh*, penerangan, lampu sorot, kilau

lhoh *v* mencabut (ump gigi), membongkar, merombak (ump rumah, senapan, jam): — *rumoh*, membongkar rumah; *gigoe lôn ka meugok-gok*, *lôn keumeung yue* —, Gigi saya sudah bergoyang. Saya hendak mencabutnya. *meu* —, melakukan *lhoh*. *teu* —, dicabut, gugur, tanggal (ump gigi, tanduk); *ka teu — gigoe*, sudah dicabut gigi, tidak bergigi; *yah si Gam ka teu — gigoe*, Ayah si Gam sudah tidak bergigi. *teumeu* —, sedang berganti (gigi, tanduk): *rusa teumeu* —, rusa yang sedang berganti tanduknya

¹**lhik**, *lôk a* dl, dlnya, jurang yg terdapat di antara gunung atau bukit, lubuk dl sungai, teluk, rantau, ceruk, serok, pelabuhan, daerah persekutuan para nelayan pukat: *mon nyoe — that*, sumur ini sangat dalam; *cipé* —, ceper yg bentuknya dalam; — *dada*, berlubang dada (tanda kesetiaan seseorang); — *kudôk*, berlubang tengkuk (tanda kikir seseorang); — *akai*, *èleumée*, panjang akalnya dan dl ilmu pengetahuannya; — *limbô*, berlekuk-lekuk, berbukit-bukit,, tanah yg tinggi rendah; *adat* —, pajak atau bea yg dikenakan kpd kapal-kapal yg berlabuh di sesuatu pelabuhan atau teluk pd masa dahulu; *panglima* —, panglima sesuatu teluk, yi kepala sesuatu

perkongsian nelayan pukat yg dipilih dr pawang-pawang pukat dng persetujuan *ulëebalang*; *meu* —, berteluk, berpelabuhan, didalamkan, menyerupai pelabuhan; *peu* —, membuat lebih dl; *tapeu — mon lon dua boh munjéngg treuk*, Dalamkanlah sumur saya dua cincin lagi

²**lhôk**, *lôk v* menyengkarutkan, menaruh tangan ke leher atau tali ke leher hewan; menganyam (ump pembuatan keranjang), melipat (ump tangan); — *jaroe bak takue lôn*, sengkarutlah tangan Anda ke leher saya; *tâ — taloe bak takue leumo*, sengkarutlah tali ke leher sapi; *lagée ija* —, irama menyengkarutkan kain; *meu* —, disengkarutkan, dianyam, dilipat, melakukan — (pd *ratéb* —); saling menyetujui; *seumeulôk*, melakukan *lhôk*

lhok n dedak padi: *datok Bantan cit ka teuturi, mate bak jeungki bak jak mita* —, Datuk Bantan memang sudah terkenal. Ia mati pd *jeungki* krn mencari dedak padi. *meu* —, berdedak, bercampur dedak; *peu* —, dibubuhi dedak

¹**lhom** *v* menjatuhkan atau menyuruh jatuhkan (ump buah-buahan dr batangnya), menurunkan (ump tirai, sauh kapal ke air), meng-

ucapkan moga-moga dikutuk (ump menyumpah seseorang), memulai (ump ketika melangkah), mengeluarkan (uang, modal): *ji - boh u b'am-b'um*, Ia menjatuhkan buah kelapa berdebam-debum *kapai ka ji - saoh*, kapal sudah menjatuhkan sauhnya; - *gaki*, menjatuhkan kaki ketika melangkah; - *aneuk pisang lam uruek* menanam anak pisang dl lubang; *ji - droe ateueh musôh*, Mereka menghempaskan diri ke atas musuh. *padum na ta - pangkai ta maukonsi ngon ureueng nyan?* Berapa banyak Anda mengeluarkan modal dl perkongsian dng orang itu? *pakri ban tacok ie! ka ji - tima lam mon*, Bagaimana kita mengambil air! Timba sudah jatuh dl sumur. *meu -*, diturunkan, dijatuhkan

²**lhom** *v* membuang potongan-potongan kayu (biasanya kayu *jam-pèe*) ke dl rawa, sawah, alur, cerocok yg tidak deras arusnya supaya ikan-ikan bersarang di tempat itu dan dapat ditangkap setelah tempat itu dilingkari *jang: bôh -*, membuat tempat penangkapan ikan secara *lhom*; *poh -*, menangkap ikan dl *lom*; *meu -*, membuat, mempunyai tempat ikan secara *lhom*

lhôn *a* telanjang, tidak berpakaian

(utk orang), bertelanjang: *tama-noe bek ta -*, Anda jangan mandi bertelanjang. *lada -*, *lada puteh*, lada putih; *peu -*, menelanjangi; *teu -*, ditelanjangi.

¹**lhông** *n* sisi, samping, lambung

²**lhông** *v* menyemai - *bijèh*, menyemai bibit; *seumeulông*, melakukan *lhông*; *seuneulông*, bibit semai yg telah tumbuh; *lheue seu-neu lông* → *lheue*

³**lhong** *n* nama sebuah kenegerian dl daerah Daya (dahulu).

lhong, long *n* kalong, keluang.

lhu *a* terkelupas, lecet, mengersik, kasar, kesat, tidak licin, sj penyakit cendawan di kulit, berpenyakit *lhu: asèe -*, *asèe meukurap*, anjing berkurap; *kurap - - kurap*; *ija nyoe ka - kasap*, Kain ini telah terkelupas kasapnya (shg tidak rata lagi tampaknya). *peu -*, membuat shg terkelupas. → *licôb*

¹**lhue** *n* balok lantai

²**lhue** *n* bekas ketaman kayu

lhuek *v* menyorong ke dl sesuatu, mencapai sesuatu dng cara *lhuek*, mencolok, mencuri, mengambil, ukuran panjang, yi jarak dr ketiak sampai ke ujung jari tengah jika tangan diulurkan: *bèk ta - jaroe keu nan, kadang na uleue*, Anda jangan menyolok tangan ke situ,

(ketika mencari ikan), barangkali ada ular (di dlnya). *ji - u rumoh*, pencuri pencolok tangannya ke rumah; *di lôn ka ji - peng lam peutoe lé pancuri*, Pencuri telah mengambil uang di peti saya. *si -*, sepanjang satu *lhuek* (ukuran panjang); *meu -*, disorong; *meu - tamuek*, keluar masuk atau bercampur-baur (di jumlah besar, berbagai-bagai jenis), tidak tersusun, tidak teratur, tidak beraturan; *bèk tapula meu - tamuek meunan*, *bak sabé banja*, Anda jangan menanam begitu, tidak beraturan, (tegapi) tanamlah di barisan yg sama. *peu - tamuek*, membiarkan bercampur-baur.

lhut *v* membuang, mencabut, mengoyak, (ki) menguliti, merampas, menghabiskan semuanya: *bak si-ron nyoe habéh ji - kulét*, Pohon waru ini sudah dikuliti semuanya. *bèk ta - peuleupeuek pisang*, *maté bak-bak*, Anda jangan membuang pelepah-kepelah pisang, mati batangnya. *lôn ka ji - lé si meureubôt*, Saya dirampas oleh prampok. *meu -*, dibuang, dicabut, melakukan **lhut**

¹**li** *v* berubah, pudar: lama ka -, sepuhan sudah pudar; *gaca inong nyan h'an tom -*, Inai wanita itu tak pernah pudar

²**li** *kep dr langli* → *lagèe*

lia *a* takut, bergoyang-goyang, kontal kantil, goyah: *malam nyoe hana lôn jak u rumoh droeneu*, *na meunyeum - bak até*, Malam ini saya tidak datang ke rumah Anda, terasa takut di hati saya. *peu -*, membuat **lia**

libè *n* sj jamur, terdapat di alur-alur berair asin yg melekat al pd akar akar kayu, yg mengembang di air dan kuncup di alurnya, dimakan sbg sambal

libông → **nibông**

licah, **leucah** *a* lecah, lecak, becek: *meu -*, berlecah; *bek tameu - di ret*, Anda jangan berbecek-becek di jalan. *peu -*, melecahkan; *bek tapeu - ret*, Anda jangan membecekkkan jalan.

licén *a* licin, rata, tidak kesat (ump jalan): *rèt - that*, *h'an jeuet meung tajak!* Jalan sangat licin, kita tidak dapat berjalan. *peu -*, melicinkan

lichè → **lichèk**

lichèk, **lichè**, **lichok** *v* menginjak-injak sesuatu shg mengotorkan (ump kaki). *bèk ta - leuhob*, Anda jangan menginjak-injak lumpur. *bèk ka - tika éh*, Engkau jangan menginjak-injak tempat tidur. *meu -*, diinjak, becek, lecek (keadaan jalan). *rèt meu - that*, keadaan jalan sangat becek.

lich'èk *a* bergetah, melengket pd sesuatu (ki); *bèk ka - tika éh*, ha-

béh kusôt, Engkau jangan meniduri tikar tempat tidur, semuanya sudah kusut. *meu* -, bergetah, melengket pd sesuatu, manja dng; *aneuk nyan meu* - *that bak geutanyoe*, Anak itu sangat manja dng kita. Bd *lichèk*

lichok → *lichèk*

licôb, *leucôb*, *a* berlepuh, berlecur di lidah akibat banyak makan kapur sirih; *ranub nyoe lé that gapu*, - *habah-habah lôn*, Sirih ini kapurnya banyak sekali shg berlepuh mulut saya. *peu* -, membuat, menyebabkan berlepuh

licôh, *leucôh* *a* bengkak km gigitan nyamuk, serangga lain, lepuh akibat terbakar, km membelah kayu; → *bicôh*

lidah *n* lidah: - *neuraca, céng*, lidah neraca, dacing; - *bangsi*, lidah sj suling bambu; - *srunè*, lidah serunai; - *tiông*, lidah burung tiung, pelatuk senapan; - *apui*, lidah, jilatan api; *aneuk* -, dl hik dan lagu-lagu kidung dipergunakan sbg kata-kata kesayangan; *jak kutimang putik nipah*, *aneuk* - *saboh saja*, Mari kuayun engkau, wahai putik nipah. Engkau adalah kekasihku seorang. *keunaleueng* -, hrf penopang lidah, yi sesuatu yg ditulis, surat; *keunaleueng* - *trôih bak gata*, Surat ini datang menjumpai Anda. *panyang* -, panjang lidah, suka mengoceh, suka marah

utk hal-hal yg amat kecil; *bak* - *manok*, rumput lidah ayam, tapak burung, sj rumput yg daunnya menyerupai lidah ayam tumbuh di sawah; *on* - *keubeue*, daun lidah kerbau, sj tumbuhan berduri dan berdaun tebal; → *uraih*; *meu* -, berlidah, → *dilah*

lidang-lidang, *lindang-lindang*; *meu* -, *teu* -, *a* ragu-ragu, lambat-lambat; *peue buet gata keu* - - *sinoe, get taminah!* Apakah pekerjaan Anda beronyak-anyik di sini, lebih baik Anda pergi ke tempat lain.

lidok *a* keruh, kotor, dan berlumpur (ump air yg tergenang): *ie krueng* - *that*, Air sungai sangat keruh. → *likat*. *lieh* *v* menjilat: *bèk tamat atra nyan*, *ka asèe* -, Anda jangan pegang benda itu, sudah dijilat anjing. - *singkè* - *singkèe*; *meu* -, dijilat, melakukan lieh; sj permainan catur; *peu* -, menyuruh, membiarkan dijilat; *peu* - *beusoe*, menyuruh seseorang menjilat besi panas (sj sumpah).

liem *a* tidak, sedikit sekali daging buahnya (pd buah kelapa), tidak kecil sekali bijinya, tetapi banyak daging buahnya (pd buah-buahan lain, spt mangga, durian, rambutan) *u* -, buah kelapa yg tidak atau daging buahnya sedikit.

lien *v* menjulur, mengeluarkan (ump

lidah); *bèk ta* – *lidah lagèe asèe*, Anda jangan menjulurkan lidah spt anjing. *meu* –, *teu* – dijulur dikeluarkan; *meu* –, melakukan *lien*; *peu* –, = –

lieng *n* liang, lubang yg diperbuat di tanah atau pd dinding kuburan (dl hal terakhir disebut juga *leuhad* atau – *leuhad*), tempat meletakkan jenazah (yg tidak dimasukkan ke dl kerenda) dan hanya ditutupi papan; → **uruek**

liet *a* liat, kikir: *tanoh* –, tanah liat; – *that bak jibayeue utang*, Ia sangat sukar membayar hutangnya. → **jiwiet**, **kliet**, **kriet**

ligan (kurang lazim), **peuligan** *v* mengotorkan, menularkan, mencampurkan dng sesuatu; *jih keudore meudeesa*, *jijak peu* – *gob laen lom*, Ia sendiri yg berdosa, ia mengotori orang lain pula, *ia* – *atra nyoe keu halua*, (campurkan ini menjadi halwa *meu* –, dikotori; *badan lon ka meu* – *leuhob*, Badan saya telah kotor dng lumpur. *jaroeji ka meu* – *darah*, Tangannya telah berlumuran darah. *peu* – = –; *bèk tapeu* – *ie*, Anda jangan mengotori air

lihat *v* lihat, tengok: *peu* –, memperlihatkan

lihe *n* leher (hik): *keunong peudeu-eng nibak* –, kenalah pedang di lehernya; *taloe* –, tali leher atau dasi. Bd **lihie**

lihie *n* leher dl **taloe** **lihie** pengikat leher utk hewan bajak; → **langai**, bd **lihe**

lijeu → **leujeu**

likak, **likhak** *v* menari-nari sambil melompat-lompat: *inong nyan carong that bak ji* – – *droe*, Wanita itu pandai sekali menari-nari. *meu* –, melakukan –; *peu* –, menyuruh –; → **lekèk**

likat *a* kental (utk cairan), keruh dan berlumpur (utk air sungai): *ie krueng Acèh* – *that*, Air sungai Aceh sangat keruh dan berlumpur. *jimarit* – – *cayé, gob ngui hana meung sikrak*, Ia berkata-kata sangat banyak (hrf kental dan cair), (tetapi) tak sepatah pun dapat dipergunakan orang. – **jeureungong**; *peu* –, mengental-kan (sesuatu yg dimasak), membuat keruh dan berlumpur; Bd **ghuen kliet**, **lidok**.

like, **dike** *n* zikir, sj ibadat, terdiri dr puji-pujian kpd Allah dan Rarul-Nya disertai pembacaan ayat-ayat suci lainnya, baik dibarengi atau tidak dibarengi gerak badan dan dilakukan secara bersama atau sendiri-sendiri: *ba* –, (hik) membawakan atau melagukan **like**; – *Aceh*, *Meuleyu*, *Arab*, **like** yg dinyanyikan secara Aceh, Melayu, Arab; – *deureujat*, **like** yg dibacakan menurut peraturan-peraturan tertentu; – *hasanat*, **like**

bebas yg dibacakan tidak menurut peraturan-peraturan tertentu; — *maklôb, liké* yg dibacakan pd kencuri maulid nabi Muhammad SAW. *meu* —, berzikir, membaca *liké*; *sara geujak geumeu* —, sambil berjalan mereka membaca *liké*

¹*likèk, likhèk* v jengkek, lonjak (ump anak-anak), melompat: *bèk ta* — — *di sinoe*, Anda jangan melompat-lompat di sini. *meu* —, melakukan *likek*; *peu* —, membiarkan, menyuruh lompat; → *likak*.

²*likèk, meulikek* a kental; → *likat*. *likha* (hik) a asyik, tenggelam, terpikat: *jih* — *bak jikeumalon pi-asan nyan*, Ia asyik melihat pertunjukan itu

likhak → *likak*

likhèk → *likèk*

likok v melenggok-lenggokkan: *ratéb* —, *Ratéb* yg dimainkan dng melenggok-lenggokkan anggota badan. *meu* —, melakukan *likok*.

likôt n belakaang, bahagian, sisi belakang, halaman belakang, punggung, buritan: — *moh*, kep dr — *rumoh*), halaman di belakang (rumah), bahagian di belakang (rumah), belakangan, setelah; *di* — *gata lôn duek lôn*, Saya duduk di belakang Anda; *soe lom di* — *nyan?* Setelah itu siapa lagi? *bri*

—, memberikan belakang, membelakang; *uroe Aleuhad nyang ka u*

—, hari Ahad yg (telah) lalu;

meu —, membelakangi; *bèk tadu-*

èk meu —, Anda jangan duduk

membelakangi seseorang. *duek*

meu —, duduk belakang-mem-

belakangi; *peu* —, membelakangi;

membiarkan berlalu, meninggal;

bèk tapeu — *lakoe, dèesa!* Anda

jangan membelakangi suami, itu

berdosa. *teungku nyan ka geu-*

peu — *dônya geupeukeue akirat*,

Teungku itu telah memberlakangi

dunia dan menghadapi akhirat.

Teungku itu telah meninggal

¹*lila* n lila, meriam kecil, terbuat dr tembaga atau gangsa: *peu* —, menembakkan lila; *ladôm pubeudé* *ladôm peu* —, di antaranya ada yg menembakkan senapan dan ada yg menembakkan lila.

²*lila* v lela, lompat, menari (hik): *kadra ji* — — *lam kulam*, Ikan *kadra* menari-nari di kolam.

³*lila* → *nila*

liléh v meleleh, mengalir perlahan-lahan (ump air mata, ingus): *ji-moe* — *ie-ie mata*, Ia menangis shg air matanya meleleh. *meu* —, sedang meleleh; *peu* —, melelehan, membiarkan meleleh.

lilén n lilin: *minyeyuk* —; sj minyak rambut, *ie* —, madu; *awé* —,

sj rotan; *meu* -, menyerupai lilin, mempunyai lilin; *peu* -, melicinkan dng lilin.

lilét *v* lilit, belit, lingkar, lilitan: *ta - ija bak kong bak keuieng teu*, Lilitkan kain Anda kuat-kuat di pinggang. *meung hana tapeutok amanat gob, jeuet keu uret nyang - teu uroe dudoe*, Jika Anda tidak menyampaikan amanat seseorang, di hari kemudian amanat itu akan menjadi tanaman jalar yg akan melilit pd tubuh Anda (yi Anda akan menanggung dosa besar); *urèt* -, tanaman jalar; *lôn lumpoe, hai da, uleue - ban saboh badan*, Saya bermimpi, wahai kakak, dililit ular di seluruh badan; - *ngon taloe*, melilit dng tali; - *takue = klah takue*, leher baju emas; *meu* -, terlilit kaki dng tanaman jalar; *aneuk nyan meu - that bak maji, h'an jitem bak gob*, Anak itu sangat terikat pd ibunya. Ia tak mau pd orang lain. *peu* - = -, menyuruh *lilét*.

¹**lili** *v* mengendalikan kemudi berdiri (keumudoe dong), berdayung sambil mengemudikan, memegang kemudi secara lili. *ta - bacut-bacut*, dayunglah perlahan-lahan; *meu* -, melakukan *lili*

²**lili** *n* pipa tembaga kecil tempat memasang ceper serunai; → *srune*

limbak *v* mengalir, berjalan, (ump air, gelombang), menimpa, menyebar (ump cahaya): *hé kawôm nyang minom arak, mata buta nuraka* -, Wahai kaum, peminum arak, kelak matamu akan buta ditimpa api neraka. *meu* -, dialiri; *bak teugoh taba ie, bèk meu* -! Hati-hatilah membawa air (ump dl gelas), Jangan sampai terbuang ke luar. *ie ka meu - lam kuala*, Air mengalir dl kuala. *peu* -, membiarkan mengalir; *Bd limpah*

limbang, **meulimbang** *a* menyenangkan, ramah: menarik hati; *narit gobnyan meu - that*, Suara orang itu sangat menyenangkan. *bak meu - tamarit ngon gob*! Berkatalah dng menyenangkan kpd orang

limbat → **limbèk**.

limbèk, **limbat** *n* limbat, sj ikan air tawar yg hidup di air berlumpur dan menyerupai ikan seungko

limbô, **lhôk-limbô** → **lhôk**

limbôt → **seulimbôt**

limèng → **seulimèng**

limeuih *v* korok, gali: *mon peunoh leuhob, tajak - sigo!* sumur penuh lumpur, koroklah! *bak ji - - parék, jiteumèe lé meuih saboh baluem*, Selagi mengorok-ngorok tempat pembuangan kotoran, ia pun menemukan sekantong emas. *meu* -, dikorok, digali, melaku-

kan *limeuih*; *peu* - - -, menyuruh *limeueh*.

¹limo lima → sangèk.

²limo limau, jeruk → sangèk.

limong lima: *cap* -, cap lima; - *blaiih*, lima belas; - *plôh*, lima puluh; *dua plôh* -, dua puluh lima. - -, *lima-lima*; *neulimong*, peringatan hari kelima setelah seseorang meninggal. → *kanuri*

limpa *n* limpa (utk orang dan hewan); → *até*, *kura*.

limpah *v* melimpah, meluap, kermah-tamahan, bercahaya-cahaya: *peu* -, membiarkan melimpah; *ie ka - u lua*, Air sudah melimpah ke luar. - *mu'a*, melimpah-ruah; *kaya* -, kaya-raya; *ureueng nyan jikalon lôn teusinyom* -, Orang itu melihat saya lalu tersenyum ramah. *rupaji - hana tara*, Rupanya sangat bercahaya-cahaya. *reubah* -, jatuh bangun; *ya Allah, Neu-keu rahmat lam alam*, Ya Allah, limpahkanlah rahmat-Mu di alam. *peu* -, menyuruh limpahkan; Bd *limbak*

limpeng *n* lemping, sj penganan, terbuat dr tepung sagu atau beras, berbentuk tipis

limpeuen *n* lipan, kelabang: - *uteu-en*, lipan hutan, besar dan warnanya merah; - *tanoh*, lipan tanah, kecil dan warnanya hitam; *dada* -, sj bentuk hiasan, (hrf *dada*

lipan); - *pupeusan*

limpôk → seulimpôk

lin → lon.

linang-linang, *meu* - -, *teu* - - a *berlinang-linag* (hik): *ie mataji meu* - -, Air matanya *berlinang-linang*

lincé, *teulincé* a *tergelincir*, *terlanjur*: *narit teu* -, kata-kata yg *terlanjur* diucapkan; → *geulin-cé*

linceuet *v* percik: *bèk tapeuek ie, - ateueh gob!* Anda jangan membuang air, terpercik ke atas orang. *peue sikin nyoe, èk tatak -!* Pisau apa ini? Tahi dipotong pun melompat (demikian majalnya). *meu* -, *teu* -, (yg pertama lebih banyak merupakan tindakan, sedang yg kedua sbg keadaan atau ketidaksengajaan); *pakon meunan taplè ie, habéh meu - ateueh gob!* Mengapa begitu Anda membuang air shg terpercik ke atas orang! *darah teu - ateueh jih*, Darah terpercik ke atasnya. *peu* -, membiarkan terpercik

lincông → reuncông

lindan *a* sangat rindu, kerinduan yg tidak terpenuhi, kekecewaan: *meu - teu* -, *seu* -, sangat merindukan, memendam rindu yang tidak terpenuhi; *peu* -, mengecewakan seseorang; *bèk tapeu - ma deungon kuteu*, Janganlah Anda mengecewakan ibu dan ayah! Bd

lindang

apôn.

¹lindang, meulindang *a* kental, sangat berlemak, berlemak, (ump sayur yang banyak sekali dibubuhi santan): *jitaguen gulè 'oh meu - sare*, la masak sayur shg sangat kental

²lindang, meulindang-lindang → lindang-lindang

¹lindông (hik) seulindông *v* melindungi, membayangi, menyembunyikan: *nyang gèt ta - droe bak Tuhan*, Yg sebaik-baiknya ialah mencari perlindungan kpd Allah. *meu -*, berlindung; *jimeu - yup kayèe raya*, la berlindung di bawah sebatang kayu besar. *peu - = -*; *cit na Tuhan soe peu -*, (bukankah) ada Tuhan yg melindungi? *teu -*, terlindung, tersembunyi

²lindông, eundông, ndông, sj belut kecil yg menyerupai ular, berwarna kuning atau kemerah-merahan; → *kirè*, *linong*

¹lingah suka tertawa tanpa sebab (terutama wanita utk menarik perhatian laki-laki): *bèk - that gata, lagèe inong jalang!* Anda jangan suka tertawa tanpa sebab spt perempuan jalang

²lingah lengah, kurang awas, sembrono: *pakon gata - that, 'oh gadoh hana pat mita lé*, Mengapa

lingiek

Anda sangat lengah, jika (barang itu) hilang, tidak dapat dicari lagi

linggang *v* melenggang, menari, mengoyang-goyangkan, lenggang, leng-an tanduk yg melintang pd kawé ranggông, - *droe*, berlinggang; *ji - wie ngon uneuen*, la melenggang ke kiri dan ke kanan. *béhtra ji- jab-jab guranda*, bahtera bergoyang-bergoyang, kurungnya hampir-hampir mencapai permukaan air; *taloe-*, atau *taloe dham*, tali pengikat pasangan bajak dng tangkai bajak; *poh-*, berlinggang, berjalan sambil berlinggang; *meu-* melakukan *linggang*, berlinggang, bergoyang

liinggé *a* terganggu pd pinggirnya, tidak seimbang (ump mangkok yg sebagiannya terletak di atas pinggir meja. papan yg diletakkan di pinggir sumur, curam, jurang, tubir): *bèk- tapeuduek cipe*, Jangan miring Anda meletakkan mangkok *bèk - taéh*, Anda jangan tidur dng setengah badan di pinggir tempat tidur. *ka-*, sudah curam, hampir jatuh; - *that*, curam, miring sekali.

lingiek *v* menggelengkan sesuatu, menggerakkan sesuatu (ump kepala) ke sana dan ke mari (ketika berjalan), layang-layang yg berge-rak ke sana ke mari: *tiek- = -*, - *droe*; *jitiek - yum* sigupang,

jipoh linggang yum sibara, Ia menggelengkan kepalanya seharga se gupang dan berlenggang seharga se bara (dikatakan thd seorang perempuan pemberahi). *meu-*, melakukan —, sedang melakukan *lingiek*

lingka *v* melingkari, mengelilingi, mengepung, sekeliling, sekitar: *ban si* —, *ban siseun*, *ban sigo-*, seluruhnya, seanteronya; *ureueng teuka ban siseun-*, Orang datang dr berbagai bagai tempat. *meu-*, melakukan lingka, berkeliling; *jiduek 'oh meu-*, mereka duduk berkeliling; *peu-*, membiarkan, menyuruh berkeliling; *tapeu — aneukteu bak kubu Teungku Pulan*, Bawalah anak Anda mengelilingi pusara teungku Polan

¹**lingkang** *v* gelung, gulung, lingkar, meletakkan dl bentuk lingkaran (ump tali): *ta— taloe nyoe*, Gulunglah tali ini! *cicem-*, sj balam yg bergelung-gelung di sekeliling matanya, berwarna hijau bercampur abu-abu di kepala dan ujung paruhnya merah. *meu-*, digelung, melakukan lingkang; *meu-*, berlingkar-lingkar; Bd *kueueng*, *lengkeueng*

²**lingkang** sj bikang, terbuat dr tepung roti, telur, santan, gula, dan garam yg dibakar di dl loyang

lingkeue, **lingkie** *v* melangkahi sesua-

tu: *bèk ta— gob éh*, Janganlah Anda melangkahi orang yg sedang tidur. *meu-*, dilangkahi → **langgéh**; *peu-*, menyuruh, membiarkan dilangkahi

lingkie → **lingkeue**.

lingkôk, **lingkok** (kurang lazim) *n* lengkung, belokan, kelok (ump sungai, jalan, keris) bengkok, membungkukkan: — *rèt*, *krueng*, belokan jala, sungai; — *that akai ji*, Pikirannya berkelok kelok. Ia seorang yg tidak jujur. *yôh di re-ubông èk tôn-*. 'oh di tarôk ka *kreueh gata*, Sewaktu Anda menjadi rebung (=anak-anak) dapat kubengkokkan (=kuatir sebagaimana mestinya), setelah menjadi taruk (=cabang), Andalah yg keras (=tidak dapat diatur lagi). *meu-*, berkelok; *meu-* —, berkelok-kelok; *peu-*, = —; Bd **kilôk**, **lingkông**

lingkông → **lingkôk**.

¹**lingkông** → **seulingkông**.

²**lingkông** *n* kelok (jalan, sungai, ular), teluk (laut), ruang yg berkeluk (ump celah-celah akar kayu (banie), dinding gunung), **leungkông**: *bak — krueng nyan na jiduek buya*, Pd kelok sungai itu ada buaya. *meu-*, berkelok; *krueng nyan gèt that meu-*, sungai itu berkelok sangat bagus; *jalan u lhong meu-* — *that*, Jalan ke Lh sangat berkelok-kelok. Bd **leun-**

kông, lingkôk, lingkông.

lingkông *v* mengepung (musuh): *meu* —, terkepung; Bd **lingkông**

¹**lino** *n* pendarahan hidung, berpe-nyakit pendarahan hidung: *pakon ji teubiet darah lam idong gata?* — *hana lôn tukon, alèh—*, Mengapa dr hidung Anda keluar darah? Saya tidak tahu, barangkali penda-
rahan. *meu—*, berdarah hidung; *gata sabé meu—*, Anda selalu berdarah hidung.

²**lino** *v* berputar dng sangat cepat: *'oh — jisréng muputa pèng, teu-
ma jitôp ngon bruek u*, Setelah memutar mata uang dng cepat sekali, lalu ia menutupnya dng batok kelapa

linong, lindông, eundông, ndông *n* sj belut kecil yg hidup dicelah-ce-
lah pematang sawah: *di Awé Geu-
tah makanan mudah, dua blaih
peue na: preutama pliek, keudua
jantông, keulhèe reubông, keupe-
uet kala; limong—, keunam kirè,
tujôh ceurapè, lapan meurua; siku-
reueng asam, siploh sunti, siblahi
camppli, dua blaih sira*. Di kam-
pung AG terdapat dua belas jenis
makanan yg mudah dapat diper-
oleh: yg pertama ampas kelapa di
peram, kedua jantung pisang, ke-
tiga rebung bambu, keempat
bunga lengkuas, kelima belut **lino**,
keenam belut, ketujuh cerpelai,

kedelapan biawak, kesembilan je-
ruk nipis, kesepuluh buah belim-
bing kering, kesebelas lombok,
kedua belas garam. *parang iku—*,
parang yg ujungnya menyerupai
ekor—; → **kirè**.

linot *n* sj lebah kecil yg menghasilkan
madu encer ttp kurang sedap ra-
sanya (nady kubit): *èk—*, tahi le-
bah linot. *le lagèe—*, banyak spt le-
bah linot. Bd **geumeuto, jangak,
lhang, srabè**

lintah, lintaih *n* lintah, sepotong ka-
yu yg dipaku, disisipkan di sekeli-
ling sesuatu (ump papan); *lagèe —
keunong ie bakong*, spt lintah ter-
kena air tembakau (ki) tidak ber-
daya; — *beudé*, pegas senapan.

¹**lintaih** *v* melintasi, memperlihatkan
diri sebentar: *bèk ta — gob puma-
joh*, Anda jangan melintasi orang
yg sedang makan. *h'an lôn jeuet—
bak teumpat nyan*, Saya tidak
berani melintasi tempat itu. *meu*
—, melintasi; *na meu— siat bunoe*,
Tadi ia terlihat sebentar. *hana
meu— bak até lôn*, tidak terlintas
di hati saya.

²**lintaih** → **lintah**.

linténg, leunténg *a* tampan, cantik,
semampai

linteueng *a* melintang, lebar, menen-
tang, merintang, membangkang:
bara—, balok bawah yg melintang
buju—, bujur lintang; *padum haih*

—ji? Berapa hastakah lebarnya?
bèk ta — gob jak! Anda jangan merintangi orang yg sedang berjalan! *bèk ta—kon guda ladang, bek taboh kang kon guda kaha*, Anda jangan menghalangi saya. Anda jangan membubuhi kekang. Saya bukan kuda kereta. Saya tidak takut menghadapi Anda. *bèk ta — keubeue nyan, bah jiplueng*, Anda jangan merintangi kerbau yg sedang berlari itu, biarlah ia berlari. *bek ta— narit gob*, Anda jangan menentang perkataan orang. Anda jangan mengaru orang. *meu—*, melintang, berbaring; *meuleu—*, = *meu — laôt, lôn jak cit!* Walaupun dihalangi oleh lautan, saya akan pergi juga. *gampông nyang meu—gunong jéh*, Kampung itu dihalangi oleh atau berbatas dng gunung itu. *bak meuaneuk jareueng-jareueng, a teu— adoe bak na*, Moga-moga Anda jarang-jarang dikurniai anak. Selagi kakaknya masih berbaring, lahirlah adiknya. *paleuet seu— lôn lakee du'a*, Saya berdoa dng menengadahkan telapak tangan. *peu—*, meletangkan, meletakkan secara melintang di atas sesuatu (utk benda-benda panjang), mengedik; *bèk tapeu — droe teu bak rêt gob jak*, Anda jangan mengedik tempat orang berjalan
lintô n pengantin laki-laki, laki-laki

yg baru kawin, telah mencapai usia akil baliq (utk seorang pemuda, juga utk ayam jantan muda), telah menancap usia dewasa; *ureueng euntat—*, para undangan yg turut mengantarkan pengantin laki-laki kerumah calon isterinya; *ureueng prèh—*, para undangan yg menunggu kedatangan pengantin laki-laki dan rombongannya di rumah pengantin perempuan; *tuteng—*, menjemput pengantin laki-laki, yi mengundang pengantin laki-laki; *jak u gampông—*, mengunjungi kampung pengantin laki-laki, yi kunjungan pertama pengantin perempuan kpd mertuanya; *'icha — — 'icha; manok nyan teungoh ji—*, Ayam jantan itu sudah mulai dewasa. *soe — jih?* Siapakah suaminya, calon suaminya? *meu—* (jarang dipergunakan), mengantarkan pengantin laki-laki ke rumah pengantin perempuan (→ *mampleue* yg lebih lazim dipergunakan), menyerupai pengantin laki-laki

liô → *seuliô*.

lip-lip a berkelip-kelip, bercahaya-cahaya (ump bintang, intan yg tampak di kejauhan): *meu—*, berkelip-kelip; → **klip-klip**

lipah → *nipah*.

lipat v melipat: → *ija*, melipat kain;
 — *iseueng paroe*, melipat spt insang ikan pari: — *kajeueng*,

melipat dua; *si Pulan ngon si Pulén lhèe* — *leubéh si Pulan ateuh peng*, Si Polan tiga lipat lebih kaya dr si Polin. *meu-*, berlipat; *teu-*, terlipat; *neu-*, cara, hasil kipat; *miseu ija dalam neu-*, 'oh ka geumat-mat kureu-eng hareuga, Laksana kain di lipatan, jika sudah dipegang-pegang, berkutanglah harganya (pb dikatakan thd wanita yg sudah kawin berkali-kali).

lipè *a* rendah (ump kopiah), tidak dl (ump perahu): *prahô nyoe* — *that*, Perahu ini sangat rendah, tidak dl. Bd. *dè, deue*

lipéh, nipéh *a* tipis, halus: — *bibi, bi-bir tipis: nyan* — *that, reujang beukaih*, Papan itu sangat tipis, lekas pecah. *udeueng-*, sj udang yg bentuk badannya pipih. *balu-em-*, kantong tipis, ki tidak mempunyai uang; *kacang-*, bulah lam-toro; *peu-*, menipiskan

lirang *v* memotong sesuatu sepanjang tulang daun (ump daun pisang), sepanjang pinggir daun (spt kulit rebana sepanjang simpainya), memotong dua (spt kain atau tikar): *nyang pijuet tayue* — *ôn, nyang teumbôn bak batèe lada; nyang meuaneuk duek bak geupet, nyang cirét duek bak guha*, Suruhlah orang kurus memotong daun (secara diterangkan di atas), yg gemuk (menggiling rempah-

rempah), di batu lada; yg beranak duduk dekat kendir air, yg men=ceret duduk dekat lubang lantai (pb) — *layu. meu-* dipotong sepanjang pinggirnya, sepanjang tulang daun, melakukan

lirèn *v* membelit, membungkus, memalut (ump tembakau dng sabut enau); *bakong ta- ngon taloe, bèk teuploih*, palutlah tembakau dng tali supaya tidak terlepas. *meu-*, terbelit, melakukan **lirèn**.

lireue *v* menganginkan, menjemur di panas matahari, menghamparkan sesuatu yg dijemur di panas matahari: — *ok*, menjemur rambut *ta- bak saré*, hamparkan yg sama; *meu*, dijemur di panas matahari, dihamparkan, melakukan **lireue**; Bd **lareue**.

lirô → **nirôh**

lirôh → **nirôh**

lisan *n* lisan, lidah: *deungon* —, dng lidah, secara lisan; *soe bri badan, soe bri* —, *gaki, jaroe?* Siapakah yg memberikan nyawa? Siapakah yg memberikan badan? Siapakah yg memberikan lidah, kaki, dan tangan?

lisek *a* cerdik, bijaksana, pandai: *aneuk nyan* — *that*, Anak itu sangat cerdik. *meuraja-raja* —, sj permainan anak-anak, → **raja**

lisi *v* meniti, berjalan lambat-lambat dan hati-hati atas sesuatu: *ta-bacut-bacut!* Hati-hatilah berjalan;

pinyie inong jimeung toh boh, jirawoh ji- laôt, Penyu betina yg hendak bertelur, berjalan ke sana ke mari (utk mencari tempat bertelur yg aman) dan berjalan lambat-lambat di pinggir laut

liwai, taloe **liwai** *n* tali yg dipegang jika hendak memanjat (ump di kapal): tangga tali (hik): *'oh saré rab jiék u kapai, jitiék - jiek lanja*, Sewaktu ia mendekati kapal dan hendak naik ke atas, dilemparkanlah tangga tali kpdnya dan ia cepat-cepat naik ke atas kapal

liwat *n* liwat, semburit: *meu-*, melakukan **liwat**, (lebih lazim dipergunakan **meuadoe-angkat** dan **meurakan aneuk miet**)

lô (biasanya digandakan): **meulô-lô** *a* berkilat-kilat, bercahaya-cahaya; *kulét licén meu- - that*, kulitnya licin amat bercahaya. → **lôi**.

¹lô *a* tidak mau tumbuh, layu (utk tanam-tanaman, baik krn tanahnya tidak subur maupun sebab-sebab lain), tidak subur (utk keadaan tanah): *pisang ka - , hana jitém rayek lé*, Pohon pisang tidak mau tumbuh. Ia tidak mau besar lagi. *hana gèt tanoh nyoe, - meungnyoe tapumula*, Tanah ini tidak subur. Ia tidak baik ditanami

²lo → **lho**

lo-lo *v* melakukan sesuatu secara

sembrono: *ji- - jipeugèt rumoh nyan*, Ia membuat rumah itu secara sembrono. *meu- -*, dikerjakan secara sembrono, melakukan *lo-lo*, *upah lé lôn jôk, bue-tji meu- - that*, Saya banyak memberikan upah kpdnya, tetapi pekerjaannya sangat sembrono

¹lôb *v* berjalan di bawah sesuatu sambil membungkuk (ump di bawah pagar kawat), menyelinap ke dl sebuah ruang yg gelap atau kecil (ump kandang hewan), terbenam (utk matahari): *uroe ka ji -*, matahari sudah terbenam; *meu-*, melakukan **lob**; *peu-*, memasukkan, menyuruh masuk ke dl kandang; *peu- jaroe*, memasukkan tangan ke dl sesuatu lubang kecil; → **lui**

²lôb cocok (utk pakaian); *peukayan nyan get that ji- bak gata*, Pakaian itu cocok sekali di badan Anda. *peu-*, mencocokkan, mengusahakan agar sesuatu itu cocok dan kena dipakai oleh seseorang. *peu- droe*, menyesuaikan diri, menghias diri; → **dalupa**.

³lôb lô *v* meletus, berbunyi (senapan): *hana jitém -*, Ia tidak mau berbunyi atau meletus.

lob *v* membalik (halaman buku), membuka (buku), menuimpan (tikar tempat tidur), menggulung, melengkung (ump ujung tombak,

mata pedang): *cuba ta- seulimbôtji, mantong teungeut atawa ka jaga*, Coba Anda angkat selimutnya. Masih tidurkah ia atau sudah jaga? *bak ji- - kitab, ji-teumée lé siôn wang keureutaih sireutôih rupiah*, Ketika ia membalik-balik halaman kitab, ditemuinya sehelai uang kertas seratus rupiah. *sikin nyoe leumoh, ka - matajit*, Pisau ini tidak kuat, matanya sudah menggelung. → *sa-lob*

¹*loe a majal, sangat tumpul: sikin nyoe - that, h'an jitém pumajoh*, Pisau ini sangat majal. Ia tidak mau makan. (= Ia tidak dapat dipergunakan utk memotong sesuatu). *biek akai -*, Orang yg tumpul pikirannya; *peu-*, memajalkan; *bek tapeu- sikin tatak barangapeue*, Anda jangan memajalkan pisau dng menetakkan apa saja. → *malap, tumpôî*

²*loe* (biasanya digandakan): *meuloe(-loe) a bengap-bengap, bersuara tidak jelas, bersuara gagap; suji meu- - that, hana meung tatupeue peue nyang jipeugah*, Suaranya tidak jelas sama sekali, kita tidak tahu apa yg diucapkannya. *peu- - droe*, dng sengaja berbuat *loe*

lôgat → *lôrat*

lôh → *lhôh*

loh n papan, papan tulis tempat anak-anak belajar menulis, bahagian alat tenun: - batèe, batu tulis; - *pirak*, papan perak tempat orang menulis surat-surat ketetapan sulan Aceh dan surat-surat pengangkatan kepala-kepala rakyat pd masa dahulu; *aneuk idông -*, kisi-kisi pd bagian alat tenun.

lôî, meulôî(-lôî) a bercahaya-cahaya, berkilat-kilat, gilang-gemilang; → blôî, lô

¹*lôih a gundul, tidak berambut, tidak berdaun; uteuen kayèe -*, hutan kayu tidak berdaun, Bd *bukông*

²*lôih n alur, jurang, tubir laut (dl selat sempit yg berbahaya), tempat berlabuh perahu yg terlindung. babah -*, mulut atau pintu tempat berlabuh perahu yg terlindung

loih (bd) n penunjuk jalan, spion, mata-mata, peluluk

lôk → *lhôk*

lôkeuman n Lukman, nama seorang cendekiawan yg terkenal dl al Qur-an, ejekan thd seseorang yg memiliki ilmu-ilmu gaib (*hé-keumat*), obat-obatan: *po nyan lagèe -*, *lé that hékeumat, le that ubat*, Orang ini spt Lukman yg memiliki ilmu-ilmu gaib dan obat-obatan

lôklôk *n* mutiara: *cahyaji sang - dalam seupôt*, Cahayanya laksana mutiara yg gemerlapan di kegelapan

lok-lok → **rok-rok**

lôleumah → **lôleumat**

lôleumat, **lôleumah**, **lôlômat**, **lôlômah** *n* kegelapan, gelap (hik): *buét nyang -*, *h'an tom seulamat*, perbuatan yg dilakukan secara gelap-gelap tidak akan selamat

lôlômah → **lôleumat**

lôlômat → **lôleumat**

lom *adv* lagi, sekali lagi, lagi pula, tambahan, pula, selain itu: - *bu*, *Gam?* - *h'an lé*, (Mau) nasi lagi, *Gam?* (tidak), tidak lagi; *na -?* Ada lagi? Masih ada? *na - bu?* *mantong na*, (*hana lé*), (masih) Ada nasi lagi? ya atau masih ada, (tidak ada lagi); *tapajôh bacut treuk*, *le -*, makanlah sedikit lagi, masih banyak lagi, *peue -?* Apa lagi? Berapa lagi? *peue -*, *tapeugah laju!* Apa lagi (atau apakah yg hendak Anda terangkan lagi), Katakanlah segera. *dilèe yoh masa gasien ka jungkat*, *peue - jinoe nyang ka kaya*, Dahulu sewaktu miskin ia sudah sombong, apalagi sekarang sudah kaya. - *ngon*, -*pi*, lagi dng, lagi pula, tambahan pula; *tabuét -*, *hana gét*, baca lagi, belum bagus (bacaannya); *ka sakét -*, (Ia) sudah sakit lagi. *hana*

- , *goh -*, belum lagi; *goh - teu-ka*, *goh teuka -*, (Ia) belum datang lagi. *jroh-*, lebih bagus, lebih baik, Ia bagus sekali, baik lagi; *guliga gob nyoe raya-*, Usaha orang ini lebih besar (penting) lagi. *teu - -*, lagi-lagi menginginkan (sesuatu yg sudah dicoba); *'oh tarasa sigo, ék teu- - teu sare*, Jika sudah dicoba sekali, kita mau lagi. Bd mantong

¹**lôn** (kep dr **ulôn**) kadang-kadang diucapkan **lông** kataganti orang pertama tunggal dan jamak (dl hal terakhir dijelaskan dng tambahan **dum** atau **bandum**), saya, (lebih sopan dr **kèe**, aku): *ulôn - jak*, Saya pergi. *bèk tapoh-*, Anda jangan memukul saya. *aneuk-*, Anak saya. *meu- -*, berkata-kata dng menggunakan **lôn**; *bèk tamarit meu- -*, *timoh iku jeuet keululôn*, Anda jangan berkata-kata dng menggunakan kata saya, nanti keluar ekor menjadi kepompong (sajak ejekan)

²**lôn**, **len**, **lén** *lin a* padam (utk cahaya), tertutup (utk mata): *panyot ka-*, *tatôt lom*, lampu sudah padam, pasanglah kembali; *ka - apui atawa goh?* Sudah padamkah api, atau belum? *teubleut-bleut-*, terbuka dan tertutup. *peu-*, digabungkan menjadi **plôn**, menyuruh padamkan, memadamkan, mema-

tikan, menutup (utk mata); *meu-teup (eu)-*, dipadamkan; *bungong apui ka mu-*, Kembang api sudah (di) padam (kan). *pumeu-*, melakukan *peulon*

lon *n* lumpur, lanau, kotoran yg dibawa ketika air pasang dan tertinggal jika air surut, endapan air: *lampôih nyan biek tanoh-*, Kebun itu terdiri dr endapan tanah. *meu-*, berlanau, penuh kotoran; *tajak srah nyan, ka meu-*, Pergilah Anda mencucinya, sudah berlumpur. *peu-*, membiarkan berlumpur, mengotori; *pakon tapeu- papeu-en dum teureundam*, Mengapa Anda membiarkan papan-papan berlumpur dng merendamnya di dl air

lông → **lôn**.

long → **lhong**.

lôrat, **lôgat** *n* kata, bahasa, terjemahan: *èleumèe-*, ilmu logat (Ar); *kitab-*, kitab logat

¹**lôt**, **let** *v* cabut, meluru, menyampak, mengejar: - *janggut*, mencabut janggut; *aneuk-*, kisi kisi kayu pd alat tenun; *aneuk nyan ji - lé manok meuaneuk*, Anak itu diluru oleh ayam beranak. *meu-*, berkelahi (ump burung), menyerbu, meluru-luru: *puyôh meu-*, puyuh berkelahi; *peu-*, membiarkan berkelahi, mengadu; *peuleuek*, mengadu balam; *pumeu-* melakukan *peu-*, *peuneu-*, yg

diadu, binatang, burung yg diadu; *manok peuneu-*, ayam sabungan; *teu-*, tercabut, terbongkar

²**lôt** → **lôb**.

³**lôt** (kep dr **tulôt**) *n* panggilan dl hubungan kekeluargaan: *mak-*, makcik; *po-*, paman, (adik ayah atau ibu; di Aceh Besar; ayah cut)

⁴**lôt** *n* buah badam, tonsil.

lot → **lèt**.

lôyang, **teumaga lôyang** *n* kuningan, tembaga kuning: *keumang - → kamaloyang*.

lu *a* manja: *aneuk-*, anak manja; *jih - that bak maji!* (a sangat di manjakan oleh ibunya. *aneuk-*, *sisuep bu sikrak balu*, anak manja pd sesuap nasi diberikan sekerat daging jemur yg diasinkan; *peu-*, memanjakan; *aneyk nyan ka jipeu - lé maji*, Anak itu telah dimanjakan oleh ibunya. *bèk tapeu-droeteu bak lôn!* Anda jangan memanjakan diri pdku. → *manja, ucè*.

lua *adv* (di) luar: - *mukim geutanoye hanya yang gèt meunasah*, Di luar mukim, kita tidak ada meunasah yg bagus. Selain di mukim, dkita tidak ada meunasah yg bagus. *di-*, di luar; *buet nyoe di - adat*, Pekerjaan ini di luar (bertetangan) dng adat. *u-*, ke luar; *keu-*, pergi ke luar, menyuruh

pergi ke luar, mengeluarkan, mengucapkan (hik); *narit nyang hana patot bek takeu-*, Anda jangan mengeluarkan atau mengucapkan perkataan yg tidak layak. → *teubiet*.

luaih *a* luas, lapang, lebar: *blang-*, sawah yg, luas; *musém - blang-*, *musém*, pb *dakwa*; *peu-*, memperluas; *tapeu- rèt nyan bak raya bacut*, perlebar jalan itu agak besar sedikit. *neu-*, luasnya, lebarnya

luat *a* jijik, muak: *ék - teu meungnyoe takalon si nyan, meukulu téng that badan*, Kita jijik melihat orang itu, badannya sangat kotor. *keuingènan dum geu-*, *geuma akhirat banci keu dônnya*, Ia merasa jijik kpd nafsu duniawi. *peu-* membuat orang jijik, menimbulkan perasaan jijik atau muak, Bd lan

lubeueng, leubeueng *n* lubang kotor-an yg lembab: (ki) daerah, kelompok; *di yup moh gata - hana tho sagai*, Lubang kotoran di bawah rumah Anda tidak pernah kering. *maséng-maséng dalam - droe*, Masing-masing (orang terkenal) dl daerahnya sendiri. *meu-*, ber-lubang kotoran, berbentuk lubang kotoran

lubha *a* loba, tamak, serakah, rakus: *- keu pèng*, loba akan uang atau kekayaan; *bandum ureueng peure-*

ulèe keu pèng ngon mubloe peue nyang jihajat, beutthat meunan, geutanyoe bèk sagai-sagai - keu pèng, Semua orang memerlukan uang utk membeli keperluannya. Namun, janganlah kita sekali-kali loba akan uang. → *teumeu'a*.

lubiem *n* sj ikan laut, berkulit tebal bermulut sangat kecil (dibandingkan dng badannya), dan sangat tajam giginya: *lagèe babah-*, spt mulut ikan lubiem, (dikatakan thd orang yg bermulut kecil)

lubô, jubô, dubô (jarang) *n* dubur, pelepasan: *teubiet-*, keluar dubur *peue tapeugah, - teu?* Apa kata-mu? Pantatmu! *yi* Anda beromong kosong apa?

lubôk → *tuwi*

lucôt *a* hanya dng kekuatan sedikit, acak-acakan, tidak kuat, cukup, tepat sekali, dapat dikejar, kekecilan, lucut, melencit, terlapas, tercecer: *bèk - that tadong bak dheuen, treuk rôl u barôh*, Anda jangan berdiri acak-acakan di dahan kayu, nanti jatuh ke bawah. *bak kong taikat sikin bak ujông reunong, bèk-*, Ikatkan pisau kuat-kuat diujung galah, jangan acak-acakan. *- that ija nyoe, h'an jeuet keu ija pinggang*, Kain ini kekecilan, tidak dapat dijadikan kain sarung

ludah, rudah *v* meludah: *ie-*, air ludah; *bèk ta- ie babah mirah ber-*

anggapat, Anda jangan membuang ludah merah di mana-mana. — *reunyeun*, meludah di tangga, yi tekad meninggalkan rumah atau seseorang utk selama-lamanya membeli mati; *lôn trôn di rumoh, aneuk, lôn — reunyem, h'an tom dua seun lôn pandang donya*, Saya turun dr rumah, anakku, dng meludahi tangganya. Saya tidak memandang dunia dua kali. *h'an tom dua seun lôn teubiet bak ma, h'an tom dua seun mupadang dônnya*, Tidak pernah terjadi bahwa saya dua kali dilahirkan ibu atau dua kali memandang dunia. *meu—*, berludah, diludah, melakukan ludah. *peu—an, —an*, tempat meludah

ludahan → **ludah**.

ludang → **seuludang**.

lueb *a* cekung, lekuk (ump pipi), berlubang: *babah ka — gigoe tan lé*, Pipinya (hrf mulutnya) sudah cekung dan tidak bergigi lagi. *'oh jikhém, — mieng*, Jika ia tertawa pipinya berlubang

lueh *v* mencabut, membersihkan bulu dan membuang mana-mana yg kotor (ump burung), membersihkan (ump rambut), (ki) menghias diri: *teungoh ji — (-) droe*, Burung wanita itu sedang membersihkan bulunya atau menghias dirinya. *meu —*, dicabut, melakukan *lueh*; *peu — droe*, dng sengaja berhias;

Bd *lèk-lèk*.

luem *v* mengintip, mengintai: *bèk ta — gob*, Anda jangan mengintip sesuatu; *meu —*, mengintip, melakukan luem; *meu — —*, mengintip-intip; *peu —*, menyuruh intip **lueng** *n* celah, alur, saluran air, lubang kecil. — *umong*, saluran air di sawah; — *bata*, saluran air yg terbuat dr batu bata, nama kampung dekat Banda Aceh; — *langai*, jalur atau bekas yg dilalui bajak; *mita — hareukat*, mencari nafkah hidup; — *agama*, jalan atau bidang agama; *di gognyan geujak bak — agama*, di gata tajak bak — *donya*, Orang itu berjalan di bidang agama dan Anda di bidang duniawi. *meu —*, beralur, berbentuk alur; *darah meu — ban ie raya*, darah menyerupai alur air bah; *peu —*, membuat alur **lueue** → **silueue**.

lueuek *n* celah, ruang kecil di antara sesuatu: *glé*, celah gunung; — *pha*, kelangkang paha; — *gigoe*, celah gigi; *neubri — bacut ulôn keumeung tamong*, Berilah uang sedikit, saya hendak masuk ke dl. *meu —*, bercelah; *peu —*, membuat atau memberi ruang; Bd **rueueung**

lugam *n* logam; **pancalugam**.

luha *n* doha, loha, pagi (sebelum tengah hari): *seumayang —*, sembahyang sunat yg dilakukan setelah

subuh sampai lohor

luhok, *ruhok* *n* luka yg dl, dl bocor:

lôn ka - pha-pha, Saya mendapat luka yg dl di paha. *lukaji ka -*, Lukanya sudah dl. *rumoh abéh -*, rumah sudah bocor semua; *peu -*, mendalamkan, menjadikan *luhok*; → *buhok*; Bd *ruh' ong*, *siluhok*

lui *v* masuk ke dl sesuatu dng membungkuk, menyelinap, mendesak ke dl walaupun ada penahan atau bahayanya, (hik): *di peulandôk keun ji -*, *bak pha keubeue ji-meusom le*, Sang pelanduk menyelinap ke sana lalu bersembunyi di antara paha kerbau (yg sudah mati). *jipot angen sapui-sapui. kapai ji - le jiguda*, Anda Angin bertiup sepoi-sepoi, kapal menembus (gelombang) laksana seekor kuda. → *lôb*

luka *n* luka, memperoleh luka: - *luki*, aneka ragam luka; *peu -*, melukai

lukat *v* terlepas, melepaskan, meninggalkan (ump kubu pertahanan yg telah direbut), dihancurkan, dimusnahkan; *saôh-saôh ka -*, sauhnya pun sudah terlepas (diakibatkan oleh topan); *kuta nyoe goh lom -*, *ka jikarat nyang laén lom*, Kubu pertahanan ini belum dapat mereka musnahkan. Mereka berusaha dng sekuat tenaga menundukkan yg lain lagi. *meu -*,

menarik diri, mundur; *geutanyoe bèk tameu -*, *bahle maté bandum*, Kita semua jangan mundur, biarlah kita tewas! *peu -*, membiarkan terlepas

lukeh *v* melukis, menggambar (contoh sulam): *pureh -*, alat melukis, terbuat dr lidi enau; *meu -*, dilukis, melakukan lukeh; Bd *rika*

lulum, *lum-lum* *n*: *boh -*, telur pengganti, pemikat, yi telur yg disisakan pd ayam yg sedang bertelur jika mengambil telurnya.

¹**lulut** *a* penuh tukak, bisul: *aneuk lôn purèe - ban saboh badan*, Badan anak saya penuh puru

²**lulut lulut padé** *v* membubuhi batu yg telah dipanaskan pd padi sebelum ditumbuk supaya kering: *teu -*, diolah secara yg dijelaskan itu; *breueh teu -*, beras yg diolah secara *lulut*

lulôh → **luloh**

¹**luloh** *n* sj ikan belanak sungai yg pd waktu-waktu tertentu turun dr hulu sungai sampai ke laut atau utk bertelur di laut; → *bungkueh*, *ranggaih*

²**luloh**, **lulôh** *a* luluh: dl hanco luloh, dan luloh lantak, hancur luluh, sehancur-hancurnya (hik); *dada putroe hanco -*, *batang tubôh leumpôk rata*, Dada tuan puteri serasa hancur luluh dan seluruh

batang tubuhnya lemah lunglai.
lulôih *a* lulus, tembus, masuk, ter-
 kabul, diterima, disetujui: *meung*
ka - jarôm, - *beuneung*, jika lu-
 lus jarum lulus benang; *meung ka*
- jarôm, *gajah pi jeu*, Jika tem-
 bus jarum, gajapun tembus juga.
 (pb) *rakyat lé that meusé unoe*,
h'an - jaroeteu u lua, Banayk-
 nya rakyat spt (kawanan lebah
 yg padat) shg tangan tak dapat
 dimasukkan ke dlnya. *nyang tala-*
kée hana -, permintaan Anda ti-
 dak disetujui; *peu* -, meluluskan
 membenarkan, menjual sesuatu
 (yg telah atau sedang dibeli);
tapeu - keu lôn saboh boh drien,
 Juallah sebuah durian kpd saya
lulôn, **dulôn** *n* kepompong (ulat su-
 tera) yg sudah digulung benang-
 nya tetapi belum diputar menjadi
 sutera (diumpamakan utk sesuatu
 benda yg lemah, rapuh, atau yg
 berwarna putih bersih). *meukeum-*
beue, kepompong krmbar; *tuleu-*
eng ngon asoe lon leumoh misé -,
 tulang dan daging saya lemah spt
 kepompong; *wareunaji puteh ban*
 -, warnanya putih spt kepom-
 pong; *reuteuek* -, kacang merah;
meu -, menggulung benang su-
 tera kepompong; *meu - sutra*,
 menggulung sutra
lum *n* daging buah yg terdapat di
 antara biji-biji buah seutui.
lum-lum → **lulum**.

lumat *a* lumat, halus, (ki) halus spt
 tepung (ump keadaan kulit): *ja-*
rôm -, jarum halus

lumba *v* lomba, mengejar, berusaha:
bèk ta - ureueng chik jak! Anda
 jangan mengejar orang tua berja-
 lan. *sama* -, sama-sama berlomba,
 sama-sama sebaris (hik); *teudong*
baréh jroh meureuntang, *bareh*
meureuyam sama -, Mereka ber-
 diri satu barisan yg lurus, sama-
 sama dng barisan meriam. *meu* -,
 melakukan lumba; dilomba, dike-
 jar; *meu* - -' berlomba-lomba;
meu - - *guda*, berlomba-lomba
 kuda; *peu* - *droe* = -; *tapeu -*
droeteu u keue, berjalanlah lebih
 ke muka; *leu* -, **lumba-lumba**
 ikan lumba lumba

lumbaih *v* menonjol dr pd yg lain
 (dipergunakan secara hrf dan sbg
 ki), sempurna, pokta, terutama:
siplôn gob sidroe jih, - *jih*, (wa-
 laupun) sepuluh orang dan seo-
 rang dia, tetapi dia melebihi
 sepuluh orang lain. → **rim**

lumbé, **leumbé** *n* sj pohon yg tumbuh
 digunung-dunung, buahnya (**boh**
lumbe) yg hanyut di sungai di-
 pergunakan pd permainan men-
 jengget atau utk membuat kin-
 cir angin: *boh* -, (juga) ginjal;
meu -, bermain buah pohon
lumbe

lumbèm *a* berat (spt seekor kerbau),
 lamban, lambat, malas; *bèk that* -

tajak, bak bagaih bacut, Anda jangan berjalan lamban, berjalanlah agak cepat sedikit. *peu - droe*, berlaku lamban

lumbéh *a* loba, tamak, selalu menginginkan yg banyak, ingin segera dikabulkan, meminta bertubi-tubi ketika membeli sesuatu, mende-sak: *sikriet ngon si - teuntèe ltheueh keu si -*, Si kikir dan si jujur tentu menang si jujur. *peue nyang jieu atra gob, ji -*, Apa yg dilihatnya (kepunyaan orang lain), ia segera menginginkannya. → **ingien**

lumèn, leumèn *v* (biasanya digandakan) memegang-megang, mempermain-mainkan sesuatu dng jari-jari seraya mengotorinya, mengumalkannya (ump oleh anak-anak): *ka ji - - lé aneuk miet*, sudah dipegang-pegang oleh anak-anak (shg kotor); *bèk ka - - bohkeu*, Engkau jangan memegang-megang atau mempermainkan kemaluannya

lumeuih *v* melumas: *meulumeuih* berlumus, menjadi kotor (dl hik).

lumo *v* melumur, menyapu: *ta - that bak badan lôn, badan lôn ta - ngon ubat*, Lumurilah obat ke badan saya. Lumurilah badan saya dng obat. *meu -*, berlumuran dilumur, (ki) keruh, tidak jelas, melakukan *lumo*; *jimarit meu - that*, Ia berkata-kata tidak je-

las sekali

lumon → **lamon**.

lumpang *v* menumpang, turut berdi-am pd orang lain, turut bersamadng orang lain dl kendaraan atau kapal; *neubri lôn - bak soe ta - jinee?* Pd siapakah Anda menumpang sekarang? *meu -*, melakukan *lumpang*, sedang *lumpang*; *peu -*, membiarkan *lumpang*; *neupeu - lon bak malam nyoe simalam mantong*. Malam ini, saya tumpangkan saya semalam saja. *peu-an*, (jarang dipergunakan) penginapan, rumah tempat orang yg dapat menumpang atau menginap, kendaraan atau kapal yg boleh ditumpang

lumpat *v* melompat, lompatan: *èk ji - parék nyan*, Ia sanggup melompati parit itu. *meu -*, melakukan *lumpat -*, lompatan: *peu -*, menyuruh *lumpat*, melompat dng sesuatu; *panglima nyan carong that jipeu - guda*, Panglima itu pandai sekali menyuruh kudanya melompat. *teu -*, terlompat, dilompati; → **grob**

lompoe *n* mimpi, bermimpi: *beuklam lon - ayah lon nyang ka habeh umu*, Tadi malam say memimpikan ayah saya yg telah meninggal. *bèk - malam*, Jangan sampai Anda bermimpi pd malam hari. *peue ta - beuklam, lôn leungo taklik-klik lam teuneu-*

lumpuek

ngeut, Apa yg Anda mimpikan tadi malam? Saya mendengar Anda berteriak-teriak di tidur. *meu* -, bermimpi, berihtilam; *peu* -, membuat bermimpi, muncul atau menyuruh muncul di mimpi.

lumpuek → plumpuek.

lunah *a* lunas (perahu), balok yg terletak di dasar perahu, alas perahu: *peungapet* -, pengapit lunas, kedua balok alas yg dipasang sepanjang lunas

lunak *adv* yg tidak mungkin dapat diharapkan dr seseorang, membuat seseorang malu: *tameusak gob lam* -, Anda mendorong orang di hal yg tidak mungkin. Anda mengharapkan sesuatu yg tidak mungkin dr seseorang. Anda membuat seseorang malu

lunggi *n* sj contoh dasar tenun yg bergaris-garis indah dng benang lungsin, berwarna dua atau tiga; *ija* -, kain dng contoh dasar lunggi; *ija* - *mirah*, Kain lunggi berwarna merah. *ija* - *mirah kasab bungong awan*, Kain lunggi berwarna merah yg ditenun dng kasab berhiasan awan. *ija* - *mukim peuet*, Kain lunggi berasal dr Mukim IV (Lhok Nga dahulu)

lungkab *n* karang batu di laut yg tidak tampak dan hanya dapat diketahui jika ombak memecah: *bruek* -, sj kulit kerang raksasa;

lungkiek

Bd beuta, burok, pusong

lungké *n* tanduk, tajuk yg berbentuk tanduk: *waktee h'an èk taputa* -, *taputa glunyueng*, jika Anda tak dapat memutar tanduknya, putarlah telinganya (pb); jika Anda tak dapat melakukan sesuatu yg penting dan sukar, lakukanlah yg kurang penting dan mudah. *banie* -, tempat-tempat ketinggian pd bahagian tengah tanduk biri-biri. *meu* -, bertanduk, menyerupai tanduk: *kaméng nyan goh lom meu* -, kambing itu belum bertanduk, belum tumbuh tanduknya

lungké → **seunungkée.**

lungkeng *n* sj siput laut yg setelah dimasak dimakan orang.

lungkeueng *n* ruang tertutup yg berbentuk lingkaran (krn ruang tempat tidur ular di keadaan melengkung dng kepala di ekornya), gelung (ump ular): *raya that - uleue nyan*, Gelung ular itu sangat besar. *meu* -, berbentuk lingkaran (spt gelungan ular, gelang tangan, kaki langit), melingkar; *lôn kalon lhan meu* - *bak réi*, Saya melihat ular sawah berge-lung di jalan. *peu* -, melingkarkan, menggelungkan; *pakon irôt tapeu-gleueng lôn?* Mengapa Anda miring menggelungkan gelang tangan saya? **Bd lingkang.** **lungkiek** *n* celah, belah: - *glunyueng*

lungkôp

celah daun telinga; - *pha*, celah di antara paha dng kemaluan, lihat paha; - *aleue*, celah-celah di antara lantai; - *glé*, celah-celah gunung lembah, lembang; → *klangkang*, *lueuek*

lungkôp *v* menelungkupkan, tidur dng perut ke bawah (ump anak kecil), membalikkan: - cawan menelungkupkan mangkok; - *jaroe*, menelungkupkan diri; *meu* -, *teu* -, *seu* -, bertelungkup; *panyot ka meu* -, lampu sudah terbalik; *meu* - *donya*, dunia terbalik; *peu* -, = -, menyuruh lungkup; → *dugom*, *linteueng*.

lunih *n* sj tanaman berbunga yg harum baunya, menyerupai *seureuba raksa*

luntie *n* sj kelelawar kecil yg berbadan lebih besar dr *seumantông* tetapi bersayap lebih kecil; → *kluang*, *lhong*, *seumatong*

lupa → *dalupa* lupa (hik): *raja ka - keu gata*, Raja sudah lupa kpd Anda. Raja sudah melupakan Anda. *peu* -, melupakan; → *tuwo*.

lupieng, *leupieng*, *boh lupieng* *n* kata serupa utk *boh keutupông*, → *keutupong*.

lupot *a* luput, alpa, binung, kalah, gugur (hik): *silap rugoe*, - *ma'ot*, silap rugi, alpa mati, (pb) kesi-lapan dapat menimbulkan kerugian dan kealpaan kematian; *jih ka - keu inong nyan*, Ia sudah

lurong

tidak teringat lagi kpd wanita itu. *neu - ulé Tuhan*, telah dilupakan oleh Tuhan; *peu* -, melupakan, mengalpakan; *taduek di rumoh tadibadat*, *neupeu - dum na deesa*, jika Anda duduk di rumah dan beribadat (kpd Tuhan), Ia akan melindungi Anda dr segala dosa

luroh, **luroih**, **ruroh** *v* gugur, jatuh, rontok, hilang (utk dosa), (hik) turun, menghilir: *ok ji ka* -, Rambutnya sudah gugur (krn penyakitnya); *bulee leuek ka* -, Bulu balam sudah rontok. *soe seumayang limong waktée - déesa*, Barang siapa sembahyang lima waktu, akan hilang dosanya.

luroih → **luroh**.

lurong *v* membenarkan, meluluskan semua permintaan, memanjakan, memperoleh apa yg diinginkan, dimanjakan: *ka neu - jih lé Tuhan*, Tuhan sudah meluluskannya. *si Pulan nyan le that jiteumeung hareukat*, - *that jih dalam buleuen nyoe*, Si Polan banyak sekali memperoleh keuntungan. Ia sangat beruntung dl bulan ini. *jih teungoh* -, *tamse tiong lob lam cintra*, Ia sedang beruntung laksana tiung yg masuk ke dl sangkarnya. *peu* -, = -, *bek tapeu* -, *akhe teuboih*, Anda jangan memanjakannya, akhirnya rusak. *di donya kaphe Tuhan peu*

—, *page geusrong lam nuraka*, Di dunia ini Tuhan meluluskan segala permintaan orang-orang kafir. Di hari kemudian mereka akan dilemparkan ke dl neraka.

luruih a lurus, lempang, jujur, jalan: *nyan — that*, Jalan itu sangat lurus. *jih — bak jimubuet*, Ia jujur dl pekerjaannya

lusa n lusa, sesudah esok. — *raya*, sehari sesudah lusa.

lusen → dusen.

¹**lut v** makan, dapat dilukai' *ék — seukin nyoe tasie asoe?* Dapat kah pisau ini disayat ke daging? *ureueng nyoe h'an — beusoe*, Orang ini tidak dapat dimakan besi. *beuthat tatak, beuthat tatob jih h'an jitem — cit, jih keubai that*, Walaupun ditetakkan atau ditusuk, ia tidak dapat dilukai juga. Ia sangat kebal.

²**lut → pileut.**

luta v melontarkan (hik), menembak dng sumpit: *meu —*, dilemparkan melakukan luta; *di blang Areupah ureueng meu —*, Di padang Arafah orang melontarkan (batu). → **srom luteng, meuluteng a** bercelemoh, kotor, cemar: *muka aneuk nyan meu — that*, Muka anak itu sangat

bercelemoh. *peu —*, mengotorkan.

→ **kuluteng**

luti a halur sekali (krn digiling, ditumbuk): *tapeh bak —*, Gilinglah sampai halus sekali. → **lumat.**

lutôk a kotor, cemar, miskin, papa, buruk, lusuh, usang: *purée, kude, badan apak, kulet — itam sukla*, Seluruh badannya berpuhu, berkulitis, dan berbau apak, Kulitnya kotor berwarna hitam pekat. *Tuhan gaseh keu ureueng — nyang ngui peukayan brok*, Tuhan sayang kpd orang miskin yg berpakaian buruk (dr pd orang kaya yg berpakaian bagus, tetapi diperolehnya dr perbuatan yg tidak baik). *meu —*, dikotori, *peu —* mengotori; → **kulutok**

lutong n lutung, sj kera berbulu panjang, mukanya hitam dan ekornya panjang; berwarna hitam gelap; *lam uteuen nyan le —* Dl hutan itu terdapat banyak lutung. — *meukasab*, nama contoh hiasan kasab; *meu —*, menyerupai lutong; → **kra**

luwih a sangat manis, manis serta lemak sekali, (utk makanan): *h'an ek meung tapajôh srawa nyan, — that*, Kolak itu sangat manis shg tidak dapat dimakan